PT MNC ASIA HOLDING TBK

ACCELERATING GROWTH THROUGH ECOSYSTEM ENHANCEMENT



LAPORAN TAHUNAN & LAPORAN KEBERLANJUTAN **2023** ANNUAL REPORT & SUSTAINABILITY REPORT

Keberlanjutan Tema
Theme Continuity

2019



- CREATING VALUE THROUGH COLLABORATION

2020



- GROUP EXPANSION THROUGH DIGITALIZATION

2021



- DIGITAL INTEGRATION FOR A SUSTAINABLE FUTURE

2022



- INTEGRATING DIGITAL ECOSYSTEM FOR GLOBAL GROWTH

Sanggahan dan Batasan Tanggung Jawab
Disclaimer and Limitation Liability

Laporan Tahunan ini memuat pernyataan operasional, keuangan, rencana dan proyeksi, serta penerapan strategi sebagai pernyataan ke depan. Kinerja historis yang menggambarkan risiko, peluang, dan prospek Perseroan di masa depan yang berkaitan dengan nilai keberlanjutan secara rinci disajikan dalam Laporan Keberlanjutan yang menjadi satu kesatuan dengan Laporan Tahunan ini. Pernyataan-pernyataan prospektif tersebut didasarkan pada beberapa estimasi dan asumsi saat ini yang dapat berubah seiring dengan ketidakpastian, kontinjensi dan berbagai risiko bisnis, ekonomi dan kompetisi yang dapat berubah sewaktu-waktu; dapat menyebabkan hasil, kinerja dan kejadian sebenarnya berbeda secara material dari yang telah diprediksi atau diproyeksi; dan hal ini berada di luar kendali PT MNC Asia Holding Tbk (BHIT/Perseroan) dan Manajemen Perseroan. Tidak ada jaminan bahwa kejadian di masa datang akan muncul, proyeksi akan tercapai, atau asumsi Perseroan benar. Pernyataan-pernyataan tersebut bukan dan tidak dapat dianggap sebagai representasi atas kinerja Perseroan di masa datang.

This Annual Report contains operational, financial, plan and projection, as well as strategy implementation statements as forward-looking statements. Historical performance depicting the risks, opportunities, and prospects of the Company in relation to sustainability values are detailed in the Sustainability Report, which is an integral part of this Annual Report. The prospective statements are based on several current estimates and assumptions that may change with uncertainties, contingencies, and various business, economic, and competitive risks that may change over time. These changes could lead to actual results, performances, and events differing materially from those predicted or projected, and are beyond the control of PT MNC Asia Holding Tbk (BHIT/Company) and the Company's Management. There is no guarantee that future events will occur, projections will be achieved, or the Company's assumptions are accurate. These statements are not and cannot be considered as representations of the Company's future performance.

Accelerating Growth Through Ecosystem Enhancement



Semangat untuk terus berinovasi dan berkembang sebagai satu kesatuan yang tangguh, telah mewarnai perjalanan MNC Group di tahun 2023. Sinergi dan kolaborasi dari seluruh elemen MNC Group mampu menjadi pilar keberhasilan dalam menghadapi dinamika ekonomi global dan perubahan dalam ekosistem bisnis digital. Komitmen keberlanjutan terus bertumbuh, seiring dengan penguatan kinerja di masing-masing sektor agar dapat secara konsisten berkontribusi dalam pembangunan nasional.

MNC Group semakin fokus dalam menjaga momentum positif di era digital. Perkembangan teknologi telah menjadi katalisator utama perubahan, dan MNC Group tidak hanya berkomitmen untuk tetap menjadi pelopor di pasar lokal, tetapi juga menjelajahi peluang di tingkat global melalui kemitraan strategis dengan berbagai institusi dan perusahaan multinasional terkemuka. Peresmian KEK Lido menandai era baru Perseroan sebagai *world-class entertainment hospitality destination*, serta menghadirkan pengalaman luar biasa melalui Lido Music & Arts Center dan Royal Glasshouse Park Hyatt Jakarta. Dengan memanfaatkan inovasi dan teknologi terkini, kami akan menjaga momentum positif ini dan memperluas kontribusi dalam mendukung pertumbuhan ekosistem digital secara global. Bercermin pada kinerja yang membanggakan, kami melangkah maju dalam memimpin perubahan dan berkontribusi pada era digital yang tidak hanya penuh tantangan, tetapi juga penuh dengan peluang di tingkat internasional.

The spirit to continuously innovate and evolve as a resilient entity has colored MNC Group's journey in 2023. The synergy and collaboration across all elements of the MNC Group have proven to be pillars of success in navigating the dynamics of the global economy and changes in the digital business ecosystem. The commitment to sustainability is growing, parallel to the strengthening of performance in each sector to consistently contribute to national development.

MNC Group is increasingly focused on maintaining a positive momentum in the digital era. Technological advancements serve as the primary catalyst for change, and MNC Group is not only committed to remain as a trailblazer in the local market but also exploring opportunities globally through strategic partnerships with various leading institutions and multinational corporations. The inauguration of the Lido Special Economic Zone (KEK) marks a new era for the Company as a world-class entertainment hospitality destination. It introduces an extraordinary experience through Lido Music & Arts Center and the Royal Glasshouse Park Hyatt Jakarta. By leveraging the latest innovations and technology, we will sustain this positive momentum and expand our contribution to supporting global digital ecosystem growth. Reflecting on our proud performance, we stride forward in leading change and contributing to the digital era, which is not only challenging but also brimming with opportunities on the international stage.

Daftar Isi
Table of Contents

01 Ikhtisar Utama
Highlights

Ikhtisar Kinerja 2023
Performance Highlights in 2023 — 06

Ikhtisar Keuangan
Financial Highlights — 14

Ikhtisar Saham
Shares Highlights — 15

Aksi Korporasi
Corporate Actions — 15

Penghentian Sementara Perdagangan Saham / Penghapusan Pencatatan Saham
Temporary Suspension of Share Trading and/or Delisting of Shares — 15

02 Laporan Manajemen
Management Reports

Laporan Direksi
Board of Directors' Report — 18

Laporan Dewan Komisaris
Board of Commissioners' Report — 26

03 Profil Perusahaan
Company Profile

Identitas Perseroan
Company Identity — 34

Sekilas Perusahaan
Company in Brief — 35

Makna Logo Perusahaan
Corporate Logo — 38

Visi, Misi, dan Budaya Perusahaan
Vision, Mission, and Corporate Culture — 39

Kegiatan Usaha Berdasarkan Anggaran Dasar Terakhir
Business Lines Based on the Latest Articles of Association — 40

Jejak Langkah
Milestones — 42

Wilayah Operasional
Operational Area — 40

Keanggotaan Asosiasi
Association Memberships — 40

Struktur Korporasi
Corporate Structure — 48

Struktur Organisasi
Organization Structure — 49

Profil Direksi
Board of Directors' Profiles — 50

Profil Dewan Komisaris
Board of Commissioners' Profiles — 59

Perubahan Susunan Direksi dan/atau Dewan Komisaris
Changes in Composition of the Board of Directors and/or the Board of Commissioners — 64

Pengembangan Kompetensi Dewan Komisaris dan Direksi
The Board of Commissioners' and the Board of Directors' Competency Development — 64

Demografi Karyawan
Employee Demographics — 67

Komposisi Pemegang Saham
Shareholders' Composition — 68

Riwayat Pencatatan Saham
Share Listing History — 70

Akuntan Publik
Public Accountant — 71

Lembaga dan Profesi Penunjang Pasar Modal
Capital Market Institutions and Supporting Professionals — 71

Penghargaan dan Sertifikasi
Awards and Certifications — 72

Peristiwa Penting Perseroan & Entitas Anak
Significant Corporate & Subsidiaries' Events — 79

04 Analisis & Pembahasan Manajemen
Management Discussion & Analysis

Tinjauan Ekonomi
Economic Overview — 98

Tinjauan Industri
Industrial Review — 99

Tinjauan Operasi per Segmen Usaha
Operational Review per Business Segment — 101

Tinjauan Kinerja Keuangan
Financial Performance Review — 105

05 Tata Kelola Perusahaan
Corporate Governance

Rapat Umum Pemegang Saham
General Meeting of Shareholders — 128

Dewan Komisaris
Board of Commissioners — 145

Komite Audit
Audit Committee — 153

Komite Nominasi dan Remunerasi
Nomination and Remuneration Committee — 157

Komite Pemantau Risiko
Risk Oversight Committee — 163

Komite Tata Kelola Perusahaan
Corporate Gorvernance Committee — 166

Sekretaris Perusahaan
Corporate Secretary — 170

Unit Audit Internal
Internal Audit Unit — 181

Sistem Pengendalian Internal
Internal Control System — 187

Sistem Manajemen Risiko
Risk Management System — 189

Perkara Hukum
Legal Disputes — 193

Sanksi Administratif
Administrative Sanction — 193

Kode Etik
Code of Conduct — 194

Program ESOP/MSOP
ESOP/MSOP Programs — 196

Kebijakan Pengungkapan Informasi Kepemilikan Saham
Shareholding Information Disclosure Policy — 196

Sistem Pelaporan Pelanggan
Whistleblowing System — 197

Kebijakan Anti Korupsi
Anti Corruption Policy — 200

06 Tanggung Jawab Sosial & Lingkungan
Social & Environmental Responsibility

07 Laporan Keberlanjutan
Sustainability Report

Tentang Laporan Keberlanjutan
About Sustainability Report — 212

Strategi Keberlanjutan
Sustainability Strategy — 212

Ikhtisar Kinerja Aspek Keberlanjutan
Performance Highlight of Sustainability Aspects — 214

Profil Perusahaan
Company Profile — 216

Penjelasan Direksi
Overview by The Board of Directors — 218

Tata Kelola Keberlanjutan
Sustainable Corporate Governance — 224

Kinerja Keberlanjutan
Sustainability Performance — 230

Kinerja Ekonomi
Economic Performance — 231

Kinerja Lingkungan Hidup
Environmental Performance — 233

Kinerja Sosial
Social Performance — 239

Pernyataan Tanggung Jawab Dewan Komisaris dan Direksi atas Laporan Tahunan 2023 PT MNC Asia Holding Tbk
Statements of Accountability by the Board of Commissioners and the Board of Directors for the 2023 Annual Report of PT MNC Asia Holding Tbk — 268

08 Laporan Keuangan Konsolidasi 2023
2023 Consolidated Financial Statements

Laporan Keuangan Konsolidasian 2023
2023 Consolidated Financial Statements — 269

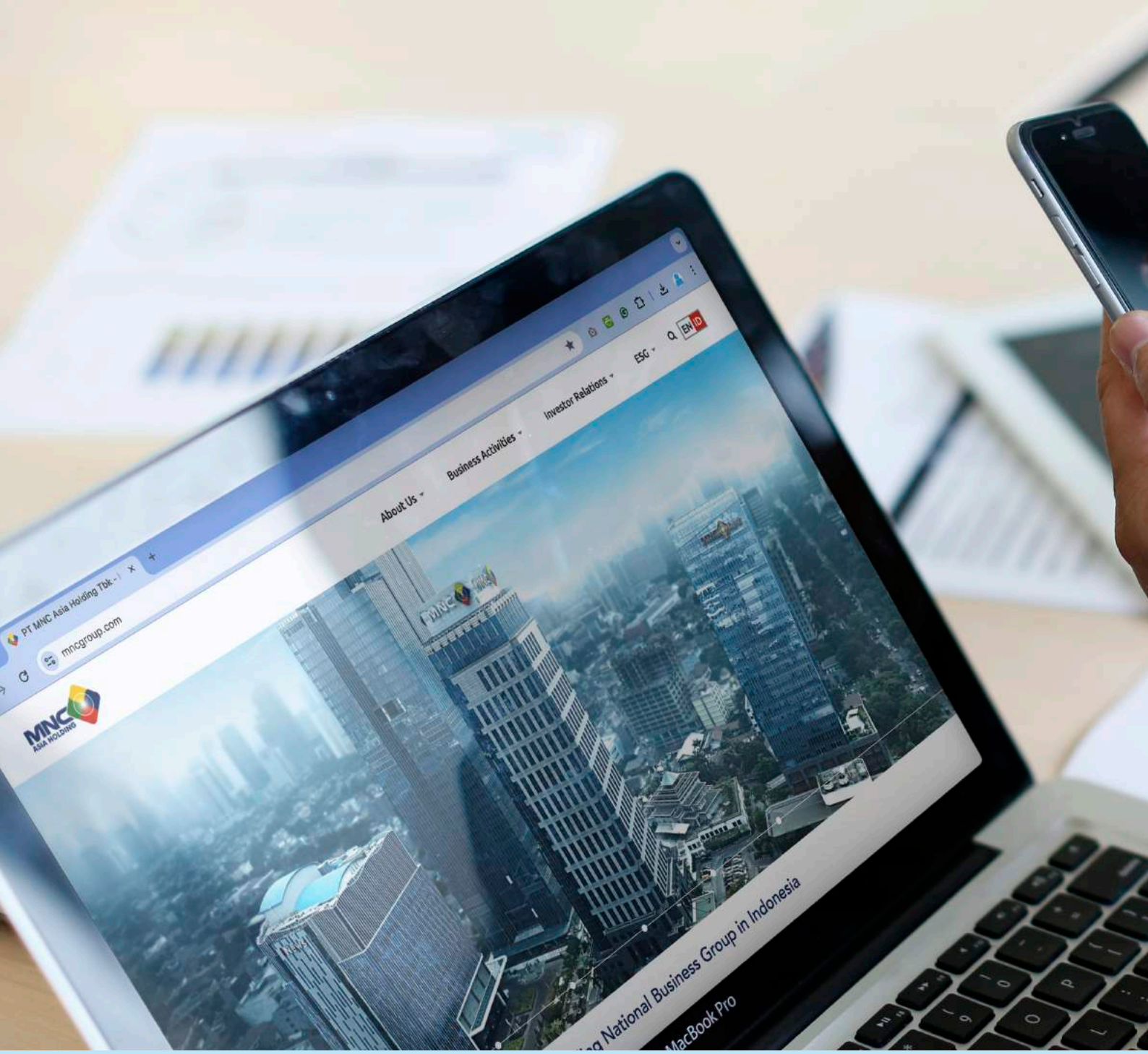

Bagian
Chapter

01

IKHTISAR UTAMA

Highlights



Sebagai salah satu group bisnis nasional terbesar di Indonesia, MNC Group di tahun 2023 mampu bertumbuh secara berkelanjutan, mempersembahkan karya terbaik untuk masa depan. Penguatan ekosistem serta peningkatan kapabilitas digital menjadi pilar penting untuk mendorong inovasi dan memperluas jangkauan pasar di berbagai sektor.

As one of the largest national business groups in Indonesia, MNC Group was able to grow sustainably in 2023, presenting its finest works for the future. Strengthening the ecosystem and enhancing digital capabilities have been pivotal pillars in driving innovation and expanding market reach across various sectors.



Ikhtisar Kinerja 2023

Performance Highlights in 2023

Sektor *Media & Entertainment*

PT Media Nusantara Citra Tbk (MNCN) melalui 4 TV Nasional Free To Air, yaitu RCTI, MNCTV, GTV, dan iNews, masih memimpin dalam hal pangsa pemirsa dan pembelanjaan iklan dengan memperoleh 40,4% dari total pemirsa prime-time dan membukukan 45,1% dari total pengeluaran iklan di TV FTA untuk FY-2023.

Di tahun 2023, iNews Media Group diluncurkan secara resmi oleh Presiden RI Joko Widodo. iNews Media Group merupakan pemberitaan multi-platform terintegrasi meliputi televisi, portal berita online, radio, dan media sosial yang hadir untuk memenuhi kebutuhan informasi masyarakat.

iNews Media Group memiliki empat portal: iNews.id, sindonews.com, okezone.com, dan idxchannel.com, yang secara kolektif menarik 52,1 juta pengguna aktif bulanan (MAU).

Media & Entertainment Sector

PT Media Nusantara Citra Tbk (MNCN) through its 4 FTA TV Stations, namely RCTI, MNCTV, GTV, and iNews was still leading in terms of audience share and advertisement spent by securing 40.4% in aggregate prime-time audience and posted 45.1% of the total advertisement expenditure on FTA TV for FY-2023.

In 2023, iNews Media Group was officially launched by the President of the Republic of Indonesia, Joko Widodo. iNews Media Group is an integrated multi-platform news outlet covering television, online news portals, radios, and social medias, which aims to meet the information needs of the public.

iNews Media Group owns four portals: iNews.id, sindonews.com, okezone.com, and idxchannel.com, which collectively drawing nearly 52.1 million monthly active users (MAU).



Sektor *Media dan Entertainment*

Media & Entertainment Sector

Perseroan juga memiliki platform AVOD super-app dengan pertumbuhan paling cepat di Indonesia yaitu RCTI+, *super-app* dengan 69,7 juta MAU pada tahun 2023. Selanjutnya, Vision+, SVOD *super-app* milik Perseroan memiliki sekitar 40 juta pengguna aktif bulanan dengan 2,6 juta pelanggan berbayar per Desember 2023.

Selain itu, MNCN juga telah meluncurkan festival musiknya di Lido Music and Arts Center pada bulan September 2023, menampilkan beragam talenta lokal dan artis-artis ternama dari Korea Selatan. Festival ini sukses, dengan penjualan mencapai 80.000 tiket dalam dua hari.

Perseroan melalui anak perusahaannya PT MNC Vision Networks Tbk (MVN) juga memiliki unit usaha yang bergerak di layanan unit DTH Pay-TV di bawah MNC Vision (pasca bayar) & K-Vision (prabayar), fiber-based Pay-TV & fixed broadband di bawah MNC Play, dan investasi strategis di Migo, online to offline hub, menembus warung-warung (toko kecil) di Indonesia untuk mendistribusi layanan online secara offline.

The Company also has the fastest growing AVOD super-app platform in Indonesia, namely RCTI+, a super-app with 69.7 million MAU in 2023. While Vision+, the Company's SVOD super-app had reached approximately 40 million monthly active users with a total of 2.6 million paid subscribers by December 2023.

In addition, MNCN has also launched its music festival at the Lido Music and Arts Center in September 2023, showcasing local talents alongside renowned artists from South Korea. The festival was a success, with sales reaching 80,000 tickets across two days.

The Company through its subsidiary PT MNC Vision Networks Tbk (MVN) also has a business unit engaged in DTH Pay-TV services under MNC Vision (post-paid) & K-Vision (pre-paid), fiber-based Pay-TV & fixed broadband under MNC Play, and a strategic investment in Migo, an online to offline hub, penetrating Warung (small shops) in Indonesia to deliver an "offline" online services.



Sektor Jasa Keuangan

Di tengah tantangan ekonomi dan sektor jasa keuangan yang berfluktuasi, PT MNC Kapital Indonesia Tbk (BCAP) sebagai penyedia jasa keuangan digital terintegrasi, mampu meningkatkan kinerja layanan digitalnya serta menjalin kerjasama strategis yang saling menguntungkan.

Ekosistem MNC Group yang terintegrasi dapat diutilisasi oleh BCAP dan Unit Bisnis melalui jalinan kerjasama dengan mitra strategis dan memperluas jangkauan layanan keuangan. PT Kereta Api Indonesia (Persero), Weichai Group, Bank Kerjasama Rakyat Malaysia Berhad (Bank Rakyat), UltraVoucher, dan BPJamsostek merupakan beberapa pihak yang mempercayakan BCAP dan Unit Bisnis Perseroan untuk memberikan solusi keuangan yang terpercaya dan inovatif.

Beberapa inisiatif unit bisnis untuk meningkatkan kapasitas layanan keuangan di 2023 diantaranya:

Financial Services Sector

Amid economic challenges and fluctuating financial service sectors, PT MNC Kapital Indonesia Tbk (BCAP), as an integrated digital financial service provider, has enhanced its digital service performance and fostered mutually beneficial strategic partnerships.

The integrated ecosystem of the MNC Group has been leveraged by BCAP and its Business Units through collaborations with strategic partners, expanding the reach of financial services. PT Kereta Api Indonesia (Persero), Weichai Group, Bank Kerjasama Rakyat Malaysia Berhad (Bank Rakyat), UltraVoucher, and BPJamsostek are among the entities that have entrusted BCAP and the Company's Business Units to deliver reliable and innovative financial solutions.

Several business unit initiatives aimed at enhancing financial service capabilities in 2023 include:



Sektor Jasa Keuangan

Financial Services Sector

- MNC Bank (BABP), semakin memperkaya aplikasi MotionBank setelah melakukan rebranding dengan merilis 3 fitur baru, yaitu Pengajuan kartu kredit online, Split Bill, dan Transfer dana menggunakan nomor handphone.
- MNC Sekuritas terus membuat terobosan dengan fitur-fitur terbaru di MotionTrade, mendukung edukasi dan literasi keuangan, serta tidak berhenti untuk meresmikan galeri investasi yang tersebar di seluruh Indonesia.
- MNC Leasing meluncurkan beragam pilihan pembiayaan diantaranya Pembiayaan Pendidikan, Pembiayaan Investasi Pasca Purnabakti, Pembiayaan Program Working Holiday, hingga Pembiayaan Pengusaha Muda.
- MNC Teknologi Nusantara selaku pengelola FlashMobile memperoleh sertifikasi *Payment Card Industry Data Security Standard* (PCI DSS) 3.2.1 untuk PCI DSS - Internet Payment Gateway.

- MNC Bank (BABP) enriching the MotionBank application further post-rebranding by releasing three new features: Online credit card application, Split Bill, and Phone number-based fund transfer.
- MNC Sekuritas continues to innovate with new features in MotionTrade, supporting financial education and literacy, and persistently inaugurating investment galleries across Indonesia.
- MNC Leasing launched various financing options including Education Financing, Post-Retirement Investment Financing, Working Holiday Program Financing, and Young Entrepreneur Financing.
- MNC Teknologi Nusantara, as the provider of FlashMobile, obtained Payment Card Industry Data Security Standard (PCI DSS) 3.2.1 certification for PCI DSS - Internet Payment Gateway.



Sektor *Entertainment Hospitality*

Proyek unggulan PT MNC Land Tbk (KPIG), Kawasan Ekonomi Khusus (KEK) Lido telah dinyatakan resmi beroperasi dengan ditandatanganinya prasasti oleh Presiden Republik Indonesia, Joko Widodo, didampingi Executive Chairman MNC Group, Hary Tanoesoedibjo.

Sebagai *world-class entertainment hospitality destination*, KEK Lido merupakan KEK pertama di Jabodetabek dan yang terdekat dari Jakarta, dengan akses langsung melalui jalan Tol Bocimi. KEK Lido seluas 1.040 Ha merupakan bagian dari total 3.000 Ha kawasan pariwisata MNC Lido City.

Entertainment Hospitality Sector

Special Economic Zone Lido (SEZ Lido), the flagship project of PT MNC Land Tbk (KPIG), officially started operating with the inscription signing by the President of the Republic of Indonesia, Joko Widodo, accompanied by the Executive Chairman of MNC Group, Hary Tanoesoedibjo.

As a world-class entertainment hospitality destination, the SEZ Lido is the first SEZ in the Greater Jakarta area and the closest to Jakarta, with direct access via the Bocimi toll road. The SEZ Lido, spanning 1,040 Ha, is part of the total 3,000 Ha MNC Lido City tourism area.



Sektor *Entertainment Hospitality*

Entertainment Hospitality Sector

Di tahun 2023 KPIG juga telah meresmikan *venue* kelas dunia diantaranya Royal Glasshouse, sebuah *venue* MICE terbaru dari Park Hyatt Jakarta yang mampu menampung 1.400 orang, dan Lido Music & Arts Center (LMAC) *venue* music & arts festival outdoor terbesar pertama di Indonesia seluas 5 hektar yang telah digunakan perdana untuk event festival musik bertajuk LMAC MUSIC FORALL FEST.

Selain memiliki 100% KEK Lido, MNC Land juga memiliki sejumlah aset dan properti lainnya, mengelola dan mengembangkan berbagai proyek *entertainment hospitality* di lokasi-lokasi strategis di seluruh Indonesia, antara lain Park Hyatt Jakarta; Lido Lake Resort by MNC Hotel; Next Hotel Yogyakarta; Oakwood Hotel & Residence Surabaya; One East Penthouse & Residences di Surabaya; MNC Bali Resort dan Lapangan Golf yang berada dekat dengan Pura Tanah Lot di Tabanan, Bali; The Westin Resort Nusa Dua, Bali; serta gedung-gedung perkantoran dan *coworking space* di Jakarta, Surabaya dan Bali.

In 2023, KPIG also inaugurated world-class venues including the Royal Glasshouse, a new MICE venue by Park Hyatt Jakarta accommodating 1,400 people, and the Lido Music & Arts Center (LMAC), the first and largest outdoor music & arts festival venue in Indonesia spanning 5 hectares, which was inaugurated for the first event titled LMAC MUSIC FORALL FEST.

In addition to owning 100% of the SEZ Lido, MNC Land also holds several other assets and properties, managing and developing various entertainment hospitality projects in strategic locations across Indonesia, including Park Hyatt Jakarta; Lido Lake Resort by MNC Hotel; Next Hotel Yogyakarta; Oakwood Hotel & Residence Surabaya; One East Penthouse & Residences in Surabaya; MNC Bali Resort and Golf Course near Tanah Lot Temple in Tabanan, Bali; The Westin Resort Nusa Dua, Bali; as well as office buildings and co-working spaces in Jakarta, Surabaya, and Bali.



Sektor Energi

Pada tahun 2023, PT MNC Energy Investments Tbk (IATA) memproduksi 4 juta MT batu bara dengan volume penjualan sebesar 4,1 juta MT. Proyeksi target produksi meningkat menjadi 5-6 juta MT untuk tahun 2024, didorong oleh meningkatnya permintaan dari pembangkit listrik tenaga batu bara.

IATA mengelola 8 IUP-Operasi Produksi di Musi Banyuasin, Sumatera Selatan dan secara agresif meningkatkan hasil produksi untuk menjawab permintaan batu bara yang tinggi. IATA memproduksi batu bara dengan kandungan kalori rendah sekitar 3.000-3.200 kkal/kg (GAR). Produk ini memiliki akses pasar yang luas baik di dalam maupun luar negeri, termasuk di India, China, dan negara-negara Asia Tenggara lainnya.

Energy Sector

In 2023, PT MNC Energy Investments Tbk (IATA) produced 4 million MT, with sales volume reaching 4.1 million MT. The projected production target has increased to 5-6 million MT for 2024, driven by the rising demand from coal-fired power plants.

IATA manages 8 IUP-Production Operations in Musi Banyuasin, South Sumatra, and aggressively boosts its production to respond to the high coal demand. IATA produces low-calorie coal ranging from 3,000-3,200 kcal/kg (GAR). This product has broad market access both domestically and internationally, including in India, China, and other Southeast Asian countries.



Sektor Energi

Energy Sector

Selain fokus meningkatkan produksi batu bara, Perseroan aktif menambah kontrak penjualan, mencari peluang akuisisi tambang baru, memperhitungkan prospek energi terbarukan, serta memastikan efisiensi dalam setiap aktivitas bisnis untuk pertumbuhan kinerja yang berkesinambungan. IATA secara konsisten berkontribusi bagi kehidupan sosial kemasyarakatan dan lingkungan, termasuk pengembangan ekonomi yang berkelanjutan.

In addition to focusing on increasing coal production, the Company continues to growing sales contracts, seeking opportunities to acquire new mines, considering prospects in renewable energy, and ensuring efficiency in every business activity to generate sustainable performance growth. IATA consistently contributes to social life and the environment, including sustainable economic development.

Ikhtisar Keuangan

Financial Highlights

(Dalam Rp Miliar | In Rp Billion)

PROFIL KEUANGAN	2023	2022	2021*	FINANCIAL PROFILE
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian Consolidated Statements of Profit or Loss and Other Comprehensive Income				
Pendapatan Bersih	15.661	18.084	17.872	Net Revenues
Laba Kotor	6.303	8.808	8.606	Gross Profit
Laba Bersih yang dapat diatribusikan kepada:				Net Profit Attributable to:
Pemilik Entitas Induk	307	730	648	Owners of the Company
Kepentingan Non-pengendali	927	1.952	1.890	Non-controlling Interests
Laba Bersih Tahun Berjalan	1.234	2.682	2.538	Net Profit for the Year
Jumlah Penghasilan Komprehensif yang Dapat Diatribusikan kepada:				Total Comprehensive Income Attributable to:
Pemilik Entitas Induk	271	628	747	Owners of the Company
Kepentingan Non-pengendali	1.041	1.908	1.835	Non-controlling Interests
Jumlah Penghasilan Komprehensif Tahun Berjalan	1.312	2.536	2.582	Total Comprehensive Income for the Year
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian Consolidated Statements of Financial Position				
Jumlah Aset	70.409	69.100	63.452	Total Assets
Aset Lancar	27.094	25.037	24.650	Current Assets
Aset Tidak Lancar	43.315	44.063	38.802	Non-current Assets
Jumlah Liabilitas	29.026	29.668	27.158	Total Liabilities
Liabilitas Jangka Pendek	22.063	21.810	22.440	Current Liabilities
Liabilitas Jangka Panjang	6.963	7.858	4.718	Non-current Liabilities
Jumlah Ekuitas	41.383	39.432	36.294	Total Equity
Modal Kerja Bersih	5.031	3.227	2.210	Net Working Capital
Laba per Saham (dalam Rupiah penuh)	3,67	8,74	8,71	Earnings per Share (in full Rupiah amount)
Rasio Keuangan Utama Main Financial Ratios				
EBITDA	4.150	6.696	6.420	EBITDA
Laba Bersih**/Jumlah Pendapatan Bersih	1,96%	4,04%	3,63%	Net Profit**/Net Revenues
Laba Bersih**/Jumlah Aset	0,44%	1,06%	1,02%	Net Profit**/Total Assets
Laba Bersih**/Jumlah Ekuitas	0,74%	1,85%	1,79%	Net Profit**/Total Equity
Aset Lancar/Liabilitas Jangka Pendek	1,23	1,15	1,10	Current Assets/Current Liabilities
Jumlah Liabilitas/Jumlah Ekuitas	70,14%	75,24%	74,83%	Total Liabilities/Total Equity
Jumlah Liabilitas/Jumlah Aset	41,22%	42,93%	42,80%	Total Liabilities/Total Assets
EBITDA/Jumlah Pendapatan Bersih	26,50%	37,03%	35,92%	EBITDA/Total Net Revenues

* Laporan keuangan disajikan kembali
* Financial statements restated
** Laba Bersih yang Dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk
** Net Profit Attributable to Owners of the Company

Ikhtisar Saham
Shares Highlights

Informasi Saham 2023-2022
Shares Information 2023-2022

Uraian *Description*	Tertinggi *Highest* (Rp)	Terendah *Lowest* (Rp)	Penutupan *Closing* (Rp)	Volume Perdagangan *Trading Volume*	Jumlah Saham Beredar (dalam lembar saham) *Number of shares (in shares)*	Kapitalisasi Pasar (dalam Rp Miliar) *Market Capitalization (In Rp Billion)*
2023						
Kuartal 1 I Quarter 1	68	52	55	4.111.188.300	86.068.156.705	4.733,75
Kuartal 2 I Quarter 2	64	51	53	3.326.919.000	86.068.156.705	4.561,61
Kuartal 3 I Quarter 3	56	50	51	3.719.865.500	86.068.156.705	4.389,48
Kuartal 4 I Quarter 4	52	50	50	1.074.789.400	86.068.156.705	4.303,41
2022						
Kuartal 1 I Quarter 1	76	52	58	29.269.811.400	86.068.156.705	4.991,95
Kuartal 2 I Quarter 2	84	53	59	19.514.613.800	86.068.156.705	5.078,02
Kuartal 3 I Quarter 3	85	56	63	29.781.879.000	86.068.156.705	5.422,29
Kuartal 4 I Quarter 4	72	56	57	9.872.393.900	86.068.156.705	4.905,88

Aksi Korporasi
Corporate Actions

Sepanjang tahun 2023, tidak ada aksi korporasi yang dilakukan oleh Perseroan, seperti pemecahan saham *(stock split)*, penggabungan saham *(reverse stock)*, dividen saham, saham bonus, dan perubahan nilai nominal saham. Dengan demikian, Laporan Tahunan ini tidak menyajikan data dan informasi mengenai tanggal pelaksanaan aksi korporasi, rasio pemecahan saham *(stock split)*, rasio penggabungan saham *(reverse stock)*, rasio dividen saham, rasio saham bonus, dan perubahan nilai saham, serta harga saham sebelum dan sesudah aksi korporasi.

Throughout 2023, there were no corporate actions carried out by the Company, such as stock split, reverse stock, stock dividends, bonus shares, and changes in the nominal value of shares. Therefore, this Annual Report does not present data and information regarding the date of the implementation of corporate actions, stock split ratio, reverse stock ratio, stock dividend ratio, bonus stock ratio, and changes in stock value, as well as share prices before and after corporate actions.

Penghentian Sementara Perdagangan Saham / Penghapusan Pencatatan Saham
Temporary Suspension of Share Trading and/or Delisting of Shares

Sampai dengan 31 Desember 2023, Perseroan tidak mengalami atau mendapat penghentian sementara dalam perdagangan saham Perseroan ataupun penghapusan pencatatan saham.

Until December 31, 2023, the Company has not experienced or received any temporary suspension of share trading and/or delisting of the Company's shares.



Bagian
Chapter

02

LAPORAN MANAJEMEN

Management Report



MNC Asia Holding berhasil tumbuh dengan mengoptimalkan integrasi dan sinergi unit bisnis, serta adaptif dalam memetik peluang baru.

MNC Asia Holding succeeded to grow by optimizing the integration and synergy of its business units, as well as being adaptive in seizing new opportunities.

Laporan Direksi

Board of Directors' Report

Para Pemangku Kepentingan yang Terhormat,

Dengan penuh rasa syukur, izinkan kami menyampaikan Laporan Direksi PT MNC Asia Holding Tbk (BHIT) untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2023. Sebagai perusahaan *holding* terdiversifikasi, BHIT menghadapi lanskap ekonomi yang kompleks dan dinamis di tahun 2023, namun dengan beradaptasi, mampu memperkuat posisi sebagai pemain terdepan di Indonesia. Sementara yang lain mengejar tren sesaat, kami memelihara fundamental, memperkuat cengkeraman kami di bidang media & *entertainment*, jasa keuangan, *entertainment hospitality*, dan bahkan di sektor energi melalui perusahaan pertambangan yang kami miliki. 2023 merupakan tahun dimana kami meletakkan fondasi untuk membentuk masa depan.

Dear Distinguished Stakeholders,

We are pleased to present the Board of Directors' Report for PT MNC Asia Holding Tbk (BHIT) for the year ended December 31, 2023. As a diversified holding company, BHIT navigated a complex and dynamic economic landscape in 2023 but emerged more adaptable, solidifying its position as a leading player in Indonesia. While others chased fleeting trends, we nurtured the fundamentals, strengthening our grip in media & entertainment, financial services, entertainment hospitality, and even beneath the soil with our mining company. 2023 is where we lay the groundwork to shape the future.

Tinjauan Ekonomi Indonesia 2023

Ekonomi Indonesia pada tahun 2023 menentang pesimisme global, menunjukkan ketahanan luar biasa di tengah perlambatan lanskap global. Meskipun tidak melebihi harapan awal, tahun ini dengan beberapa tantangan.

Meskipun menghadapi hambatan global, PDB Indonesia tumbuh moderat menjadi 5,05% pada tahun 2023, turun dari 5,31% pada tahun 2022, mencerminkan perlambatan global dan normalisasi permintaan domestik. Namun demikian, PDB yang lebih rendah ini masih melampaui perkiraan awal. Pertumbuhan didorong oleh permintaan domestik dan kinerja ekspor yang positif.

Indonesia berhasil menarik total investasi Rp1.418 triliun sepanjang 2023, melampaui target pemerintah sebesar Rp1.400 triliun. Investor domestik berkontribusi Rp674,9 triliun, sementara penanaman modal asing mencapai Rp744 triliun. Total investasi pada tahun 2023 mengalami peningkatan sebesar 17,5% dibandingkan tahun sebelumnya. Secara keseluruhan, kinerja ekonomi Indonesia tahun 2023 patut diacungi jempol, menunjukkan ketahanan dan potensi negara.

Meskipun tantangan tetap ada, prospek tahun 2024 tetap optimis, didorong dengan pertumbuhan berkelanjutan dan peluang transformasi digital. Diharapkan tahun depan Indonesia akan mengalami pertumbuhan moderat sekitar 5% seiring dengan stabilisasi ekonomi global. Digitalisasi diharapkan memainkan peran kunci dalam meningkatkan produktivitas dan daya saing. Kebijakan pemerintah yang berfokus pada pembangunan infrastruktur, jaring pengaman sosial, dan menarik bagi investor asing krusial untuk mempertahankan pertumbuhan.

2023 Indonesia Economic Review

Indonesia's economy in 2023 defied global pessimism, demonstrating notable resilience amidst a slowing global landscape. While not exceeding initial high hopes, the year was marked by several challenges.

Despite global headwinds, Indonesia's GDP grew moderately to 5.05% in 2023, down from 5.31% in 2022, reflecting a global slowdown and normalization of domestic demand. Even with a lower GDP than in 2022, it still surpasses many initial forecasts. This growth was driven by domestic demand and continued positive export performance.

Indonesia attracted a total of Rp1,418 trillion in investment throughout 2023, surpassing the government's target of Rp1,400 trillion. Domestic investors contributed Rp674.9 trillion, while foreign direct investment hit Rp744 trillion. The overall investment in 2023 saw a 17.5% year-on-year growth. Overall, Indonesia's 2023 economic performance was commendable, showcasing the country's resilience and potential.

While challenges remain, the outlook for 2024 is optimistic, with continued growth and opportunities for digital transformation driving the way. Next year, Indonesia is expected to see a continuation of moderate growth of around 5% as the global economy stabilizes. Digitalization is expected to play a key role in boosting productivity and competitiveness. Government policies focused on infrastructure development, social safety nets, and attracting foreign investors will be crucial to sustaining growth.

HARY TANOESOEDIBJO

Direktur Utama
President Director



Strategi & Kebijakan Strategis

Sepanjang tahun 2023, strategi BHIT secara keseluruhan didorong oleh tiga pilar utama:

- Diversifikasi: Memperluas kehadiran di berbagai industri dengan pertumbuhan tinggi, termasuk media & *entertainment*, jasa keuangan, *entertainment hospitality*, dan energi, untuk mengurangi fluktuasi ekonomi dan memanfaatkan peluang baru.
- Digitalisasi: Berinvestasi dalam teknologi mutakhir untuk meningkatkan efisiensi operasional, mempersonalisasi pengalaman pelanggan, dan mendorong inovasi di seluruh perusahaan portofolio kami.
- Keberlanjutan: Mengintegrasikan prinsip ESG ke dalam praktik bisnis, memastikan pengelolaan sumber daya yang bertanggung jawab dan penciptaan nilai jangka panjang bagi para pemangku kepentingan.

Pilar-pilar strategis ini dipandu oleh serangkaian kebijakan yang terdefinisi dengan baik, mencakup berbagai bidang seperti manajemen risiko, alokasi modal, tata kelola perusahaan, dan pengembangan SDM.

Peran Direksi dalam Merumuskan Strategi dan Kebijakan

Direksi memainkan peran penting dalam membentuk arah strategis BHIT. Kami secara aktif berpartisipasi dalam perumusan strategi melalui pertemuan rutin, lokakarya strategis, dan keterlibatan dengan tim manajemen. Kami memastikan keputusan strategis selaras dengan visi, misi, dan nilai inti dengan memperhatikan tren industri, dinamika pasar, dan ekspektasi pemangku kepentingan.

Proses yang Diterapkan oleh Direksi untuk Memastikan Implementasi Strategi

Direksi secara aktif memantau kinerja dan adaptif mengambil langkah yang diperlukan menyesuaikan dinamika pasar melalui:

- Pemantauan kinerja: Kami menyusun kerangka pemantauan kinerja yang kuat untuk memonitor pencapaian tujuan-tujuan strategis. Hal ini mencakup tinjauan rutin terhadap indikator keuangan dan non-keuangan, serta diskusi mendalam dengan tim manajemen.
- Penilaian dan mitigasi risiko: Kami secara aktif mengidentifikasi dan memitigasi potensi risiko yang dapat menghambat implementasi strategi. Termasuk penilaian risiko berkala, pengujian stres, dan pengembangan rencana kontinjensi.

Strategy & Strategic Policies

Throughout 2023, BHIT's overarching strategy has been driven by three key pillars:

- Diversification: We are expanding our presence across different high-growth industries, including media and entertainment, financial services, entertainment hospitality, and energy, to mitigate economic fluctuations and capitalize on new opportunities.
- Digitalization: We invest in cutting-edge technologies to enhance operational efficiency, personalize customer experiences, and drive innovation across our portfolio companies.
- Sustainability: We integrate ESG principles into our core business practices, ensuring responsible resource stewardship and long-term value creation for stakeholders.

These strategic pillars are guided by a set of well-defined policies covering areas such as risk management, capital allocation, corporate governance, and talent development.

Role of the Board of Directors in Formulating Strategies and Policies

The Board of Directors is pivotal in shaping BHIT's strategic direction. We actively formulate strategy through regular meetings, strategic workshops, and engagement with management teams. We ensure that strategic decisions align with vision, mission, and core values while staying mindful of industry trends, market dynamics, and stakeholder expectations.

Processes Applied by the Board of Directors to Ensure Strategy Implementation

The Board of Directors actively monitors performance and adaptively takes the required actions to align with market dynamics through:

- Performance monitoring: We established a robust performance monitoring framework to track progress on key strategic objectives. This includes regular review of financial and non-financial indicators, along with in-depth discussions with management teams.
- Risk assessment and mitigation: We actively identify and mitigate potential risks that could derail strategic implementation. This includes regular risk assessments, stress testing, and the development of contingency plans.

- Transparansi dan komunikasi: Kami mendorong saluran komunikasi terbuka dengan pemangku kepentingan internal dan eksternal untuk memastikan keselarasan dan pemahaman terhadap tujuan strategis dan kemajuan yang dicapai.

Target dan Realisasi

Perseroan mencatatkan pendapatan bersih sebesar Rp15,66 triliun pada tahun 2023. Kontributor utama pendapatan Perseroan berasal dari media sebesar 62,1% dari total pendapatan konsolidasi atau sebesar Rp9,73 triliun, diikuti oleh lembaga keuangan 18,5% sebesar Rp2,90 triliun, pertambangan dan pendapatan lainnya masing-masing menyumbang 13,9% dan 5,5%.

EBITDA Perseroan tercatat Rp4,15 triliun di tahun 2023, menghasilkan laba bersih Rp1,23 triliun. Margin EBITDA dan margin laba bersih Perseroan masing-masing tercatat sebesar 26,5% dan 7,9%.

Neraca Perseroan terpantau stabil dengan total aset sebesar Rp70,41 triliun pada akhir tahun 2023, tumbuh 1.9% yoy. Sedangkan jumlah liabilitas berkurang 2,2% menjadi Rp29,03 triliun, dan ekuitas meningkat 4,9% menjadi Rp41,38 triliun dibandingkan penutupan tahun 2022.

Tantangan di Tahun 2023

Tahun 2023 membawa serangkaian tantangan, termasuk inflasi yang meningkat, gangguan rantai pasokan global, dan ketidakpastian geopolitik. Meskipun demikian, BHIT menunjukkan ketahanan dan kemampuan beradaptasi, memanfaatkan portofolio yang terdiversifikasi dan posisi keuangan yang kuat untuk mengatasi kompleksitas ini.

Prospek Bisnis

Landskap bisnis Indonesia pada tahun 2024 menghadirkan peluang yang menjanjikan sekaligus tantangan dengan pertumbuhan ekonomi yang tangguh di tengah tekanan global. Sebagian besar lembaga memperkirakan pertumbuhan PDB pada tahun 2024 sebesar 5-5,5%, didorong oleh meningkatnya konsumsi domestik dari populasi yang besar dan semakin mapan, yang memberikan basis konsumen yang solid.

Pemerintah juga secara aktif melakukan reformasi dengan merampingkan birokrasi dan meningkatkan efisiensi bisnis, serta keringanan pajak dan insentif lainnya untuk menarik investasi asing di sektor prioritas.

- Transparency and communication: We foster open communication channels with both internal and external stakeholders to ensure alignment and understanding of strategic goals and progress.

Target and Realization

The Company recorded net revenues of Rp15.66 trillion in 2023. The main contributor to the Company's revenues came from media amounting to 62.1% of total consolidated revenue or Rp9.73 trillion, followed by financial institutions 18.5% amounting to Rp2.90 trillion, mining and others accounted for 13.9% and 5.5%, respectively.

The Company's EBITDA was recorded at Rp4.15 trillion in 2023, resulting in a net profit of Rp1.23 trillion. The Company's EBITDA margin and net profit margin were recorded at 26.5% and 7.9% respectively.

The Company's balance sheet was observed to be stable with total assets of Rp70.41 trillion at the end of 2023, growing 1.9% yoy. Meanwhile, total liabilities decreased 2.2% to Rp29.03 trillion, and equity increased 4.9% to Rp41.38 trillion compared to the end of 2022.

Challenges in 2023

The year 2023 brought its own set of challenges, including rising inflation, global supply chain disruptions, and geopolitical uncertainties. Despite these headwinds, BHIT demonstrated resilience and adaptability, leveraging its diversified portfolio and strong financial position to navigate these complexities.

Business Prospects

The Indonesian business landscape in 2024 presents both promising opportunities and potential challenges with resilient economic growth despite global headwinds, with most institutions projecting 5-5.5% GDP growth in 2024, driven by robust domestic consumption from its large and increasingly affluent population, which provides a solid consumer base.

The government is also actively undertaking reforms to streamline bureaucracy and improve business efficiency, as well as tax breaks and other incentives to attract foreign direct investment in priority sectors.

Ke depan, kami optimis dengan masa depan BHIT. Dengan portofolio yang diversifikasi, fokus yang kuat pada digitalisasi, serta komitmen mendalam terhadap keberlanjutan, kami percaya diri dalam memposisikan diri secara strategis untuk mengambil keuntungan dari potensi pasar Indonesia yang luas. Kami memproyeksikan pertumbuhan yang berkelanjutan di seluruh bisnis inti, didorong oleh peningkatan permintaan konsumen, kemajuan teknologi, dan kemitraan strategis.

Implementasi Tata Kelola Perusahaan yang Baik

Perseroan berpendapat bahwa Tata Kelola Perusahaan yang Baik (GCG) merupakan landasan untuk sistem yang kuat. Memungkinkan Perseroan menjalankan bisnis yang berkelanjutan, mencapai daya saing yang unggul, dan memberikan nilai tambah bagi pemangku kepentingan.

Perseroan menyelenggarakan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) dan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB) pada tahun 2023 sesuai dengan regulasi.

Secara internal, Direksi mengadakan rapat secara rutin sepanjang tahun untuk membahas strategi, operasi, dan rencana implementasi. Kami juga mengadakan rapat gabungan dengan Dewan Komisaris untuk membahas hal-hal kritikal terkait kinerja.

Manajemen risiko adalah prinsip utama dari GCG, yang menekankan transparansi, akuntabilitas, tanggung jawab, independensi, dan keadilan. Perseroan berkomitmen untuk mengintegrasikan prinsip-prinsip ini ke dalam kegiatan operasional sehari-hari. Perseroan dan anak perusahaan secara berkesinambungan melakukan penilaian dan penyempurnaan terhadap sistem pengendalian internal untuk meningkatkan efektivitas dan pengendalian risiko. Tindakan perbaikan didasarkan pada temuan dari audit internal dan eksternal. Sistem pengendalian internal mencakup semua fungsi dan didokumentasikan dalam kebijakan, prosedur, dan uraian tugas.

Looking ahead, we remain optimistic about BHIT's future. We are confident that our diversified portfolio, focus on digitalization, and commitment to sustainability position us well to capitalize on the vast potential of the Indonesian market. We expect sustainable growth across our core businesses, driven by increasing consumer demand, technological advancements, and strategic partnerships.

Implementation of Good Corporate Governance

The Company views Good Corporate Governance (GCG) as the foundation for a robust governance system. This system will enable the company to run a sustainable business, achieve superior competitiveness, and deliver value to all stakeholders.

The Company held an Annual General Meeting (AGMS) and an Extraordinary General Meeting (EGMS) in 2023 to comply with regulations.

Internally, the Board of Directors met regularly throughout the year to discuss strategy, operations, and implementation plans. We also held joint meetings with the Board of Commissioners to discuss critical matters related to performance.

Risk management is a core principle of GCG, emphasizing transparency, accountability, responsibility, independence, and fairness. The Company is committed to integrating these principles into its daily operations. The Company and its subsidiaries continuously assess and enhance their internal control system to improve effectiveness and risk control. Improvement actions are based on findings from internal and external audits. The internal control system covers all functions and is documented in policies, procedures, and job descriptions.

Apresiasi

Atas nama PT MNC Asia Holding Tbk, kami ingin menyampaikan penghargaan terdalam kepada seluruh pemangku kepentingan, karyawan yang berdedikasi, pelanggan setia, dan pemegang saham atas dukungan dan dedikasi yang tak tergoyahkan sepanjang tahun lalu. Tanpa komitmen dan kolaborasi Anda, pencapaian yang kami rayakan dalam laporan ini tidak akan mungkin terwujud.

Terima kasih telah menjadi bagian dari perjalanan kami. Kami sangat antusias untuk melanjutkan upaya kolaboratif ini dan membangun masa depan yang lebih cerah bersama. Kontribusi Anda sungguh membuat perbedaan. Kami bangga atas apa yang telah kita capai bersama, dan lebih bersemangat menyambut yang akan datang.

Appreciation

On behalf of PT MNC Asia Holding Tbk, I want to express most profound appreciation to all stakeholders, dedicated employees, loyal customers, and supportive shareholders for their unwavering support and dedication throughout the past year. Without your commitment and collaboration, the achievements we celebrate in this report would not be possible.

Thank you for being a part of our journey. We are excited to continue this collaborative effort and build a brighter future together. Your contributions have truly made a difference. We are proud of what we have accomplished together, and even more excited about what lies ahead.

Jakarta, 30 April 2024 | April 30, 2024
Atas Nama Direksi,
On behalf of the Board of Directors,
PT MNC Asia Holding Tbk



HARY TANOESOEDIBJO
Direktur Utama
President Director

Direksi
Board of Directors



- **YUDI HAMKA**
  Direktur
  Director
- **HARY TANOESOEDIBJO**
  Direktur Utama
  President Director
- **HENRY SUPARMAN**
  Direktur
  Director
- **JIOHAN SEBASTIAN**
  Direktur
  Director



- **NATALIA PURNAMA**
  Direktur
  Director
- **SUSANTY TJANDRA SANUSI**
  Wakil Direktur Utama
  Vice President Director
- **TIEN**
  Direktur
  Director
- **SANTI PARAMITA**
  Direktur
  Director

Laporan Dewan Komisaris

Board of Commissioners' Report

MNC Asia Holding berhasil tumbuh dengan mengoptimalkan integrasi dan sinergi unit bisnis, serta adaptif dalam memetik peluang baru.

MNC Asia Holding succeeded to grow by optimizing the integration and synergy of its business units, as well as being adaptive in seizing new opportunities.

Para Pemegang Saham dan Pemangku Kepentingan yang terhormat,

Seiring dengan berakhirnya tahun yang penuh dengan adaptasi dan transformasi, dengan senang hati kami menyampaikan laporan tahunan Perseroan untuk tahun buku 2023. Walaupun tahun 2023 memiliki berbagai tantangan, Perseroan berhasil menghadapinya dengan mengusung digitalisasi serta membangun fondasi untuk masa depan yang lebih baik. Kami berinvestasi dalam teknologi, merampingkan operasi, dan mendorong budaya inovasi, memposisikan diri kami untuk tahun 2024 yang penuh dengan berbagai peluang yang menjanjikan.

Dalam laporan ini, Dewan Komisaris PT MNC Asia Holding Tbk (BHIT) menguraikan kegiatan dan pengamatan terkait kinerja Perseroan di tahun 2023.

Penilaian Kinerja Direksi

Kami memuji Direksi atas kepemimpinan dan eksekusi di tahun yang penuh tantangan. Direksi menunjukkan kepemimpinan dan komitmen yang kuat dalam menavigasi lanskap yang terus berubah. Mereka secara efektif membimbing melalui berbagai tantangan, meletakkan dasar bagi pertumbuhan dan kesuksesan di masa depan.

Perseroan berhasil mencatatkan pendapatan bersih sebesar Rp15,66 triliun pada 2023, dengan EBITDA tercatat Rp4,15 triliun di tahun 2023, menghasilkan laba bersih Rp1,23 triliun. Margin EBITDA dan margin laba bersih Perseroan masing-masing tercatat sebesar 26,5% dan 7,9%.

Dear Valued Shareholders and Stakeholders,

As we turn the page on a year defined by adaptation and transformation, we are pleased to present our annual report for fiscal year of 2023. While 2023 presented its fair share of challenges, the Company rose to the occasion, embracing digitalization and laying the groundwork for a flourishing future. We invested in technology, streamlined operations, and fostered a culture of innovation, positioning ourselves for a 2024 brimming with exciting possibilities.

In this report, the Board of Commissioners of PT MNC Asia Holding Tbk (BHIT) outlines activities and observations regarding the Company's performance in 2023.

Board of Directors' Performance Assessment

We commend the Board of Directors for their leadership and execution in a challenging year. The Board of Directors demonstrated strong leadership and commitment to navigating the changing landscape. They effectively guided through various challenges, laying the foundation for future growth and success.

The Company succeeded in recording net revenues of Rp15.66 trillion in 2023 with EBITDA recorded at Rp4.15 trillion in 2023, resulting in a net profit of Rp1.23 trillion. The Company's EBITDA margin and net profit margin were recorded at 26.5% and 7.9% respectively.

AGUNG FIRMAN SAMPURNA

Komisaris Utama / Komisaris Independen
President Commissioner / Independent Commissioner



Pengawasan atas Implementasi Strategi Bisnis

Dewan Komisaris secara aktif mengawasi pelaksanaan strategi bisnis yang ditetapkan oleh Direksi. Kami mengadakan pertemuan rutin dan terlibat dalam diskusi kritis untuk memastikan:

- Keselarasan dengan tujuan perusahaan: Strategi tetap selaras dengan tujuan jangka panjang BHIT yaitu diversifikasi, operational excellence, dan pertumbuhan berkelanjutan.
- Manajemen risiko: Praktik manajemen risiko yang efektif diterapkan untuk memitigasi potensi tantangan dan memastikan keberlangsungan bisnis.
- Transparansi dan akuntabilitas: Direksi menginformasikan kemajuan dan potensi hambatan, yang mendorong transparansi dan akuntabilitas.

Pada tahun 2023, Dewan Komisaris menilai keseluruhan strategi telah diimplementasikan secara tepat dan efektif, menghasilkan kinerja bisnis yang tangguh.

Pandangan atas Prospek Bisnis oleh Direksi

Direksi menyampaikan pandangan optimistis untuk masa depan, sebagai hasil dari persiapan, yang menyoroti:

- Tren pasar yang positif: Dewan Komisaris mencatat tren positif di sektor-sektor utama *media & entertainment*, jasa keuangan, *entertainment hospitality*, dan pertambangan, mampu menopang pertumbuhan.
- Inisiatif strategis: Fokus berkelanjutan pada pertumbuhan organik dan anorganik, kolaborasi dan kemitraan strategis, serta efisiensi operasional untuk mendorong peningkatan nilai.
- Fondasi yang tangguh: Portofolio BHIT yang terdiversifikasi dan posisi keuangan yang kuat menyediakan dasar yang solid untuk menghadapi fluktuasi pasar.

Penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik

Dewan Komisaris dan Direksi berkomitmen untuk menerapkan standar tata kelola perusahaan yang terbaik. Dewan Komisaris menilai bahwa GCG telah diterapkan sebagai bagian yang tidak terpisahkan dari seluruh proses bisnis Perseroan.

Supervision over the Business Strategy Implementation

The Board of Commissioners actively supervised the implementation of the business strategy set by the Board of Directors. We held regular meetings and engaged in critical discussions to ensure:

- Alignment with corporate objectives: The strategy remained aligned with BHIT's long-term goals of diversification, operational excellence, and sustainable growth.
- Risk management: Effective risk management practices were implemented to mitigate potential challenges and ensure business continuity.
- Transparency and accountability: The Board of Directors kept us informed of progress and potential roadblocks, fostering transparency and accountability.

In 2023, the Board of Commissioners considered that the overall strategies had been implemented accordingly and effectively, resulting in resilient business performance.

View on the Business Prospects from the Board of Directors

The Board of Directors presented an optimistic outlook for the future, as the result of our preparations, highlighting:

- Positive market trends: The Board of Commissioners noted favorable trends in key sectors like media & entertainment, financial services, entertainment hospitality, and mining, underpinning future growth.
- Strategic initiatives: Continued focus on organic and inorganic growth, strategic collaborations and partnerships, as well as operational efficiencies to drive further value creation.
- Resilient foundation: BHIT's diversified portfolio and strong financial position provide a solid foundation to weather potential market fluctuations.

Good Corporate Governance Implementation

The Board of Commissioners and the Board of Directors are committed to the highest standards of corporate governance. The Board of Commissioners considers that the GCG has been implemented as an integral part of all of the Company's business processes.

Dewan Komisaris bersama-sama mengawasi pengendalian operasi, visi dan misi Perseroan untuk memastikan penerapan tata kelola yang baik di Perseroan. Untuk memperkuat implementasi GCG secara berkelanjutan, Dewan Komisaris didukung oleh Komite Audit, Komite Nominasi dan Remunerasi, Komite Tata Kelola Perusahaan, dan Komite Pemantau Risiko.

Sepanjang tahun, kami meningkatkan kerangka kerja tata kelola dan memperbarui kebijakan dan prosedur untuk memastikan kepatuhan terhadap praktik terbaik. terbuka dan reguler dengan pemangku kepentingan, mengungkapkan informasi material secara tepat waktu, dan berinteraksi aktif dengan pemegang saham serta analis untuk mengerti ekspektasi mereka.

Apresiasi

Kami menyampaikan penghargaan kepada Direksi, tim manajemen, dan seluruh karyawan atas dedikasi dan kerja keras mereka sepanjang tahun. Upaya kolektif mereka berkontribusi secara signifikan terhadap keberhasilan berkesinambungan BHIT.

Kami yakin BHIT memiliki posisi yang tepat untuk memanfaatkan peluang masa depan dan memberikan nilai berkelanjutan untuk semua pemangku kepentingan. Kami berkomitmen untuk memberikan pengawasan dan arahan yang efektif kepada Direksi, mendorong transparansi dan tata kelola perusahaan yang baik. Seiring menavigasi lanskap yang berkembang, kami tetap teguh dalam komitmen untuk memberikan nilai lebih kepada Anda, mitra kami yang terhormat.

The Board of Commissioners has jointly supervised the control of the Company's operations, vision and mission to ensure the implementation of good governance within the Company. To strengthen GCG implementation on an on-going basis, the Board of Commissioners is supported by the Audit Committee, the Nomination and Remuneration Committee, Corporate Governance Committee and Risk Oversight Committee.

Throughout the year, we enhanced the governance framework and updated policies and procedures to ensure compliance with best practices. We maintained an open dialogue with stakeholders through regular communication and timely disclosure of material information, and we actively engaged with shareholders, analysts, and other stakeholders to understand their expectations.

Appreciation

We express our sincere appreciation to the Board of Directors, management team, and all employees for their dedication and hard work throughout the year. Their collective efforts have contributed significantly to BHIT's continued success.

We are confident that BHIT is well-positioned to capitalize on future opportunities and deliver sustainable value for all stakeholders. We remain committed to providing effective oversight and guidance to the Board of Directors, promoting transparency and good corporate governance. As we navigate the evolving landscape, we remain steadfast in our commitment to delivering value to you, our valued partners.

Jakarta, 30 April 2024 | April 30, 2024
Atas Nama Dewan Komisaris,
On Behalf of the Board of Commissioners
PT MNC Asia Holding Tbk



AGUNG FIRMAN SAMPURNA
Komisaris Utama / Komisaris Independen
President Commissioner / Independent Commissioner

Dewan Komisaris
Board of Commissioners



- **RICKY HERBERT P. SITOHANG**
  Komisaris Independen
  Independent Commissioner
- **AGUNG FIRMAN SAMPURNA**
  Komisaris Utama /
  Komisaris Independen
  President Commissioner /
  Independent Commissioner
- **DARMA PUTRA**
  Wakil Komisaris Utama
  Vice President Commissioner

Dewan Komisaris
Board of Commissioners



VALENCIA HERLIANI TANOESOEDIBJO
Komisaris
Commissioner

LILIANA TANAJA TANOESOEDIBJO
Komisaris
Commissioner



Bagian
Chapter

03

PROFIL PERUSAHAAN

Company Profile



MNC Group dengan penuh kepastian menunjukkan komitmennya untuk mempercepat pertumbuhan melalui peningkatan ekosistem. Melalui integrasi yang lebih menyeluruh dan kolaborasi yang kuat di antara entitas bisnisnya, MNC Group terus mendorong inovasi dan pengembangan yang berkelanjutan. Dengan memanfaatkan kekuatan sinergi dalam ekosistemnya, MNC Group siap menghadapi tantangan pasar yang dinamis dan memperluas pengaruhnya di berbagai sektor.

MNC Group firmly demonstrates its commitment to accelerating growth through ecosystem enhancement. Through comprehensive integration and robust collaboration among its business entities, MNC Group continues to drive sustainable innovation and development. Leveraging the power of synergy within its ecosystem, MNC Group is poised to tackle dynamic market challenges and expand its influence across various sectors.

Identitas Perseroan
Company Identity

NAMA PERUSAHAAN
Company Name

PT MNC Asia Holding Tbk

LOGO PERUSAHAAN
Company Logo

TANGGAL PENDIRIAN
Date of Establishment

2 November 1989 | November 2, 1989

BIDANG USAHA UTAMA
Primary Sector

Perusahaan Investasi | Investment Company

SEKTOR
Sector

Perindustrian | Industrial

SUB SEKTOR
Sub Sector

Perusahaan Holding Multi Sektor | Multi-Sector Holding

KEGIATAN USAHA
Business Activities

- *Media & Entertainment*
- Jasa Keuangan | Financial Services
- *Entertainment Hospitality*
- Energi | Energy

PEMEGANG SAHAM
Shareholders

- HT Investment Development Ltd : 15,85%
- DBS Bank Ltd S/A Caravaggio Holdings Limited : 9,96%
- PT Bhakti Panjiwira : 6,30%
- Masyarakat Lainnya (masing-masing di bawah 5%)
  Other Public (each below 5%) : 67,89%

MODAL DASAR
Authorized Capital

Rp20.500.000.000.000

MODAL DITEMPATKAN DAN DISETOR
Issued and Paid-up Capital

Rp8.606.815.670.500

TANGGAL PENCATATAN SAHAM
Share Listing Date

24 November 1997 | November 24, 1997

KODE SAHAM
Ticker Code

BHIT

KODE ISIN
ISIN Code

ID1000064207

SEKRETARIS PERUSAHAAN
Corporate Secretary

Ria Budhiani
Email: corsec.mnc-corporation@mncgroup.com

AKSES INFORMASI
Access of Information

Website: www.mncgroup.com
Facebook: MNCUpdate
Instagram: mncupdate
Twitter: MNCupdate
Youtube: MNC Update
LinkedIn: MNC GROUP - PT MNC ASIA HOLDING TBK

ALAMAT
Address

MNC Bank Tower, 21/F, MNC Center
Jalan Kebon Sirih Kav. 21-27
Jakarta Pusat 10340, Indonesia
Telp: +62-21 2970 9700

Sekilas Perusahaan
Company in Brief

Berdiri sejak tahun 1989, MNC Group fokus pada 4 bisnis strategis: *Media dan Entertainment*, Jasa Keuangan, *Entertainment Hospitality*, dan Energi.

Founded in 1989, MNC Group focuses on 4 strategic businesses: Media & Entertainment, Financial Services, Entertainment Hospitality, and Energy.

Media & Entertainment

Di media non digital, 4 TV FTA dari MNC Media: RCTI, MNCTV, GTV, dan iNews mendominasi dengan jumlah audience share tertinggi di Indonesia. MNC Media menghasilkan beragam konten untuk segala segmen dengan lebih dari 20.000 jam konten baru setiap tahun dan memiliki lebih dari 300.000 jam pustaka konten. MNC Media dikenal unggul dalam memproduksi program pencarian bakat terbesar, seperti Indonesian Idol, Master Chef Indonesia, X Factor Indonesia, The Voice Indonesia, serta program-program spesial seperti Indonesian Television Awards dan Indonesia Movie Actor Awards. Dalam konten animasi, 'KIKO' telah menembus 64 negara, menunjukkan kemampuan Group dalam mengembangkan karakter IP yang diterima secara global.

Untuk terus memperkuat kontennya, MNC Media memiliki infrastruktur produksi berteknologi tinggi paling terintegrasi, termasuk studio indoor terbesar, Studio RCTI+ dan ekosistem produksi outdoor yang disebut Movieland, di Kawasan Ekonomi Khusus MNC Lido City. Selain Movieland, Group memiliki Lido Music & Arts Center (LMAC), *venue* festival musik outdoor terbesar di Indonesia, yang digunakan MNC Media untuk konser musik akbar dan produksi hiburan lainnya.

Di media berbasis berbayar, MNC Group mendominasi dan mengoperasikan dua DTH TV berbayar, MNC Vision untuk layanan premium dan K-Vision untuk pasar yang luas, serta layanan IPTV melalui MNC Play dan Vision+ TV. Kekuatan utama bisnis TV berbayar terletak pada beragam konten eksklusif dari berbagai saluran linier in-house dan ribuan VOD. Di bawah Infokom, Group mengoperasikan bisnis infrastruktur ICT atau Information & Communications Technology. Sebagai bagian dari ekosistem produksi yang solid, MNC Media memiliki manajemen artis terbesar dengan lebih dari 400 artis dari berbagai genre dan mengoperasikan label musik dengan penyanyi top di bawah naungan manajemennya.

Di media sosial, StarHits mengelola aktivitas media sosial MNC Group, dan merupakan mitra resmi dari YouTube, Facebook, dan TikTok. Digabungkan dengan Multi-Channel Network kami yang mengelola content creator dalam jumlah besar, Group memiliki jumlah subscriber dan follower terbesar dengan sekitar 1,5 miliar views setiap bulannya.

Media & Entertainment

In non-digital media, 4 FTA TV from MNC Media: RCTI, MNCTV, GTV, iNews dominates the market with the highest number of audience share in Indonesia. MNC Media produces various content for all genres with more than 20,000 hours new content annually and has content library of more than 300,000 hours. MNC Media is known to dominate the production of the biggest talent search programs, from Indonesian Idol, Master Chef Indonesia, X Factor Indonesia, The Voice Indonesia, and also a number of special major programs like Indonesian Television Awards and Indonesia Movie Actor Awards. In animation content, 'KIKO' has penetrated 64 countries, which highlights the Group's capability in developing IP characters accepted globally.

To further strengthen its content, MNC Media has the most integrated and high tech production infrastructure including the largest indoor Studio RCTI+ and outdoor production ecosystem called Movieland, located in Special Economic Zone MNC Lido City. Next to Movieland, the Group owns Lido Music & Arts Center (LMAC), the largest outdoor music festival venue in Indonesia used by MNC Media for major music concert and other entertainment production.

In subscription-based media, MNC Group also dominates and operates two DTH Pay TVs, MNC Vision for premium service and K-Vision for the mass market and IPTV service with the brand MNC Play and Vision+ TV. The key strength of the Pay TV business is the exclusive content mix consisting of various inhouse linear channels and thousands of VODs. Under Infokom, the Group operates Information & Communications Technology (ICT) infrastructure business. As part of its strong production ecosystem, MNC Media has the biggest talent management with more than 400 artists from various genres and operates music labels with top-rated singers under its management.

In social media, StarHits manages MNC Group's social media, and is also the official partner of YouTube, Facebook, and TikTok. Combined with the Multi-Channel Network that manages a large number of content creators, the Group has the largest number of subscribers and followers with 1.5 billion views every month.

iNews Media Group dibentuk untuk mengintegrasikan seluruh konten berita di seluruh platform MNC Media, dari saluran linier (gratis dan berbayar), portal online, media sosial, dan radio.

MNC Media memiliki dua *superapp* AVOD dan SVOD. RCTI+ adalah *superapp* AVOD terbesar yang terdiri dari 5 kategori konten, meliputi video, *agregator* berita, konten audio, kompetisi pencarian bakat UGC, dan konten musik, melalui investasi strategis di TREBEL Music. TREBEL Music adalah layanan musik berlisensi pertama yang menghadirkan pemutaran lagu on-demand dan offline tanpa biaya kepada pengguna. Vision+ adalah *superapp* SVOD terbesar yang menyediakan lebih dari 100 saluran linier premium lokal dan internasional dengan fitur catch up, lebih dari 20.000 jam konten VOD eksklusif, dan produksi konten orisinil.

Jasa Keuangan

MNC Kapital mendirikan Motion Digital yang menyediakan layanan berbasis transaksi:

- MotionBank dari MNC Bank, aplikasi perbankan digital yang terintegrasi dilengkapi aneka fitur seperti kartu kredit virtual, deposito online, QRIS, *top up emoney,* dan transaksi in-app biller purchase.
- MotionTrade dari MNC Sekuritas, aplikasi online trading dan reksadana, lengkap dengan laporan riset.
- MotionPay dari MNC Teknologi Nusantara, aplikasi *e-money*, *e-wallet,* dan transfer digital, yang telah diintegrasikan ke dalam MotionBank.
- Flash Mobile, *payment gateway* dan *biller aggregator.*

MNC Kapital juga memiliki MNC Finance dan MNC Leasing, yang melayani pembiayaan konsumen dan korporasi, serta aplikasi pembiayaan konsumen digital, MotionCredit.

Bisnis asuransi mencakup semua produk asuransi jiwa dan non-jiwa melalui MNC Insurance dan MNC Life.

MNC Asset Management berfokus pada reksa dana saham, pendapatan tetap, dan pasar uang yang telah diintegrasikan ke dalam MotionTrade.

iNews Media Group was formed to integrate all news content across MNC Media platforms from linear channels (free and pay), online portals, social medias, and radio networks.

MNC Media has two AVOD and SVOD superapps. RCTI+ is the biggest AVOD superapp consisting of 5 content categories, which include video, news aggregators, audio content, UGC talent search competitions, and music content, through a strategic investment in TREBEL Music. TREBEL Music is the first licensed music service that delivers on-demand and offline song play at no cost to the user. Vision+ is the biggest SVOD superapp that provides more than 100 local and international premium linear channels with catch up feature, more than 20,000 hours of exclusive VOD content, and original production.

Financial Services

MNC Kapital established Motion Digital, providing various transaction-based services:

- MotionBank by MNC Bank, an integrated digital banking app with various features like virtual credit cards, online deposit, QRIS, e-money top up and in-app biller purchase.
- MotionTrade by MNC Sekuritas, online trading and mutual fund app with research support.
- MotionPay by MNC Teknologi Nusantara, an e-money, e-wallet and digital remittance app that has been integrated into MotionBank.
- Flash Mobile, a payment gateway and biller aggregator.

MNC Kapital also owns MNC Finance and MNC Leasing, which serves consumer and corporate financing, along with its digital consumer lending app, MotionCredit.

The insurance business covers all life and nonlife insurance products through MNC Insurance and MNC Life.

MNC Asset Management specializes in equity, fixed income, and money market mutual funds which have been integrated into MotionTrade.

Entertainment Hospitality

MNC Land bergerak pada bisnis *entertainment hospitality*. Kawasan Ekonomi Khusus MNC Lido City merupakan resor terpadu yang meliputi kawasan hunian, komersial, dan hiburan seluas 1.040 hektar di Lido, Jabodetabek, satu jam dari Jakarta langsung melalui tol.

KEK MNC Lido City akan menghadirkan ragam hiburan seperti MNC Park - theme park berstandar internasional, retail dining & entertainment, berbagai pilihan hotel, lapangan golf 18-hole berstandar world championship rancangan Ernie Els, yang juga dilengkapi dengan club house modern, private club house dan villa eksklusif, Movieland, Lido Music & Arts Center, Lido World Garden, sirkuit terintegrasi, Lido Adventure Park, serta fasilitas pendukung lainnya.

MNC Land memiliki lahan terbesar di Tanah Lot Bali untuk pengembangan resor terpadu. MNC Land memiliki satu-satunya hotel bintang 6, Park Hyatt Jakarta, Oakwood Hotel dan One East Penthouse & Residences di Surabaya, The Westin Resort Nusa Dua, dan Bali International Convention Center. Serta memiliki dan mengelola gedung perkantoran, *venue* acara, dan *coworking space* di Jakarta, Surabaya, dan Bali.

Energi

MNC Energy Investments merupakan perusahaan yang bergerak di sektor energi, khususnya izin usaha pertambangan di Sumatera Selatan, serta infrastruktur pendukung seperti jalan angkut, jembatan timbang, stockpile, crusher, hingga pelabuhan batu bara.

Sebagai bagian dari program kepedulian sosialnya, MNC Group melalui MNC Peduli sangat aktif dalam kegiatan CSR, termasuk pelayanan kesehatan gratis, beasiswa, distribusi pangan pokok, dan mendukung komunitas secara umum.

Entertainment Hospitality

MNC Land is engaged in entertainment hospitality business. Special Economic Zone MNC Lido City is an integrated resort covering residential, commercial, and entertainment area of 1,040 hectares in Lido, Greater Jakarta, one hour drive from Jakarta, with direct toll road access.

SEZ MNC Lido City will present various entertainment projects such as MNC Park - international theme park, retail dining & entertainment, various types of hotels, 18-hole world championship golf course designed by Ernie Els together with a modern club house, private club house and exclusive villas, Movieland, Lido Music & Arts Center, Lido World Garden, integrated circuit, Lido Adventure Park and other supporting facilities.

MNC Land owns the largest land bank in Tanah Lot Bali for integrated resort development. MNC Land owns the only 6 star hotel Park Hyatt Jakarta, Oakwood Hotel and One East Penthouse & Residences in Surabaya, The Westin Resort Nusa Dua and Bali International Convention Center. Also owns and manages office buildings, event venues, and coworking spaces in Jakarta, Surabaya, and Bali.

Energy

MNC Energy Investments is a company engaged in the energy sector, mainly coal mine business permits in South Sumatra, along with supporting infrastructures from hauling roads, weighbridge, stockpile, crusher, to coal ports.

As part of its social activities, MNC Group through MNC Peduli is very active in social activities involving free health care, scholarships, basic food distribution, and general community support.

Makna Logo Perusahaan
Corporate Logo



Menggambarkan bisnis yang selalu berkembang dan sukses.

Illustrates a business that is always developing and successful.

Memberikan *service* utama yang selalu berorientasi pada konsumen.

Provide main service that is always consumer-oriented.

Visi Perseroan yang selalu tampil terdepan.

Corporate vision that is always in the forefront.

Landasan kekuatan dan kokoh serta berani dalam berkompetisi.

Strong and solid foundation and dare to compete.

Cahaya yang muncul dari tengah ENERGI yang membuat 4 (empat) kotak MENYATU dan berputar searah jarum jam. Hal tersebut menggambarkan SEMANGAT dari MNC dalam menjalankan bisnis di masa sekarang dan mendatang.

The light emerging from the ENERGY center makes the 4 (four) boxes BLEND and rotates clockwise. It describes the SPIRIT of MNC in running a business in the present and the future.

4 (empat) kotak berwarna menggambarkan KERAGAMAN dan KEDINAMISAN dari bisnis yang dipayungi MNC.

4 (four) color boxes describing the DIVERSITY and DYNAMISM businesses within MNC.

Visi, Misi dan Budaya Perusahaan
Vision, Mission and Corporate Culture

Visi
Vision

Menjadi kelompok usaha terkemuka di kawasan Asia Pasifik di bidang *media & entertainment*, jasa keuangan, *entertainment hospitality* dan energi dengan mengandalkan inovasi dan teknologi dan bertumbuh secara organik dan non organik.

To become a leading business group in the Asia Pacific region in the fields of media & entertainment, financial services, entertainment hospitality and energy through innovation and technology in organic and non-organic ways.

Misi
Mission

Memaksimalkan ekosistem di dalam grup serta memberikan layanan yang berkualitas dan memiliki nilai tambah bagi seluruh pemangku kepentingan termasuk pemirsa, nasabah, pemegang saham dan karyawan.

To maximize the group ecosystem as well as to provide quality services and added values for the stakeholders including all the viewers, customers, shareholders and employees.

Nilai Budaya Perusahaan
Corporate Values

Vision
Menjadi *trend setter* dan market leader di Indonesia dan *go global.*

To become the trend setter and market leader in Indonesia and go global.

Quality
Membangun kultur kerja yang berkualitas dalam bekerja.

To build quality corporate cultures in the workplace.

Speed
Memastikan semua aktivitas organisasi dilaksanakan dengan efisien dan cepat.

To ensure that all work activities are carried out efficiently and fast.

Determination
Berjuang dan pantang menyerah sampai tujuan tercapai.

To strive and persevere until the goal is achieved.

Kegiatan Usaha Berdasarkan Anggaran Dasar Terakhir

Business Lines Based on the Latest Articles of Association

Anggaran dasar Perseroan mengalami beberapa kali perubahan, terakhir dengan Akta No. 148 tanggal 28 Juni 2023 dibuat dihadapan Aulia Taufani SH., notaris di Jakarta, sehubungan dengan perubahan Pasal 20 Ayat 6 Anggaran Dasar Perseroan sehubungan dengan penyesuaian terhadap Peraturan OJK No. 14/POJK.04/2022 tentang Penyampaian Laporan Keuangan Berkala Emiten atau Perusahaan Publik. Akta perubahan tersebut telah diberitahukan kepada Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan Penerimaan Pemberitahuan Nomor AHU-AH.01.09-0138111 tanggal 10 Juli 2023 dan Nomor AHU-AH.01.03-0089376 tanggal 10 Juli 2023.

The Company's Articles of Association have been amended several times, most recently by Deed No. 148 dated June 28, 2023, made before Aulia Taufani SH., a notary in Jakarta, in connection with the amendment to Article 20 Paragraph 6 of the Company's Articles of Association in accordance with the adjustment to OJK Regulation No. 14/POJK.04/2022 concerning Submission of Periodic Financial Statements of Issuers or Public Companies. The amendment deed has been notified to the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia based on Acceptance of Notification Number AHU-AH.01.09-0138111 dated July 10, 2023 and Number AHU-AH.01.03-0089376 dated July 10, 2023.

Sesuai dengan pasal 3 anggaran dasar Perseroan, ruang lingkup kegiatan Perseroan antara lain bidang aktivitas perusahaan holding dan konsultasi manajemen lainnya. Perusahaan merupakan induk Perusahaan dari beberapa entitas anak dan bergerak dalam bidang investasi.

In accordance with article 3 of the Company's articles of association, the scope of the Company's activities includes, among others, the fields of holding company activities and other management consulting. The Company is the parent company of several subsidiaries and is engaged in the investment sector.

Wilayah Operasional

Operational Area

Dikarenakan PT MNC Asia Holding Tbk bukan merupakan perusahaan operasional, maka kami tidak menyajikan informasi mengenai wilayah operasional. Perseroan berdomisili di MNC Bank Tower, 21/F, MNC Center Jl. Kebon Sirih Kav. 21-27 Jakarta Pusat 10340, Indonesia.

Since PT MNC Asia Holding Tbk is not an operating company, we do not provide information about the Company' area of operations. The Company is domiciled at MNC Bank Tower, 21/F, MNC Center Jl. Kebon Sirih Kav. 21-27 Central Jakarta 10340, Indonesia.

Keanggotaan Asosiasi

Association Memberships

Nama Organisasi Organization	Status Keanggotaan Membership Status
Asosiasi Emiten Indonesia (AEI)	Anggota | Member
Indonesia Corporate Secretary Association (ICSA)	Anggota | Member
Asosiasi Televisi Swasta Indonesia (ATVSI)	Anggota (Melalui anak usaha) | Member (Through subsidiaries)
Asosiasi Asuransi Umum Indonesia (AAUI)	Anggota (Melalui anak usaha) | Member (Through subsidiaries)
Asosiasi Asuransi Jiwa Indonesia (AAJI)	Anggota (Melalui anak usaha) | Member (Through subsidiaries)
Asosiasi Perusahaan Pembiayaan Indonesia (APPI)	Anggota (Melalui anak usaha) | Member (Through subsidiaries)
Asosiasi Ahli Pialang Asuransi dan Reasuransi Indonesia (APARI)	Anggota (Melalui anak usaha) | Member (Through subsidiaries)
Asosiasi Layanan Urun Dana Indonesia (ALUDI)	Anggota (Melalui anak usaha) | Member (Through subsidiaries)
Asosiasi Fintech Indonesia (AFTECH)	Anggota (Melalui anak usaha) | Member (Through subsidiaries)
Perhimpunan Bank Umum Nasional (Perbanas)	Anggota (Melalui anak usaha) | Member (Through subsidiaries)
Asosiasi Sistem Pembayaran Indonesia (ASPI)	Anggota (Melalui anak usaha) | Member (Through subsidiaries)
Lembaga Alternatif Penyelesaian Sengketa Sektor Jasa	Anggota (Melalui anak usaha) | Member (Through subsidiaries)
Keuangan (LAPS SJK)	Anggota (Melalui anak usaha) | Member (Through subsidiaries)
Real Estate Indonesia (REI)	Anggota (Melalui anak usaha) | Member (Through subsidiaries)
Perhimpunan Hotel & Restoran Indonesia (PHRI)	Anggota (Melalui anak usaha) | Member (Through subsidiaries)

Entitas Anak dan Entitas Asosiasi
Subsidiaries and Associated Entities

Nama Name	**Alamat** Address	**Tahun Beroperasi Komersial** Year Commercial Operations	**Persentase kepemilikan per 31 Desember 2023** Percentage of Ownership as of December 31, 2023	**Aset (Rp- Juta)** Asset (Rp-Million)	**Status Operasi** Operational Status
PT Global Mediacom Tbk (MCOM)	MNC Tower, 26/F, MNC Center, Jl. Kebon Sirih Kav. 17 - 19 Jakarta Pusat 10340 Tel. 021 - 390 9211, 390 0310 www.mediacom.co.id	1982	45,75%	35.268.302	Beroperasi Operating
MCOM dan entitas anak langsung maupun tidak langsung bergerak di bidang FTA dan konten, TV Berbayar dan Broadband, dan lainnya. MCOM and its direct and indirect subsidiaries engaged in FTA and content, Pay TV and Broadband, and others.					
PT MNC Kapital Indonesia Tbk (MKAP)	MNC Bank Tower, 21/F MNC Center Jalan Kebon Sirih Kav. 21-27 Jakarta Pusat 10340, Indonesia Tel. +6221-29709700 www.mncfinancialservices.com	2000	50,31%	25.863.812	Beroperasi Operating
MKAP dan entitas anak langsung maupun tidak langsung bergerak di bidang pembiayaan, efek dan asuransi MKAP and its direct and indirect subsidiaries engaged in financing, securities and insurances					
PT Global Transport Services (GTS)	MNC Bank Tower, 21/F, MNC Center Jalan Kebon Sirih Kav. 21-27 Jakarta Pusat 10340, Indonesia	2007	99,99%	136.906	Beroperasi Operating
PT MNC Energi (MNCE)	MNC Bank Tower, 21/F, MNC Center Jalan Kebon Sirih Kav. 21-27 Jakarta Pusat 10340, Indonesia	2012	99,99%	1.717.311	Beroperasi Operating
MNCE dan entitas anak langsung maupun tidak langsung bergerak di bidang sumber daya mineral MNCE and its direct and indirect subsidiaries engaged in mineral resources					
Bhakti Investama International Limited (BIILC)	Fifth Floor, Zephyr House, 122 Mary Street, George Town, P.O. Box 31493, Grand Cayman KY1-1206, Cayman Islands	2007	100,00%	339.257	Beroperasi Operating
Bhakti Investama International Limited (BIILD)	Flexi Desks, Al Hamra Industrial Zone FZ-RAK c/o Office 102 & 103 Building 6, The Gold and Diamond Park, Sheik Zayed Road, Dubai, United Arab Emirates.	2009	100,00%	1.431.985	Beroperasi Operating
PT MNC Energi Investments Tbk (MNCEI)	MNC Tower, 22/F Floor Jalan Kebon Sirih No 17-19 Jakarta Pusat 10340, Indonesia	1969	44,09%	3.783.800	Beroperasi Operating
MNCEI dan entitas anak langsung maupun tidak langsung bergerak di bidang pertambangan MNCEI and its direct and indirect subsidiaries engaged in mining					
PT MNC Land Tbk	MNC Tower, 17/F, MNC Center Jalan Kebon Sirih Kav. 17-19 Jakarta Pusat 10340, Indonesia Phone: +62 21 392 9828 www.mncland.com	2015	21,52%	4.631.142	Beroperasi Operating
PT Teknologi Migo Indonesia	Graha Bin Hasan Jl. KH Abdullah Syafei No.3, Kec. Tebet, Kota Jakarta Selatan, DKI Jakarta, Indonesia 12840	2020	40,00%	552.583	Beroperasi Operating
PT MNC Wahana Wisata	MNC Tower, 17/F, MNC Center Jalan Kebon Sirih Kav. 17-19 Jakarta Pusat 10340, Indonesia	2021	5,00%	186.000	Beroperasi Operating

Jejak Langkah
Milestones

1989

Perseroan didirikan di Jakarta sebagai sebuah perusahaan sekuritas pada tanggal 2 November.

The Company was established in Jakarta as a brokerage house on November 2.

1997

Perseroan melakukan Penawaran Umum Saham Perdana, dengan kode saham BHIT.

The Company conducted an Initial Public Offering of Shares, with ticker code BHIT.

1999

- **Perseroan fokus ke bidang usaha investasi dan menjadi perusahaan investasi.**
- **Perseroan mengalihkan kegiatan usaha sekuritas ke PT Bhakti Capital Indonesia dan PT Bhakti Asset Management.**

- The Company focused on investment business and became an Investment Company.
- The Company transferred the securities business to PT Bhakti Capital Indonesia and PT Bhakti Asset Management.

2001

PT Bhakti Capital Indonesia melakukan Penawaran Umum Saham Perdana, dengan kode saham BCAP.

PT Bhakti Capital Indonesia conducted an Initial Public Offering of Shares, with ticker code BCAP.

2002

- **PT Bhakti Capital Indonesia Tbk menjadi perusahaan induk untuk sektor jasa keuangan.**
- **MCOM menjadikan PT Media Nusantara Citra (MNC) sebagai perusahaan induk untuk media berbasis konten.**

- PT Bhakti Capital Indonesia Tbk became the holding company for the financial services sector.
- MCOM set up PT Media Nusantara Citra (MNC) as a holding company for content-based media.

2003

Perseroan mengakuisisi PT Global Mediacom Tbk (MCOM).

The Company acquired PT Global Mediacom Tbk (MCOM).

Jejak Langkah
Milestones

2004

PT Bhakti Securities resmi didirikan. Kegiatan usaha sekuritas dialihkan ke PT Bhakti Securities.

PT Bhakti Securities was formally established. The securities business was transferred to PT Bhakti Securities.

2007

- **Perseroan secara resmi menjadi pemegang saham 20% PT MNC Sky Vision.**
- **MNC melakukan Penawaran Umum Saham Perdana, dengan kode saham MNCN.**
- The Company officially held 20% shares in PT MNC Sky Vision.
- MNC conducted an Initial Public Offering of Shares, with ticker code MNCN.

2010

- **Perseroan mulai masuk ke bisnis energi dan sumber daya alam.**
- **PT Bhakti Capital Indonesia Tbk mengakuisisi UOB Life Sun Assurance yang namanya kemudian diganti menjadi PT MNC Life Assurance (MNC Life).**
- **MCOM meningkatkan kepemilikan saham di PT MNC Sky Vision menjadi 75,4%.**
- The Company entered into the energy and natural resources business.
- PT Bhakti Capital Indonesia Tbk acquired UOB Life Sun Assurance andchanged its name to PT MNC Life Assurance (MNC Life).
- MCOM increased its stake in PT MNC Sky Vision to 75.4%.

2011

- **Rebranding entitas-entitas anak Perseroan di sektor jasa keuangan menjadi MNC Securities, MNC Asset Management dan MNC Finance.**
- **PT Bhakti Capital Indonesia Tbk mengakuisisi PT Jamindo General Insurance yang kemudian namanya diganti menjadi PT MNC Asuransi Indonesia (MNC Insurance).**
- The rebranding of the Company's financial services sector subsidiaries as MNC Securities, MNC Asset Management and MNC Finance.
- PT Bhakti Capital Indonesia Tbk acquired PT Jamindo General Insurance and changed its name to PT MNC Asuransi Indonesia (MNC Insurance).

2012

- **PT MNC Sky Vision melaksanakan Penawaran Umum Saham Perdana, dengan kode saham MSKY.**
- **Perubahan nama PT Bhakti Capital Indonesia Tbk menjadi PT MNC Kapital Indonesia Tbk (MNC Financial Services).**
- PT MNC Sky Vision conducted an Initial Public Offering of Shares, with ticker code MSKY.
- PT Bhakti Capital Indonesia Tbk changed its name to PT MNC Kapital Indonesia Tbk (MNC FinancialServices).

2013

- **Perseroan merambah ke bisnis properti melalui pembelian saham PT MNC Land Tbk dengan total kepemilikan saham sebesar 26,23%.**
- **Perubahan nama PT Bhakti Investama Tbk menjadi PT MNC Investama Tbk.**
- The Company entered into the property business by acquiring shares in PT MNC Land Tbk for a total shareholding of 26.23%.
- The Company changed its name from PT Bhakti Investama Tbk to PT MNC Investama Tbk.

Jejak Langkah
Milestones

2014

- **Perseroan dan entitas anak di bidang jasa keuangan menempati lokasi baru di Gedung MNC Financial Center.**
- **Perseroan melalui MNC Financial Services mengambil alih saham dan resmi menjadi Pemegang Saham Pengendali PT Bank ICB Bumiputera Tbk (BABP) dan mengganti namanya menjadi PT Bank MNC Internasional Tbk (MNC Bank).**
- **Perseroan melalui MNC Financial Services mengakuisisi 99,99% kepemilikan saham PT Indo Finance Perkasa dan mengubah namanya menjadi PT MNC Guna Usaha Indonesia (MNC Leasing).**
- **Perseroan meluncurkan MNC Play, layanan broadband multimedia interaktif berteknologi Fiber To The Home (FTTH).**

- The Company and its financial services subsidiaries occupied a new Head Office at MNC Financial Center.
- The Company through MNC Financial Services acquired share ownership of PT Bank ICB Bumiputera Tbk, to become the controlling shareholder and changed its name to PT Bank MNC Internasional Tbk (MNC Bank).
- The Company through MNC Financial Services acquired 99.99% ownership of PT Indo Finance Perkasa and changed its name to PT MNC Guna Usaha Indonesia (MNC Leasing).
- The Company launched MNC Play, an interactive multimedia broadband service using Fiber To The Home (FTTH) technology.

2015

- **Peluncuran iNews TV (sebelumnya bernama SindoTV), televisi nasional berjaringan, yang memiliki jaringan televisi lokal terbanyak dan terluas di Indonesia.**
- **Perseroan melalui MNC Land menyelesaikan pembangunan Gedung Perkantoran dan Stasiun 3TV di Kebun Jeruk dan Gedung iNews Tower di Kebon Sirih.**
- **Perseroan melalui MNC Land melakukan penandatanganan kesepakatan kerjasama internasional dengan Trump Hotel Collection dan Korea Land and Housing Corporation.**
- **Perseroan melalui MNC Travel meluncurkan www.misteraladin.com, sebuah situs untuk pemesanan hotel, tiket, dan paket wisata.**

- Grand launching of iNews TV (previously known as SindoTV), a national television network, which has the most and widely spread local television networks in Indonesia.
- The Company through MNC Land completed the construction of 3TV Station and Office Buildings at Kebon Jeruk and iNews Tower at Kebon Sirih.
- The Company through MNC Land signed an international cooperation agreement with the Trump Hotel Collection and the Korea Land and Housing Corporation.
- The Company through MNC Travel launched www.misteraladin.com, an online travel service focused on accommodation, ticketing, and tour packages.

2016

- **Soft Launching MeTube.co.id.**
- **Peresmian kantor dan studio RCTI, MNCTV, dan GlobalTV, yang dinamakan MNC Studios di Kebon Jeruk.**
- **Soft Launching brandoutlet.co.id, situs layanan belanja online.**

- Soft Launch of MeTube.co.id.
- Inauguration of RCTI, MNCTV, and GlobalTV offices and studios, called MNC Studios in Kebon Jeruk.
- Soft Launch of brandoutlet.co.id, an online shopping service.

Jejak Langkah
Milestones

2017

- **GlobalTV mengganti nama dan logo menjadi GTV.**
- **Metamorfosa iNews ditandai dengan perubahan logo dari iNewsTV menjadi iNews.**
- **Indovision rebranding menjadi MNC Vision.**
- **Brandoutlet.co.id rebranding menjadi The F Thing (thefthing.com), sebuah platform fashion e-commerce.**
- **Peresmian kantor cabang terintegrasi MNC Financial Services di kota Surabaya,Pekanbaru dan Medan.**
- **Perubahan nama PT MNC Securities menjadi PT MNC Sekuritas.**
- **PT MNC Land Tbk (MNC Land) dan Hyatt Hotels Corporation mengumumkan rencana mendatangkan hotel Park Hyatt pertama di Indonesia di Jakarta.**

- GlobalTV changed its name and logo to GTV.
- iNews metamorphosis is marked by a change of logo from iNewsTV to iNews.
- Indovision rebranded into MNC Vision.
- Brandoutlet.co.id rebranded into The F Thing (thefthing.com), a fashion e-commerce platform.
- Grand launching of MNC Financial Services integrated branch offices in Surabaya, Pekanbaru and Medan.
- Change of name of PT MNC Securities to PT MNC Sekuritas.
- PT MNC Land Tbk (MNC Land) and Hyatt Hotels Corporation announced plans to bring the first Park Hyatt hotel in Indonesia in Jakarta.

2018

- **PT MNC Studios International melaksanakan Penawaran Umum Saham Perdana, dengan kode saham MSIN.**
- **Peluncuran logo baru PT MNC Kapital Indonesia Tbk dan entitas anak.**
- **Peresmian One East Penthouse and Residences Collection di Surabaya.**
- **Peresmian MNC Innovation Center.**

- PT MNC Studios International conducted an Initial Public Offering of Shares, with ticker code MSIN.
- PT MNC Kapital Indonesia Tbk and its subsidiaries launched new logos.
- Grand launching of One East Penthouse and Residences Collection in Surabaya.
- Inauguration of MNC Innovation Center.

2019

- **Perseroan merayakan HUT ke-30.**
- **Penawaran Umum Saham Perdana (IPO) PT MNC Vision Networks Tbk (IPTV), penyedia layanan TV berbayar dan jaringan broadband terbesar melalui MNC Vision, K Vision, MNC Play, dan Vision+.**
- **RCTI+ resmi diluncurkan. RCTI+ merupakan layanan streaming Over the Top (OTT) untuk keempat saluran TV FTA milik MNCN.**
- **IPTV mengakuisisi 60% saham milik K-Vision.**
- **Peluncuran Smart Payment Indonesia (SPIN), aplikasi yang menghubungkan seluruh unit bisnis MNC Group ke dalam satu ekosistem keuangan.**
- **Soft launch Trump Residences Lido dan Bali.**
- **Grand opening Oakwood Hotel & Residence di Surabaya.**

- The Company celebrated its 30th anniversary.
- Initial Public Offering (IPO) of PT MNC Vision Networks Tbk (IPTV), the largest pay-TV and broadband network operations through MNC Vision, K Vision, MNC Play and Vision+.
- RCTI+ is officially launched, the Over the Top (OTT) streaming service for the 4 FTA TV of MNCN.
- Acquisition 60% shares of K-Vision by IPTV.
- Launch of Smart Payment Indonesia (SPIN), a super app that connects all MNC Group business units in one financial ecosystem.
- Soft launch of Trump Residences Lido and Bali.
- Grand opening of Oakwood Hotel & Residence in Surabaya.

Jejak Langkah
Milestones



- **Pada Desember 2020, pangsa pemirsa PT Media Nusantara Citra Tbk melalui 4 stasiun tv (RCTI, MNCTV, GTV, iNews) mencapai 56,5%, tertinggi sepanjang masa.**
- **PT MNC Vision Network Tbk mengubah brand platform OTT MNC Now menjadi Vision+.**
- **MNC Group meluncurkan eTVmall, konsep belanja melalui scan barcode di program televisi.**
- **PT MNC Teknologi Nusantara mendapatkan Persetujuan dari Bank Indonesia untuk Penggunaan QRIS (Quick Response Code Indonesia Standard) dalam aplikasi SPIN.**
- **PT MNC Kapital Indonesia Tbk mengakuisisi Flash Mobile, sebuah perusahaan payment gateway dan biller aggregator.**
- **PT MNC Bank Internasional Tbk meluncurkan Motion – New Mobile Banking.**
- **PT MNC Kapital Indonesia Tbk mengakuisisi mayoritas saham Auerbach Grayson & Company LLC untuk merambah pasar internasional.**
- **PT MNC Land Tbk menggelar soft opening Lido Adventure Park yang akan menjadi outbound terbesar di Asia Tenggara. Fasilitas outbound ini dikelola oleh Lido Lake Resort.**
- **Lido Lake Resort by MNC Hotel, Oakwood Hotel & Residence Surabaya, dan The Westin Resort Nusa Dua, Bali, mendapatkan Sertifikat Cleanliness, Health, Safety, dan Environmental Sustainability (CHSE) sesuai standar Kementerian Pariwisata dan Ekonomi Kreatif Republik Indonesia (Kemenparekraf RI).**

- As of December 2020, PT Media Nusantara Citra Tbk's audience share through its 4 TV Stations (RCTI, MNCTV, GTV, iNews) reached 56.5%, the highest of all time.
- PT MNC Vision Network Tbk rebranded its OTT platform MNC Now into Vision+.
- MNC Group launched eTVmall, the concept of shopping by barcode scanning from a TV Program.
- PT MNC Teknologi Nusantara received approval from Bank Indonesia to place QRIS (Quick Response Code Indonesia Standard) in SPIN app.
- PT MNC Kapital Indonesia Tbk acquired Flash Mobile, a payment gateway and biller aggregator company.
- PT Bank MNC Internasional Tbk launched Motion - New Mobile Banking.
- PT Kapital Indonesia Tbk acquired a majority stake in Auerbach Grayson & Company LLC to tap into the international market.
- PT MNC Land Tbk held a soft opening of Lido Adventure Park which set to be the largest outbound in Southeast Asia. This facility is managed by Lido Lake Resort.
- Lido Lake Resort by MNC Hotel, Oakwood Hotel & Residence Surabaya, and The Westin Resort Nusa Dua, Bali, received Certificate of Cleanliness, Health, Safety, and Environmental Sustainability (CHSE) according to the standards of the Ministry of Tourism and Creative Economy of the Republic of Indonesia (Kemenparekraf RI).

- **PT MNC Portal Indonesia meluncurkan portal celebrities.id, portal berita seputar hiburan dan lifestyle serta sportstars.id, portal berita olah raga.**
- **PT Media Nusantara Citra Tbk memperluas lini operasi bisnis game dengan mendirikan unit bisnis bernama Esports Star Indonesia (ESI).**
- **PT MNC Studios International Tbk memecahkan rekor dunia untuk serial drama "Ikatan Cinta", 100 hari berturut-turut mencapai audience share sangat tinggi, di atas 40%.**
- **PT MNC Vision Networks Tbk resmi menguasai 100% saham K-Vision setelah mengakuisisi 20% sisa kepemilikan saham tersebut.**
- **PT MNC Vision Networks Tbk berinvestasi sebesar $40 juta untuk saham minoritas di Migo Indonesia demi mempercepat perluasan jangkauan Migo kepada masyarakat Indonesia.**
- **PT MNC Vision Networks Tbk setuju mengakuisisi 57% saham Cameo Project, pelopor content creator di YouTube.**
- **PT MNC Kapital Indonesia Tbk dan anak perusahaannya meluncurkan sekaligus rebranding aplikasi keuangan digital mereka dengan brand "Motion", yang meliputi MotionBanking, MotionTrade, MotionInsure, dan MotionPay. Program loyalitas bernama MotionPoints dan pusat teknologi keuangan digital bernama MotionTechnology juga diluncurkan tahun ini.**
- **PT MNC Guna Usaha Indonesia meluncurkan SIAP Haji - pembiayaan haji berbasis web.**
- **PT MNC Land Tbk secara resmi menerima status Kawasan Ekonomi Khusus (KEK) Pariwisata untuk MNC Lido City.**
- **PT MNC Land Tbk menyelenggarakan upacara peletakan batu pertama untuk beberapa proyek ikonik: Movieland, Lido Music & Arts Center dan Lido World Garden di KEK Pariwisata MNC Lido City.**
- **PT Indonesia Transport & Infrastructure Tbk telah menandatangani Perjanjian Pengikatan Jual Beli (PPJB) dengan PT MNC Investama Tbk untuk mengakuisisi 99,33% saham PT Bhakti Coal Resources, perusahaan induk dari sembilan perusahaan batu bara dengan Izin Usaha Pertambangan (IUP) yang berlokasi di Musi Banyuasin, Sumatera Selatan.**
- **Persatuan Bulu Tangkis Seluruh Indonesia (PBSI) mempercayakan MNC Group untuk menjadi official broadcaster Indonesia Masters 2021 dan Indonesia Open 2021 di Nusa Dua, Bali.**

- PT MNC Portal Indonesia launched celebrities.id, an entertainment and lifestyle news portal and sportstars.id, a sport news portal.
- PT Media Nusantara Citra Tbk expanded its gaming business by establishing a business unit, named Esports Star Indonesia (ESI).
- PT MNC Studios International Tbk broke the World Record for The drama series "Ikatan Cinta", 100 consecutive days reaching a very high audience share, above 40%.
- PT MNC Vision Networks Tbk officially holds 100% K-Vision's share ownership after acquiring the remaining 20% of its shares.
- PT MNC Vision Networks Tbk invested $40M for a minority stake in Migo Indonesia.
- PT MNC Vision Networks Tbk agreed to acquire 57% of shares in Cameo Project, the YouTube content creator pioneer.
- PT MNC Kapital Indonesia Tbk and its subsidiaries launched and rebranded their digital financial applications with the brand "Motion", which includes MotionBanking, MotionTrade, MotionInsure, and MotionPay. A loyalty program called MotionPoints and a digital financial technology center called MotionTechnology were also launched this year.
- PT MNC Guna Usaha Indonesia launched SIAP Haji - a web-based hajj financing.
- PT MNC Land Tbk officially received a status of the Tourism Special Economic Zones (SEZ) for MNC Lido City.
- PT MNC Land Tbk held groundbreaking ceremonies for several iconic projects: Movieland, Lido Music & Arts Center and Lido World Garden at Tourism SEZ MNC Lido City.
- PT Indonesia Transport & Infrastructure Tbk signed a Conditional Sale and Purchase Agreement (CSPA) with PT MNC Investama Tbk to acquire 99.33% shares of PT Bhakti Coal Resources, a holding company of nine coal companies with Mining Business Licenses (IUP) located in Musi Banyuasin, South Sumatra.
- The Indonesian Badminton Association (PBSI) entrusted MNC Group to be the official broadcaster for the 2021 Indonesia Masters and the 2021 Indonesia Open in Nusa Dua, Bali.

Jejak Langkah
Milestones

2022

- **PT MNC Studios International Tbk menandatangani Perjanjian Jual Beli Saham Bersyarat (CSPA) dengan TREBEL Music. Konten musik dari TREBEL Music akan segera tersedia di platform RCTI+.**
- **PT Indonesia Transport & Infrastructure Tbk resmi berganti nama menjadi PT MNC Energy Investments Tbk. Perseroan sekaligus mengubah kegiatan usaha utamanya menjadi bidang investasi di sektor pertambangan batubara.**
- **PT MNC Investama Tbk menandatangani Nota Kesepahaman dengan Microsoft untuk mempercepat proses digitalisasi bisnis MNC Group. Mulai dari media, jasa keuangan, entertainment, pendidikan, hingga e-commerce.**
- **PT MNC Investama Tbk resmi berganti nama menjadi PT MNC Asia Holding Tbk demi mengembangkan bisnis ke pasar internasional dan telah bertransformasi menjadi perusahaan multinasional.**
- **PT MNC Land Tbk perusahaan *entertainment hospitality* terkemuka di Indonesia, resmi mempersembahkan Park Hyatt Jakarta sebagai the modern luxury hotel dari brand Park Hyatt pertama dan satu-satunya di Indonesia.**
- **PT MNC Kapital Indonesia Tbk mendapatkan izin dari Otoritas Jasa Keuangan (OJK) dan Bank Indonesia (BI), untuk mengkonsolidasi layanan keuangan berbasis transaksinya di bawah anak perusahaan Perseroan yang baru dibentuk, PT Motion Digital Technology (Motion Digital).**
- **PT MNC Digital Entertainment Tbk, meluncurkan game multiplayer pertama, melalui anak perusahaannya, PT Esports Star Indonesia bernama "Fight of Legends".**

- PT MNC Studios International Tbk signed a Conditional Share Purchase Agreement (CSPA) with TREBEL Music. Soon music content from TREBEL Music will be available on the RCTI+ platform.
- PT Indonesia Transport & Infrastructure Tbk officially changed its name to PT MNC Energy Investments Tbk. At the same time, the Company changed its main business activity to investment in the coal mining sector.
- PT MNC Investama Tbk signed a MOU with Microsoft to accelerate the process of digitizing MNC Group's business. Starting from media, financial services, entertainment, education, to e-commerce sectors.
- PT MNC Investama Tbk officially changed its name to PT MNC Asia Holding Tbk in order to expand business to international market and transformed into a multinational company.
- PT MNC Land Tbk a leading entertainment hospitality company in Indonesia, officially presented Park Hyatt Jakarta as the first and only modern luxury hotel from the Park Hyatt brand in Indonesia.
- PT MNC Kapital Indonesia Tbk received the approval from the Financial Services Authority (OJK) and Bank Indonesia (BI), to consolidate its transaction based financial services under the Company's newly formed subsidiary, PT Motion Digital Technology (Motion Digital).
- PT MNC Digital Entertainment Tbk launched the first multiplayer game "Fight of Legends", through its subsidiaries PT Esports Star Indonesia.

2023

- **iNews Media Group diluncurkan secara resmi oleh Presiden RI Joko Widodo.**
- **MNC Group mengadakan festival musik kelas dunia pertamanya yang bertajuk "LMAC MUSICFORALL FEST" yang menghadirkan banyak artis ternama di industri musik lokal dan internasional.**
- **MotionBanking milik PT Bank MNC Internasional Tbk melakukan rebranding namanya menjadi MotionBank.**
- **MotionBank mengadopsi model bisnis Banking as a Service (BaaS) yang memungkinkan perusahaan non-bank untuk mengakses layanan perbankan melalui API.**
- **PT MNC Teknologi Nusantara selaku pengelola FlashMobile memperoleh sertifikasi Payment Card Industry Data Security Standard (PCI DSS) 3.2.1 untuk PCI DSS - Internet Payment Gateway.**
- **PT MNC Kapital Indonesia Tbk (BCAP) menerbitkan Obligasi Berkelanjutan III Tahap II sebesar Rp300 miliar yang terdiri dari Seri A dengan jangka waktu 370 hari dan Seri B dengan jangka waktu 3 tahun sejak tanggal emisi.**
- **Proyek unggulan PT MNC Land Tbk (KPIG), Kawasan Ekonomi Khusus (KEK) Lido telah dinyatakan resmi beroperasi dengan ditandatanganinya prasasti oleh Presiden RI, Joko Widodo.**
- **KPIG telah meresmikan *venue* kelas dunia diantaranya Royal Glasshouse, sebuah *venue* MICE terbaru dari Park Hyatt Jakarta yang mampu menampung 1.400 orang, dan Lido Music & Arts Center (LMAC) *venue* music & arts festival outdoor terbesar pertama di Indonesia.**
- **PT MNC Energy Investments Tbk meresmikan Head Office baru di MNC Tower Kebon Sirih, Jakarta.**

- iNews Media Group was officially launched by the President of the Republic of Indonesia, Joko Widodo.
- MNC Group held its inaugural world-class music festival "LMAC MUSICFORALL FEST", featuring numerous renowned artists from both local and international music industries.
- MotionBank, owned by PT Bank MNC Internasional Tbk, was rebranded, changing its name to MotionBank.
- MotionBank has adopted the Banking as a Service (BaaS) business model, enabling non-banking companies to access banking services through APIs.
- PT MNC Teknologi Nusantara, through FlashMobile, obtained Payment Card Industry Data Security Standard (PCI DSS) 3.2.1 certification for PCI DSS - Internet Payment Gateway.
- PT MNC Kapital Indonesia Tbk (BCAP) has issued Rp300 billion of Sustainable Bonds III Phase II, consisting of Series A with a maturity period of 370 days and Series B with a maturity period of 3 years from the issuance date.
- The flagship project of PT MNC Land Tbk (KPIG), the Lido Special Economic Zone (SEZ), was officially declared operational with the unveiling of a commemorative plaque by the President of the Republic of Indonesia, Joko Widodo.
- KPIG inaugurated world-class venues including the Royal Glasshouse, a new MICE venue at Park Hyatt Jakarta capable of accommodating 1,400 people, and the Lido Music & Arts Center (LMAC), the largest outdoor music & arts festival venue in Indonesia.
- PT MNC Energy Investments Tbk inaugurated its new Head Office at MNC Tower Kebon Sirih, Jakarta.

Struktur Korporasi
Corporate Structure

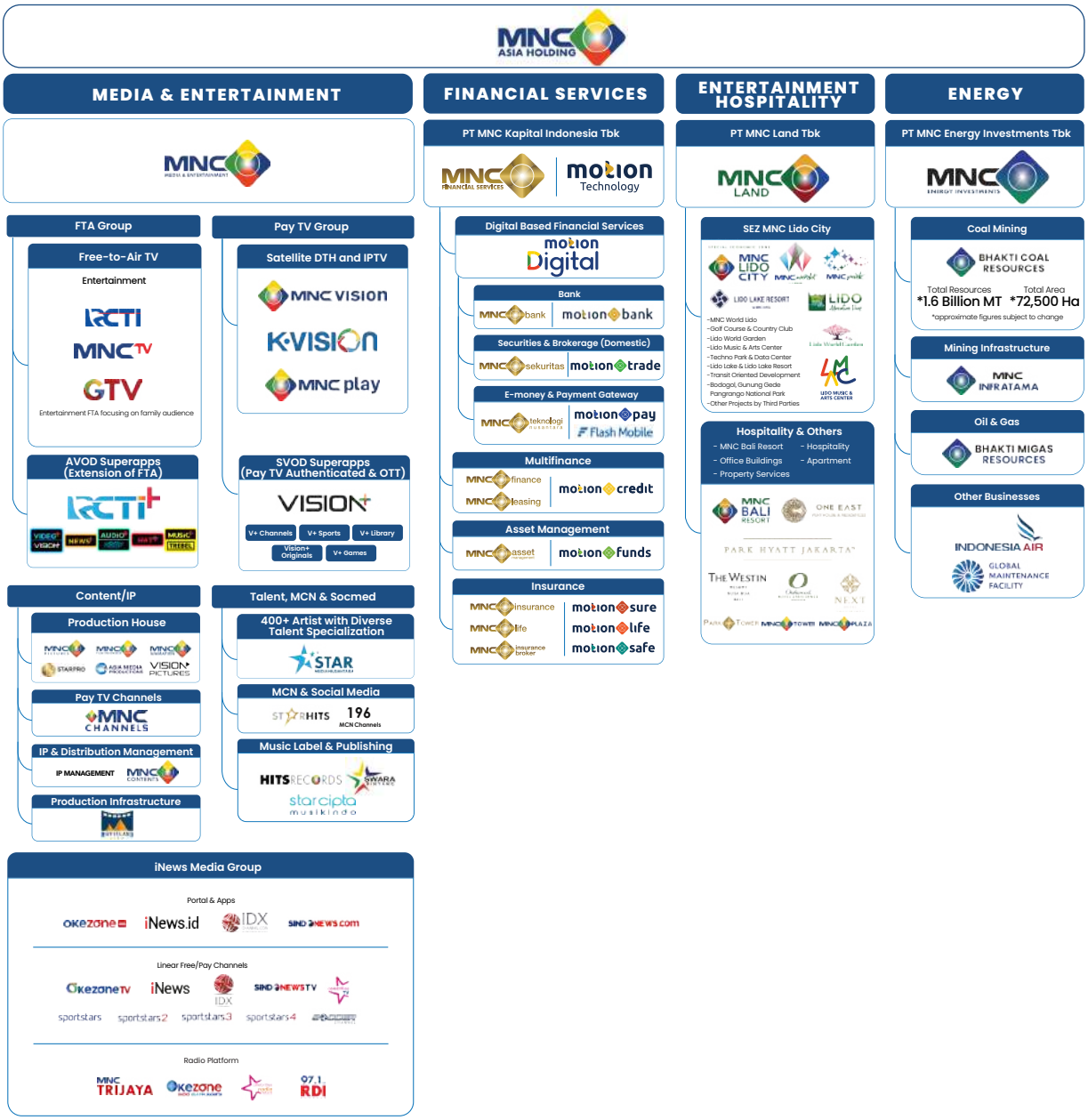

Struktur Organisasi
Organization Structure

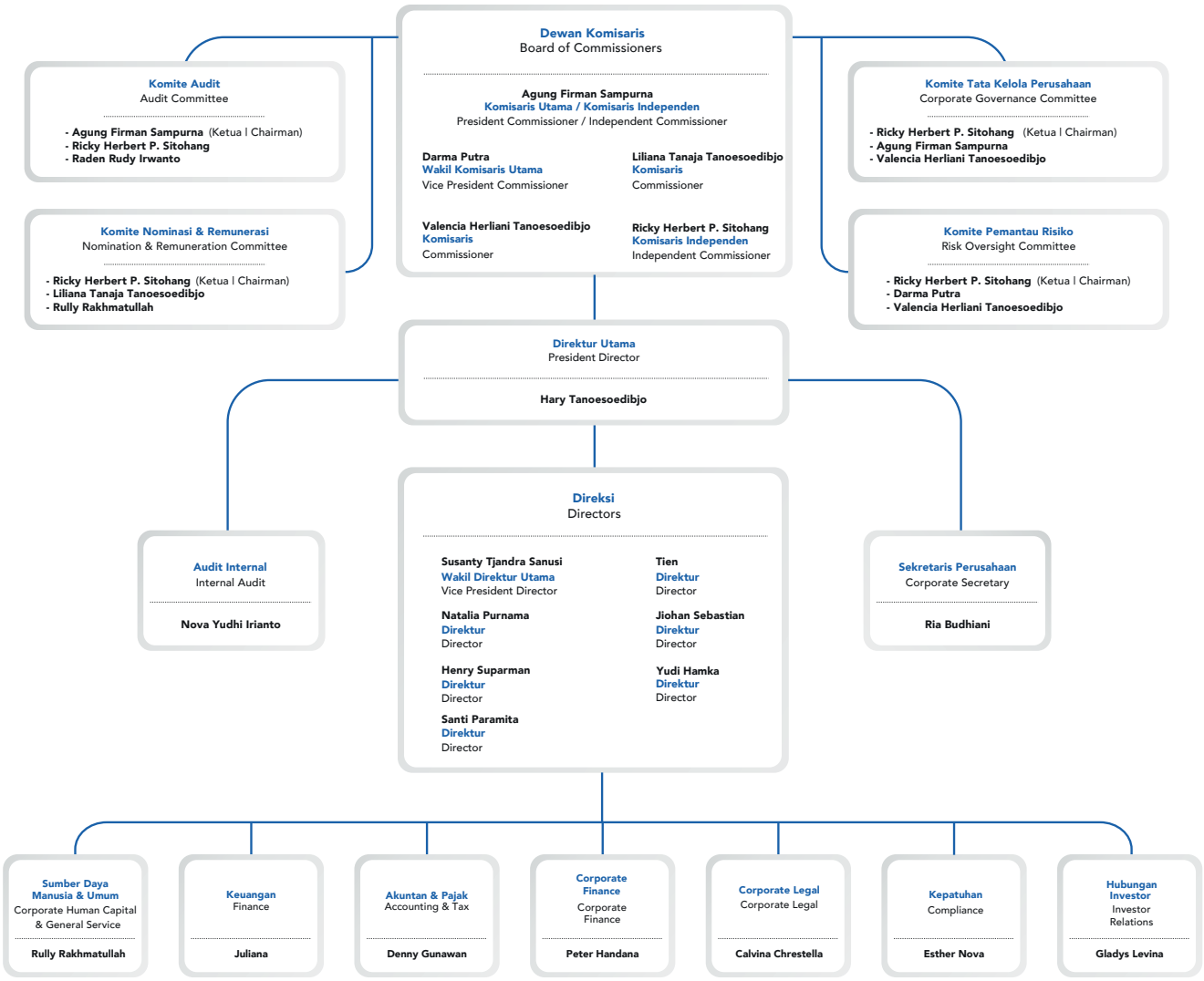

Profil Direksi
Board of Directors' Profile



Warga negara Indonesia. Bapak Hary Tanoesoedibjo (HT) memperoleh gelar Bachelor of Commerce (Honours) dari Carleton University, Ottawa, Kanada pada tahun 1988, dan menyelesaikan MBA di Ottawa University, Kanada pada tahun 1989.

HT adalah pendiri dan Executive Chairman MNC Group, yang berfokus pada empat bidang usaha strategis: Media & *Entertainment*, Jasa Keuangan, *Entertainment Hospitality,* dan Energi.

Di bidang media & *entertainment,* HT mengelola 4 stasiun televisi FTA nasional dengan nama RCTI, MNCTV, GTV and iNews, serta layanan TV berbayar terbesar menggunakan jaringan satelit dan *fixed broadband* yang memiliki lebih dari 12 juta pelanggan.

Di bidang media digital dan hiburan, HT juga mengendalikan super apps berbasis AVOD dan SVOD terbesar dengan nama RCTI+ dan Vision+ dari beragam konten termasuk video, berita & artikel, *audio series, radio streaming,* UGC, musik dan *game.*

MNC Group juga memiliki berbagai portal dan aplikasi berita dengan lebih dari 53 juta MAU dan mengoperasikan *Multi Channel Networks* (MCN) di berbagai platform media sosial dengan lebih dari 1,5 miliar pengguna setiap bulan.

MNC Group juga unggul dalam produksi konten dengan memproduksi lebih dari 20.000 jam konten video digital, memiliki pustaka konten lebih dari 300.000 jam dan berbagai IP terkait konten unggulan. MNC Group memproduksi lebih dari 70.000 artikel setiap bulan dan

Indonesian citizen, Mr. Hary Tanoesoedibjo obtained his Bachelor of Commerce (Honours) from Carleton University, Ottawa, Canada in 1988, and MBA from Ottawa University, Canada in 1989.

Mr. Tanoesoedibjo is the founder and Executive Chairman of MNC Group, which focuses on four strategic investments: Media & Entertainment, Financial Services, Entertainment Hospitality, and Energy.

In media & entertainment business, Mr. Tanoesoedibjo manages 4 national FTA television networks, namely RCTI, MNCTV, GTV and iNews and the largest Pay TV services using satellite and fixed broadband networks with more than 12 million subscribers.

In the digital media and entertainment, Mr. Tanoesoedibjo also controls the largest AVOD and SVOD super apps called RCTI+ and Vision+, with content variety to include videos, news & articles, audio series, radio streaming, UGC, music, and casual games.

The group also owns various portals and news apps with total monthly active users exceeding 53 million, and operates Multi Channel Networks (MCN) on various social media with traffic of more than 1.5 billion every month.

Content production is also the group's strength. The group produces more than 20,000 hours of best quality digital and non-digital video content every year with a library of more than 300,000 hours, owns the largest IPs, publishes more than 70,000 articles every month,

mengunggah 500-700 klip video di berbagai platform media sosial setiap harinya dan mengelola lebih dari 600 artis berbakat (termasuk MCN).

Di bidang jasa keuangan, MNC Group memiliki layanan konvensional dan digital yang terintegrasi mulai dari perbankan, sekuritas dan broker, asuransi umum dan jiwa, pembiayaan dan sewa guna usaha, manajemen aset, teknologi keuangan (fintech) serta payment gateway. MNC Group sedang mengintegrasikan aplikasi-aplikasi layanan keuangan berbasis transaksi seperti bank digital, online trading, e-money dan e-wallet di bawah Motion Digital.

Di bidang *entertainment hospitality*, portofolio MNC Group meliputi KEK MNC Lido City yang merupakan kawasan hunian, komersial, hiburan, dan gaya hidup bertaraf internasional seluas 3.000 hektar di Lido, Jabodetabek, lengkap dengan perizinan Kawasan Ekonomi Khusus (KEK). MNC Group juga memiliki beberapa gedung perkantoran dan hotel seperti Park Hyatt Jakarta, Oakwood Hotel dan One East Penthouse & Residences di Surabaya, The Westin Resort Nusa Dua, Bali International Convention Center, dan MNC Bali Resort.

Di sektor energi, MNC Group menguasai izin usaha pertambangan batu bara di Sumatera Selatan, serta operasional pendukung seperti jalan angkut, jembatan timbang, stockpile, crusher, dan pelabuhan batu bara.

Sebagai wirausahawan yang mapan, HT secara aktif memberikan masukan kepada pemerintah dan parlemen terkait kegiatan ekonomi, dan secara rutin menjadi pembicara di berbagai event nasional dan internasional, serta memberikan kuliah umum di bidang kewirausahaan dan manajemen strategis di berbagai universitas di Indonesia. HT memiliki semangat untuk membina generasi muda Indonesia agar tumbuh dan maju seperti dirinya, dan sampai saat ini sudah mengajar di lebih dari 180 perguruan tinggi.

uploads 500-700 video clips on the social media every day and manages more than 600 talents under its talent management (includes MCN).

In financial services sector, MNC Group has integrated conventional and digital services from banking, securities and brokerage, general and life insurance, consumer finance and leasing, asset management, fintech and payment gateway. MNC Group is currently integrating its transaction-based financial service applications such as digital banking, online trading, e-money and e-wallet under Motion Digital.

In entertainment hospitality sector, MNC Group's portfolio includes SEZ MNC Lido City, a world-class integrated residential, commercial, entertainment and lifestyle area of 3,000 hectares in Lido, Greater Jakarta, with a Special Economic Zone (SEZ) permit. MNC Group also owns several office buildings and hotels such as Park Hyatt Jakarta, Oakwood Hotel and One East Penthouse & Residences in Surabaya, The Westin Resort Nusa Dua, Bali International Convention Center and MNC Bali Resort.

In energy sector, MNC Group controls coal mining business permits in South Sumatera, along with supporting facilities from hauling roads, weighbridge, stockpile, crusher, to coal ports.

As an established entrepreneur, Mr. Tanoesoedibjo actively advises the government and the parliament on economic matters and regularly gives speeches at various national and international events. He is also active in giving general lectures in various universities across Indonesia on the subject of entrepreneurship and strategic management. Mr. Tanoesoedibjo has a passion to groom young Indonesians to be like him. So far, he has given lectures in more than 180 universities.

Profil Direksi
Board of Directors Profile



SUSANTY TJANDRA SANUSI

Wakil Direktur Utama
Vice President Director

Warga negara Indonesia, lahir pada tahun 1963. Saat ini berdomisili di Jakarta. Susanty Tjandra Sanusi meraih gelar Diploma of Banking dari Emile Woolf & Associates, London, UK (1986). Beliau menjadi Wakil Direktur Utama PT MNC Asia Holding Tbk berdasarkan hasil keputusan RUPS Tahunan tanggal 28 Juli 2022 sebagaimana termuat dalam Akta No.121 tanggal 28 Juli 2022, dibuat di hadapan Aulia Taufani, S.H., Notaris di Jakarta. Saat ini beliau juga menjabat sebagai Anggota Komite Tata Kelola Perusahaan di PT MNC Kapital Indonesia Tbk (2019-Sekarang), Komisaris di PT MNC Teknologi Nusantara (2021-Sekarang), Komisaris di PT Motion Digital Technology (2022-Sekarang), Komisaris di PT MNC Aladin Indonesia (2022-Sekarang) dan Komisaris di PT Holiawisata Indah (2022-Sekarang).

Susanty mendedikasikan 30 tahun karirnya di bidang sumber daya manusia, terutama di sektor perbankan. Beliau bergabung dengan MNC Group dari Bank CIMB Niaga pada tahun 2013. Sebelum di Bank CIMB Niaga (2010-2013), Susanty pernah menduduki berbagai posisi senior, antara lain sebagai Regional HR Citi Asia Pasifik di Singapura (2008-2010), Head of HR Citi Indonesia (2000-2008), Head of HR Unibank (1997-1999) dan Training Manager di Bank Danamon (1990-1997).

Susanty Tjandra Sanusi tidak memiliki hubungan afiliasi baik dengan anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi lainnya maupun dengan Pemegang Saham Utama dan Pengendali.

Indonesian citizen, born in 1963, and currently resides in Jakarta. Susanty Tjandra Sanusi earned her Diploma of Banking from Emile Woolf & Associates, London, UK in 1986. She was appointed as the Vice President Director of PT MNC Asia Holding Tbk based on the decision of the Annual General Meeting of Shareholders on July 28, 2022, as per Deed No.121 dated July 28, 2022, made before Aulia Taufani, S.H., Notary in Jakarta. Currently, she also serves as a member of the Corporate Governance Committee of PT MNC Kapital Indonesia Tbk (2019-Present), Commissioner of PT MNC Teknologi Nusantara (2021-Present), Commissioner of PT Motion Digital Technology (2022-Present), Commissioner of PT MNC Aladin Indonesia (2022-Present) and Commissioner of PT Holiawisata Indah (2022-Present).

Susanty has spent 30 years of her career in human resources mostly in the banking sector. She joined MNC Group from Bank CIMB Niaga in 2013. And prior to Bank CIMB Niaga (2010-2013), Susanty held various senior roles namely Regional HR Citi Asia Pacific based in Singapore (2008-2010), Head of HR Citi Indonesia (2000-2008), Head of HR Unibank (1997-1999) and Training Manager in Bank Danamon (1990-1997).

Susanty Tjandra Sanusi does not have any affiliate relationships with members of the Board of Commissioners, other members of the Board of Directors, or the Major and Controlling Shareholders.



TIEN

Direktur
Director

Warga negara Indonesia, lahir pada tahun 1971. Saat ini berdomisili di Jakarta. Tien meraih gelar Sarjana Ekonomi Akuntansi dari Universitas Tarumanagara, Jakarta pada tahun 1993. Beliau diangkat sebagai Direktur PT MNC Asia Holding Tbk berdasarkan hasil keputusan RUPS Tahunan tanggal 28 Juli 2022 sebagaimana termuat dalam Akta No.121 tanggal 28 Juli 2022, dibuat di hadapan Aulia Taufani, S.H., Notaris di Jakarta. Beliau tidak memiliki rangkap jabatan baik di dalam maupun di luar Perseroan.

Awal karir beliau di MNC Group dimulai sebagai Manager Corporate Finance PT Bhakti Investama Tbk (1997-2000), Manager Corporate Finance PT Bhakti Capital Indonesia Tbk (2000-2003), Direktur PT Bhakti Capital Indonesia Tbk (2003-2004), Direktur PT MNC Sekuritas (2004-2014), Direktur PT MNC Kapital Indonesia Tbk (2014-2016) dan Komisaris PT MNC Kapital Indonesia Tbk (2016-2023). Sebelum bergabung dengan MNC Group, beliau memulai meniti karir sebagai Senior Analyst PT Inti Salim Corpora (1993-1997).

Tien tidak memiliki hubungan afiliasi baik dengan anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi lainnya maupun dengan Pemegang Saham Utama dan Pengendali.

Indonesian citizen, born in 1971, and currently resides in Jakarta. Tien earned her Bachelor's degree in Economics, majoring in Accounting, from Universitas Tarumanegara, Jakarta in 1993. She was appointed as the Director of PT MNC Asia Holding Tbk based on the decision of the Annual General Meeting of Shareholders on July 28, 2022, as per Deed No.121 dated July 28, 2022, made before Aulia Taufani, S.H., Notary in Jakarta. She does not serve any concurrent positions in other companies.

Her early career began in MNC Group as the Manager Corporate Finance of PT Bhakti Investama Tbk (1997-2000), the Manager Corporate Finance of PT Bhakti Capital Indonesia Tbk (2000-2003), the Director of PT Bhakti Capital Indonesia Tbk (2003-2004), the Director of PT MNC Sekuritas (2004-2014), the Director of PT MNC Kapital Indonesia Tbk (2014-2016), and the Commissioner of PT MNC Kapital Indonesia Tbk (2016-2023). Prior to joining MNC Group, she started her career as a Senior Analyst of PT Inti Salim Corpora (1993-1997).

Tien does not have any affiliate relationships with members of the Board of Commissioners, other members of the Board of Directors, or the Major and Controlling Shareholders.

Profil Direksi
Board of Directors Profile



NATALIA PURNAMA

Direktur
Director

Warga negara Indonesia, lahir pada tahun 1971. Saat ini berdomisili di Jakarta. Natalia Purnama meraih gelar Sarjana Ekonomi Akuntansi dari Universitas Trisakti, Jakarta pada tahun 1995. Beliau diangkat sebagai Direktur PT MNC Asia Holding Tbk berdasarkan hasil keputusan RUPS Tahunan tanggal 28 Juli 2022 sebagaimana termuat dalam Akta No.121 tanggal 28 Juli 2022, dibuat di hadapan Aulia Taufani, S.H., Notaris di Jakarta.

Saat ini beliau juga menjabat sebagai Komisaris PT MNC Aladin Indonesia (2022-Sekarang), Komisaris PT Nusantara Sarana Outlet (2022-Sekarang), Komisaris PT Holiawisata Indah (2022-Sekarang), Komisaris PT Motion Digital Technology (2022-Sekarang), Komisaris PT MNC Infrastruktur Utama (2022-Sekarang), Komisaris PT Bhakti Coal Resources (2022-Sekarang), Direktur PT Bhakti Migas Resources (2022-Sekarang), Komisaris PT FM Digital Solution (2020-Sekarang), Komisaris PT Medan Nusantara Propertindo (2020-Sekarang), Komisaris PT Riau Nusantara Propertindo (2020-Sekarang), Direktur PT MNC Energi (2018-Sekarang) dan Direktur PT Global Transport Services (2015-Sekarang).

Beliau bergabung dengan MNC Group sebagai Research Analyst pada tahun 1996 dan melanjutkan karirnya menjadi Senior Vice President, Treasury and Corporate Finance Group CEO Office PT MNC Asia Holding Tbk hingga 2014. Sebelum bergabung dengan MNC Group, beliau mulai meniti karir sebagai Data Analyst di PT HSBC Securities Indonesia (1995-1996).

Natalia Purnama tidak memiliki hubungan afiliasi baik dengan anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi lainnya maupun dengan Pemegang Saham Utama dan Pengendali.

Indonesian citizen, born in 1971, and currently resides in Jakarta. Natalia Purnama obtained her Bachelor of Economics degree in Accounting from Universitas Trisakti, Jakarta in 1995. She was appointed as the Director of PT MNC Asia Holding Tbk based on the decision of the Annual General Meeting of Shareholders on July 28, 2022, as per Deed No.121 dated July 28, 2022, made before Aulia Taufani, S.H., Notary in Jakarta.

Currently, she also serves as the Commissioner of PT MNC Aladin Indonesia (2022-Present), Commissioner of PT Nusantara Sarana Outlet (2022-Present), Commissioner of PT Holiawisata Indah (2022-Present), the Commissioner of PT Motion Digital Technology (2022-Present), Commissioner of PT MNC Infrastruktur Utama (2022-Present), Commissioner of PT Bhakti Coal Resources (2022-Present), Commissioner of PT Bhakti Migas Resources (2022-Present), Commissioner of PT FM Digital Solution (2020-Present), Commissioner of PT Medan Nusantara Propertindo (2020-Present), Commissioner of PT Riau Nusantara Propertindo (2020-Present), Director of PT MNC Energi (2018-Present) and Director of PT Global Transport Services (2015-Present).

She joined MNC Group as a Research Analyst in 1996 and continue her career as the Senior Vice President, Treasury and Corporate Finance Group CEO Office of PT MNC Asia Holding Tbk until 2014. Prior to joining MNC Group, she started her career as a Data Analyst of PT HSBC Securities Indonesia (1995-1996).

Natalia Purnama does not have any affiliate relationships with members of the Board of Commissioners, other members of the Board of Directors, or the Major and Controlling Shareholders.



JIOHAN SEBASTIAN

Direktur
Director

Warga negara Indonesia, lahir pada tahun 1968. Saat ini berdomisili di Jakarta. Jiohan Sebastian memperoleh gelar Bachelor of Commerce dari Adventist University of the Philippines di Manila, Filipina (1992), dan Master of Business Administration dari University of Santo Tomas, di Manila, Filipina (1994). Beliau diangkat sebagai Direktur PT MNC Asia Holding Tbk berdasarkan hasil keputusan RUPS Tahunan tanggal 28 Juli 2022 sebagaimana termuat dalam Akta No.121 tanggal 28 Juli 2022, dibuat di hadapan Aulia Taufani, S.H., Notaris di Jakarta. Beliau tidak memiliki rangkap jabatan baik di dalam maupun di luar Perseroan.

Beliau bergabung dengan MNC Group pada tahun 1997 dengan menjabat sebagai Origination & Syndication Manager di PT Bhakti Investama Tbk. Kemudian pada 2001, menjadi Senior Manager of Treasury & Investment hingga 2007. Selanjutnya, menjadi General Manager Treasury & Investment MNC Group hingga 2012, dan Senior Vice President Treasury & Investment MNC Group sampai 2014. Beliau pernah menjabat sebagai Assistant Manager Investment Banking di Kantor Pusat PT Lippo Bank Tbk (1996-1997), Corporate Marketing Officer PT Lippo Bank Tbk (1995-1996), dan Credit Review Officer di PT Lippo Bank Tbk (1994-1995).

Jiohan Sebastian tidak memiliki hubungan afiliasi baik dengan anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi lainnya maupun dengan Pemegang Saham Utama dan Pengendali.

Indonesian citizen, born in 1968, and currently resides in Jakarta. Jiohan Sebastian earned his Bachelor of Commerce degree from Adventist University of the Philippines in Manila, Philippines (1992), and Master of Business Administration from the University of Santo Tomas in Manila, Philippines (1994). He was appointed as the Director of PT MNC Asia Holding Tbk based on the decision of the Annual General Meeting of Shareholders on July 28, 2022, as per Deed No.121 dated July 28, 2022, made before Aulia Taufani, S.H., Notary in Jakarta. He does not serve any concurrent positions in other companies.

He joined MNC Group in 1997 as an Origination & Syndication Manager of PT Bhakti Investama Tbk. Then in 2001, he became the Senior Manager of Treasury & Investment until 2007. He later became the General Manager Treasury & Investment of MNC Group until 2012, and the Senior Vice President Treasury & Investment of MNC Group until 2014. He served as the Assistant Manager Investment Banking of PT Lippo Bank Tbk Head Office (1996 – 1997), the Corporate Marketing Officer, PT Lippo Bank Tbk (1995 –1996), and a Credit Review Officer at PT Lippo Bank Tbk (1994-1995).

Jiohan Sebastian does not have any affiliate relationships with members of the Board of Commissioners, other members of the Board of Directors, or the Major and Controlling Shareholders.

Profil Direksi
Board of Directors Profile



YUDI HAMKA

Direktur
Director

Warga negara Jepang, lahir pada tahun 1971. Saat ini berdomisili di Jakarta. Yudi Hamka memperoleh gelar Diploma of Business Management, Regent Business College, Sydney, Australia (1993); Master of Business Administration, Temple University, Japan Campus, Tokyo, Jepang (2002); dan Executive Leadership Education, Wharton School of Business, University of Pennsylvania, USA (2010). Beliau diangkat sebagai Direktur PT MNC Asia Holding Tbk berdasarkan hasil keputusan RUPS Tahunan tanggal 28 Juli 2022 sebagaimana termuat dalam Akta No.121 tanggal 28 Juli 2022, dibuat di hadapan Aulia Taufani, S.H., Notaris di Jakarta.

Saat ini beliau juga menjabat sebagai Direktur Utama PT MNC Kapital Indonesia Tbk (2022-Sekarang) dan Komisaris PT MNC Vision Networks Tbk (2022-Sekarang).

Bergabung dengan MNC Group sebagai Direktur (2015-2018) dan Komisaris (2018-2019) PT MNC Kapital Indonesia Tbk, beliau berperan penting dalam transformasi digital MNC Group sebagai Chief Technology Officer MNC Group dan Chief Operating Officer MNC Innovation Center (2017-2022). Beliau memulai karirnya sebagai Bancassurance Manager Aetna Life, Jakarta (1994-1995), Direktur Nihon Libertec, Tokyo (1998-2000), Direktur Dimension Data Japan, Tokyo (2000-2008), menjabat posisi terakhir sebagai Direktur PT AXA Technology Services Indonesia, Jakarta (2008-2013), dan menjabat posisi terakhir sebagai Chief Executive Officer & President Director PT Dimension Data Indonesia (2013-2015).

Yudi Hamka tidak memiliki hubungan afiliasi baik dengan anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi lainnya maupun dengan Pemegang Saham Utama dan Pengendali.

Japan citizen, born in 1971, and currently resides in Jakarta. Yudi Hamka earned his Diploma of Business Management from Regent Business College, Sydney, Australia (1993); Master of Business Administration, Temple University, Japan Campus, Tokyo, Japan (2002); and Executive Leadership Education, Wharton School of Business, University of Pennsylvania, USA (2010). He was appointed as the Director of PT MNC Asia Holding Tbk based on the decision of the Annual General Meeting of Shareholders on July 28, 2022, as per Deed No.121 dated July 28, 2022, made before Aulia Taufani, S.H., Notary in Jakarta.

Currently, he also serves as the President Director of PT MNC Kapital Indonesia Tbk (2022-Present) and the Commissioner of PT MNC Vision Networks Tbk (2022-Present).

Joined MNC Group as Director (2015-2018) and Commissioner (2018-2019) of PT MNC Kapital Indonesia Tbk, he played an important role in digital transformation of MNC Group as Chief Technology Officer of MNC Group and Chief Operating Officer of MNC Innovation Center (2017-2022). He started his career as a Bancassurance Manager Aetna Life, Jakarta (1994-1995), the Director Nihon Libertec, Tokyo (1998-2000), the Director Dimension Data Japan, Tokyo (2000-2008), held his last position as the Director of PT AXA Technology Services Indonesia, Jakarta (2008-2013), and held his last position as the Chief Executive Officer & the President Director of PT Dimension Data Indonesia (2013-2015).

Yudi Hamka does not have any affiliate relationships with members of the Board of Commissioners, other members of the Board of Directors, or the Major and Controlling Shareholders.



SANTI PARAMITA

Direktur
Director

Warga negara Indonesia, lahir pada tahun 1970. Saat ini berdomisili di Jakarta. Santi Paramita meraih gelar Sarjana Hukum (1992) dan Magister Kenotariatan (2000), keduanya dari Universitas Indonesia. Beliau diangkat sebagai Direktur PT MNC Asia Holding Tbk berdasarkan hasil keputusan RUPS Tahunan pada tanggal 28 Juli 2022 sebagaimana termuat dalam Akta No.121 tertanggal 28 Juli 2022, dibuat di hadapan Aulia Taufani, S.H., Notaris di Jakarta.

Saat ini beliau juga menjabat sebagai Direktur PT MNC Energy Investments Tbk (2022-Sekarang), Komisaris PT MNC Aladin Indonesia (2022-Sekarang), Komisaris PT Holiawisata Indah (2022-Sekarang), Komisaris PT Bhakti Coal Resources (2022-Sekarang) dan Komisaris PT MNC Infrastruktur Utama (2022-Sekarang).

Memulai karirnya sebagai Senior Legal Officer di PT Astra International Tbk (1994-1998), lalu sebagai Senior Legal Officer di PT Bimantara Citra Tbk (1998-1999), Senior Associate di Kantor Hukum Remy & Darus (1999-2000), Partner di Firma Hukum Wiriadinata & Saleh (2007-2010), Anggota Komite Audit di PT Perdana Gapura Prima Tbk (2008-2010), hingga menjabat sebagai General Manager Group Head of Commercial & Operational Legal PT Media Nusantara Citra Tbk (2010-2011). Hingga saat ini ia masih aktif dalam berbagai organisasi profesi seperti Perhimpunan Advokat Indonesia (PERADI) dan Himpunan Konsultan Hukum Pasar Modal (HKHPM).

Santi Paramita tidak memiliki hubungan afiliasi baik dengan anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi lainnya maupun dengan Pemegang Saham Utama dan pengendali.

Indonesian citizen, born in 1970, and currently resides in Jakarta. Santi Paramita obtained Bachelor of Law in 1992 and Master of Notary in 2000, both from the Universitas Indonesia. She was appointed as the Director of PT MNC Asia Holding Tbk based on the decision of the Annual General Meeting of Shareholders on July 28, 2022, as per Deed No.121 dated July 28, 2022, made before Aulia Taufani, S.H., Notary in Jakarta.

Currently, she also serves as Director of PT MNC Energy Investments Tbk (2022-Present), Commissioner of PT MNC Aladin Indonesia (2022-Present), Commissioner of PT Holiawisata Indah (2022-Present), Commissioner of PT Bhakti Coal Resources (2022-Present) and Commissioner of PT MNC Infrastruktur Utama (2022-present).

In her career, she served as Senior Legal Officer at PT Astra International Tbk (1994-1998), Senior Legal Officer at PT Bimantara Citra Tbk (1998-1999), Senior Associate at Remy & Darus Law Firm (1999-2000), Partner at Wiriadinata & Saleh Law Firm (2007-2010), Audit Committee Member of PT Perdana Gapura Prime Tbk (2008-2010), and General Manager Group Head of Commercial and Operational Legal at PT Media Nusantara Citra Tbk (2010-2011). Currently, she is also active in several professional organizations such as the Indonesian Advocates Association (PERADI) and the Association of the Indonesian Capital Market Legal Consultants (HKHPM).

Santi Paramita does not have any affiliate relationships with members of the Board of Commissioners, other members of the Board of Directors, or the Controlling and Major Shareholders.

Profil Direksi
Board of Directors Profile



HENRY SUPARMAN

Direktur
Director

Warga negara Indonesia, lahir pada tahun 1973. Saat ini berdomisili di Jakarta. Henry Suparman meraih gelar Sarjana Teknik Industri dari Universitas Trisakti (1996). Beliau diangkat sebagai Direktur PT MNC Asia Holding Tbk berdasarkan hasil keputusan RUPS Tahunan tanggal 28 Juli 2022 sebagaimana termuat dalam Akta No.121 tanggal 28 Juli 2022, dibuat di hadapan Aulia Taufani, S.H., Notaris di Jakarta.

Saat ini beliau juga menjabat sebagai Wakil Presiden Direktur di PT MNC Energy Investments Tbk, dan Direktur Utama di sejumlah perusahaan, termasuk PT BSR Indonesia, PT Infokom Elektrindo, PT MNC Okezone Network, PT Indonesia Air Transport, PT Bhakti Coal Resources, serta Direktur di PT MNC Media Baru. Selain itu, beliau juga menjabat sebagai Komisaris Utama di berbagai perusahaan, yakni di PT Suma Sarana dan PT MNC Sekuritas. Beliau juga menjabat sebagai Komisaris di PT MNC Televisi Network, PT iNews Digital Indonesia dan PT MNC Multimedia Network.

Beliau pernah menjabat sebagai Komisaris PT MNC Kapital Indonesia Tbk (2018-2019), Direktur Utama PT MNC Multimedia Networks (2017-2018), Presiden Direktur PT Sun Televisi Networks (2013-2014), Direktur PT MNI Global (2009-2010), Corporate Secretary & Investor Relation Manager PT Bhakti Investama (2007-2009), Corporate Finance Manager PT Bhakti Securities (2005-2007), dan Corporate Banking Relationship Manager (1997-2005) PT Bank Central Asia Tbk.

Henry Suparman tidak memiliki hubungan afiliasi baik dengan anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi lainnya maupun dengan Pemegang Saham Utama dan Pengendali.

Indonesian citizen, born in 1973, and currently resides in Jakarta. Henry Suparman earned his Bachelor of Industrial Engineering from Universitas Trisakti, Jakarta (1996). He was appointed as the Director of PT MNC Asia Holding Tbk based on the decision of the Annual General Meeting of Shareholders on July 28, 2022, as per Deed No.121 dated July 28, 2022, made before Aulia Taufani, S.H., Notary in Jakarta.

Currently, he also serves as the Vice President Director at PT MNC Energy Investments Tbk and as the President Director of several companies, including PT BSR Indonesia, PT Highend Multimedia Indonesia, PT Infokom Elektrindo, PT MNC Okezone Network, PT Indonesia Air Transport, PT Bhakti Coal Resources, as well as Director of PT MNC Media Baru. Additionally, he holds the position of President Commissioner at various companies, namely PT Suma Sarana and PT MNC Sekuritas. He also serves as a Commissioner at PT MNC Televisi Network, PT iNews Digital Indonesia, and PT MNC Multimedia Network.

He previously served as Commissioner of PT MNC Kapital Indonesia Tbk (2018-2019), President Director of PT MNC Multimedia Networks (2017-2018), President Director of PT Sun Televisi Networks (2013-2014), Director of PT MNI Global (2009-2019), Corporate Secretary & Investor Relation Manager of PT Bhakti Investama (2007-2009), Corporate Finance Manager of PT Bhakti Securities (2005-2007), and Corporate Banking Relationship Manager (1997-2005) of PT Bank Central Asia Tbk.

Henry Suparman does not have any affiliate relationships with members of the Board of Commissioners, other members of the Board of Directors, or the Major and Controlling Shareholders.

Profil Dewan Komisaris
Board of Commissioners' Profile



AGUNG FIRMAN SAMPURNA

Komisaris Utama / Komisaris Independen
President Commissioner / Independent Commissioner

Warga negara Indonesia, lahir pada tahun 1971. Saat ini berdomisili di Jakarta. Agung Firman Sampurna memperoleh gelar sarjana pada Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya pada tahun 1996. Kemudian Beliau meraih gelar Magister Administrasi dan Kebijakan Publik pada tahun 1998 serta mendapatkan gelar Doktor dengan konsentrasi yang sama pada tahun 2011 di Universitas Indonesia. Beliau diangkat sebagai Komisaris Utama & Komisaris Independen Perseroan berdasarkan hasil keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Perseroan tanggal 28 Juli 2022, sebagaimana termuat dalam Akta No.121 tanggal 28 Juli 2022, dibuat di hadapan Aulia Taufani, S.H., Notaris di Jakarta.

Saat ini, beliau juga menjabat sebagai Ketua Umum Pengurus Pusat Persatuan Bulu Tangkis Seluruh Indonesia (PBSI), Wakil Ketua Dewan Penasehat di Pengurus Pusat Ikatan Cendikiawan Muslim (ICMI), Wakil Ketua Dewan Pembina Masyarakat Ekonomi Syariah (MES), Presidium Himpunan Alumni Perguruan Tinggi Negeri (HIMPUNI) 2022, dan Ketua Umum Ikatan Alumni Universitas Sriwijaya (IKA Unsri). Beliau juga aktif sebagai anggota dari Chandler Session of Integrity and Corruption, Blavatnik School of Government, University of Oxford dan Dosen Tetap di Universitas Indonesia sejak 2021. Sebelumnya Beliau sudah menapaki karir pada dunia birokrasi Indonesia selama kurang lebih 23 tahun, dengan jabatan terakhir sebagai Ketua Badan Pemeriksa Keuangan (BPK) Republik Indonesia.

Agung Firman Sampurna tidak memiliki hubungan afiliasi baik dengan anggota Direksi, anggota Dewan Komisaris lainnya maupun dengan Pemegang Saham Utama dan Pengendali.

Indonesian citizen, born in 1971, and currently resides in Jakarta. Agung Firman Sampurna obtained his Bachelor's Degree at the Faculty of Economics, Universitas Sriwijaya in 1996. He also obtained his Master's degree of Administration and Public Policy in 1998 from Universitas Indonesia and a Doctorate degree of Administration and Public Policy in 2011 from Universitas Indonesia. He was appointed as the President Commissioner & Independent Commissioner of the Company based on the resolutions of the Company's Annual General Meeting of Shareholders held in Jakarta on July 28, 2022, as per Deed No.121 dated July 28, 2022, made before Aulia Taufani, S.H., Notary in Jakarta.

Currently, he also serves as the General Chairman of the Indonesian Badminton Association (PBSI), Vice Chairman of the Advisory Board of the Muslim Intellectual Society of Indonesia (ICMI), Vice Chairman of the Board of Trustees of the Islamic Economic Community (MES), Presidium of the Alumni Association of State Universities (HIMPUNI) 2022, and Chairman of the Sriwijaya University Alumni Association (IKA Unsri). He is also an active member of the Chandler Session of Integrity and Corruption, Blavatnik School of Government, University of Oxford and a Lecturer at Universitas Indonesia since 2021. Thus far, he has paved himself a career path in the world of Indonesian bureaucracy for around 23 years, with his last position being as Chairman of the Audit Board (BPK) of the Republic of Indonesia.

Agung Firman Sampurna does not have any affiliate relationships with members of the Board of Directors, other members of the Board of Commissioners, or the Major and Controlling Shareholders.



DARMA PUTRA

Wakil Komisaris Utama
Vice President Commissioner

Warga negara Indonesia, lahir pada tahun 1966. Saat ini berdomisili di Jakarta. Darma Putra meraih gelar Bachelor of Science dari Oregon State University, Amerika Serikat (1988) dan gelar MBA dari University of Minnesota, Amerika Serikat (1990). Beliau diangkat sebagai Wakil Komisaris Utama PT MNC Asia Holding Tbk berdasarkan hasil keputusan RUPS Tahunan tanggal 28 Juli 2022 sebagaimana termuat dalam Akta No.121 tanggal 28 Juli 2022, dibuat di hadapan Aulia Taufani, S.H., Notaris di Jakarta. Saat ini beliau juga menduduki jabatan sebagai anggota Komite Pemantau Risiko Perseroan. Selain itu beliau juga menjabat sebagai Komisaris Utama di PT Motion Digital Technology (2022-sekarang).

Awal karir beliau di MNC Group dimulai sebagai Direktur (2008-2014), Wakil Direktur Utama (2014-2016), dan Direktur Utama (2016-2022) di PT MNC Asia Holding Tbk serta Direktur Utama (2008-2014) dan Komisaris Utama (2019-2022) di PT MNC Kapital Indonesia Tbk. Beliau juga pernah menjabat sebagai Komisaris PT MNC Sekuritas (2009-2017) dan Komisaris PT MNC Finance (2008-2017). Sebelum bergabung dengan MNC Group, beliau pernah menjabat sebagai Direktur Utama (2001-2008) dan Wakil Direktur Utama (1999-2001) di PT Marga Mandalasakti, Direktur Keuangan PT Kurnia Kapuas Utama Tbk (1998-1999), Chief Financial Officer di PT Marga Mandalasakti (1997-1998), Financial Planning Executive di Bumi Raya Utama Group (1991-1997), Research Analyst PT Sun Hung Kai Securities Indonesia (1990-1991), serta Project Consultant Service Engineering, Inc. St. Paul, Minnesota (1989-1990).

Darma Putra tidak memiliki hubungan afiliasi baik dengan anggota Direksi, anggota Dewan Komisaris lainnya maupun dengan Pemegang Saham Utama dan Pengendali.

Indonesian citizen, born in 1966, and currently resides in Jakarta. Darma Putra obtained his Bachelor of Science degree from Oregon State University, USA in 1988 and MBA from the University of Minnesota, USA in 1990. He was appointed as the Vice President Commissioner of PT MNC Asia Holding Tbk based on the decision of the Annual General Meeting of Shareholders on July 28, 2022, as per Deed No.121 dated July 28, 2022, made before Aulia Taufani, S.H., Notary in Jakarta. Currently he also serves as a member of the Company's Risk Oversight Committee. In addition, he also serves as the President Commissioner of PT Motion Digital Technology (2022-present).

His early career began in MNC Group as the Director (2008-2014), Vice President Director (2014-2016), and President Director (2016-2022) of PT MNC Asia Holding Tbk. He also served as the President Director (2008-2014) and President Commissioner (2019-2022) of PT MNC Kapital Indonesia Tbk, the Commissioner of PT MNC Sekuritas (2009-2017), and the Commissioner of PT MNC Finance (2008-2017). Prior to joining MNC Group, he served as the President Director (2001-2008) and the Vice President Director (1999-2001) of PT Marga Mandalasakti, the Finance Director of PT Kurnia Kapuas Utama Tbk (1998-1999), the Chief Financial Officer of PT Marga Mandalasakti (1997-1998), the Financial Planning Executive of Bumi Raya Utama Group (1991-1997), a Research Analyst of PT Sun Hung Kai Securities Indonesia (1990-1991), and a Project Consultant Service Engineering, Inc. St. Paul, Minnesota (1989-1990).

Darma Putra does not have any affiliate relationships with members of the Board of Directors, other members of the Board of Commissioners, or the Major and Controlling Shareholders.



LILIANA TANAJA TANOESOEDIBJO

Komisaris
Commissioner

Warga negara Indonesia, lahir pada tahun 1967. Saat ini berdomisili di Jakarta. Beliau memperoleh gelar Diploma Professional Colour Consultant dan Diploma Professional Nail Technician pada tahun 1987 serta Diploma Professional Cosmetician pada tahun 1988 dari Versailles Academy of Make-up Arts & Esthetics. Kemudian, beliau meraih gelar Diploma Hat Making & Accessories pada tahun 1988 dan Diploma Fashion Designer pada tahun 1988-1989 dari Richard Robinson L'Academie Des Countries Canadiens, Ottawa, Canada, serta Diploma Fashion Merchandising dari ICS Canadian Limited pada tahun 1988-1989.

Liliana Tanaja Tanoesoedibjo menjabat sebagai Komisaris PT MNC Asia Holding Tbk berdasarkan hasil keputusan RUPS Tahunan tanggal 28 Juli 2022 sebagaimana termuat dalam Akta No.121 tanggal 28 Juli 2022, dibuat di hadapan Aulia Taufani, S.H., Notaris di Jakarta. Beliau juga menjabat sebagai Anggota Komite Nominasi & Remunerasi di Perseroan.

Saat ini, beliau juga menjabat sebagai Komisaris Utama PT MNC Digital Entertainment Tbk (Juni 2023-Sekarang), Komisaris PT Nusantara Sarana Outlet (November 2022-Sekarang), Komisaris Utama PT MNC Lisensi Internasional (Juli 2021 - Sekarang), Komisaris PT Esports Star Indonesia (Februari 2021-Sekarang), Direktur Utama PT Livelt International Indonesia (September 2019-Sekarang), Direktur Utama PT Produser Pangan Asia (September 2019-Sekarang), Direktur Utama PT Pesona Indo Nusantara (September 2019-Sekarang), Direktur Utama MNC Animation (Juni 2018-Sekarang), Komisaris Utama PT Highend Multimedia Indonesia (Juli 2017-Sekarang), Wakil Komisaris Utama PT MNC Film Indonesia (April 2017-Sekarang), Komisaris Utama PT Suara Mas Abadi (September 2016-Sekarang), Komisaris Utama PT MNC Pictures (Oktober 2014-Sekarang), Direktur Utama PT Prima Permata Nusantara (Oktober 2014-Sekarang), Komisaris PT Global Informasi Bermutu (Oktober 2010-Sekarang), Komisaris PT Rajawali Citra Televisi Indonesia (Agustus 2010-Sekarang), Komisaris PT MNC Land Tbk (September 2007-Sekarang), Komisaris Utama PT Star Media Nusantara (Agustus 2007-Sekarang), Direktur Utama Star Harvest Academy (Agustus 2007-Sekarang), Pemimpin Umum di Organisasi Miss Indonesia (Februari 2004-Sekarang), dan Pembina di Yayasan Jalinan kasih (MNC Peduli) (Desember 2004-Sekarang).

Liliana Tanaja Tanoesoedibjo memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Direksi dan Dewan Komisaris lainnya.

Indonesian citizen, born in 1967, and currently resides in Jakarta. She earned her Diploma Professional Color Consultant and Diploma Professional Nail Technician in 1987 and Diploma Professional Cosmetician in 1988 from Versailles Academy of Make-up Arts & Esthetics. Furthermore, she earned a Diploma of Hat Making & Accessories in 1988 and a Diploma of Fashion Designer in 1988-1989 from Richard Robinson L'Academie Des Countries Canadiens, Ottawa, Canada, as well as a Diploma of Fashion Merchandising from ICS Canadian Limited in 1988-1989.

Liliana Tanaja Tanoesoedibjo has been serving as the Commissioner of PT MNC Asia Holding Tbk based on the decision of the Annual General Meeting of Shareholders on July 28, 2022, as per Deed No.121 dated July 28, 2022, made before Aulia Taufani, S.H., Notary in Jakarta. She also serves as a member of the Nomination & Remuneration Committee of the Company.

Currently, she also serves as President Commissioner of PT MNC Digital Entertainment Tbk (June 2023-Present), Commissioner of PT Nusantara Sarana Outlet (November 2022-Present), President Commissioner of PT MNC Lisensi Internasional (July 2021-Present), Commissioner of PT Esports Star Indonesia (February 2021-Present), President Director of PT Livelt International Indonesia (September 2019-Present), President Director of PT Produser Pangan Asia (September 2019-Present), President Director of PT Pesona Indo Nusantara (September 2019-Present), President Director of MNC Animation (June 2018-Present), President Commissioner of PT Highend Multimedia Indonesia (July 2017-Present), Vice President Commissioner of PT MNC Film Indonesia (April 2017-Present), President Commissioner of PT Suara Mas Abadi (September 2016-Present), President Commissioner of PT MNC Pictures (Oktober 2014-Present), President Director of PT Prima Permata Nusantara (October 2014-Present), Commissioner of PT Global Informasi Bermutu (October 2010-Present), Commissioner of PT Rajawali Citra Televisi Indonesia (August 2010-Present), Commissioner of PT MNC Land Tbk (September 2007-Present), President Commissioner of PT Star Media Nusantara (August 2007-Present), President Director of Star Harvest Academy (August 2007-Present), Chairwoman of Miss Indonesia Organization (February 2004-Present), and Trustee of Yayasan Jalinan Kasih (MNC Peduli) (December 2004-Present).

Liliana Tanaja Tanoesoedibjo is affiliated with the other members of the Board of Directors and the Board of Commissioners.



VALENCIA HERLIANI TANOESOEDIBJO

Komisaris
Commissioner

Warga negara Indonesia, lahir pada tahun 1993. Saat ini berdomisili di Jakarta. Valencia Herliani Tanoesoedibjo memperoleh gelar Master of Arts in Communication Management dari University of Technology, Sydney, Australia pada tahun 2014, dan Bachelor of Arts – English Literature & Film Studies, University of Sydney, Australia pada tahun 2012. Beliau menjabat sebagai Komisaris PT MNC Asia Holding Tbk berdasarkan hasil keputusan RUPS Tahunan tanggal 28 Juli 2022 sebagaimana termuat dalam Akta No.121 tanggal 28 Juli 2022, dibuat di hadapan Aulia Taufani, S.H., Notaris di Jakarta. Beliau juga menjabat sebagai Anggota Komite Pemantau Risiko dan Anggota Komite Tata Kelola di Perseroan.

Saat ini, beliau juga menjabat sebagai Direktur Utama GTV (2023-Sekarang), Direktur Digital Business PT Media Nusantara Citra Tbk (2021-Sekarang), Wakil Direktur Utama PT MNC Ecommerce Indonesia (2022-Sekarang), Direktur Utama PT Esports Star Indonesia (2020-Sekarang), Wakil Direktur Utama di PT MNC Digital Indonesia (2020–Sekarang), Managing Director di RCTI+ (2019-Sekarang), Direktur di PT MNC Digital Entertainment Tbk (2017-sekarang), PT MNC Pictures (2020-sekarang), PT Star Media Nusantara (2017-sekarang), PT Suara Mas Abadi (Hits Records) (2017-Sekarang), Chief Executive Officer di PT Nusantara Sarana Outlet (Soulyu) (2017-Sekarang), dan Managing Director di PT Produser Pangan Asia (2016-Sekarang). Selain itu, beliau juga menjabat sebagai Komisaris di beberapa anak perusahaan, termasuk PT MNC Infotainment Indonesia, PT Asia Media Productions dan PT Blockbuster Media Visual.

Valencia Herliani Tanoesoedibjo memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Direksi dan Dewan Komisaris lainnya.

Indonesian citizen, born in 1993, and currently resides in Jakarta. Valencia Herliani Tanoesoedibjo earned a Master of Arts in Communication Management from University of Technology, Sydney, Australia in 2014 and a Bachelor of Arts – in English Literature & Film Studies, from the University of Sydney, Australia in 2012. She serves as the Commissioner of PT MNC Asia Holding Tbk based on the decision of the Annual General Meeting of Shareholders on July 28, 2022, as per Deed No.121 dated July 28, 2022, made before Aulia Taufani, S.H., Notary in Jakarta. She also serves as a member of the Risk Oversight Committee, and a member of the Corporate Governance Committee of the Company.

Currently, she also serves as the President Director of GTV (2023-Present), Director of Digital Business at PT Media Nusantara Citra Tbk (2021-Present), Vice President Director of PT MNC Ecommerce Indonesia (2022-Present), President Director of PT Esports Star Indonesia (2020-Present), Vice President Director of PT MNC Digital Indonesia (2020-Present), Managing Director of RCTI+ (2019-Present), Director of PT MNC Digital Entertainment Tbk (2017-sekarang), PT MNC Pictures (2020-sekarang), PT Star Media Nusantara (2017-sekarang); PT Suara Mas Abadi (Hits Records) (2017-Present), Chief Executive Officer of PT Nusantara Sarana Outlet (Soulyu) (2017-Present), and Managing Director of PT Produser Pangan Asia (2016-Present). In addition, she is the Commissioner at several other subsidiaries, including PT MNC Infotainment Indonesia, PT Asia Media Productions and PT Blockbuster Media Visual.

Valencia Herliani Tanoesoedibjo is affiliated with the other members of the Board of Directors and the Board of Commissioners.



RICKY HERBERT P. SITOHANG

Komisaris Independen
Independent Commissioner

Warga negara Indonesia, lahir pada tahun 1958. Saat ini berdomisili di Jakarta. Ricky Herbert P. Sitohang merupakan lulusan Assesment Pati Polri (2011), Lembaga Ketahanan Nasional II (Lemhannas) (2008), Sekolah Staf dan Pemimpin Tinggi (SESPIMTI) Polri (2001), memperoleh gelar Sarjana Hukum (1997), Sekolah Lanjutan Perwira (SELAPA) Polri (1994), dan Akademi Angkatan Bersenjata Republik Indonesia (AKABRI) (1983). Beliau diangkat sebagai Komisaris Independen PT MNC Asia Holding Tbk berdasarkan hasil keputusan RUPS Tahunan tanggal 28 Juli 2022 sebagaimana termuat dalam Akta No.121 tanggal 28 Juli 2022, dibuat di hadapan Aulia Taufani, S.H., Notaris di Jakarta. Saat ini, beliau juga menjabat sebagai Ketua Komite Nominasi & Remunerasi, Ketua Komite Tata Kelola dan Ketua Komite Pemantau Risiko PT MNC Asia Holding Tbk.

Beliau pernah menduduki beberapa posisi penting, diantaranya: Perwira Tinggi Staf Ahli (Pati Sahli) Kapolri (2016), Staf Ahli Manajemen (Sahlijemen) Kapolri (2016), Kepala Biro Pengawasan Penyidikan (Karowassidik) Bareskrim Polri (2015), Kepala Biro Bantuan Hukum (Karobankum) Divkum Polri (2013), Kapolda NTT (2011), Karoprovos Divpropam Polri (2010), Kabid Kumdang Div Binkum Polri (2009), Pamen Bareskrim Polri (2008), Kanit III Dit III/Kor Dan WCC Bareskrim Polri (2007), Dir Reskrim Polda NTT (2006), Penyidik Utama Dit V/Tipiter Bareskrim Polri (2005), Dir Samapta Polda Maluku (2003), Kapolres Alor Pantar Polda NTT (1999), Kasubbag Lat Opsjarlat Pusdik Sabhara Lemdiklat Polri (1997), Guru Muda Pusdik Sabhara Lemdiklat Polri (1994).

Ricky Herbert P. Sitohang tidak memiliki hubungan afiliasi baik dengan anggota Direksi, anggota Dewan Komisaris lainnya maupun dengan Pemegang Saham Utama dan Pengendali.

Indonesian citizen, born in 1958, and currently resides in Jakarta. Ricky Herbert P. Sitohang is a graduate of the Polri Pati Assessment (2011), National Resilience Institute II (Lemhannas) (2008), Police Executive and High Staff Academy (2001) obtained a Bachelor of Law (1997), Police Officer Secondary School (SELAPA) (1994), and the Indonesian Military Academy (AKABRI) (1983). He was appointed as the Independent Commissioner of PT MNC Asia Holding Tbk based on the decision of the Annual General Meeting of Shareholders on July 28, 2022, as per Deed No.121 dated July 28, 2022, made before Aulia Taufani, S.H., Notary in Jakarta. Currently, he also serves as the Chairman of Nomination & Remuneration Committee, the Chairman of Corporate Governance Committee and the Chairman of Risk Oversight Committee of PT MNC Asia Holding Tbk.

He has held several important positions, including: High Ranks Expert Staff (Pati Sahli) Kapolri (2016), Management Expert Staff (Sahlijemen) Kapolri (2016), Head of Investigation Oversight Bureau (Karowassidik) Bareskrim Polri (2015), Head of Legal Bureau (Karobankum) Divkum Polri (2013), NTT Police Chief (2011), Karoprovos Divpropam Polri (2010), Kabid Kumdang Div Binkum Polri (2009), Pamen Bareskrim Polri (2008), Kanit III Dit III/Kor Dan WCC Bareskrim Polri (2007), Dir Reskrim Polda NTT (2006), Main Investigator Dit V/Tipiter Bareskrim Polri (2005), Dir Samapta Polda Maluku (2003), Kapolres Alor Pantar Polda NTT (1999), Kasubbag Lat Opsjarlat Pusdik Sabhara Lemdiklat Polri (1997), Guru Muda Pusdik Sabhara Lemdiklat Polri (1994).

Ricky Herbert P. Sitohang does not have any affiliate relationships with members of the Board of Directors, other members of the Board of Commissioners, or the Major and Controlling Shareholders.

Perubahan Susunan Direksi dan/Atau Dewan Direksi

Changes in the Composition of the Board of Directors and/or the Board of Commissioners

Komposisi Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan tidak mengalami perubahan selama tahun 2023 hingga Laporan Tahunan ini diterbitkan, yaitu sebagai berikut:

The composition of the Board of Directors and Board of Commissioners of the Company remained unchanged throughout the year 2023 until the issuance of this Annual Report, as follows:

Direksi | Board of Directors	**Dewan Komisaris** | Board of Commissioners
• **Direktur Utama** | President Director : **Hary Tanoesoedibjo** • **Wakil Direktur Utama** | Vice President Director: **Susanty Tjandra Sanusi** • **Direktur** | Director: **Tien** • **Direktur** | Director: **Natalia Purnama** • **Direktur** | Director: **Jiohan Sebastian** • **Direktur** | Director: **Henry Suparman** • **Direktur** | Director: **Yudi Hamka** • **Direktur** | Director: **Santi Paramita**	• **Komisaris Utama / Komisaris Independen** | President Commissioner / Independent Commissioner : **Agung Firman Sampurna** • **Wakil Komisaris Utama** | Vice President Commissioner: **Darma Putra** • **Komisaris** | Commissioner: **Liliana Tanaja Tanoesoedibjo** • **Komisaris** | Commissioner: **Valencia Herliani Tanoesoedibjo** • **Komisaris Independen** | Independent Commissioner: **Ricky Herbert P. Sitohang**

Pengembangan Kompetensi Dewan Komisaris & Direksi

Board of Commissioner and Board of Director Competency Development

No	Tanggal Date	Penyelenggara / Tempat Organizer / Venue	Topik Kegiatan Activity Topic	Dewan Komisaris dan/ atau Direksi yang hadir Attending member of BOC and/or BOD	Pembicara Speaker
1	2 Februari 2023 February 2, 2023	MNC Group Zoom Webinar	MNC Forum – LXVIII (Ke-68) : "Strategi dan Kebijakan Pemerintah Dalam Meningkatkan Potensi UKM Berbasis Ekonomi Digital" & Corporate Business Update MNC Forum – LXVIII (68th) : "Government Strategies and Policies in Enhancing the Potential of Digital Economy-Based SMEs" & Corporate Business Update	• Hary Tanoesoedibjo • Liliana Tanaja Tanoesoedibjo • Valencia Herliani Tanoesoedibjo • Agung Firman Sampurna • Susanty Tjandra Sanusi • Tien • Natalia Purnama • Jiohan Sebastian • Henry Suparman • Yudi Hamka • Santi Paramita	• Teten Masduki (Menteri Koperasi dan Usaha Kecil Menengah RI) | (Minister of Cooperatives and Small Medium Enterprises of the Republic of Indonesia) • Hary Tanoesoedibjo (Executive Chairman MNC Group) • Ir. Siti Azizah,MBA (Deputi Bidang Kewirausahaan Kementerian Koperasi dan UKM) | (Deputy for Entrepreneurship of the Ministry of Cooperatives and SMEs) • Tb Fiki C. Satari (Staf Khusus Menteri Koperasi dan UKM Bidang Pemberdayaan Ekonomi Kreatif) | (Special Staff to the Minister of Cooperatives and SMEs for Empowerment of the Creative Economy)

No	Tanggal Date	Penyelenggara / Tempat Organizer / Venue	Topik Kegiatan Activity Topic	Dewan Komisaris dan/ atau Direksi yang hadir Attending member of BOC and/or BOD	Pembicara Speaker
2	7 Februari 2023 February 7, 2023	MNC Group MCH iNews Tower	Workshop MNC Group 2023: "Membangun Sinergi dan Kolaborasi antara Divisi Corporate Secretary MNC Group" 2023 MNC Group Workshop: "Building Synergy and Collaboration between MNC Group Corporate Secretary Divisions"	• Hary Tanoesoedibjo • Susanty Tjandra Sanusi • Santi Paramita	• Sardjito (Deputi Komisioner Perlindungan Konsumen OJK) | (OJK Deputy Commissioner for Consumer Protection) • Prof. Dr.rer.nat. Martha Fani Cahyandito, S.E., M.Sc., CSP (Tenaga Ahli PROPER/CSR Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan RI) | (PROPER/CSR Expert of Ministry of Environment and Forestry Republic of Indonesia) • Hary Tanoesoedibjo (Executive Chairman MNC Group)
3	7 Maret 2023 March 7, 2023	MNC Group MCH iNews Tower	Marketing Communication Summit: Marcomm Sebagai Tim Sukses MNC: Dari Popularitas Ke Elektabilitas Marketing Communication Summit: Marcomm as MNC Success Team: From Popularity to Electability	• Hary Tanoesoedibjo • Susanty Tjandra Sanusi • Yudi Hamka	• Ellie Flavia, Client Partner, Meta Indonesia • Hary Tanoesoedibjo (Executive Chairman MNC Group)
4	13 April 2023 April 13, 2023	MNC Group Zoom Webinar	MNC Forum – LXIX (Ke-69) : "Peran Dan Strategi KPU Dalam Meningkatkan Partisipasi Pemilih Pada Pemilu 2024" & Corporate Business Update MNC Forum – LXIX (69th) : "The Role and Strategy of KPU in Increasing Voter Participation in the 2024 Election" & Corporate Business Update	• Hary Tanoesoedibjo • Liliana Tanaja Tanoesoedibjo • Valencia Herliani Tanoesoedibjo • Agung Firman Sampurna • Susanty Tjandra Sanusi • Tien • Natalia Purnama • Jiohan Sebastian • Henry Suparman • Yudi Hamka • Santi Paramita	• Hasyim Asy'ari, S.H., M.Si., Ph.D (Ketua Komisi Pemilihan Umum Republik Indonesia Periode 2022 - 2027) | (Chairman of the General Election Commission of the Republic of Indonesia for the Period 2022 - 2027) • Hary Tanoesoedibjo (Executive Chairman MNC Group)
5	29 Mei 2023 May 29, 2023	MNC Group iNews Tower & Zoom Webinar	MNC Forum – LXX (Ke-70) Sesi Pertama : "Globalisasi - Tantangan dan Peluang Bagi Indonesia Ke Depan" & Corporate Business Update MNC Forum – LXX (70th) Session 1 : "The Role and Strategy of KPU in Increasing Voter Participation in the 2024 Election" & Corporate Business Update	• Hary Tanoesoedibjo • Liliana Tanaja Tanoesoedibjo • Valencia Herliani Tanoesoedibjo • Agung Firman Sampurna • Susanty Tjandra Sanusi • Tien • Natalia Purnama • Jiohan Sebastian • Henry Suparman • Yudi Hamka • Santi Paramita	• H. Ganjar Pranowo, S.H, M.IP (Gubernur Jawa Tengah) | (Governor of Central Java) • Hary Tanoesoedibjo (Executive Chairman MNC Group)

No	Tanggal Date	Penyelenggara / Tempat Organizer / Venue	Topik Kegiatan Activity Topic	Dewan Komisaris dan/ atau Direksi yang hadir Attending member of BOC and/or BOD	Pembicara Speaker
6	30 Mei 2023 May 30, 2023	MNC Group iNews Tower & Zoom Webinar	MNC Forum – LXX (Ke-70) Sesi Kedua : "Arah Pembangunan Indonesia Dalam Menghadapi Globalisasi dan Ekonomi Dunia Yang Semakin Kompetitif" & Corporate Business Update MNC Forum – LXX (70th) Session 2 : " "Indonesia's Development Direction in the Wake of Globalization and an Increasingly Competitive World Economy" & Corporate Business Update	• Hary Tanoesoedibjo • Liliana Tanaja Tanoesoedibjo • Valencia Herliani Tanoesoedibjo • Agung Firman Sampurna • Susanty Tjandra Sanusi • Tien • Natalia Purnama • Jiohan Sebastian • Henry Suparman • Yudi Hamka • Santi Paramita	• Prabowo Subianto (Menteri Pertahanan Republik Indonesia) I (Minister of Defense of the Republic of Indonesia) • Hary Tanoesoedibjo (Executive Chairman MNC Group)
7	13 Juli 2023 July 13, 2023	MNC Group iNews Tower & Zoom Webinar	MNC Forum – LXXI (Ke-71): "Membangun Indonesia Yang Kokoh Secara Fundamental dan Berintegritas" & Corporate Business Update MNC Forum – LXXI (71st): "Building a Fundamentally Strong Indonesia with Integrity" & Corporate Business Update	• Hary Tanoesoedibjo • Liliana Tanaja Tanoesoedibjo • Valencia Herliani Tanoesoedibjo • Agung Firman Sampurna • Susanty Tjandra Sanusi • Tien • Natalia Purnama • Jiohan Sebastian • Henry Suparman • Yudi Hamka • Santi Paramita	• Komjen Pol (Purn.) Firli Bahuri, M.Si (Ketua Komisi Pemberantasan Korupsi (KPK) Republik Indonesia) I (Chairman of the Corruption Eradication Commission (KPK) of the Republic of Indonesia) • Hary Tanoesoedibjo (Executive Chairman MNC Group)
8	5 Oktober 2023 October 5, 2023	MNC Group iNews Tower & Zoom Webinar	MNC Forum – LXXII (Ke-72): "Memahami Arti Nasionalisme Dari Perspektif Bangsa Indonesia" & Corporate Business Update MNC Forum – LXXII (72nd): "Understanding Nationalism, Indonesian's Perspective" & Corporate Business Update	• Hary Tanoesoedibjo • Liliana Tanaja Tanoesoedibjo • Valencia Herliani Tanoesoedibjo • Agung Firman Sampurna • Susanty Tjandra Sanusi • Tien • Natalia Purnama • Jiohan Sebastian • Henry Suparman • Yudi Hamka • Santi Paramita	• Dr. H. Sandiaga Salahuddin Uno, B.B.A., M.B.A (Menteri Pariwisata dan Ekonomi Kreatif / Kepala Badan Pariwisata dan Ekonomi Kreatif Republik Indonesia) I (Minister of Tourism and Creative Economy / Head of the Tourism and Creative Economy Agency of the Republic of Indonesia) • Hary Tanoesoedibjo (Executive Chairman MNC Group)
9	21 November 2023 November 21, 2023	MNC Group iNews Tower & Zoom Webinar	MNC Forum – LXXIII (Ke-73): "Penegakan Hukum : Jembatan Menuju Indonesia Emas 2045" & Corporate Business Update MNC Forum – LXXIII (73rd): "Law Enforcement: A Bridge to Golden Indonesia 2045" & Corporate Business Update	• Hary Tanoesoedibjo • Liliana Tanaja Tanoesoedibjo • Valencia Herliani Tanoesoedibjo • Agung Firman Sampurna • Susanty Tjandra Sanusi • Tien • Natalia Purnama • Jiohan Sebastian • Henry Suparman • Yudi Hamka • Santi Paramita	• Prof. Dr. Mohammad Mahfud MD, S.H., S.U., M.I.P. (Menteri Koordinator Bidang Politik, Hukum, dan Keamanan RI) I (Coordinating Minister for Political, Legal, and Security Affairs of the Republic of Indonesia) • Hary Tanoesoedibjo (Executive Chairman MNC Group)

Demografi Karyawan 2023
Employee Demographics 2023

Komposisi Karyawan Berdasarkan Level Jabatan
Employees by Position Level

Investasi Strategis **Strategic Investment**	**Jumlah** Total	%
Holding	67	0,59
Media	7.686	67,85
Jasa Keuangan I Financial Services	2.348	20,71
Entertainment Hospitality dan/atau Bidang Lainnya Entertainment Hospitality and/or Others	1.322	11,65
Jumlah I Total	**11.423**	**100,00**

Komposisi Karyawan Berdasarkan Jenis Kelamin
Employees by Gender

Jenis Kelamin **Gender**	**Jumlah** Total	%
Laki-laki I Male	7.746	67,85
Perempuan I Female	3.677	32,15
Jumlah I Total	**11.423**	**100,00**

Komposisi Karyawan Berdasarkan Level Jabatan
Employees by Position Level

Level Jabatan **Position Level**	**Jumlah** Total	%
Direktur I Director	128	1,12
Wakil Direktur I Deputy Director	2	0,02
GM/VP/SVP/EVP	266	2,33
Manajer I Manager	985	8,61
Asisten Manajer I Supervisor	2.779	24,32
Officer	7.123	62,39
Staf I Staff	140	1,23
Jumlah I Total	**11.423**	**100,00**

Komposisi Karyawan Berdasarkan Usia
Employees by Age

Usia **Age**	**Jumlah** Total	%
< 25 Tahun I < 25 Years Old	784	6,86
25-34 Tahun I 25-34 Years Old	4.891	42,81
35-44 Tahun I 35-44 Years Old	3.429	30,06
45-50 Tahun I 45-50 Years Old	1.327	11,61
>50 Tahun I >50 Years Old	992	8,66
Jumlah I Total	**11.423**	**100,00**

Komposisi Karyawan Berdasarkan Pendidikan
Employees by Education

Level Jabatan **Position Level**	**Jumlah** Total	%
S3 I Doctor	4	0,03
S2 I Postgraduate	434	3,80
S1 I Undergraduate	8.492	74,41
Diploma	1.517	13,29
Non Akademi I Non Academic	976	8,47
Jumlah I Total	**11.423**	**100,00**

Komposisi Karyawan Berdasarkan Status Kepegawaian
Employees by Employment Status

Status Kepegawaian **Employment Status**	**Jumlah** Total	%
Tetap I Permanent	6.927	43,71
Kontrak I Contract	4.496	28,36
Outsource I Outsource	4.425	27,93
Jumlah I Total	**15.848**	**100,00**

Komposisi Pemegang Saham
Shareholders Composition

Per 1 Januari 2023 As of January 1, 2023		
Pemegang Saham Shareholders	**Jumlah Saham** Number of shares	**%**
HT Investment Development Ltd	13.238.835.716	15,85
DBS Bank Ltd S/A Caravaggio Holdings Limited	8.321.109.800	9,96
PT Bhakti Panjiwira	5.262.220.112	6,30
Kepemilikan Saham Anggota Dewan Komisaris dan Direksi Share Ownership by Members of The Board of Commissioners and Board of Directors		
Darma Putra (Wakil Komisaris Utama I Vice President Commissioner)	44.477.200	0,05
Liliana Tanaja Tanoesoedibjo (Komisaris I Commissioner)	89.662.000	0,11
Valencia Herliani Tanoesoedibjo (Komisaris I Commissioner)	1.860.000	0,00
Hary Tanoesoedibjo (Direktur Utama I President Director)	2.166.568.300	2,59
Susanty Tjandra Sanusi (Wakil Direktur Utama I Vice President Director)	50.000	0,00
Tien (Direktur I Director)	44.377.100	0,05
Henry Suparman (Direktur I Director)	16.180.500	0,02
Natalia Purnama (Direktur I Director)	16.152.500	0,02
Yudi Hamka (Direktur I Director)	3.440.400	0,00
Santi Paramita (Direktur I Director)	2.700	0,00
Masyarakat lainnya (kepemilikan masing-masing kurang dari 5%) Public (less than 5% each)	54.337. 805.431	65,05
Jumlah I Total	83.542.741.759	100,00
Saham diperoleh kembali I Treasury stocks	2.525.414.946	
Jumlah I Total	**86.068.156.705**	

Per 31 Desember 2023 As of December 31, 2023		
Pemegang Saham Shareholders	**Jumlah Saham** Number of shares	**%**
HT Investment Development Ltd	13.238.835.716	15,85
DBS Bank Ltd S/A Caravaggio Holdings Limited	8.321.109.800	9,96
PT Bhakti Panjiwira	5.262.220.112	6,30
Kepemilikan Saham Anggota Dewan Komisaris dan Direksi Share Ownership by Members of The Board of Commissioners and Board of Directors		
Darma Putra (Wakil Komisaris Utama I Vice President Commissioner)	44.477.200	0,05
Liliana Tanaja Tanoesoedibjo (Komisaris I Commissioner)	89.662.000	0,11
Valencia Herliani Tanoesoedibjo (Komisaris I Commissioner)	1.860.000	0,00
Hary Tanoesoedibjo (Direktur Utama I President Director)	2.166.568.300	2,59
Susanty Tjandra Sanusi (Wakil Direktur Utama I Vice President Director)	50.000	0,00
Tien (Direktur I Director)	44.377.100	0,05
Henry Suparman (Direktur I Director)	16.180.500	0,02
Natalia Purnama (Direktur I Director)	16.152.500	0,02
Yudi Hamka (Direktur I Director)	92.700	0,00
Santi Paramita (Direktur I Director)	2.700	0,00
Masyarakat lainnya (kepemilikan masing-masing kurang dari 5%) Public (less than 5% each)	54.341.153.131	65,05
Jumlah I Total	83.542.741.759	100,00
Saham diperoleh kembali I Treasury stocks	2.525.414.946	
Jumlah I Total	**86.068.156.705**	

Klasifikasi Pemegang Saham
Shareholders' Classifications

Uraian	Jumlah Pemegang Saham	Jumlah Saham	% Kepemilikan	Description
Pemodal Nasional	Total Shareholders	Number of shares	% Ownership	National Investors
Individu	45.798	20.733.653.212	24,09	Individuals
Institusi	74	11.005.410.475	12,79	Institutions
Sub Total	45.872	31.739.063.687	36,88	Sub Total
Pemodal Asing				Foreign Investors
Individu	26	20.633.440	0,02	Individuals
Institusi	61	54.308.459.578	63,10	Institutions
Sub Total	87	54.329.093.018	63,12	Sub Total
TOTAL	**45.959**	**86.068.156.705**	**100,00**	**TOTAL**

Informasi Pemegang Saham Utama dan Pengendali
Ultimate and Controlling Shareholders Information

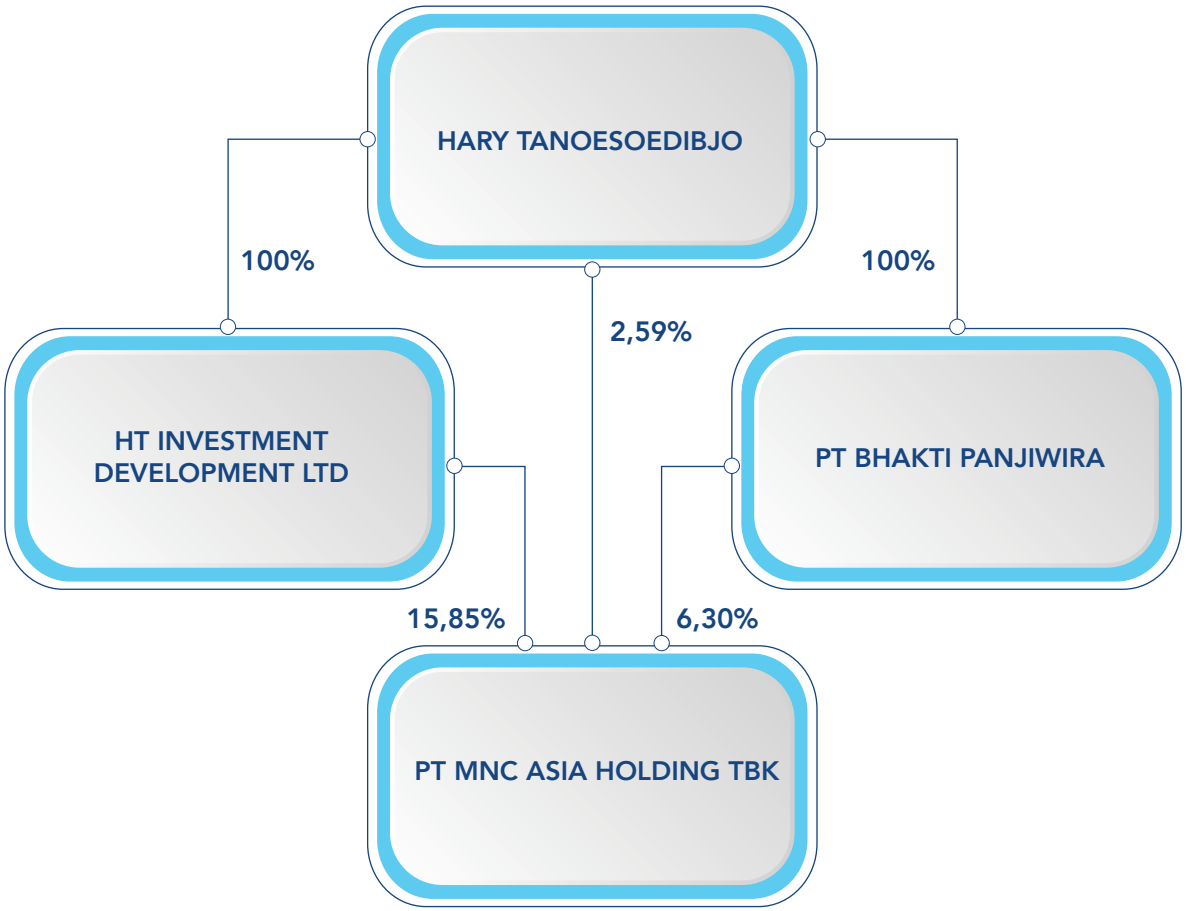

Riwayat Pencatatan Saham

Share Listing History

Aksi Korporasi	**Tahun** Years	**Jumlah Saham yang Ditempatkan dan Disetor** Shares Issued & Paid Up	**Tanggal Pencatatan Pada Bursa Efek Indonesia** Listing Date on the Indonesia Stock Exchange	Corporate Action
Pencatatan Saham Perdana	1997	428.000.000	24 November 1997 November 24, 1997	Company Listing
Pemecahan Saham	1999	428.000.000	8 September 1999 September 8, 1999	Stock Split
Pemecahan Saham dan Penambahan Saham tanpa HMETD	2000	1.391.000.000	8 Februari 2000 February 8, 2000	Stock Split & Non-Preemptive Right Issue
Penawaran Umum Terbatas I	2001	253.597.938	20 July 2001 July 20, 2001	Rights Issue I
Penawaran Umum Terbatas II	2002	706.000.250	16 Oktober 2002 October 16, 2002	Rights Issue II
Hasil Pelaksanaan Waran Seri I	2003	94.050.000	25 Maret & 15 Desember 2003 March 25 & December 15, 2003	Results of Series I warrant
Hasil Pelaksanaan Waran Seri I	2004	72.616.663	15 Januari 2004 January 15, 2004	Results of Series I warrant
Hasil Pelaksanaan Waran Seri II	2004	17.312.500	7 Mei 2004 May 7, 2004	Results of Series II Iwarrant
Penawaran Umum Terbatas III	2004	847.644.020	18 Juni 2004 Juny 18, 2004	Rights Issue III
Hasil Pelaksanaan Waran Seri III	2006	565.083.661	14 Juli - 23 November 2006 July 14 - November 23, 2006	Results of Series III Iwarrant
Hasil Pelaksanaan Waran Seri II	2007	600.437.500	25 Januari - 10 Oktober 2007 January 25 - October 10, 2007	Results of Series II Iwarrant
Hasil Pelaksanaan Waran Seri IV	2007	1.829.534.711	24 Juli 2007 July 24, 2007	Rights Issue IV
Hasil Pelaksanaan Waran Seri III	2007	500	2 Agustus 2007 August 2 , 2007	Results of Series III Warrants
Konversi TBUK	2007	2.981.628	30 Agustus - 12 November 2007 August 30 - November 12, 2007	TBUK Conversion
Konversi TBUK	2008	674.174	24 Januari & 20 Agustus 2008 January 24 & August 20, 2008	TBUK Conversion
Konversi TBUK	2010	443.426.733	25 Maret - 28 Juni 2010 March 25 - June 28, 2010	TBUK Conversion
Saham Bonus	2010	22.129.311.567	21 Mei 2010 May 21, 2010	Bonus Shares
Hasil Pelaksanaan Konversi MESOP Tahap I	2011	38.491.000	29 Desember - 6 Januari 2011 December 29 - January 6, 2011	Results of MESOP Phase I
Hasil Pelaksanaan Konversi MESOP Tahap I, II, & III	2011	120.316.00	6 April - 22 November 2011 April 6 - November 22, 2011	Results of MESOP Phase I, II, & III
Konversi TBUK	2011	15.446	5 Desember 2011 December 5, 2011	TBUK Conversion
Konversi TBUK	2012	3.192.405.742	7 Februari - 8 Juni 2012 February 7 - June 8, 2012	TBUK Conversion
Hasil Pelaksanaan Konversi MESOP Tahap I, II, III, & IV	2012	342.183.774	11 April – 12 November 2012 April 11 - November 12, 2012	Results of MESOP Phase I, II, III & IV Conversion
Penambahan Modal Disetor Tanpa HMETD	2012	2.185.000.000	19 Oktober 2012 October 19, 2012	Non-Preemptive Rights Issue
Hasil Pelaksanaan Konversi MESOP Tahap II, III, IV & V	2013	212.009.000	24 Juni - 27 November 2013 June 24 - November 27, 2013	Results of MESOP Phase II, III, IV & V Conversion
Hasil Pelaksanaan Konversi MESOP Tahap II, III, IV, V & VI	2014	129.413.100	28 Mei & 19 November 2014 May 28 & November 19, 2014	Results of MESOP Phase II, III, IV, V & VI Conversion
Penambahan Modal Disetor Tanpa HMETD	2014	2.709.687.500	22 September 2014 September 22, 2014	Non-Preemptive Rights Issue
Penambahan Modal Disetor Tanpa HMETD	2015	135.250.00	5 Januari 2015 January 5, 2015	Non-Preemptive Rights Issue
Hasil Pelaksanaan Konversi MESOP Tahap V & VI	2015	27.663.200	10 April - 6 November 2015 April 10 - November 6, 2015	Results of MESOP Phase V & VI

Aksi Korporasi	**Tahun** Years	**Jumlah Saham yang Ditempatkan dan Disetor** Shares Issued & Paid Up	**Tanggal Pencatatan Pada Bursa Efek Indonesia** Listing Date on the Indonesia Stock Exchange	Corporate Action
Penawaran Umum Terbatas V	2016	7.707.126.592	8 Agustus 2016 August 8, 2016	Rights Issue V
Penambahan Modal Disetor Tanpa HMETD	2016	1.449.817.168	24 Oktober 2016 October 24, 2016	Non-Preemptive Rights Issue
Penambahan Modal Disetor Tanpa HMETD	2018	3.882.085.217	24 September 2018 September 24, 2018	Non-Preemptive Rights Issue
Penawaran Umum Terbatas VI	2019	15.828.265.350	31 Juli 2019 July 31, 2019	Rights Issue VI
Penambahan Modal Disetor Tanpa HMETD	2020	5.998.697.900	8 Desember 2020 December 8, 2020	Non-Preemptive Rights Issue
Penawaran Umum Terbatas VII	2021	12.302.057.871	4 Oktober 2021 October 4, 2021	Right Issue VII
Jumlah		**86.068.156.705**		**Total**

Akuntan Publik
Public Accountant

Akuntan Publik merupakan pihak independen yang ditunjuk untuk membantu Perseroan dalam melakukan pemeriksaan atau mengaudit Laporan Keuangan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan yang berlaku. Penunjukan Kantor Akuntan Publik (KAP) dan Akuntan Publik (AP) ditetapkan oleh Pemegang Saham melalui RUPS Tahunan berdasarkan rekomendasi dari Dewan Komisaris dan Komite Audit.

Public Accountant is an independent party appointed to assist the Company in conducting audits or auditing the Financial Report in accordance with the applicable Financial Accounting Standards. Accounting Firm and its Public Accountant shall be appointed and determined by the shareholders through the Annual GMS based on recommendations from the Board of Commissioner and the Audit Committee.

Tahun Buku Fiscal Year	**Nama & Alamat Kantor Akuntan Publik** Public Accounting Firm & Address	**Nama Akuntan Publik** Public Accountant	**Biaya (Rp)** Fee	**Jasa Audit** Audit Work	**Opini Audit** Audit Opinion
2023	Kanaka Puradiredja, Suhartono Branch Jakarta Pusat Wisma Bumiputera, 12th Floor Jl. Jend. Sudirman Kav. 75, Setiabudi Jakarta Pusat 12910	Florus Daeli, SE., Ak., M.M., CPA., ASEAN CPA., CA., CRA., CLI.	400.000.000	Audit Umum General Audit	Wajar, dalam semua hal yang material. Fairly, in all material respects

Jasa Lain yang Diberikan

Selama tahun 2023, Kantor Akuntan Publik Kanaka Puradiredja, Suhartono tidak memberikan jasa konsultasi lainnya kepada Perseroan.

Other Services Provided

During 2023, Public Accounting Firm Kanaka Puradiredja, Suhartono did not provide another consulting service to the Company.

Lembaga dan Profesi Penunjang Pasar Modal
Capital Market Supporting Institutions And Professionals

Biro Administrasi Efek | Share Registrar
PT BSR Indonesia
Gedung Sindo Lt. 3
Jl. Wahid Hasyim No. 38
Menteng, Jakarta Pusat, DKI Jakarta 10340
Tel.: +62-21 80864722

Notaris | Notary
Notaris Aulia Taufani, S.H.
Menara Sudirman Lantai 17D
Jl. Jend. Sudirman Kav 60 Jakarta 12190, Indonesia
Tel. : +62-21 520 4778
Fax. : +62-21 520 4779, 520 4780

Penghargaan & Sertifikasi 2023
Awards and Certifications in 2023

PT MNC ASIA HOLDING TBK



PT MNC Asia Holding Tbk berhasil meraih penghargaan Top 50 perusahaan publik berkapitalisasi pasar menengah (mid cap) dalam acara The 14th IICD Corporate Governance Awards.

PT MNC Asia Holding Tbk was awarded the Top 50 Midcap public listed Company's in the 14th IICD Corporate Governance Awards.

Sektor *Media & Entertainment*
Media & Entertainment Sector







Nama Acara Event Name	Tanggal Date	Penyelenggara Organizer	Kategori Category
PPKM Awards 2023	8 Mei 2023 May 8, 2023	Kementerian Kesehatan Republik Indonesia Ministry of Health of the Republic of Indonesia	Penghargaan atas kontribusi terhadap penanganan COVID-19 di Indonesia untuk kategori Swasta Dalam Negeri Award for the contribution in handling COVID-19 in Indonesia in the National Private category
Asian Academy Creative Awards 2023	7 Desember 2023 December 7, 2023	Asian Academy Creative Awards	Best Animated Programme Or Series (2D or 3D) for Indonesia (National): "BIMA S Season 2: Mad Scientist"

Nama Acara Event Name	Tanggal Date	Penyelenggara Organizer	Kategori Category
Malam Apresiasi Emiten: Launching Indeks TEMPO – IDNFinancials 52 Issuer Appreciation Night: The Launching of TEMPO – IDNFinancials 52 Index	23 Juni 2023 June 23, 2023	TEMPO – IDNFinancials	High Growth
Media Brand Awards 2023	14 Agustus 2023 August 14, 2023	Serikat Perusahaan Pers (SPS) Indonesia Indonesian News Publishers Association	SINDOnews.com mendapatkan Penghargaan Media Brand Awards 2023, Kategori Media Nasional SINDOnews.com received the Media Brand Awards 2023, National Media Category
Anugerah Lembaga Sensor Film 2023 Film Censorship Institute Awards 2023	14 September 2023 September 14, 2023	Lembaga Sensor Film Film Censorship Institute	TV Peduli Kebudayaan Culture Caring TV

Sektor Jasa Keuangan
Financial Service Sector















Tanggal Date	Unit Bisnis Business Unit	Deskripsi Penghargaan Award Description	Lembaga Pemberi Sertifikasi Certification Institution
15 Februari 2023 February 15, 2023	MNC Sekuritas	Anggota Bursa Mitra Galeri Investasi BEI dengan Kinerja Terbaik IDX Investment Gallery Partner Exchange Member with the Best Performance	Bursa Efek Indonesia Indonesia Stock Exchange

Penghargaan & Sertifikasi 2023
Awards and Certifications in 2023




Tanggal Date	Unit Bisnis Business Unit	Deskripsi Penghargaan Award Description	Lembaga Pemberi Sertifikasi Certification Institution
12 April 2023 April 12, 2023	MNC Sekuritas	a. Golden Trophy The Best Securities Company in Digital Brand 5 Years in a Row (2019-2023) b. The Highest Digital Index in Securities Company c. The Best Securities Company (Underwriter) Asset Rp1T - <2,5T	Infobank & Isentia
21 September 2023 September 21, 2023	MNC Sekuritas	IDX Channel Anugerah Inovasi Indonesia 2023: Product and Business Model with Innovation Category Special Award "MotionTrade, Innovation for Online Trading System" IDX Channel Anugerah Inovasi Indonesia 2023: Product and Business Model with Innovation Category Special Award "MotionTrade, Innovation for Online Trading System"	IDX Channel
29 September 2023 September 29, 2023	MNC Sekuritas	Juara I, The Most Number of Investor Protection Month Socialization Activities 2023 1st Winner, The Most Number of Investor Protection Month Socialization Activities 2023	Bursa Efek Indonesia Indonesia Stock Exchange
5 Oktober 2023 October 5, 2023	MNC Sekuritas	a. Most Brilliant Strategic Communication 2023 b. Most Brilliant Company Agility 2023 c. Most Brilliant Strategic Alignment 2023 d. CEO of Year 2023 for Brilliant Human Capital	Indonesia Human Capital Brilliance Award 2023 BusinessUpdate.id

Penghargaan & Sertifikasi 2023
Awards and Certifications in 2023













Tanggal Date	**Unit Bisnis** Business Unit	**Deskripsi Penghargaan** Award Description	**Lembaga Pemberi Sertifikasi** Certification Institution
8 November 2023 November 8, 2023	MNC Sekuritas	a. Best Digital CGC And IOT Implementation 2023 in Securities Services b. Best Chief Technology Officer (CTO)	Business Asia Indonesia
25 November 2023 November 25, 2023	MNC Sekuritas	AB SOTS Terbaik Mitra Penyelenggara IDX Islamic Challenge 2023 AB SOTS Best Organizing Partner of IDX Islamic Challenge 2023	Bursa Efek Indonesia Indonesia Stock Exchange
7 Desember 2023 December 7, 2023	MNC Sekuritas	Top 3 Best Retail Brokerage di Indonesia dan Rank 1 Best Analysts/ Commentator di Indonesia yang diberikan kepada Senior Research Analyst MNC Sekuritas Herditya Wicaksana Top 3 Best Retail Brokerage accolade in Indonesia at the 2023 Asiamoney Brokers Poll, alongside Senior Research Analyst Herditya Wicaksana	Asiamoney Brokers Poll 2023 2023 Asiamoney Brokers Poll
12 April 2023 April 12, 2023	MNC Bank	a. The Best Bank With Digital Service KBMI 1 (MotionBanking) b. The Best Credit Card Conventional Bank KBMI 1 c. The 2nd Best Deposito Conventional Bank KBMI 1 d. The 2nd Best Bank Savings Account KBMI 1 e. The 2nd Highest Digital Index (MotionBanking) f. The 3rd Best Conventional Bank KBMI 1	Infobank & Isentia
26 Oktober 2023 October 26, 2023	MNC Bank	The Biggest Credit Cardholder For KBMI 2	Visa Award 2023

Penghargaan & Sertifikasi 2023
Awards and Certifications in 2023









Tanggal Date	**Unit Bisnis** Business Unit	**Deskripsi Penghargaan** Award Description	**Lembaga Pemberi Sertifikasi** Certification Institution
9 November 2023 November 9, 2023	MNC Bank	The Best Digital Innovation	Indonesia Digital Innovation Summit 2023 SWA Media Group
27 Juli 2023 July 27, 2023	MNC Insurance	Penghargaan dengan Predikat "Sangat Bagus" dalam acara "24th Infobank Insurance Award" untuk kategori The Best Performance General Insurance Company, Premi Bruto Rp500 Miliar s/d < Rp1 Triliun Title "Excellent" at the "24th Infobank Insurance Award" in the category of The Best Performance General Insurance Company, Gross Premiums IDR 500 billion to < IDR 1 trillion	Infobank
28 November 2023 November 28, 2023	MNC Insurance	Perusahaan Asuransi Umum Terbaik 2023, kategori Modal <Rp300 Miliar The Best General Insurance Company 2023 in the category of Capital <Rp300 Billion	PT Reasuransi MAIPARK Indonesia (MAIPARK)
10 Maret 2023 March 10, 2023	MNC Life	Indonesia Most Recommended Company Winner 2023 dalam ajang 3.0 Award Trends Summit 2023 The Indonesia Most Recommended Company Winner 2023 at the 3.0 Award Trends Summit 2023	Indonesia Award Magazine
25 Juli 2023 July 25, 2023	MNC Asset Management	Produk MNC Dana Likuid memperoleh penghargaan Best Reksa Dana Pendapatan Tetap Kategori 3 Tahun Non Syariah MNC Dana Likuid product, has been awarded the Best Fixed Income Mutual Fund Category for 3 Years Non-Shariah	Edvisor ID dan CNBC Indonesia
27 Juli 2023 July 27, 2023	MNC Leasing	a. The Best Performance Multifinance Company (Aset Rp500 miliar S/D < Rp1 triliun) b. Golden Trophy The Best Performance in 5 Consecutive Years Multifinance Company a. The Best Performance Multifinance Company (Assets Rp500 billion to < Rp1 trillion) b. Golden Trophy for The Best Performance in 5 Consecutive Years Multifinance Company	Infobank
27 Juli 2023 July 27, 2023	MNC Finance	The 19th Infobank Multifinance Award 2023: The Best Performance Multifinance Company (Aset Rp1 triliun s/d < Rp5 triliun) The 19th Infobank Multifinance Award 2023, The Best Performance Multifinance Company (Assets Rp1 trillion to < Rp5 trillion)	Infobank

Sektor *Entertainment Hospitality*
Entertainment Hospitality Sector





Unit Bisnis Business Unit	**Deskripsi Penghargaan** Award Description	**Lembaga Pemberi Sertifikasi** Certification Institution	**Nama Acara** Event Name
Lido Lake Resort	Trip Advisor Traveler's Choice 2023	TripAdvisor	TripAdvisor Traveler's Choice 2023
Lido Lake Resort	Gold Circle Award 2023	Agoda	Gold Circle Award 2023
The Westin Resort Nusa Dua	Penghargaan Platinum Pariwisata	Sad Kerthi	Sad Kerthi Tourism Award
	Most Engaged Hotel 2023	Trip.com Group	Trip.com Awards
	Luxury Wellness Spa Southern Asia Regional Winner Selatan	World Luxury Spa	World Luxury Spa Awards 2023
	Luxury Resort Spa Global Winner	World Luxury Spa	World Luxury Spa Awards
	The Best Convention	Smart Travel Asia	Smart Travel Asia 2023
	Best Upscale Family Hotel	Exquisite	Exquisite Awards 2023
	Best Seafood Restaurant	Exquisite	Exquisite Awards 2023
Park Hyatt Jakarta	Best City Hotel	TTG	TTG Travel Awards 2023
	Best Upscale Japanese Restaurant	Exquisite	Exquisite Awards 2023
	Best Upscale Designed Hotel	Exquisite	Exquisite Awards 2023

Sektor Energi
Energy Sector





- PT Putra Muba Coal, anak perusahaan Perseroan, memperoleh "Penghargaan Peringkat Biru: Program Penilaian Peringkat Kinerja Perusahaan dalam Pengelolaan Lingkungan Hidup" yang diberikan oleh Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan Republik Indonesia.

- PT Putra Muba Coal, a subsidiary of the Company, obtained the "Blue Rating Award: Company Performance Rating Assessment Program in Environmental Management" given by the Ministry of Environment and Forestry of the Republic of Indonesia.

- PT Indonesia Air Transport, anak perusahaan Perseroan, memperoleh Sertifikat Penghargaan Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja, Sektor Industri Angkutan Udara Niaga Tidak Berjadwal dalam Negeri untuk Penumpang atau Penumpang dan Kargo yang telah menerapkan Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja dengan Hasil Pencapaian 78,7% untuk Kategori Tingkat Transisi (122 kriteria).

- PT Indonesia Air Transport, a subsidiary of the Company, obtained Certificate of Appreciation Occupational Safety and Health Management System, Sector of Industry Domestic Non-Scheduled Commercial Air Transport for Passengers or Passengers and Cargo, which has implemented an Occupational Safety and Health Management System with the audit result 78,7% for Transition Level Category (122 criteria).

Peristiwa Penting Perseroan & Entitas Anak 2023

Significant Corporate & Subsidiaries Events 2023

Januari | January



06 Jan 2023

Executive Chairman MNC Group, Hary Tanoesoedibjo meresmikan Head Office PT MNC Energy Investments Tbk di MNC Tower, Kebon Sirih, Jakarta.

Executive Chairman of MNC Group, Hary Tanoesoedibjo inaugurated the Head Office of PT MNC Energy Investments Tbk at MNC Tower, Kebon Sirih, Jakarta.



11 Jan 2023

Syukuran PT Asia Media Productions (AMP) bersama Bapak Hary Tanoesoedibjo atas keberhasilan program-program yang telah diproduksi oleh AMP.

Celebration of PT Asia Media Productions (AMP) with Mr. Hary Tanoesoedibjo for the success of the programs produced by AMP.



12 Jan 2023

MotionPay secara resmi berkolaborasi dengan Ultra Voucher untuk menyediakan berbagai pilihan voucher digital, langsung dari aplikasi MotionPay.

MotionPay partnered with Ultra Voucher to offer a variety of digital vouchers through MotionPay app.



12 Jan 2023

MNC Life Gebrak Agency Kick Off 2023, untuk mendorong semangat para agen.

MNC Life held Agency Kick Off 2023, to encourage the enthusiasm of the agents.

Peristiwa Penting Perseroan & Entitas Anak 2023
Significant Corporate & Subsidiaries Events 2023



19
Jan 2023

MNC Leasing dan Universitas Paramadina menjalin kolaborasi strategis untuk mendukung pembiayaan pendidikan.

Strategic collaboration between MNC Leasing and Universitas Paramadina to support education funding.



19
Jan 2023

MNC Insurance menggelar Agency Kick Off 2023.

MNC Insurance held Agency Kick Off 2023.



20
Jan 2023

MNC Group dan Kementerian Badan Usaha Milik Negara (BUMN) menggelar forum business gathering yang turut dihadiri oleh Menteri BUMN Erick Thohir, Executive Chairman MNC Group Hary Tanoesoedibjo, Wakil Menteri BUMN, Wakil Menteri Pariwisata dan Ekonomi Kreatif Angela Tanoesoedibjo, hingga jajaran Direksi sejumlah BUMN dan manajemen MNC Group.

MNC Group and the Ministry of State-Owned Enterprises (SOEs) held a business gathering forum which was also attended by the Minister of SOEs Erick Thohir, Executive Chairman of MNC Group Hary Tanoesoedibjo, Vice Minister of SOEs, Vice Minister of Tourism and Creative Economy Angela Tanoesoedibjo, to the Board of Directors of a number of SOEs and MNC Group management.

Februari | February



11
Feb 2023

MNC Group menggelar MNC Forum LXVIII (Ke-68) dengan tema "Strategi dan Kebijakan Pemerintah Dalam Meningkatkan Potensi UKM Berbasis Ekonomi Digital" & Corporate Business Update yang turut dihadiri oleh Menteri Koperasi dan Usaha Kecil Menengah RI, Teten Masduki.

MNC Group conducted MNC Forum LXVIII (68th) : "Government Strategies and Policies in Enhancing the Potential of Digital Economy-Based SMEs" & Corporate Business Update which was also attended by the Indonesian Minister of Cooperatives and Small and Medium Enterprises, Teten Masduki.



13
Feb 2023

PT FM Digital Solution (Flash Mobile) sebagai payment gateway provider dan biller aggregator di Indonesia mengumumkan kerja sama dengan PT Indonesia Digital Identity (VIDA).

Indonesian payment gateway provider and bill aggregator, PT FM Digital Solution (Flash Mobile), partnered with PT Indonesia Digital Identity (VIDA).



15
Feb 2023

MNC Group menjalin kerjasama strategis dengan Lembaga Persahabatan Ormas Islam (LPOI) dan Lembaga Persahabatan Ormas Keagamaan (LPOK). MNC Group akan memberikan kemudahan dan kenyamanan bagi komunitas LPOI-LPOK dalam melakukan berbagai aktivitas finansial.

MNC Group established a strategic partnership with the Lembaga Persahabatan Ormas Islam (LPOI) and Lembaga Persahabatan Ormas Keagamaan (LPOK). MNC Group will provide the LPOI-LPOK communities with ease and comfort in conducting various financial activities.



15
Feb 2023

Executive Chairman MNC Group, Bapak Hary Tanoesoedibjo menerima kunjungan Menteri Pendidikan & Kebudayaan, Riset & Teknologi RI, Bapak Nadiem Makarim, di iNews Tower.

Executive Chairman of MNC Group, Mr. Hary Tanoesoedibjo received a visit from the Indonesian Minister of Education & Culture, Research & Technology, Mr. Nadiem Makarim, at iNews Tower.

Peristiwa Penting Perseroan & Entitas Anak 2023
Significant Corporate & Subsidiaries Events 2023

Februari | February



28
Feb 2023

Executive Chairman MNC Group Hary Tanoesoedibjo memberikan arahan kepemimpinan pada Workshop BOD Financial Services di MNC Conference Hall, iNews Tower, Jakarta.

Executive Chairman of MNC Group, Hary Tanoesoedibjo provided leadership direction at the Financial Services BOD Workshop at MNC Conference Hall, iNews Tower, Jakarta.

Maret | March



03
Mar 2023

Executive Chairman MNC Group Hary Tanoesoedibjo bersama jajaran direksi MNC Media menerima kunjungan Menteri Perhubungan RI Budi Karya Sumadi di Gedung iNews Tower, Kebon Sirih, Jakarta Pusat..

Executive Chairman of MNC Group, Hary Tanoesoedibjo along with the Board of Directors of MNC Media received a visit from the Indonesian Minister of Transportation Budi Karya Sumadi at iNews Tower Building, Kebon Sirih, Central Jakarta.



27
Mar 2023

Vision+ dan MyRepublic berkolaborasi untuk menyajikan tayangan hiburan premium berbasis streaming untuk pelanggan.

Vision+ partnered with MyRepublic to bring premium streaming-based entertainment to subscribers.



31
Mar 2023

Proyek unggulan PT MNC Land Tbk (KPIG), Kawasan Ekonomi Khusus (KEK) Lido telah dinyatakan resmi beroperasi dengan ditandatanganinya prasasti oleh Presiden RI, Joko Widodo.

Special Economic Zone Lido (SEZ Lido), the flagship project of PT MNC Land Tbk (KPIG), officially started operations with the inscription signing by the President of the Republic of Indonesia, Joko Widodo.

April | April



05
Apr 2023

MNC Sekuritas mengembangkan fitur baru Filantropi untuk mempercepat pertumbuhan investor syariah.

MNC Sekuritas introduced a new Philanthropy feature to propel the growth of Sharia investors.



13
Apr 2023

MNC Group menggelar MNC Forum LXIX (Ke-69) : "Peran Dan Strategi KPU Dalam Meningkatkan Partisipasi Pemilih Pada Pemilu 2024" & Corporate Business Update yang turut dihadiri oleh Ketua Komisi Pemilihan Umum RI, Hasyim Asy'ari, S.H., M.Si., Ph.D.

MNC Group conducted MNC Forum LXIX (69th) : "The Role and Strategy of KPU in Increasing Voter Participation in the 2024 Election" & Corporate Business Update which was also attended by the Chairman of the Indonesian General Election Commission, Hasyim Asy'ari, S.H., M.Si., Ph.D.



18
Apr 2023

Menteri Koordinator Pembangunan Manusia dan Kebudayaan (Menko PMK) RI Muhadjir Effendy dan Executive Chairman MNC Group Hary Tanoesoedibjo menghadiri Pelepasan Tim Liputan Mudik iNews dan mudik gratis yang disponsori PT Sasa Inti.

The Indonesian Coordinating Minister for Human Development and Culture Muhadjir Effendy and Executive Chairman of MNC Group Hary Tanoesoedibjo attended the Release of iNews Homecoming Coverage Team and Free Homecoming Facilities sponsored by PT Sasa Inti.

Peristiwa Penting Perseroan & Entitas Anak 2023
Significant Corporate & Subsidiaries Events 2023

Mei | May



10
May 2023

PT Bank MNC Internasional Tbk (MNC Bank / BABP) melakukan kerja sama dengan Jalin untuk memperluas akses layanan perbankan digital.

In order to expand access in digital banking services, PT Bank MNC Internasional Tbk (MNC Bank / BABP) collaborates with Jalin.



15
May 2023

Salma Salsabil asal Probolinggo terpilih menjadi juara Indonesian Idol 2023, mengalahkan Nabila Taqqiyah dalam babak *Grand Final Result & Reunion*.

Salma Salsabil from Probolinggo was chosen as the Champion of Indonesian Idol 2023, defeating Nabila Taqqiyah in the Grand Final Result & Reunion.



22
May 2023

MNC Insurance menyelenggarakan acara Broker Gathering 2023, dengan tema "Synergy in Harmony".

MNC Insurance organized the 2023 Broker Gathering event, with the theme "Synergy in Harmony".



31
May 2023

MNC Group menggelar MNC Forum LXX (Ke-70) Sesi Pertama : "Globalisasi - Tantangan dan Peluang Bagi Indonesia Ke Depan" & *Corporate Business Update* yang turut dihadiri oleh Gubernur Jawa Tengah, H. Ganjar Pranowo, S.H, M.IP.

MNC Group conducted MNC Forum LXX (70th) Session 1 : "Globalization - Challenges and Opportunities for Indonesia Going Forward" & Corporate Business Update which was also attended by the Governor of Central Java, H. Ganjar Pranowo, S.H, M.IP.



30
May 2023

MNC Group menggelar MNC Forum LXX (Ke-70) Sesi Kedua : "Arah Pembangunan Indonesia Dalam Menghadapi Globalisasi dan Ekonomi Dunia Yang Semakin Kompetitif" & *Corporate Business Update* yang turut dihadiri oleh Menteri Pertahanan RI, Prabowo Subianto.

MNC Group conducted MNC Forum LXX (70th) Session 2 : " "Indonesia's Development Direction in the Wake of Globalization and an Increasingly Competitive World Economy" & Corporate Business Update which was also attended by the Indonesian Minister of Defense, Prabowo Subianto.

Juni | June



01
Jun 2023

MotionBanking telah mengubah namanya menjadi MotionBank.

MotionBanking changed its name to MotionBank.



15
Jun 2023

MNC Bank melaksanakan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan ("RUPST") dan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa ("RUPSLB").

MNC Bank conducted its Annual General Meeting of Shareholders ("AGMS") and Extraordinary General Meeting of Shareholders ("EGMS").

Peristiwa Penting Perseroan & Entitas Anak 2023
Significant Corporate & Subsidiaries Events 2023



15
Jun 2023

PT MNC Kapital Indonesia Tbk (MNC Kapital / BCAP) melaksanakan RUPST & RUPSLB.

PT MNC Kapital Indonesia Tbk (MNC Kapital / BCAP) conducted AGMS & EGMS.



16
Jun 2023

Public Expose Penawaran Umum Obligasi Berkelanjutan IV dan Sukuk Ijarah Berkelanjutan IV PT Global Mediacom Tbk (BMTR).

Public Expose for Public Offering of Shelf Registration Bond IV and Shelf Registration Sukuk Ijarah IV PT Global Mediacom Tbk (BMTR).



16
Jun 2023

PT MNC Digital Entertainment Tbk (MSIN) melaksanakan RUPST & RUPSLB.

PT MNC Digital Entertainment Tbk (MSIN) conducted AGMS & EGMS.



16
Jun 2023

PT MNC Energy Investments Tbk (IATA) melaksanakan RUPST & RUPSLB.

PT MNC Energy Investments Tbk (IATA) conducted AGMS & EGMS.



19
Jun 2023

BMTR melaksanakan RUPST & RUPSLB

BMTR conducted AGMS & EGMS.



20
Jun 2023

PT MNC Sky Vision Tbk (MSKY) melaksanakan RUPST & RUPSLB.

PT MNC Sky Vision Tbk (MSKY) conducted AGMS & EGMS.



20
Jun 2023

PT MNC Vision Networks Tbk (IPTV) melaksanakan RUPST & RUPSLB.

PT MNC Vision Networks Tbk (IPTV) conducted AGMS & EGMS.

Peristiwa Penting Perseroan & Entitas Anak 2023
Significant Corporate & Subsidiaries Events 2023



27
Jun 2023

PT Media Nusantara Citra Tbk (MNCN) melaksanakan RUPST & RUPSLB.

PT Media Nusantara Citra Tbk (MNCN) conducted AGMS & EGMS.



28
Jun 2023

KPIG melaksanakan RUPST & RUPSLB.

KPIG conducted AGMS & EGMS.



28
Jun 2023

PT MNC Asia Holding Tbk menggelar RUPST & RUPSLB.

PT MNC Asia Holding Tbk conducted AGMS & EGMS.

Juli | July



12 Jul 2023

MNC Sekuritas menyelenggarakan Investor Gathering 2023 Macroeconomic Update & Mid-Year Outlook dengan mengangkat tema "Menakar Gairah Pasar Modal di Tahun Politik".

MNC Sekuritas organized 2023 Investor Gathering to present Macroeconomic Update & Mid-Year Outlook with the theme "Measuring Capital Markets Enthusiasm in the Political Year".



13 Jul 2023

MNC Group menggelar MNC Forum LXXI (Ke-71): "Membangun Indonesia Yang Kokoh Secara Fundamental dan Berintegritas" & *Corporate Business Update* yang turut dihadiri oleh Ketua Komisi Pemberantasan Korupsi (KPK), Komjen Pol (Purn.) Firli Bahuri, M.Si.

MNC Group conducted MNC Forum LXXI (71st): "Building a Fundamentally Strong Indonesia with Integrity" & Corporate Business Update which was also attended by the Chairman of the Corruption Eradication Commission (KPK), Commissioner General of Police (Ret.) Firli Bahuri, M.Si.



20 Jul 2023

Vision+ dan XL SATU bekerja sama dalam sebuah kolaborasi strategis untuk memudahkan akses ke konten hiburan digital.

Vision+ and XL SATU partnered up in a strategic collaboration to facilitate access to digital entertainment content.



26 Jul 2023

Executive Chairman MNC Group Hary Tanoesoedibjo dan jajaran Direksi MNC Media menghadiri Lunch & Signing Ceremony Indonesia dengan The Hong Kong Trade Development Council (HKTDC) di Hotel Shangri La, Jakarta Pusat.

Executive Chairman of MNC Group, Hary Tanoesoedibjo and MNC Media's Board of Directors attended Indonesia's Lunch & Signing Ceremony with The Hong Kong Trade Development Council (HKTDC) at Shangri La Hotel, Central Jakarta.

Peristiwa Penting Perseroan & Entitas Anak 2023
Significant Corporate & Subsidiaries Events 2023

Agustus | August



18
Aug 2023

Peresmian Klinik MNC Medical Center oleh Executive Chairman MNC Group, Bapak Hary Tanoesoedibjo dan Ketua MNC Peduli, Ibu Jessica Tanoesoedibjo.

Inauguration of MNC Medical Center Clinic by Executive Chairman of MNC Group, Mr. Hary Tanoesoedibjo and Chairwoman of MNC Peduli, Mrs. Jessica Tanoesoedibjo.



23
Aug 2023

Stasiun televisi RCTI berulang tahun ke-34.

RCTI TV station celebrated its 34th anniversary.



31
Aug 2023

RCTI+ merayakan HUT ke-4 yang digelar di auditorium Tower 1 MNC Studios, Jakarta.

RCTI+ celebrated its 4th anniversary at the auditorium of Tower 1 MNC Studios, Jakarta.



31
Aug 2023

iNews Media Group resmi diluncurkan diluncurkan secara resmi oleh Presiden RI Joko Widodo, bersamaan dengan malam puncak Indonesia Awards 2023.

iNews Media Group was officially launched by the President of the Republic of Indonesia Joko Widodo, in conjunction with the final ceremony of Indonesia Awards 2023.

September | September



08-09 Sep 2023

Lido Music & Arts Center resmi beroperasi dengan Konser Perdana LMAC MUSIC FORALL FEST 2023.

Lido Music & Arts Center officially commenced operations with the Inaugural Concert of LMAC MUSIC FORALL FEST 2023.



26 Sep 2023

Boyband asal Korea Selatan, RIIZE hingga Alan Walker turut memeriahkan panggung Indonesian Television Awards 2023 dan Concert Celebration yang disiarkan secara langsung di RCTI & GTV.

South Korean boy band RIIZE and Alan Walker enlivened the stage of Indonesian Television Awards 2023 and Concert Celebration, which was broadcast live on RCTI & GTV.

Oktober | October



05 Oct 2023

MNC Group menggelar MNC Forum LXXII (Ke-72): "Memahami Arti Nasionalisme Dari Perspektif Bangsa Indonesia" & Corporate Business Update yang turut dihadiri oleh Menteri Pariwisata dan Ekonomi Kreatif / Kepala Badan Pariwisata dan Ekonomi Kreatif Republik Indonesia, Dr. H. Sandiaga Salahuddin Uno, B.B.A., M.B.A.

MNC Group conducted MNC Forum LXXII (72nd): "Understanding Nationalism, Indonesian's Perspective" & Corporate Business Update which was also attended by the Indonesian of Tourism and Creative Economy/Head of Tourism and Creative Economy Agency, Dr. H. Sandiaga Salahuddin Uno, B.B.A., M.B.A.

Peristiwa Penting Perseroan & Entitas Anak 2023
Significant Corporate & Subsidiaries Events 2023



08
Oct 2023

GTV merayakan HUT Ke-21 dengan menyelenggarakan konser "AMAZING 21 Anniversary Celebration".

GTV celebrated its 21st Anniversary by organizing the "AMAZING 21st Anniversary Celebration" concert.



19
Oct 2023

MNC Bank menyelenggarakan RUPSLB yang menyetujui rencana Rights Issue guna memperkuat modal.

MNC Bank conducted an EGMS that approved the Rights Issue plan to strengthen its capital.



21
Oct 2023

MNC Kapital dan Bank Rakyat bermitra tingkatkan layanan transaksi perbankan bagi pekerja migran Indonesia.

MNC Kapital partnered with Bank Rakyat to enhance banking transaction services for Indonesian migrant workers.



21
Oct 2023

Malam Puncak Kilau Raya MNCTV 32 turut dihadiri oleh Executive Chairman MNC Group Hary Tanoesoedibjo, Ganjar Pranowo, dan Menteri Pariwisata dan Ekonomi Kreatif/Kepala Badan Pariwisata dan Ekonomi Kreatif (Menparekraf/Kabaparekraf) Sandiaga Salahuddin Uno.

Kilau Raya MNCTV 32 was attended by Executive Chairman of MNC Group, Hary Tanoesoedibjo, Ganjar Pranowo, and Minister of Tourism and Creative Economy/Head of Tourism and Creative Economy Agency Sandiaga Salahuddin Uno.

November | November



16 Nov 2023

Dalam menyambut ulang tahun yang ke-34, MNC Finance telah mempersiapkan diri untuk melayani pelanggan dengan teknologi terbaru.

In celebrating its 34th anniversary, MNC Finance announced its readiness to serve customers with the latest technology.



18 Nov 2023

MNC Group merayakan ulang tahunnya yang ke-34 dengan tema "BANGKIT BERSAMA". Rangkaian perayaan meliputi berbagai kegiatan yang melibatkan ribuan karyawan, seperti MNC Amazing Race & Game Show Mania, MNC Sports Competition, MNC Kiko Run Competition, serta kegiatan sosial berkelanjutan bersama MNC Peduli. Puncak perayaan ditutup dengan konser Malam Puncak HUT MNC Group ke-34.

MNC Group celebrated its 34th anniversary with the theme "BANGKIT BERSAMA". The series of celebrations included various activities involving thousands of employees, such as the MNC Amazing Race & Game Show Mania, MNC Sports Competition, MNC Kiko Run Competition, and sustainable social activities with MNC Peduli. The celebration culminated with the MNC Group's 34th Anniversary Celebration concert.



19 Nov 2023

MNC Leasing menggelar Rapat Kerja Nasional (RAKERNAS) dengan optimisme untuk mencapai target tahun 2024.

MNC Leasing held its National Work Meeting (RAKERNAS) with optimism to achieve the 2024 targets.



21 Nov 2023

MNC Insurance bersama PRODIGI resmi bekerja sama dengan platform OYO, untuk menyediakan asuransi Property All Risk dan Liability.

MNC Insurance, in collaboration with PRODIGI, officially partnered with the OYO platform to provide Property All Risk and Liability insurance.

Peristiwa Penting Perseroan & Entitas Anak 2023
Significant Corporate & Subsidiaries Events 2023



21
Nov 2023

MNC Group menggelar MNC Forum LXXIII (Ke-73): "Penegakan Hukum : Jembatan Menuju Indonesia Emas 2045" & Corporate Business Update yang turut dihadiri oleh Menteri Koordinator Bidang Politik, Hukum, dan Keamanan RI, Prof. Dr. Mohammad Mahfud MD, S.H., S.U., M.I.P.

MNC Group conducted MNC Forum LXXIII (73rd): "Law Enforcement: A Bridge to Golden Indonesia 2045" & Corporate Business Update which was also attended by the Indonesian Coordinating Minister for Political, Legal and Security Affairs, Prof. Dr. Mohammad Mahfud MD, S.H., S.U., M.I.P.



27
Nov 2023

Indosat Ooredoo Hutchison, Asianet, dan MNC Play melakukan akuisisi strategis untuk mendorong transformasi digital melalui layanan terpadu.

Indosat Ooredoo Hutchison, Asianet, and MNC Play conducted a strategic acquisitions to drive digital transformation through integrated services.

Desember | December



07
Dec 2023

RCTI kembali menjadi tuan rumah ajang bergengsi Indonesia Music Awards 2023 bersama Langit Musik.

RCTI together with Langit Musik hosted the prestigious Indonesia Music Awards 2023.



10 Dec 2023

MNC Leasing merayakan HUT ke-9 dengan optimisme untuk mencapai target pada tahun 2024.

Celebrating its 9th anniversary, MNC Leasing is optimistic and confident in achieving its targets by 2024.



12 Dec 2023

MNC Life meluncurkan program afiliator bernama 'Bestie' dalam rangka meningkatkan penetrasi literasi asuransi yang lebih luas kepada masyarakat.

MNC Life launched an affiliate program called 'Bestie' to enhance the penetration of insurance literacy to a wider audience.



21 Dec 2023

MNC Leasing bekerjasama dengan Grand Motor Indonesia melakukan serah terima 5 unit sinotruk howo 6x4 kepada PT Borneo Andika Energi, di Kalimantan Selatan.

MNC Leasing in collaboration with Grand Motor Indonesia handed over 5 units of 6x4 howo sinotruk to PT Borneo Andika Energi, in South Kalimantan.



25 Dec 2023

Memperingati Hari Natal, MNC Group menggelar acara Christmas Celebration di Studio RCTI+.

Commemorating Christmas Day, MNC Group held a Christmas Celebration event at Studio RCTI+.



Bagian
Chapter

04

ANALISIS & PEMBAHASAN MANAJEMEN

Management Discussion & Analysis



PT MNC Asia Holding Tbk memiliki prospek usaha yang menjanjikan pada tahun 2024, didukung oleh pertumbuhan ekonomi Indonesia yang kuat, perkembangan sektor media dan jasa keuangan yang pesat, pemulihan sektor pariwisata dan ekonomi kreatif, serta prospek industri batu bara yang positif. Dengan strategi bisnis yang tepat dan eksekusi yang baik, Perseroan diharapkan dapat meraih kinerja yang lebih baik di tahun 2024.

PT MNC Asia Holding Tbk has promising business prospects in 2024, supported by strong economic growth in Indonesia, rapid development in the media and financial services sectors, recovery in the tourism and creative economy sector, and positive prospects for the coal industry. With the right business strategy and good execution, the Company is expected to achieve better performance in 2024.

Tinjauan Ekonomi

Economic Overview

Tahun 2023 menjadi tahun yang penuh dengan tantangan ekonomi yang kompleks. Perekonomian global melanjutkan pemulihannya dari pandemi, namun pertumbuhanya masih lamban, jauh di bawah proyeksi awal. Dana Moneter Internasional (IMF) merilis angka pertumbuhan global sebesar 3,0%, yang dipengaruhi oleh beberapa faktor utama seperti inflasi yang terus berlanjut di mana kenaikan harga terus menjadi perhatian utama sepanjang tahun. Kendati banyak prediksi yang memperkirakan penurunan, inflasi tetap berada di atas tingkat sebelum pandemi di banyak wilayah. Menghadapi inflasi, bank sentral di banyak negara, termasuk Federal Reserve AS, menerapkan kenaikan suku bunga. Pendekatan ini, meskipun dapat menekan inflasi, berpotensi menyebabkan pertumbuhan yang lebih lambat di masa depan. Perang Rusia-Ukraina dan Israel-Palestina yang sedang berlangsung terus mengganggu rantai pasokan global dan pasar di sektor energi, yang mengancam stabilitas ekonomi, dan secara signifikan berkontribusi terhadap inflasi.

The year 2023 presented a complex economic environment. While the global economy continued its recovery from the pandemic, growth remained sluggish, falling short of initial projections. The International Monetary Fund (IMF) reported a global growth rate of 3.0%, influenced by several key factors such as persisting inflation where rising prices continued to be a major concern throughout the year. While forecasts predicted a decline, inflation remained above pre-pandemic levels in many regions. In response to inflation, central banks in many countries, including the US Federal Reserve, implemented interest rate hikes. This approach, while curbing inflation, could potentially lead to slower growth in the future. The ongoing Russia-Ukraine and Israel-Palestine wars continued to disrupt global supply chains and energy markets, posing a threat to economic stability, significantly contributed to inflation.

Pertumbuhan global diproyeksikan oleh IMF akan mencapai 3,1% pada tahun 2024 dan 3,2% pada tahun 2025. Inflasi global diperkirakan turun menjadi 5,8% pada tahun 2024 dan 4,4% pada tahun 2025.

Based on the IMF data, global growth is projected at 3.1% in 2024 and 3.2% in 2025. Global headline inflation is expected to fall to 5.8% in 2024 and 4.4% in 2025.

Kinerja ekonomi Indonesia pada tahun 2023 dapat dianalisis melalui lensa tren global dan faktor domestik. Terlepas dari perlambatan global, ekonomi Indonesia menunjukkan ketahanan, dengan pertumbuhan yang melebihi rata-rata global sebesar 5,05% dibandingkan dengan 3,1% dari proyeksi pertumbuhan global. Bank Indonesia mempertahankan kebijakan moneter yang relatif akomodatif dibandingkan dengan banyak bank sentral lainnya, yang bertujuan untuk mendukung pertumbuhan ekonomi. Dengan demikian, hal ini menguntungkan kelas menengah yang sedang tumbuh dengan meningkatnya pendapatan yang dapat dibelanjakan yang mendorong permintaan domestik di Indonesia.

Indonesia's economic performance in 2023 can be analyzed through the lens of both global trends and domestic factors. Despite the global slowdown, Indonesia's economy exhibited resilience, with growth exceeding the global average at 5.05% compared to 3.1% of projected global growth. The Bank Indonesia maintained a relatively accommodative monetary policy compared to many other central banks, aiming to support economic growth. Thus, benefitted the growing middle class with rising disposable income that fuels the domestic demand within Indonesia.

Pada tahun 2024, pertumbuhan ekonomi Indonesia diproyeksikan mencapai 5,10%, ditopang oleh permintaan domestik, terutama dalam bentuk pertumbuhan konsumsi yang berkelanjutan, termasuk dampak positif dari pemilihan umum dan peningkatan investasi, sejalan dengan pembangunan Proyek Strategis Nasional (PSN), yang mencakup Ibu Kota Negara (IKN).

In 2024, economic growth in Indonesia is projected to reach 5.10%, supported by domestic demand, primarily in the form of ongoing consumption growth, including the positive impact of the general election and increasing investment, in line with National Strategic Projects (PSN) developments, encompassing the new capital city (IKN).

Tinjauan Industri
Industrial Review

Media & Entertainment

Berdasarkan laporan Media Partners Asia, industri media di Indonesia mengalami transformasi signifikan dengan pertumbuhan pesat sektor digital dan pergeseran preferensi konsumen. Periklanan FTA TV diperkirakan tumbuh hingga US$1,3 miliar pada 2027, sementara sektor periklanan digital diproyeksikan mengalami pertumbuhan lebih signifikan dengan CAGR 13,4% hingga 2027, mencapai US$2,3 miliar. Namun, pendapatan dari iklan cetak, Out-of-Home (OOH), radio, dan bioskop diprediksi terus menurun karena peralihan belanja iklan ke platform digital.

Laporan MPA juga menunjukkan perkembangan signifikan dalam industri televisi berlangganan, fixed broadband, dan OTT. Pendapatan iklan video online diperkirakan meningkat menjadi US$1,4 miliar pada 2027, dengan jumlah pelanggan SVOD mencapai 34 juta dan pendapatan US$770 juta. Sektor TV berbayar siap untuk ekspansi signifikan, dengan pendapatan industri diproyeksikan mencapai US$1,5 miliar pada 2027. Namun, industri media Indonesia menghadapi tantangan seperti pembajakan yang memerlukan upaya kolaboratif dari berbagai pemangku kepentingan untuk menjaga keberlanjutan dan mendorong pertumbuhan ekosistem media.

Jasa Keuangan

Merespon perlambatan ekonomi global dan kebijakan The Fed, Bank Indonesia menaikkan suku bunga acuan BI 7-Day RR menjadi 6,00% per Desember 2023, atau hanya 50 bps lebih tinggi dibandingkan posisi tahun 2022 yang sebesar 5,50%. Upaya menjaga spread antara suku bunga domestik dan The Fed yang didukung oleh peningkatan Penanaman Modal Asing (PMA) dinilai berhasil meminimalisir dampak volatilitas keuangan di Indonesia dan menjaga stabilitas nilai tukar Rupiah. Berdasarkan data BI, nilai tukar Rupiah terapresiasi sebesar 1,10% menjadi Rp15.397/USD, dari Rp15.568/USD pada penutupan tahun 2022.

Kinerja Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG) melonjak 6,16% menjadi 7.272,797, lebih tinggi dari capaian tahun 2022 sebesar 4,09% di level 6.850,62 dan merupakan pertumbuhan tertinggi kedua setelah Vietnam. Selain itu, Indeks Obligasi Komposit Indonesia (ICBI) mengalami kenaikan sebesar 8,65% menjadi 374,61. Di industri manajer investasi, nilai Dana Kelolaan (Asset Under Management/AUM) per 29 Desember 2023 tercatat sebesar Rp824,73 triliun, dengan Nilai Aktiva Bersih (NAB) reksa dana mencapai Rp501,46 triliun.

Media & Entertainment

According to a report by Media Partners Asia, the media industry in Indonesia is undergoing a significant transformation driven by the rapid growth of the digital sector and shifting consumer preferences. FTA TV advertising is expected to grow to US$1.3 billion by 2027, while the digital advertising sector is projected to experience even more substantial growth with a CAGR of 13.4% until 2027, reaching US$2.3 billion. However, revenue from print, Out-of-Home (OOH), radio, and cinema advertising is predicted to continue declining as ad spending shifts to digital platforms.

The MPA report also highlights significant developments in the subscription television, fixed broadband, and OTT industries. Online video advertising revenue is expected to increase to US$1.4 billion by 2027, with the number of SVOD subscribers reaching 34 million and revenue of US$770 million. The pay-TV sector is poised for significant expansion, with industry revenue projected to reach US$1.5 billion by 2027. However, the Indonesian media industry faces challenges such as piracy, which requires collaborative efforts from various stakeholders to maintain sustainability and foster growth in the media ecosystem.

Financial Services

In response to the global economic slowdown and the Fed's policy, Bank Indonesia raised the BI 7-Day RR benchmark interest rate to 6.00% as of December 2023, or only 50 bps higher than the 2022 position of 5.50%. Efforts to maintain the spread between domestic and The Fed's interest rates, supported by the increase in Foreign Direct Investment, were deemed successful in minimizing the impact of financial volatility in Indonesia and maintaining the stability of the Rupiah exchange rate. Based on BI data, the Rupiah exchange rate appreciated by 1.10% to Rp15,397/USD, from Rp15,568/USD by the close of 2022.

IDX Composite's performance jumped by 6.16% to 7,272,797, higher than the 2022 achievement of 4.09% at 6,850,62 and the second-highest growth after Vietnam. Additionally, the Indonesia Composite Bond Index (ICBI) experienced an 8.65% rise to 374.61. In the investment management industry, the value of Assets Under Management (AUM) as of December 29, 2023, was recorded at Rp824.73 trillion, with the Net Asset Value (NAV) of mutual funds reaching Rp501.46 trillion.

Di sektor industri keuangan non-bank (IKNB), total aset meningkat 4,13% yoy menjadi Rp3.208,65 triliun per Desember 2023. Segmen fintech memimpin pertumbuhan dibandingkan dengan segmen lain di sektor IKNB, dengan aset mencapai Rp7,21 triliun pada akhir tahun 2023, melonjak 30,80% yoy dari Rp5,51 triliun. Sektor perasuransian juga tumbuh signifikan, dengan total aset Rp1.887,03 triliun pada tahun 2023.

In the non-bank financial industry (IKNB) sector, total assets gained by 4.13% yoy to Rp3,208.65 trillion as of December 2023. The fintech segment led the growth compared to other segments in the IKNB sector, with assets reaching Rp7.21 trillion by the year-end of 2023, soaring 30.80% yoy from Rp5.51 trillion. The insurance sector also grew significantly, with total assets of Rp1,887.03 trillion in 2023.

Entertainment Hospitality

Entertainment Hospitality

Perkembangan Indeks Harga Properti Komersial pada tahun 2023 menunjukkan peningkatan dari 103,07 pada tahun 2022 menjadi 103,74 pada tahun 2023. Dari sisi pertumbuhan tahunan, kenaikan ini lebih tinggi dibandingkan tahun 2021, yaitu sebesar 102,71. Lebih lanjut, indeks harga untuk ruang konvensi meningkat dari 135,78 pada tahun 2022 menjadi 140,95 pada tahun 2023, yang mencerminkan meningkatnya permintaan untuk kantor sewa dan ruang ritel. Indeks Pasokan Properti Komersial juga mengalami pertumbuhan, meningkat dari 106,13 pada tahun 2022 menjadi 106,18 pada tahun 2023. Indeks Permintaan Properti Komersial meningkat dari 103,71 di tahun 2022 menjadi 104,07 di tahun 2023 karena tingginya permintaan di segmen perkantoran, apartemen, hotel, lahan industri, dan ruang konvensi.

The Commercial Property Price Index's development in 2023 showed an increase from 103.07 in 2022 to 103.74 in 2023. In terms of annual growth, it rose higher than in 2021, at 102.71. Furthermore, the price index for convention halls increased from 135.78 in 2022 to 140.95 in 2023, reflecting the growing demand for rental offices and retail spaces. The Commercial Property Supply Index also experienced growth, rising from 106.13 in 2022 to 106.18 in 2023. The Commercial Property Demand Index increased from 103.71 in 2022 to 104.07 in 2023 due to high demand in the office, apartment, hotel, industrial land, and convention hall segments.

Sementara itu, sektor pariwisata mencatat jumlah kunjungan wisatawan mancanegara ke Indonesia meningkat secara signifikan menjadi 11,6 juta pada tahun 2023, dibandingkan dengan 5,8 juta kunjungan pada tahun 2022.

Meanwhile, the tourism sector recorded that the number of foreign tourist visits to Indonesia surged significantly to 11.6 million in 2023, compared to 5.8 million visits in 2022.

Energi

Energy

Meskipun tren energi hijau pada tingkat global turut menekan harga komoditas fosil, namun batu bara tetap memainkan peran penting dalam pembangkitan energi dunia, dengan memasok hampir 40% pembangkit listrik di seluruh dunia. Harga batu bara pada tahun 2023 telah turun dari rekor tertingginya di tahun 2022 sebesar US$457,8/MT, tetapi masih jauh di atas rata-rata tahun 2017-2021. Harga batu bara termal Newcastle yang menjadi patokan berada di level US$146,4/MT pada akhir tahun 2023.

Although the global green energy trend has also contributed to depressing the price of fossil commodities, coal plays an important role in the world's energy generation, fueling nearly 40% of power generation worldwide. While coal prices in 2023 have been retreating from their record high in 2022 at US$457.8/MT, but they remain well above the 2017-2021 average. The benchmark Newcastle thermal coal price settled at US$146.4/MT by the end of 2023.

Pada tahun 2023, Indonesia berhasil mencatatkan kinerja yang mengesankan dalam produksi batu bara nasional. Kementerian Energi dan Sumber Daya Mineral (ESDM) mencatat bahwa produksi batu bara domestik pada tahun 2023 mencapai 775,2 juta MT atau 112% dari target yang ditetapkan sebesar 694,5 juta MT. Indonesia berada di peringkat ketiga sebagai produsen batu bara terbesar di dunia, di bawah China dan India.

In 2023, Indonesia managed to make an impressive performance in national coal production. The Ministry of Energy and Mineral Resources (ESDM) noted that domestic coal production in 2023 reached 775.2 million MT or 112% of the target set at 694.5 million MT. Indonesia ranked as the third largest coal producer in the world, behind China and India.

Tinjauan Operasi Per Segmen Usaha

Operational Review Per Business Segment

MNC Group merupakan grup investasi terkemuka Indonesia dengan 4 bisnis strategis: *Media & Entertainment,* Jasa Keuangan, *Entertainment Hospitality,* dan Energi.

MNC Group is Indonesia's leading investment group with 4 strategic businesses: Media & Entertainment, Financial Services, Entertainment Hospitality, and Energy.

Sektor *Media & Entertainment*

Saat ini PT Media Nusantara Citra Tbk ("MNCN") memiliki lebih dari 300.000 jam konten yang terlengkap di negeri ini, mengkapitalisasi perpustakaan kontennya dengan berbagai cara melalui lisensi konten, re-run di FTA TV, konten VOD di platform *superapp*, iklan kreatif, klip pendek pada media social MNCN, aktif berupaya mengembangkan platform digital serta terjun ke lini usaha baru seperti konser dan festival.

Keempat TV Free-to-Air ("FTA TV"), RCTI, MNCTV, GTV, dan iNews mencatatkan pencapaian yang luar biasa dengan pangsa pemirsa gabungan di tahun 2023 mencapai 40,4%. iNews Media Group memiliki empat portal iNews.id, sindonews.com, okezone.com, dan idxchannel.com, yang secara kolektif menarik 52,1 juta pengguna aktif bulanan (MAU).

Perseroan juga memiliki platform AVOD super-app dengan pertumbuhan paling cepat di Indonesia yaitu RCTI+, *superapp* dengan 69,7 juta MAU pada tahun 2023. Selanjutnya, Vision+, SVOD super-app milik Perseroan memiliki sekitar 40 juta pengguna aktif bulanan dengan 2,6 juta pelanggan berbayar per Desember 2023.

Selain itu, MNCN juga telah meluncurkan festival musiknya di Lido Music and Arts Center pada bulan September 2023, menampilkan beragam talenta lokal dan artis-artis ternama dari Korea Selatan. Festival ini sukses, dengan penjualan mencapai 80.000 tiket dalam dua hari.

Perseroan melalui anak perusahaannya PT MNC Vision Networks Tbk ("MVN") juga memiliki unit usaha yang bergerak di layanan unit DTH Pay-TV di bawah MNC Vision (pasca bayar) & K-Vision (prabayar), fiber-based Pay-TV & fixed broadband di bawah MNC Play, dan investasi strategis di Migo, online to offline hub, menembus warung-warung di Indonesia untuk mendistribusi layanan online secara offline.

Media & Entertainment Sector

Currently, PT Media Nusantara Citra Tbk ("MNCN") has more than 300,000 hours of the most extensive content nationwide. It capitalizes on its content library through content licensing, re-run on FTA TVs, VOD content on super-app platforms, creative advertisements, and short clips on MNCN's social medias. Additionally, MNCN is actively growing its digital platforms as well as diving into new business venture like live concerts and festivals.

All four of our Free-to-Air TVs ("FTA TV"), RCTI, MNCTV, GTV, and iNews recorded a great achievement with combined audience share in 2023 stood at 40.4%. iNews Media Group owns four portals: iNews.id, sindonews.com, okezone.com, and idxchannel.com, which collectively drawing nearly 52.1 million monthly active users (MAU).

The Company also has the fastest growing AVOD super-app platform in Indonesia, namely RCTI+, a super-app with more than 69.7 million MAU in 2023. While Vision+, the Company's SVOD super-app had reached approximately 40 million monthly active users with a total of 2.6 million paid subscribers by December 2023.

In addition, MNCN has also launched its music festival at the Lido Music and Arts Center in September 2023, showcasing local talents alongside renowned artists from South Korea. The festival was a success, with sales reaching 80,000 tickets across two days.

The Company through its subsidiary PT MNC Vision Networks Tbk ("MVN") also has a business unit engaged in DTH Pay-TV services under MNC Vision (post-paid) & K-Vision (pre-paid), fiber-based Pay-TV & fixed broadband under MNC Play, and and a strategic investment in Migo, an online to offline hub, penetrating Warung (small shops) in Indonesia to deliver an "offline" online services.

Sektor Jasa Keuangan

Pada tahun 2023, anak perusahaan Perseroan, PT MNC Kapital Indonesia Tbk ("BCAP") melalui MotionBank milik MNC Bank berhasil mengadopsi model bisnis Banking as a Service (BaaS) yang memungkinkan perusahaan non-bank untuk mengakses layanan perbankan digital dengan sistem Application Programming Interface (API).

Financial Services Sector

In 2023, the Company's subsidiary, PT MNC Kapital Indonesia Tbk ("BCAP") through MNC Bank's MotionBank successfully adopted the Banking as a Service (BaaS) business model, allowing non-bank companies to access digital banking services through an Application Programming Interface (API) system.

Tinjauan Operasi Per Segmen Usaha
Operational Review Per Business Segment

BCAP juga terus mengembangkan Motion Digital, yang mengkonsolidasikan layanan-layanan berbasis transaksi seperti aplikasi MotionBank oleh MNC Bank, MotionTrade oleh MNC Sekuritas, serta MotionPay dan Flash Mobile oleh MNC Teknologi Nusantara. Ke depannya, aplikasi-aplikasi di dalam ekosistem Motion Digital akan diintegrasikan dengan cross-wallet, e-KYC yang saling terhubung, dan fitur single sign-on untuk memudahkan nasabah dalam mengelola dan memantau transaksi mereka di berbagai layanan, seperti transfer, pembayaran dengan QRIS, pembayaran berbagai tagihan, layanan kartu kredit, pembiayaan digital, hingga investasi saham dan reksa dana.

Sektor *Entertainment Hospitality*

Sepanjang tahun 2023, PT MNC Land Tbk ("KPIG") mengembangkan strateginya yang berfokus pada *entertainment* dan *hospitality,* khususnya di Kawasan Ekonomi Khusus (KEK) MNC Lido City. Strategi ini sejalan dengan visi Perseroan untuk mewujudkan komunitas kelas dunia dan menjadi pelopor gaya hidup berkualitas. Perseroan akan terus menghadirkan berbagai karya terbaik yang menjadi kebanggaan Indonesia.

Adapun pencapaian dan prestasi Perseroan di tahun 2023 antara lain peresmian KEK MNC Lido City, proyek unggulan Perseroan, yang diresmikan oleh Presiden Indonesia, Joko Widodo.

Selain itu, Lido Music & Arts Center (LMAC), *venue* outdoor berkelas dunia pertama di Indonesia, telah resmi beroperasi dengan penyelenggaraan konser musik bertajuk LMAC MUSIC FORALL FEST pada tanggal 8-9 September 2023 lalu. Terdapat juga Royal Glasshouse yang telah resmi beroperasi sebagai fasilitas MICE mewah dengan desain modern dan megah untuk menyelenggarakan berbagai acara *meeting, incentive, convention,* dan *exhibition* di Park Hyatt Jakarta.

Sektor Energi

Pada tahun 2023, PT MNC Energy Investments Tbk ("IATA") memproduksi 4 juta MT batu bara dengan volume penjualan sebesar 4,1 juta MT. Proyeksi target produksi meningkat menjadi 5-6 juta MT untuk tahun 2024, didorong oleh meningkatnya permintaan dari pembangkit listrik tenaga batu bara. IATA memproduksi batu bara dengan kandungan kalori rendah sekitar 3.000-3.200 kkal/kg (GAR). Produk ini memiliki akses pasar yang luas baik di dalam maupun luar negeri, termasuk di India, China, dan negara-negara Asia Tenggara lainnya.

The Company further advances the development of Motion Digital, which consolidates transaction-based services including the MotionBank app by MNC Bank, MotionTrade by MNC Sekuritas, as well as MotionPay and Flash Mobile by MNC Teknologi Nusantara. Looking ahead, applications within the Motion Digital ecosystem will be seamlessly integrated with cross-wallet, interconnected e-KYC, and single sign-on features. These enhancements aim to streamline customer experiences in managing and monitoring transactions across a spectrum of services, spanning transfers, QRIS payments, bill payments, credit card services, digital financing, as well as stock and mutual fund investments.

Entertainment Hospitality Sector

Throughout 2023, PT MNC Land Tbk ("KPIG") developed its strategy focusing on entertainment and hospitality, particularly at the Special Economic Zone (SEZ) MNC Lido City. This strategy aligns with the Company's vision of creating a world-class community and pioneering a quality lifestyle. The Company will continue to showcase top-notch creations that reflect the pride of Indonesia.

The Company's 2023 accomplishments include the inauguration of SEZ MNC Lido City, the flagship project, officiated by the President of Indonesia, Joko Widodo.

In addition, Lido Music & Arts Center (LMAC), the first world-class outdoor venue in Indonesia, officially held a music concert titled LMAC MUSIC FORALL FEST on September 8–9, 2023. There is also the Royal Glasshouse, which has officially operated as a luxury MICE facility with a modern and magnificent design to hold various meetings, incentives, conventions, and exhibitions at the Park Hyatt Jakarta.

Energy Sector

In 2023, PT MNC Energy Investments Tbk ("IATA") produced 4 million MT with sales volume reaching 4.1 million MT. The projected production target has increased to 5-6 million MT for 2024, driven by the rising demand from coal-fired power plants. IATA produces low-calorie coal ranging from 3,000-3,200 kcal/kg (GAR). This product has broad market access both domestically and internationally, including in India, China, and other Southeast Asian countries.

Pendapatan Usaha
Revenues

Pada tahun 2023, pendapatan konsolidasi Perseroan tercatat sebesar Rp15,66 triliun melemah 13,40% dari tahun sebelumnya. Kinerja pendapatan masing-masing segmen operasi Perseroan per tahun 2023 dan tahun 2022 adalah sebagai berikut:

In 2023, the Company's consolidated revenues reached Rp15.66 trillion, weakened by 13.40% from the previous year. The revenue performance of each of the Company's operating segments in 2023 and 2022 is as follows:

Pendapatan
Revenue

(dalam Rp Juta | in Rp Million)

Uraian	2023		2022		Description
	Jumlah Total	%	Jumlah Total	%	
Iklan - non digital	3.313.289	21,16	4.211.920	23,29	Advertising - Non Digital
Iklan - digital	2.555.106	16,32	2.533.682	14,01	Advertising - Digital
Subscription	498.013	3,18	422.528	2,34	Subscription
Konten dan IP	1.279.738	8,17	1.795.499	9,93	Content and IP
TV Berbayar dan *Broadband*	2.079.475	13,28	2.678.799	14,81	Pay TV and Broadband
Jasa Keuangan - non digital	1.173.457	7,49	1.273.850	7,04	Financial Services - Non digital
Jasa keuangan - digital	326.892	2,09	290.617	1,61	Financial Services - digital
Bank	1.399.661	8,94	1.246.729	6,89	Banking
Pertambangan	2.182.434	13,94	2.706.562	14,97	Mining
Lain – Lain	852.438	5,43	923.509	5,11	Others
Total	**15.660.503**	**100,00**	**18.083.695**	**100,00**	**Total**

Pendapatan konsolidasi Perseroan dari sektor media yang mencakup iklan non digital dan digital, konten dan IP, serta TV berbayar dan *broadband*, merupakan kontributor utama pendapatan Perseroan dengan porsi 62,10% atau sebesar Rp9,73 triliun per tahun 2023. Sedangkan kontribusi pendapatan dari sektor jasa keuangan sebesar 18,52 % atau Rp2,90 triliun, sektor pertambangan sebesar 13,94% atau Rp2,18 triliun, dan sektor lainnya sebesar 5,43% atau Rp852,44 miliar di tahun 2023.

The Company's consolidated revenue from media sector, which includes non-digital and digital advertising, content and IP, as well as pay TV and broadband, was the main revenue contributor for the Company with 62.10% or Rp9.73 trillion in 2023. Meanwhile, revenue contribution from the financial services sector was 18.52% or Rp2.90 trillion, the mining sector was 13.94% or Rp2.18 trillion, and other sectors were 5.43% or Rp852.44 billion in 2023.

Pendapatan FY-2023 Perseroan di sektor media sebesar Rp9,73 triliun, turun 16,46% YoY. Penurunan pendapatan di sektor media, khususnya TV FTA di Indonesia sepanjang tahun 2023 dapat dikaitkan dengan pergeseran perilaku penonton ke platform digital dan layanan streaming, persaingan yang semakin ketat dari platform OTT dan media digital lainnya, tantangan ekonomi yang dihadapi industri periklanan, serta fragmentasi pemirsa yang semakin tinggi akibat banyaknya pilihan saluran TV dan konten.

The Company's FY-2023 revenue of media sector Rp9.73 trillion, down by 16.46% YoY. The decline in revenue in the media sector, particularly FTA TV in Indonesia throughout 2023, was attributed to several factors: the shift in audience behavior towards digital platforms and streaming services, increasing competition from OTT platforms and other digital media offering more diverse and interactive content, economic challenges faced by the advertising industry, and higher audience fragmentation due to the abundance of TV channel and content choices.

Tinjauan Operasi Per Segmen Usaha
Operational Review Per Business Segment

Pendapatan iklan di tahun 2023 sebesar Rp5,87 triliun, turun 13,00% YoY dari Rp6,75 triliun di tahun 2022. Meskipun terdapat turbulensi pada belanja iklan yang dihadapi oleh media tradisional Perseroan, pertumbuhan iklan digital berhasil menopang penurunan pendapatan iklan secara keseluruhan. Pendapatan iklan digital Perseroan memberikan peningkatan 0,85% YoY menjadi Rp2,56 triliun. Pencapaian ini didorong oleh eksekusi yang kuat di seluruh platform digital Perseroan, seperti RCTI+ (AVOD *superapp*), portal online (iNews Media Group), dan monetisasi media sosial yang berkelanjutan.

The FY-2023 advertising revenue of Rp5.87 trillion, was down by 13.00% YoY from Rp6.75 trillion in 2022. Despite the disruption on advertising spending, which was faced by the Company's traditional media, the growth in digital advertisement has sustained the decrease in the Company's overall advertisement revenue. The Company's digital arm delivered a robust outcome with 0.85% increase YoY to Rp2.56 trillion. This achievement was driven by strong executions across the Company's digital platforms, such as RCTI+ (AVOD superapp), online portals (iNews Media Group), and continuous social media monetization.

Bisnis konten dan IP Perseroan membukukan pendapatan sebesar Rp1,28 triliun, turun 28,73% YoY dari Rp1,80 triliun di tahun 2022. Sementara itu, pendapatan dari segmen TV berbayar dan *broadband* pada tahun 2023 tercatat sebesar Rp2,08 triliun.

The Company's content and IP business recorded revenue of Rp1.28 trillion, a decrease of 28.73% YoY from Rp1.80 trillion in 2022. Meanwhile, revenue from the pay TV and broadband segment in 2023 amounted to Rp2.08 trillion.

Pada sektor jasa keuangan, pendapatan meningkat menjadi Rp2,90 triliun atau menguat 3,16% (yoy) di tahun 2023 dibanding tahun 2022 yang sebesar Rp2,81 triliun, dimana bisnis perbankan tumbuh paling signifikan, melonjak 12,27% menjadi Rp1,40 triliun dari Rp1,25 triliun di tahun sebelumnya. Kontributor pendapatan BCAP yang tertinggi berasal dari MNC Bank sebesar 48.1% dari total pendapatan, dilanjutkan dengan MNC Life 10.6%, MNC Insurance 9.0%, MNC Finance 8.4%, MNC Leasing 5.7%, MNC Sekuritas 5.5%, MNC Asset Management 0.8%, FM Digital Solution 0.7%, MNC Teknologi Nusantara 0.6%, dan lain-lain 10.6%.

In the financial services sector, revenue rose to Rp2,90 trillion or strengthen 3.16% (yoy) in 2023 compared to 2022 which amounted Rp2,81 trillion. The banking business made the most significant move, leapt by 12.27% to Rp1.40 trillion from Rp1.25 trillion in the previous year. The highest contributor to BCAP's revenue came from MNC Bank at 48.1% of total revenue, followed by MNC Life at 10.6%, MNC Insurance at 9.0%, MNC Finance at 8.4%, MNC Leasing at 5.7%, MNC Sekuritas at 5.5%, MNC Asset Management at 0.8%, FM Digital Solution at 0.7%, MNC Teknologi Nusantara at 0.6%, and others at 10.6%.

Di sektor energi, MNCEI membukukan pendapatan sebesar Rp2,18 triliun pada tahun 2023 dari Rp2,71 triliun pada tahun 2022. Sepanjang 2023, MNCEI memproduksi 4 juta MT batu bara dari 4,2 juta MT di tahun 2022.

In the energy sector, MNCEI booked Rp2.18 trillion of revenue in 2023 from Rp2.71 trillion in 2022. Throughout 2023, MNCEI managed to produce 4 million MT of coal compared to 4.2 million MT in 2022.

Profitabilitas
Profitability

Perseroan mempertahankan kinerja yang kuat pada tahun 2023, mencatatkan laba sebelum pajak sebesar Rp1,4 triliun dan laba bersih sebesar Rp1,23 triliun. Kendati kondisi pasar yang fluktuatif, perusahaan berhasil mengelola beban keuangan secara efektif pada level Rp1,23 triliun. Efisiensi operasional yang signifikan tercermin dalam penghasilan operasional yang solid, menunjukkan komitmen Perseroan dalam memaksimalkan efektivitas operasi dan menegaskan stabilitas finansial. Ini merupakan indikator penting bagi investor mengenai kemampuan adaptasi Perseroan terhadap dinamika pasar yang berubah-ubah.

The Company has maintained a strong performance in 2023, recording a pre-tax profit of Rp1.4 trillion and a net profit of Rp1.23 trillion. Despite volatile market conditions, the Company managed its financial expenses effectively at the level of Rp1.23 trillion. Significant operational efficiency is reflected in the solid operating income, demonstrating the Company's commitment to maximizing operational effectiveness and affirming its financial stability. This serves as a crucial indicator for investors regarding the Company's adaptability to the ever-changing market dynamics.

Tinjauan Kinerja Keuangan
Financial Performance Review

Tinjauan keuangan berikut mengacu dari Laporan Keuangan yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 yang disajikan dalam Laporan Tahunan ini. Laporan Keuangan telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Kanaka Puradiredja, Suhartono (Member of Nexia International) dan mendapat opini Wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan konsolidasian PT MNC Asia Holding Tbk dan Entitas Anak pada tanggal 31 Desember 2023, serta kinerja keuangan dan arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

The following financial review refers to the Financial Statements for the years ended December 31, 2023 and 2022 presented in this Annual Report. The Financial Statements has been audited by Public Accounting Firm Kanaka Puradiredja, Suhartono (Member of Nexia International) and provided with an opinion of Fairly in all material respects, the consolidated financial position of PT MNC Asia Holding Tbk and Subsidiaries as at December 31, 2023, including consolidated financial performance and cash flows for the year ended on the said date, in accordance with Financial Accounting standard in Indonesia.

Laporan Posisi Keuangan Konslidasian
Consolidated Statements of Financial Position

(dalam Rp Juta | in Rp Million)

Uraian	2023	2022	Description
Aset	70.408.946	69.099.804	Assets
Aset Lancar	27.094.073	25.036.540	Current Assets
Aset Tidak Lancar	43.314.873	44.063.264	Non-current Assets
Liabilitas	29.025.687	29.667.556	Liabilities
Ekuitas	41.383.259	39.432.248	Equity
Jumlah Liabilitas dan Ekuitas	**70.408.946**	**69.099.804**	**Total Liabilities and Equity**

Pada tahun 2023, jumlah aset konsolidasian Perseroan mengalami peningkatan menjadi Rp70,41 triliun dari sebelumnya Rp69,10 triliun di tahun 2022 atau bertumbuh 1,89% (yoy). Peningkatan tersebut terutama didorong oleh kenaikan aset lancar yang tumbuh 8,22% (yoy), dari sebelumnya Rp25,04 triliun menjadi Rp27,09 triliun. Sehingga porsi untuk aset lancar terhadap total aset meningkat menjadi 38,48%.

The Company's consolidated total assets increased by 1.89% (yoy) from Rp69.10 trillion to Rp70.41 trillion in 2023. The increase was due to the increase of current assets by 8.22% (yoy) from Rp25.04 trillion previously to Rp27.09 trillion. Thereby the portion of current assets to total assets increased to 38.48%.

Dari sisi liabilitas konsolidasian Perseroan, posisinya melemah 2,16% dari sebelumnya Rp29,67 triliun di tahun 2022 menjadi Rp29,03 triliun di tahun 2023. Hal ini disebabkan karena liabilitas jangka panjang Perseroan mengalami penurunan dari Rp7,86 triliun pada tahun 2022 menjadi Rp6,96 triliun pada tahun 2023. Namun dari sisi liabilitas jangka pendek, jumlahnya menunjukkan peningkatan dari Rp21,81 triliun menjadi Rp22,06 triliun.

The Company's consolidated liabilities decreased 2.16% from previously Rp29.67 trillion in 2022 to Rp29.03 trillion in 2023. This was due to the decrease of noncurrent liabilities from Rp7.86 trillion in 2022 to Rp6.96 trillion in 2023. However, total current liabilities increased from Rp21.81 trillion to Rp22.06 trillion.

Sedangkan, ekuitas konsolidasian Perseroan menunjukkan peningkatan sebesar 4,95% (yoy) dari Rp39,43 triliun menjadi Rp41,38 triliun. Dengan demikian porsi ekuitas terhadap jumlah aset Perseroan naik menjadi 58,78% pada tahun 2023.

The Company's consolidated equity rose by 4.95% (yoy) from Rp39.43 trillion to Rp41.38 trillion. Thereby the Company's equity portion to total assets increased to 58.78% in 2023.

Tinjauan Kinerja Keuangan
Financial Performance Review

Aset Lancar
Current Assets

(dalam Rp Juta | in Rp Million)

Uraian	2023	2022	Description
Kas dan Setara Kas	4.890.845	4.470.821	Cash and Cash Equivalents
Aset Keuangan Lainnya - Lancar	5.129.154	4.941.398	Other Financial Assets - current
Piutang Usaha	3.585.375	3.600.579	Trade Accounts Receivable
Piutang Nasabah dan Margin	422.258	341.943	Customer and Margin Receivables
Piutang dan Deposito Wajib dari: Lembaga Kliring dan Penjaminan	224.353	187.220	Receivables and Mandatory Deposits from: Clearing and Settlement Guarantee Institution
Bagian Lancar Piutang Pembiayaan	808.827	798.229	Current Portion of Financing Receivables
Bagian Lancar Piutang Murabahah	17.827	22.654	Current Portion of Murabahah Receivables
Bagian Lancar Piutang Musyarakah Mutanaqisah	44.313	31.897	Current Portion of Musyarakah Mutanaqisah Receivables
Bagian Lancar Kredit yang Diberikan	4.240.050	3.441.138	Current Portion of Loans
Aset Reasuransi	143.249	151.846	Reinsurance Assets
Piutang Premi dan Reasuransi	169.055	161.422	Premium and Reinsurance Receivables
Persediaan	4.383.537	4.242.359	Inventories
Uang Muka dan Biaya Dibayar Dimuka	1.429.375	1.325.795	Advanced and Prepaid Expenses
Pajak Dibayar Dimuka	285.000	202.766	Prepaid Taxes
Aset Lancar Lainnya	1.320.855	1.116.473	Other Current Assets
Jumlah Aset Lancar	**27.094.073**	**25.036.540**	**Total Current Assets**

Jumlah aset lancar Perseroan yang meningkat di tahun 2023 disebabkan terdapat sejumlah pos dari aset lancar mengalami kenaikan. Di antaranya pos kas dan setara kas, aset keuangan lainnya – lancar, bagian lancar kredit yang diberikan, persediaan, dan aset lancar lainnya. Sedangkan pos yang menunjukkan penurunan antara lain, piutang usaha.

The increase of the Company's total current assets in 2023 was due to the increase of several posts in current assets, such as cash and cash equivalents, other financial assets – current, current portion of loans, inventories, and other current assets. While the account that recorded a decrease includes trade account receivables.

Kas dan Setara Kas

Kas dan setara kas Perseroan meningkat dari Rp4,47 triliun pada tahun 2022 menjadi Rp4,89 triliun pada tahun 2023, atau tumbuh 9,39% (yoy). Peningkatan tersebut dikarenakan kenaikan penempatan deposito di Bank Indonesia (BI) dan bank lainnya dari Rp2,28 triliun menjadi Rp2,98 triliun atau tumbuh 30,98% (yoy). Pertumbuhan ini juga disebabkan oleh peningkatan giro pada bank lain dari Rp622,95 miliar menjadi Rp865,33 miliar, atau sebesar 38,91%. Peningkatan tersebut diimbangi dengan penurunan giro pada Bank Indonesia dari Rp1,19 triliun menjadi Rp714,80 miliar atau turun 39,84% (yoy).

Cash and Cash Equivalents

The Company's cash and cash equivalents increased by 9.39% (yoy) from Rp4.47 trillion in 2022 to Rp4.89 trillion in 2023. The increase was due to the placement of deposits at Bank Indonesia (BI) and other banks from Rp2.28 trillion to Rp2.98 trillion or a growth of 30.98% (yoy). The growth was also due to an increase in demand deposits with other banks from Rp622.95 billion to Rp865.33 billion, or grew 38.91%. These increases was offset with the decrease in demand deposits at Bank Indonesia from Rp1.19 trillion to Rp714.80 billion, a decrease of 39.84% (yoy).

Aset Keuangan Lainnya – Lancar

Posisi aset keuangan lainnya – lancar Perseroan yang mencakup efek-efek meningkat 3,80% (yoy), dari Rp4,94 triliun pada tahun 2022 menjadi Rp5,13 triliun pada tahun 2023. Jenis efek yang mengalami peningkatan nominal terbesar di tahun 2023 adalah dana kelolaan sebesar Rp230,31 miliar.

Bagian Lancar Kredit yang Diberikan

Akun bagian lancar kredit yang diberikan Perseroan meningkat 23,22% (yoy), dari sebelumnya Rp3,44 triliun pada tahun 2022 menjadi Rp4,24 triliun pada tahun 2023. Hal ini disebabkan oleh kredit modal kerja meningkat menjadi Rp4,26 triliun, dari sebelumnya Rp2,79 triliun.

Piutang Usaha

Piutang usaha Perseroan menurun dari Rp3,60 triliun pada tahun 2022 menjadi Rp3,59 triliun pada tahun 2023, atau turun 0,42% (yoy). Hal ini karena penurunan piutang usaha pihak ketiga dari Rp3,57 triliun menjadi Rp3,56 triliun.

Persediaan

Akun persediaan Perseroan meningkat 3,33% (yoy) pada tahun 2023, dari sebelumnya Rp4,24 triliun pada tahun 2022 menjadi Rp4,38 triliun. Hal ini disebabkan oleh persediaan batu bara meningkat menjadi Rp229,97 miliar di tahun 2023, dari sebelumnya Rp40,06 miliar.

Aset Lancar Lainnya

Aset lancar lainnya Perseroan di tahun 2023 meningkat 18,31% (yoy) menjadi Rp1,32 triliun dari sebelumnya Rp1,12 triliun di tahun 2022.

Other Financial Assets – Current

The Company's other financial assets – current including securities strengthened by 3.80% (yoy), from Rp4.94 trillion in 2022 to Rp5.13 trillion in 2023. The type of securities that experienced the largest nominal increase in 2023 was managed funds amounting to Rp230.31 billion.

Current Portion of Loans

The Company's current portion of loans increased by 23.22% (yoy), from Rp3.44 trillion in 2022 to Rp4.24 trillion in 2023. This was due to the working capital loans that increased to Rp4.26 trillion from Rp2.79 trillion in the previous year.

Trade Accounts Receivables

The Company's trade accounts receivables decreased from Rp3.60 trillion in 2022 to Rp3.59 trillion in 2023, or a decline of 0.42% (yoy). This was due to the decrease in third parties trade accounts receivable from Rp3.57 trillion to Rp3.56 trillion.

Inventories

The Company's inventories increased by 3.33% (yoy) in 2023 from Rp4.24 trillion in 2022 to Rp4.38 trillion. This was due to an increase in coal inventories to Rp229.97 billion in 2023, compared to Rp40.06 billion in the previous year.

Other Current Assets

The Company's other current assets increased by 18.31% (yoy) in 2023 to Rp1.32 trillion from Rp1.12 trillion in 2022.

Tinjauan Kinerja Keuangan
Financial Performance Review

Aset Tidak Lancar
Noncurrent Assets

(dalam Rp Juta | in Rp Million)

Uraian	2023	2022	Description
Aset Pajak Tangguhan - Bersih	1.331.426	1.248.229	Deferred Tax Assets - Net
Investasi pada Entitas Asosiasi	5.369.725	5.380.925	Investments in Associates
Piutang Pembiayaan	909.856	715.484	Financing Receivables
Piutang Murabahah	19.630	8.961	Murabahah Receivables
Piutang Musyarakah Mutanaqisah	51.704	29.458	Musyarakah Mutanaqisah Receivables
Kredit yang Diberikan	4.962.017	5.646.782	Loans
Aset Keuangan Lainnya - Tidak Lancar	2.163.991	2.379.698	Other Financial Assets - Non-current
Uang Muka Investasi	1.271.721	1.108.771	Investments Advances
Aset Tetap - Bersih	14.293.973	16.487.185	Property and Equipment - Net
Aset Hak Guna - Bersih	128.706	102.354	Right-of-use Assets - Net
Goodwill	4.730.960	4.731.000	Goodwill
Aset Digital dan Tidak Berwujud - Bersih	3.334.484	3.110.534	Digital and Intangible Assets - Net
Tanah untuk Pengembangan	825.154	825.154	Land for Development
Aset Tidak lancar Lain-Lain	3.921.526	2.288.729	Other Non-current Assets
Jumlah Aset Tidak Lancar	**43.314.873**	**44.063.264**	**Total Non-current Assets**

Jumlah aset tidak lancar Perseroan pada tahun 2023 menurun sebesar Rp748,39 miliar atau 1,70% (yoy) menjadi Rp43,31 triliun. Penurunan tersebut mayoritas karena penurunan aset tetap – bersih, kredit yang diberikan, dan aset keuangan lainnya tidak lancar masing – masing sebesar Rp2,19 triliun, Rp684,77 miliar, dan Rp215.71 miliar. Hal ini offset dengan kenaikan aset tidak lancar lain – lain sebesar Rp1,63 triliun.

The Company's total non-current assets in 2023 decreased by Rp748.39 billion or 1.70% (yoy) to Rp43.31 trillion. The decrease was mainly due to the decrease in property and equipment – net, loans, and other non-current financial assets by Rp2.19 trillion, Rp684.77 billion, and Rp215.71 billion, respectively. The decrease is offset with the increase in other non-current asssets of Rp1.63 trillion.

Aset Keuangan Lainnya - Tidak Lancar

Aset Keuangan Lainnya - Tidak Lancar Perseroan melemah dari sebelumnya Rp2,38 triliun pada tahun 2022 menjadi Rp2,16 triliun di tahun 2023. Penurunan ini mayoritas disebabkan oleh penurunan obligasi Pemerintah Indonesia dari Rp1,33 triliun di tahun 2022 menjadi Rp1.17 triliun di tahun 2023.

Other Financial Assets - Non-current

The Company's Other Financial Assets - Non-current decreased from Rp2.38 trillion in 2022 to Rp2.16 trillion in 2023. This decrease was mainly due to the decrease of Indonesian Government Bonds from Rp1.33 trillion in 2022 to Rp1.17 trillion in 2023.

Kredit yang Diberikan

Kredit yang diberikan porsi tidak lancar Perseroan menurun dari sebelumnya Rp5,65 triliun pada tahun 2022 menjadi Rp4,96 triliun di tahun 2023. Penurunan ini diakibatkan penurunan pemberian kredit modal kerja porsi tidak lancar dari Rp2,46 triliun di 2022 menjadi Rp1,97 triliun di 2023. Kredit konsumsi jangka panjang Perseroan juga mengalami penurunan dari Rp2,15 triliun menjadi Rp1,95 triliun di tahun 2023.

Loans

The Company's non-current portion of loans decreased from Rp5.65 trillion in 2022 to Rp4.96 trillion in 2023. This decrease was due to the decrease in non-current portion of working capital loan from Rp2.46 trillion in 2022 to Rp1.97 trillion in 2023. The Company's long-term consumer loans were also down from Rp2.15 trillion to Rp1.95 trillion in 2023.

Aset Tetap - Bersih

Aset tetap – bersih Perseroan menurun dari sebelumnya Rp16,49 triliun pada 2022 menjadi Rp14,29 triliun. Penurunan ini diakibatkan dari penurunan peralatan kantor, instalasi dan komunikasi dari Rp5,59 triliun menjadi Rp3,26 triliun di tahun 2023.

Aset Tidak Lancar Lain-lain

Aset tidak lancar lain-lain Perseroan meningkat sebesar 71,34% (yoy) pada tahun 2023, dari sebelumnya Rp2,29 triliun pada tahun 2022 menjadi Rp3,92 triliun. Kenaikan ini terjadi karena kenaikan aset dimiliki untuk dijual sebesar Rp1,12 triliun di 2023.

Property and Equipment – Net

The Company's property and equipment – net decreased from Rp16.49 trillion in 2022 to Rp14.29 trillion. This decrease was mainly due to the decrease in office equipment, installation and communication from Rp5.59 trillion to Rp3.26 trillion in 2023.

Other Non-current Assets

The Company's other non-current assets increased by 71.34% (yoy) in 2023, from Rp2.29 trillion in 2022 to Rp3.92 trillion. This increase occurred due to an increase of assets held for sale by Rp1.12 trillion in 2023.

Liabilitas Jangka Pendek
Current Liabilities

(dalam Rp Juta | in Rp Million)

Uraian	2023	2022	Description
Simpanan dan Simpanan dari Bank Lain	12.064.636	12.147.222	Deposits and Deposits from Other banks
Utang Usaha	776.836	1.147.481	Trade Accounts Payable
Utang Pajak	496.772	352.362	Taxes Payable
Biaya Masih Harus Dibayar	323.130	322.922	Accrued Expenses
Pinjaman Jangka Pendek	2.340.096	2.196.554	Short Term Loans
Utang kepada Lembaga Kliring dan Penjaminan	273.359	261.932	Payables to Clearing and Settlement Guarantees Institution
Utang Nasabah Pihak Ketiga	303.749	203.899	Payable to Third-Party Customers?
Utang Reasuransi	40.135	46.850	Reinsurance Payable
Pendapatan Diterima Dimuka	14.007	20.157	Unearned Revenues
Utang Lain-Lain	906.613	729.587	Other Accounts Payable
Liabilitas Jangka Panjang Jatuh Tempo dalam Satu Tahun	4.256.679	3.838.063	Current Maturities of Long-Term Liabilities
Liabilitas Lancar Lainnya	266.962	542.626	Other Current Liabilities
Jumlah Liabilitas Jangka Pendek	**22.062.974**	**21.809.655**	**Total Current Liabilities**

Liabilitas jangka pendek Perseroan menunjukkan peningkatan dari Rp21,81 triliun menjadi Rp22,06 triliun di tahun 2023. Penyebab utama peningkatan liabilitas jangka pendek Perseroan terutama karena kenaikan liabilitas jangka panjang jatuh tempo dalam satu tahun dan pinjaman jangka pendek masing – masing sebesar Rp418,62 miliar dan Rp143,54 miliar. Kenaikan ini diimbangi dengan penurunan di utang usaha sebesar Rp370,65 miliar.

Utang Usaha

Pada tahun 2023, utang usaha Perseroan menurun 32,30% (yoy) dari Rp1,15 triliun pada tahun 2022 menjadi Rp776,84 miliar.

Pinjaman Jangka Pendek

Pada pos pinjaman jangka pendek tahun 2023, Perseroan menambah jumlah pinjaman hingga 6,53% (yoy) dari sebelumnya Rp2,20 triliun menjadi Rp2,34 triliun. Bertambahnya pinjaman jangka pendek ini dikarenakan Entitas Anak Perseroan telah menambah pinjaman ke beberapa bank dengan total senilai Rp265,10 miliar selama tahun 2023. Selain itu, untuk menjaga likuiditas dan kelangsungan operasional, beberapa Entitas Anak Perseroan telah memperoleh fasilitas pinjaman dari sejumlah bank.

Liabilitas Jangka Panjang Jatuh Tempo dalam Satu Tahun

Pada tahun 2023, liabilitas jangka panjang jatuh tempo dalam satu Tahun Perseroan meningkat dari Rp3,84 triliun menjadi Rp4,26 triliun. Peningkatan ini disebabkan oleh kenaikan di obligasi dan sukuk dan pinjaman jangka panjang jatuh tempo dalam satu tahun yang meningkat masing-masing sebesar Rp246,96 miliar dan Rp189,35 miliar.

The Company's total current liabilities increased from Rp21.81 trillion to Rp22.06 trillion in 2023. The increase of current liabilities was mainly due to the increase in current maturities of long-term liabilities and short term loans by Rp418.62 billion and Rp143.54 billion, respectively. This increase was offset by the decrease in trade accounts payable of Rp370.65 billion.

Trade Accounts Payable

In 2023, The Company's trade accounts payable decreased by 32.30% (yoy) from Rp1.15 trillion in 2022 to Rp776.84 billion.

Short Term Loans

The Company increased its outstanding in short term loans by 6.53% (yoy) in 2023 from previously Rp2.20 trillion to Rp2.34 trillion. The increase in short-term loans is due to the fact that the Company's Subsidiaries added loans to several banks with a total value of Rp265.10 billion during 2023. In addition, to maintain liquidity and operational continuity, several of the Company's Subsidiaries have obtained loan facilities from a number of banks.

Current Maturities of Long-Term Liabilities

In 2023, The Company's current maturities of long-term liabilities increased from Rp3.84 trillion to Rp4.26 trillion. This increase was due to the increase in bonds payable and sustainable sukuk and long term loans that has maturity period in one year of Rp246.96 billion and Rp189.35 billion, respectively.

Liabilitas Jangka Panjang
Non-current Liabilities

(dalam Rp Juta | in Rp Million)

Uraian	2023	2022	Description
Liabilitas Pajak Tangguhan - Bersih	101.516	156.403	Deferred Tax Liabilities - Net
Liabilitas Jangka Panjang - Setelah Dikurangi Bagian yang Jatuh Tempo dalam Satu Tahun	5.658.509	6.263.266	Long Term Liabilities - Net of Current Maturities
Liabilitas Imbalan Pasca Kerja	322.480	337.624	Post-Employment Benefits Obligation
Liabilitas kepada Pemegang Polis	647.711	607.356	Liabilities to Policy Holders
Liabilitas Jangka Panjang Lainnya	232.497	493.252	Other Non-current Liabilities
Jumlah Liabilitas Jangka Panjang	**6.962.713**	**7.857.901**	**Total Non-current Liabilities**

Penurunan liabilitas jangka panjang Perseroan di tahun 2023 sebanyak 11,39% (yoy) menjadi Rp6,96 triliun mayoritas karena pos liabilitas jangka panjang setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun berkurang sebesar 9,66% (yoy) menjadi Rp5,66 triliun.

Liabilitas Jangka Panjang – Setelah Dikurangi Bagian yang Jatuh Tempo dalam Satu Tahun

Akun liabilitas jangka panjang Perseroan setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun mengalami penurunan 9,66% (yoy) menjadi Rp5,66 triliun. Penurunan ini diakibatkan oleh penurunan pinjaman jangka panjang menjadi Rp2,13 triliun dan porsinya tetap dominan di dalam komponen liabilitas jangka panjang, yakni sebesar 81,27% pada tahun 2023.

Liabilitas Jangka Panjang Lainnya

Pada akhir tahun 2023, posisi liabilitas jangka panjang lainnya dari Perseroan menunjukkan penurunan sebesar 52,86% (yoy) dari sebelumnya Rp493,25 miliar di tahun 2022 menjadi Rp232,50 miliar.

The Company's non-current liabilities decreased by 11.39% (yoy) in 2023 to Rp6.96 trillion was due to the decrease of long term liabilities net of current maturities by 9.66% (yoy) to Rp5.66 trillion.

Long Term Liabilities – Net of Current Maturities

The Company's long term liabilities net current maturities decreased by 9.66% (yoy) to Rp5.66 trillion. The decrease was due to the decrease in long term loans to Rp2.13 trillion and the portion of this account remained dominant in non-current liabilities component amounting to 81.27% in 2023.

Other Non-current Liabilities

The Company's other non-current liabilities decreased by 52.86% (yoy) in 2023 from Rp493.25 billion in 2022 to Rp232.50 billion.

Tinjauan Kinerja Keuangan
Financial Performance Review

Ekuitas
Equity

(dalam Rp Juta | in Rp Million)

Uraian	2023	2022	Description
Modal Ditempatkan dan Disetor	8.606.816	8.606.816	Issued and Paid Up Capital
Tambahan Modal Disetor	3.814.472	3.814.472	Additional Paid-In Capital
Modal Lain-lain - Opsi Saham Karyawan	9.837	9.837	Other Capital - Employee Stock Option
Komponen Ekuitas Lainnya	1.978.644	1.390.628	Other Components of Equity
Penghasilan Komprehensif Lain	647.764	683.093	Other Comprehensive Income
Saldo Laba	3.102.743	2.796.151	Retained Earnings
Biaya Perolehan Saham Diperoleh Kembali	(262.373)	(262.373)	Cost of Treasury Stocks
Kepentingan Non-Pengendali	23.485.356	22.393.624	Non-Controlling Interest
Jumlah Ekuitas	**41.383.259**	**39.432.248**	**Total Equity**

Jumlah ekuitas konsolidasian Perseroan di tahun 2023 menunjukkan peningkatan 4,95% (yoy) menjadi Rp41,38 triliun, dari sebelumnya sebesar Rp39,43 triliun di tahun 2022. Peningkatan ini terjadi karena naiknya saldo kepentingan non-pengendali sebesar Rp1,09 triliun atau tumbuh 4,88% (yoy) menjadi Rp23,49 triliun di tahun 2023.

The Company's consolidated equity rose 4.95% (yoy) to Rp41.38 trillion in 2023, from Rp39.43 trillion in 2022. The increase was due to the increase of non-controlling interest at Rp1.09 trillion or grew 4.88% (yoy) to Rp23.49 trillion in 2023.

Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian
Consolidated Statements of Profit or Loss and Other Comprehensive Income

(dalam Rp Juta | in Rp Million)

Uraian	2023	2022	Description
Pendapatan Bersih	15.660.503	18.083.695	Net Revenues
Beban Langsung	(9.357.258)	(9.275.283)	Direct Costs
Laba Kotor	6.303.245	8.808.412	Gross Profit
Laba Sebelum Pajak	1.399.093	3.513.980	Profit Before Tax
Beban Pajak - Bersih	(165.620)	(831.760)	Tax Expenses - Net
Laba Bersih Tahun Berjalan	1.233.473	2.682.220	Net Profit for the Year
Jumlah Penghasilan (Rugi) Komprehensif Lain Tahun Berjalan - Bersih Setelah Pajak	78.785	(145.694)	Total Other Comprehensive Income (Loss) For the Year - Net of Tax
Jumlah Laba Komprehensif Tahun Berjalan	1.312.258	2.536.526	Total Comprehensive Income for the Year
Laba per Saham	**3,67**	**8,74**	Earnings per Share

Pendapatan Usaha

Pada tahun 2023, Perseroan dan entitas anak mencatatkan penurunan pendapatan bersih sebesar Rp2,42 triliun atau 13,40% pada tahun 2023 dibandingkan tahun sebelumnya, dengan total pendapatan bersih sebesar Rp15,66 triliun. Sektor Media mengalami penurunan terdalam namun masih memberikan kontribusi terbesar yaitu 62,10%, diikuti oleh sektor Lembaga Keuangan (18,52%), Pertambangan (13,94%), dan Lainnya (5,44%). Penurunan ini dapat dikaitkan dengan berbagai faktor seperti pergeseran perilaku konsumen, persaingan yang ketat, tantangan ekonomi, dan fragmentasi pemirsa, terutama di sektor Media.

Revenues

The Company and its subsidiaries recorded a decrease in net revenues of Rp2.42 trillion or 13.40% in 2023 compared with total net revenues of Rp15.66 trillion in the previous year. The Media sector experienced the deepest decline but still contributed the largest share at 62.10%, followed by the Financial Institutions sector (18.52%), Mining (13.94%), and Others (5.44%). This decrease can be attributed to various factors such as shifting consumer behavior, intense competition, economic challenges, and increasing audience fragmentation, particularly in the Media sector.

Beban Langsung

Jumlah beban langsung konsolidasian Perseroan pada tahun 2023 mencapai Rp9,36 triliun, naik sebesar 0,88% (yoy) dibandingkan tahun 2022 sebesar Rp9,28 triliun. Kenaikan di beban langsung ini timbul di semua segmen usaha Perseroan. Kenaikan tahunan beban langsung terutama di segmen keuangan dan segmen lainnya masing-masing menjadi Rp1,27 triliun dan Rp433,14 miliar, set off dengan penurunan beban langsung segmen media dan segmen pertambangan masing-masing menjadi sebesar Rp6,06 triliun dan Rp1,60 triliun.

Direct Cost

The Company's total consolidated direct costs in 2023 reached Rp9.36 trillion, increase of 0.88% (yoy) compared to Rp9.28 trillion in 2022. This increase was due to the increase in direct expenses in all of the Company's business segments in line with the increase in operating revenues in all of these sectors. The annual increase in direct expenses was mainly in the financial institution and other segments amounting to Rp1.27 trillion and Rp433.14 billion, respectively. The increase was offset by the decrease in media and mining segments Rp6.06 trillion and Rp1.60 trillion.

Laba Sebelum Pajak

Penurunan laba sebelum pajak konsolidasian Perseroan pada tahun 2023 dari sebelumnya Rp3,51 triliun pada tahun 2022 menjadi Rp1,40 triliun. Sehingga porsi laba sebelum pajak terhadap pendapatan bersih turut melemah dari sebelumnya 19,43% di tahun 2022 menjadi 8,93% di akhir tahun 2023.

Profit Before Tax

The Company's consolidated profit before tax decreased from Rp3.51 trillion in 2022 to Rp1.40 trillion. Hence, the portion of profit before tax on net revenues also decreased from the previous 19.43% in 2022 to 8.93% at the end of 2023.

Laba Setelah Pajak

Laba setelah pajak konsolidasian Perseroan turut melemah dari sebelumnya sebesar Rp2,68 triliun pada tahun 2022 menjadi Rp1,23 triliun pada tahun 2023. Dengan demikian porsi laba setelah pajak terhadap pendapatan bersih per tahun 2023 berkurang dari 14,83% menjadi 7,88%.

Profit for the Year

The Company's consolidated profit after tax also decreased from the previous Rp2.68 trillion in 2022 to Rp1.23 trillion in 2023. Thus, the portion of profit after tax to net revenues per 2023 decreased from 14.83% to 7.88%.

Pendapatan Komprehensif

Jumlah penghasilan komprehensif lain tahun berjalan bersih setelah pajak pada tahun 2023 mengalami peningkatan 154,08% (yoy) dari sebelumnya rugi Rp145,70 miliar pada tahun 2022 menjadi laba komprehensif sebesar Rp78,79 miliar pada tahun 2023.

Comprehensive Income

In 2023, the Company's total other comprehensive income for the year net of tax experienced an increase of 154.08% (yoy) from previously loss Rp145.70 billion in 2022 to a comprehensive income of Rp78.79 billion in 2023.

Tinjauan Kinerja Keuangan
Financial Performance Review

Laba Komprehensif Setelah Pajak

Jumlah laba komprehensif tahun berjalan Perseroan juga menunjukkan performa yang turun, dari sebelumnya Rp2,54 triliun pada tahun 2022 melemah menjadi Rp1,31 triliun pada tahun 2023.

Comprehensive Income for the Year

The Company's total comprehensive income for the year exhibited a decline in performance, dropping from Rp2.54 trillion in 2022 to Rp1.31 trillion in 2023.

Laba per Saham

Pada tahun 2023, laba per saham dasar menjadi Rp3,67 dari sebelumnya Rp8,74 di tahun 2022. Pendapatan bersih konsolidasian Perseroan yang melemah menjadi Rp15,66 triliun di tahun 2023 telah memobilisasi laba bersih yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk turut menurun dari Rp730,28 miliar menjadi Rp306,60 miliar pada tahun 2023.

Earnings per Share

In 2023, basic earnings per share became Rp3.67 from Rp8.74 in 2023. The Company's consolidated net revenues which weakened to Rp15.66 trillion in 2023 has mobilized net profit attributable to owners of the Company which also weakened from Rp730.28 billion to Rp306.60 billion in 2023.

Laporan Arus Kas Konsolidasian

Consolidated Statements of Cash Flows

(dalam Rp Juta | in Rp Million)

Uraian	2023	2022	Description
Arus Kas dari Aktivitas Operasi	740.044	4.162.541	Cash Flow from Operating Activities
Arus Kas dari Aktivitas Investasi	(462.445)	(2.234.761)	Cash Flow from Investing Activities
Arus Kas dari Aktivitas Pendanaan	142.425	(950.440)	Cash Flow from Financing Activities
Kenaikan (Penurunan) Bersih Kas dan Setara Kas	420.024	977.340	Net Increase (Decrease) in Cash and Cash Equivalents
Kas dan Setara Kas Awal Tahun	4.470.821	3.493.481	Cash and Cash Equivalent at Beginning of Year
Kas dan Setara Kas Akhir Tahun	4.890.845	4.470.821	Cash and Cash Equivalent at End of Year

Arus Kas dari Aktivitas Operasi

Pada tahun 2023, kas bersih diperoleh dari aktivitas operasi menunjukkan penurunan sebesar Rp3,42 triliun dari sebelumnya sebesar Rp4,16 triliun di tahun 2022. Hal ini terjadi karena adanya kenaikan di pembayaran kas kepada pemasok dan karyawan sebesar Rp1,66 triliun menjadi Rp16,04 triliun pada tahun 2023.

Cash Flows from Operating Activities

In 2023, the net cash flows provided by operating activities decreased by Rp3.42 trillion in 2023 from Rp4.16 trillion in 2022. This was due to the increased of cash paid to suppliers and employees by Rp1.66 trillion to Rp16.04 trillion in 2023.

Arus Kas dari Aktivitas Investasi

Pada aktivitas investasi, tercatat arus kas yang digunakan di tahun 2023 menurun sebesar Rp1,77 triliun menjadi Rp462,45 miliar dibanding dengan tahun 2022 yang sebesar Rp2,23 triliun. Hal ini disebabkan kenaikan aset lainnya sebesar Rp2,00 triliun. Set off dengan pembelian aset tetap sebesar Rp2,47 triliun.

Cash Flows from Investing Activities

Cash flows used in investing activities decreased by Rp1.77 trillion in 2023 to Rp462.45 billion, compared to Rp2.23 trillion in 2022. This was due to the increase in other assets by Rp2.00 trillion. Set off with the acquisitions of property and equipment of Rp2.47 trillion.

Arus Kas dari Aktivitas Pendanaan

Kas bersih yang diperoleh dari aktivitas pendanaan Perseroan dan Entitas Anak di tahun 2023 tercatat Rp142,43 miliar. Hal ini terjadi terutama karena berkurangnya pembayaran utang bank dan utang jangka panjang sebesar Rp707,59 miliar, set off dengan penerimaan utang obligasi dan sukuk ijarah sebesar Rp1,03 triliun di tahun 2023.

Cash Flows from Financing Activities

Net cash used for financing activities of the Company and its Subsidiaries in 2023 was recorded at Rp142.43 billion. This was mainly due to the decrease in payments of bank loans and long term loans to Rp707.59 billion. Set off with the proceeds from bonds payable and sustainable sukuk of Rp1.03 trillion in 2023.

Kemampuan Membayar Utang dan Tingkat Kolektibilitas Piutang
Solvency and Receivables Collectability

Kemampuan Membayar Utang

Solvabilitas adalah kemampuan Perseroan dalam memenuhi seluruh liabilitas dengan menggunakan seluruh aset Perseroan. Solvabilitas diukur dengan membandingkan antara jumlah liabilitas konsolidasian terhadap jumlah aset konsolidasian. Solvabilitas Perseroan cenderung stabil. Rasio liabilitas terhadap jumlah aset (DAR) Perseroan terhitung sebesar 41,22% pada tahun 2023. Sedangkan rasio liabilitas terhadap ekuitas (DER) mencapai 70,14%.

Solvency

Solvability is the Company's ability in fulfilling all liabilities by using its assets. Solvability is measured by comparing consolidated total liabilities to total assets. The Company's solvency remains stable. The Company's debt to total assets ratio was at 41.22% in 2023, while debt to equity ratio reached 70.14%.

Struktur Modal
Capital Structure

(dalam Rp Juta | in Rp Million)

Uraian	2023	2022	Description
Pinjaman	12.163.526	12.225.205	Debt
Kas dan Setara Kas dan Aset Keuangan Lainnya - Lancar	10.019.999	9.412.219	Cash and Cash Equivalents and Other Financial Assets - Current
Pinjaman - Bersih	2.143.527	2.812.986	Net Debt
Ekuitas	41.383.259	39.432.248	Equity
Rasio Pinjaman - Bersih Terhadap Modal	5,18%	7,13%	Net Debt To Equity Ratio

Kebijakan Manajemen atas Struktur Modal

Perseroan secara berkala melakukan review struktur permodalan dengan mempertimbangkan biaya permodalan dan risiko yang berhubungan. Kebijakan Perseroan adalah tetap mempertahankan struktur permodalan yang sehat untuk mengamankan akses terhadap pendanaan pada biaya yang wajar. Struktur modal Perseroan terdiri dari pinjaman dan ekuitas pemegang saham induk. Adapun rasio pinjaman bersih terhadap modal atau gearing ratio Perseroan per tahun 2023 adalah 5,18%.

Management Policy on Capital Structure

The Company periodically reviews its capital structure, by considering the cost of capital and related risk. The Company's policy is to maintain a sound capital structure in order to secure finance at a reasonable cost. The Company's capital structure consists of loans and equity of holding shareholders. The Company's gearing ratio in 2023 is 5.18%.

Dasar Pemilihan Kebijakan Manajemen atas Struktur Modal

Perseroan mengelola struktur permodalan dan melakukan penyesuaian hanya bila diperlukan dengan berdasarkan perubahan kondisi ekonomi. Untuk memelihara dan menyesuaikan struktur permodalan, Perseroan dapat menyesuaikan pembayaran dividen kepada pemegang saham, atau menerbitkan saham baru. Tidak ada perubahan atas tujuan, kebijakan maupun proses untuk manajemen risiko modal pada tahun 2023.

Basis of Management Policy on Capital Structure

The Company maintains the capital structure and applies some changes according to changes in economic condition, if needed. In order to maintain and adjust the capital structure, the Company can adjust dividends paid to shareholders, or issue new shares. There are no changes in objectives, policies, and processes for capital risk management for 2023.

Ikatan Yang Material Untuk Investasi Barang Modal

Material Commitments for Capital Expenditures

Sepanjang tahun 2023, Perseroan tidak memiliki ikatan material terkait investasi barang modal.

There are no material commitments on capital expenditures during 2023.

Realisasi Investasi/Belanja Barang Modal

Capital Expenditures Realization

Jenis, Tujuan, dan Nilai Investasi Barang Modal

Pada tahun 2023, penempatan jenis investasi barang modal yang dilakukan oleh Perseroan adalah dalam bentuk tanah; bangunan; partisi; kendaraan bermotor; mesin dan peralatan; peralatan kantor, instalasi dan komunikasi; peralatan operasional penyiaran; aset dalam rangka kerjasama; aset sewa pembiayaan; dan aset dalam penyelesaian. Investasi barang modal ini bertujuan untuk memaksimalkan kinerja operasional dengan tujuan untuk meningkatkan pendapatan Perseroan. Sumber pendanaan Perseroan untuk pembelian barang modal berasal dari kas internal Perseroan, penerbitan obligasi dan pinjaman bank. Adapun nilai investasi barang modal Perseroan per tahun 2023 tercatat sebesar Rp2,47 triliun.

Types, Objectives, and Values of Capital Expenditures

The Company's placement on capital expenditures in 2023 was carried out in the form of land; buildings; partitions; motor vehicles; machinery and equipment; office equipment, installation and communication; broadcasting operation equipment; assets under joint operations; finance leases assets dan construction in progress. This capital investment aims at optimizing operations performance in order to grow the Company's revenues. The Company's funding resources for capital expenditures derived from internal cash, bonds issuance and bank loans. The Company's total capital investment in 2023 was Rp2.47 trillion.

Informasi dan Fakta Material yang Terjadi Setelah Periode Pelaporan

Subsequent Events and Material Information

Pada tanggal 11 Januari 2024, entitas anak Perseroan, PT MNC Kapital Indonesia Tbk (BCAP) memperoleh pernyataan efektif dari Dewan Komisioner Otoritas Jasa Keuangan dengan suratnya No. S-10/D.04/2024 untuk melakukan Penawaran Umum Berkelanjutan Obligasi Berkelanjutan IV MNC Kapital Indonesia dengan target dana yang dihimpun sebesar Rp650.000 juta ("Obligasi Berkelanjutan IV"). Dalam rangka Penawaran Umum Berkelanjutan tersebut:

BCAP menerbitkan Obligasi berkelanjutan IV MNC Kapital Indonesia Tahap I Tahun 2023 dengan jumlah pokok sebanyak-banyaknya Rp260.000 juta ("Obligasi") dan terdiri dari 2 Seri, yaitu:

- Seri A dengan jumlah pokok sebesar Rp235.625 juta, dengan tingkat bunga tetap sebesar 11,02% per tahun. Jangka waktu Obligasi adalah 370 hari kalender sejak tanggal emisi.
- Seri B dengan jumlah pokok sebesar Rp24.375 juta dengan tingkat bunga tetap 11,69% per tahun. Jangka waktu Obligasi adalah 3 tahun sejak tanggal emisi. Obligasi ini dicatatkan di Bursa Efek Indonesia pada tanggal 22 Januari 2024, dengan pokok obligasi sebesar Rp260.000 juta, yang dananya didistribusikan dan diterima pada tanggal 19 Januari 2024.

Berdasarkan hasil pemeringkatan PT Pemeringkat Efek Indonesia, pihak ketiga, Obligasi Berkelanjutan IV mempunyai rating id.BBB+ (Triple B plus).

Pada tanggal 15 Maret 2024, hasil pemeringkatan PT Pemeringkat Efek Indonesia, pihak ketiga, Obligasi Berkelanjutan Global Mediacom mempunyai rating idA+ (Single A Plus).

Pada tanggal 15 Maret 2024, hasil pemeringkatan PT Pemeringkat Efek Indonesia, pihak ketiga, Sukuk Ijarah Berkelanjutan Global mempunyai rating idA+(sy) (Single A Plus Syariah).

On January 11, 2024, the Company's subsidiary, PT MNC Kapital Indonesia Tbk (BCAP) obtained the effective notice from the Financial Services Authority (OJK) in his letter No. S-10/D.04/2024 for the Public Offering of Sustainable Bonds III MNC Kapital Indonesia with fundraising target of Rp650,000 million ("Sustainable Bonds III"). In connection with the Public Offering of Sustainable Bonds:

BCAP issued Sustainable Bonds III MNC Kapital Indonesia Phase I Year 2023 amounting to Rp260,000 million ("Bonds") and consisting of 2 Series, as follows:

- A Series with nominal amount offered of Rp235,625 million with fixed interest rate of 11.02% per annum. The term of the Bonds is 370 calendar days from the issuance date.
- B Series with nominal amount offered of Rp24,375 million with fixed interest rate of 11.69% per annum. The term of the Bonds is 3 years from the issuance date. The bonds were listed on the Indonesia Stock Exchange on January 22, 2024 with nominal amount of Rp260,000 million, the funds were distributed and received on January 19, 2024.

Based on the rating result from PT Pemeringkat Efek Indonesia, third party, the Sustainable Bonds III rating is id.BBB+ (Triple B plus).

On March 15, 2024, the rating result from PT Pemeringkat Efek Indonesia, third party, Global Mediacom Sustainable Bonds rating is idA+ (Single A Plus).

On March 15, 2024, the rating result from PT Pemeringkat Efek Indonesia, third party, Sustainable Sukuk Ijarah Global Mediacom rating is idA+(sy) (Single A Plus Syariah).

Prospek Usaha
Business Propects

Pertumbuhan ekonomi Indonesia diperkirakan akan tetap kuat pada tahun 2024, didukung oleh konsumsi rumah tangga yang solid, investasi yang meningkat, dan kinerja ekspor yang positif. Menurut proyeksi Bank Indonesia, pertumbuhan ekonomi Indonesia pada tahun 2024 berada dalam kisaran 4,5%-5,3%.

Sektor media diperkirakan akan terus tumbuh pada tahun 2024, dengan pendapatan iklan TV yang diharapkan mencapai sekitar USD1,2 miliar. Media Partners Asia juga memperkirakan bahwa pasar periklanan digital akan terus berkembang pesat, dengan kontribusi sebesar 14,5% CAGR hingga 2024 menjadi USD2,7 miliar. PT MNC Asia Holding Tbk, melalui anak usahanya di sektor media, diharapkan dapat memanfaatkan pertumbuhan ini dengan memperkuat konten digitalnya dan memperluas jangkauan audience.

Di sektor jasa keuangan, adopsi teknologi finansial (fintech) diperkirakan akan semakin meningkat pada tahun 2024. Bank Indonesia memproyeksikan nilai transaksi uang elektronik mencapai Rp620 triliun, sementara transaksi perbankan digital diperkirakan tumbuh menjadi Rp78.000 triliun. PT MNC Asia Holding Tbk, melalui anak usahanya di sektor jasa keuangan, berpotensi untuk meningkatkan pangsa pasarnya dengan menawarkan produk dan layanan keuangan yang inovatif dan sesuai dengan kebutuhan masyarakat.

Sektor pariwisata dan ekonomi kreatif diharapkan akan semakin pulih pada tahun 2024. Kementerian Pariwisata dan Ekonomi Kreatif menargetkan jumlah kunjungan wisatawan mancanegara mencapai 7,4 juta orang, dengan devisa pariwisata sebesar USD8,4 miliar. Proyek unggulan PT MNC Asia Holding Tbk di sektor *Entertainment Hospitality*, yaitu KEK MNC Lido City, diharapkan dapat menarik lebih banyak wisatawan dan mendorong pertumbuhan ekonomi kreatif di wilayah tersebut.

Prospek industri batu bara pada tahun 2024 diperkirakan akan tetap positif, meskipun harga kemungkinan tidak setinggi tahun-tahun sebelumnya. International Energy Agency memperkirakan permintaan batu bara dari negara-negara Asia seperti Cina dan India akan tetap kuat, sementara Indonesia sebagai eksportir batu bara terbesar di dunia diharapkan dapat memenuhi permintaan tersebut. PT MNC Asia Holding Tbk, melalui anak usahanya di sektor pertambangan, dapat memanfaatkan peluang ini dengan meningkatkan efisiensi operasional dan memastikan pasokan batu bara yang stabil.

Indonesia's economic growth is expected to remain strong in 2024, supported by solid household consumption, increasing investment, and positive export performance. According to Bank Indonesia's projection, Indonesia's economic growth in 2024 is expected to be in the range of 4.5%-5.3%.

The media sector is expected to continue growing in 2024, with TV advertising revenue projected to reach around USD1.2 billion. Media Partners Asia also forecasts that the digital advertising market will continue to grow rapidly, contributing 14.5% CAGR until 2024, reaching USD2.7 billion. PT MNC Asia Holding Tbk, through its subsidiaries in the media sector, is expected to capitalize on this growth by strengthening its digital content and expanding its audience reach.

In the financial services sector, the adoption of financial technology (fintech) is expected to increase further in 2024. Bank Indonesia projects that the value of electronic money transactions will reach Rp620 trillion, while digital banking transactions are expected to grow to Rp78,000 trillion. PT MNC Asia Holding Tbk, through its subsidiaries in the financial services sector, has the potential to increase its market share by offering innovative financial products and services that meet the needs of the community.

The tourism and creative economy sector is expected to recover further in 2024. The Ministry of Tourism and Creative Economy targets the number of foreign tourist visits to reach 7.4 million people, with tourism foreign exchange earnings of USD8.4 billion. PT MNC Asia Holding Tbk's flagship project in the Entertainment Hospitality sector, namely the SEZ MNC Lido City, is expected to attract more tourists and drive the growth of the creative economy in the region.

The prospect of the coal industry in 2024 is expected to remain positive, although prices may not be as high as in previous years. The International Energy Agency estimates that coal demand from Asian countries such as China and India will remain strong, while Indonesia, as the world's largest coal exporter, is expected to meet this demand. PT MNC Asia Holding Tbk, through its subsidiaries in the mining sector, can take advantage of this opportunity by increasing operational efficiency and ensuring a stable supply of coal.

Secara keseluruhan, PT MNC Asia Holding Tbk memiliki prospek usaha yang menjanjikan pada tahun 2024, didukung oleh pertumbuhan ekonomi Indonesia yang kuat, perkembangan sektor media dan jasa keuangan yang pesat, pemulihan sektor pariwisata dan ekonomi kreatif, serta prospek industri batu bara yang positif. Dengan strategi bisnis yang tepat dan eksekusi yang baik, Perseroan diharapkan dapat meraih kinerja yang lebih baik di tahun 2024.

Overall, PT MNC Asia Holding Tbk has promising business prospects in 2024, supported by strong economic growth in Indonesia, rapid development in the media and financial services sectors, recovery in the tourism and creative economy sector, and positive prospects for the coal industry. With the right business strategy and good execution, the Company is expected to achieve better performance in 2024.

Target dan Realisasi 2023
Target and Realization in 2023

Perseroan mencatatkan pendapatan bersih sebesar Rp15,66 triliun pada 2023. Kontributor utama pendapatan Perseroan berasal dari media sebesar 62,1% dari total pendapatan konsolidasi atau sebesar Rp9,73 triliun, diikuti oleh lembaga keuangan 18,5% sebesar Rp2,90 triliun, pertambangan dan pendapatan lainnya masing-masing menyumbang 13,9% dan 5,5%.

EBITDA Perseroan tercatat Rp4,15 triliun di tahun 2023, menghasilkan laba bersih Rp1,23 triliun. Margin EBITDA dan margin laba bersih Perseroan masing-masing tercatat sebesar 26,5% dan 7,9%.

Neraca Perseroan terpantau stabil dengan total aset sebesar Rp70,41 triliun pada akhir tahun 2023, tumbuh 1.9% yoy. Sedangkan jumlah liabilitas berkurang 2,2% menjadi Rp29,03 triliun, dan ekuitas meningkat 4,9% menjadi Rp41,38 triliun dibandingkan penutupan tahun 2022.

The Company recorded net revenues of Rp15.66 trillion in 2023. The main contributor to the Company's revenues came from media amounting to 62.1% of total consolidated revenue or Rp9.73 trillion, followed by financial institutions 18.5% amounting to Rp2.90 trillion, mining and others accounted for 13.9% and 5.5%, respectively.

The Company's EBITDA was recorded at Rp4.15 trillion in 2023, resulting in a net profit of Rp1.23 trillion. The Company's EBITDA margin and net profit margin were recorded at 26.5% and 7.9% respectively.

The Company's balance sheet was observed to be stable with total assets of Rp70.41 trillion at the end of 2023, growing 1.9% yoy. Meanwhile, total liabilities decreased 2.2% to Rp29.03 trillion, and equity increased 4.9% to Rp41.38 trillion compared to the end of 2022.

Target 2024
Target in 2024

Di tengah pertumbuhan ekonomi global maupun nasional yang sangat dinamis, Perseroan telah menyiapkan langkah dalam rangka mencapai target kinerja di tahun 2024, dengan tetap memperhatikan posisi keuangan dan/atau tingkat kesehatan Perseroan. Target tersebut mencakup berbagai aspek operasional Perseroan, termasuk kinerja keuangan, pertumbuhan, dan kepemimpinan pasar. Perseroan terus berupaya menyusun berbagai strategi bisnis dan operasional guna memastikan kelangsungan usaha tetap sehat, kuat, dan efisien.

In the midst of very dynamic global and national economic growth, the Company has prepared measures in order to achieve the performance target in 2024, while still taking into account the financial position and/or soundness of the Company. These targets encompass various aspects of the company's operations, including financial performance, growth, and market leadership. The Company continues to strive to develop various business and operational strategies to ensure that business continuity remains healthy, strong, and efficient.

Aspek Pemasaran
Marketing Aspects

Perseroan memprioritaskan strategi pemasaran yang kuat sepanjang tahun 2023 untuk mencapai tujuan bisnisnya, fokus pada penguatan portofolio merek di seluruh anak perusahaan, memastikan brand dapat diterima oleh sasaran. Kampanye pemasaran khusus dikembangkan untuk setiap anak perusahaan, dengan mempertimbangkan keunikan produk dan layanan masing-masing.

The Company continues to prioritize strong marketing strategies throughout 2023 to achieve its business objectives, focused on strengthening its brand portfolio across its subsidiaries, ensuring brand messages resonate with target audiences. Specific marketing campaigns were developed for each subsidiary, considering their unique products and services.

Perseroan memanfaatkan berbagai saluran pemasaran untuk membangun *brand awareness*, termasuk media tradisional dan digital melalui MNC Media. Perusahaan memprioritaskan hubungan pelanggan dan telah menerapkan inisiatif Manajemen Hubungan Pelanggan (CRM) untuk mengumpulkan data dan wawasan pelanggan guna mempersonalisasi kampanye pemasaran dan meningkatkan kepuasan. Hal ini mampu membangun loyalitas dan mendorong bisnis yang berulang.

The Company leveraged various marketing channels, including traditional and digital media, through MNC Media to build brand awareness. The Company prioritizes building strong customer relationships and has implemented Customer Relationship Management (CRM) initiatives to gather customer data and insights to personalize marketing campaigns and improve customer satisfaction. This builds customer loyalty and encourages repeat business.

Perseroan juga melakukan riset pasar berkala untuk memahami preferensi pelanggan, perilaku pembelian, dan tren pasar yang berbasis data, memanfaatkan analisis pemasaran untuk mengukur kinerja kampanye dan mengoptimalkan strategi.

The Company also conducts regular market research to understand customer preferences, buying behaviors, and market trends that are data-driven, leveraging marketing analytics to measure campaign performance and optimize strategies for better results.

Selain itu, Perseroan juga menekankan integrasi pemasaran dan kolaborasi antar anak perusahaan dan pihak ketiga, sehingga menciptakan ekosistem yang lebih besar untuk mendukung pertumbuhannya.

Other than that, the Company also emphasizes marketing integration and collaboration across its subsidiaries and third parties, creating a bigger ecosystem to support its growth.

Perseroan berkomitmen mengembangkan dan menerapkan strategi pemasaran yang inovatif untuk mencapai tujuan bisnis dan akan terus menyesuaikan pendekatan pemasarannya untuk mengimbangi lanskap pasar yang terus berkembang dan harapan pelanggan.

The Company remains committed to developing and implementing innovative marketing strategies to achieve its business goals and will continue to adapt its marketing approach to keep pace with the evolving market landscape and customer expectations.

Dividen dan Kebijakan Dividen
Dividend and Dividend Policy

Anggaran Dasar Perseroan mengatur bahwa besaran dividen disesuaikan dengan kemampuan Perseroan dan didasarkan pada keputusan RUPS. Kebijakan dan pembagian dividen Perseroan dilakukan dengan mempertimbangkan posisi keuangan, laba dan kondisi likuiditas tahun berjalan, serta tingkat kesehatan keuangan Perseroan.

The Company's Articles of Association regulate that the amount of dividends is adjusted to the Company's ability and is based on the GMS's resolutions. The Company's dividend policy and distribution are carried out by considering the financial position, profit, and liquidity conditions of the year, as well as the level of the financial soundness of the Company.

Berdasarkan hasil penyelenggaran Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) pada 28 Juni 2023 telah memutuskan menyetujui untuk tidak membagikan dividen kepada pemegang saham Perseroan atas keuntungan untuk Tahun Buku yang berakhir pada 31 Desember 2022.

Pursuant to the Annual General Meeting of Shareholders resolution on June 28, 2023, the Meeting has approved of no dividend distribution to the Company's shareholders on the profit of Fiscal Year ended December 31, 2022.

Realisasi Penggunaan Dana Hasil Penawaran Umum

Public Offering Proceeds Utilization Realization

Perseroan tidak menawarkan Penawaran Umum di tahun 2023.

The Company did not conduct a Limited Public Offering ini 2023.

Transaksi Material Yang Mengandung Benturan Kepentingan & Transaksi Dengan Pihak Afiliasi

Material Transactions with Conflict of Interests & Affiliate Transactions

Sepanjang tahun 2023, Perseroan tidak melakukan transaksi material yang mengandung benturan kepentingan.

Throughout 2023, the Company did not exercise any material transactions with conflicts of interest.

Investasi, Ekspansi Dan Divestasi

Investments, Expansion and Divestments

Investasi Efek-Efek

Pada tahun 2023, investasi efek-efek Perseroan menunjukkan pelemahan sebesar 0,38% (yoy) dari Rp7,32 triliun di tahun 2022 menjadi Rp7,29 triliun. Penurunan terutama berasal dari penurunan efek obligasi Pemerintah Indonesia sebesar 12,17% (yoy) menjadi Rp1,17 triliun di tahun 2023. Penurunan ini diimbangi dengan kenaikan dana kelolaan sebesar 6,44% (yoy) menjadi Rp3,81 triliun di tahun 2023.

Securities Investments

In 2023, the Company's securities investment showed a decline of 0.38% (yoy) from Rp7.32 trillion in 2022 to Rp7.29 trillion. The decline was mainly caused by the decrease in Indonesian Government Bond by 12.17% (yoy) to Rp1.17 trillion in 2023. The decrease was offset by the increase in managed funds for 6.44% (yoy) to Rp3.81 trillion in 2023.

(dalam Rp Juta | in Rp Million)

Uraian	2023	2022	Description
Lancar			**Current**
Dana Kelolaan	3.805.737	3.575.424	Managed Funds
Reksadana	178.931	126.211	Mutual Funds
Efek Saham yang Diperdagangkan	192.652	126.712	Equity Securities Held for Trading
Efek Utang	524.727	568.963	Debt Securities
Lainnya	89.603	110.109	Others
Nilai Wajar melalui Penghasilan Komprehensif Lain - Efek Utang	245.896	205.000	Fair Value through Other Comprehensive Income - Debt Securities
Nilai Wajar melalui Penghasilan Komprehensif Lain - Efek Saham	25.432	160.551	Fair Value through Other Comprehensive Income - Equity Securities
Rekening Bank dan Deposito Berjangka yang Dibatasi Penggunaannya	66.176	68.428	Restricted Cash in Bank and Time Deposits
Sub Jumlah	**5.129.154**	**4.941.398**	**Sub Total**

(dalam Rp Juta | in Rp Million)

Uraian	2023	2022	Description
Tidak Lancar			**Non-current**
Penyertaan Saham	762.070	827.007	Investment in Shares of Stocks
Lainnya	1.444	1.444	Others
Diukur pada biaya perolehan diamortisasi			At Amortised Cost
Obligasi Pemerintah Indonesia	1.167.241	1.329.006	Indonesian Government Bonds
Obligasi Republik Indonesia (ORI)	220.247	222.241	Indonesian Retail Government (ORI)
Lainnya	12.989	-	Others
Sub Jumlah	**2.163.991**	**2.379.698**	**Sub Total**
Jumlah	**7.293.145**	**7.321.096**	**Total**

Perseroan dan entitas anak memiliki investasi penyertaan saham pada perusahaan start-up, equity linked, dan pengembangan digital platform dengan investasi sebesar Rp762,07 miliar pada tahun 2023, dibandingkan dengan Rp827,01 miliar pada tahun 2022.

Investasi pada Entitas Asosiasi

Pada 31 Desember 2023 dan 2022, total saham MNC Land yang dimiliki oleh Entitas Anak sebanyak 5.316.697.310 lembar yang mewakili 5,45% dan 6,00% kepemilikan di MNC Land.

Kepemilikan Perseroan atas MNC Land per tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 adalah sebanyak 13.765.783.670 lembar yang mewakili 14,11% dan 15,52% kepemilikan di MNC Land.

The Company and its subsidiaries have investments in equity investments in start-up, equity linked, and digital platform development companies with an investment of Rp762.07 billion in 2023, compared to Rp827.01 billion in 2022.

Investment in Associates

As of December 31, 2023 and 2022, the total MNC Land's shares owned by the subsidiaries amounted to 5,316,697,310 shares, which represent 5.45% and 6.00% ownership of MNC Land.

The ownership of MNC Land by the Company as of December 31, 2023 and 2022 amounted to 13,765,783,670 shares, which represent 14.11% and 15.52% ownership of MNC Land.

Ekspansi dan Divestasi

Selama tahun 2023, Perseroan tidak melakukan kegiatan ekspansi dan kegiatan divestasi.

Expansion and Divestment

During 2023, the Company did not engage in any expansion or divestment activities.

Perubahan Peraturan Perundang-Undangan
Regulatory Changes

Pada tahun 2023, tidak ada perubahan peraturan perundang-undangan yang berpengaruh signifikan terhadap kinerja Perseroan.

In 2023, there were no changes in laws and regulations that significantly impacted the Company's performance.

Penerapan Perubahan Kebijakan Akuntansi
Accounting Policy Changes Application

Penerapan dari amandemen standar dan interpretasi berikut, yang relevan terhadap Grup dan berlaku efektif mulai 1 Januari 2023 tidak menimbulkan perubahan substansial terhadap kebijakan akuntansi Grup dan tidak menimbulkan dampak signifikan atas jumlah yang dilaporkan atas tahun berjalan atau tahun sebelumnya:

- PSAK 1 (amendemen) 2021 "Penyajian Laporan Keuangan tentang Pengungkapan Kebijakan Akuntansi"
- PSAK 16 (amendemen) 2021 "Aset Tetap tentang Hasil Sebelum Penggunaan yang Diintensikan"
- PSAK 25 (amendemen) 2021 "Kebijakan Akuntansi, Perubahan Estimasi Akuntansi dan Kesalahan tentang Definisi Estimasi Akuntansi"
- PSAK 46 (amendemen) 2021 "Pajak Penghasilan tentang Pajak Tangguhan terkait Aset dan Liabilitas yang timbul dari transaksi Tunggal"
- PSAK 107 (amendemen) 2021 "Akuntansi Ijarah"

Penerapan amandemen dan interpretasi standar tersebut tidak memiliki pengaruh signifikan atas pengungkapan atau jumlah yang dicatat di dalam laporan keuangan pada tahun berjalan dan tahun sebelumnya.

The adoption of below amended standards and interpretations, which are relevant to the Group and were effective on January 1, 2023, did not result in substantial changes to the Group's accounting policies and had no material effect on the amounts reported for the current or prior financial years:

- PSAK 1 (amendment) 2021 "Presentation of Financial Statements related to Accounting Policy Disclosure"
- PSAK 16 (amendment) 2021 "Fixed Assets related to Proceeds before Intended Use"
- PSAK 25 (amendment) 2021 "Accounting Policies, Changes in Accounting Estimates and Errors related to Definition of Accounting Estimates"
- PSAK46(amendment) 2021 "Income Taxes related to Assets and Liabilities arising from a Single Transaction"
- PSAK 107 (amendment) 2021 "Ijarah Accounting"

The amendment and interpretation of these standards did not significantly influence the disclosure or total record in the financial statements during fiscal year and previous year.



Bagian
Chapter

05

TATA KELOLA PERUSAHAAN

Corporate Governance



Komitmen terhadap Prinsip-prinsip Good Corporate Governance (GCG) telah terintegrasi dalam setiap aspek bisnis MNC Group, menjadi pendorong utama bagi keberlanjutan pertumbuhan serta menjaga kepercayaan para pemangku kepentingan. Langkah konkret yang diambil oleh MNC Group menunjukkan bahwa penerapan prinsip-prinsip GCG menjadi landasan kokoh dalam meraih visi jangka panjang untuk menjadi pilar utama dalam pertumbuhan ekonomi nasional serta pelopor pengembangan berbasis teknologi.

The commitment to Good Corporate Governance (GCG) principles has been fully integrated into every aspect of MNC Group's business operations, serving as a prime driver for sustainable growth and upholding stakeholder trust. Concrete steps taken by MNC Group demonstrate that the implementation of GCG principles forms a solid foundation for achieving long-term vision and serves as the cornerstone of national economic expansion and pioneering technology-driven advancement.

Tata Kelola Perusahaan
Corporate Governance

Komitmen Penerapan Tata Kelola Perusahaan

Sebagai perusahaan publik yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) dan memiliki reputasi secara global, MNC Group berkomitmen secara penuh untuk menjadikan Tata Kelola Perusahaan yang Baik (Good Corporate Governance/GCG) sebagai dasar dalam setiap pengambilan keputusan di Perseroan. Perseroan meyakini bahwa penerapan GCG dapat meningkatkan efisiensi, efektivitas, dan kesinambungan kinerja Perseroan dan akan memberikan kontribusi dan nilai tambah yang berkelanjutan bagi pemegang saham, karyawan dan pemangku kepentingan lainnya baik dalam jangka pendek maupun jangka panjang.

Untuk mewujudkan penerapan Tata Kelola yang baik, Perseroan mengadopsi standar terbaik yang berlaku sesuai dengan asas Corporate Governance (CG) dari Komite Nasional Kebijakan Governance (KNKG), yaitu Transparansi, Akuntabilitas, Pertanggung jawaban, Independensi, dan Kewajaran. Implementasi teknologi digital di lingkungan Perseroan juga berperan aktif dalam pengambilan keputusan serta kegiatan operasional demi mewujudkan GCG yang efektif dan efisien.

Komitmen atas penerapan GCG telah berhasil membawa Perseroan meraih penghargaan Top 50 perusahaan publik berkapitalisasi pasar menengah (mid cap) dalam acara The 14th IICD Corporate Governance Awards di tahun 2023. Penghargaan ini menjadi bukti bahwa Perseroan selalu berkomitmen dalam mengimplementasikan prinsip-prinsip GCG dan *Sustainability.*

Commitment to Implement Corporate Governance

As a public company registered on the Indonesia Stock Exchange (BEI) with a worldwide reputation, MNC Group is fully committed to making Good Corporate Governance (GCG) as the basis for taking every decision within the Company. The Company believes that GCG implementation can increase the Company's efficiency, effectiveness, and sustainability as well as deliver contribution and continuous value added to shareholders, employees, and other stakeholders, in short-term and long-term.

To achieve Good Governance, the Company adopts the best standards based on the principles of Corporate Governance (CG) issued by the National Committee on Governance (KNKG), namely Transparency, Accountability, Responsibility, Independency and Fairness. The implementation of digital technology within the Company is also vital for decision-making process and operational activities in order to achieve an effective and efficient GCG.

The Company's unwavering dedication to implementing GCG practices has resulted in its prestigious recognition as one of the Top 50 mid-cap public listed companies at The 14th IICD Corporate Governance Awards in 2023. This esteemed accolade serves as compelling evidence of the Company's steadfast commitment to upholding GCG and Sustainability principles.

Struktur GCG

PT MNC Asia Holding Tbk, dalam mengimplementasikan GCG berpedoman pada Undang-Undang Republik Indonesia No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas dan peraturan pelaksanaannya serta Undang-Undang Republik Indonesia No.8 Tahun 1995 Tentang Pasar Modal. Selain itu Perseroan juga tunduk kepada Peraturan terkait khususnya yang dikeluarkan oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK) dan Bursa Efek Indonesia.

Perseroan juga berpedoman kepada Anggaran Dasar yang telah disesuaikan dengan Peraturan Perundang-undangan terkini serta serangkaian kebijakan internal antara lain Peraturan Perusahaan yang mencakup Kebijakan Kode Etik dan Perilaku Karyawan, Pedoman GCG (GCG Manual), Pedoman Tata Tertib Kerja dan Kode Etik bagi Direksi dan Dewan Komisaris (Board Charter) dan kebijakan Internal lainnya terkait operasional.

GCG Structure

In implementing GCG, PT MNC Asia Holding Tbk is guided by the Law of the Republic of Indonesia No. 40 of 2007 concerning Limited Liability Companies and their implementing regulations as well as the Law of the Republic of Indonesia No.8 of 1995 concerning the Capital Market. In addition, the Company is also subject to related regulations, especially those issued by the Financial Services Authority (OJK) and the Indonesia Stock Exchange.

The Company is also guided by the Articles of Association which have been adjusted to the latest laws and regulations as well as internal policies including Company Regulations which include Employee Code of Ethics and Behavior Policies, GCG Guidelines (GCG Manual), Work Code of Conduct and Code of Conduct for the Board of Directors and Commissioners (Board Charter) and other internal policies related to operations.

Peraturan dan perundang-undangan serta pedoman di atas menjadi landasan bagi Perseroan untuk senantiasa melaksanakan pengelolaan Perseroan secara bertanggung jawab, benar, terukur dan sesuai dengan prinsip-prinsip GCG. Hal ini tercermin dalam bagan di bawah ini.

As mentioned above, the laws and guidelines serve as the foundation to implement a responsible, proper, measured management to conform with the GCG principles. This is illustrated in the diagram below.

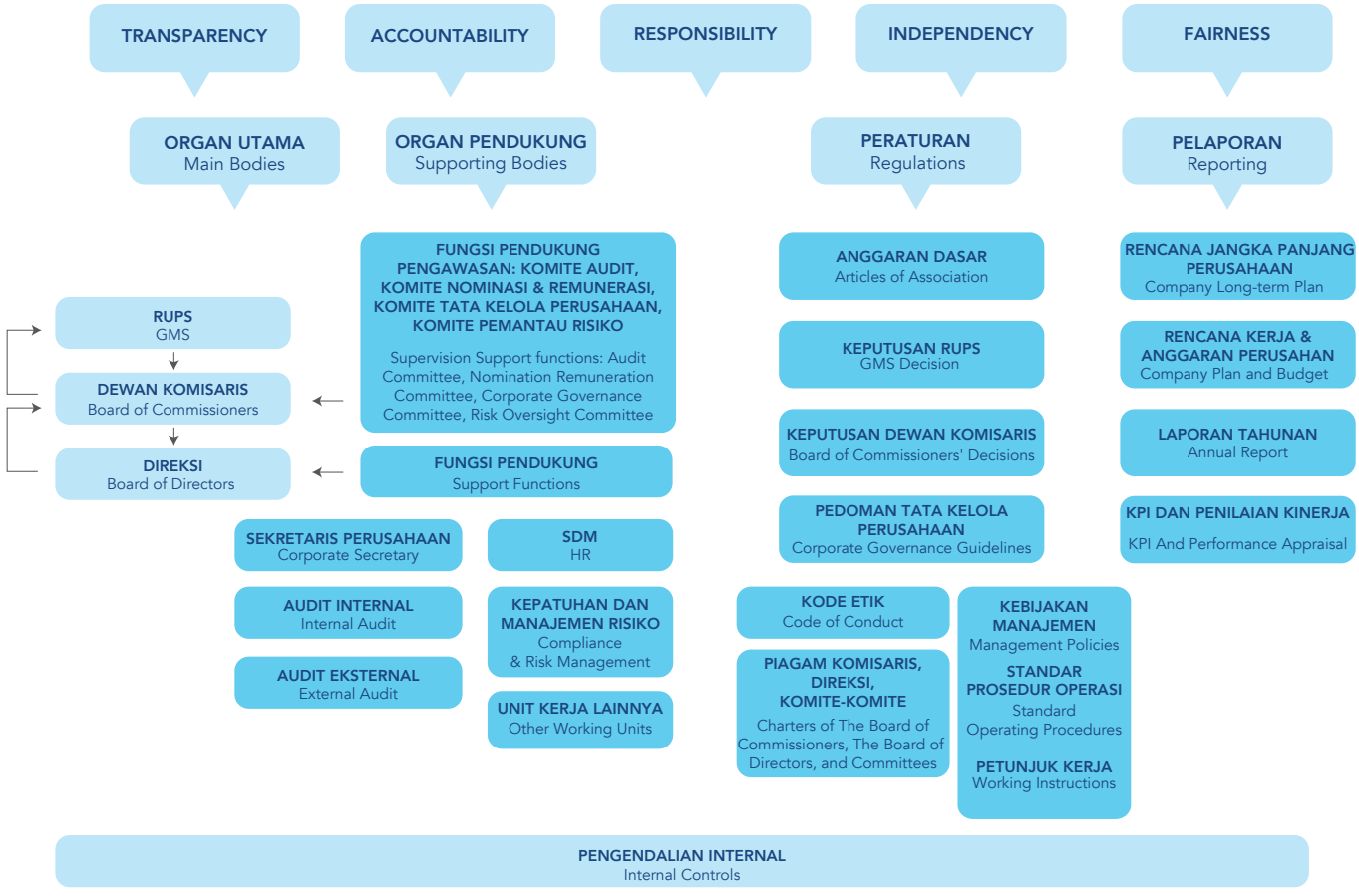

Rapat Umum Pemegang Saham
General Meeting of Shareholders

Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) merupakan organ Perseroan tertinggi yang juga sebagai sarana bagi Pemegang Saham untuk menyampaikan hak yang dimilikinya dalam mengambil keputusan bersama mengenai perusahaan. Sementara itu, bagi Dewan Komisaris dan Direksi, RUPS merupakan forum untuk menyampaikan laporan pertanggungjawaban atas pelaksanaan tugas serta hasil kinerja Perseroan kepada pemegang saham.

Landasan Hukum

1. Undang-Undang No. 40 Tahun 2007 Tentang Perseroan Terbatas.
2. Anggaran Dasar Perseroan.
3. Peraturan OJK No. 15/POJK.04/2020 tentang Rencana dan Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka (POJK 15/2020); dan
4. Peraturan OJK Nomor 16/POJK.04/2020 tanggal 21 April 2020 tentang Pelaksanaan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka Secara Elektronik (POJK 16/2020).

Pemegang Saham

Pemegang saham adalah individu atau badan hukum yang secara sah memiliki satu atau lebih saham Perseroan. Pemegang saham dalam kegiatannya tidak melakukan intervensi terhadap tugas, fungsi dan wewenang Dewan Komisaris dan Direksi dengan tidak mengurangi wewenang RUPS untuk menjalankan hak sesuai dengan anggaran dasar dan peraturan perundang-undangan.

Hak Pemegang Saham

Sebagaimana diatur dalam undang-undang, Pemegang Saham Perseroan memiliki hak antara lain:
1. Mengusulkan, menyetujui pengangkatan dan pemberhentian Dewan Komisaris dan Direksi.
2. Menyetujui perubahan Anggaran Dasar termasuk perubahan modal.
3. Menyetujui penggabungan, peleburan, pengambilalihan dan pemisahan Perseroan, pengajuan permohonan agar Perseroan dinyatakan pailit, dan pembubaran.
4. Meminta laporan dan penjelasan mengenai hal tertentu kepada Direksi dan Dewan Komisaris dengan memperhatikan peraturan yang berlaku di bidang pasar modal di Indonesia.
5. Setiap satu saham memberikan 1 (satu) hak suara.
6. Menghadiri dan mengeluarkan suara dalam RUPS.
7. Menerima pembayaran dividen dan sisa kekayaan hasil likuidasi.
8. Menjalankan hak lainnya berdasarkan peraturan dan perundang-undangan yang berlaku.

General Meeting of Shareholders (GMS) is the highest organ of the Company that also serves as a means for the shareholders to exercise their rights in making joint resolutions regarding the Company. Meanwhile, for Board of Commissioners and Board of Directors, the GMS is a forum to present accountability reports on duty implementation and the Company's performance results to shareholders.

Legal References

1. Law No. 40 of 2007 on Limited Liability Company.
2. Articles of Association of the Company.
3. Financial Services Authority Regulation No. 15/POJK.04/2020 concerning the Plan and Implementation of General Meeting of Shareholders of Public Companies (POJK 15/2020); and
4. Financial Services Authority Regulation No. 16/POJK.04/2020 dated 21 April 2020 on Organizing General Meetings of Shareholders of Public Companies Electronically (POJK 16/2020).

Shareholders

Shareholders are individuals or legal entity that legitimately owns one or more shares of the Company. In performing its activities, the shareholders shall not intervene the implementation of duties, functions and authorities of the Board of Commissioners and Board of Directors notwithstanding the GMS authorities in accordance with the Articles of Association as well as laws and regulations.

Shareholders Rights

As stipulated by laws, the shareholders of the Company have the following rights:
1. Propose and approve the appointment as well as the dismissal of members of the Board of Commissioners and the Board of Directors.
2. Approve the amendments to the Articles of Association including the change in capital structure.
3. Approve the merger, consolidation, acquisition & spin-off of the Company, submission of applications in the event that the Company is to be declared bankrupt, and dissolution.
4. Request reports and explanations on certain matters to the Board of Directors and the Board of Commissioners by taking into account the applicable capital market regulations in Indonesia.
5. Each share equals to one voting right.
6. Attend and cast the votes at the GMS.
7. Receive dividends payout and the remaining assets as a result of the liquidation.
8. Exercise other rights in accordance with the prevailing laws and regulations.

Mekanisme Penyelenggaraan RUPS

Sebelum penyelenggaraan RUPS dilaksanakan, Perseroan telah terlebih dahulu melaksanakan beberapa persiapan-persiapan yang bersifat mandatory kepada seluruh pemangku kepentingan, antara lain melakukan pemberitahuan kepada Otoritas Jasa Keuangan, dan pemanggilan kepada pemegang saham melalui pemasangan iklan pada situs web eASY.KSEI dan situs web Perseroan dengan menggunakan bahasa Indonesia maupun bahasa Inggris serta diumumkan juga dalam situs web Bursa Efek Indonesia tempat Perseroan menempatkan sahamnya.

Proses penyampaian informasi terkait penyelenggaraan RUPS Tahunan telah diatur dalam POJK 15/2020 tentang Rencana & Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka dan POJK 16/2020 tentang Pelaksanaan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka Secara Elektronik.

Pihak Independen Penghitung Suara

Perseroan telah menunjuk pihak independen yaitu Notaris Aulia Taufani, S.H., dalam melakukan perhitungan dan validasi suara.

Penyelenggaraan RUPS Tahunan Dan RUPS Luar Biasa 2023

Perseroan melaksanakan RUPS Tahunan (RUPST) bersamaan dengan RUPS Luar Biasa (RUPSLB) yang dilaksanakan pada tanggal 28 Juni 2023 di iNews Tower Lantai 3, MNC Center, Jl. Kebon Sirih Kav. 17-19, Jakarta Pusat, dengan tahapan sebagai berikut:

GMS Convention Mechanisms

Prior to the GMS convention, the Company shall make several mandatory preparations for all stakeholders, including disseminating notifications to the Financial Services Authority and invitation to the shareholders through eASY.KSEI website and the Company's website, using Indonesian and English languages as well as announcing the invitation on the Indonesia Stock Exchange's website where the Company lists its shares.

The information submission process for the Annual GMS convention is regulated in POJK 15/2020 concerning the Plan & Implementation of the General Meeting of Shareholders of Public Companies and POJK16/2020 on Organizing General Meetings of Shareholders of Public Companies Electronically.

Independent Party That Helps Count Votes

The Company has appointed an independent party, Notary Aulia Taufani, S.H., to help in counting and validating the votes.

2023 Annual GMS And Extraordinary GMS

The Company conducted its Annual GMS (AGMS) concurrently with an Extraordinary GMS (EGMS) on June 28, 2023, at iNews Tower, 3rd Floor, MNC Center, Jl. Kebon Sirih Kav. 17-19, Central Jakarta. The proceedings were as follows:

Tahapan & Keputusan RUPST & RUPSLB 2023
Stages & Resolutions of AGMS & EGMS 2023

Tanggal | Date	**Aktivitas** | Activity
12 Mei 2023 May 12, 2023	Pemberitahuan Rencana RUPST & RUPSLB kepada OJK Notification to OJK about the planning of AGMS & EGMS
22 Mei 2023 May 22, 2023	Pengumuman RUPST & RUPSLB AGMS & EGMS Announcement
6 Juni 2023 June 6, 2023	Pemanggilan RUPST & RUPSLB AGMS & EGMS Invitation
28 Juni 2023 June 28, 2023	RUPST & RUPSLB AGMS & EGMS
4 Juli 2023 July 4, 2023	Pengumuman dan Penyampaian ke OJK Ringkasan Risalah Hasil RUPST & RUPSLB Announcement and Submission of the AGMS & EGMS Minutes of Meeting to OJK

Rapat Umum Pemegang Saham
General Meeting of Shareholders

Kuorum Pemegang Saham dan Kehadiran Dewan Komisaris dan Direksi pada RUPS Tahunan
Annual GMS Shareholders Quorum and Attendance of the Board of Commissioners and Board of Directors

Kehadiran Pemegang Saham Shareholders' Attendance	69.377.829.263 saham dengan hak suara yang sah atau setara dengan 82,086% atau lebih dari 1/2 (satu per dua) bagian dari seluruh saham yang telah dikeluarkan Perseroan. 69,377,829,263 shares with valid voting rights equivalent to 82.086% or more than 1/2 (one per two) from total issued shares by the Company.
Kehadiran Dewan Komisaris Board of Commissioners' Attendance	• Komisaris Utama/Komisaris Independen President Commissioner/Independent Commissioner : Agung Firman Sampurna • Wakil Komisaris Utama I Vice President Commissioner : Darma Putra • Komisaris I Commissioner: Valencia Herliani Tanoesoedibjo • Komisaris Independen I Independent Commissioner: Ricky Herbert Parulian Sitohang
Kehadiran Direksi Board of Directors' Attendance	• Direktur Utama I President Director: Hary Tanoesoedibjo • Wakil Direktur Utama I Vice President Director: Susanty Tjandra Sanusi • Direktur I Director: Tien • Direktur I Director: Natalia Purnama • Direktur I Director: Jiohan Sebastian • Direktur I Director: Henry Suparman • Direktur I Director: Yudi Hamka • Direktur I Director: Santi Paramita

Keputusan RUPST 2023 dan Pelaksanaannya

Hasil keputusan RUPS Tahunan 2023 dan tindak lanjutnya oleh manajemen adalah sebagai berikut:

2023 AGMS Resolutions and Executions

The following are the 2023 Annual GMS resolutions and the follow-ups by the Management:

Keputusan RUPST 2023 2023 AGMS Resolution	**Tindak Lanjut** Follow-Up
Mata Acara Rapat Pertama Menyetujui dan menerima dengan baik Laporan Tahunan Direksi termasuk di dalamnya Laporan Keberlanjutan Perseroan dan Laporan Tugas Pengawasan Dewan Komisaris Perseroan untuk Tahun Buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022. **First Agenda** Approved and accepted the Annual Report of the Board of Directors including the Company's Sustainability Report and the Supervisory Duties Report of the Company's Board of Commissioners for the Financial Year ended on December 31, 2022.	Sudah terealisasi Realized
Mata Acara Rapat Kedua Menyetujui dan mengesahkan Laporan Keuangan Perseroan untuk Tahun Buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022, serta memberikan pembebasan dan pelunasan tanggung jawab sepenuhnya *(acquit et de charge)* kepada Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan atas tindakan pengawasan dan pengurusan yang mereka lakukan dalam Tahun Buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022, sejauh tindakan tersebut tercermin dalam Laporan Tahunan dan Laporan Keuangan Perseroan tahun 2022. **Second Agenda** Approved and ratified the Company's Financial Statements for the Financial Year ended on December 31, 2022 and granted a full release and discharge of authority to the Company's Board of Commissioners and Board of Directors, respectively for their supervisory and management duties for the Financial Year ended on December 31, 2022 (acquit et de charge), to the extent that all their actions were reflected in the Company's Annual Report and Financial Statements of 2022.	Sudah terealisasi Realized

Keputusan RUPST 2023 2023 AGMS Resolution	Tindak Lanjut Follow-Up
Mata Acara Rapat Ketiga 1. Menetapkan penggunaan keuntungan bersih Perseroan untuk Tahun Buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 sebagai berikut: – sebesar Rp1.000.000.000,00 (satu miliar) akan dibukukan sebagai dana cadangan guna memenuhi ketentuan Anggaran Dasar Perseroan dan Undang-undang Nomor 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas; – tidak ada pembagian dividen Perseroan untuk Tahun Buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022; – sisa keuntungan Perseroan akan dibukukan sebagai laba ditahan untuk pengembangan usaha Perseroan dan entitas anak atau unit usaha. 2. Menetapkan pembagian bonus yang telah dianggarkan, dimana kewenangan untuk menentukan mengenai besarnya bonus tersebut serta pelaksanaan pembagiannya diberikan kepada Direksi Perseroan. 3. Memberikan wewenang kepada Direksi Perseroan untuk melaksanakan penggunaan keuntungan sebagaimana disebutkan di atas, satu dan lain hal tanpa ada yang dikecualikan dengan tetap memperhatikan peraturan di bidang pasar modal. **Third Agenda** 1. Assigned the utilization of the Company's profit for the Financial Year ended on December 31, 2022 as follows: a. in the amount of Rp1,000,000,000.00 (one billion) will be recorded as a reserve fund to comply with the provisions of the Company's Articles of Association and Law Number 40 Year 2007 concerning Limited Liability Companies; b. not to distribute the dividend of the Company for the Financial Year ended on December 31, 2022; c. the remaining profits of the Company will be recorded as retained earnings for business development of the Company and its subsidiaries or business units. 2. Assigned the distribution of bonuses that have been budgeted, where the authority to determine the amount of the bonus and the implementation of the distribution is given to the Company's Board of Directors. 3. Granting authority to the Company's Board of Directors to implement the utilization of the Company's profit as mentioned above, one thing or another without any exceptions with regard to the capital market regulations.	Sudah terealisasi Realized
Mata Acara Rapat Keempat Hingga pelaksanaan Rapat, Perseroan tidak menerima usulan dari pemegang saham terkait perubahan susunan pengurus Perseroan maka oleh karenanya untuk mata acara keempat Rapat tidak dilakukan pembahasan dan pengambilan keputusan. **Fourth Agenda** Until the implementation of the Meeting, the Company did not receive any proposals from shareholders regarding changes to the composition of the Company's management then therefore for the fourth agenda of the Meeting, there were no discussions and decisions made.	Sudah terealisasi Realized
Mata Acara Rapat Kelima Menyetujui untuk memberikan kuasa dan wewenang kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk menunjuk Kantor Akuntan Publik dan/atau Akuntan Publik Independen Perseroan yang akan mengaudit laporan keuangan Perseroan untuk Tahun Buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 dan untuk menetapkan honorarium Akuntan Publik Independen tersebut serta persyaratan lain penunjukannya. **Fifth Agenda** Approved the granting of power of attorney and authority to the Company's Board of Commissioners, to appoint a Public Accounting Firm and/or an Independent Public Accountant to audit the Company's books for the Financial Year ended on December 31, 2023 and to determine the fee for the Independent Public Accountant including other requirements of such appointment.	Sudah terealisasi Realized

Rapat Umum Pemegang Saham
General Meeting of Shareholders

Kuorum Pemegang Saham dan Kehadiran Dewan Komisaris dan Direksi pada RUPSLB
EGMS Shareholders Quorum and Attendance of Board of Commissioners and Board of Directors

Kehadiran Pemegang Saham Shareholders' Attendance	69.403.270.867 saham dengan hak suara yang sah atau setara dengan 82,116% atau paling sedikit 2/3 (dua per tiga) bagian dari seluruh saham yang telah dikeluarkan Perseroan. The Meeting was attended by shareholders and/or their authorized proxies representing 69,403,270,867 shares with valid voting rights equivalent to 82.116% or at least 2/3 (two per three) from total issued shares by the Company
Kehadiran Dewan Komisaris Board of Commissioners' Attendance	• Komisaris Utama/Komisaris Independen • President Commissioner/Independent Commissioner : Agung Firman Sampurna • Wakil Komisaris Utama I Vice President Commissioner : Darma Putra • Komisaris I Commissioner: Valencia Herliani Tanoesoedibjo • Komisaris Independen I Independent Commissioner: Ricky Herbert Parulian Sitohang
Kehadiran Direksi Board of Directors' Attendance	• Direktur Utama I President Director: Hary Tanoesoedibjo • Wakil Direktur Utama I Vice President Director: Susanty Tjandra Sanusi • Direktur I Director: Tien • Direktur I Director: Natalia Purnama • Direktur I Director: Jiohan Sebastian • Direktur I Director: Henry Suparman • Direktur I Director: Yudi Hamka • Direktur I Director: Santi Paramita

Keputusan RUPSLB 2023 dan Pelaksanaannya

Hasil keputusan RUPS Luar Biasa 2023 dan tindak lanjutnya oleh manajemen adalah sebagai berikut:

2023 EGMS Resolutions and Executions

The following are the 2023 Extraordinary GMS resolutions and the follow-ups by the Management:

Keputusan RUPSLB 2023 2023 EGMS Resolution	**Tindak Lanjut** Follow-Up
1. Menyetujui perubahan Pasal 20 ayat 6 Anggaran Dasar Perseroan tentang kewajiban pengumuman laporan keuangan Perseroan sehubungan dengan penyesuaian terhadap Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 14/POJK.04/2022 tentang Penyampaian Laporan Keuangan Berkala Emiten atau Perusahaan Publik. 2. Menyetujui untuk memberikan kuasa dan wewenang kepada Direksi Perseroan dengan hak substitusi untuk menyatakan keputusan perubahan Anggaran Dasar tersebut dalam suatu akta yang dibuat di hadapan Notaris termasuk melakukan perubahan atau perbaikan sepanjang hal tersebut disyaratkan oleh instansi yang berwenang, meminta persetujuan serta melakukan pendaftaran yang diperlukan kepada pihak yang berwenang dan melakukan setiap dan semua tindakan yang diperlukan sehubungan dengan keputusan tersebut sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.	Sudah terealisasi
1. Approved the amendment of Article 20 paragraph 6 of the Company's Article of Association concerning the obligation to announce Company's financial report with regard to the adjustments to the Financial Services Authority Regulation Number 14/POJK.04/2022 concerning Submission of Periodic Financial Statements of Issuers or Public Companies. 2. Approved the granting of power of attorney and authority with the right of substitution to the Company's Board of Directors to restate the amendment of Company's Articles of Association into a Notarial Deed including to make amendment or correction as long as it is required by the authority, request for the approval and conduct necessary registration to the authority and perform all necessary actions related to the abovementioned resolution according to the prevailing laws and regulations.	Realized

Penyelenggaraan & Keputusan RUPS Tahunan dan RUPS Luar Biasa 2022

Perseroan melaksanakan 1 (satu) kali RUPS Luar Biasa (RUPSLB I) pada tanggal 10 Februari 2022 dan 1 (satu) kali RUPS Tahunan (RUPST) bersamaan dengan RUPS Luar Biasa (RUPSLB II) yang dilaksanakan pada tanggal 28 Juli 2022 di iNews Tower Lantai 3, MNC Center, Jl. Kebon Sirih Kav. 17-19, Jakarta Pusat. Seluruh keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan dan Luar Biasa 2022 telah selesai direalisasikan.

2022 Annual and Extraordinary GMS Implementation & Resolutions

The Company conducted an Extraordinary GMS (EGMS I) on February 10, 2022 as well as Annual GMS (AGMS) and an Extraordinary GMS (EGMS II) on July 28, 2022. The meetings took place on iNews Tower 3rd Fl., MNC Center, Jl. Kebon Sirih Kav. 17-19, Central Jakarta. All resolutions from the 2022 Annual General Meeting of Shareholders and Extraordinary General Meeting of Shareholders have been fully realized.

Keputusan RUPSLB I 2022 2022 EGMS I Resolution	**Tindak Lanjut** Follow-Up
• Menyetujui rencana transaksi afiliasi dan transaksi benturan kepentingan yang akan dilakukan oleh Perseroan berdasarkan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 42/POJK.04/2020 tentang Transaksi Afiliasi dan Transaksi Benturan Kepentingan, sehubungan dengan (i) penjualan saham Perseroan dalam PT Bhakti Coal Resources kepada PT Indonesia Transport & Infrastructure Tbk; dan (ii) penerimaan Surat Sanggup yang diterbitkan oleh PT Indonesia Transport & Infrastructure Tbk. • Menyetujui untuk memberikan wewenang dan kuasa kepada Direksi Perseroan dengan persetujuan Dewan Komisaris Perseroan untuk melakukan segala tindakan yang diperlukan dan dianggap baik untuk kepentingan Perseroan sehubungan dengan rencana transaksi afiliasi dan transaksi benturan kepentingan sebagaimana diputuskan pada butir 1 di atas.	Sudah terealisasi
• Approved the plan for affiliated transactions and conflict of interest transactions that will be carry out by the Company according to the Financial Services Authority Regulation No. 42/POJK.04/2020 concerning Affiliate Transactions and Conflict of Interest Transactions, in connection with (i) the sale of the Company's shares in PT Bhakti Coal Resources to PT Indonesia Transport & Infrastructure Tbk; and (ii) receipt of Promissory Notes issued by PT Indonesia Transport & Infrastructure Tbk. • Approved the granting of authority and power of attorney to the Company's Board of Directors with the approval of the Company's Board of Commissioners to conduct all actions deemed necessary and considered good for the interests of the Company in connection with the plan of affiliated transactions and conflict of interest transactions as approved under point 1 above..	Realized

Keputusan RUPST 2022 2022 AGMS Resolution	**Tindak Lanjut** Follow-Up
Mata Acara Rapat Pertama Menyetujui dan menerima dengan baik Laporan Tahunan Direksi termasuk Laporan Realisasi Penggunaan Dana Hasil Penawaran Umum Terbatas VII Perseroan dan Laporan Tugas Pengawasan Dewan Komisaris Perseroan untuk Tahun Buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021.	Sudah terealisasi
First Agenda Approved and accepted the Annual Report of the Company's Board of Directors, including the Utilization of the Use of Proceeds of the Company's VII Limited Public Offering Report and the Supervisory Duties Report of the Company's Board of Commissioners for the Financial Year ended on December 31, 2021.	Realized
Mata Acara Rapat Kedua Menyetujui dan mengesahkan Laporan Keuangan Perseroan untuk Tahun Buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021, serta memberikan pembebasan dan pelunasan tanggung jawab sepenuhnya *(acquit et de charge)* kepada Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan atas tindakan pengawasan dan pengurusan yang mereka lakukan dalam Tahun Buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021, sejauh tindakan tersebut tercermin dalam Laporan Tahunan dan Laporan Keuangan Perseroan tahun 2021.	Sudah terealisasi
Second Agenda Approved and ratified the Company's Financial Statements for the Financial Year ended on December 31, 2021 and granted a full release and discharge of authority (acquit et de charge) to the Board of Commissioners and the Board of Directors of the Company, respectively for their supervisory and management duties for the Financial Year ended on December 31, 2021, to the extent that all their actions were reflected in the Company's Annual Report and Financial Statements of 2021.	Realized

Rapat Umum Pemegang Saham
General Meeting of Shareholders

Keputusan RUPST 2022 2022 AGMS Resolution	**Tindak Lanjut** Follow-Up
Mata Acara Rapat Ketiga Menyetujui untuk tidak membagikan dividen kepada Pemegang Saham Perseroan untuk Tahun Buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021. **Third Agenda** Approved not to distribute the dividend to the Company's Shareholders for the Financial Year ended on December 31, 2021.	Sudah terealisasi Realized
Mata Acara Rapat Keempat 1. Menyetujui untuk mengangkat Agung Firman Sampurna selaku Komisaris Utama dan Komisaris Independen Perseroan, Darma Putra selaku Wakil Komisaris Utama, Liliana Tanaja Tanoesoedibjo dan Valencia Herliani Tanoesoedibjo masing-masing selaku Komisaris Perseroan, serta mengangkat Ricky Herbert Parulian Sitohang selaku Komisaris Independen Perseroan, terhitung sejak ditutupnya Rapat ini. 2. Menyetujui untuk mengangkat Hary Tanoesoedibjo selaku Direktur Utama Perseroan, Susanty Tjandra Sanusi selaku Wakil Direktur Utama Perseroan, serta mengangkat Tien, Natalia Purnama, Jiohan Sebastian, Henry Suparman, Yudi Hamka dan Santi Paramita, masing-masing selaku Direktur Perseroan terhitung sejak ditutupnya Rapat ini. 3. Menetapkan bahwa sehubungan dengan keputusan Rapat tersebut di atas, terhitung sejak ditutupnya Rapat ini, maka susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan adalah sebagai berikut : **Dewan Komisaris** Komisaris Utama/ Komisaris Independen : Bapak Agung Firman Sampurna Wakil Komisaris Utama : Bapak Darma Putra Komisaris : Ibu Liliana Tanaja Tanoesoedibjo Komisaris : Ibu Valencia Herliani Tanoesoedibjo Komisaris Independen : Bapak Ricky Herbert Parulian Sitohang **Direksi** Direktur Utama : Bapak Hary Tanoesoedibjo Wakil Direktur Utama : Ibu Susanty Tjandra Sanusi Direktur : Ibu Tien Direktur : Ibu Natalia Purnama Direktur : Bapak Jiohan Sebastian Direktur : Bapak Henry Suparman Direktur : Bapak Yudi Hamka Direktur : Ibu Santi Paramita dengan masa jabatan hingga ditutupnya Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Tahun 2027 dengan tidak mengurangi hak Rapat Umum Pemegang Saham untuk memberhentikannya sewaktu-waktu sesuai dengan ketentuan Pasal 105 ayat 1 dan Pasal 119 UUPT. 4. Memberikan wewenang kepada Komite Nominasi dan Remunerasi Perseroan untuk menetapkan gaji dan tunjangan bagi anggota Direksi dan Komisaris Perseroan. 5. Memberikan wewenang dan kuasa dengan hak substitusi kepada Direksi Perseroan untuk melakukan segala tindakan yang diperlukan sehubungan dengan keputusan tersebut di atas, termasuk tetapi tidak terbatas pada, untuk membuat atau meminta untuk dibuatkan serta menandatangani segala akta yang berkaitan dengan itu di hadapan Notaris, dan memberitahukan keputusan tersebut kepada pihak yang berwenang sesuai dengan ketentuan perundang-undangan yang berlaku.	Sudah terealisasi

Keputusan RUPST 2022 2022 AGMS Resolution	**Tindak Lanjut** Follow-Up
Fourth Agenda 1. Approved the appointment of Agung Firman Sampurna as the Company's President and Independent Commissioner, Darma Putra as the Company's Vice President Commissioner, Liliana Tanaja Tanoesoedibjo and Valencia Herliani Tanoesoedibjo each as the Company's Commissioner, and the appointment of Ricky Herbert Parulian Sitohang as the Company's Independent Commissioner, effective as of the closing of the Meeting. 2. Approved the appointment of Hary Tanoesoedibjo as Company's President Director, Susanty Tjandra Sanusi as Company's Vice President Director, and the appointment of Tien, Natalia Purnama, Jiohan Sebastian, Henry Suparman, Yudi Hamka and Santi Paramita, each as the Company's Director, effective as of the closing of the Meeting. 3. In regards to the above mentioned meeting's resolution, as of the closing of the Meeting, the Company's Board of Commissioners and the Board of Directors compositions are as follows: **Board Of Commissioners** President Commissioner/ Independent Commissioner : Mr. Agung Firman Sampurna Vice President Commissioner : Mr. Darma Putra Commissioner : Mrs. Liliana Tanaja Tanoesoedibjo Commissioner : Ms. Valencia Herliani Tanoesoedibjo Independent Commissioner : Mr. Ricky Herbert Parulian Sitohang **Board Of Directors** President Director : Mr. Hary Tanoesoedibjo Vice President Director : Mrs. Susanty Tjandra Sanusi Director : Mrs. Tien Director : Mrs. Natalia Purnama Director : Mr. Jiohan Sebastian Director : Mr. Henry Suparman Director : Mr. Yudi Hamka Director : Mrs. Santi Paramita with a tenure until the closing of the 2027 Annual General Meeting of Shareholder, without prejudice to the rights of General Meeting of Shareholders to dismiss him/her at any time in accordance with the provision of article 105 paragraph 1 and article 119 UUPT. 4. Granted the authority to the Remuneration and Nomination Committee of the Company to determine salary and allowance for the members of the Board of Directors and Board of Commissioners of the Company. 5. Granted the power of attorney and authority to the Company's Board of Directors with the right of substitution to conduct all necessary actions in connection with the resolutions mentioned above, including but not limited to make and/or request to be made and to execute any deeds related to it before a Notary, and to notify such resolutions to the authorized party in accordance with the prevailing regulations.	Realized
Mata Acara Rapat Kelima Menyetujui untuk memberikan kuasa dan wewenang kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk menunjuk Kantor Akuntan Publik dan/atau Akuntan Publik Independen Perseroan yang akan mengaudit laporan keuangan Perseroan untuk Tahun Buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 dan untuk menetapkan honorarium Akuntan Publik Independen tersebut serta persyaratan lain penunjukannya.	Sudah terealisasi
Fifth Agenda Approved the granting of power of attorney and authority to the Board of Commissioners of the Company, to appoint a Public Accounting Firm and/or an Independent Public Accountant to audit the Company's books for the Financial Year ended on December 31, 2022 and to determine the fee for the Independent Public Accountant including other requirements of such appointment. t.	Realized

Keputusan RUPSLB II 2022 2022 EGMS II Resolution	Tindak Lanjut Follow-Up
1. Menyetujui perubahan Anggaran Dasar Perseroan sebagai berikut: a. Pasal 1 ayat 1 Anggaran Dasar Perseroan tentang Nama Perseroan menjadi PT MNC Asia Holding Tbk atau nama lain yang disetujui Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia; b. Pasal 3 Anggaran Dasar Perseroan tentang Maksud dan Tujuan Serta Kegiatan Usaha sehubungan dengan penyesuaian kegiatan usaha Perseroan terhadap Peraturan Badan Pusat Statistik Nomor 2 Tahun 2020 tentang Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia. 2. Menyetujui untuk memberikan kuasa dan wewenang kepada Direksi Perseroan untuk menyusun kembali uraian nama dan kegiatan usaha Perseroan serta menyatakan kembali seluruh Anggaran Dasar Perseroan sehubungan dengan perubahan Anggaran Dasar tersebut dalam suatu akta yang dibuat dihadapan Notaris termasuk melakukan perubahan atau perbaikan sepanjang hal tersebut disyaratkan oleh instansi yang berwenang, meminta persetujuan serta melakukan pendaftaran yang diperlukan kepada pihak yang berwenang dan melakukan setiap dan semua tindakan yang diperlukan sehubungan dengan keputusan tersebut sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.	Sudah terealisasi
1. Approved the amendment of the Company's Articles of Association as mention below : a. Article 1 paragraph 1 of the Company's Articles of Association regarding the Name of the Company become PT MNC Asia Holding Tbk or other name approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia. b. Article 3 of the Company's Articles of Association regarding the Objectives and Purposes, and Business Activities of the Company to adjust the Company's business activities description activities to conform to the Central Bureau of Statistics Regulation Number 2 of 2020 concerning Indonesia Standard Industrial Classification of 2020. 2. Granted the authority and power of attorney with the right of substitution to the Company's Board of Directors to reconstitute the description of the Company's name and business activities including to restate the entire Company's Articles of Association in relation to the amendment of Article of Association into a Notarial Deed including the to make amendment or correction as long as it is required by the authority, apply for the approval and conduct necessary registration to the authority and perform all necessary action related to the abovementioned resolution according to the prevailing laws and regulations.	Realized

Direksi
Board of Directors

Direksi merupakan organ penting perusahaan karena bertanggung jawab penuh atas pengelolaan perusahaan. Selain itu, Direksi juga berperan sebagai wakil perusahaan baik di dalam maupun di luar pengadilan sebagaimana diatur di dalam Anggaran Dasar Perseroan. Direksi berwenang dan bertanggung jawab penuh atas pengurusan usaha untuk kepentingan Perseroan, sesuai dengan maksud dan tujuan Perseroan.

Dalam mengelola Perseroan, Direksi bertugas dan bertanggung jawab secara kolegial yang bertanggung jawab kepada RUPS agar tercipta keseimbangan kepentingan semua pihak yang terkait dengan kegiatan Perseroan. Direksi harus selalu menerapkan prinsip-prinsip GCG dan mematuhi ketentuan dan peraturan yang berlaku dalam menjalankan tugas dan tanggung jawabnya.

Dasar Hukum

1. Undang-Undang No. 40 Tahun 2007.
2. Peraturan OJK No. 33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik
3. Anggaran Dasar Perseroan.
4. Peraturan Bursa Efek Indonesia (BEI) No. I-A.

The Board of Directors is a substantial corporate entity that is wholly in charge of the Company's management. In addition, the Board of Directors represents the Company both inside and outside the court in accordance with the Articles of Association. The Board of Directors is fully authorized and responsible for managing the Company's businesses in its best interest in accordance with the Company's objectives and goals.

The Board of Directors is collegially tasked with and responsible for managing the Company, and answers to the GMS in order to balance the interests of all stakeholders related to the Company's activities. In performing its duties and responsibilities, the Board of Directors is required to consistently apply the GCG principles and comply with the applicable rules and regulations.

Legal Basis

1. Law No. 40 of 2007.
2. OJK Regulation No. 33/POJK.04/2014 concerning the Board of Directors and the Board of Commissioners of Issuers or Public Company.
3. Articles of Association of the Company.
4. Indonesia Stock Exchange (IDX) Regulation No. I-A

Komposisi dan Susunan Direksi Tahun 2023

Komposisi Direksi Perseroan per 31 Desember 2023, terdiri dari 8 (delapan) orang anggota Direksi dengan susunan sebagai berikut:

Board of Directors Composition and Structure in 2023

As of December 31, 2023, the Company's Board of Directors was comprised of 8 (eight) members, with the following representation:

Nama Name	**Jabatan** Position	**Dasar Pengangkatan** Basis of Appointment	**Masa Jabatan** Tenure
Hary Tanoesoedibjo	Direktur Utama President Director	RUPS Tahunan tanggal 28 Juli 2022 Annual GMS dated July 28, 2022	Hingga ditutupnya Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Tahun 2027 dengan tidak mengurangi hak Rapat Umum Pemegang Saham untuk memberhentikannya sewaktu-waktu sesuai dengan ketentuan Pasal 105 ayat 1 dan Pasal 119 UUPT. Until the closing of the 2027 Annual General Meeting of Shareholder, without prejudice to the rights of General Meeting of Shareholders to dismiss him/her at any time in accordance with the provision of Law on Limited Liability Company article 105 paragraph 1 and article 119.
Susanty Tjandra Sanusi	Wakil Direktur Utama Vice President Director		
Tien	Direktur Director		
Natalia Purnama	Direktur Director		
Jiohan Sebastian	Direktur Director		
Henry Suparman	Direktur Director		
Yudi Hamka	Direktur Director		
Santi Paramita	Direktur Director		

Tugas dan Tanggung Jawab Direksi

Tugas, tanggung jawab dan wewenang Direksi diatur dalam pasal 15 Anggaran Dasar Perseroan. Berikut ruang lingkup secara ringkas:

- Direksi dalam mengurus dan/atau mengelola Perseroan wajib bertindak sesuai dengan keputusan yang ditetapkan oleh RUPS.
- Direksi wajib menyelenggarakan RUPS Tahunan dan RUPS lainnya sebagaimana diatur dalam peraturan perundang-undangan dan Anggaran Dasar.
- Setiap anggota Direksi wajib dengan iktikad baik, penuh tanggung jawab dan kehati-hatian dalam menjalankan tugasnya dengan mengindahkan peraturan perundang-undangan yang berlaku dan Anggaran Dasar.
- Direksi berhak mewakili Perseroan di dalam dan di luar pengadilan tentang segala hal dan dalam segala kejadian, dan berhak mengikat Perseroan dengan pihak lain dan pihak lain dengan Perseroan serta menjalankan segala tindakan, baik yang mengenai pengurusan maupun kepemilikan akan tetapi dengan ketentuan untuk hal-hal tertentu sebagaimana yang disebutkan di dalam Anggaran Dasar, harus mendapat persetujuan tertulis terlebih dahulu atau dokumen yang berkenaan hal tersebut juga ditandatangani oleh Dewan Komisaris.

Ruang Lingkup Pembagian Tugas dan Tanggung Jawab Direksi

Ruang lingkup tugas masing-masing anggota Direksi ditetapkan oleh RUPS. Apabila hal ini tidak dinyatakan oleh RUPS maka Direksi dapat memutuskan dalam keputusan Direksi mengenai delegasi wewenang dan tugas anggota Direksi.

Ruang lingkup tugas dan tanggung jawab masing-masing Direksi adalah sebagai berikut:

Board of Directors Duties and Responsibilities

The Board of Directors' duties, responsibilities and authorities are stipulated in Article 15 of the Company's Articles of Association. The Board's duties are to:

- Oversee and/or manage the Company in accordance with GMS resolutions.
- Hold the Annual GMS and other GMS as stipulated in laws and regulations as well as the Articles of Association.
- Each member of the Board of Directors shall perform his/her duties in good faith, with responsibility by taking into account the principle of prudence with due regard to prevailing laws and regulations and the Articles of Association.
- Be entitled to represent the Company in and out of court on all matters and in any event, and is entitled to bind the Company with other parties and the other parties to the Company. The Board executes all actions by taking into account the management and ownership. However, certain stipulations as stated in the Articles of Association, shall obtain prior written approval or have relevant documents signed by the Board of Commissioners.

Board of Directors Segregation of Duties and Responsibilities

The GMS determines the scope of duties of each member of the Board of Directors. Otherwise, the Board can make the decision through the Decree of the Board of Directors regarding the Board's delegation of authorities and duties.

Each Director is tasked with the following duties and responsibilities:

Nama Name	**Jabatan** Position	**Lingkup Tugas dan Tanggung Jawab** Scope of Duties and Responsibilities
Hary Tanoesoedibjo	Direktur Utama President Director	• Memimpin, mengawasi dan mengendalikan semua fungsi yang ada dalam Perseroan dan entitas anak. • Memimpin dan mengawasi fungsi hubungan dengan investor. • Lead, supervise and execute all functions in the Company and subsidiaries. • Lead and supervise the functions of investor relations.
Susanty Tjandra Sanusi	Wakil Direktur Utama Vice President Director	• Mengawasi dan mengendalikan fungsi sumber daya manusia, pengembangan organisasi, kepatuhan, dan bagian umum dalam Perseroan. • Mengawasi fungsi audit internal dalam Perseroan. • Mengembangkan dan mengendalikan kebijakan mengenai sumber daya manusia, pengembangan organisasi, kepatuhan dan manajemen risiko, serta bagian umum dalam Perseroan dan entitas anak. • Supervise and execute the functions of human capital, organizational development, compliance and general affairs in the Company. • Supervise the function of the internal audit in the Company. • Develop and enforce policies on human capital, organizational development, compliance and risk management, as well as general affairs in the Company and its subsidiaries.
Natalia Purnama	Direktur Director	• Mengawasi dan mengendalikan fungsi keuangan dan akunting dalam Perseroan dan entitas anak. • Mengembangkan dan mengendalikan kebijakan mengenai keuangan dan akunting dalam Perseroan dan entitas anak. • Mengawasi dan mengendalikan fungsi corporate planning terhadap Perseroan dan entitas anak. • Melakukan supervisi atas Planning & Performance Management Division dan Treasury Division. • Supervise and execute the functions of the finance and accounting in the Company and subsidiaries. • Develop and execute policies on finance and accounting in the Company and subsidiaries. • Supervise and execute corporate planning functions in the Company and subsidiaries. • Oversee Planning & Performance of Management Division and Treasury Division.

Direksi
Board of Directors

Nama Name	**Jabatan** Position	**Lingkup Tugas dan Tanggung Jawab** Scope of Duties and Responsibilities
Tien	Direktur Director	• Mengawasi dan memastikan seluruh aktivitas baik manajerial maupun teknis pada fungsi Corporate finance, analisis data keuangan, proyeksi model keuangan, perancangan struktur transaksi dan kalkulasi sesuai dengan target Perusahaan dan Anak Perusahaan. • Mengawasi dan mengendalikan fungsi corporate finance terhadap Perseroan dan entitas anak. • Mengawasi dan mengendalikan kegiatan corporate action Perseroan dan entitas anak. • Supervise and ensure all managerial and technical activities in the Corporate Finance function, financial data analysis, financial model projections, transaction structure design, and calculations based on the targets of the Company and business units. • Supervise and manage corporate finance in the Company and subsidiaries. • Supervise and manage corporate action activities in the Company and subsidiaries.
Jiohan Sebastian	Direktur Director	• Mengawasi dan mengendalikan fungsi investasi di Perseroan dan entitas anak. • Mengawasi dan mengendalikan kegiatan corporate action Perseroan dan entitas anak. • Supervise and execute investment functions in the Company and subsidiaries. • Supervise and manage corporate action activities in the Company and subsidiaries.
Henry Suparman	Direktur Director	• Mengendalikan dan mengawasi kasus antara Perseroan dan atau entitas anak, dengan pihak luar Perseroan. • Mengembangkan alternatif solusi penyelesaian kasus dengan pihak luar Perseroan. • Handle and supervise cases faced by the Company and/or subsidiaries with the Company's external parties. • Find alternative solutions for the settlement of cases with the Company's external parties.
Yudi Hamka	Direktur Director	• Mengawasi dan mengendalikan fungsi teknologi informasi dalam Perseroan dan entitas anak. • Mengawasi dan mengendalikan program-program pengembangan teknologi informasi dalam Perseroan dan entitas anak. • Mengembangkan dan mengendalikan kebijakan mengenai teknologi informasi dalam Perseroan dan entitas anak. • Supervise and utilize information technology in the Company and its subsidiaries. • Supervise and implement information technology development programs within the Company and its subsidiaries. • Formulate and enforce policies on information technology in the Company and its subsidiaries.

Nama Name	**Jabatan** Position	**Lingkup Tugas dan Tanggung Jawab** Scope of Duties and Responsibilities
Santi Paramita	Direktur Director	• Memastikan kepatuhan perusahaan dan anak perusahaan terhadap peraturan yang berlaku, serta meminimalisir risiko hukum yang mungkin timbul. • Mengelola pelaporan kepada regulator dan memastikan proses perizinan sesuai dengan ketentuan yang berlaku. • Membangun dan menjaga hubungan dengan pihak eksternal seperti stakeholders, pemerintah, dan media, serta memastikan terselenggaranya rapat-rapat perusahaan dengan baik. • Menyusun dan mengimplementasikan standar perusahaan serta mengelola profil perusahaan dalam berbagai media, termasuk merencanakan dan melaksanakan kegiatan acara korporat dengan efisien. • Ensure compliance of the company and its subsidiaries with prevailing regulations, while minimizing potential legal risks. • Manage reporting to regulators and ensure the licensing process complies with applicable regulations. • Establish and maintain relationships with external parties such as stakeholders, government, and media, and ensure the smooth conduct of company meetings. • Develop and implement company standards and manage the company's profile across various media channels, including planning and executing corporate events efficiently.

Pedoman dan Tata Tertib Kerja Direksi

Direksi Perseroan telah memiliki Pedoman Tata Kerja *(BOD Charter)* sebagai panduan dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya.

Pedoman ini mengatur tentang: Organisasi, Waktu dan Masa Jabatan, Tugas dan Tanggung Jawab, Wewenang, Pendelegasian Wewenang, Batas Kewenangan Finansial, Rapat Direksi dan Rapat Gabungan dengan Dewan Komisaris, Pengambilan Keputusan, Penilaian Kinerja, dan Standar Etika Jabatan..

Rapat Direksi

Kebijakan Rapat Direksi mengacu kepada Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 33/POJK.04/2014 Tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten dan Anggaran Dasar Perseroan. Rapat Direksi wajib dilakukan secara berkala sedikitnya 1 (satu) kali dalam satu bulan dan dapat dilaksanakan sewaktu-waktu diluar rapat yang sudah di jadwalkan.

Selain itu, Direksi wajib mengadakan rapat bersama Dewan Komisaris secara berkala paling kurang 1 (satu) kali dalam 4 (empat) bulan.

Rapat Direksi dinyatakan sah dan berhak mengambil keputusan yang mengikat apabila dihadiri lebih dari ½ (satu per dua) dari jumlah anggota Direksi hadir atau diwakili dalam rapat.

Rapat Direksi dapat juga dilakukan melalui media telekonferensi, video konferensi atau melalui sarana media elektronik lainnya yang memungkinkan semua peserta rapat saling melihat dan mendengar secara langsung serta berpartisipasi dalam rapat.

Direksi dapat mengambil keputusan yang sah tanpa mengadakan rapat Direksi dengan ketentuan semua anggota Direksi telah diberitahu secara tertulis dan semua anggota Direksi memberikan persetujuan mengenai usul yang diajukan secara tertulis dengan menandatangani persetujuan tersebut. Keputusan yang diambil dengan cara demikian mempunyai kekuatan yang sama dengan keputusan yang diambil dengan sah dalam rapat Direksi.

Selama tahun 2023, Direksi melaksanakan 12 kali rapat. Secara umum rapat Direksi membahas masalah operasional serta perencanaan strategis dan upaya realisasinya. Tingkat kehadiran Direksi dalam rapat Direksi adalah sebagai berikut:

Board of Directors' Charter

The Company's Board of Directors has its Charter as a reference for carrying out its duties and responsibilities.

The Board of Directors' Charter regulates, among others, Organization, Tenure, Duties and Responsibilities, Authorities, Delegation of Authorities, Limits of Financial Authority, Board of Directors Meetings and Joint Meetings with the Board of Commissioners, Decision Making, Performance Assessments, and Ethics Standards.

Board of Directors' Meetings

The policy concerning the Board of Directors' Meeting refers to the Financial Services Authority Regulation No. 33/POJK.04/2014 on the Board of Directors and the Board of Commissioners of Issuers and the Articles of Association of the Company. The Board of Directors is required to hold regular meetings at least once a month. The meeting can be held at any time outside the scheduled meeting.

In addition, the Board of Directors is required to hold regular joint meetings with the Board of Commissioners at least once every 4 (four) months.

The Board of Directors' meeting is legitimate and binds to decision making, if more than ½ (one half) of the Board's members attend or are represented at the meeting.

The Board of Directors' meetings can also be conducted via teleconference, video-conference or by means of other electronic media that allow all meeting participants to take part in the live meeting.

The Board of Directors can make legitimate decisions without holding the meeting, provided that all members of the Board of Directors have been notified in writing and all members of the Board have approved the proposals in writing and signed the approval. Such a decision is regarded as similarly legitimate to a decision taken in a Board of Directors' meeting.

Throughout 2023, the Board of Directors convened 12 meetings. In general, the Board of Directors meetings were to discuss operational issues as well as strategic planning and its achievements. The following table recapitulates the attendance of the Board's meetings:

Direksi Board of Directors	Jumlah Rapat Direksi Number of Board of Directors Meetings	Kehadiran Attendance	%
Hary Tanoesoedibjo	12	12	100
Susanty Tjandra Sanusi	12	12	100
Natalia Purnama	12	12	100
Tien	12	12	100
Jiohan Sebastian	12	12	100
Henry Suparman	12	12	100
Yudi Hamka	12	12	100
Santi Paramita	12	12	100

Rapat Gabungan Direksi dan Dewan Komisaris

Direksi juga menghadiri rapat gabungan dengan Dewan Komisaris untuk mendiskusikan hal-hal penting terkait kinerja operasional maupun finansial Perseroan dan entitas anak.

Sepanjang tahun 2023, Direksi menghadiri 4 (empat) kali rapat gabungan dengan Dewan Komisaris, dengan tingkat kehadiran Direksi sebagai berikut:

Board of Directors and Board of Commissioners Joint Meetings

The Board of Directors also takes part in joint meetings with the Board of Commissioners to discuss important matters relating to the operational and financial performance of the Company and its subsidiaries.

Throughout 2023, the Board of Directors took part in 4 (four) joint meetings with the Board of Commissioners, with the attendance of members of the Board of Directors as follows:

Tingkat Kehadiran Direksi dalam Rapat Gabungan Direksi dan Dewan Komisaris
Directors' Attendance in Board of Directors and Board of Commissioners Joint Meetings

Direksi Board of Directors	Jumlah Rapat Gabungan Dengan Dewan Komisaris Number of Joint Meetings with the Board of Commissioners	Kehadiran Attendance	%
Hary Tanoesoedibjo	4	4	100
Susanty Tjandra Sanusi	4	4	100
Natalia Purnama	4	4	100
Tien	4	4	100
Jiohan Sebastian	4	4	100
Henry Suparman	4	4	100
Yudi Hamka	4	4	100
Santi Paramita	4	4	100

Tingkat Kehadiran Direksi di RUPS
Directors' Attendance at GMS

Direksi Board of Directors	Jumlah RUPS Number of GMS	Kehadiran Attendance	%
Hary Tanoesoedibjo	2	2	100
Susanty Tjandra Sanusi	2	2	100
Natalia Purnama	2	2	100
Tien	2	2	100
Jiohan Sebastian	2	2	100
Henry Suparman	2	2	100
Yudi Hamka	2	2	100
Santi Paramita	2	2	100

Pengembangan Kompetensi Direksi

Informasi pelatihan dan/atau peningkatan kompetensi anggota Direksi dapat dilihat pada halaman 64-66, dalam laporan tahunan ini.

Program Orientasi Bagi Direktur Baru

Program pengenalan Perusahaan diberikan kepada anggota Direksi yang baru diangkat untuk pertama kali. Program pengenalan dimaksudkan agar Direksi yang berasal dari berbagai latar belakang dapat mengenal dan memahami Perusahaan. Pengetahuan yang didapatkan oleh anggota Direksi baru dalam program pengenalan berperan penting demi kelancaran dan efektivitas pelaksanaan tugas dan kewajibannya.

Materi program pengenalan bagi Pengurus baru diantaranya mencakup profil Perseroan, pengenalan tentang proses bisnis Perseroan, pencapaian Perseroan, penerapan sistem manajemen dan tata kelola perusahaan.

Pada tahun 2023, Perseroan tidak melaksanakan program pengenalan Perseroan bagi Direksi karena sepanjang tahun 2023 tidak terdapat pengangkatan anggota Direksi baru.

Board of Directors' Competency Development

Information on training and/or competency development for members of the Board of Directors can be seen on page 64-66, of this annual report.

Orientation Program for New Directors

The Company provides an Orientation Program to newly appointed members of the Board of Directors. The orientation program is designed to acquaint directors from diverse backgrounds with the Company and foster an understanding of its operations. The knowledge gained by new Board members during the orientation program plays a crucial role in ensuring the smooth and effective execution of their duties and responsibilities.

The new executive orientation program covers essential aspects such as the Company's background, business processes, achievements, and the implementation of management system and corporate governance.

In 2023, the Company did not conduct an orientation program for the Board of Directors, as there were no new Director appointments throughout the year.

Penilaian Kinerja Komite di Bawah Direksi

Perseroan tidak memiliki komite yang berada di bawah Direksi, namun pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Direksi didukung oleh organ-organ pendukung yaitu Sekretaris Perusahaan, Audit Internal, Hubungan Investor dan organ pendukung Direksi lainnya.

Direksi menilai dan mengevaluasi kinerja para organ pendukungnya secara berkala. Penilaian terhadap para anggota organ pendukung secara garis besar meliputi pelaksanaan tugas dan tanggung jawab, komitmen dan integritas, kemampuan melakukan analisis terhadap aspek-aspek finansial dan operasional Perseroan, serta kualitas saran/rekomendasi yang terkait dengan pengelolaan Perseroan.

Pada tahun 2023, Direksi menilai bahwa organ-organ pendukung Direksi telah bekerja dengan baik sesuai dengan tugas dan tanggung jawab yang telah dibebankan kepada masing-masing organ pendukung.

Assessment of the Performance of Committees Under the Board of Directors

The Company does not have a committee under the Board of Directors, but the implementation of the duties and responsibilities of the Board of Directors is assisted by supporting organs, namely Corporate Secretary, Internal Audit, Investor Relations, and other supporting organs of the Board of Directors.

The Board of Directors assesses and evaluates the performance of its supporting organs on a regular basis. In general, assessment of the supporting organs includes the implementation of duties and responsibilities, commitment and integrity, the ability to analyze the financial and operational aspects of the Company, as well as the quality of suggestions/recommendations related to the management of the Company.

In 2023, the Board of Directors considers that the Board of Directors supporting organs have worked well in accordance with the duties and responsibilities assigned to each of the supporting organs.

Dewan Komisaris
Board Of Commissioners

Dewan Komisaris adalah organ Perseroan dengan kewenangan menjalankan fungsi pengawasan atas kebijakan yang dijalankan oleh Direksi terkait dengan pengurusan Perseroan. Dewan Komisaris juga dapat memberi nasihat kepada Direksi sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan dan Anggaran Dasar.

Dasar Hukum

1. Undang-Undang No. 40 Tahun 2007.
2. Peraturan OJK No. 33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik
3. Anggaran Dasar Perseroan.
4. Peraturan Bursa Efek Indonesia (BEI) No. I-A.

The Board of Commissioners is an organ of the Company with the authority to carry out supervisory functions over the policies carried out by the Board of Directors related to the management of the Company.

Legal Basis

1. Law No. 40 of 2007.
2. OJK Regulation No. 33/POJK.04/2014 on the Board of Directors and the Board of Commissioners of Issuers or Public Companies.
3. Articles of Association of the Company.
4. Indonesia Stock Exchange (IDX) Regulation No. I-A

Komposisi Dewan Komisaris Tahun 2023

Komposisi Dewan Komisaris Perseroan per 31 Desember 2023 adalah sebagai berikut:

Board of Commissioners Composition in 2023

The Board of Commissioners' composition as of December 31, 2023 is as follows:

Nama Name	**Jabatan** Position	**Dasar Pengangkatan** Basis of Appointment	**Masa Jabatan** Tenure
Agung Firman Sampurna	Komisaris Utama & Komisaris Independen President Commissioner & Independent Commissioner	RUPS Tahunan tanggal 28 Juli 2022 Annual GMS dated July 28, 2022	Hingga ditutupnya Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Tahun 2027 dengan tidak mengurangi hak Rapat Umum Pemegang Saham untuk memberhentikannya sewaktu-waktu sesuai dengan ketentuan Pasal 105 ayat 1 dan Pasal 119 UUPT. Until the closing of the 2027 Annual General Meeting of Shareholder, without prejudice to the rights of General Meeting of Shareholders to dismiss him/her at any time in accordance with the provision of Law on Limited Liability Company article 105 paragraph 1 and article 119.
Darma Putra	Wakil Komisaris Utama Vice President Commissioner		
Liliana Tanaja Tanoesoedibjo	Komisaris Commissioner		
Valencia Herliani Tanoesoedibjo	Komisaris Commissioner		
Ricky Herbert P. Sitohang	Komisaris Independen Independent Commissioner		

Tugas dan Tanggung Jawab Dewan Komisaris

Dewan Komisaris menjalankan tugas dan tanggung jawab dengan iktikad baik, penuh tanggung jawab dan kehati-hatian. Tugas, tanggung jawab dan wewenang Dewan Komisaris diatur dalam pasal 18 Anggaran Dasar Perseroan. Secara ringkas, lingkup tugas, tanggung jawab dan wewenang Dewan Komisaris adalah sebagai berikut:

1. Dewan Komisaris melakukan pengawasan atas kebijakan Direksi dalam menjalankan Perseroan serta memberikan nasihat kepada Direksi. Sehubungan dengan tugas pengawasan tersebut, Dewan Komisaris berkewajiban:
   - Memberikan pendapat dan saran kepada Direksi mengenai laporan keuangan tahunan, rencana pengembangan Perseroan dan hal-hal penting lainnya;
   - Mengikuti perkembangan kegiatan Perseroan dan dalam hal Perseroan menunjukkan gejala kemunduran segera memberi saran mengenai langkah perbaikan yang harus ditempuh;
   - Memberi pendapat dan saran kepada Direksi mengenai setiap persoalan lainnya yang dianggap penting bagi pengelolaan Perseroan.
2. Dalam kondisi tertentu, Dewan Komisaris wajib menyelenggarakan RUPST dan RUPS lainnya sesuai dengan kewenangannya sebagaimana diatur dalam peraturan perundang-undangan dan Anggaran Dasar Perseroan.

Board of Commissioners' Duties and Responsibilities

The Board of Commissioners performs its duties and responsibilities with good faith, by taking into account the prudence principle. The Board's duties, responsibilities and authorities are stipulated in Article 18 of the Company's Articles of Association. In brief, the Board's duties, responsibilities and authorities are as follows:

1. The Board of Commissioners supervise the policies of the Board of Directors in managing the Company and provide advice to the Board of Directors. In connection with the supervisory duties, the Board of Commissioners shall:
   - Provide opinions and recommendations to the Board of Directors in regard to annual financial statements, corporate development plans and other critical matters;
   - Keep abreast of the progress in the Company's activities and in the event that the Company experiences a setback, to promptly advise on improvement measures to be taken;
   - Provide opinions and recommendations to the Board of Directors on any other issues deemed important for the Company's effective management.
2. Under certain circumstances, the Board of Commissioners need to call for the holding of AGMS and other GMS by taking into account the Board's authorities as stipulated by prevailing laws and the Company's Articles of Association.

3. Dewan Komisaris setiap waktu dalam jam kerja kantor Perseroan berhak memasuki bangunan dan halaman atau tempat lain yang dipergunakan atau yang dikuasai oleh Perseroan dan berhak memeriksa semua pembukuan, surat dan alat bukti lainnya, persediaan barang, memeriksa dan mencocokkan keadaan uang kas dan surat berharga serta berhak mengetahui segala tindakan yang telah dijalankan oleh Direksi.
4. Dewan Komisaris berhak memperoleh penjelasan dari Direksi atau setiap anggota Direksi tentang segala hal yang diperlukan oleh Dewan Komisaris atau tenaga ahli yang membantunya atas kuasa yang diberikan oleh Dewan Komisaris.
5. Dewan Komisaris berhak memberhentikan untuk sementara waktu seorang atau lebih anggota Direksi dari jabatannya, apabila anggota Direksi tersebut bertindak bertentangan dengan Anggaran Dasar Perseroan dan peraturan perundang-undangan yang berlaku atau melalaikan kewajibannya atau terdapat alasan yang mendesak bagi Perseroan.
6. Dewan Komisaris wajib melakukan evaluasi terhadap kinerja komite yang membantu pelaksanaan tugas dan tanggung jawabnya di setiap akhir tahun buku.

Pedoman dan Tata Tertib Kerja Dewan Komisaris

Dewan Komisaris Perseroan telah memiliki Pedoman dan Tata Tertib Kerja *(BOC Charter)* sebagai panduan dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya.

BOC Charter mengatur keberadaan dan peran Dewan Komisaris termasuk tugas dan tanggung jawabnya dalam mengatur tentang Organisasi, Waktu dan Masa Jabatan, Wewenang, Pendelegasian Wewenang, Batas Kewenangan Finansial, Rapat Dewan Komisaris dan Rapat Gabungan, Pengambilan Keputusan, Penilaian Kinerja, dan Standar Etika Jabatan.

Rapat Dewan Komisaris

Kebijakan Rapat Dewan Komisaris diatur dalam Anggaran Dasar Perseroan dimana rapat Dewan Komisaris wajib dilakukan sedikitnya 6 (enam) kali dalam setahun. Selain itu Rapat Dewan Komisaris juga dapat dilaksanakan sewaktu-waktu atas permintaan dari 1 (satu) atau lebih anggota Dewan Komisaris.

Rapat Dewan Komisaris adalah sah dan dapat dilangsungkan serta berhak mengambil keputusan yang mengikat apabila ½ (satu per dua) dari jumlah anggota Dewan Komisaris hadir atau diwakili dalam rapat.

3. The Board of Commissioners entitled to, at any time during normal office hours, enter the buildings and premises or other locations used or controlled by the Company. The Board has also the right to examine all bookkeeping, letters and other documents or evidence, inventory, to check and verify cash and securities and to acknowledge all measures taken by the Board of Directors.
4. The Board of Commissioners reserve the right to obtain an explanation from the Board of Directors or each member of the Board of Directors on all matters required by the Board of Commissioners or experts authorized by the Board of Commissioners.
5. The Board of Commissioners reserve the right to temporarily dismiss one or more members of the Board of Directors from their positions, should members of the Board of Directors act contrary to the Company's Articles of Association and the applicable laws and regulations or neglect their obligations, as well as other compelling reasons.
6. The Board of Commissioners evaluate the performance of committees that assist the Board in executing its duties and responsibilities at the end of the fiscal year.

Board of Commissioners' Charter

The Company's Board of Commissioners has issued the Board of Commissioners' Charter (BOC Charter) that serves as a guideline for carrying out the Board's duties and responsibilities.

The BOC charter regulates the functions of the Board of Commissioners, including its duties and responsibilities in governing the organization tenure, authorities, delegation of authorities, limits of Financial Authority, Joint Meetings between the Board of Commissioners and the Board of Directors, Decision Making, Performance Assessments, and Ethics Standards.

Board of Commissioners' Meetings

The Board of Commissioners' meeting policy is stipulated under the Company's Articles of Association, whereby the meeting shall be conducted at least 6 (six) times a year. The Board of Commissioners' meeting can also be held at any time upon request from one or more members of the Board.

The Board of Commissioners' Meeting is legitimate and entitled to binding decision making. The Board can proceed with the meeting if more than ½ (one half) of the Board's members attend or are represented at the meeting.

Dewan Komisaris dapat mengambil keputusan yang sah tanpa mengadakan rapat Dewan Komisaris dengan ketentuan semua anggota Dewan Komisaris telah diberitahu secara tertulis dan semua anggota Dewan Komisaris memberikan persetujuan mengenai usul yang diajukan secara tertulis dengan menandatangani persetujuan tersebut. Keputusan yang diambil dengan cara demikian mempunyai kekuatan yang sama dengan keputusan yang diambil dengan sah dalam rapat Dewan Komisaris.

The Board of Commissioners can make valid decisions without holding the Board of Commissioners' meeting; provided that all Board's members have been notified in writing and all the members have approved the proposals in writing and signed the approval. Such a decision is regarded as similarly legitimate with a decision taken in the Board's meeting.

Tata cara pelaksanaan Rapat Dewan Komisaris mengacu pada POJK No. 33/POJK.04/2014 Tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten dan Anggaran Dasar Perseroan.

The procedure of the Board of Commissioners' Meetings refers to POJK No. 33/POJK.04/2014 on the Board of Directors and the Board of Commissioners of Issuers as well as the Articles of Association of the Company.

Pada tahun 2023, Dewan Komisaris melaksanakan 6 (enam) kali rapat, baik rapat internal maupun rapat dengan komite-komite. Berikut rekapitulasi tingkat kehadiran Dewan Komisaris dalam rapat-rapat tersebut:

Throughout 2023, the Board of Commissioners convened six meetings, both internal meetings and meetings with the committees. The following table recapitulates the attendance of the Board's meetings:

Tingkat Kehadiran Dewan Komisaris dalam Rapat Dewan Komisaris
Board of Commissioners' Meeting Attendance

Dewan Komisaris Board of Commissioners	**Jumlah Rapat Dewan Komisaris** Number of the Board of Commissioners' Meetings	**Kehadiran** Attendance	**%**
Agung Firman Sampurna	6	6	100
Darma Putra	6	6	100
Liliana Tanaja Tanoesoedibjo	6	6	100
Valencia Herliani Tanoesoedibjo	6	6	100
Herbert P. Sitohang	6	6	100

Rapat Gabungan Dewan Komisaris dan Direksi

Selain rapat internal, Dewan Komisaris wajib mengadakan rapat gabungan bersama Direksi secara berkala paling kurang 1 (satu) kali dalam 4 (empat) bulan.

Rapat gabungan mendiskusikan hal-hal penting terkait kinerja operasional maupun finansial Perseroan dan entitas anak. Selain itu, di dalam forum tersebut Dewan Komisaris dapat memberikan masukan dan saran mengenai rencana aksi korporasi yang disiapkan oleh pihak manajemen.

Selama tahun 2023, rapat gabungan Dewan Komisaris dan Direksi dilaksanakan sebanyak 4 (empat) kali, dengan tingkat kehadiran sebagai berikut:

Board of Commissioners and Board of Directors Joint Meetings

In addition to internal meetings, the Board of Commissioners regularly convenes at least 1 (one) joint meeting with the Board of Directors every 4 (four) months.

A joint meeting discusses important issues related to the operational and financial performance of the Company and its subsidiaries. Moreover, the Board of Commissioners uses this forum to provide inputs and suggestions on the corporate action plan prepared by the Management.

Throughout 2023, there were 4 (four) joint meetings of the Board of Commissioners and the Board of Directors, with the following attendance:

Tingkat Kehadiran Dewan Komisaris dalam Rapat Gabungan Dewan Komisaris & Direksi
Board of Commissioners Attendance in Board of Commissioners and Board of Directors Joint Meetings

Dewan Komisaris Board of Commissioners	**Jumlah Rapat Gabungan Dengan Direksi** Number of Joint Meetings with the Board of Directors	**Kehadiran** Attendance	**%**
Agung Firman Sampurna	4	4	100
Darma Putra	4	4	100
Liliana Tanaja Tanoesoedibjo	4	4	100
Valencia Herliani Tanoesoedibjo	4	4	100
Herbert P. Sitohang	4	4	100

Tingkat Kehadiran Dewan Komisaris di RUPS
Attendance Rate of the Board of Commissioner at GMS

Dewan Komisaris Board of Commissioners	**Jumlah RUPS** Number of GMS	**Kehadiran** Attendance	**%**
Agung Firman Sampurna	2	2	100
Darma Putra	2	2	100
Liliana Tanaja Tanoesoedibjo	2	0	0
Valencia Herliani Tanoesoedibjo	2	2	100
Herbert P. Sitohang	2	2	100

Pengembangan Kompetensi Dewan Komisaris

Informasi pelatihan dan/atau peningkatan kompetensi anggota Dewan Komisaris dapat dilihat pada halaman 64-66, dalam laporan tahunan ini.

Program Orientasi Bagi Komisaris Baru

Perseroan memiliki dan menjalankan program pengenalan bagi anggota Dewan Komisaris yang diangkat untuk pertama kali. Kegiatan ini bertujuan untuk memperkenalkan Perseroan kepada anggota Dewan Komisaris, sebelum memahami Perseroan secara lebih detail. Di samping itu, kegiatan ini juga bertujuan agar para Anggota Dewan Komisaris dapat saling mengenal dan menjalin kerjasama sebagai satu tim yang solid, komprehensif dan efektif. Materi Program Pengenalan bagi Pengurus baru di antaranya mencakup profil Perseroan, pengenalan tentang proses bisnis Perseroan dan unit bisnis, pencapaian Perseroan, penerapan sistem manajemen dan tata kelola perusahaan.

Board of Commissioners' Competency Development

Information on training and/or competency development for members of the Board of Commissioners can be viewed on page 64-66, of this annual report.

Orientation Program for New Commissioners

The Company conducts an orientation program for newly appointed members of the Board of Commissioners. The purpose of this activity is to acquaint the Board of Commissioners with the Company before delving into a deeper understanding. Additionally, the program fosters mutual understanding among Board members, fostering a cohesive, comprehensive, and effective team dynamic. Topics covered in the New Executive Orientation Program include the company's profile, an overview of its business processes and units, its achievements, and the implementation of management systems and corporate governance.

Perseroan tidak melaksanakan program pengenalan bagi anggota Dewan Komisaris pada tahun 2023 karena tidak ada pengangkatan anggota baru selama tahun tersebut.

Penilaian Kinerja Direksi dan Dewan Komisaris

Penilaian kinerja Direksi dan Dewan Komisaris merupakan proses yang penting dalam manajemen perusahaan. Dewan Komisaris bertanggung jawab untuk mengevaluasi kinerja Direksi, dengan Direktur Utama memiliki kewenangan untuk menilai anggota Direksi secara individual. Evaluasi dilakukan secara komprehensif dan berkala, baik secara individu maupun kolegial. Hasil evaluasi kinerja Direksi disampaikan kepada Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) dan menjadi pertimbangan utama dalam skema kompensasi dan insentif bagi Direksi. Selain itu, hasil evaluasi kinerja Direktur secara individual menjadi dasar bagi pemegang saham untuk memutuskan pemilihan kembali atau pemberhentian Direktur untuk masa jabatan berikutnya.

Sementara itu, penilaian kinerja Dewan Komisaris dilakukan secara kolegial dalam RUPS Tahunan, di mana hasilnya dipaparkan melalui laporan pelaksanaan tugas kepada Pemegang Saham. RUPS juga memberikan pelunasan dan pembebasan tanggung jawab sepenuhnya kepada Dewan Komisaris atas pengurusan dan pengawasan selama tahun buku yang bersangkutan.

Prosedur Pelaksanaan Penilaian Kinerja Direksi dan Dewan Komisaris

Perseroan menetapkan sejumlah indikator untuk menilai kinerja Direksi dan Dewan Komisaris. Adapun indikator yang digunakan untuk menilai kinerja Direksi antara lain:

1. Terlaksananya kepemimpinan, kerja sama, komunikasi dan kompetensi yang baik;
2. Terlaksananya praktik Tata Kelola Perusahaan dalam setiap kegiatan usaha Perseroan;
3. Terlaksananya pencapaian rencana bisnis tahunan;
4. Pelaksanaan hasil keputusan RUPS Tahunan tahun 2023.
5. Terlaksananya pengawasan atas tindak lanjut dari Direksi terhadap laporan / rekomendasi Unit Audit Internal, auditor eksternal atau pengawasan OJK.

The Company did not conduct an orientation program for members of the Board of Commissioners in 2023 as there were no new appointments made throughout the year.

Performance Assessment of the Board of Directors and Board of Commissioners

Performance assessment of the Board of Directors and Board of Commissioners is an essential process in the management of the Company. The Board of Commissioners is responsible for assessing the performance of the Board of Directors, with the President Director having the authority to assess the individual Board members. The assessment is conducted comprehensively and periodically, both individually and collegially. The results of the BOD performance evaluation are submitted to the General Meeting of Shareholders (GMS) and are the primary consideration in the compensation and incentive scheme for the BOD. In addition, the results of individual Director performance evaluations serve as a basis for shareholders to decide on the re-election or dismissal of Directors for the next term.

Meanwhile, the performance assessment of the Board of Commissioners is conducted collegially during the Annual GMS, where the results are presented through a report on the implementation of duties to the Shareholders. The GMS also grants full release and discharge of responsibility to the Board of Commissioners for the management and supervision during the respective fiscal year.

The Board of Directors and Board of Commissioners' Performance Appraisal Procedures

The Company has established a number of indicators to assess the Board of Directors and Board of Commissioners performance. The indicators used to assess the performance of the Board of Directors include:

1. Implementation of good leadership, team work, communication and competence;
2. Implementation of corporate governance practices in every business activity of the Company;
3. Achievement of the annual business plan;
4. Realization of the 2023 Annual GMS resolutions.
5. Supervisory on follow-ups by the Board of Directors on reports/recommendations from the Internal Audit Unit, external auditor, or OJK supervision.

Sedangkan indikator kinerja Dewan Komisaris yang ditetapkan antara lain:
1. Terlaksananya pengawasan atas tugas, tanggung jawab dan pencapaian kinerja Direksi;
2. Terlaksananya pengarahan, pemantauan dan pengevaluasian pelaksanaan kebijakan strategis Perseroan;
3. Terlaksananya pengawasan atas tindak lanjut dari Direksi berdasarkan temuan audit, rekomendasi Unit Audit Internal, auditor eksternal atau hasil pengawasan OJK.

Pihak yang Melakukan Penilaian

Penilaian kinerja Dewan Komisaris dilakukan oleh Pemegang Saham dalam Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS), yang didasarkan pada kinerja Perusahaan yang tercermin dalam pengesahan Laporan Keuangan Perusahaan oleh RUPS. Evaluasi ini tercermin dalam Keputusan RUPS yang memberikan persetujuan dan pengesahan Laporan Keuangan, termasuk Laporan Dewan Komisaris yang menyoroti kinerja pengawasan Perusahaan selama tahun buku sebelumnya. Sementara kinerja Direksi dievaluasi setiap tahun oleh Pemegang Saham dalam RUPS secara kolegial, dengan merujuk pada kinerja Perusahaan yang tercermin dalam persetujuan dan pengesahan Laporan Tahunan Perusahaan oleh RUPS.

Penilaian Kinerja Komite di Bawah Dewan Komisaris

Pelaksanaan tugas Dewan Komisaris dibantu oleh Komite Audit, Komite Nominasi dan Remunerasi, Komite Tata Kelola, dan Komite Pemantau Risiko sebagai Komite-komite Penunjang Dewan Komisaris, dimulai dari perumusan strategi, dilanjutkan dengan pemantauan serta pengawasan pelaksanaan strategi yang telah dirancang sampai dengan evaluasi kinerja Perseroan.
Secara umum Dewan Komisaris memandang bahwa semua Komite telah menjalankan tugasnya dengan efisien berdasarkan prinsip GCG dan tujuan Perseroan. Penilaian ini dilaksanakan berdasarkan laporan pelaksanaan tugas dan tanggung jawab yang disampaikan oleh masing-masing komite.

The performance indicators established for the Board of Commissioners include:
1. Implementation of oversight on the Board of Directors' duties, responsibilities and performance achievement;
2. Implementation of guidance, monitoring and evaluation of the Company's strategic policies;
3. Implementation of oversight on the Board of Directors' follow-up of audit findings, recommendations from the Internal Audit Unit and external auditor, or OJK supervision's results.

Assessors

The performance evaluation of the Board of Commissioners is conducted by the Shareholders at the General Meeting of Shareholders (GMS), which is based on the Company's performance as reflected in the ratification of the Company's Financial Statements by the GMS. This evaluation is reflected in the GMS Resolution approving and ratifying the Financial Statements, including the Board of Commissioners' Report highlighting the Company's supervisory performance during the previous financial year. Meanwhile, the performance of the Board of Directors is evaluated annually by the Shareholders in the GMS collegially, with reference to the Company's performance as reflected in the approval and ratification of the Company's Annual Report by the GMS.

Performance Assessment of Committees under the Board of Commissioners

The Board of Commissioners' tasks are aided by the Committees such as the Audit, Nomination and Remuneration, Governance, and Risk Oversight Committees. These support units initiate strategy formulation, oversee strategy implementation, and evaluate the Company's performance.
In general, the Board of Commissioners has assessed that all Committees have efficiently fulfilled their duties based on the principles of Good Corporate Governance (GCG) and the Company's objectives. This assessment is conducted based on the implementation of tasks and responsibilities reported by each committees.

NOMINASI DAN REMUNERASI DIREKSI DAN DEWAN KOMISARIS

Prosedur Nominasi Dewan Komisaris dan Direksi

Untuk mempersiapkan dan melanjutkan regenerasi kepemimpinan di masa mendatang, Perseroan secara internal telah memiliki panduan suksesi Direksi maupun Dewan Komisaris yang mengacu pada anggaran Dasar dan *Board Manual*.

Kebijakan suksesi Direksi dan/atau Dewan Komisaris sesuai dengan ketentuan yang ditetapkan oleh pemegang saham, dalam RUPS. Kegiatan suksesi Direksi dan/atau Dewan Komisaris dilakukan oleh Komite Nominasi dan Remunerasi bekerja sama dengan Sumber Daya Manusia dengan melakukan kajian pendekatan, kepemimpinan, pelatihan manajerial serta program pengembangan dan inkubasi serta fasilitasi.

Kebijakan dan Prosedur Penetapan Remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi

Berdasarkan Undang-Undang No. 40 Tahun 2007, gaji, honorarium, atau tunjangan yang diberikan kepada Anggota Dewan Komisaris dan Direksi harus ditetapkan dalam keputusan Rapat Umum Pemegang Saham. Keputusan yang dibuat oleh RUPS adalah berdasarkan rekomendasi Komite Nominasi dan Remunerasi yang disampaikan kepada RUPS melalui Dewan Komisaris.

Indikator Penetapan Remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi

Indikator pemberian jumlah honorarium dan tantiem ditentukan dengan mempertimbangkan pencapaian target usaha, kondisi keuangan Perseroan dan faktor-faktor lain yang relevan. Anggota Dewan Komisaris dan Direksi tidak mengambil dan/atau menerima keuntungan pribadi dari Perseroan selain remunerasi dan fasilitas lainnya yang telah ditetapkan oleh RUPS.

NOMINATION AND REMUNERATION OF THE BOARD OF DIRECTORS AND THE BOARD OF COMMISSIONERS

Nomination Procedures for the Board of Commissioners and Directors

To prepare the next generation of the Company's leaders, the Company has issued a guideline for the succession of the Board of Directors as well as the Board of Commissioners. The guideline refers to the Articles of Association and the Board Manual.

The execution of the Board of Directors' and/or the Board of Commissioners' succession policy is in accordance with the stipulation set by shareholders in the GMS. The Board of Directors' and/or the Board of Commissioners' succession program is carried out by the Nomination and Remuneration Committee in collaboration with Human Resources Division. Activities of the program include conducting approach studies, leadership, managerial training and development program, as well as incubation and facilitation studies.

Remuneration Policies and Procedures for the Board of Commissioners and Directors

Pursuant to Law No. 40 of 2007, the salary, honorarium, or allowance given to members of the Board of Commissioners and Board of Directors shall be stipulated in the resolutions of the General Meeting of Shareholders. The resolutions refer to recommendations from the Nomination and Remuneration Committee is submitted to GMS through the Company's Board of Commissioners.

Remuneration Indicators for the Board of Commissioners and Directors

The amount of honorarium and bonus is determined by considering the achievement of business targets, the Company's financial condition and other relevant factors. Members of the Board of Commissioners and Board of Directors do not take or receive personal gain from the Company other than the remuneration and other facilities as determined by GMS.

Transparansi Remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi Tahun 2023

Perusahaan menyediakan manfaat pada Komisaris, Direktur dan karyawan kunci Perusahaan untuk imbalan kerja jangka pendek dan imbalan pasca kerja masing-masing sebesar Rp14.448 juta untuk tahun 2023 dan Rp17.516 juta untuk tahun 2022.

Transparency of Board of Commissioners and Board of Directors Remuneration in 2023

The Company provides benefits to the Commissioners, Directors and key management personnel of the Company for short-term employee benefits and postemployee benefit amounting to Rp14,448 million for 2023 and Rp 17,516 million for 2022, respectively.

Komite Audit
Audit Committee

Komite Audit dibentuk dan bertanggungjawab langsung kepada Dewan Komisaris dengan memberikan opini secara independen mengenai hal-hal yang memerlukan perhatian Dewan Komisaris sesuai dengan prinsip-prinsip GCG dan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Komite Audit memiliki fungsi utama untuk memantau serta mengevaluasi perencanaan dan pelaksanaan audit serta memantau tindak lanjut hasil audit guna menilai kecukupan pengendalian internal, termasuk kecukupan proses pelaporan keuangan. Seluruh anggota Komite Audit diangkat dan diberhentikan melalui Surat Keputusan Dewan Komisaris.

Dasar Hukum

Dasar hukum pembentukan Komite Audit adalah:
- Pasal 28 Ayat 4 Peraturan OJK No. 33/POJK.04/2014 tanggal 8 Desember 2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten Atau Perusahaan Publik (POJK No. 33/2014).
- Peraturan OJK No. 55/POJK.04/2015 tanggal 23 Desember 2015 mengenai Pembentukan dan Pedoman Pelaksanaan Kerja Komite Audit (POJK No. 55/2015).
- Peraturan PT Bursa Efek Indonesia No. I-A.

Piagam Komite Audit

Perseroan telah memiliki Piagam Komite Audit yang telah diperbarui pada tanggal 18 Oktober 2022 dan telah mendapat pengesahan dari Dewan Komisaris Perseroan. Piagam Komite Audit mengatur tujuan pembentukan Komite, tugas dan tanggung jawab, kewenangan, komposisi dan keanggotaan, persyaratan komite, pelaksanaan kerja dan masa tugas. Publikasi Pedoman Komite Audit telah termuat dalam situs resmi Perseroan, yaitu www.mncgroup.com.

The Audit Committee is established by and directly responsible to the Board of Commissioners. The Audit Committee provides an independent opinion to matters that require the attention of the Board of Commissioners with reference to the GCG principles as well as prevailing laws and regulations.

The main function of the Audit Committee is to monitor and evaluate the audit planning as well as supervise follow-up of audit results to assess the adequacy of internal controls, including the adequacy of the financial reporting process. All members of the Committee are appointed and dismissed by the Board of Commissioners Decree.

Legal Basis

The establishment of the Audit Committee refers to:
- Article 28, Paragraph 4 of OJK Regulation No. 33/POJK.04/2014 dated December 8, 2014 concerning the Board of Directors and Board of Commissioners of Issuers or Public Companies (POJK No. 33/2014).
- OJK Regulation No. 55/POJK.04/2015 dated December 23, 2015 concerning The Guidelines on the Establishment of the Audit Committee (POJKNo.55/2015).
- Indonesia Stock Exchange Regulation No. I-A.

Audit Committee Charter

The Company has issued the Audit Committee Charter, updated in October 18, 2022 and ratified by the Board of Commissioners. The Audit Charter governs the establishment of the Committee, duties and responsibilities, authorities, composition, committee's requirements, work implementation and tenure. The Audit Committee Charter's publication has been published on the Company's official website, namely www.mncgroup.com.

Komite Audit
Audit Committee

Tugas dan Tanggung Jawab

Tugas dan tanggung jawab Komite Audit Perseroan sebagaimana telah ditetapkan dalam Piagam Komite Audit adalah sebagai berikut:

1. Melakukan penelaahan atas informasi keuangan yang akan dikeluarkan Perseroan kepada publik dan/atau pihak otoritas antara lain laporan keuangan, proyeksi, dan laporan lainnya terkait dengan informasi keuangan Perseroan;
2. Melakukan penelaahan atas ketaatan terhadap peraturan perundang-undangan yang berhubungan dengan kegiatan Perseroan;
3. Memberikan pendapat independen dalam hal terjadi perbedaan pendapat antara manajemen dan Akuntan atas jasa yang diberikannya;
4. Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai penunjukan Akuntan yang didasarkan pada independensi, ruang lingkup penugasan, dan imbalan jasa;
5. Melakukan penelaahan atas pelaksanaan pemeriksaan oleh auditor internal dan mengawasi pelaksanaan tindak lanjut oleh Direksi atas temuan auditor internal;
6. Melakukan penelaahan terhadap aktivitas pelaksanaan manajemen risiko yang dilakukan oleh Direksi, jika Perseroan tidak memiliki fungsi pemantau risiko di bawah Dewan Komisaris;
7. Menelaah pengaduan yang berkaitan dengan proses akuntansi dan pelaporan keuangan Perseroan;
8. Menelaah dan memberikan saran kepada Dewan Komisaris terkait dengan adanya potensi benturan kepentingan Perseroan; dan
9. Menjaga kerahasiaan dokumen, data dan informasi Perseroan.

Struktur, Keanggotaan dan Komposisi Anggota Komite Audit

Komite Audit dipimpin oleh Komisaris Independen dan paling kurang terdiri dari 3 (tiga) orang anggota yang berasal dari Komisaris Independen dan Pihak dari luar Perseroan yang telah memenuhi persyaratan independensi sebagaimana diatur dalam peraturan OJK.

Anggota Komite Audit diangkat berdasarkan persyaratan kompetensi dan ketentuan kebutuhan Perseroan dengan mengacu pada peraturan perundang-undangan yang berlaku dan Anggaran Dasar Perseroan.

Masa tugas anggota Komite Audit tidak boleh lebih lama dari masa jabatan Dewan Komisaris sebagaimana diatur dalam Anggaran Dasar Perseroan dan dapat dipilih kembali hanya untuk satu periode berikutnya.

Berikut susunan dan Profil Anggota Komite Audit di tahun 2023:

Duties and Responsibilities

As stipulated in its Charter, the Audit Committee's duties and responsibilities are:

1. Review the financial information issued by the Company to the public and/or authorities, including financial statements, projections, and other reports related to the Company's finances.
2. Ensure compliance with laws and regulations relevant to the Company's activities.
3. Provide an independent opinion in the event of a difference between the management and the accountant on the services provided.
4. Provide recommendations to the Board of Commissioners regarding the appointment of an Accountant based on independence, scope of assignment, and remuneration for services.
5. Review the implementation of the audit by the internal auditor and supervise the implementation of follow-up by the Board of Directors on the findings of the internal auditor.
6. Review the activities of the risk management implementation, carried out by the Board of Directors, in case the Company does not have a risk monitoring function under the Board of Commissioners.
7. Review complaints related to the Company's accounting and financial reporting processes.
8. Review and provide advice to the Board of Commissioners regarding potential conflicts of interest in the Company.
9. Maintain the confidentiality of the Company's documents, data, and information.

Audit Committee Structure, Membership and Composition

The Audit Committee is chaired by an Independent Commissioner. At least consist of 3 (three) members, comprise of Independent Commissioner and other members from outside the Company that meet independency requirements as stipulated in OJK regulations.

Members of the Audit Committee are appointed based on competency requirements and the Company's needs with reference to the applicable laws and regulations as well as the Company's Articles of Association.

The tenure of the Audit Committee's members shall not be longer than the tenure of members of the Board of Commissioners, as stipulated in the Articles of Association of the Company. The Committee's members can be re-elected only for another tenure.

The following are the composition of the 2023 Audit Committee and the profile of its members:

Susunan Komite Audit per 31 Desember 2023
Audit Committee Composition as of December 31, 2023

Nama Name	Jabatan Potition	Dasar Pengangkatan Basis of Appointment	Masa Jabatan Tenure
Agung Firman Sampurna	Ketua Komite Audit Audit Committee Chairman	Keputusan Dewan Komisaris Perseroan tanggal 29 September 2022. The Company's Board of Commissioners Decree dated September 29, 2022.	Sampai dengan ditutupnya RUPS Tahunan pada tahun 2027 atau sampai dengan berakhirnya masa jabatan Dewan Komisaris Perseroan. Until the closing of 2027 AGMS or the end of the Company's Board of Commissioners' term of office.
Raden Rudy Irwanto	Anggota Member		
Ricky Herbert Parulian Sitohang	Anggota Member	Keputusan Dewan Komisaris Perseroan tanggal 12 Juni 2023. The Company's Board of Commissioners Decree dated June 12, 2023.	

Profil Anggota Komite Audit

Agung Firman Sampurna
Ketua

Beliau diangkat sebagai Ketua Komite Audit berdasarkan Keputusan Dewan Komisaris Perseroan tanggal 29 September 2022. Beliau juga menjabat sebagai Komisaris Utama dan Komisaris Independen Perseroan, oleh sebab itu profil beliau telah tersajikan dalam profil Dewan Komisaris.

Ricky Herbert Parulian Sitohang
Anggota

Beliau diangkat sebagai Anggota Komite Audit berdasarkan Keputusan Dewan Komisaris Perseroan tanggal 12 Juni 2023. Beliau juga menjabat sebagai Komisaris Independen Perseroan, oleh sebab itu profil beliau telah tersajikan dalam profil Dewan Komisaris..

Raden Rudy Irwanto
Anggota

Warga Negara Indonesia berusia 52 tahun. Beliau memperoleh gelar Diploma Akuntansi dari Yayasan Administrasi Indonesia (YAI), Jakarta, pada tahun 1992. Pengalaman kerja beliau antara lain sebagai Senior Stock Keeper PT Citra Nurrahayu International, Jakarta (1993-1994), Jr. Accountant PT Mercantile Athletic Club, Jakarta (1994-1995), Sr. Assistant Accounting & Regulatory Control PT Bank Bali Tbk, Jakarta (1995-2001), Sr. Tax Control PT Bank Bali Tbk, Jakarta (2001-2002), Finance & Accounting Manager PT Rahayu Arumdhani International, Jakarta (2002-2006), Finance & Accounting Manager PT Kriya Mandiri Rasa, Jakarta (2006-2007), Finance & Accounting Manager PT United Entertainment International, Jakarta (2007-2010).

Audit Committee Profile

Agung Firman Sampurna
Chairman

He was appointed as Chairman of Audit Committee based on the Company's Board of Commissioners Decree dated September 29, 2022. He also serves as the Company's President Commissioner and Independent Commissioner; therefore, his profile has been presented in the profile of the Board of Commissioners.

Ricky Herbert Parulian Sitohang
Member

He was appointed as Member of Audit Committee based on the Company's June 12, 2023. He also serves as the Company's Independent Commissioner; therefore, his profile has been presented in the profile of the Board of Commissioners.

Raden Rudy Irwanto
Member

Indonesian citizen, 52 years old. He obtained a Diploma of Accounting degree from Yayasan Administrasi Indonesia (YAI), Jakarta in 1992. He served as Senior Stock Keeper at PT Citra Nurrahayu International, Jakarta (1993-1994), Jr. Accountant at PT Mercantile Athletic Club, Jakarta (1994-1995), Sr. Assistant Accounting & Regulatory Control at PT Bank Bali Tbk, Jakarta (1995-2001), Sr. Tax Control at PT Bank Bali Tbk, Jakarta (2001-2002), Finance & Accounting Manager at PT Rahayu Arumdhani International, Jakarta (2002-2006), Finance & Accounting Manager at PT Kriya Mandiri Rasa, Jakarta (2006-2007), and Finance & Accounting Manager at PT United Entertainment International, Jakarta (2007-2010).

Raden Rudy Irwanto tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris dan anggota Direksi lainnya.

Independensi Komite Audit

Dalam menjalankan tugas dan tanggung jawabnya, Komite Audit bekerja secara independen, profesional dan bebas dari pengaruh dari pihak manapun dalam memberikan pertimbangan dan masukan kepada Dewan Komisaris.

Pengembangan Kompetensi Komite Audit

Perseroan memfasilitasi pelaksanaan program pengembangan bagi Komite Audit dalam rangka meningkatkan kompetensi anggota Komite Audit. Program pengembangan kompetensi dilaksanakan baik secara formal maupun secara informal melalui berbagai pelatihan dan pendidikan serta forum diskusi. Pengembangan kompetensi tersebut dapat dilihat pada Pendidikan dan/atau Pelatihan di Bab Profil Perusahaan dalam buku Laporan Tahunan ini.

Rapat Komite Audit

Pada tahun 2023, Komite Audit menyelenggarakan rapat sebanyak 4 (empat) kali. Berikut tingkat kehadiran Komite Audit dalam rapat-rapat tersebut:

Raden Rudy Irwanto does not have any affiliation with other members of the Board of Commissioners, and members of the Board of Directors.

Audit Committee Independency

The Audit Committee's independency is reflected in the implementation of its duties and responsibilities in a professional manner without interference from any party in providing counsel and inputs to the Board of Commissioners.

Competency Enhancement Program

The Company facilitates the implementation of development programs for the Audit Committee in order to improve the competence of Audit Committee members. The competency development program is carried out both formally and informally through various training and education as well as discussion forums. The competency development can be seen in Education and/or Training in the Company Profile Chapter in this Annual Report.

Audit Committee Meetings

Throughout 2023, the Audit Committee convened 4 (four) meetings, with the following attendance:

Tingkat Kehadiran Rapat Komite Audit
Audit Committee Meeting Attendance

Komite Audit Audit Committee	**Jumlah Rapat Komite Audit** Number of Audit Committee Meetings	**Kehadiran** Attendance	**%**
Agung Firman Sampurna	4	4	100
Ricky Herbert Parulian Sitohang*	2	2	100
Raden Rudy Irwanto	4	4	100

*) Sejak 12 Juni 2023 | Since June 12, 2023

Laporan Singkat Pelaksanaan Tugas dan Kegiatan Komite Audit Tahun 2023

Pada tahun 2023 Komite Audit telah melaksanakan kegiatan-kegiatan berikut:

1. Menelaah dan mencermati informasi keuangan Perseroan seperti laporan keuangan triwulanan, proyeksi keuangan, rencana tindakan korporasi serta perjanjian dengan pihak ketiga.
2. Mengevaluasi ketaatan Perseroan terhadap semua peraturan perundang-undangan yang berlaku di semua aktivitas operasi Perseroan.
3. Memeriksa dan mengevaluasi pedoman pelaksanaan audit internal dan pelaksanaannya.
4. Memeriksa dan menelaah laporan hasil audit internal dan tindak lanjut perbaikannya oleh manajemen.
5. Mengevaluasi pelaksanaan audit oleh auditor eksternal, termasuk memeriksa independensi dan objektivitasnya serta mengkaji kecukupan pemeriksaan yang dilakukan.
6. Mengkomunikasikan kepada manajemen mengenai hasil pembahasan dengan auditor eksternal.
7. Mengkaji hal-hal yang memerlukan persetujuan atau rekomendasi Dewan Komisaris.

Brief Report on Audit Committee Duties Implementation in 2023

In 2023, the Audit Committee executed the following duties:

1. Reviewed and examined the Company's financial information, such as quarterly financial reports, financial projections, corporate action plans and agreements with third parties.
2. Evaluated the Company's compliance with all applicable laws and regulations in the Company's operations.
3. Reviewed and evaluated internal audit reports and their implementation.
4. Reviewed and evaluated internal audit reports and the follow-ups for improvement by the management.
5. Evaluated the audit conducted by the external auditor, including independency and objectivity verification; and reviewed the adequacy of the performed audit procedures.
6. Communicated the results of the discussion with the external auditor to the management.
7. Examined matters that require the Board of Commissioners' approval or recommendation.

Komite Nominasi Dan Remunerasi

Nomination & Remuneration Committee

Komite Nominasi dan Remunerasi membantu Dewan Komisaris melaksanakan fungsi pengawasan dan memastikan pelaksanaan proses pencalonan posisi strategis dalam manajemen dan proses penetapan besaran remunerasi berjalan secara obyektif, efektif dan efisien.

Komite Nominasi dan Remunerasi memberikan pendapat dan rekomendasi profesional kepada Dewan Komisaris terkait penentuan besaran gaji/honorarium, bonus dan tunjangan bagi Dewan Komisaris, Direksi, serta karyawan Perseroan, termasuk struktur, syarat, dan pelaksanaan atas insentif jangka panjang bagi Direksi. Komite Nominasi dan Remunerasi juga bertugas memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris terkait hal-hal yang berhubungan dengan pelaksanaan program kepemilikan saham oleh manajemen dan karyawan (MESOP).

The Nomination and Remuneration Committee assists the Board of Commissioners in performing oversight functions. The Committee also ensures the objective, effective and efficient nomination process for strategic management positions and the remuneration determination process.

The Committee provides professional opinions and recommendations to the Board of Commissioners related to the determination of salary and honorarium, bonus and allowances for Commissioners, Directors and employees of the Company, including structure, terms, and the execution of long-term incentives for the Board of Directors. The Committee also provides recommendations to the Board of Commissioners on matters related to the implementation of the management and employee stock option program (MESOP).

Komite Nominasi Dan Remunerasi
Nomination & Remuneration Committee

Dasar Hukum

Anggota Komite Nominasi dan Remunerasi diangkat dan diberhentikan melalui Keputusan Dewan Komisaris. Komite Nominasi dan Remunerasi dibentuk dengan mengacu pada Peraturan OJK No. 34/POJK.04/2014 tanggal 8 Desember 2014 tentang Komite Nominasi dan Remunerasi Emiten atau Perusahaan Publik, serta Surat Keputusan Dewan Komisaris tanggal 29 September 2022.

Piagam Komite Nominasi dan Remunerasi

Komite Nominasi dan Remunerasi Perseroan telah memiliki Piagam Komite Nominasi dan Remunerasi, yang disusun, ditetapkan, dan diusulkan oleh Komite Nominasi & Remunerasi, dan ditinjau secara berkala. Piagam Komite Nominasi dan Remunerasi berfungsi sebagai pedoman bagi Komite Nominasi dan Remunerasi dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya secara independen, obyektif, efektif dan transparan serta dapat dipertanggungjawabkan dan diterima oleh semua pihak yang berkepentingan.

Tugas dan Tanggung Jawab

Komite bertugas dan bertanggung jawab untuk memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris, termasuk namun tidak terbatas pada hal-hal sebagai berikut:

Fungsi Nominasi

a. Menyusun dan memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris terkait penentuan:
   - Komposisi jabatan anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris.
   - Kebijakan dan kriteria yang diperlukan dalam proses Nominasi.
   - Kebijakan evaluasi anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris.
   - Program pengembangan kemampuan anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris.
b. Memberikan usulan mengenai calon anggota Dewan Komisaris dan/atau Direksi kepada Dewan Komisaris untuk disampaikan kepada Rapat Umum Pemegang Saham Perseroan.
c. Menentukan kriteria untuk diimplementasikan dalam mengidentifikasi para calon, memeriksa dan menyetujui calon anggota Direksi dan/atau Dewan Komisaris. Dalam melakukan hal tersebut Komite akan menerapkan prinsip bahwa setiap calon mampu dan layak untuk jabatan kedudukan yang bersangkutan dan merupakan calon yang memenuhi syarat untuk posisi atau kedudukan tersebut dengan pengalaman, kemampuan dan faktor-faktor relevan lainnya.
d. Menjalankan prosedur nominasi bagi anggota Dewan Komisaris dan/atau Direksi sebagaimana dimaksud diatas.

Legal Basis

Members of the Nomination and Remuneration Committee are appointed and dismissed by the Board of Commissioners Decree. The establishment of the Committee refers to OJK Regulation No. 34/POJK.04/2014 dated December 8, 2014 concerning the Nomination and Remuneration Committee of Issuers or Public Companies, as well as the Decree of the Board of Commissioners dated September 29, 2022.

Nomination and Remuneration Committee Charter

The Company's Nomination and Remuneration Committee has issued the Nomination and Remuneration Committee Charter. The charter, proposed, prepared, and reviewed periodically by the Committee functions as a guideline for the Committee to prepare, determine and propose in carrying out independent, objective, effective and transparent duties and responsibilities and can be accounted for and accepted by all interested parties.

Duties and Responsibilities

In providing recommendations to the Board of Commissioners, the Nomination and Remuneration Committee is tasked with the duties and responsibilities, which include but are not limited to:

Nomination Functions

a. Prepare and provide recommendations to the Board of Commissioners on the determination of:
   - Composition of members of the Board of Directors and/or members of the Board of Commissioners.
   - Formulate requirements of policies and criteria in the nomination process.
   - Evaluate policy on membership of the Board of Directors and/or the Board of Commissioners.
   - Develop programs for members of the Board of Directors and/ or the Board of Commissioners.
b. Provide suggestions on the candidate of members of the Board of Commissioners and/or the Board of Directors to the Board of Commissioners, to be submitted to the General Meeting of Shareholders of the Company
c. Stipulate the criteria in identifying, examining and approving candidates of members of the Board of Directors and/or the Board of Commissioners. Hence, the Committee shall apply the principle that guides each candidate to perform their tasks relevant to their positions, by taking into account their qualifications based on experience, competence and other relevant factors.
d. Abide by the nomination procedure for members of the Board of Commissioners and/or the Board of Directors as detailed above.

Fungsi Remunerasi

a. Melakukan evaluasi terhadap kebijakan remunerasi serta evaluasi terhadap kesesuaian dengan pelaksanaan kebijakan remunerasi dari waktu ke waktu.
b. Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai struktur, kebijakan dan besaran remunerasi bagi Dewan Komisaris dan/atau Direksi untuk disampaikan dalam Rapat Umum Pemegang Saham Perseroan.

c. Membantu Dewan Komisaris melakukan penilaian kinerja anggota Direksi dan/atau Dewan Komisaris berdasarkan kriteria yang telah disusun sebagai bahan evaluasi.
d. Komite wajib menjalankan prosedur remunerasi bagi anggota Dewan Komisaris dan/atau Direksi, sebagai berikut:
   - Menyusun struktur remunerasi berupa gaji, honorarium, insentif dan tunjangan yang bersifat tetap dan variabel.
   - Menyusun kebijakan atas struktur remunerasi.
   - Menyusun besaran atas struktur remunerasi.

e. Struktur, kebijakan, dan besaran remunerasi harus memiliki kelayakan, kepatutan, serta tolok ukur yang wajar dengan mempertimbangkan:
   - Remunerasi yang berlaku dalam sektor industri kegiatan usaha Perseroan dari waktu ke waktu.
   - Kinerja keuangan dan pemenuhan kewajiban keuangan Perseroan.
   - Prestasi kerja individual anggota Dewan Komisaris dan/atau Direksi.
   - Kinerja, tugas, tanggung jawab, dan wewenang anggota Dewan Komisaris dan/atau Direksi.
   - Tujuan dan pencapaian kinerja jangka pendek atau panjang yang sesuai dengan strategi Perseroan.
   - Keseimbangan tunjangan yang bersifat tetap dan variatif dengan memperhatikan kelayakan dan keseluruhan remunerasi bagi Dewan Komisaris dan/atau Direksi.

f. Komite dapat mempertimbangkan masukan dari anggota Direksi maupun Dewan Komisaris lainnya terkait kebijakan yang akan direkomendasikan.
g. Struktur, kebijakan dan besaran Remunerasi harus dievaluasi oleh komite minimal 1 (satu) kali dalam setahun.
h. Melaksanakan tugas lain yang diberikan Dewan Komisaris yang berkaitan dengan remunerasi sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

Remuneration Functions

a. Constantly evaluating the remuneration policy as well as its suitability to the remuneration policy implementation.

b. Providing recommendations to the Board of Commissioners on structure, policies and amount of remuneration for members of the Board of Commissioners and/or the Board of Directors, to be submitted to the Company's General Meeting of Shareholders.
c. Assisting the Board of Commissioners on performance assessment of members of the Board of Directors and/or the Board of Commissioners based on the established assessment criteria.
d. Implementing the remuneration procedures for members of the Board of Commissioners and/or the Board of Directors, as follows:
   - Preparing the remuneration structure, both invariable and variable, in determining salary, honorarium, incentive and allowance.
   - Formulating the policy of remuneration structure.
   - Preparing the amount of remuneration structure.
e. Structure, policy and amount of remuneration must have reasonable feasibility and appropriateness, as well as the benchmark by considering:
   - Applicable remuneration in the Company's business activities that apply in the industrial sector.
   - Financial performance and fulfillment of financial obligations of the Company.
   - Individual work performance of members of the Board of Commissioners and/or the Board of Directors.
   - Performance, duties, responsibilities and authorities of members of the Board of Commissioners and/or the Board of Directors.
   - Objectives and achievements of short-term or long-term performance aligned with the Company's strategies.
   - Invariable and variable allowance by considering the feasibility and remuneration for the Board of Commissioners and/or the Board of Directors.

f. Considering the input from members of the Board of Directors and the Board of Commissioners on recommended policies.
g. Evaluating structure, policies and amount of remuneration shall be evaluated at least once a year.

h. Performing other duties from the Board of Commissioners on the remuneration pursuant to the prevailing rules.

Komite Nominasi Dan Remunerasi
Nomination & Remuneration Committee

Komposisi Keanggotaan

Saat ini anggota Komite Nominasi dan Remunerasi Perseroan berjumlah 3 (tiga) orang yang diketuai oleh seorang Komisaris Independen.

Anggota Komite Nominasi dan Remunerasi memiliki latar belakang pendidikan dan keahlian di bidang ekonomi, keuangan dan sumber daya manusia.

Composition

The Company's Nomination and Remuneration Committee is composed of 3 (three) members, chaired by an Independent Commissioner.

Members of the Nomination and Remuneration Committee should possess educational background and expertise in economics, finance and human resources.

Susunan dan Profil Anggota

Susunan keanggotaan Komite Nominasi dan Remunerasi pada tahun 2023 adalah sebagai berikut:

Composition and Profile

The members composition of the Nomination and Remuneration Committee in 2023 is as follows:

Susunan Komite Nominasi dan Remunerasi per 31 Desember 2023

Nomination and Remuneration Committee Composition as of December 31, 2023

Nama Name	**Jabatan** Potition	**Dasar Pengangkatan** Basis of Appointment	**Masa Jabatan** Tenure
Ricky Herbert Parulian Sitohang	Ketua Chairman	Keputusan Dewan Komisaris Perseroan tanggal 29 September 2022. The Company's Board of Commissioners Decree dated September 29, 2022.	Sampai dengan ditutupnya RUPS Tahunan pada tahun 2027 atau sampai dengan berakhirnya masa jabatan Dewan Komisaris Perseroan. Until the closing of 2027 AGMS or the end of the Company's Board of Commissioners' term of office.
Liliana Tanaja Tanoesoedibjo	Anggota Member		
Rully Rakhmatullah	Anggota Member		

Profil Anggota Komite Nominasi dan Remunerasi

Ricky Herbert Parulian Sitohang
Ketua

Beliau diangkat sebagai Ketua Komite Nominasi dan Remunerasi berdasarkan Keputusan Dewan Komisaris Perseroan tanggal 29 September 2022. Beliau juga menjabat sebagai Komisaris Independen Perseroan, oleh sebab itu profil beliau telah tersajikan dalam profil Dewan Komisaris.

Liliana Tanaja Tanoesoedibjo
Anggota

Beliau diangkat sebagai Anggota Komite Nominasi dan Remunerasi berdasarkan Keputusan Dewan Komisaris Perseroan tanggal 29 September 2022. Beliau juga menjabat sebagai Komisaris Perseroan, oleh sebab itu profil beliau telah tersajikan dalam profil Dewan Komisaris.

Nomination and Remuneration Committee Members Profile

Ricky Herbert Parulian Sitohang
Chairman

He was appointed as Chairman of Nomination and Remuneration Committee based on the Company's Board of Commissioners Decree dated September 29, 2022. He also serves as the Company's Independent Commissioner; therefore, his profile has been presented in the profile of the Board of Commissioners.

Liliana Tanaja Tanoesoedibjo
Member

She was appointed as Member of Nomination and Remuneration Committee based on the Company's Board of Commissioners Decree dated September 29, 2022. She also serves as the Company's Commissioner; therefore, her profile has been presented in the profile of the Board of Commissioners.

Rully Rakhmatullah
Anggota

Warga Negara Indonesia berusia 50 tahun. Beliau diangkat sebagai Anggota Komite Nominasi dan Remunerasi berdasarkan Keputusan Dewan Komisaris Perseroan tanggal 29 September 2022. Beliau memperoleh gelar Sarjana Ekonomi dari Universitas Terbuka, Bogor, pada tahun 1996 dan gelar Magister Manajemen Operasi dari Universitas Mercubuana, Jakarta pada tahun 2011. Pengalaman kerja beliau antara lain sebagai Officer PT Jasa Marga, Jakarta (1991-1994), PT Marga Mandalasakti, Jakarta dengan jabatan terakhir sebagai Division Head of HR, GA & Procurement (1995-2012), Direktur PT Pejagan Pemalang Tol Road (2013-2014), Direktur PT Trans Jabar Tol (2013-2015), Direktur Utama PT Trans Jawa Paspro Jalan Tol (2013-2015), Vice President HR, GA & Procurement PT MNC Tol Road (2013-2015), Direktur HR & GA PT MNC Land Tbk (2017-2018), Senior Vice President Corporate Human Capital & General Service PT MNC Asia Holding Tbk (2016-sekarang).

Rully Rakhmatullah tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris dan anggota Direksi lainnya.

Pengembangan Kompetensi Komite Nominasi dan Remunerasi

Perseroan memfasilitasi pelaksanaan program pengembangan bagi Komite Nominasi dan Remunerasi dalam rangka meningkatkan kompetensi anggota Komite Nominasi dan Remunerasi. Program pengembangan kompetensi dilaksanakan baik secara formal maupun secara informal melalui berbagai pelatihan dan pendidikan serta forum diskusi. Pengembangan kompetensi tersebut dapat dilihat pada Pendidikan dan/atau Pelatihan di Bab Profil Perusahaan dalam buku Laporan Tahunan ini.

Rapat Komite Nominasi dan Remunerasi

Di tahun 2023, Komite Nominasi dan Remunerasi menyelenggarakan rapat sebanyak 4 (empat) kali. Berikut tingkat kehadiran Komite Nominasi dan Remunerasi.

Rully Rakhmatullah
Member

Indonesian citizen, 50 years old. He was appointed as Member of Nomination and Remuneration Committee based on the Company's Board of Commissioners Decree dated September 29, 2022. He obtained a Bachelor of Economics degree from the Universitas Terbuka, Bogor, in 1996 and a Master of Operations Management degree from the Universitas Mercubuana, Jakarta in 2011. His work experiences include, among others, as Officer of PT Jasa Marga, Jakarta (1991-1994), PT Marga Mandalasakti, Jakarta with his last position as Division Head of HR, GA & Procurement (1995-2012), Director of PT Pejagan Pemalang Tol Road (2013-2014), Director of PT Trans Jabar Tol (2013-2015), President Director of PT Trans Jawa Paspro Toll Road (2013-2015), Vice President HR, GA & Procurement PT MNC Tol Road (2013-2015), HR & GA Director PT MNC Land Tbk (2017-2018), and Senior Vice President Corporate Human Capital & General Service PT MNC Asia Holding Tbk (2016-present).

Rully Rakhmatullah has no affiliation with members of the Board of Commissioners and other members of the Board of Directors.

Nomination and Remuneration Committee Competency Enhancement

The Company facilitates the implementation of development programs for the Nomination and Remuneration Committee in order to improve the competence of Nomination and Remuneration Committee members. The competency development program is carried out both formally and informally through various training and education as well as discussion forums. The competency development can be seen in Education and/or Training in the Company Profile Chapter in this Annual Report

Nomination and Remuneration Committee Meetings

In 2023, the Nomination and Remuneration Committee convened 4 (four) meetings. The following table recapitulates the attendance of Committee's meetings:

Tingkat Kehadiran Rapat Komite Nominasi dan Remunerasi
Nomination and Remuneration Committee Meeting Attendance

Komite Nominasi dan Remunerasi Nomination and Remuneration Committee	**Jumlah Rapat Komite Nominasi dan Remunerasi** Number of Nomination and Remuneration Committee Meetings	**Kehadiran** Attendance	**%**
Ricky Herbert Parulian Sitohang	4	4	100
Liliana Tanaja Tanoesoedibjo	4	4	100
Rully Rakhmatullah	4	4	100

Laporan Singkat Pelaksanaan Tugas dan Kegiatan Komite Nominasi dan Remunerasi Tahun 2023

Selama tahun 2023, Komite Nominasi dan Remunerasi telah menjalankan tugas dan tanggung jawabnya sebagai berikut.

1. Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai: komposisi jabatan anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris; kebijakan dan kriteria yang dibutuhkan dalam proses Nominasi; dan kebijakan evaluasi kinerja bagi anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris.
2. Membantu Dewan Komisaris melakukan penilaian kinerja anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris berdasarkan tolok ukur yang telah disusun sebagai bahan evaluasi.
3. Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai program pengembangan kemampuan anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris.
4. Memberikan usulan calon yang memenuhi syarat sebagai anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris kepada Dewan Komisaris untuk disampaikan kepada RUPS.
5. Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai struktur Remunerasi, kebijakan atas Remunerasi, dan besaran atas Remunerasi.
6. Membantu Dewan Komisaris melakukan penilaian kinerja dengan kesesuaian Remunerasi yang diterima masing-masing anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris.

Brief Report on Nomination and Remuneration Committee Duties Implementation in 2023

Throughout 2023, the Nomination and Remuneration Committee performed the following duties and responsibilities:

1. Provided recommendations to the Board of Commissioners in regard to the positions of members of the Board of Directors and/or the Board of Commissioners; policies and criteria in the Nomination process; and performance evaluation policies for members of the Board of Directors and/or the Board of Commissioners.
2. Assisted the Board of Commissioners in the performance assessment of members of the Board of Directors and/or the Board of Commissioners. This is done based on assessment benchmarks.
3. Provided recommendations to the Board of Commissioners on capacity-building programs for members of the Board of Directors and/or the Board of Commissioners.
4. Proposed candidates who meet the requirements as members of the Board of Directors and/or the Board of Commissioners to the Board of Commissioners, to be submitted to GMS.
5. Provided recommendations to the Board of Commissioners on the Remuneration structure, policies and amount.
6. Assisted the Board of Commissioners in performance assessment with the suitability of remuneration received by each member of the Board of Directors and/or the Board of Commissioners.

Komite Pemantau Risiko

Risk Oversight Committee

Komite Pemantau Risiko adalah komite yang dibentuk oleh dan bertanggung jawab kepada Dewan Komisaris dalam usaha mendukung pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris terkait penerapan dan pengawasan manajemen risiko pada perusahaan. Keberadaan Komite Pemantau Risiko dalam struktur organisasi ditetapkan demi mendukung peningkatan efektivitas penerapan Good Corporate Governance (GCG) perusahaan.

The Board of Commissioners has established the Risk Oversight Committee to reinforce their responsibilities and duties regarding risk management within the Company. The committee operates under the authority of the Board and its purpose is to enhance the efficacy of the Company's Good Corporate Governance (GCG) efforts.

Dasar Hukum

Komite Pemantau Risiko dibentuk dengan mengacu pada Peraturan OJK No. 33/POJK.04/2014 tanggal 8 Desember 2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik serta Keputusan Dewan Komisaris tanggal 29 September 2022.

Legal Basis

The Risk Oversight Committee establishment refers to OJK Regulation No. 33/POJK.04/2014 dated 8 December 2014 concerning the Board of Directors and Board of Commissioners of Issuers or Public Companies as well as the Board of Commissioners Decree dated September 29, 2022.

Piagam Komite Pemantau Risiko

Dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawab pengawasan, Komite Pemantau Risiko telah dilengkapi dengan pedoman kerja yang ditetapkan dalam Piagam Komite Pemantau Risiko, yang ditinjau dan diperbaharui secara berkala.

Isi Piagam ini mengatur tentang Organisasi, Akuntabilitas, Syarat Keanggotaan, Independensi, Tugas dan Tanggung Jawab, Kewenangan, Etika Kerja, Rapat, Risalah Rapat dan Laporan, Tanggung Jawab Pelaporan, serta Masa Jabatan.

Risk Oversight Committee Charter

In performing its supervisory functions and responsibilities, Risk Oversight Committee has issued a set of work guidelines in the form of the Risk Oversight Committee Charter, that has been reviewed and updated periodically.

The Charter regulates, among others: Organization, Accountability, Membership Requirements, Independency, Duties and Responsibilities, Authorities, Work Ethics, Meetings, Minutes of Meetings and Reports, Reporting Responsibilities, and Tenure.

Tugas

Tugas komite pemantau risiko adalah memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris, termasuk namun tidak terbatas pada hal-hal sebagai berikut:

1. Membantu dan memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris dalam rangka meningkatkan efektivitas tugas dan tanggung jawab pengawasan dalam manajemen risiko dan memastikan bahwa kebijakan manajemen risiko dilaksanakan dengan benar.
2. Sehubungan dengan proses untuk memberikan rekomendasi, Komite harus mengevaluasi konsistensi antara kebijakan manajemen risiko dan implementasinya.
3. Menyiapkan dan/atau memperbarui pedoman kerja dan prosedur Komite.
4. Melaksanakan tugas-tugas lain yang relevan dengan fungsi pengawasan seperti yang diminta oleh Dewan Komisaris.

Duties

In providing recommendations to the Board of Commissioners, the Risk Oversight Committee's duties and responsibilities include but are not limited to:

1. Assist and provide recommendations to the Board of Commissioners towards the improvement of the effectiveness of oversight duties and responsibilities in risk management. The Committee ensures that risk management policies are properly executed.
2. Evaluate the consistency between risk management policies and their implementation. This is done in the process to provide recommendations.
3. Prepare and/or update work guidelines and procedures of the Committee.
4. Carry out other duties relevant to the oversight function as requested by the Board of Commissioners.

Komite Pemantau Risiko
Risk Oversight Committee

Tanggung Jawab

1. Komite bertanggung jawab kepada Dewan Komisaris.
2. Pertanggungjawaban Komite disampaikan kepada Dewan Komisaris dalam bentuk laporan-laporan sebagai berikut:
   a. Risalah rapat.
   b. Laporan kinerja dan pelaksanaan kegiatan triwulanan Komite.
   c. Laporan kinerja dan pelaksanaan kegiatan tahunan Komite. dan
   d. Laporan hasil kunjungan lapangan yang antara lain berisi temuan atau fakta lapangan, evaluasi, analisa, kesimpulan dan saran, jika ada.
3. Anggota Komite yang masih, atau yang sudah tidak menjabat lagi sebagai anggota Komite, wajib menjaga kerahasiaan dokumen, data, dan informasi perusahaan yang diperoleh sewaktu menjabat sebagai anggota Komite, baik dari pihak internal maupun pihak eksternal dan hanya digunakan untuk kepentingan pelaksanaan tugasnya.
4. Anggota Komite dilarang menyalahgunakan informasi penting yang berkaitan dengan Perseroan untuk kepentingan pribadi.
5. Anggota Komite dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya wajib mentaati ketentuan peraturan yang berlaku dan Kode Etik Perseroan serta dilarang mengambil keuntungan pribadi baik secara langsung maupun tidak langsung dari kegiatan Perseroan selain honorarium berikut fasilitas dan tunjangan lainnya.

Responsibilities

1. The Committee is responsible to the Board of Commissioners.
2. The Committee's accountability reports submitted to the Board of Commissioners are:
   a. Minutes of Meeting.
   b. Quarterly report on activities and performance of the Committee.
   c. Annual report on activities and performance of the Committee.
   d. Report on the field visit that includes, among others, the findings or field facts, evaluation, analysis, conclusion and suggestions, if any.
3. Members of the Committee who remain or no longer serve shall maintain the confidentiality of the document, data and information of the Company obtained during the tenure, both from internal and external parties and only applicable for their duties implementation.
4. Members of the Committee shall not benefit from the Company's important information for personal use.
5. In performing duties and responsibilities, members of the Committee shall abide by the prevailing regulations and Code of Conduct of the Company and shall not take any personal gain, both directly and indirectly, from the Company's activities other than honorarium and facilities as well as other benefits.

Struktur, Keanggotaan dan Komposisi Anggota Komite Pemantau Risiko

Saat ini Komite Pemantau Risiko beranggotakan 3 (tiga) orang, di mana diketuai oleh seorang Komisaris Independen. Anggota Komite Pemantau Risiko wajib memiliki keahlian di bidang manajemen risiko dan keuangan.

Susunan keanggotaan Komite Pemantau Risiko di tahun 2023 adalah sebagai berikut:

Risk Oversight Committee Structure, Membership and Composition

The Risk Oversight Committee is composed of 3 (three) members, and chaired by an Independent Commissioner. Members of the Committee are required to possess skills in risk management and finance.

The composition of the Risk Oversight Committee in 2023 is as follows:

Susunan Komite Pemantau Risiko per 31 Desember 2023
Risk Oversight Committee Composition as of December 31, 2023

Nama Name	**Jabatan** Potition	**Dasar Pengangkatan** Basis of Appointment	**Masa Jabatan** Tenure
Ricky Herbert Parulian Sitohang	Ketua Chairman	Keputusan Dewan Komisaris Perseroan tanggal 29 September 2022. The Company's Board of Commissioners Decree dated September 29, 2022.	Sampai dengan ditutupnya RUPS Tahunan pada tahun 2027 atau sampai dengan berakhirnya masa jabatan Dewan Komisaris Perseroan. Until the closing of 2027 AGMS or the end of the Company's Board of Commissioners' term of office.
Darma Putra	Anggota Member		
Valencia Herliani Tanoesoedibjo	Anggota Member		

Profil Anggota Komite Pemantau Risiko

Ricky Herbert Parulian Sitohang
Ketua

Beliau diangkat sebagai Ketua Komite Pemantau Risiko berdasarkan Keputusan Dewan Komisaris Perseroan tanggal 29 September 2022. Beliau juga menjabat sebagai Komisaris Independen Perseroan, oleh sebab itu profil beliau telah tersajikan dalam profil Dewan Komisaris.

Darma Putra
Anggota

Beliau diangkat sebagai Anggota Komite Pemantau Risiko berdasarkan Keputusan Dewan Komisaris Perseroan tanggal 29 September 2022. Beliau juga menjabat sebagai Wakil Komisaris Utama Perseroan, oleh sebab itu profil beliau telah tersajikan dalam profil Dewan Komisaris.

Valencia Herliani Tanoesoedibjo
Anggota

Beliau diangkat sebagai Anggota Komite Pemantau Risiko berdasarkan Keputusan Dewan Komisaris Perseroan tanggal 29 September 2022. Beliau juga menjabat sebagai Komisaris Perseroan, oleh sebab itu profil beliau telah tersajikan dalam profil Dewan Komisaris.

Independensi Komite Pemantau Risiko

Komite Pemantau Risiko wajib menjalankan tugas dan tanggung jawab secara profesional dan independen dalam bentuk opini dan rekomendasi yang objektif, independen dapat dipertanggungjawabkan dan tidak dibawah tekanan pihak manapun dalam melakukan evaluasi dan pengawasan terhadap potensi risiko agar praktik Good Corporate Governance berjalan dengan baik dan sesuai prosedur.

Komite Pemantau Risiko yang dibentuk telah memenuhi kriteria sebagai anggota, keahlian, pengalaman, dan integritas.

Pengembangan Kompetensi Komite Pemantau Risiko

Perseroan memfasilitasi pelaksanaan program pengembangan bagi Komite Pemantau Risiko dalam rangka meningkatkan kompetensi anggota Komite Pemantau Risiko. Program pengembangan kompetensi

Risk Oversight Committee Members Profile

Ricky Herbert Parulian Sitohang
Chairman

He was appointed as Chairman of Risk Oversight Committee based on the Company's Board of Commissioners Decree dated September 29, 2022. He also serves as the Company's Independent Commissioner; therefore, his profile has been presented in the profile of the Board of Commissioners.

Darma Putra
Member

He was appointed as Member of Risk Oversight Committee based on the Company's Board of Commissioners Decree dated September 29, 2022. He also serves as the Company's Vice President Commissioner; therefore, his profile has been presented in the profile of the Board of Commissioners.

Valencia Herliani Tanoesoedibjo
Member

She was appointed as Member of Risk Oversight Committee based on the Company's Board of Commissioners Decree dated September 29, 2022. She also serves as the Company's Commissioner; therefore, her profile has been presented in the profile of the Board of Commissioners.

Risk Oversight Committee Independency

In evaluating and overseeing potential risks, the Risk Monitoring Committee must carry out its duties and responsibilities professionally and independently in the form of objective, independent, accountable, and not under pressure from any party.

The Risk Oversight Committee has met the criteria of membership, expertise, experience and integrity.

Risk Oversight Committee Competency Enhancement

The Company facilitates the implementation of development programs for the Risk Oversight Committee in order to improve the competence of Risk Oversight Committee members. The competency

dilaksanakan baik secara formal maupun secara informal melalui berbagai pelatihan dan pendidikan serta forum diskusi. Pengembangan kompetensi tersebut dapat dilihat pada Pendidikan dan/atau Pelatihan di Bab Profil Perusahaan dalam buku Laporan Tahunan ini.

development program is carried out both formally and informally through various training and education as well as discussion forums. The competency development can be seen in Education and/or Training in the Company Profile Chapter in this Annual Report.

Rapat Komite Pemantau Risiko

Selama tahun 2023, Komite Pemantau Risiko menyelenggarakan rapat sebanyak 4 (empat) kali. Berikut tingkat kehadiran Komite Pemantau Risiko dalam rapat-rapat tersebut.

Risk Oversight Committee Meetings

Throughout 2023, the Risk Oversight Committee convened 4 (four) meetings. The following table outlines the attendance of the Committee's meetings:

Tingkat Kehadiran Rapat Komite Pemantau Risiko
Risk Oversight Committee Meeting Attendance

Komite Pemantau Risiko Risk Oversight Committee	Jumlah Rapat Komite Pemantau Risiko Number of Risk Oversight Committee Meetings	Kehadiran Attendance	%
Ricky Herbert Parulian Sitohang	4	4	100
Darma Putra	4	4	100
Valencia Herliani Tanoesoedibjo	4	4	100

Laporan Singkat Pelaksanaan Tugas dan Kegiatan Komite Pemantau Risiko Tahun 2023

Selama tahun 2023, Komite Pemantau Risiko Perseroan telah melaksanakan program kerja, antara lain:
1. Pelaksanaan kebijakan Manajemen Risiko berdasarkan laporan Divisi Manajemen Risiko dan Komite Pemantau Risiko serta tindak lanjutnya.
2. Penyusunan Laporan Akhir Tahun Komite Pemantau Risiko kepada Dewan Komisaris.
3. Penyusunan Rencana Kerja Komite Pemantau Risiko.

Brief Report on Implementation of Duties and Activities of Risk Oversight Committee in 2023

The Company's Risk Oversight Committee carried out the following activities in 2023:
1. Implemented Risk Management policy based on the reports of the Risk Management Division and the Risk Oversight Committee and their follow-ups.
2. Compiled the Risk Oversight Committee's Final Year Report to the Board of Commissioners.
3. Compiled the Risk Oversight Committee's Work Plan development.

Komite Tata Kelola Perusahaan

Corporate Governance Committee

Komite Tata Kelola Perusahaan adalah komite yang dibentuk dan bertanggung jawab kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk membantu pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris terkait dengan melindungi kepentingan seluruh pemangku kepentingan dan meningkatkan nilai bagi para pemegang saham sesuai dengan prinsip-prinsip tata kelola perusahaan. Anggota Komite Tata Kelola Perusahaan diangkat dan diberhentikan melalui Keputusan Dewan Komisaris.

The Corporate Governance Committee is the committee established and responsible to the Board of Commissioners of the Company to assist the implementation of tasks and responsibilities of the BOC relating to protecting the interests of all our stakeholders and increasing value to the shareholders in accordance with the Corporate Governance principles. Members of the Corporate Governance Committee are appointed and dismissed by the Board of Commissioners decree.

Dasar Hukum

Komite Tata Kelola Perusahaan dibentuk dengan mengacu pada Peraturan OJK No. 33/POJK.04/2014 tanggal 8 Desember 2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik serta Surat Keputusan Dewan Komisaris tanggal 29 September 2022.

Piagam Komite Tata Kelola Perusahaan

Perseroan telah memiliki Piagam Komite Tata Kelola Perusahaan, yang ditinjau dan diperbaharui secara berkala.

Piagam Komite Tata Kelola Perusahaan, antara lain mengatur Tujuan, Akuntabilitas, Struktur Keanggotaan, Masa Jabatan, Tugas dan Tanggung Jawab, Kewenangan, Rapat dan Pelaksanaannya, serta Pelaporan.

Tugas dan Tanggung Jawab

Tugas Komite Tata Kelola Perusahaan adalah memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris, termasuk namun tidak terbatas pada hal-hal sebagai berikut:

1. Dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya, Komite Tata Kelola Perusahaan wajib bertindak secara independen.
2. Komite Tata Kelola Perusahaan mengevaluasi struktur dan kerangka tata kelola serta kesesuaian kebijakan Corporate Governance Perusahaan.
3. Secara berkala mengkaji dan menilai prinsip-prinsip dan pelaksanaan tata kelola Perusahaan dan menyampaikan rekomendasi perbaikan kepada Dewan Komisaris.
4. Melaporkan kepada Dewan Komisaris berbagai ketidaksesuaian pelaksanaan Corporate Governance dan menyampaikan tindakan-tindakan yang dapat diambil dalam rangka perbaikan.
5. Mengkaji laporan Corporate Governance yang dikeluarkan oleh Perseroan untuk memastikan transparansi dan akurasi laporan tersebut serta merekomendasikan perbaikan kepada Direksi.
6. Menyampaikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris dalam rangka pemberian persetujuan atas laporan Corporate Governance dan Kebijakan Corporate Governance Perseroan.
7. Komite Tata Kelola Perusahaan wajib menyusun, mengkaji dan mengkinikan Piagam Komite Tata Kelola Perusahaan secara berkala.
8. Menjaga kerahasiaan seluruh dokumen, data, dan informasi Perseroan.

Legal Basis

The establishment of the Corporate Governance Committee refers to OJK Regulation No.33/POJK.04/2014 dated December 8, 2014 concerning the Board of Directors and the Board of Commissioners of Issuers or Public Companies, and the Board of Commissioners Decree, dated September 29, 2022.

Corporate Governance Committee Charter

The Company has issued the Corporate Governance Committee Charter, that has been reviewed and evaluated periodically.

The Charter regulates, among others, the Objectives, Accountability, Committee Structure, Tenure, Duties and Responsibilities, Authorities, Meetings, and Reporting.

Duties and Responsibilities

In providing recommendations to the Board of Commissioners, the Corporate Governance Committee's duties and responsibilities include but are not limited to:

1. Act independently in carrying out its duties and responsibilities.
2. Evaluate the Company's Governance structure, frameworks and appropriateness of the Company's Corporate Governance policies.
3. Periodically review and assess the principles and implementation of the Company's corporate governance, and submit improvement recommendations to the Board of Commissioners.
4. Report to the Board of Commissioners on various inappropriateness of the Company's Corporate Governance implementation and suggest steps to be taken for improvement.
5. Review the Company's Corporate Governance report to ensure transparency and accuracy of the report, and provide recommendations to the Board of Directors for improvement.
6. Provide recommendations to the Board of Commissioners for approval of the Company's Corporate Governance report and Corporate Governance policy.
7. Prepare, review and update the Corporate Governance Committee Charter periodically.
8. Maintain the confidentiality of the Company's documents, data and information.

Komite Tata Kelola Perusahaan
Corporate Governance Committee

Susunan Komite Tata Kelola Perusahaan

Saat ini anggota Komite Tata Kelola Perusahaan berjumlah 3 (tiga) orang yang diketuai oleh seorang Komisaris Independen, dan 2 (dua) anggota Dewan Komisaris.

Susunan keanggotaan Komite Tata Kelola Perusahaan di tahun 2023 adalah sebagai berikut:

Corporate Governance Committee Composition

The Company's Corporate Governance Committee is composed of 3 (three) members, with an Independent Commissioner as Chairman, and 2 (two) Commissioners as members.

The composition of the Corporate Governance Committee in 2023 is as follows:

Susunan Komite Tata Kelola Perusahaan per 31 Desember 2023

Corporate Governance Committee Composition as of December 31, 2023

Nama Name	**Jabatan** Potition	**Dasar Pengangkatan** Basis of Appointment	**Masa Jabatan** Tenure
Ricky Herbert Parulian Sitohang	Ketua Chairman	Keputusan Dewan Komisaris Perseroan tanggal 29 September 2022. The Company's Board of Commissioners Decree dated September 29, 2022.	Sampai dengan ditutupnya RUPS Tahunan pada tahun 2027 atau sampai dengan berakhirnya masa jabatan Dewan Komisaris Perseroan. Until the closing of 2027 AGMS or the end of the Company's Board of Commissioners' term of office.
Agung Firman Sampurna	Anggota Member		
Valencia Herliani Tanoesoedibjo	Anggota Member		

Profil Anggota Komite Tata Kelola Perusahaan

Ricky Herbert Parulian Sitohang
Ketua

Beliau diangkat sebagai Ketua Komite Tata Kelola Perusahaan berdasarkan Keputusan Dewan Komisaris Perseroan tanggal 29 September 2022. Beliau juga menjabat sebagai Komisaris Independen Perseroan, oleh sebab itu profil beliau telah tersajikan dalam profil Dewan Komisaris.

Agung Firman Sampurna
Anggota

Beliau diangkat sebagai Anggota Komite Tata Kelola Perusahaan berdasarkan Keputusan Dewan Komisaris Perseroan tanggal 29 September 2022. Beliau juga menjabat sebagai Komisaris Utama & Komisaris Independen Perseroan, oleh sebab itu profil beliau telah tersajikan dalam profil Dewan Komisaris.

Corporate Governance Committee Composition

Ricky Herbert Parulian Sitohang
Chairman

He was appointed as Chairman of Corporate Governance Committee based on the Company's Board of Commissioners Decree dated September 29, 2022. He also serves as the Company's Independent Commissioner; therefore, his profile has been presented in the profile of the Board of Commissioners.

Agung Firman Sampurna
Member

He was appointed as Member of Corporate Governance Committee based on the Company's Board of Commissioners Decree dated September 29, 2022. He also serves as the Company's President Commissioner & Independent Commissioner; therefore, his profile has been presented in the profile of the Board of Commissioners.

Valencia Herliani Tanoesoedibjo
Anggota

Beliau diangkat sebagai Anggota Komite Tata Kelola Perusahaan berdasarkan Keputusan Dewan Komisaris Perseroan tanggal 29 September 2022. Beliau juga menjabat sebagai Komisaris Perseroan, oleh sebab itu profil beliau telah tersajikan dalam profil Dewan Komisaris.

Independensi Komite Tata Kelola Perusahaan

Dalam menjalankan tugas dan tanggung jawabnya, Komite Tata Kelola Perusahaan bekerja secara independen, profesional dan bebas dari pengaruh dari pihak manapun dalam memberikan pertimbangan dan masukan kepada Dewan Komisaris.

Pengembangan Kompetensi Komite Tata Kelola Perusahaan

Perseroan memfasilitasi pelaksanaan program pengembangan bagi Komite Tata Kelola Perusahaan dalam rangka meningkatkan kompetensi anggota Komite Tata Kelola Perusahaan. Program pengembangan kompetensi dilaksanakan baik secara formal maupun secara informal melalui berbagai pelatihan dan pendidikan serta forum diskusi. Pengembangan kompetensi tersebut dapat dilihat pada Pendidikan dan/atau Pelatihan di Bab Profil Perusahaan dalam buku Laporan Tahunan ini.

Rapat Komite Tata Kelola Perusahaan

Selama tahun 2023, Komite Tata Kelola Perusahaan menyelenggarakan rapat sebanyak 4 (empat) kali. Berikut tingkat kehadiran Komite Tata Kelola Perusahaan dalam rapat-rapat tersebut.

Valencia Herliani Tanoesoedibjo
Member

She was appointed as Member of Corporate Governance Committee based on the Company's Board of Commissioners Decree dated September 29, 2022. She also serves as the Company's Commissioner; therefore, her profile has been presented in the profile of the Board of Commissioners.

Corporate Governance Committee Independency

The Corporate Governance Committee independency is reflected in the implementation of its duties and responsibilities in a professional manner without interference from any party in providing counsel and inputs to the Board of Commissioners.

Corporate Governance Committee Competency Enhancement

The Company facilitates the implementation of development programs for the Corporate Governance Committee in order to improve the competence of Corporate Governance Committee members. The competency development program is carried out both formally and informally through various training and education as well as discussion forums. The competency development can be seen in Education and/or Training in the Company Profile Chapter in this Annual Report.

Corporate Governance Committee Meetings

Throughout 2023, the Corporate Governance Committee convened 4 (four) meetings. The following table recapitulates the attendance of the Committee's meetings.

Tingkat Kehadiran Rapat Komite Tata Kelola Perusahaan
Corporate Governance Committee Meeting Attendance

Komite Tata Kelola Perusahaan Corporate Governance Committee	**Jumlah Rapat Komite Tata Kelola Perusahaan** Number of Corporate Governance Committee Meetings	**Kehadiran** Attendance	**%**
Ricky Herbert Parulian Sitohang	4	4	100
Agung Firman Sampurna	4	4	100
Valencia Herliani Tanoesoedibjo	4	4	100

Laporan Singkat Pelaksanaan Tugas dan Kegiatan Komite Tata Kelola Perusahaan Tahun 2023

Berikut laporan singkat pelaksanaan tugas Komite Tata Kelola Perusahaan:

1. Mengkaji, mengevaluasi dan merekomendasikan kerangka dan kebijakan Tata Kelola Perseroan.

2. Membantu memantau pelaksanaan Tata Kelola pada seluruh aktivitas bisnis di semua tingkatan Perusahaan; dan
3. Mengkaji, mengevaluasi, dan merekomendasikan program/kegiatan terkait dengan tanggung jawab perusahaan kepada pemangku kepentingannya.

Brief Report on Corporate Governance Committee Duties and Activities Implementation in 2023

A brief report on the duties of the Corporate Governance Committee contains:

1. Thoroughly reviewed, evaluated, and provided recommendations on the Company's Corporate Governance framework and policies;
2. Spearheaded the monitoring of Corporate Governance principles in all business activities at all levels of the Company; and
3. Assessed, evaluated, and recommended impactful activities and programs related to corporate responsibility, demonstrating a commitment to all stakeholders.

Sekretaris Perusahaan

Corporate Secretary

Berdasarkan Peraturan Bursa Efek Indonesia No. I-A, serta Peraturan OJK No. 35/POJK.04/2014 (POJK No. 35/2014), perusahaan publik wajib memiliki fungsi sekretaris perusahaan. Sekretaris perusahaan bertugas menjadi penghubung antara perusahaan dengan pemangku kepentingan dan mengambil peran strategis dalam memastikan bahwa perusahaan mematuhi aturan dan regulasi pasar modal.

Sekretaris Perusahaan bertanggung jawab kepada Direksi, yang menentukan indikator kinerja fungsi Sekretaris Perusahaan. Sekretaris Perusahaan diangkat dan diberhentikan melalui Keputusan Direksi. Penunjukan sekretaris perusahaan merupakan salah satu langkah implementasi GCG.

Pursuant to Indonesia Stock Exchange Regulation No. I-A and OJK Regulation No.35/POJK.04/2014 (POJK No. 35/2014), a public company is required to have a Corporate Secretary. The Corporate Secretary serves as a liaison between the Company and its stakeholders, and plays a strategic role in ensuring that the Company complies with capital market rules and regulations.

The Corporate Secretary is responsible to the Board of Directors, which determines the performance indicators of the Corporate Secretary's functions. The Corporate Secretary is appointed and dismissed by the Decree of the Board of Directors. The appointment of the Corporate Secretary is one of a GCG implementation measure.

Dasar Hukum

Perseroan telah menunjuk Ria Budhiani sebagai Sekretaris Perusahaan, yang diangkat oleh Direksi berdasarkan Surat Keputusan Direksi No.266/BOD/MNCI/V/2022 tanggal 18 Mei 2022.

Pengangkatan Ria Budhiani sebagai Sekretaris Perusahaan juga telah dilaporkan kepada Bursa Efek Indonesia (BEI) dan OJK dengan Surat No.028/BHIT/DIR/V/2022 tanggal 23 Mei 2022 perihal Informasi Perubahan Sekretaris Perusahaan, guna memenuhi Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 35/POJK.04/2014 Tanggal 8 Desember 2014 tentang Sekretaris Perusahaan Emiten atau Perusahaan Publik.

Legal Basis

The company has designated Ria Budhiani as the Corporate Secretary. This appointment was made in accordance with the Board of Directors' Decree No. 266/BOD/MNCI/V/2022, dated May 18, 2022.

The designation of Ria Budhiani as Corporate Secretary has been reported to the Indonesia Stock Exchange (IDX) and Financial Services Authority through Letter No.028/BHIT/DIR/V/2022 dated May 23, 2022, regarding the Information on Changes in Corporate Secretary. This reporting is in adherence to Financial Services Authority Regulation No. 35/POJK.04/2014 dated December 8, 2014 concerning the Corporate Secretary of Issuers or Public Companies.



RIA BUDHIANI
Sekretaris Perusahaan
Corporate Secretary

Profil Sekretaris Perusahaan

Corporate Secretary Profile

Ria berwarga negara Indonesia dan saat ini berdomisili di Jakarta. Ria memperoleh gelar Sarjana Ekonomi di bidang Akuntansi dari Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia tahun 1994. Pada tahun 1999, Ria berhasil mendapatkan gelar Master of Business Administration dari Tennessee State University, Amerika Serikat.

Ria mulai bergabung di MNC Group pada tahun 2013 sebagai VP Investor Relations PT MNC Asia Holding Tbk (April–Oktober 2013), kemudian sebagai VP Corporate Secretary PT MNC Kapital Indonesia Tbk (2013–2017), VP, Head of Investor Relations PT MNC Asia Holding Tbk (2018–2019), dan SVP, Head of Corporate Communications di PT MNC Asia Holding Tbk (2019–2022).

Sebelum bergabung dengan MNC Group, Ria pernah menjabat sebagai VP Head of Finance, Accounting dan Tax PT Trimegah Securities Tbk di Jakarta (2011–2013); bekerja di Merrill Lynch, Inc. di Jersey City, NJ (2005–2010) dengan jabatan terakhir sebagai VP Corporate Reporting; bekerja di Nomura Securities International di New York, NY (1999–2004) dengan jabatan terakhir sebagai Product Controller-Equity Division; sebagai Graduate Assistant di Tennessee Small Business Development Center di Nashville, Tennessee (1998-1999); sebagai Analis Fixed Income di PT Sigma Batara di Jakarta (1996–1997); dan sebagai analis kredit korporasi di Asia Pacific Bank di Jakarta (1994–1996).

Ria Budhiani aktif menjadi anggota Indonesia Corporate Secretary Association (ICSA), anggota utama Ikatan Akuntan Indonesia (IAI), anggota Komite Komunikasi & Hubungan Antar Lembaga Asosiasi Emiten Indonesia (AEI) dan pemegang Chartered Accountant Indonesia (CA).

Ria is an Indonesian citizen and currently resides in Jakarta. Ria earned a Bachelor of Economics in Accounting from Universitas Indonesia in 1994. In 1999, she obtained a Master of Business Administration degree from Tennessee State University, USA.

She joined MNC Group in 2013, began as VP Investor Relations of PT MNC Asia Holding Tbk (April–October 2013), then served as VP Corporate Secretary of PT MNC Kapital Indonesia Tbk (2013–2017), VP, Head of Investor Relations at PT MNC Asia Holding Tbk (2018–2019), and SVP, Head of Corporate Communications at PT MNC Asia Holding Tbk (2019–2022).

Prior to joining MNC Group, she served as Head of Finance, Accounting, and Tax at PT Trimegah Securities Tbk in Jakarta (2011–2013); worked at Merrill Lynch, Inc. in Jersey City, NJ (2005–2010) with her last position as VP Corporate Reporting; worked at Nomura Securities International in New York, NY (1999–2004) with her last position as Product Controller of the Equity Division; served as a Graduate Assistant at the Tennessee Small Business Development Center in Nashville, Tennessee (1998-1999); served as a Fixed Income Analyst at PT Sigma Batara in Jakarta (1996–1997); and served as a Corporate Credit Analyst at Asia Pacific Bank in Jakarta (1994–1996).

Ria Budhiani is an active member of the Indonesian Corporate Secretary Association (ICSA), a principal member of the Indonesian Association of Accountants (IAI), a member of the Communication & Institutional Relations Committee of the Association of Indonesian Issuers (AEI) and an Indonesian Chartered Accountant (CA) holder.

Sekretaris Perusahaan
Corporate Secretary

Tugas dan Tanggung Jawab Sekretaris Perusahaan

Tugas dan tanggung jawab Sekretaris Perusahaan mengacu pada Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 35/POJK.04/2014 tentang Sekretaris Perusahaan Emiten atau Perusahaan Publik.

Adapun tugas dan tanggung jawab Sekretaris Perusahaan yaitu:
1. Mengikuti perkembangan Pasar Modal khususnya peraturan perundang-undangan yang berlaku di bidang Pasar Modal.
2. Memberikan masukan kepada Direksi dan Dewan Komisaris untuk mematuhi ketentuan peraturan perundang-undangan di bidang Pasar Modal.
3. Membantu Direksi dan Dewan Komisaris dalam pelaksanaan tata kelola perusahaan yang meliputi:
    a. Keterbukaan informasi kepada masyarakat, termasuk ketersediaan informasi pada Situs Web Perseroan;
    b. Penyampaian laporan kepada Otoritas Jasa Keuangan tepat waktu;
    c. Penyelenggaraan dan dokumentasi Rapat Umum Pemegang Saham;
    d. Penyelenggaraan dan dokumentasi rapat Direksi dan/ atau Dewan Komisaris; dan
    e. Pelaksanaan program orientasi terhadap perusahaan bagi Direksi dan/atau Dewan Komisaris.
4. Sebagai penghubung antara Perseroan dengan pemegang saham, OJK, dan pemangku kepentingan lainnya.

Corporate Secretary Duties and Responsibilities

The Corporate Secretary's duties and responsibilities refer to Financial Services Authority Regulation No. 35/POJK.04/2014 concerning the Corporate Secretary of Issuers or Public Companies.

The duties and responsibilities of the Corporate Secretary are as follows:
1. Keeps abreast of capital market developments, particularly pertaining to the applicable capital market regulations.
2. Provides inputs to the Board of Directors and the Board of Commissioners towards complying with the capital market regulations.
3. Assists the Board of Directors and the Board of Commissioners in Corporate Governance implementation, including:
    a. Information disclosure to the public, including the availability of information on the Company's website;
    b. Submit reports to the Financial Services Authority (OJK) in a timely manner;
    c. Organizes and arranges documentation for the General Meeting of Shareholders;
    d. Organizes and arranges documentation for meetings of the Board of Directors and/or the Board of Commissioners.
    e. Conduct an orientation program for members of the Board of Directors and/or the Board of Commissioners.
4. Serves as the Company's liaison with the Shareholders, OJK, and other stakeholders.



Pengembangan Kompetensi Sekretaris Perusahaan

Perseroan memiliki kebijakan terkait pengembangan kompetensi Sekretaris Perusahaan, yang dilakukan melalui berbagai pelatihan dan pendidikan.

Corporate Secretary Competency Enhancement

The Company has issued a policy on a competency enhancement program for the Corporate Secretary. The program is conducted by means of training sessions and workshops.

No	Tanggal Date	Penyelenggara / Tempat Organizer / Venue	Topik Kegiatan Activity Topic	Pembicara Speaker
1	10 Januari 2023 January 10, 2023	OJK Institute Zoom Webinar	Outlook Industri Jasa Keuangan di Tahun 2023 Financial Services Industry Outlook in 2023	• Henry Rialdi (Kepala Departemen Surveillance dan Kebijakan Sektor Jasa Keuangan Terintegrasi OJK) • Firman Mochtar (Direktur Eksekutif Departemen Kebijakan Ekonomi dan Moneter Bank Indonesia) • Andry Asmoro (Chief Economist Group PT. Bank Mandiri, Tbk.) • David E. Sumual (Chief Economist PT Bank Central Asia Tbk)
2	12 Januari 2023 January 12, 2023	Indonesia Corporate Secretary Association (ICSA) Zoom Webinar	Pendalaman POJK No. 14/ POJK.04/2022 tentang Penyampaian Laporan Keuangan Berkala Emiten atau Perusahaan Publik In-Depth Analysis of OJK Regulations No.14/ POJK.04/2022 concerning Submission of Periodic Financial Reports of Issuers or Public Companies	• Kurnia Firmansyah (Kepala Bagian Pengaturan Emiten, Perusahaan Publik, dan Pasar Modal Syariah OJK) • Pepek Marsiah (Kepala Bagian Pemantauan Perusahaan Property dan Real Estate OJK)
3	17 Januari 2023 January 17, 2023	OJK Institute Zoom Webinar	Tren Perbankan di Tahun 2023 Banking Industry Outlook for 2023	• Sunarso (Direktur Utama PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk) • Batara Sianturi (Chief Executive Officer Citi Indonesia) • Hery Gunardi (Direktur Utama PT. Bank Syariah Indonesia, Tbk.) • Sasmaya Tuhuleley (President Director PT Bank Seabank Indonesia)
4	26 Januari 2023 January 26, 2023	ICSA Zoom Webinar	Indonesia Economic Outlook 2023: Opportunities and Challenges	Josua Pardede (Chief Economist PT Bank Permata Tbk)
5	2 Februari 2023 February 2, 2023	OJK Institute Zoom Webinar	Implementasi Artificial Intelligence di Industri Jasa Keuangan Implementation of Artificial Intelligence in the Financial Services Industry	• Dr. Ir. Lukas, PhD, MAI, CISA, IPM (Ketua Indonesia Artificial Intelligence Society) • Rolly Angetula Lahagu (Cluster Chief Technology and Operations Officer (CTOO) for Indonesia & ASEAN Markets, Standard Chartered Indonesia) • Bernadus Wijaya (Chief Executive Officer PT Sucor Sekuritas.) • Herman Widjaja (Chief Technology Officer PT Tokopedia)

Sekretaris Perusahaan
Corporate Secretary

No	Tanggal Date	Penyelenggara / Tempat Organizer / Venue	Topik Kegiatan Activity Topic	Pembicara Speaker
6	2 Februari 2023 February 2, 2023	MNC Group Zoom Webinar	MNC Forum – LXVIII (Ke-68) : "Strategi dan Kebijakan Pemerintah Dalam Meningkatkan Potensi UKM Berbasis Ekonomi Digital" & Corporate Business Update MNC Forum – LXVIII (68th) : "Government Strategies and Policies in Enhancing the Potential of Digital Economy-Based SMEs" & Corporate Business Update	• Teten Masduki (Menteri Koperasi dan Usaha Kecil Menengah RI) • Hary Tanoesoedibjo (Executive Chairman MNC Group) • Ir. Siti Azizah,MBA (Deputi Bidang Kewirausahaan Kementerian Koperasi dan UKM) • Tb Fiki C. Satari (Staf Khusus Menteri Koperasi dan UKM Bidang Pemberdayaan Ekonomi Kreatif)
7	7 Februari 2023 February 7, 2023	MNC Group iNews Tower	Workshop MNC Group 2023 : "Membangun Sinergi dan Kolaborasi antara Divisi Corporate Secretary MNC Group" 2023 MNC Group Workshop : "Building Synergy and Collaboration between MNC Group Corporate Secretary Divisions"	• Hary Tanoesoedibjo (Executive Chairman MNC Group) • Sardjito (Deputi Komisioner Perlindungan Konsumen OJK) • Prof. Dr.rer.nat. Martha Fani Cahyandito, S.E., M.Sc., CSP (Tenaga Ahli PROPER/ CSR Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan RI)
8	16 Februari 2023 February 16, 2023	ICSA Zoom Webinar	ESG Update: Sustainability Disclosure Introduction to ISSB	• Yuliana Sudjonno (Partner & Risk Assurance PwC Indonesia) • Nur Maliki Arifiandi (Policy Engagement Manager CDP).
9	23 Februari 2023 February 23, 2023	OJK Institute Zoom Webinar	The Role of Governance Risk & Compliance (GRC) in Supporting Financial Sector Performance	• Nicolas Wood (The London Institute of Banking & Finance (LIBF)) • Amod Dixit (Founder and CEO Zensung) • Lim Heng Hai (Chief Executive Officer, TechCreate Solution)
10	28 Februari 2023 February 28, 2023	ICSA Zoom Webinar	Sosialisasi SEOJK NO.16 / SEOJK.04/2021 tentang Bentuk dan Isi laporan Tahunan Emiten atau Perusahaan Publik Socialization of SEOJK NO.16 /SEOJK.04/2021 concerning the Form and Content of the Annual report of Issuers or Public Companies	• Dena Aksinia (Analis Direktorat Pengaturan dan Standar Akuntansi Pasar Modal OJK) • Alieta Lestariwandari (Analis Direktorat Pengaturan dan Standar Akuntansi Pasar Modal OJK)
11	2 Maret 2023 March 2, 2023	OJK Institute Zoom Webinar	Prospek Insurtech di Indonesia Insurtech Outlook in Indonesia	• Dewi Astuti (Kepala Departemen Pengawasan Asuransi dan Jasa Penunjang IKNB) • Teguh Aria Djana (Presiden Direktur PT Asuransi Simas Insurtech) • Cleosent Randing (Founder & CEO PT PasarPolis Indonesia) • Tommy Martin (Co-Founder dan Deputy CEO PT Archor Teknologi Digital (Qoala))
12	14 Maret 2023 March 14, 2023	ICSA Zoom Webinar	Sosialisasi Pelaksanaan RUPS melalui eASY.KSEI Socialization of GMS Implementation through eASY. KSEI	• Racmi Maryda Ramyakim (Kepala Divisi Sekretaris Perusahaan, Komunikasi dan Edukasi PT KSEI) • Ruth Yendra (Kepala Unit Pemasaran Layanan Jasa KSEI) • Andhika Rahadian (Unit Layanan Pelanggan KSEI)

No	Tanggal Date	Penyelenggara / Tempat Organizer / Venue	Topik Kegiatan Activity Topic	Pembicara Speaker
13	28 Maret 2023 March 28, 2023	ICSA Zoom Webinar	Mengenal ASEAN Corporate Governance Scorecard (ACGS): Peran dan Lingkupnya dalam Tata Kelola Perusahaan Understanding the ASEAN Corporate Governance Scorecard (ACGS): Its Role and Scope in Corporate Governance	Gede Adhi Wijana (Senior Manager GRC Consulting Practice RSM Indonesia)
14	5 April 2023 April 5, 2023	ICSA Zoom Webinar	Pendalaman Peraturan Bursa Efek Indonesia Nomor I-E: tentang Kewajiban Penyampaian Informasi In-Depth Analysis of Indonesia Stock Exchange Regulation Number I-E concerning The Obligation to Disclosure Information.	Goklas Tambunan (Kepala Divisi Penilaian Perusahaan 3 PT Bursa Efek Indonesia (BEI))
15	13 April 2023 April 13, 2023	OJK Institute Zoom Webinar	Mengatasi Tantangan dan Menghadapi Perubahan dalam Sektor Jasa Keuangan Resilience to Challenges and Embraces Change in the Financial Services Sector	Ary Ginanjar (Founder ESQ Leadership Center)
16	13 April 2023 April 13, 2023	MNC Group Zoom Webinar	MNC Forum – LXIX (Ke-69) : "Peran Dan Strategi KPU Dalam Meningkatkan Partisipasi Pemilih Pada Pemilu 2024" & Corporate Business Update MNC Forum – LXIX (69th) : "The Role and Strategy of KPU in Increasing Voter Participation in the 2024 Election" & Corporate Business Update	• Hasyim Asy'ari, S.H., M.Si., Ph.D (Ketua Komisi Pemilihan Umum Republik Indonesia Periode 2022 - 2027) • Hary Tanoesoedibjo (Executive Chairman MNC Group)
17	11 Mei 2023 May 11, 2023	OJK Institute Zoom Webinar	Peluang Metaverse di Industri Jasa Keuangan Metaverse Opportunities in the Financial Services Industry	• Stephen Ng (Chief Metaverse Officer WIR Group) • Andika Rachman (Assistant Vice President Digital Banking Development and Operation Division PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk) • Ir. Budi Rahardjo, MSc., PhD (Technopreneur Bidang Keamanan Informasi) • Ida Bagus Mahaputra Arta (Deputy EVP Digital Business Builder - DBT - Direktorat Digital Business PT Telkom Indonesia (Persero) Tbk)
18	22 Mei 2023 May 22, 2023	OJK Institute Zoom Webinar	Memperkuat Ketahanan Nasional di Industri Jasa Keuangan Strengthening National Resilience in the Financial Services Industry	Bapak Andi Widjajanto (Gubernur Lemhanas Republik Indonesia)
19	29 Mei 2023 May 29, 2023	MNC Group iNews Tower & Zoom Webinar	MNC Forum – LXX (Ke-70) Sesi Pertama : "Globalisasi - Tantangan dan Peluang Bagi Indonesia Ke Depan" & Corporate Business Update MNC Forum – LXX (70th) Session 1 : "The Role and Strategy of KPU in Increasing Voter Participation in the 2024 Election" & Corporate Business Update	• H. Ganjar Pranowo, S.H, M.IP (Gubernur Jawa Tengah) • Hary Tanoesoedibjo (Executive Chairman MNC Group)

Sekretaris Perusahaan
Corporate Secretary

No	Tanggal Date	Penyelenggara / Tempat Organizer / Venue	Topik Kegiatan Activity Topic	Pembicara Speaker
20	30 Mei 2023 May 30, 2023	MNC Group iNews Tower & Zoom Webinar	MNC Forum – LXX (Ke-70) Sesi Kedua : "Arah Pembangunan Indonesia Dalam Menghadapi Globalisasi dan Ekonomi Dunia Yang Semakin Kompetitif" & Corporate Business Update MNC Forum – LXX (70th) Session 2 : " "Indonesia's Development Direction in the Wake of Globalization and an Increasingly Competitive World Economy" & Corporate Business Update	• Prabowo Subianto (Menteri Pertahanan Republik Indonesia) • Hary Tanoesoedibjo (Executive Chairman MNC Group)
21	30 Mei 2023 May 30, 2023	ICSA Zoom Webinar	Effective Risk Management for Corporate Secretary	Harris Partogi Marpaung (Konsultan & Fasilitator CRMS & Vice Chairman Institute of Compliance Professional Indonesia (ICoPI))
22	8 Juni 2023 June 8, 2023	ICSA Zoom Webinar	Pendalaman POJK Nomor 14/POJK.04/2019 tentang Perubahan Atas POJK Nomor 32/POJK.04/2015 tentang Penambahan Modal Perusahaan Terbuka dengan Memberikan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu In-depth Analysis of Financial Services Authority Regulation No. 14/POJK.04/2019 concerning Amendment to the Financial Services Authority Regulation No.32/POJK.04/2015 concerning Addition to Capital of a Public Company by providing HMETD	• Muhammad Riski Fauzi (Analis Direktorat Penilaian Emiten dan Perusahaan Publik OJK • Zulkifli Mohamad (Analis Junior Penilaian Emiten dan Perusahaan Publik OJK)
23	15 Juni 2023 June 15, 2023	OJK Institute Zoom Webinar	How to Manage Climate Related Risk in Banking Industry	• Thomas Verhagen (LIBF) • Veronique Chapeland (LIBF)
24	13 Juli 2023 July 13, 2023	MNC Group iNews Tower & Zoom Webinar	MNC Forum – LXXI (Ke-71): "Membangun Indonesia Yang Kokoh Secara Fundamental dan Berintegritas" & Corporate Business Update MNC Forum – LXXI (71st): "Building a Fundamentally Strong Indonesia with Integrity" & Corporate Business Update	• Komjen Pol (Purn.) Firli Bahuri, M.Si (Ketua Komisi Pemberantasan Korupsi (KPK) Republik Indonesia) • Hary Tanoesoedibjo (Executive Chairman MNC Group)
25	13 Juli 2023 July 13, 2023	ICSA Zoom Webinar	Pendalaman POJK No. 42/POJK.04/2020 Tentang Transaksi Afiliasi dan Transaksi Benturan Kepentingan dan POJK No. 17/POJK.04/2020 Tentang Transaksi Material dan Perubahan Kegiatan Usaha Utama In-depth Analysis of POJK No. 42/POJK.04/2020 concerning Affiliated Transactions and Conflict of Interest Transactions and POJK No. 17/POJK.04/2020 concerning Material Transactions and Changes in the Primary Business Activities.	• Marsiah (Pengawas Senior Deputi Direktur Pengawasan Emiten dan Perusahaan Publik) • Irma Ginting (Pengawas Deputi Direktur Pengawasan Emiten dan Perusahaan Publik) • Tri Astuti (Analis Deputi Direktur Perizinan Emiten dan Perusahaan Publik 3 • Regina Hastuti (Analis Junior Deputi Direktur Perizinan Emiten dan Perusahaan Publik 13)

No	Tanggal Date	Penyelenggara / Tempat Organizer / Venue	Topik Kegiatan Activity Topic	Pembicara Speaker
26	27 Juli 2023 July 27, 2023	OJK Institute Zoom Webinar	Peluang Perdagangan Karbon dalam Upaya Dekarbonisasi Carbon Trading Opportunities in Decarbonization Initiatives	• Wahyu Marjaka (Direktur Mobilisasi Sumber Daya Sektoral dan Regional, Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan) • Mohamad Priharto Dwinugroho (Direktur Teknik dan Lingkungan Ketenagalistrikan, Kementerian Energi dan Sumber Daya Mineral) • Lufaldy Ernanda (Direktur Pengawasan Aset Digital OJK)
27	2 Agustus 2023 August 2, 2023	ICSA Zoom Webinar	Strategi Ketahanan Perlindungan Data pada Perusahaan Enterprise Data Protection Resilience Strategy	Raditya Kosasih (Dewan Pengurus Asosiasi Praktisi Pelindungan Data Indonesia)
28	24 Agustus 2023 August 24, 2023	ICSA Zoom Webinar	Pendalaman SEOJK Nomor 33/2022 tentang Pedoman Pelaksanaan Penawaran Efek yang Bukan Penawaran Umum In-depth analysis of SEOJK Number 33/2022 concerning Guidelines for the Implementation of Securities Offerings that are not Public Offerings	Ari Dianarini (Kepala Subbagian Deputi Direktur Perizinan Emiten dan Perusahaan Publik 2 OJK)
29	31 Agustus 2023 August 31, 2023	OJK Institute Zoom Webinar	Enhancing Financial Performance through Data Analytics	• Dr Francis Lau, PhD, CFA, FRM (LIBF) • Brendan le Grange (LIBF)
30	14 September 2023 September 14, 2023	OJK Institute Zoom Webinar	Pemanfaatan Internet of Things (IoT) di Industri Jasa Keuangan Utilization of Internet of Things (IoT) in the Financial Services Industry	• Teguh Prasetya (Ketua Umum Asosiasi IoT Indonesia (ASIOTI)) • Toto Prasetio (Director of Technology & Operations, PT Bank Negara Indoensia (Persero), Tbk) • Hanang Setiohargo (Vice President Enterprise Product Management, PT Telekomunikasi Seluler)
31	21 September 2023 September 21, 2023	OJK Institute Zoom Webinar	Peluang dan Tantangan Fintech P2P Lending di Era UU P2SK Opportunities and Challenges for Fintech P2P Lending in the Era of the P2SK Law	• Edi Setijawan (Kepala Departemen Pengawasan Lembaga Keuangan Mikro dan Lembaga Jasa Keuangan Lainnya OJK) • Reynold Wijaya (Co-Founder & CEO Modalku) • Angela Oetama (Co-Founder Gradana)
32	25 September 2023 September 25, 2023	OJK Institute Zoom Webinar	OJK International Research Forum, Save the Planet: The Role of Financial Sector to Support Carbon Reduction and Electric Vehicles Development	• Adam Ng (World Wide Fund for Nature (WWF)) • Dr. Stanley Yip (The London Institute of Banking & Finance) • Dr. John Vong (Climateworks Center/Monash University) • Monica Huang (The London Institute of Banking & Finance) • David Mitchell (Katalis/Prospera) • Suwandi Wiratno (PT Chandra Sakti Utama Leasing) • Yohannes Nangoi (The Association of Indonesia Automotive Industries (GAIKINDO))
33	3 Oktober 2023 October 3, 2023	ICSA Zoom Webinar	Listed Companies Compliance Refreshment	Teuku Fahmi Ariandar (Kepala Divisi Peraturan dan Layanan Perusahaan dan Layanan Perusahaan Tercatat BEI)

Sekretaris Perusahaan
Corporate Secretary

No	Tanggal Date	Penyelenggara / Tempat Organizer / Venue	Topik Kegiatan Activity Topic	Pembicara Speaker
34	5 Oktober 2023 October 5, 2023	MNC Group iNews Tower & Zoom Webinar	MNC Forum – LXXII (Ke-72): "Memahami Arti Nasionalisme Dari Perspektif Bangsa Indonesia" & Corporate Business Update MNC Forum – LXXII (72nd): "Understanding Nationalism, Indonesian's Perspective" & Corporate Business Update	• Dr. H. Sandiaga Salahuddin Uno, B.B.A., M.B.A (Menteri Pariwisata dan Ekonomi Kreatif / Kepala Badan Pariwisata dan Ekonomi Kreatif Republik Indonesia) • Hary Tanoesoedibjo (Executive Chairman MNC Group)
35	5 Oktober 2023 October 5, 2023	BEI Zoom Webinar	Sosialisasi Perdagangan Karbon Melalui Bursa Karbon Indonesia (IDXCarbon) Carbon Trading Socialization Through the Indonesia Carbon Exchange (IDXCarbon)	• Ignatius Denny Wicaksono (Kepala Divisi Pengembangan Bisnis 2 BEI)
36	19 Oktober 2023 October 19, 2023	OJK Institute Zoom Webinar	Managing Environmental, Social, and Governance Risks and Opportunities	• Clarisse Simonek (LIBF) • Nikki Kemp (LIBF)
37	23 Oktober 2023 October 23, 2023	OJK Zoom Webinar	Sosialisasi POJK Nomor 13/POJK.04/2023 tentang Kebijakan Dalam Menjaga Kinerja dan Stabilitas Pasar Modal Pada Kondisi Pasar Yang Berfluktuasi Secara Signifikan Socialization of POJK No. 13/POJK.04/2023 on the Policy of Maintaining the Performance and Stability of the Capital Market in Times of Significant Market Fluctuations	• Agustyatun Muji Rahayu (Analis Eksekutif Direktorat Pengembangan Pasar Modal dan Pasar Modal Syariah) • Bekti Anuwar (Deputi Direktur Pengawasan Transaksi Efek 1) • Dimas Satria (Pengawas Deputi Direktur Pengawasan Emiten dan Perusahaan Publik 2.1) • Kadek Anom Adiguna (Analis Deputi Direktur Analisis Data dan Informasi, dan Manajemen Krisis Pasar Modal, Keuangan Derivatif, dan Bursa Karbon)
38	24 Oktober 2023 October 24, 2023	OJK Zoom Webinar	• Sosialisasi POJK Nomor 14/POJK.04/2023 tentang Perdagangan Karbon Melalui Bursa Karbon • Sosialisasi SEOJK Nomor 12/SEOJK.04/2023 tentang Tata Cara Penyelenggaraan Perdagangan Karbon Melalui Bursa Karbon • Sosialisasi SEOJK Nomor 13/SEOJK.04/2023 tentang Pembelian Kembali Saham Perusahaan Terbuka Sebagai Akibat Dibatalkannya Pencatatan Efek oleh Bursa Efek karena Kondisi atau Peristiwa yang Signifikan Berpengaruh Negatif terhadap Kelangsungan Usaha	• Murtaza (Pengawas Senior Deputi Direktur Pengawasan Keuangan Derivatif) • Dyah Mustika (Deputi Direktur Perizinan Kelembagaan) • Sri Sulastri (Pengawas Senior Deputi Direktur Pengawasan Emiten dan Perusahaan Publik 2.1)

No	Tanggal Date	Penyelenggara / Tempat Organizer / Venue	Topik Kegiatan Activity Topic	Pembicara Speaker
39	2 November 2023 November 2, 2023	Komite Nasional Kebijakan Governansi (KNKG) Zoom Webinar	Assuring Family-Owned/ Controlled Business Sustainability by Building Trust Through Governance	• Armand Wahyudi Hartono (Ketua AEI & Wakil Direktur Utama BCA) • Hidayaturrahman (Jatinom Indah Group) • Shanti Lasminingsih Poesposoetjipto (Komisaris Utama Samudera Indonesia)
40	9 November 2023 November 9, 2023	ICSA Zoom Webinar	Revised ASEAN Corporate Governance Scorecard (ACGS)	Gede Adhi Wijana (Partner RSM Indonesia)
41	21 November 2023 November 21, 2023	Lembaga Pengembangan Perbankan Indonesia (LPPI) Zoom Webinar	Bursa Karbon dan Peluangnya bagi Sektor Keuangan Indonesia Carbon Exchanges and Opportunities for Indonesia's Financial Sector	• Jeffrey Hendrik (Direktur Pengembangan BEI) • Alexandra Askandar (Wakil Direktur Utama Bank Mandiri) • Charya Rabindra Lukman (Country General Counsel, Metaverse Green Exchange (MVGX)) • Tata Mutasya (Senior Campaign Strategist Greenpeace International)
42	21 November 2023 November 21, 2023	MNC Group iNews Tower & Zoom Webinar	MNC Forum – LXXIII (Ke-73): "Penegakan Hukum : Jembatan Menuju Indonesia Emas 2045" & Corporate Business Update MNC Forum – LXXIII (73rd): "Law Enforcement: A Bridge to Golden Indonesia 2045" & Corporate Business Update	• Prof. Dr. Mohammad Mahfud MD, S.H., S.U., M.I.P. (Menteri Koordinator Bidang Politik, Hukum, dan Keamanan RI) • Hary Tanoesoedibjo (Executive Chairman MNC Group)
43	21 November 2023 November 21, 2023	ICSA Zoom Webinar	Pendalaman POJK Nomor 15/POJK.04/2020 tentang Rencana dan Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka In-depth analysis of POJK Number 15/POJK.04/2020 concerning the Plan and the Implementation of the General Meeting of Shareholders of Public Company	• R. Yustinus Irwan Hardiyono (Deputi Direktur Pengawasan Emiten dan Perusahaan Publik OJK)
44	27 November 2023 November 27, 2023	OJK Zoom Webinar	Sosialisasi POJK 9 Tahun 2023 tentang Penggunaan Jasa Akuntan Publik dan Kantor Akuntan Publik dalam Kegiatan Jasa Keuangan Socialization of POJK 9 of 2023 concerning the Public Accountants and Public Accounting Firms Use of Services in Financial Services Activities	• Halim Haryono (Direktur Pengaturan dan Standar Akuntansi Pasar Modal OJK) • Torang Diola Tambunan (Analisis Direktorat Pengaturan Prudensial dan Integritas Sistem Keuangan OJK)

Sekretaris Perusahaan
Corporate Secretary

No	Tanggal Date	Penyelenggara / Tempat Organizer / Venue	Topik Kegiatan Activity Topic	Pembicara Speaker
45	7 Desember 2023 December 7, 2023	OJK Zoom Webinar	Sosialisasi SEOJK Nomor 18/SEOJK.03/2023 tentang Tata Cara Penggunaan Jasa Akuntan Publik dan Kantor Akuntan Publik dalam Kegiatan Jasa Keuangan Socialization of SEOJK No.18/SEOJK.03/2023 concerning the procedures for Public Accountants and Public Accounting Firms Use of Services in Financial Services Activities	• Torang Diola Tambunan (Analisis Direktorat Pengaturan Prudensial dan Integritas Sistem Keuangan OJK)
46	8 Desember 2023 December 8, 2023	AAEI & AEI Zoom Webinar	Aligning ESG Initiatives with Valuation Strategies	• Dr. (Cand) Edwin Sebayang, SE., MBA., CSA, CIB. (Dewan Penasehat Asosiasi Analis Efek Indonesia (AAEI)) • Dr. Embun Prowanta, MM, CSA, CRP, CIB, CertSF. (Anggota Divisi Bidang Pendidikan Asosiasi Analis Efek Indonesia (AAEI))
47	12 Desember 2023 December 12, 2023	AEI, Hukum Online & Arma Law Zoom Webinar	Hukum dan Perdagangan Karbon: Perspektif Regulasi Lingkungan dan Bisnis Law & Carbon Trade: An Environmental and Business Regulatory Perspective	• Dewi Sekar Arum (Founding Partner Arma Law) • Rudi Bachtiar (Founding Partner Arma Law)
48	20 Desember 2023 December 20, 2023	OJK Zoom Webinar	Sosialisasi ASEAN Corporate Governance Scorecard (ACGS) ASEAN Corporate Governance Scorecard (ACGS) Socialization	Gede Adhi Wijana (Senior Manager GRC Consulting Practice RSM Indonesia)

Pelaksanaan Tugas dan Kegiatan Sekretaris Perusahaan

Selama tahun 2023, Sekretaris Perusahaan telah melaksanakan tugas dan kegiatan antara lain sebagai berikut:

1. Menyelenggarakan RUPS Tahunan dan RUPS Luar Biasa pada tanggal 28 Juni 2023.
2. Menyelenggarakan rapat-rapat Direksi, Dewan Komisaris, serta Komite-Komite Perseroan.
3. Menyelenggarakan berbagai program komunikasi Perusahaan, baik internal maupun eksternal.
4. Secara konsisten melaksanakan pemutakhiran website Perseroan dan website unit-unit usaha di bawah MNC Group.
5. Mengkoordinasikan perencanaan dan pelaksanaan berbagai kegiatan dengan pemangku kepentingan (pemegang saham, nasabah, mitra kerja, pemerintah, media dan lainnya).
6. Mengkoordinasikan perencanaan dan pelaksanaan berbagai program CSR Perusahaan.
7. Mengkoordinasikan dan menyelenggarakan berbagai corporate events bersama unit-unit usaha di bawah MNC Group.
8. Menyampaikan kewajiban pelaporan untuk Perseroan, baik yang bersifat rutin maupun insidentil, sepanjang tahun 2023 kepada Otoritas Jasa Keuangan dan instansi regulator lainnya dengan tepat waktu.
9. Menyusun Laporan Tahunan dan Laporan Keberlanjutan untuk tahun 2022.

Implementation of Corporate Secretary Duties and Activities

The Corporate Secretary throughout 2023 performed the following duties and activities:

1. Organized the Annual GMS and Extraordinary GMS on June 28, 2023.
2. Organized meetings of the Board of Directors, the Board of Commissioners, as well as the Company's Committees.
3. Organized various corporate communication programs, both internal and external.
4. Consistently updating the Company's website and the websites of business units under MNC Group.
5. Coordinated the planning and implementation of various activities with stakeholders (shareholders, customers, business partners, the government, media, and others).
6. Coordinated the planning and implementation of various Corporate CSR programs.
7. Coordinate and organize various corporate events along with business units under MNC Group.
8. Submitted the Company's reporting obligations, both routine and incidental, throughout 2023 to the Financial Services Authority and other regulatory authorities in a timely manner.
9. Prepare Annual Report and Sustainability Report for the year 2022.

Unit Audit Internal

Internal Audit Unit

Perseroan memiliki Unit Audit Internal yang berfungsi untuk membantu Direktur Utama dalam menjalankan fungsi pengawasan terhadap efektivitas sistem pengendalian internal dan pelaksanaan GCG di Perusahaan. Proses Audit Internal di lingkup Perseroan dilakukan secara terpusat dan terintegrasi. Hal ini menjadi bagian dari kebijakan pengawasan terintegrasi yang memungkinkan Perusahaan untuk melakukan monitoring kelompok usaha secara menyeluruh. Pembentukan Unit Audit Internal dilakukan sesuai dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 56/POJK.04/2015 tentang Pembentukan dan Pedoman Penyusunan Piagam Unit Audit Internal.

The Company's Internal Audit Unit performs tasks to support the President Director in carrying out the supervisory function of internal control system effectiveness and GCG implementation in the Company. The Company has a centralized and integrated internal audit procedure. This refers to the integrated supervisory policy, which allows the Company to supervise the entire business group. The Internal Audit Unit was established in accordance with Financial Services Authority Regulation No. 56/POJK.04/2015 concerning the Establishment and Guidelines for the Preparation of the Internal Audit Unit Charter.

Profil Kepala Unit Audit Internal

Nova Yudhi Irianto
Kepala Unit Audit Internal

Nova Yudhi Irianto menjabat sebagai Kepala Unit Audit Internal sejak tanggal 27 September 2023 berdasarkan Surat Keputusan Direksi No.133/HRD/MNCAH/IX/23. Sebelum bergabung dengan Perseroan, beliau bekerja di BUMN PT Berdikari (2022) sebagai Komite Audit, Dana Pensiun Bank Indonesia (2019-2021) sebagai Chief Audit Executive, dan PT Maybank Kim Eng Sekuritas (2018) sebagai Internal Audit Manager.

Sertifikasi Profesi Audit Internal

Perseroan telah memiliki auditor yang mempunyai sertifikasi profesi Audit Internal, sebagai berikut:
1. Certified Fraud Examiner
2. Certified Forensic Investigation Professional
3. Certified Fraud Investigator Professional
4. Certified Internal Auditor Professional
5. Certified Professional Information Technology Auditor
6. Certified Professional Risk Management
7. Chartered Accountant
8. ASEAN Chartered Professional Accountant
9. Certified Practising Accountant (Australia)
10. Associate Certified Public Accountant
11. Enterprise Risk Management Associate Professional
12. Qualified Wealth Planner

Pengembangan Kompetensi Unit Audit Internal

Perseroan memiliki kebijakan terkait pengembangan kompetensi Audit Internal, yang dilakukan melalui berbagai pelatihan dan pendidikan. Pada tahun 2023, pengembangan kompetensi anggota Unit Audit Internal dilakukan melalui coaching, counseling, training dan sharing knowledge antar personil.

Internal Audit Unit Head Profile

Nova Yudhi Irianto
Head of Internal Audit Unit

Nova Yudhi Irianto has been serving as Head of the Internal Audit Unit since September 27, 2023, based on Directors Decree No.133/HRD/MNCAH/IX/23. Prior to joining the Company, he worked at BUMN PT Berdikari (2022) as an Audit Committee, at Dana Pensiun Bank Indonesia (2019-2021) as Chief Audit Executive, and at PT Maybank Kim Eng Sekuritas (2018) as an Internal Audit Manager.

Internal Audit Professional Certification

The Company has auditor holding Internal Audit professional certification, as follows:
1. Certified Fraud Examiner
2. Certified Forensic Investigation Professional
3. Certified Fraud Investigator Professional
4. Certified Internal Auditor Professional
5. Certified Professional Information Technology Auditor
6. Certified Professional Risk Management
7. Chartered Accountant
8. ASEAN Chartered Professional Accountant
9. Certified Practising Accountant (Australia)
10. Associate Certified Public Accountant
11. Enterprise Risk Management Associate Professional
12. Qualified Wealth Planner

Internal Audit Unit Competency Development

The Company has implemented a policy for enhancing internal audit competency, achieved through diverse training and educational initiatives. In 2023, the Internal Audit Unit members engaged in competency development through coaching, counseling, training, and knowledge exchange with the Company's personnel.

No	Tanggal Date	Penyelenggara / Tempat Organizer / Venue	Topik Kegiatan Activity Topic	Pembicara Speaker
1	14 Januari 2023 January 14, 2023	Association of Certified Fraud Examiners Zoom Webinar	Kupas Tuntas Fraud & Korupsi: Trend & Landscape 2023 Fraud & Corruption: Trends & Landscape 2023	• Hery Subowo, CFE • Nasrul Wathon, CFE
2	2 Februari 2023 February 2, 2023	MNC Group Zoom Webinar	MNC Forum – LXVIII (Ke-68) : "Strategi dan Kebijakan Pemerintah Dalam Meningkatkan Potensi UKM Berbasis Ekonomi Digital" & Corporate Business Update MNC Forum – LXVIII (68th) : "Government Strategies and Policies in Enhancing the Potential of Digital Economy-Based SMEs" & Corporate Business Update	• Teten Masduki (Menteri Koperasi dan Usaha Kecil Menengah RI) • Hary Tanoesoedibjo (Executive Chairman MNC Group) • Ir. Siti Azizah,MBA (Deputi Bidang Kewirausahaan Kementerian Koperasi dan UKM) • Tb Fiki C. Satari (Staf Khusus Menteri Koperasi dan UKM Bidang Pemberdayaan Ekonomi Kreatif)
3	28 Februari 2023 February 28, 2023	Association of Certified Fraud Examiners Zoom Webinar	Fraud Dana Pensiun Pension Fund Fraud	• Hery Subowo, CFE • Nasrul Wathon, CFE
4	19 Maret 2023 March 19, 2023	Revolution Mind Indonesia Zoom Training	Review Certified Professional Risk Management	Aswin Sunarto, QRMO, CRA, CPRM, CGRC
5	13 April 2023 April 13, 2023	MNC Group Zoom Webinar	MNC Forum – LXIX (Ke-69) : "Peran Dan Strategi KPU Dalam Meningkatkan Partisipasi Pemilih Pada Pemilu 2024" & Corporate Business Update MNC Forum – LXIX (69th) : "The Role and Strategy of KPU in Increasing Voter Participation in the 2024 Election" & Corporate Business Update	• Hasyim Asy'ari, S.H., M.Si., Ph.D (Ketua Komisi Pemilihan Umum Republik Indonesia Periode 2022 - 2027) • Hary Tanoesoedibjo (Executive Chairman MNC Group)
6	30 April 2023 April 30, 2023	Revolution Mind Indonesia Zoom Training	Review Certified Fraud Investigator Professional	Fery Iriyawan, QIA, CISA, CFE, CIA
7	23 Mei 2023 May 23, 2023	MNC Kapital Indonesia Tbk Zoom Webinar	Fraud Awareness	Nova Yudhi Irianto, , Ak, CFE, CFIP, CFIP®, CA, ASEAN CPA, CPA (Aust.), CIAP, CPITA, ACPA, CPRM, ERMAP, QWP
8	27 Mei 2023 May 27, 2023	Ikatan Akuntan Indonesia JS Luwansa Hotel	The Sustainable Role of An Accountant in Achieving 2060 Zero Emission	• Syamsudin, CFE, CSFA, CA

Unit Audit Internal
Internal Audit Unit

No	Tanggal Date	Penyelenggara / Tempat Organizer / Venue	Topik Kegiatan Activity Topic	Pembicara Speaker
9	29 Mei 2023 May 29, 2023	MNC Group iNews Tower & Zoom Webinar	MNC Forum – LXX (Ke-70) Sesi Pertama : "Globalisasi - Tantangan dan Peluang Bagi Indonesia Ke Depan" & Corporate Business Update MNC Forum – LXX (70th) Session 1 : "The Role and Strategy of KPU in Increasing Voter Participation in the 2024 Election" & Corporate Business Update	• H. Ganjar Pranowo, S.H, M.IP (Gubernur Jawa Tengah) • Hary Tanoesoedibjo (Executive Chairman MNC Group)
10	30 Mei 2023 May 30, 2023	MNC Group iNews Tower & Zoom Webinar	MNC Forum – LXX (Ke-70) Sesi Kedua : "Arah Pembangunan Indonesia Dalam Menghadapi Globalisasi dan Ekonomi Dunia Yang Semakin Kompetitif" & Corporate Business Update MNC Forum – LXX (70th) Session 2 : " "Indonesia's Development Direction in the Wake of Globalization and an Increasingly Competitive World Economy" & Corporate Business Update	• Prabowo Subianto (Menteri Pertahanan Republik Indonesia) • Hary Tanoesoedibjo (Executive Chairman MNC Group)
11	24 Juni 2023 June 24, 2023	Association of Certified Fraud Examiners Zoom Webinar	Developing An Integrated Anti Fraud, Compliance and Ethic Programs	• Hery Subowo, CFE • Nasrul Wathon, CFE
12	13 Juli 2023 July 13, 2023	MNC Group iNews Tower & Zoom Webinar	MNC Forum – LXXI (Ke-71): "Membangun Indonesia Yang Kokoh Secara Fundamental dan Berintegritas" & Corporate Business Update MNC Forum – LXXI (71st): "Building a Fundamentally Strong Indonesia with Integrity" & Corporate Business Update	• Komjen Pol (Purn.) Firli Bahuri, M.Si (Ketua Komisi Pemberantasan Korupsi (KPK) Republik Indonesia) • Hary Tanoesoedibjo (Executive Chairman MNC Group)
13	17 Juli 2023 July 17, 2023	Institute of Internal Auditors Zoom Webinar	Fraud Risk Management	Angela Simatupang, IIAP, CIA, CRMA
14	26 September 2023 September 26, 2023	Ikatan Akuntan Indonesia Zoom Webinar	Sustainability Disclosure 101	Elly Zarni Husin, CA
15	3 Oktober 2023 October 3, 2023	Ikatan Akuntan Indonesia Zoom Webinar	Setting the Landscape for IFRS S1 and S2	Elly Zarni Husin, CA
16	5 Oktober 2023 October 5, 2023	MNC Group iNews Tower & Zoom Webinar	MNC Forum – LXXII (Ke-72): "Memahami Arti Nasionalisme Dari Perspektif Bangsa Indonesia" & Corporate Business Update MNC Forum – LXXII (72nd): "Understanding Nationalism, Indonesian's Perspective" & Corporate Business Update	• Dr. H. Sandiaga Salahuddin Uno, B.B.A., M.B.A (Menteri Pariwisata dan Ekonomi Kreatif / Kepala Badan Pariwisata dan Ekonomi Kreatif Republik Indonesia) • Hary Tanoesoedibjo (Executive Chairman MNC Group)

No	Tanggal Date	Penyelenggara / Tempat Organizer / Venue	Topik Kegiatan Activity Topic	Pembicara Speaker
17	4 November 2023 November 4, 2023	Ikatan Akuntan Indonesia Grand Sahid Jaya Hotel	Peran Akuntan dalam Mendukung Transparansi Pengelolaan Keuangan Haji The Role of Accountants in Supporting Transparency in Hajj Financial Management	Syamsudin, CFE, CSFA, CA
18	21 November 2023 November 21, 2023	MNC Group iNews Tower & Zoom Webinar	MNC Forum – LXXIII (Ke-73): "Penegakan Hukum : Jembatan Menuju Indonesia Emas 2045" & Corporate Business Update MNC Forum – LXXIII (73rd): "Law Enforcement: A Bridge to Golden Indonesia 2045" & Corporate Business Update	• Prof. Dr. Mohammad Mahfud MD, S.H., S.U., M.I.P. (Menteri Koordinator Bidang Politik, Hukum, dan Keamanan RI) • Hary Tanoesoedibjo (Executive Chairman MNC Group)

Struktur Organisasi dan Kedudukan Unit Audit Internal dalam Organisasi Perusahaan

Kedudukan Kepala Unit Audit Internal dalam organisasi langsung di bawah dan bertanggung jawab kepada Direktur Utama, dan dapat berkomunikasi langsung dengan Dewan Komisaris melalui Komite Audit untuk menginformasikan berbagai hal yang berhubungan dengan aktivitas Audit Internal. Auditor Internal bertanggung jawab secara langsung kepada Kepala Unit Audit Internal.

Tugas dan Tanggung Jawab Unit Audit Internal

Unit Audit Internal mempunyai tanggung jawab untuk:

1. Menyusun dan melaksanakan rencana Audit Internal tahunan.
2. Menguji dan mengevaluasi pelaksanaan pengendalian internal dan sistem manajemen risiko sesuai dengan kebijakan Perseroan.
3. Melakukan pemeriksaan dan penilaian atas efisiensi dan efektivitas di bidang keuangan, akuntansi, operasional, sumber daya manusia, pemasaran, teknologi informasi dan kegiatan lainnya.
4. Memberikan saran perbaikan dan informasi yang objektif tentang kegiatan yang diperiksa pada semua tingkat manajemen.
5. Membuat laporan hasil audit dan menyampaikan laporan tersebut kepada Direktur Utama dan Dewan Komisaris melalui Komite Audit.
6. Memantau, menganalisis dan melaporkan pelaksanaan tindak lanjut perbaikan yang telah disarankan.
7. Bekerja sama dengan Komite Audit.
8. Menyusun program untuk mengevaluasi Audit Internal yang dilakukannya.
9. Melakukan pemeriksaan khusus apabila diperlukan.

Internal Audit Unit Organizational Structure and Position in the Company's Organization

The Head of the Internal Audit Unit in the organizational structure is directly under and responsible to the President Director. The Head of the Internal Audit Unit can directly communicate with the Board of Commissioners through the Audit Committee to inform various issues pertaining to the Internal Audit Unit's activities. The Internal Auditor is directly responsible to the Head of the Internal Audit Unit.

Internal Audit Unit Duties and Responsibilities

The duties and responsibilities of the Internal Audit Unit are as follows:

1. Develop and conduct an annual Internal Audit plan.
2. Examine and evaluate the implementation of internal controls and risk management systems in accordance with the Company's policies.
3. Evaluate and assess the efficiency and effectiveness of finance, accounting, operations, human resources, marketing, information technology, and other activities.
4. Provide suggestions for improvements and objective information on the activities being evaluated at all levels of management.
5. Prepare an audit report and submit it to the President Director and the Board of Commissioners through the Audit Committee.
6. Monitor, analyze and report the implementation of suggested improvements.
7. Liaise with the Audit Committee.
8. Prepare an evaluation program on the Internal Audit's works.
9. Conduct special audits, if required.

Piagam Audit Internal

Dalam melaksanakan tugasnya, Unit Audit Internal telah dilengkapi Pedoman Kerja yang disebut dengan Piagam Audit Internal *(Internal Audit Charter)*. Piagam Audit Internal ditetapkan oleh Direksi dan disahkan oleh Dewan Komisaris, dengan tanggal pembaharuan terakhir yaitu pada 18 Oktober 2022. Selain sebagai pedoman kerja, *Internal Audit Charter* juga berperan dalam penguatan peran dan tanggung jawab serta dasar keberadaan dan pelaksanaan tugas-tugas pengawasan bagi Unit Audit Internal. Piagam Audit Internal tersedia di situs web Perusahaan https://www.mncgroup.com/esg/internal-audit.

Metode Audit

Perseroan menerapkan metodologi audit berdasarkan risiko *(Risk Based Audit)* secara komprehensif dalam menjalankan aktivitas audit. Unit Audit Internal menjalankan audit berdasarkan risiko mulai dari tahap perencanaan audit tahunan maupun pelaksanaan audit. Penilaian risiko yang dilakukan Unit Audit Internal adalah melakukan penilaian secara menyeluruh, baik penilaian risiko pada unit kerja di kantor pusat, maupun unit bisnis. Dengan metode penilaian risiko menyeluruh tersebut Unit Audit Internal dapat menentukan peringkat risiko dan frekuensi audit dari setiap unit bisnis /pendukung bisnis. Secara berkelanjutan, Unit Audit Internal konsisten melakukan perbaikan proses, metode, *tools* serta peningkatan kualitas dan keterampilan sumber daya manusia agar dapat menjadi *trusted business partner* yang memberikan nilai tambah bagi Perseroan.

Metode audit yang diterapkan Unit Audit Internal, adalah sebagai berikut:

a. Melakukan wawancara terkait dengan kebijakan dan prosedur yang termasuk dalam ruang lingkup audit;
b. Mengkaji kebijakan, prosedur dan ketentuan lainnya, beserta implementasinya terkait dengan proses yang termasuk dalam ruang lingkup audit;
c. Melakukan pengujian secara sampling atas proses-proses yang menjadi ruang lingkup audit;
d. Mengkaji kelengkapan dan kebenaran dokumen-dokumen pendukung serta bukti persetujuannya sesuai dengan kebijakan perusahaan yang berlaku.

Laporan Singkat Pelaksanaan Tugas Unit Audit Internal Tahun 2023

Sepanjang tahun 2023, Unit Internal Audit telah melakukan kegiatan sesuai dengan Piagam Internal Audit, seperti melakukan evaluasi terhadap sistem dan prosedur pengendalian internal di unit-unit usaha Perseroan dan entitas anaknya, berdasarkan pertimbangan prioritas dan resiko yang ada, serta telah melaporkan semua temuan-temuan kepada Dewan Komisaris, Direksi dan Komite Audit untuk ditindaklanjuti.

Internal Audit Charter

The Internal Audit Unit refers to the Internal Audit Charter as a guideline in carrying out its duties. Internal Audit Charter established by the Board of Directors and ratified by the Board of Commissioners, with the latest renewal date on October 18, 2022. Aside from providing as a work guideline, the Internal Audit Charter also serves as the framework for the establishment and implementation of supervisory functions for the Internal Audit Unit. The Internal Audit Charter is available on the Company's website at https://www.mncgroup.com/esg/internal-audit.

Audit Method

The Company applies the Risk-Based Audit methodology holistically in carrying out its audit work. The risk-based audit starts from the annual audit plan phase to the audit fieldwork. Internal Audit Unit undertakes a comprehensive evaluation of all risks faced by operating units at head office, and business units. With this comprehensive risk evaluation method, Internal Audit Unit can determine the risk ranking and audit frequency of every business unit / supporting unit. Internal Audit Unit will continue to make improvements consistently in its audit processes, methods, tools, as well as improve the quality and skills of its human resources in order to be a trusted business partner that can provide added value to the Company.

The following recapitulates the audit method, which is adopted by the Company's Internal Audit Unit:

a. Conducting interviews regarding the procedures and policies within the audit's scope;
b. Examine the policies, procedures, and other provisions, as well as their execution, in relation to the audit's scope processes.
c. Perform sampling tests on the procedures within the scope of the audit;
d. Examine the completeness and accuracy of supporting papers and approved documentation in compliance with relevant company regulations.

Summary Report of Internal Audit Unit Activities in 2023

Throughout 2023, the Internal Audit Unit carried out activities in accordance with the Internal Audit Charter, such as evaluating the systems and procedures of internal controls in the Company's business units and subsidiaries based on a priority and existing risk assessment, and reporting all findings to the Board of Commissioners, Directors, and Audit Committee for follow-up.

Sistem Pengendalian Internal

Internal Control System

Sistem Pengendalian Internal (SPI) yang diterapkan oleh Perseroan beserta seluruh Entitas Anak mengacu kepada peraturan perundangan yang berlaku, Peraturan Bank Indonesia, dan kerangka kerja internal yang ditetapkan COSO (Committee of Sponsoring Organizations of the Treadway Commission). Pengendalian internal tersebut mencakup aspek lingkungan pengendalian, penilaian risiko, aktivitas pengendalian, informasi dan komunikasi, dan pemantauan.

Pengendalian Keuangan & Operasional

Perseroan menjalankan sistem pengendalian terhadap fungsi keuangan mulai dari rencana keuangan, umpan balik, penyesuaian hingga proses validasi untuk menjamin bahwa rencana terlaksana atau untuk mengubah rencana yang ada sebagai tanggapan terhadap berbagai perubahan yang terjadi. Pengendalian operasional mencakup proses penempatan agar kegiatan operasional dilaksanakan secara efektif dan efisien.

Secara umum, pengendalian operasional dan keuangan di Perseroan, meliputi:
Pengendalian Fisik Aset dan Intangible Asset.

1. Pengendalian fisik aset di lingkungan perusahaan diarahkan untuk mengamankan dan melindungi aset-aset berisiko.
2. Pemisah Fungsi dan Otoritas.
   Pemisahan fungsi diarahkan untuk kecukupan review dan mengurangi potensi kesalahan dan kecurangan.
3. Pelaksanaan Kejadian dan Transaksi.
   Pengendalian dilakukan untuk memastikan aktivitas transaksi dilakukan semestinya sesuai perencanaan dan kebutuhan yang telah ditetapkan.
4. Pencatatan yang Akurat dan Tepat Waktu atas Kejadian dan Transaksi.
   Pencatatan yang akurat dan tepat waktu atas kejadian dan transaksi operasional yang dilakukan.
5. Pembatasan Akses dan Akuntabilitas atas Sumber Daya dan Pencatatannya.
   Akses terhadap sumber daya dan catatan perusahaan harus dibatasi hanya oleh personil yang diberikan tugas dan tanggung jawab.
6. Dokumentasi yang Baik atas Kejadian dan Transaksi Pengendalian.
   Setiap kejadian dan transaksi dalam perusahaan didokumentasikan dengan baik sebagai bukti dasar keterjadian dan kewajaran transaksi.

The internal control system implemented at the Company and its subsidiaries refer to the prevailing legislation, Bank Indonesia regulations, and an internal framework established by the COSO (Committee of Sponsoring Organizations of the Treadway Commission). The internal control covers the environment, risk assessment, control activities, information and communications, as well as monitoring.

Financial & Operational Control

The Company runs a control system for the financial function, starting with financial plans, feedback, adjustments, and the validation process to ensure that plans are implemented or to change existing plans in response to various changes that occur. The placement process is included in operational control so that operational activities are carried out effectively and efficiently.

In general, financial and operational control at Telkom, includes:

1. Physical Control of Assets and Intangible Assets.
   Physical control of assets in the corporate environment is directed at securing and protecting risky assets.
2. Separation of Functions and Authorization.
   Segregation of functions is geared towards adequate review and reduces the potential for errors and fraud.
3. Execution of Events and Transactions.
   Control is carried out to ensure that transaction activities are carried out properly according to the plan and needs that have been determined.
4. Accurate and On-Time Records on Events and Transactions
   Accurate and timely records of operational events and transactions that were carried out.
5. Restricted Access and Accountability for Resources and Their Records.
   Access to company resources and records should be restricted to personnel who have been assigned the duties and responsibilities.
6. Good Documentation of Control Events and Transactions.
   Every event and transaction in the company is well documented as basic evidence of the occurrence and fairness of the transaction.

Kepatuhan terhadap Hukum dan Peraturan yang Berlaku

Audit Internal secara rutin telah melakukan komunikasi dan koordinasi dengan Departemen Compliance (Unit Kepatuhan) dalam melakukan telaahan atas kepatuhan perusahaan terhadap peraturan perundang-undangan yang berlaku. Hasil evaluasi menunjukkan bahwa pengelolaan atas risiko kepatuhan telah dijalankan oleh manajemen secara efektif sehingga seluruh kegiatan perusahaan dapat berjalan sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

Compliance with Applicable Laws and Regulations

Internal Audit routinely communicates and coordinates with the Compliance Department when reviewing the Company's compliance with applicable laws and regulations. The evaluation results show that compliance risk management has been carried out effectively ensuring that all company activities have been conducted in accordance with applicable regulations.

Kesesuaian Sistem Pengendalian Internal dengan Kerangka Kerja Pengendalian Internal COSO
Conformity of Internal Control System with the COSO Internal Control Framework

Uraian Description	**Komponen** Component	**Penyelenggara / Tempat** Organizer / Venue
Faktor-faktor lingkungan pengendalian Perusahaan terdiri atas integritas, nilai-nilai etika, dan kompetensi karyawan; filosofi dan gaya operasi manajemen; cara manajemen memberikan wewenang dan tanggung jawab, serta mengatur dan mengembangkan karyawan; perhatian dan arahan yang diberikan oleh Direksi.	Lingkungan Pengendalian Control Environment	Factors of the Company's control environment comprise of integrity, ethical values and employee competence; philosophy and operating style of management; the way management gives authority and responsibility, organizes and develops its employees; and the attention and direction given by the BOD.
Perusahaan telah menetapkan sistem manajemen risiko untuk mendukung pencegahan dan mitigasi risiko.	Penilaian Risiko Risk Assessment	The Company has established a risk management system to support risk prevention and mitigation.
Aktivitas pengendalian adalah kebijakan dan prosedur untuk membantu memastikan bahwa arahan manajemen telah dilakukan. Aktivitas pengendalian berlangsung di seluruh Perusahaan, di semua tingkatan dan fungsi, yang mencakup berbagai kegiatan seperti persetujuan, otorisasi, verifikasi, rekonsiliasi, tinjauan kinerja operasi, keamanan aset, dan pemisahan.	Aktivitas Pengendalian Control Activities	Control activities are policies and procedures to help ensure that management direction has been carried out. Control activities take place at the entire Company, at all levels and functions, including activities such as approval, authorization, verification, reconciliation, performance review of operations, asset security, and division of duties.
Informasi penting harus diidentifikasi, diterima dan dikomunikasikan dalam bentuk dan jangka waktu yang memungkinkan karyawan untuk melakukan tanggung jawab mereka. Sistem informasi menghasilkan laporan-laporan yang berisi informasi terkait dengan operasional, keuangan dan kepatuhan, yang memungkinkan Perusahaan untuk menjalankan dan mengendalikan bisnis.	Informasi & Komunikasi Information & Communication	Important information should be identified, acknowledged and communicated in the form and time frame that allow employees to perform their responsibilities. The information system produces reports containing information related to operations, finance and compliance, which enable the Company to run and control the business.
Sistem pengendalian internal perlu dipantau dengan sebuah proses yang menilai kualitas kinerja sistem dari waktu ke waktu.	Pemantauan Monitoring	Internal control system needs to be monitored by a process that assesses the quality of system performance over time.

Pelaksanaan dan Evaluasi Sistem Pengendalian Internal

Perseroan menilai bahwa sistem pengendalian internal yang dilaksanakan di tahun 2023 telah sesuai dengan kondisi internal Perseroan dengan mempertimbangkan kondisi eksternal serta kebutuhan di masa mendatang. Efektivitas sistem pengendalian internal juga secara berkala ditinjau oleh Perseroan melalui Komite Audit. Hasil tinjauan tersebut kemudian dijadikan dasar acuan dalam mengembangkan kebijakan terkait sistem pengendalian internal Perseroan.

Internal Control System Implementation and Evaluation

The Company assesses the internal control system implemented in 2023. The assessment corresponds to the Company's internal and external conditions as well as future needs. The effectiveness of the Company's internal control system is periodically reviewed by the Audit Committee. The results of the review will be used as the basis for the Company's effort to improve its internal control system policies.

Sistem Manajemen Risiko

Risk Management System

Sebagai perusahaan holding terintegrasi, Perseroan mengakui peran krusial Sistem Manajemen Risiko dalam menjaga ketahanan dan keberlanjutan operasionalnya. Sistem ini tidak hanya menjadi garda terdepan dalam mengidentifikasi, menilai, dan mengelola potensi risiko, tetapi juga sejalan dengan prinsip-prinsip Tata Kelola Perusahaan (GCG). Melalui penerapan Sistem Manajemen Risiko yang efektif, Perseroan memastikan transparansi, akuntabilitas, dan pengelolaan risiko yang optimal untuk memberikan nilai tambah jangka panjang kepada pemangku kepentingan.

As an integrated holding company, the Company recognizes the pivotal role of the Risk Management System in safeguarding the resilience and sustainability of its operations. This system not only serves as the frontline in identifying, assessing, and managing potential risks but also aligns with the principles of Corporate Governance (GCG). Through the implementation of an effective Risk Management System, the Company ensures transparency, accountability, and optimal risk management to deliver long-term value to stakeholders.

Gambaran Umum Mengenai Sistem Manajemen Risiko

Perseroan menerapkan sistem manajemen risiko komprehensif yang terintegrasi dengan proses perencanaan strategis dan kegiatan usaha Perseroan. Manajemen risiko Perseroan dilaksanakan melalui seluruh jajaran dalam manajemen sesuai dengan peran dan fungsi masing-masing:

1. GCP (Group Corporate Policy), sebagai fungsi identifikasi risiko yang dituangkan dalam bentuk kebijakan dan prosedur.
2. Internal Control, sebagai fungsi pengendalian internal manajemen risiko.
3. Internal Audit, sebagai fungsi evaluasi dari sistem manajemen risiko, pengendalian internal dan perangkat sistem informasi manajemen terkait.
4. IT Audit, sebagai fungsi memastikan kecukupan kontrol atas sistem yang digunakan oleh Perseroan.
5. RCSA (Risk and Control Self-Assessment), sebagai fungsi evaluasi dari sistem manajemen risiko, pengendalian internal dan perangkat sistem informasi manajemen terkait.

Overview of The Risk Management System

The Company follows a comprehensive risk management system integrated with the strategic planning process and the Company's business activities. The Company's risk management shall be implemented in all management levels according to respective roles and functions.

1. GCP (Group Corporate Policy), serves as a risk identification function, outlined in the form of policies and procedures.
2. Internal Control serves as the internal control risk management.
3. Internal Audit evaluates the risk management system, internal control and management information systems.
4. IT Audit ensures control over the system used by the Company.
5. RCSA (Risk and Control Self-Assessment) evaluates the risk management system, internal control and devices used in management information systems.

6. MARS (Management Awareness Reporting System), sebagai fungsi manajemen risiko dalam mengidentifikasi, melaporkan dan menyelesaikan permasalahan-permasalahan yang dihadapi oleh Perseroan dan unit usaha.

Jenis Risiko & Pengelolaannya

Perseroan melaksanakan manajemen risiko secara luas dengan cara melihat keseluruhan bisnis proses secara terintegrasi. Berdasarkan profil risiko yang disusun oleh masing-masing fungsi baik unit bisnis maupun unit pendukung, Perseroan merangkum jenis risiko dan kebijakan mitigasinya:

6. MARS (Management Awareness Reporting System) serves as the risk management to identify report and resolve problems faced by the Company and business units.

Types of Risk & Management Method

The Company executes extensive risk management by looking at the whole business process in an integrated manner. Based on the risk profile set by each function of both business and support units, the Company summarizes the types of risks and their mitigation policies:

No.	Jenis Risiko Type of Risk	Risiko Risk	Mitigasi Risiko Risk Mitigation
1.	Risiko Pasar Market Risk	Fluktuasi tingkat suku bunga Fluctuations in interest rates	Prioritaskan pembiayaan dengan suku bunga menguntungkan. Prioritize financing with favorable interest rates.
		Fluktuasi nilai tukar mata uang asing Foreign exchange rate fluctuations.	• Pemanfaatan peluang harga pasar multi-mata uang. • Penyelarasan penerimaan dan pembayaran untuk setiap mata uang. • Negosiasi ulang dengan pemasok menggunakan nilai tukar tetap. • Menetapkan limit posisi mata uang untuk entitas bank dan strategi lindung nilai. • Utilization of multi-currency market price opportunities. • Alignment of receipts and payments for each currency. • Renegotiation with suppliers using fixed exchange rates. • Setting currency position limits for the bank entity and hedging strategies.
2.	Risiko Strategis Strategic Risk	Fluktuasi industri dan ekonomi Industry and economic fluctuations	Penerapan perencanaan Manajemen, peningkatan pendapatan dan pangsa pasar, fokus pada pengendalian biaya, peningkatan teknologi, dan peningkatan kompetensi Sumber Daya Manusia. Implementation of management planning, increased revenue and market share, cost control focus, technology enhancement, and human resource competency improvement.
		Kinerja investasi di ekuitas Entitas. Performance related to equity investments.	Menjalankan strategi investasi yang tepat dengan mempertimbangkan perubahan kondisi ekonomi di Indonesia. Carrying out appropriate investment strategies by considering changes in economic conditions in Indonesia.
3.	Risiko Likuiditas Liquidity Risk	Ketidakmampuan dalam memenuhi kewajiban Inability to fulfill liabilities.	• Menempatkan saldo bank dan piutang pada pihak kredibel. • Monitor dan kendalikan eksposur dan pihak lawan melalui batasan tahunan. • Menerapkan kebijakan ketat untuk pihak ketiga. • Placing bank balances and receivables with credible parties. • Continuously monitor and control exposure and counterparties through annual limits. • Implement strict policies for third parties.
		Pendapatan tidak cukup untuk menutupi pengeluaran. Short-term income may not cover expenditures.	Memastikan likuiditas cukup untuk menutupi liabilitas jangka pendek melalui pemantauan dan pemeliharaan tingkat kas yang memadai. Ensure sufficient liquidity to cover short-term liabilities through monitoring and maintaining an adequate level of cash.

No.	Jenis Risiko Type of Risk	Risiko Risk	Mitigasi Risiko Risk Mitigation
4.	Risiko Kredit Credit Risk	Kegagalan pihak ketiga dalam memenuhi kewajiban kontraktual Failure to meet contractual obligations	• Diversifikasi risiko kredit pada berbagai jenis aset. • Penetapan batasan jumlah risiko untuk pelanggan. • Hubungan usaha hanya dengan pihak yang diakui dan kredibel. • Monitor harian dan bulanan pada umur piutang dan penagihan. • Kebijakan peninjauan mingguan dan bulanan pada pelanggan. • Diversification of credit risk across various asset types. • Setting limits on the amount of risk for individual. • Business relationships only with recognized and credible parties. • Daily and monthly monitoring of the age of receivables and collections. • Weekly and monthly policy reviews on customer.
5.	Risiko Asuransi Insurance Risk	Kegagalan dalam pemenuhan kewajiban kepada pemegang polis. Failure to fulfill obligations to policyholders.	Memastikan kecukupan proses Underwriting, pricing, penggunaan reasuransi, serta penanganan klaim. Ensure the adequacy of the underwriting process, pricing, use of reinsurance, and claims handling.
6.	Risiko Operasional Operational Risk	Ketidakcukupan proses internal, kesalahan manusia, kegagalan sistem, dan kejadian eksternal Insufficiency of internal processes, human errors, system failures, and external events	• Kecukupan SDM dengan kompetensi. • Kebijakan dan prosedur yang memadai. • Sistem pengendalian intern efektif. • Pengamanan data dan informasi yang efektif. • Implementasi sistem yang berjalan efektif. • SDM dengan keahlian di bidang Teknologi Informasi. • Adequate human resources with competency. • Adequate policies and procedures. • Effective internal control systems. • Effective data and information security. • Effective system implementation. • HR with expertise in the field of Information Technology.
7.	Risiko Hukum Law Risk	Tuntutan hukum akibat lemahnya aspek yuridis. Legal demands due to weak juridical aspects.	• Memastikan setiap perikatan yang dilakukan telah memenuhi syarat sahnya suatu perjanjian. • Memastikan proses pengikatan agunan telah dilaksanakan dengan benar. • Ensure that every agreement carried out meets the legal requirements of an agreement. • Ensure that the collateral binding process has been carried out correctly.
8.	Risiko Reputasi Reputation Risk	Pemberitaan negatif yang berdampak pada operasional serta penurunan pertumbuhan bisnis. Negative news that impacts operations and reduces business growth.	Terus meningkatkan kepercayaan stakeholder dengan menjaga kualitas layanan serta produk yang diberikan. Continue to increase stakeholder trust by maintaining the quality of services and products provided.
9.	Risiko Kepatuhan Compliance Risk	Sanksi dari regulator yang berdampak pada bisnis dan operasional. Sanctions from regulators that impact the business and operations of the Company and Business Units.	Memastikan bahwa setiap aktivitas yang dijalankan sejalan dengan peraturan yang terkait dengan kegiatan Perusahaan dan Unit Bisnis. Ensure that every activity carried out is in line with regulations related to Company and Business Unit activities.

Tinjauan Atas Efektivitas Sistem Manajemen Risiko

Penerapan sistem manajemen risiko Perseroan selama tahun 2023 telah berjalan efektif, karena mampu mengelola setiap risiko utama dan risiko-risiko lain yang teridentifikasi untuk mendukung setiap kebijakan dan proses di MNC Group.

Seiring rencana pengembangan usaha di masa mendatang, Perusahaan mengintegrasikan manajemen risiko (enterprise-wide risk management) ke dalam proses perencanaan, manajemen kinerja, dan manajemen proses bisnis. Perseroan juga telah menyelaraskan manajemen risiko dengan sistem manajemen kepatuhan, menyusun indikator risiko kunci sebagai mekanisme pencegahan dan antisipasi secara dini untuk setiap peristiwa risiko yang akan terjadi, serta menyusun mekanisme dan format evaluasi dan rekomendasi untuk perbaikan proses pengendalian internal terhadap risiko yang masih menjadi prioritas.

Pernyataan Direksi dan/atau Dewan Komisaris, atau Komite Audit Atas Kecukupan Sistem Manajemen Risiko

Direksi, Dewan Komisaris, dan Komite Audit menyatakan kecukupan proses identifikasi, pengukuran, pengendalian, dan pemantauan risiko, serta informasi manajemen risiko untuk menghindari kemungkinan terjadinya situasi yang dapat merugikan Perseroan di kemudian hari. Secara keseluruhan, tata kelola manajemen risiko Perseroan sudah berjalan dengan baik didukung oleh kecukupan kebijakan dan prosedur manajemen risiko yang lengkap.

Sepanjang tahun 2023, Komite Pemantau Risiko, Komite Audit dan unit-unit kerja terkait lainnya telah menjalin mekanisme kerja yang efektif dan berkomunikasi aktif yang salah satunya dilakukan melalui pelaksanaan rapat berkala guna membahas hal-hal yang berkaitan dengan profil risiko Perseroan serta langkah-langkah mitigasinya.

Risk Management System Effectiveness Overview

Implementation of the Company's risk management system during 2023 has been effective, because it is able to properly manage every major risk and other risks to support every policy and process in MNC Group.

Along with future business development roadmap, the Company integrates enterprise-wide risk management into the planning process, performance management, and business process management. The Company will also align its risk management with the compliance management system, establish key risk indicators as a precautionary and anticipatory mechanism for any future risk events, and develop evaluation mechanism and format as well as recommendations of internal control processes improvement for priority risks.

Statement from the BoD and/or BoC, or Audit Committee on the Adequacy of the Risk Management System

The Board of Directors, the Board of Commissioners and Audit Committee declare the adequacy of the risk identification, measurement, control processes, and monitoring, as well as risk management information to avoid possible situations that could harm the Company in the future. Overall, the Company's risk management governance has been running well, supported by the adequate and complete risk management policies and procedures.

Throughout 2023, the Risk Oversight Committee, Audit Committee and other related work units have established effective work mechanisms and active communication, one of which is carried out through periodic meetings to discuss matters relating to the Company's risk profile and mitigation measures.

Perkara Hukum

Legal Disputes

Tidak terdapat permasalahan hukum berdampak material yang sedang dihadapi Perseroan, Dewan Komisaris dan Direksi yang sedang menjabat. Berikut ini adalah perkara hukum dari entitas anak:

MNC Sekuritas (MNCS) merupakan salah satu tergugat bersama dengan 17 tergugat lainnya dalam gugatan perkara No.128/PDT.G/2019/PN.JKT.PST. Pada tanggal 22 September 2020, Pengadilan Negeri Jakarta Pusat dinyatakan tidak berwenang mengadili perkara No. 128, selanjutnya penggugat kemudian mengajukan banding di pengadilan tinggi DKI Jakarta. Pada tanggal 9 Juni 2021 berdasarkan keputusan banding No. 62, MNCS telah mengajukan Memori Kasasi pada tanggal 18 Juni 2021. Sampai dengan penerbitan laporan tahunan, perkara ini masih dalam proses pemeriksaan Mahkamah Agung dan belum ada putusan apapun terhadapnya, sehingga belum ada dampak materiil apapun terhadap MNCS.

MNC Asset Management (MNCAM) merupakan salah satu Terdakwa Korporasi dalam perkara No. 64/PID.Sus TPK/2021/PN.Jkt.Pst tertanggal 23 Agustus 2021 yang diajukan oleh Kejaksaan Agung Republik Indonesia. Sampai dengan diterbitkannya laporan tahunan, proses hukum masih berjalan dengan agenda pembuktian (pemeriksaan alat bukti dan barang bukti yang diajukan oleh MNCAM dan para Terdakwa Korporasi lainnya).

No legal disputes with material impact that was currently encountered by the Company, existing Board of Commissioners and Board of Directors. The following are legal disputes of subsidiaries:

MNC Sekuritas (MNCS) is claimed as one of the defendant along with 17 other defendants under civil case No.128/PDT.G/2019/PN.JKT.PST. On September 22, 2020, Central Jakarta District Court has no authority to adjudicate case No. 128, furthermore The Plaintiff then filed an appeal at the DKI Jakarta High Court. On June 9, 2021 based on the decision of the appeal decision No. 62, MNCS has submitted a Memorandum of Cassation on June 18, 2021. As of the issued date of annual report, the case is still in process of being examined at the Supreme Court and has not yet been decided against it, hence did not have any material impact on MNCS.

MNC Asset Management (MNCAM) is claimed as the Corporate Defendant under case No. 64/PID. SusTPK/2021/PN.Jkt.Pst dated 23 August 2021 which filed by the Attorney General's Office of the Republic of Indonesia. Until the issuance of annual report, the legal process is still on-going with the evidentiary agenda (the examination of evidence submitted by MNCAM and other Corporate Defendants).

Sanksi Administratif

Admistrative Sanction

Di tahun 2023, tidak ada sanksi administratif yang diberikan oleh pihak otoritas kepada Perseroan ataupun anggota Dewan Komisaris dan anggota Direksi.

There were no administrative sanctions imposed by the authorities for the Company or members of its Board of Commissioners and Board of Directors in 2023.

Kode Etik

Code of Ethics

Perseroan merumuskan Kode Etik sebagai pedoman bagi karyawan perusahaan dalam bertindak dan berperilaku secara etis sesuai dengan Visi, Misi, dan Nilai Perusahaan sehingga dapat mencerminkan integritas Perseroan. Kode etik tersebut dituangkan dalam *Code of Conduct* (panduan perilaku) yang merupakan turunan dari Surat Keputusan Direksi mengenai kebijakan *Good Corporate Governance* (GCG) di lingkungan Perusahaan. Panduan perilaku digali berdasarkan visi, misi, nilai-nilai budaya, komitmen Perusahaan dan standar etika.

Kode Etik Perseroan berlaku bagi semua tingkatan yang memiliki hubungan kerja langsung sebagai karyawan kontrak maupun tetap, baik itu level manajemen maupun staf. Kode Etik ini antara lain mengatur hubungan dengan pihak eksternal, konflik kepentingan, serta penyebaran informasi kepada publik.

Pokok-Pokok Etika Perusahaan

Pedoman Perilaku berisi tentang pedoman umum atas hubungan karyawan dengan Perseroan, hubungan antar karyawan, hubungan dengan konsumen, hubungan dengan pemegang saham, hubungan dengan pemerintah, dan hubungan dengan masyarakat.

Seluruh jajaran Perseroan wajib membaca dan memahami Pedoman Perilaku sebagai acuan dalam melakukan hal yang boleh dan tidak melakukan hal yang tidak boleh di lingkungan Perseroan. Dengan sosialisasi dan internalisasi Pedoman Perilaku yang terus dilakukan ke seluruh elemen Perseroan dan entitas anak, diharapkan karyawan dapat lebih memahami bagaimana harus bersikap dan bertindak.

Pedoman Perilaku meliputi:

A. Perilaku Jajaran Perseroan
   - Integritas dalam berusaha yang merupakan bentuk kepatuhan pada peraturan yang berlaku.
   - Tidak membuat pernyataan palsu dan klaim palsu terutama terkait pemasaran dan negosiasi termasuk akun untuk biaya dan pengeluaran, kajian atas proyek tertentu dan penulisan laporan.
   - Menghindari terjadinya benturan kepentingan, terutama terkait dengan kepemilikan saham baik langsung maupun tidak langsung, insider trading, memakai aset Perseroan untuk kepentingan pribadi, melakukan pekerjaan lain di luar Perseroan yang berpotensi mengganggu produktivitas, dan memberikan informasi yang menguntungkan orang lain.
   - Pemberian/penerimaan hadiah, mengikuti kebijakan yang ditetapkan Perseroan, misalnya: hadiah tidak berupa uang tunai ataupun voucher dan nominal tidak lebih dari Rp500.000.

The Company formulates a Code of Ethics as a guideline for the Company's employees in acting and behaving ethically in accordance with the Company's Vision, Mission, and Values so as to reflect the integrity of the Company. The Company's Code of Conduct, derived from the Directors Decree on Good Corporate Governance (GCG) policies, provides an outline of the organization's code of ethics. The exploration of the code of conduct considers the company's vision, mission, cultural values, commitments, and ethical standards.

The Company's Code of Ethics applies to all levels that have a direct working relationship as a contract or permanent employee, both management and staff levels. This Code of Ethics, among others, regulates relations with external parties, conflicts of interest, and the dissemination of information to the public.

Principles of Corporate Ethics

The Code of Conduct contains general guidelines for relationships between employees and the Company, relationships among employees, relationships with customers, relationships with shareholders, relationships with government, and relationships with the community.

The whole member of the Company should read and comprehend the Code of Conduct as a reference in doing acceptable acts and not doing unacceptable acts. With continuous dissemination and internalization of the Code of Conduct into all elements of the Company and its subsidiaries, employees are expected to better understand how to behave and act.

The Code of Conduct includes:

A. Employee Conduct
   - Business integrity as a compliance with the applicable regulations.
   - Not making false statements and false claims primarily related to marketing and negotiations, including costs and expenses, review of specific projects and reporting.
   - Avoiding conflict of interest, particularly in relation to share ownership, either directly or indirectly, insider trading, the use of the Company's assets for personal interest, doing other work outside the Company that could potentially interfere with productivity and providing information that benefits others.
   - Giving/receiving gifts are only, as stipulated by the Company's policy, such as: it should not be in the form of cash or vouchers and worth not more than Rp500,000.

- Tidak menerima atau melakukan suap dalam bentuk apapun.
- Tidak melakukan penyelewengan seperti menipu, menggelapkan, memalsukan, penyalahgunaan aset, pengalihan kas, dan lain-lain.

B. Perilaku Korporasi
Melalui perilaku korporasi, diharapkan dapat terbentuk suatu organisasi yang solid dan beretika yang seluruh unsur-unsurnya memiliki visi dan misi yang sama untuk saling bahu membahu berkontribusi dalam mencapai target-target Perseroan. Perilaku korporasi yang diatur dalam Code of Conduct diantaranya:
- Karyawan dan Hubungan Industrial
- Kesehatan dan Keselamatan Kerja
- Pengembangan Masyarakat
- Persaingan usaha
- Pengelolaan Stakeholders
- Hubungan dengan Pegawai dan Pejabat Pemerintah
- Media Massa, LSM dan Organisasi Kemasyarakatan
- Data Perseroan dan Kerahasiaan Informasi

Sosialisasi dan Upaya Penegakan Etika Perseroan Kepada Karyawan

Agar pelaksanaan pedoman perilaku dapat berjalan efektif, Perseroan telah membentuk tim yang terdiri dari Sekretaris Perseroan selaku ketua tim, Internal Audit Manager, HRD Manager dan seluruh General Manager (GM) untuk melakukan sosialisasi, implementasi serta evaluasi terhadap pelaksanaannya secara berkala. Sosialisasi diberikan kepada seluruh karyawan di seluruh bagian atau departemen, termasuk kepada entitas anak Perseroan. Sosialisasi menyeluruh ini diharapkan dapat mendorong karyawan untuk menunjukkan perilaku umum yang akan menjadi landasan bagi setiap aktivitas Perseroan.

Pernyataan Kode Etik Berlaku di Seluruh Level Organisasi

Kode Etik Perseroan adalah pedoman dasar yang berisi kumpulan standar etika yang wajib dipatuhi dan dilaksanakan oleh seluruh insan MNC Group, mencakup karyawan, Direksi, Dewan Komisaris dan organ-organ lainnya di bawah Dewan Komisaris maupun Direksi. Dengan adanya Kode Etik Perseroan, maka seluruh unsur Perseroan wajib menjalankan tugas dan tanggung jawab, serta berperilaku sesuai dengan Kode Etik Perseroan.

- Not receiving or giving any form of bribe.
- Not committing fraud such as cheating, embezzling, piracy, misappropriation of assets, transfer of cash and so forth.

B. Corporate Conduct
By adhering to the Code of Conduct, a united and ethical organization can be established with a shared vision and mission, working together to attain the Company's objectives. The Code of Conduct covers the guidelines for corporate conduct:
- Employee and Industrial Relations
- Occupational Health and Safety
- Community development
- Business competition
- Stakeholder Management
- Relations with Employees and Government Officials
- Mass Media, NGOs and Community Organizations
- Company Data and Information Confidentiality

Dissemination and Enforcement of Code of Conduct to Employees

In order to effectively implement the Code of Conduct, the Company has formed a team consisting of Corporate Secretary as Team Leader, Internal Audit Manager, HRD Manager and all General Managers (GM) for disseminating, implementing and evaluating Code of Conduct implementation on a regular basis. Socialization is given to all employees in all divisions or departments, including the Company's subsidiaries. Comprehensive socialization is expected to encourage employees to conduct proper behavior that will be the foundation for all of the Company's activities.

Code of Conduct Statement Applies To All Levels Of Organization

The Company's Code of Ethics is a basic guideline that contains a set of ethical standards that must be adhered to and implemented by all MNC Group personnel, including employees, the BoD, the BoC and other organs under the two Boards. With its Code of Ethics, all elements of the Company are required to discharge their duties and responsibilities, and behave in accordance with the Code.

Sanksi atas Pelanggaran

Karyawan yang terbukti melanggar Kode Etik Perseroan dan dinyatakan bersalah atas pelanggaran tindak pidana serius akan dikenakan tindakan disiplin internal hingga pemberhentian hubungan kerja. Kegiatan pembinaan atau penentuan sanksi kepada karyawan berbeda-beda disesuaikan dengan tingkat pelanggaran yang dilakukan.

Violations Sanctions

Employees who are found to have violated the Company's Code of Ethics and are found guilty of serious criminal offenses will be subject to internal disciplinary action up to employment termination. Coaching or sanctions for such employees vary depending on the fatality of violations committed.

Jumlah Pelanggaran Kode Etik

Pada tahun 2023, tidak terdapat kasus pelanggaran Kode Etik yang terjadi di ruang lingkup Perseroan maupun entitas anak.

Code of Conduct Violations

The Company and its subsidiaries had no instances of violating the Code of Ethics in 2023.

Evaluasi atas Implementasi Kode Etik

Tidak adanya temuan pelanggaran Kode Etik di tahun ini menandai bahwa semua karyawan MNC Group telah memahami dengan baik pokok-pokok Kode Etik dan nilai-nilai budaya Perseroan serta memiliki kesadaran penuh untuk menjadikannya sebagai landasan dan acuan berperilaku di lingkungan kerja. Dengan begitu, dapat disimpulkan bahwa implementasi Kode Etik di MNC Group telah berjalan efektif sepanjang tahun 2023.

Evaluation of the Implementation of the Code of Conduct

The absence of Code of Ethics violations this year suggests that all MNC Group employees possess a solid understanding of the Code's main principles and corporate cultural values, and are conscientious in utilizing them as the foundation and standard for their conduct in the workplace. As a result, we can confidently infer that the implementation of the Code of Ethics at MNC Group has been successful throughout the year.

Program ESOP/MSOP

ESOP/MSOP Programs

Pada tahun 2023 Perseroan tidak memiliki program opsi pembelian saham Perseroan yang diberikan kepada manajemen dan karyawan (Management and/or Employee Stock Ownership Program/MESOP).

In 2023, the Company does not have Management and/or Employee Stock Ownership Program (MESOP) granted to management and/or employees.

Kebijakan Pengungkapan Informasi Kepemilikan Saham

Shareholding Information Disclosure Policy

Berdasarkan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 11/POJK.04/2017 tentang Laporan Kepemilikan atau Setiap Perubahan Kepemilikan Perusahaan Terbuka, setiap anggota Dewan Komisaris dan Direksi diwajibkan untuk menyampaikan informasi kepada Perseroan mengenai kepemilikan dan setiap perubahan kepemilikannya

Based on Financial Services Authority Regulation No. 11/POJK.04/2017 on Report of Ownership or Any Changes in Ownership of Public Company, each member of the Board of Commissioners and Board of Directors must submit information to the Company regarding ownership and any changes of such ownership of the Company's

atas saham Perseroan paling lambat 3 hari kerja setelah terjadinya transaksi. Selanjutnya, Perseroan menyampaikan laporan kepada Otoritas Jasa Keuangan atas transaksi tersebut paling lambat 10 hari sejak terjadinya transaksi. Terkait hal tersebut, Perseroan telah menyampaikan laporan bulanan atas kepemilikan saham anggota Dewan Komisaris dan Direksi selama 2023 melalui e-reporting kepada Otoritas Jasa Keuangan dan Bursa Efek Indonesia. Informasi mengenai kepemilikan saham oleh Direksi dan Dewan Komisaris tersedia di halaman 68 Laporan Tahunan 2023.

shares no later than 3 business days after the transaction occurs. Subsequently, the Company submits a report to the Financial Services Authority on such transaction no later than 10 days after the transaction occurs. Regarding such matter, the Company has submitted a monthly report on the share ownership of members of the Board of Commissioners and Board of Directors for the year 2023 through e-reporting to the Financial Services Authority and the Indonesia Stock Exchange. Information regarding share ownership by the Board of Directors and Board of Commissioners is available on page 68 of the 2023 Annual Report.

Sistem Pelaporan Pelanggaran

Whistleblowing System

Perseroan telah mengembangkan dan menerapkan Sistem Pelaporan Pelanggaran melalui Kebijakan dan Prosedur Pelaporan Pelanggaran *(Whistleblowing Policy)*. Sistem Pelaporan Pelanggaran bertujuan untuk membangun loyalitas pada Perusahaan dan menciptakan iklim kerja yang kondusif, dengan mendorong pelaporan terhadap hal maupun tindakan yang dapat membawa kerugian finansial maupun non-finansial pada Perusahaan, termasuk yang dapat merusak nama baik dan citra Perusahaan.

The Company has developed and implemented the Whistleblowing System through the Policies and Procedures concerning the Implementation of Whistleblowing Policy. The Whistleblowing System is intended to build loyalty to the Company and create conducive working environment. This is done by whistleblowing towards matters that may cause financial or non-financial losses to the Company, including those with the potential to damage the Company's reputation and image.

Sosialisasi WBS

Peraturan dan Penerapan terhadap Sistem Pelaporan Pelanggaran ini disosialisasikan dan dievaluasi secara berkelanjutan kepada seluruh karyawan Perseroan & unit bisnis, dan secara berkala dilaksanakan pemutakhiran/ penyempurnaan Sistem Pelaporan Pelanggaran ini dalam rangka perbaikan berkelanjutan sesuai dengan perkembangan bisnis Perseroan.

Langkah-langkah yang ditempuh Perseroan diantaranya:
1. Perseroan melakukan tahapan sosialisasi, implementasi dan evaluasi *Whistleblowing System* secara berkesinambungan.
2. Kegiatan sosialisasi dilakukan secara berkesinambungan terhadap pihak internal maupun eksternal Perseroan. Sosialisasi terhadap pihak internal akan dititikberatkan pada adanya pemahaman, timbulnya kesadaran dan kebutuhan untuk menerapkan GCG secara konsisten. Sosialisasi kepada pihak eksternal ditujukan untuk memberikan pemahaman tentang cara kerja yang berlaku di Perseroan sesuai dengan prinsip GCG.
3. Implementasi *Whistleblowing System* dilaksanakan secara konsisten dengan komitmen penuh dari seluruh jajaran Perseroan dan dukungan dari seluruh pemangku kepentingan lainnya.

WBS Socialization

The Regulation and Implementation on Whistleblowing System is disseminated and evaluated in a sustainable manner to all employees of the Company. The Whistleblowing System advancement/refinement is periodically conducted for sustainability based on the Company's business development.

The Company has taken the following steps:
1. The Company constantly conducts socialization, implementation and evaluation on Whistleblowing System.
2. The socialization activity is carried out in a sustainable manner to the Company's internal or external parties. The socialization for the internal party focuses on instilling an understanding, awareness and requirements to implement consistent GCG. The socialization to the external party is intended to instill an understanding of the Company's applicable frameworks in accordance with GCG principles.
3. Whistleblowing System is consistently implemented with full commitment from all elements of the Company and supported by the other stakeholders.

4. Perseroan melakukan evaluasi terhadap *Whistleblowing System*. Evaluasi ini ditujukan untuk mengetahui dan mengukur kesesuaian Whistleblowing System dengan kebutuhan Perseroan serta efektivitas dari program implementasi yang telah dilaksanakan. Berdasarkan hasil evaluasi tersebut, perbaikan maupun pengembangan *Whistleblowing System* dan program implementasinya akan dilakukan secara berkesinambungan.

Jenis Pelanggaran yang Dapat Dilaporkan

Jenis pelanggaran mencakup pelaporan terhadap perbuatan pelanggaran antara lain namun tidak terbatas pada:

a. Tindakan mencuri, menggelapkan, menyalahgunakan, dan/ atau merusak aset Perseroan.
b. Korupsi, kolusi, dan nepotisme.
c. Penyuapan dan/atau penerimaan / pemberian hadiah (gratifikasi).
d. Benturan kepentingan.
e. Pelanggaran terhadap peraturan Perseroan, kode etik, dan peraturan perundang-undangan yang berlaku.
f. Bentuk tindakan lainnya yang merugikan Perseroan baik secara langsung maupun tidak langsung baik secara materi maupun reputasi.

Pelapor memberikan indikasi awal yang dapat dipertanggungjawabkan meliputi:
a. Masalah atau perbuatan yang diadukan
b. Pihak yang terlibat
c. Lokasi kejadian
d. Waktu kejadian
e. Kronologis kejadian
f. Keterangan lainnya

Penyampaian Laporan Pelanggaran

Penyampaian Laporan Pelanggaran WBS Perseroan yang diatur dalam Kebijakan dan Prosedur *Whistleblower,* adalah sebagai berikut:
1. Setiap orang dapat melaporkan dugaan penyimpangan atau pelanggaran hukum yang dapat merugikan Perusahaan, pelanggan, pemegang saham, karyawan, investor, atau masyarakat secara luas.
2. Pelaporan dapat disampaikan dalam bentuk tulisan, telepon, atau secara langsung. Namun, dianjurkan agar dibuat dalam bentuk tulisan, sehingga isu yang disampaikan dapat dipahami secara benar.
3. Setiap individu dianjurkan untuk mengungkapkan identitas diri, walaupun bukan suatu kewajiban.

4. The Company evaluates the Whistleblowing System. The evaluation is intended to acknowledge and measures the appropriateness of Whistleblowing System according the Company's needs as well as the effectiveness of implementation programs. Based on the results, improvement and development of Whistleblowing System and its implementation programs are conducted in a sustainable manner.

Types of Violation that Can Be Reported

Actions that can be reported include but are not limited to:

a. Stealing, embezzling, abusing, and/or damaging the Company's assets.
b. Corruption, collusion, and nepotism.
c. Bribery and/or taking/giving gifts (gratification).
d. Conflict of interest.
e. Violations of the Company's regulations, code of conduct, and applicable laws and regulations.
f. Other actions that adversely impact the Company, directly or indirectly, on monetary or reputation.

The whistleblower provides an early indication with accountability, covering:
a. Problem or action being complained
b. Parties involved
c. Location of incident
d. Time of incident
e. Chronology of incident
f. Other details

Submission of Violation Report

Submission of the Company WBS Violation Report is set forth in Whistleblower Policies and Procedures, as follows:
1. Anyone may report alleged irregularities or breaches of law that may harm the Company, its customers, shareholders, employees, investors, or the public at large.
2. Reporting may be submitted in writing, by phone, or in person. However, it is recommended that it be made in writing. This way, the issues conveyed can be well understood.
3. Every individual is encouraged to reveal his or her identity, although not an obligation.

4. Semua pelaporan harus dikirimkan langsung kepada semua atau salah satu anggota Komite *Whistleblower.*
5. Apabila pelaporan disampaikan melalui email, disarankan menggunakan judul 'Perseroan Whistleblower' untuk memudahkan identifikasi.
6. Meskipun seorang Whistleblower tidak diharapkan untuk membuktikan kebenaran dari dugaan, namun ia harus menunjukan adanya alasan yang kuat yang mendukung kekhawatirannya atas pelanggaran/ dugaan pelanggaran.

Perlindungan Bagi *Whistleblower*

Untuk memelihara stabilitas dan situasi kondusif, Sistem Pelaporan Pelanggaran harus memberikan fasilitas perlindungan *(whistleblower protection)* kepada Pelapor. Perlindungan kepada pelapor pengaduan pelanggaran meliputi:

a. Fasilitas saluran pelaporan yang independen, bebas dan rahasia;
b. Jaminan kerahasiaan identitas Pelapor;
c. Perlindungan atas tindakan balasan dari Terlapor maupun dari Perseroan dan juga perlindungan lainnya sebatas kemampuan Perseroan;
d. Jaminan perlindungan yang diberikan oleh Whistleblowing Officer Perseroan kepada Pelapor.
e. Perlindungan atas tindakan balasan dari Terlapor dan juga perlindungan lainnya sebatas kemampuan Perseroan.

Pengelolaan WBS

Pengelolaan WBS Perseroan dilaksanakan oleh Unit Audit Internal, bekerja sama dengan tim SDM dan/atau Legal. Atas pengaduan yang masuk, Auditor Internal akan mencari bukti-bukti baik melalui pelapor maupun melalui pihak-pihak terkait pada saat audit regular atau audit investigasi dilakukan. Hasil audit maupun investigasi audit disampaikan kepada Direktur Utama dan Komite Audit. Jika terbukti terjadi pelanggaran, maka tim SDM dan/atau Legal akan menangani lebih lanjut sesuai dengan peraturan yang berlaku.

Media Pelaporan

Pengaduan atas dugaan pelanggaran pedoman perilaku dapat dilaporkan melalui email di *wbs.asiaholding@mncgroup.com.*

Laporan WBS Tahun 2023

Tahun 2023 tidak terdapat laporan pelanggaran yang diterima melalui WBS.

4. All reports should be sent directly to all or one of the members of the Whistleblower Committee.
5. In the event that the report is submitted via email, it is recommended to use the title 'Whistleblower Company' to simplify identification.
6. Although a Whistleblower is not expected to prove the validity of the allegations, the whistleblower must provide a strong case supporting his or her concern of a violation/ alleged offense.

Whistleblower Protection

To maintain stability and conducive environment, Whistleblowing System shall provide whistleblower with the protection. The protection to the whistleblowers covers the following:

a. Independent, free and confidential reporting facilities;
b. Whistleblowers' identity confidentiality guarantee;
c. Protection against retaliation from the Offenders or the Company as well as the other protections within the ability of the Company;
d. Protection guarantee provided by the Company's Whistleblowing Officer to the Whistleblowers.
e. The protection on the retaliation from the Offenders as well as other means of protections within the Company's ability.

WBS Management

The management of the Company's WBS is carried out by the Internal Audit Unit, in collaboration with the HR and/or Legal team. Upon incoming complaints, the Internal Auditor will look for evidence either through the whistleblowers or through related parties when a regular audit or investigative audit is conducted. Audit results and audit investigations are submitted to the President Director and the Audit Committee. If a violation is proven, then the HR and/or Legal team will handle it further in accordance with applicable regulations.

Reporting Media

Complaints for alleged violations of the code of conduct can be reported via email at wbs.asiaholding@mncgroup.com.

WBS Reports in 2023

Throughout 2023, there was no any violation reported through WBS.

Kebijakan Anti Korupsi

Anti Corruption Policy

Perseroan menyatakan kesungguhan dan komitmen penuh untuk mendukung pemberantasan tindak pidana korupsi di lingkungan usaha Perseroan. Pedoman penyelenggaraan pemberantasan tindak pidana korupsi di Perseroan mengacu pada Undang-Undang Nomor 31 tahun 1999 tentang Tindak Pidana Korupsi. Perseroan telah menginternalisasi aturan tersebut dalam Kode Etik Perseroan dan Sistem Pengendalian Internal Perseroan. Panduan ini disosialisasikan secara berkala melalui Internal Memorandum dari Manajemen serta berbagai kegiatan lain, seperti seminar / webinar, sosialisasi, rapat kerja, serta konseling/coaching.

Program NEOP (New Employee Orientation Program) juga memainkan peran penting dalam membangun budaya anti-korupsi dan integritas. Materi NEOP menekankan pembentukan Karakter Utama dari Value MNC Group, yang salah satu unsurnya adalah integritas.

Pada tahun 2023, Perseroan dan/atau anak usaha telah mengikuti berbagai pelatihan /sosialisasi anti korupsi, Anti Pencucian Uang dan Pencegahan Pendanaan Terorisme (APU PPT), diantaranya:

The Company expresses its strong will and full commitment to support the eradication of corruption within the Company. The guidelines for the implementation of corruption eradication at IIF refer to Law No 31 of 1999 on Corruption Crimes. The Company has internalized these regulations in its Code of Ethics and Internal Control System. These guidelines are disseminated periodically through an Internal Memorandum from Management and various other activities, such as seminar/webinar, disseminations, work meetings, and counseling/coaching.

The New Employee Orientation Program (NEOP) also plays a crucial role in fostering a culture of anti-corruption and integrity. The NEOP materials emphasize the development of the Core Character based on MNC Group Values, one of which is integrity.

In 2023, the Company and/or its subsidiaries have participated in various anti-corruption, Anti-Money Laundering and Countering Financing of Terrorism (AML and CFT) training/socialization, including:

Unit Bisnis Business Unit	**Tanggal** Date	**Penyelenggara** Organizer	**Tema** Topic
MNC Life	27 Maret March 27	MNC Life	Refresh E-learning Anti-Fraud
	8-9 Mei May 8-9	OJK	Role of Financial Service Sector on Countering The Financing of Terrorism
	15 Mei May 15	OJK	Knowledge Sharing "Memahami dan Mencegah Fraud dan Tindak Pidana Perasuransian" Knowledge Sharing "Understanding and Preventing Fraud and Insurance Crime"
	3 Agustus August 3	OJK	Waspada Modus Penipuan Gaya Baru Beware of New Style Fraud Modes
	28 November November 28	MNC Life	Refresh e-learning dan e-quiz APU PPT untuk karyawan Refresh e-learning and AML/CFT e-quiz for employees
MNC Guna Usaha Indonesia	8 – 9 Mei May 8-9	OJK	Role of Financial Service Sector on Countering the Financing of Terrorism
	6 Juli July 6	OJK	Sosialisasi POJK No 8 Tahun 2023 tentang Penerapan APUPPT dan PPSPM di Sektor Jasa Keuangan Socialization of financial services authority regulations No.8 / 2023 concerning Implementation of the AML CFT WMD Proliferation Programs in SJK
	8 Desember December 8	MNC Guna Usaha Indonesia	Pelatihan APUPPT PPSPM AML CFT WMD Proliferation Programs
MNC Finance	15 Juni June 15	MNC Finance	Induction Training – Anti Pencucian Uang dan Pencegahan Pendanaan Terorisme Induction Training- AML CFT
	6 Juli July 6	OJK	Webinar Sosialisasi POJK Nomor 8 Tahun 2023 tentang Penerapan Program APU PPT dan PPPSPM di Sektor Jasa Keuangan Socialization of financial services authority regulations No.8 / 2023 concerning Implementation of the AML CFT WMD Proliferation Programs in SJK
	17 September September 17	MNC Finance	Rakernas Operation Head - Risk Awareness & APU PPT National Working Meeting (Rakernas) Operation Head - Risk Awareness & AML/CFT

Unit Bisnis Business Unit	Tanggal Date	Penyelenggara Organizer	Tema Topic
MNC Bank	17 Januari January 17	OJK	Webinar: Tren Perbankan di Tahun 2023 Webinars: Banking Trends in 2023
	25 & 26 Januari January 25 & 26	FKDKP dan PPATK	Training Identifikasi Transaksi Keuangan Mencurigakan dan Penentuan Tindak Pidana Asal Training on Identification of Suspicious Financial Transactions and Determination of Predicate Criminal Acts
	2 Februari February 2	OJK Institute	Webinar: Implementasi Artificial Intelligence di Industri Jasa Keuangan Webinars: Implementing Artificial Intelligence in the Financial Services Industry
	15 & 16 Maret March 15 & 16	PPATK	Training Program Mentoring Berbasis Risiko TPPU dan TPPT pada Korporasi dan NPO/ Ormas Disalahgunakan sebagai Sarana Pendanaan Terorisme Training Program Mentoring Risk Based of AML & CFT for Corporations and NPOs/ Organizations Abused as a Means of Terrorism Funding
	4 April April 4	PPATK	Seminar: Gerakan Nasional 21 Tahun Rezim APU & PPT: Peran Strategis Profesi Analis Transaksi Keuangan Dalam Mengungkap Kejahatan Keuangan Berisiko Tinggi National Movement Seminar 21 th of the AML & CFT Regime: The Strategic Role of the Financial Transaction Analyst Profession in Revealing High Risk Financial Crimes
	6 April April 6	OJK	Anti-Money Laundering in Digital Era: Lesson Learned from Selected Countries Anti-Money Laundering in Digital Era: Lesson Learned from Selected Countries
	8 Mei May 8	OJK dan UNODC	Webinar Role of Financial Service Sector on Countering The Financing of Terrorism Regime Webinars: Anti-Money Laundering and Countering Financing of Terrorism (AML and CFT)
	15 Mei May 15	OJK	Undangan Rapat Dengar Pendapat atas Rancangan Peraturan OJK, APU PPT & PPPSPM di Sektor Jasa keuangan Invitation to Hearing Meeting on Draft OJK, AML CFT WMD Proliferation Regulations in the Financial Services Sector
	17 Mei May 17	FKDKP, OJK, PPATK, KPU	Webinar: Pencegahan dan Pemberantasan TPPU dalam PEMILU dan PILKADA Webinars: Prevention and Eradication of AML in Elections and Regional Head Elections
	6 Juli July 6	OJK	Webinar: Sosialisasi POJK Nomor 8 Tahun 2023 Tentang Penerapan Program APU PPT dan PPPSPM di SJK Webinars: Socialization of financial services authority regulations No.8 / 2023 concerning Implementation of the AML CFT WMD Proliferation Programs in SJK
	27 & 31 Juli July 27 & 31	MNC Bank	Training Anti Pencucian Uang, Pencegahan Pendanaan Terorisme, dan Pencegahan Pendanaan Proliferasi Senjata Pemusnah Massal (APU, PPT dan PPPSPM) Anti-Money Laundering, Countering Financing of Terrorism & WMD Proliferation (AML, CFT, WMD) Training
	3 Agustus August 3	OJK Institute	Webinar: Waspada Modus Penipuan Gaya Baru Webinars: Beware of New Style Fraud Modes
	28 Agustus August 28	OJK	Sosialisasi Penerapan Program APU PPT dan PPSPM dan Pengembangan Sistem Informasi Program APU PPT (SIGAP) Socialization of the Implementation of the AML CFT WMD Proliferation Programs and Development of the AML-CFT Program Information System (SIGAP)
	7 September September 7	PPATK	Bimbingan Teknis : Training for Trainer terkait penerapan program APU PPT PPSPM Technical Guidance: Training for Trainers related to the implementation of the AML CFT WMD Proliferation program
	11 September September 11	OJK	Focus Group Discussion (FGD) Penerapan Pencegahan Pendanaan Proliferasi Senjata Pemusnah Massal (PPPSPM) dan Pencegahan Pendanaan Terorisme (PPT) Focus Group Discussion (FGD) Implementation of Prevention of Funding for the Proliferation of Weapons of Mass Destruction (WMD Proliferation) and Prevention of Terrorism Financing (PPT)
	19 Oktober October 19	PPATK	Sosialisasi Penguatan Kerangka Hukum Terkait Pencegahan dan Pemberantasan Pendanaan Proliferasi Senjata Pemusnah Massal Socialization of Strengthening the Legal Framework Related to Preventing and Eradicating Funding for the Proliferation of Weapons of Mass Destruction
	1 November November 1	PPATK	Diseminasi Hasil Penilaian Indeks Efektivitas Kinerja dalam Upaya Pencegahan dan Pemberantasan TPPU/TPPT PPATK Tahun 2023 kepada Penyedia Jasa Keuangan Dissemination of Performance Effectiveness Index Assessment Results in Efforts to Prevent and Eradicate AML-CFT PPATK in 2023 to Financial Service Providers

Kebijakan Anti Korupsi
Anti Corruption Policy

Unit Bisnis Business Unit	Tanggal Date	Penyelenggara Organizer	Tema Topic
MNC Asuransi Indonesia	6 Juli July 6	OJK	Webinar: Sosialisasi POJK Nomor 8 Tahun 2023 Tentang Penerapan Program APU PPT dan PPPSPM di SJK Webinars: Socialization of financial services authority regulations No.8 / 2023 concerning Implementation of the AML CFT WMD Proliferation Programs in Financial Services Sector
	25 Agustus August 25	OJK	Sosialisasi Program APU, PPT & PPPSPM dan Pengembangan SIGAP Socialization of the Implementation of the AML CFT WMD Proliferation Programs and Development of the AML-CFT Program Information System (SIGAP)
	11 September September 11	OJK	FGD Penerapan Pencegahan Pendanaan Proliferasi dan Pencegahan Pendanaan Terorisme Focus Group Discussion (FGD) Implementation of Prevention of Funding for the Proliferation of Weapons of Mass Destruction (WMD Proliferation) and Prevention of Terrorism Financing (PPT)
	8 November November 8	MNC Insurance	Sosialisasi tentang Penerapan Program APU, PPT dan PPPSPM AML CFT WMD Proliferation Programs
	24 November November 24	OJK	Diskusi POJK Nomor 8 tahun 2023 FGD concerning financial services authority regulations No.8 / 2023
	5 Desember December 5	OJK	Sosialisasi Pencegahan Tindak Pidana Sektor Jasa Keuangan kepada Pelaku Usaha Jasa Keuangan Sektor Industri Keuangan Non-Bank Socialization of Prevention of Financial Services Sector Crimes to Financial Services Business Actors in the Non-Bank Financial Industry Sector
	14 Desember December 14	OJK	Sosialisasi Sectoral Risk Assessment TPPU/TPPT/PPSPM di Sektor Jasa Keuangan Socialization of Sectoral Risk Assessment of AML CFT WMD in the Financial Services Sector
MNC Teknologi Nusantara	24 November November 24	MNC Teknologi Nusantara	Pelatihan Anti Pencucian Uang dan Pencegahan Pendanaan Terorisme (APU PPT) Anti-Money Laundering and Countering Financing of Terrorism (AML and CFT)
MNC Sekuritas	4 April April 4	AATKI	Manifesting Professional AML/CFT Analyst as Strategic Work in Indonesia
	6 Juni June 6	OJK	Implementasi Customer Due Diligence Calon Nasabah di Sektor Pasar Modal Implementation of Customer Due Diligence for Prospective Customers in the Capital Market Sector
	29 Agustus August 29	PPATK	Diseminasi SRA TPPT 2023 Dissemination of SRA TPPT 2023
	11 September September 11	OJK	Tindak Lanjut Terhadap Daftar Pendanaan Proliferasi Senjata Pemusnah Massal dan Daftar Terduga Teroris dan Organisasi Teroris Implementation of Prevention of Funding for the Proliferation of Weapons of Mass Destruction (WMD Proliferation) and Prevention of Terrorism Financing (PPT)
	20 September September 20	MKAP	Seminar Fraud Anticipation & Mitigation Fraud Anticipation & Mitigation Seminar
	14 Desember December 14	OJK	Langkah-langkah dalam mendukung dan memastikan peran aktif Sektor Jasa Keuangan Dalam Penanganan Pengamanan Aset Hasil Tindak Pidana melalui Penerapan Program APU-PPT dan PPSPM. Steps in supporting and ensuring the active role of the Financial Services Sector in Handling the Safeguarding of Assets Proceeds of Crime through the Implementation of the AML CFT WMD Proliferation Programs
	22-31 Desember December 22-31	Internal	Penerapan Program APU, PPT dan PPSPM Implementation of AML CFT WMD Proliferation Programs

Unit Bisnis Business Unit	**Tanggal** Date	**Penyelenggara** Organizer	**Tema** Topic
MNC Asset Management	6 April April 6	OJK	Webinar OJK Institute: Anti-Money Laundering in Digital Era: Lesson Learned from *Selected Countries*
	8-9 Mei May, 8-9	OJK & UNODC	Webinar OJK & *United Nations Office on Drugs and Crime* (UNODC): *Role of Financial Service Sector on Countering The Financing of Terrorism Regime*
	6 Juli July 6	OJK	Sosialisasi POJK No.8 Tahun 2023 Tentang Penerapan Pencegahan Anti Pencucian Uang, Pencegahan Pendanaan Terorisme Dan Pencegahan Pendanaan Proliferasi Senjata Pemusnah Massal DI Sektor Jasa Keuangan Socialization of POJK No.8 of 2023 concerning the Implementation of Anti-Money Laundering Prevention, Prevention of Terrorism Financing and Prevention of Funding for the Proliferation of Weapons of Mass Destruction in the Financial Services Sector
	28 Agustus August 28	OJK	
	11 September September 11	OJK	*Forum Group Discussion* OJK – Penerapan Pendanaan Proliferasi Senjata Pemusnah Massal (PPPSPM) dan Pencegahan Pendanaan Terorisme (PPT) OJK Group Discussion Forum – Implementation of Funding for the Proliferation of Weapons of Mass Destruction (PPPSPM) and Prevention of Terrorism Financing (PPT)
	7 November November 7	PPATK	4TH Legal Forum "*Urgensi Regulatory Technology dan Digital Evidence* Dalam Mendukung Efektivitas Penegakan Hukum Tindak Pidana Pencucian Uang dan Tindak Pidana Pendanaan Terorisme," 4th Legal Forum "The Urgency of Regulatory Technology and Digital Evidence in Supporting the Effectiveness of Law Enforcement for Money Laundering Crimes and Terrorism Financing Crimes,"
	14 Desember December 14	PPATK	Diseminasi PPATK "Securing Hasil Tindak Pidana Lintas Batas Negara Melalui Implementasi Regulasi Mengenai Penundaan, Penghentian, dan Pemblokiran Transaksi," Dissemination of PPATK "Securing the Proceeds of Crime Across National Borders Through the Implementation of Regulations Concerning Postponement, Termination and Blocking of Transactions,"

Penerapan Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka

Perseroan melaksanakan penerapan Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka yang diatur berdasarkan Peraturan OJK No. 21/POJK.04/2015 tanggal 16 November 2015 tentang Penerapan Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka yang dijabarkan dalam Surat Edaran OJK No. 32/SEOJK.04/2015 tanggal 17 November 2015 tentang Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka. Berikut uraian penerapan terkait POJK tersebut di atas:

Implementation Governance Guidelines for Public Company

The Company enacted the Corporate Governance Guidelines for Public Company as stipulated by OJK Regulation No. 21/POJK.04/2015 dated November 16, 2015 on the Enactment of Governance Guidelines of Public Company as elaborated in OJK Circular No.32/SEOJK.04/2015 dated November 17, 2015 on the Corporate Governance Guidelines of Public Companies. The following are the description on POJK implementation:

No	Prinsip Principle	Rekomendasi Recommendation	Penjelasan Penerapan di Perseroan Application in the Company
Aspek 1: Hubungan Perusahaan Terbuka dengan Pemegang Saham Dalam Menjamin Hak-Hak Pemegang Saham; Aspect 1: Public Company Relations with Shareholders ensuring the Rights of Shareholders;			
		Perusahaan Terbuka memiliki cara atau prosedur teknis pengumpulan suara (voting) baik secara terbuka maupun tertutup yang mengedepankan independensi, dan kepentingan pemegang saham. Public Company has a technical voting collection procedure either open or closed that promotes independence and the interests of shareholders.	Perseroan memiliki dan telah menerapkan prosedur teknis pengumpulan suara (voting) dengan cara terbuka dan dengan cara tertutup. Untuk pengumpulan suara dengan cara tertutup dilakukan dengan membagikan formulir surat suara sebelum RUPS dimulai. Sehingga pada saat ada hal-hal yang memerlukan pengumpulan suara, maka independensi, kebebasan bersuara, dan kerahasiaan tetap terjaga. The Company has implemented technical voting procedures in an open and closed manner. For the gathering of votes in a closed manner, ballot forms are distributing before the GMS begins. So when there are decisions requiring a vote, independence, freedom of speech, and secrecy are maintained.
	Prinsip 1 Meningkatkan Nilai Penyelenggaraan RUPS. Principle 1 Increase the Management Value of GMS.	Seluruh anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris Perusahaan Terbuka hadir dalam RUPS Tahunan. All members of the Board of Directors and Board of Commissioners of the Public Company attend the Annual General Meeting.	Seluruh anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris hadir dalam RUPS Tahunan kecuali karena satu dan lain hal berhalangan hadir, maka akan mendelegasikan tugas kepada anggota Direksi atau anggota Dewan Komisaris yang hadir untuk mewakili dalam menjawab pertanyaan yang diajukan oleh Pemegang Saham. All members of the Board of Directors and members of the Board of Commissioners are present at the Annual General Meeting of Shareholders, and if there is a reason they are unable to attend, they shall delegate the duties to members of the Board of Directors or members of the Board of Commissioners who are present to represent them in answering the questions posed by the shareholders.
		Ringkasan risalah RUPS tersedia dalam Situs Web Perusahaan Terbuka paling sedikit selama 1 (satu) tahun. A summary of the AGMS minutes is available on the Public Company website for at least one (1) year.	Perseroan telah membuat ringkasan risalah RUPS dalam bahasa Indonesia dan bahasa asing (minimal dalam bahasa Inggris), serta diumumkan 2 (dua) hari kerja setelah RUPS diselenggarakan kepada masyarakat, yang salah satunya melalui Situs Web Perseroan. Ringkasan risalah RUPS tersedia dalam Situs Web Perseroan paling sedikit selama 1 (satu) tahun.The Company takes minutes of the GMS in Indonesian and foreign languages (minimum in English), and they are published in 2 (two) working days after the General Meeting of Shareholders held to the public, through the Company's Website. Summaries of the GMS minutes are available on the Company Website for at least 1 (one) year.
	Prinsip 2 Meningkatkan Kualitas Komunikasi Perusahaan Terbuka dengan Pemegang Saham atau Investor. Principle 2 Improving Quality of Public Company Communications with Shareholders or investors.	Perusahaan Terbuka memiliki suatu kebijakan komunikasi dengan pemegang saham atau investor. The company has a policy of open communication with shareholders or investors.	Perseroan telah menerbitkan kebijakan komunikasi dengan Pemegang Saham atau investor. Perseroan menyediakan akses dan kemudahan informasi bagi para pemangku kepentingan mengenai perkembangan Perseroan melalui media komunikasi seperti Siaran Pers, Corporate Update Booklet, situs web Perseroan, serta pengumuman pada surat kabar dan situs web Bursa Efek Indonesia terkait laporan keuangan, aksi korporasi dan keterbukaan informasi lainnya sesuai dengan ketentuan yang berlaku. The Company has a communication policy for shareholders or investors. The Company provides access and ease of information to stakeholders regarding the Company's development through media such as Press Releases, Corporate Update Booklets, Company website, and announcements in newspapers and on the Indonesia Stock Exchange website related to financial statements, corporate actions and other information disclosure according to applicable terms.
		Perusahaan Terbuka mengungkapkan kebijakan komunikasi Perusahaan Terbuka dengan pemegang saham atau investor dalam situs web. Public Company communication policy with shareholders or investors is on the website.	Perseroan telah mengungkapkan kebijakan komunikasi dengan para pemegang saham atau investor pada situs web Perseroan. The Company has disclosed its communications policy with its shareholders or investors on the Company's website.

No	Prinsip Principle	Rekomendasi Recommendation	Penjelasan Penerapan di Perseroan Application in the Company
Aspek 2: Fungsi dan Peran Dewan Komisaris Aspect 2: Function and role of the Board of Commissioners			
	Prinsip 3 Memperkuat Keanggotaan dan Komposisi Dewan Komisaris. Principle 3 Strengthening membership and composition of the Board of Commissioners.	Penentuan jumlah anggota Dewan Komisaris mempertimbangkan kondisi Perusahaan Terbuka. The number of Board of Commissioners members is determined after considering the Public Company's condition.	Penentuan jumlah anggota Dewan Komisaris mempertimbangkan kondisi Perusahaan Terbuka dan mengacu pada POJK 33/ POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik. The number of Board of Commissioners members is determined after considering the condition of the Public Company and refers to POJK 33/ POJK.04/2014 regarding Board of Directors and Board of Commissioners of Issuers or Public Companies.
		Penentuan komposisi anggota Dewan Komisaris memperhatikan keberagaman keahlian, pengetahuan, dan pengalaman yang dibutuhkan. Determination of the Board of Commissioners composition pays attention to the diversity of skills, knowledge and experience required.	Komposisi anggota Dewan Komisaris memperhatikan keberagaman keahlian, pengetahuan, dan pengalaman yang dibutuhkan sebagaimana yang telah diungkapkan pada bagian Keberagaman Komposisi Dewan Komisaris Laporan Tahunan ini. The composition of the Board of Commissioners members considers the diversity of required skills, knowledge, and experience as disclosed in the Board of Commissioners Diversity Section in this Annual Report.
	Prinsip 4 Meningkatkan Kualitas Pelaksanaan Tugas dan Tanggung Jawab Dewan Komisaris. Principle 4 Improving the Quality of Board of Commissioners Duties and Responsibilities.	Dewan Komisaris mempunyai kebijakan penilaian sendiri (self assessment) untuk menilai kinerja Dewan Komisaris. The Board of Commissioners has its own Self Assessment policy to assess performance.	Dewan Komisaris telah memiliki Kebijakan penilaian sendiri (self assessment) yang tercantum dalam Pedoman dan Tata Tertib Kerja Komisaris sebagaimana yang diuraikan pada bagian penilaian kinerja Dewan Komisaris Laporan Tahunan ini. The Board of Commissioners has a Self Assessment Policy set down in the Board of Commissioners' Guidelines, are outlined in the Board of Commissioners performance appraisal section in this Annual Report.
		Kebijakan penilaian sendiri (self assessment) untuk menilai kinerja Dewan Komisaris, diungkapkan melalui Laporan Tahunan Perusahaan Terbuka. The Self-Assessment Policy assesses the Board of Commissioners' performance evaluation, and is disclosed in the Public Company Annual Report.	Kebijakan penilaian sendiri (self assessment) untuk menilai kinerja Dewan Komisaris, diungkapkan pada bagian penilaian kinerja Dewan Komisaris Laporan Tahunan ini. The Self Assessment Policy to assess the performance of the Board of Commissioners is disclosed in the Board of Commissioners' performance appraisal section in this Annual Report.
		Dewan Komisaris mempunyai kebijakan terkait pengunduran diri anggota Dewan Komisaris apabila terlibat dalam kejahatan keuangan. The Board of Commissioners has a policy related to the resignation of the Board of Commissioners members if they are involved in financial crimes.	Perseroan telah memiliki kebijakan terkait pengunduran dan pemberhentian Dewan Komisaris yang menyatakan Pemberhentian anggota Dewan Komisaris apabila yang bersangkutan Terlibat dalam tindakan yang merugikan Perseroan dan/atau Negara, sesuai yang tertera pada Pedoman dan Tata Tertib Kerja Dewan Komisaris. The Company has a policy related to the resignation and dismissal of Board of Commissioners' members, stating whether the dismissal of the Board of Commissioners' member is involved in actions that harm the Company and/ or the State, as stated in the Code of Conduct and the Board of Commissioners' Guidelines.
		Dewan Komisaris atau Komite yang menjalankan fungsi Nominasi dan Remunerasi menyusun kebijakan suksesi dalam proses Nominasi anggota Direksi. The Board of Commissioners, or the Committee performing the Nomination and Remuneration functions, establishes a succession policy for the nomination process for members of the Board of Directors.	Sebagai Perusahaan Terbuka, kebijakan Perseroan juga mengacu kepada peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik. Uraian tentang kebijakan suksesi dalam proses Nominasi anggota Direksi Perseroan telah diungkapkan sebagaimana pada bagian Kebijakan Suksesi Direksi Laporan Tahunan ini. As a Public Company, the Company's policy refers to the Financial Services Authority Regulation No. 33/POJK.04/2014 regarding the Board of Directors and Board of Commissioners of Issuers or Public Companies. The succession policy for the process of the Nomination of members of the Company Board of Directors has been disclosed in the Policy Direction Succession section in this Annual Report.

Kebijakan Anti Korupsi
Anti Corruption Policy

No	Prinsip Principle	Rekomendasi Recommendation	Penjelasan Penerapan di Perseroan Application in the Company
Aspek 3: Fungsi dan Peran Direksi Aspect 3: Board of Directors' Functions and Role			
	Prinsip 5 Memperkuat Keanggotaan dan Komposisi Direksi. Principle 5 Strengthening membership and composition of the Board of Directors.	Penentuan jumlah anggota Direksi mempertimbangkan kondisi Perusahaan Terbuka serta efektivitas dalam pengambilan keputusan. The number of Board of Directors members is determined after considering the Public Company's condition and effectiveness in decision-making.	Penentuan jumlah anggota Direksi mempertimbangkan kondisi Perusahaan Terbuka dan mengacu pada POJK 33/ POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik. The number of Board of Directors members is determined after considering the condition of the Public Company and refers to POJK 33/POJK.04/2014 regarding Board of Directors and Board of Commissioners of Issuers or Public Companies.
		Penentuan komposisi anggota Direksi memperhatikan, keberagaman keahlian, pengetahuan, dan pengalaman yang dibutuhkan. Determination of the Board of Directors composition pays attention to the diversity of skills, knowledge and experience required.	Komposisi anggota Direksi memperhatikan keberagaman keahlian, pengetahuan, dan pengalaman yang dibutuhkan sebagaimana yang telah diungkapkan pada bagian Keberagaman Komposisi Direksi Laporan Tahunan ini. The composition of the Board of Directors members takes into account the diversity of skills, knowledge, and experience required as disclosed in the Board of Directors' Composition Diversity section in this Annual Report.
		Anggota Direksi yang membawahi bidang akuntansi atau keuangan memiliki keahlian dan/atau pengetahuan di bidang akuntansi. Board of Directors members that oversees accounting or finance must have expertise and/or knowledge in the field of accounting.	Anggota Direksi yang membawahi bidang akuntansi atau keuangan memiliki keahlian dan/atau pengetahuan di bidang akuntansi. Dapat dilihat pada bagian profil Direksi. The Board of Directors Member in charge of accounting or finance has expertise and/or knowledge in accounting, as disclosed in the Board of Directors' section.
	Prinsip 6 Meningkatkan Kualitas Pelaksanaan Tugas dan Tanggung Jawab Direksi. Principle 6 Improving the Quality of Board of Directors Duties and Responsibilities.	Direksi mempunyai kebijakan penilaian sendiri (self assessment) untuk menilai kinerja Direksi. The Board of Directors has its own Self Assessment policy to assess performance.	Direksi telah memiliki Kebijakan penilaian sendiri (self assessment) yang tercantum dalam Pedoman dan Tata Tertib Kerja Direksi sebagaimana yang diuraikan pada bagian penilaian kinerja Direksi Laporan Tahunan ini. The Board of Directors has a Self Assessment Policy as set forth in the Board of Directors' Code of Conduct as described in the Board of Directors' performance appraisal section in this Annual Report.
		Kebijakan penilaian sendiri (self assessment) untuk menilai kinerja Direksi diungkapkan melalui laporan tahunan. The Self-Assessment Policy assesses the Board of Directors performance, and is disclosed in the Public Company Annual Report.	Kebijakan self assessment atas kinerja Direksi telah diungkapkan pada bagian Penilaian Kinerja Direksi Laporan Tahunan ini. The Self Assessment Policy on the Board of Directors performance has been disclosed in the Board of Directors Performance Evaluation section in this Annual Report.
		Direksi mempunyai kebijakan terkait pengunduran diri anggota Direksi apabila terlibat dalam kejahatan keuangan. The Board of Directors has a policy related to resignation of Board of Commissioners members if they are involved in financial crimes.	Perseroan telah memiliki kebijakan terkait pengunduran dan pemberhentian Direksi yang menyatakan pemberhentian anggota Direksi apabila yang bersangkutan terlibat dalam tindakan yang merugikan Perseroan, sesuai yang tertera pada Pedoman dan Tata Tertib Direksi. The Company has a policy related to the resignation and dismissal of the Board of Directors' members, stating whether the dismissal of the Board of Directors' member is involved in actions that harm the Company, as stated in the Code of Conduct and the Board of Commissioners' Guidelines.

No	Prinsip Principle	Rekomendasi Recommendation	Penjelasan Penerapan di Perseroan Application in the Company
Aspek 4: Partisipasi Pemangku Kepentingan Aspect 4: Stakeholder Participation			
	Prinsip 7 Meningkatkan Aspek Tata Kelola Perusahaan melalui Partisipasi Pemangku Kepentingan. Principle 7 Increasing Corporate Governance Aspects through Stakeholder Participation.	Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan untuk mencegah terjadinya insider trading. The Public Company has the policy to prevent insider trading.	Penentuan jumlah anggota Direksi mempertimbangkan kondisi Perusahaan Terbuka dan mengacu pada POJK 33/ POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik. The number of Board of Directors members is determined after considering the condition of the Public Company and refers to POJK 33/POJK.04/2014 regarding Board of Directors and Board of Commissioners of Issuers or Public Companies.
		Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan anti korupsi dan anti fraud. The Public Company has an anti corruption and anti-fraud policy	Komposisi anggota Direksi memperhatikan keberagaman keahlian, pengetahuan, dan pengalaman yang dibutuhkan sebagaimana yang telah diungkapkan pada bagian Keberagaman Komposisi Direksi Laporan Tahunan ini. The composition of the Board of Directors members takes into account the diversity of skills, knowledge, and experience required as disclosed in the Board of Directors' Composition Diversity section in this Annual Report.
		Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan tentang seleksi dan peningkatan kemampuan pemasok atau vendor. The Public Company has suppliers or vendors selection and performance improvement policy.	Anggota Direksi yang membawahi bidang akuntansi atau keuangan memiliki keahlian dan/atau pengetahuan di bidang akuntansi. Dapat dilihat pada bagian profil Direksi. The Board of Directors Member in charge of accounting or finance has expertise and/or knowledge in accounting, as disclosed in the Board of Directors' section.
		Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan tentang pemenuhan hak hak kreditur. The Public Company has a provision on the fulfillment of creditor's rights.	Perseroan senantiasa memperhatikan kepentingan stakeholder dengan cara memberikan kontribusi terbaik. Khusus dalam berhubungan dengan supplier, konsumen dan kreditur senantiasa memperhatikan kelaziman berusaha yang saling menguntungkan semua pihak, berdasarkan perjanjian yang berimbang atau ketentuan perundingan yang berlaku serta sesuai dengan ketentuan Perseroan. Kebijakan tentang pemenuhan hak-hak kreditur tercantum dalam kode etik Perseroan. The Company always takes into account the interests of stakeholders by contributing their best. Especially when dealing with suppliers, consumers and creditors, the company always pays attention to the common practice of mutual benefit for all parties, based on the agreement or negotiation terms in force, in accordance with the provisions of the Company. The policy on the fulfillment of creditor rights is contained in the Company's code of conduct.
Aspek 4: Partisipasi Pemangku Kepentingan Aspect 4: Stakeholder Participation			
	Prinsip 8 Meningkatkan Pelaksanaan Keterbukaan Informasi. Principle 8 Improve Information Disclosure.	Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan tentang seleksi dan peningkatan kemampuan pemasok atau vendor. The Public Company has suppliers or vendors selection and performance improvement policy.	Perseroan senantiasa berupaya untuk meningkatkan kualitas keterbukaan informasi kepada Stakeholders melalui media teknologi informasi, selain situs web Perseroan. The Company continuously strives to improve the quality of information disclosure to Stakeholders through information technology, in addition to the Company's website.
		Laporan Tahunan Perusahaan Terbuka mengungkapkan kepemilikan saham Perusahaan Terbuka paling sedikit 5% (lima persen), selain pengungkapan pemilik manfaat akhir dalam kepemilikan saham Perusahaan Terbuka melalui pemegang saham utama dan pengendali. The Public Company Annual Report discloses the shareholders in the Public Company, those holding is at least 5% (five percent), and in addition discloses the Public Company's main and controlling shareholder.	Perseroan telah mengungkapkan informasi mengenai pemegang saham yang memiliki 5% (lima persen) atau lebih saham Perseroan secara berkala kepada regulator dan publik, minimum melalui pemutakhiran informasi pemegang efek Perseroan di situs web Bursa Efek Indonesia dan situs web Perseroan. The Company has disclosed information on shareholders holding 5% (five percent) or more shares of the Company periodically to the regulator and the public, through updating the Company's shareholder information on the Indonesia Stock Exchange website and the Company's website.



Bagian
Chapter

06

TANGGUNG JAWAB SOSIAL & LINGKUNGAN

Social & Environmental Responsibility



Uraian lengkap terkait tanggung jawab sosial dan lingkungan (TJSL) disajikan secara terpisah pada Laporan Keberlanjutan (Sustainability Report) sebagaimana dimaksud dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 51/POJK.03/2017 tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten, dan Perusahaan Publik.

A complete description of corporate social and environmental responsibility (CSER) section is presented separately in the Sustainability Report as referred to in the OJK Regulation Number 51/POJK.03/2017 concerning the Implementation of Sustainable Finance for Financial Service Institutions, Issuers, and Public Companies.



Bagian
Chapter

07

LAPORAN KEBERLANJUTAN

Sustainablity Report



Dalam dinamika yang terus bergerak maju, PT MNC Asia Holding Tbk menunjukkan semangat inovasi dan pertumbuhan melalui peningkatan ekosistem yang berkelanjutan. Tahun 2023 menjadi momen penting bagi MNC Group dalam mengakselerasi pertumbuhan dengan mengandalkan sinergi dan kolaborasi antar elemen perusahaan, mendorong transformasi menjadi pemimpin pasar yang tidak hanya berdaya saing di tingkat lokal tetapi juga berambisi untuk meraih panggung global. Laporan ini akan menguraikan bagaimana komitmen keberlanjutan dan strategi adaptif kami mendukung pembangunan nasional dan memperkuat posisi kami sebagai pelopor di industri yang bergerak cepat.

In the ever-evolving landscape of 2023, PT MNC Asia Holding Tbk has demonstrated a fervent commitment to innovation and growth through strategic ecosystem enhancement. This year marks a significant milestone for MNC Group, as it accelerates growth by leveraging synergy and collaboration across company elements, propelling the transformation into a market leader poised not just for local competition but also for global opportunities. This report will outline how our sustainability commitment and adaptive strategies support national development and reinforce our position as pioneers in the fast-paced industry.

Tentang Laporan Keberlanjutan
About Sustainability Report

Laporan Keberlanjutan PT MNC Asia Holding Tbk Tahun 2023 disusun dengan memenuhi ketentuan Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan Nomor 16/SEOJK.04/2021 ("SEOJK 16/2021") dan berpedoman pada Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 51/POJK.03/2017 ("POJK 51/2017") terkait Keuangan Berkelanjutan. Laporan berisi kinerja keberlanjutan Perseroan yang memuat aspek ekonomi, sosial, dan lingkungan hidup dalam menjalankan bisnis berkelanjutan.

Laporan Keberlanjutan Perseroan Tahun Buku 2023 menjadi laporan ketiga yang kami susun dan publikasikan secara terintegrasi di dalam satu buku yang sama dengan Laporan Tahunan. Dengan demikian, pengungkapan informasi yang sudah tersedia pada Laporan Tahunan tidak disajikan ulang pada Laporan Keberlanjutan. Kami melampirkan halaman indeks POJK 51/2017 di bagian akhir Laporan ini untuk mengarahkan pembaca dimana informasi tersebut dapat ditemukan. Selain edisi cetak, laporan yang sama dapat diunduh di website resmi Perseroan, yaitu www.mncgroup.com.

Lingkup dan Batasan Pelaporan

Aspek keberlanjutan ekonomi dan sosial dalam laporan ini merujuk pada Laporan Keuangan Konsolidasian PT MNC Asia Holding Tbk untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023. Adapun aspek keberlanjutan lingkungan hidup merujuk data Kantor Pusat Perseroan serta kantor pusat dan kantor cabang Entitas Anak.

Umpan Balik

Untuk terwujudnya komunikasi dua arah, Perseroan menyediakan Lembar Umpan Balik di bagian akhir laporan ini. Dengan lembar tersebut diharapkan pembaca dan pengguna laporan dapat memberikan usulan dan masukan untuk meningkatkan kualitas laporan pada tahun berikutnya.

The 2023 Sustainability Report of PT MNC Asia Holding Tbk was prepared in accordance with the Financial Services Authority's Circular Letter No.16/SEOJK.04/2021 ("SEOJK 16/2021"), and adheres to Financial Services Authority's Regulation No.51/POJK.03/2017 ("POJK 51/2017") on Sustainable Finance. The report outlines the Company's sustainability performance, covering economic, social, and environmental initiatives, as part of its commitment to sustainable business practices.

The Company's 2023 Fiscal Year Sustainability Report is the third report that we have compiled and published in an integrated manner within the same report as the Annual Report. Hence, details that are already presented in the Annual Report are not repeated in the Sustainability Report. We have added an index page for POJK 51/2017 towards the conclusion of this Report to direct readers to where they can locate such information. In addition to the print edition, the same report is available for download on the Company's official website, www.mncgroup.com.

Scope and Reporting Limitations

The economic and social sustainability aspects in this report refer to the Consolidated Financial Statements of PT MNC Asia Holding Tbk for the year ending December 31, 2023. Meanwhile, the environmental sustainability aspect refers to data from the Company's headquarters as well as the head office and branch office of the Subsidiaries.

Feedback

To achieve two-way communication, the Company provides a Feedback Form at the end of this report. With this form, readers and users of the report can provide suggestions and feedback to improve the quality of the report in the following year.

Strategi Keberlanjutan
Sustainability Strategy

Penjelasan Strategi Keberlanjutan [OJK A.1]

MNC Asia Holding menjalankan bisnisnya dengan berpedoman pada visi untuk menjadi kelompok usaha terkemuka di kawasan Asia Pasifik di bidang media & *entertainment*, jasa keuangan, *entertainment hospitality*, dan energi dengan mengandalkan inovasi dan teknologi

Explanation of Sustainability Strategy [OJK A.1]

MNC Asia Holding conducts its business guided by the vision of becoming a leading business group in the Asia Pacific region in the fields of media & entertainment, financial services, entertainment hospitality, and energy by relying on innovation and technology and growing

serta bertumbuh secara organik dan non-organik. Dalam mewujudkan visi tersebut, Perusahaan berkomitmen untuk menerapkan prinsip-prinsip keberlanjutan yang sejalan dengan Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (TPB) atau Sustainable Development Goals (SDGs).

Strategi keberlanjutan Perseroan dirancang secara komprehensif dengan mempertimbangkan target jangka pendek dan jangka panjang, pengelolaan risiko, serta hasil yang ingin dicapai. Perusahaan fokus pada empat sektor bisnis strategis dan berupaya untuk memaksimalkan ekosistem di dalam grup serta memberikan layanan yang berkualitas dan memiliki nilai tambah bagi seluruh pemangku kepentingan, termasuk pemirsa, nasabah, pemegang saham, dan karyawan.

Dalam mengimplementasikan strategi keberlanjutan, Perseroan mengedepankan nilai-nilai budaya perusahaan, yaitu VISION (menjadi *trend setter* dan *market leader* di Indonesia dan *go global*), QUALITY (membangun kultur kerja yang berkualitas), SPEED (memastikan semua aktivitas organisasi dilaksanakan dengan efisien dan cepat), dan DETERMINATION (berjuang dan pantang menyerah sampai tujuan tercapai). Nilai-nilai ini menjadi landasan bagi setiap insan Perusahaan dalam menjalankan kegiatan operasional secara berkelanjutan.

Untuk mensosialisasikan budaya keberlanjutan di kalangan karyawan, Perseroan dan entitas anak melakukan program pelatihan internal, briefing, serta mengadakan forum diskusi yang mengundang para ahli di bidang keberlanjutan. Perusahaan juga memanfaatkan email blast dan media sosial untuk menyebarluaskan informasi dan mengedukasi karyawan tentang praktik-praktik keberlanjutan. Program pembelajaran mandiri (self-learning) terkait keberlanjutan juga menjadi bagian yang wajib diikuti oleh seluruh karyawan. Seluruh karyawan diharapkan dapat memahami dan mampu menerapkan praktik-praktik keberlanjutan dalam kegiatan operasional sehari-hari.

Dengan mengimplementasikan strategi keberlanjutan secara konsisten dan menyeluruh, Perseroan bertekad untuk menciptakan pertumbuhan bisnis yang berkelanjutan, memberikan kontribusi positif bagi masyarakat dan lingkungan, serta menjadi pelopor dalam mewujudkan pembangunan berkelanjutan di Indonesia dan di tingkat global.

organically and inorganically. In realizing this vision, the Company is committed to applying sustainability principles that align with the Sustainable Development Goals (SDGs).

The Company's sustainability strategy is comprehensively designed by considering short-term and long-term targets, risk management, and desired outcomes. The Company focuses on four strategic business sectors and strives to maximize the ecosystem within the group while providing quality services that add value for all stakeholders, including viewers, customers, shareholders, and employees.

In implementing its sustainability strategy, the Company prioritizes corporate cultural values, namely VISION (becoming a trend setter and market leader in Indonesia and going global), QUALITY (building a quality work culture), SPEED (ensuring all organizational activities are carried out efficiently and quickly), and DETERMINATION (fighting and never giving up until goals are achieved). These values serve as the foundation for every individual in the Company to carry out operational activities in a sustainable manner.

To promote a culture of sustainability among employees, the Company and its subsidiaries conducts internal training programs, briefings, and organizes discussion forums that invite experts in the field of sustainability. The Company also utilizes email blasts and social media to disseminate information and educate employees about sustainable practices. Self-learning programs related to sustainability are also mandatory for all employees to participate in. All employees are expected to understand and be able to apply sustainable practices in their daily operational activities.

By consistently and comprehensively implementing its sustainability strategy, the Company is determined to create sustainable business growth, make positive contributions to society and the environment, and become a pioneer in realizing sustainable development in Indonesia and at the global level.

Ikhtisar Kinerja Aspek Keberlanjutan

Performance Highlight of Sustainability Aspects

Aspek Ekonomi [OJK B.1]

Pada tahun 2023, PT MNC Asia Holding Tbk mengelola operasi bisnisnya melalui berbagai segmen usaha, antara lain pembiayaan dan efek, lembaga keuangan bank, iklan dan konten, TV berbayar & broadband, serta pertambangan. Di tahun 2023, Perseroan berhasil mencatatkan pendapatan sebesar Rp15,66 triliun dan laba bersih sebesar Rp1,23 triliun.

Economic Aspect [OJK B.1]

In 2023, PT MNC Asia Holding Tbk managed its business operations through various segments, including financing and securities, banking financial institutions, advertising and content, paid TV & broadband, and mining. In that year, the Company successfully recorded revenue of Rp15.66 trillion and net profit of Rp1.23 trillion.

	Aspek Ekonomi Economic Aspects		**2023**	**2022**	**2021**
B.1.a	Kuantitas jasa / layanan entitas Perseroan The Company's subsidiaries services		4 bidang usaha strategis: *Media & Entertainment,* Jasa Keuangan, *Entertainment Hospitality,* dan Energi. 4 strategic investments: Media & Entertainment, Financial Services, Entertainment Hospitality, and Energy.		
B.1.b	Pendapatan (dalam jutaan Rupiah) Revenue (in million Rupiah)		15.660.503	18.083.695	17.871.939
B.1.c	Laba Bersih (dalam jutaan Rupiah) Net Profit (in million Rupiah)		1.233.473	2.682.220	2.537.845
B.1.d	Produk ramah lingkungan Eco-friendly products		Melalui entitas bisnis, Perseroan menyediakan produk ramah lingkungan diantaranya: • Konten digital (video & audio *streaming*) serta program maupun konten edukasi terkait lingkungan • Sektor jasa keuangan menekankan inisiatif digital, termasuk aplikasi MotionBank, MotionTrade, dan pembayaran digital MotionPay untuk transaksi eco-friendly, serta asuransi digital MotionSure dan MotionLife untuk mengurangi penggunaan bahan fisik dan meningkatkan efisiensi operasional. • Hotel maupun gedung perkantoran ramah lingkungan yang menerapkan prinsip-prinsip keberlanjutan dalam pengelolaan energi, air, dan limbah, serta maksimalisasi ruang terbuka hijau. Through our subsidiaries, the Company provides eco-friendly products including: • Digital content (video & audio streaming) and educational programs and content related to the environment. • The financial services sector emphasizes digital initiatives, including MotionBank, MotionTrade applications, and MotionPay digital payments for eco-friendly transactions, as well as MotionSure and MotionLife digital insurance to reduce the use of physical materials and improve operational efficiency. • Eco-friendly hotels and office buildings that implement sustainability principles in the management of energy, water, and waste, as well as the maximization of green open spaces.		
B.1.e	Pelibatan pihak lokal yang berkaitan dengan proses bisnis Keuangan Berkelanjutan Involvement of local parties related to the business process of Sustainable Finance	Jumlah Total	12	26	31
		Estimasi Nilai Kontrak Estimated Contract Value	Rp125.950.331	Rp782.076.466	Rp3.396.573.414

Aspek Lingkungan Hidup [OJK B.2]

Perseroan memahami pentingnya tanggung jawab lingkungan dalam menciptakan keberlanjutan bisnis jangka panjang. Oleh karena itu, Perseroan berupaya untuk mengurangi jejak lingkungan melalui penggunaan teknologi ramah lingkungan, efisiensi sumber daya, dan pengurangan emisi karbon. Dalam industri *Media & Entertainment,* perusahaan berfokus pada pengembangan konten digital serta platform digital yang ramah lingkungan dan mempromosikan kesadaran akan isu-isu lingkungan. Di sektor Jasa Keuangan, Perseroan mendorong inisiatif digital serta penggunaan aplikasi untuk mengurangi dampak lingkungan dan mendukung transisi ke ekonomi hijau.

Dalam bidang *Entertainment Hospitality*, Perseroan berkomitmen untuk mengembangkan hotel, gedung perkantoran, dan fasilitas ramah lingkungan yang menerapkan pengelolaan energi, air, dan limbah yang berkelanjutan serta memperbanyak ruang terbuka hijau. Di sektor Energi, Perseroan melalui entitas anak berupaya untuk meningkatkan efisiensi operasi, serta secara intensif memberikan pelatihan dan pendidikan kepada karyawan tentang praktik-praktik keberlanjutan dan pentingnya pengurangan dampak lingkungan.

Environmental Aspect [OJK B.2]

The Company recognizes the importance of environmental responsibility in creating long-term business sustainability. As such, it strives to reduce its environmental footprint through the use of eco-friendly technologies, resource efficiency, and the reduction of carbon emissions. In the Media & Entertainment industry, the Company focuses on developing digital content and platforms that are environmentally friendly and promote awareness of environmental issues. Within the Financial Services sector, the Company encourages digital initiatives and the use of applications to minimize environmental impact and support the transition to a green economy.

In Entertainment Hospitality, the Company is committed to developing eco-friendly hotels, office buildings, and facilities that implement sustainable energy, water, and waste management practices while maximizing green open spaces. In the Energy sector, the Company, through its subsidiaries, endeavors to enhance operational efficiency and intensively provides training and education to employees regarding sustainability practices and the importance of reducing environmental impact.

	Aspek Lingkungan Environmental Aspects	**Satuan** Unit	**2023**	**2022**	**2021**
B.2.a	Penggunaan BBM Fuel Consumption	Gigajoule	215.813.058,3	241.029.421,8	252.458.952,2
	Penggunaan listrik Electricity Consumption	Gigajoule	207.514.849,9	239.661.196,8	249.345.725,5

Aspek Sosial [OJK B.3]

Perseroan selalu berkomitmen untuk mengembangkan program-program sosial khususnya kemasyarakatan. Bidang pendidikan, sosial, dan kesehatan menjadi agenda prioritas Perseroan, baik itu secara internal kepada para karyawan maupun masyarakat sekitar. Dampak positif program-program tersebut diantaranya adalah peningkatan kapasitas dan kualitas sumber daya manusia (SDM) untuk karyawan dan masyarakat sekitar, peningkatan kesejahteraan, dan perbaikan tingkat kesehatan masyarakat.

Social Aspect [OJK B.3]

The Company is committed to developing social programs, especially for the community. Education, social welfare, and healthcare are the Company's priority agendas, both internally for its employees and for the surrounding community. The positive impacts of these programs include improving the capacity and quality of human resources for employees and the community, increasing welfare, and improving the level of public health.

Profil Perusahaan
Company Profile

Visi, Misi, dan Nilai Keberlanjutan [OJK C.1]

Visi, Misi, dan Nilai Keberlanjutan yang diterapkan oleh Perseroan adalah sebagaimana Visi, Misi, dan Nilai-Nilai Perseroan. Jabaran mengenai Visi, Misi, dan Nilai-Nilai Perseroan tersedia pada Bab 3 Profil Perusahaan dengan sub judul Visi, Misi dan Nilai Budaya Perusahaan.

Vision, Mission, and Sustainability Value [OJK C.1]

The Vision, Mission, and Sustainability Values applied by the Company are the same as the Vision, Mission, and Values of the Company. A description of the Company's Vision, Mission, and Values is available in Chapter 3 of the Company Profile under the subheading Vision, Mission and Values.

Alamat Perusahaan [OJK C.2]

Company's address [OJK C.2]

MNC Bank Tower, 21/F, MNC Center
Jl. Kebon Sirih Kav. 21-27 Jakarta Pusat 10340, Indonesia.
Telp. : +62-21 2970 9700
Email : corsec.mnc-corporation@mncgroup.com
ir.bhit@mncgroup.com
Website : www.mncgroup.com

Skala Usaha [OJK C.3]
Business Scale [OJK C.3]

C.3.a	Total Aset dan Kewajiban per 31 Des 2023 I Total assets and liabilities as of Dec 31, 2023			
	Total Aset (dalam jutaan Rupiah) Total assets (in million Rupiah)	70.408.946	Total Kewajiban (dalam jutaan Rupiah) Total Liabilities (in million Rupiah)	29.025.687
C.3.b	Jumlah karyawan menurut jenis kelamin, jabatan, usia, pendidikan, dan status ketenagakerjaan Number of employees by gender, position, age, education, and employment status		Jumlah karyawan menurut jenis kelamin, jabatan, usia, pendidikan, dan status ketenagakerjaan tersedia pada Bab 3 Profil Perusahaan, dengan sub judul Demografi Karyawan. The number of employees by gender, position, age, education, and employment status are available within the Company Profile segment in Chapter 3 of this Annual Report, under the subheading Employee Demographics.	
C.3.c	Nama pemegang saham dan persentase kepemilikan saham Name of shareholder and percentage of share ownership		Nama pemegang saham utama dan persentase kepemilikan saham tersedia pada Bab 3 Profil Perusahaan, dengan sub judul Komposisi Pemegang Saham The names of major shareholders and percentage of share ownership are available within the Company Profile segment in Chapter 3 of this Annual Report, under the subheading Shareholder Composition.	
C.3.d	Wilayah operasional Operational area		Wilayah operasional tersedia pada Bab 3 Profil Perusahaan, dengan sub judul Wilayah Operasional Operational areas are available within the Company Profile segment in Chapter 3 of this Annual Report, under the subheading Operational Areas.	

Produk, Layanan, dan Kegiatan Usaha yang Dijalankan [OJK C.4]

Informasi produk, layanan, dan kegiatan usaha yang dijalankan tersedia pada Bab 3 Profil Perusahaan, dengan sub judul Kegiatan usaha menurut anggaran dasar terakhir.

Informasi Keanggotaan pada Asosiasi [OJK C.5]

Keanggotaan pada Asosiasi tersedia pada Bab 3 Profil Perusahaan, dengan sub judul Keanggotaan Asosiasi.

Perubahan Perusahaan yang Bersifat Signifikan [OJK C.6]

Tidak terdapat perubahan bersifat signifikan yang dilakukan oleh Perseroan, antara lain terkait dengan penutupan atau pembukaan cabang/anak usaha dan struktur kepemilikan selama tahun buku 2023.

Products, Services and Business Activities Conducted [OJK C.4]

Products, services, and business activities information are available within the Company Profile segment in Chapter 3 of this Annual Report, under the sub heading Business activities according to the latest articles of association.

Association Memberships [OJK C.5]

Association Memberships information are available within the Company Profile segment in Chapter 3 of this Annual Report, under the subheading Association Membership.

Significant Change of the Company [OJK C.6]

There are no significant changes made by the Company, among others related to the closure or opening of branches/subsidiaries and ownership structure during the financial year 2023.

305

Jumlah kegiatan CSR tahun buku 2023
CSR Activities in fiscal year 2023



Rp 112,4 Miliar

Value kegiatan CSR tahun buku 2023
Value of CSR activities in fiscal year 2023



158.477

Jumlah jam pelatihan pada tahun buku 2023
Number of training hours in fiscal year 2023

Penjelasan Direksi
Overview by the Board of Directors

Penjelasan Direksi [OJK D.1]

Para Pemegang Saham dan Pemangku Kepentingan yang Terhormat,

Dengan penuh rasa syukur, kami menyajikan Laporan Keberlanjutan PT MNC Asia Holding Tbk untuk tahun 2023. Laporan ini merupakan perwujudan dari dedikasi kami dalam menerapkan prinsip-prinsip keberlanjutan di seluruh kegiatan usaha kami. Melalui laporan ini, kami berkomitmen untuk menyediakan informasi yang jelas, akurat, dan menyeluruh tentang perjalanan keberlanjutan Perseroan kepada seluruh pemangku kepentingan.

Laporan Keberlanjutan ini memberikan pandangan yang komprehensif tentang upaya kami dalam menciptakan nilai yang berkelanjutan bagi para pemangku kepentingan. Di dalamnya, Anda akan menemukan bagaimana kami mengintegrasikan aspek ekonomi, sosial, dan lingkungan ke dalam strategi dan operasi bisnis kami. Laporan ini juga memaparkan inisiatif dan capaian kami dalam mengelola risiko, memperkuat tata kelola perusahaan, serta berkontribusi pada pembangunan yang inklusif dan berkelanjutan.

Sebagai perusahaan holding yang memiliki portofolio bisnis yang beragam, kami memahami peran penting kami dalam mendorong pertumbuhan yang berkelanjutan. Kami terus berupaya untuk menciptakan sinergi di antara entitas anak kami, sembari menerapkan praktik-praktik terbaik dalam keberlanjutan. Melalui pendekatan ini, kami bertujuan untuk memaksimalkan dampak positif kami terhadap masyarakat dan lingkungan, seraya menciptakan nilai jangka panjang bagi para pemegang saham.

Dengan memahami kinerja keberlanjutan kami, para pemangku kepentingan dapat mengambil keputusan yang lebih tepat dan menjalin hubungan yang konstruktif dengan Perseroan. Kami meyakini bahwa transparansi dan akuntabilitas merupakan landasan untuk membangun kepercayaan dan menciptakan pertumbuhan yang berkelanjutan bagi semua pihak.

MNC Group dan Keberlanjutan

Di tengah meningkatnya kesadaran global akan pentingnya menjaga kelestarian lingkungan, MNC Group, sebagai salah satu konglomerasi terbesar dan terintegrasi di Indonesia, memahami tanggung jawab besarnya dalam membangun bisnis yang berkelanjutan untuk jangka panjang. Perseroan berkomitmen untuk mengurangi jejak lingkungan melalui berbagai inisiatif

Overview by the Board of Directors [OJK D.1]

Dear Esteemed Shareholders and Stakeholders,

With profound gratitude, we present the 2023 Sustainability Report of PT MNC Asia Holding Tbk. This report embodies our dedication to implementing sustainability principles across all our business activities. Through this report, we are committed to providing clear, accurate, and comprehensive information about the Company's sustainability journey to all stakeholders.

This Sustainability Report offers an in-depth view of our efforts to create sustainable value for stakeholders. Within its pages, you will find details of how we integrate economic, social, and environmental aspects into our business strategies and operations. The report also highlights our initiatives and achievements in managing risks, strengthening corporate governance, and contributing to inclusive and sustainable development.

As a holding company with a diverse business portfolio, we understand our crucial role in promoting sustainable growth. We continually strive to create synergies among our subsidiaries while implementing best practices in sustainability. Through this approach, we aim to maximize our positive impact on society and the environment, while creating long-term value for our shareholders.

By understanding our sustainability performance, stakeholders can make more informed decisions and foster constructive relationships with the Company. We believe that transparency and accountability are the foundations for building trust and achieving sustainable growth for all parties involved.

MNC Group and Sustainability

Amidst the growing global awareness of the importance of environmental conservation, MNC Group, as one of the largest and most integrated conglomerates in Indonesia, recognizes its significant responsibility in building a sustainable business for the long term. The Company is committed to reducing its environmental footprint through various eco-friendly initiatives across

ramah lingkungan di seluruh lini bisnisnya, sejalan dengan Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (SDGs).

Dalam industri Media & *Entertainment*, MNC Group berfokus pada pengembangan konten digital dan platform digital yang ramah lingkungan. Upaya ini tidak hanya mengurangi penggunaan kertas dan limbah fisik, tetapi juga secara aktif mempromosikan kesadaran akan isu-isu lingkungan kepada masyarakat luas. Inisiatif ini selaras dengan SDG 12 yang mendorong konsumsi dan produksi yang bertanggung jawab.

Di sektor Jasa Keuangan, Perseroan giat mendorong inisiatif digital dan penggunaan aplikasi untuk mengurangi dampak lingkungan. Layanan keuangan digital seperti MotionBank dan MotionPay memungkinkan transaksi tanpa kertas, sementara asuransi digital MotionSure dan MotionLife mengurangi penggunaan bahan fisik. Langkah-langkah ini berkontribusi pada SDG 13 yang berfokus pada penanganan perubahan iklim.

Dalam bidang *Entertainment Hospitality*, MNC Group berkomitmen untuk mengembangkan properti ramah lingkungan. Hotel, gedung perkantoran, dan fasilitas Perseroan menerapkan pengelolaan energi, air, dan limbah yang berkelanjutan, serta memperbanyak ruang terbuka hijau. Komitmen ini sejalan dengan SDG 11 yang bertujuan membangun kota dan pemukiman yang inklusif, aman, tangguh, dan berkelanjutan.

Di sektor Energi, entitas anak Perseroan berupaya meningkatkan efisiensi operasi untuk mengurangi konsumsi energi dan emisi karbon. Perusahaan juga secara intensif memberikan pelatihan dan pendidikan kepada karyawan tentang praktik-praktik keberlanjutan. Ini merupakan wujud kontribusi pada SDG 7 yang mendorong energi bersih dan terjangkau, serta SDG 13 terkait penanganan perubahan iklim.

Melalui berbagai inisiatif di seluruh lini bisnisnya, MNC Group menunjukkan dedikasi yang kuat terhadap keberlanjutan dan pelestarian lingkungan. Dengan mengintegrasikan prinsip-prinsip keberlanjutan ke dalam strategi dan operasinya, Perseroan tidak hanya menciptakan nilai bagi para pemangku kepentingan, tetapi juga berkontribusi pada pencapaian Tujuan Pembangunan Berkelanjutan demi masa depan yang lebih hijau dan lebih cerah bagi generasi mendatang.

all of its business lines, in alignment with the Sustainable Development Goals (SDGs).

In the Media & Entertainment industry, MNC Group focuses on developing digital content and platforms that are environmentally friendly. These efforts not only reduce the use of paper and physical waste but also actively promote awareness of environmental issues to the wider community. This initiative is in line with SDG 12, which encourages responsible consumption and production.

In the Financial Services sector, the Company actively promotes digital initiatives and the use of applications to reduce environmental impact. Digital financial services such as MotionBank and MotionPay enable paperless transactions, while digital insurance offerings like MotionSure and MotionLife reduce the use of physical materials. These measures contribute to SDG 13, which focuses on tackling climate change.

Within the Entertainment Hospitality domain, MNC Group is committed to developing environmentally friendly properties. The Company's hotels, office buildings, and facilities implement sustainable energy, water, and waste management practices while increasing green open spaces. This commitment aligns with SDG 11, which aims to build inclusive, safe, resilient, and sustainable cities and settlements.

In the Energy sector, the Company's subsidiaries strive to enhance operational efficiency to reduce energy consumption and carbon emissions. The Company also intensively provides training and education to employees on sustainability practices. This embodies its contribution to SDG 7, which promotes clean and affordable energy, and SDG 13, which addresses climate change.

Through various initiatives across all its business lines, MNC Group demonstrates a strong dedication to sustainability and environmental conservation. By integrating sustainability principles into its strategies and operations, the Company not only creates value for its stakeholders but also contributes to the achievement of the Sustainable Development Goals for a greener and brighter future for generations to come.

Kebijakan Untuk Merespon Tantangan Dalam Pemenuhan Strategi Keberlanjutan

Nilai Keberlanjutan

Dengan lebih dari 30 tahun pengalaman membangun perekonomian nasional, Perseroan meyakini bahwa keberlanjutan adalah salah satu nilai yang penting. Perseroan memiliki tanggung jawab untuk menjaga lingkungan, memperhatikan hak asasi manusia, dan memberikan dampak positif bagi masyarakat sekitar. Oleh karena itu, Perseroan selalu mengacu pada kode etik yang mengatur tentang praktik bisnis yang bertanggung jawab dan etis. Kode etik ini mencakup kebijakan anti-korupsi, penghindaran konflik kepentingan, penghormatan terhadap hak asasi manusia, serta pemenuhan standar lingkungan yang berlaku. Dengan mengikuti nilai-nilai keberlanjutan dan menerapkan kode etik, Perseroan dapat membangun reputasi yang baik di mata masyarakat dan berkontribusi pada pembangunan yang berkelanjutan.

Respon terhadap Isu terkait Penerapan Keuangan Berkelanjutan

Perseroan sebagai perusahaan holding mengawasi dan mengarahkan entitas anak untuk mempertimbangkan dampak lingkungan dari aktivitas operasional mereka, seperti konsumsi energi, pengelolaan limbah, pengelolaan aset, pembiayaan proyek, dan investasi. Perseroan dan entitas anak juga menggarisbawahi isu tata kelola yang baik dan transparansi. Praktik bisnis yang dilakukan harus sesuai dengan standar etika dan hukum yang berlaku, serta melaporkan secara transparan tentang kinerja keuangan dan non-keuangan.

Dalam menghadapi isu-isu penting ini, Perseroan berperan aktif dalam mendorong pertumbuhan ekonomi yang berkelanjutan dan berkontribusi pada pembangunan yang inklusif dan berkelanjutan secara sosial dan lingkungan. Dengan demikian, Perseroan dan entitas anak dapat tetap kompetitif dan berkelanjutan dalam jangka panjang dengan mengambil tindakan yang tepat dan mempertahankan reputasi bisnis yang baik.

Komitmen Penerapan Keuangan Berkelanjutan

Dalam menjalankan komitmen terhadap keberlanjutan, Perseroan fokus pada kegiatan tanggung jawab sosial yang disesuaikan dengan Tujuan Pembangunan Berkelanjutan/TPB (Sustainable Development Goals/ SDGs) dan mendukung program Pemerintah di bidang sosial dan lingkungan hidup. SDGs terdiri dari 17 tujuan untuk mencapai pembangunan berkelanjutan pada tahun 2030, dan perusahaan berkomitmen untuk ikut

Policy to Respond the Challenges in Implementing the Sustainability Strategy

Sustainability Values

Having more than 30 years of experience building the national economy, the Company considers sustainability to be one of its core values. The Company is committed to protecting the environment, respecting human rights, and contributing to the surrounding community. As such, the Company has always adhered to a Code of Conduct, which governs responsible and ethical business practice. This code of conduct includes anti-corruption policies, avoidance of conflicts of interest, respect for human rights, and compliance with applicable environmental standards. Adherence to sustainability values and implementation of the Code of Conduct will enable the business to enhance its reputation in the eyes of society and contribute to sustainable development.

Responses to Issues related to Sustainable Finance Implementation

As a holding company, we oversee and encourage our subsidiaries to consider the environmental impact of their operations, including energy consumption, waste management, asset management, project financing and investing. The Company and its subsidiaries also emphasize good governance and transparency. Business practices must be in compliance with ethical standards and applicable laws, as well as transparent reporting of financial and non-financial performance.

By addressing these important issues, the Company plays an active role in promoting sustainable economic growth and contributing to inclusive, socially and environmentally sustainable development. By taking appropriate action, the Company and its subsidiaries can remain competitive and sustainable in the long term and maintain a good business reputation.

Commitment to Sustainable Finance Implementation

As part of its commitment to sustainability, the Company focuses on social responsibility activities that are in line with the Sustainable Development Goals (SDGs) and support the government's social and environmental programs. The SDGs consist of 17 goals that aim to achieve sustainable development by the year 2030, and the Company is committed to being a part of achieving them. The Company currently contributes to 9 SDGs

serta terlibat dalam pencapaiannya. Perseroan saat ini berkontribusi pada 9 TPB (SDGs) di mana aktivitas, bisnis, produk, dan jasa Perseroan maupun entitas anak dapat dikorelasikan dengan dukungan dan kontribusi kami pada SDGs tersebut.

Pencapaian Kinerja Penerapan Keuangan Berkelanjutan

Secara keseluruhan, pencapaian implementasi keuangan berkelanjutan pada tahun buku 2023 berjalan sesuai dengan yang ditentukan Perseroan. Selain kinerja aspek ekonomi, Perseroan juga melaksanakan beberapa program dan kegiatan yang berkaitan dengan aspek lingkungan hidup dan sosial. Lebih lanjut, pencapaian kinerja aspek ekonomi, lingkungan dan sosial kami sajikan dalam uraian berikut:

- **Kinerja Aspek Ekonomi**
  Tahun 2023 merupakan periode yang penuh tantangan ekonomi, namun Perseroan tetap meraih kinerja optimal dengan dukungan solid dari pemegang saham dan pemangku kepentingan. Perseroan mencatatkan pendapatan bersih sebesar Rp15,66 triliun pada tahun 2023. Kontributor utama pendapatan Perseroan berasal dari media sebesar 62,1% dari total pendapatan konsolidasi atau sebesar Rp9,73 triliun, diikuti oleh lembaga keuangan 18,5% sebesar Rp2,90 triliun, pertambangan dan pendapatan lainnya masing-masing menyumbang 13,9% dan 5,5%. EBITDA Perseroan tercatat Rp4,15 triliun di tahun 2023, menghasilkan laba bersih Rp1,23 triliun. Margin EBITDA dan margin laba bersih Perseroan masing-masing tercatat sebesar 26,5% dan 7,9%. Penjelasan lebih rinci mengenai pendekatan aspek ekonomi ini dapat di lihat dalam Laporan Tahunan khususnya di bagian Bab 4 "Analisis dan Pembahasan Manajemen".

- **Kinerja Aspek Lingkungan**
  Proses bisnis Perseroan tidak berdampak langsung terhadap lingkungan. Walau demikian, sejalan dengan prinsip keberlanjutan, maka Perseroan berkomitmen menjaga lingkungan dan menerapkan kebijakan investasi yang ramah lingkungan. Pada sektor Media & *Entertainment*, Perseroan berupaya mewujudkan keberlanjutan dengan menghasilkan konten dan program yang meningkatkan kesadaran lingkungan, mengurangi jejak karbon, dan mengintegrasikan teknologi ramah lingkungan.

  Sementara di sektor Jasa Keuangan, Perseroan mendorong unit bisnis untuk menyalurkan dana, pembiayaan atau investasi ke sektor atau bidang yang tidak berdampak negatif terhadap lingkungan. Layanan digital Perseroan juga dapat mengurangi perjalanan yang tidak perlu dan memperkecil jejak karbon dari penggunaan kendaraan.

where the activities, business, products and services of the Company and its subsidiaries can be correlated with our support and contribution to the SDGs.

Performance Achievement of Sustainable Finance Implementation

Overall, the achievement of the implementation of sustainable finance in the fiscal year 2023 went according to what the company determined. In addition to the performance of economic aspects, the Company also implemented several programs and activities related to environmental and social aspects. Furthermore, we present the achieved economic, environmental and social performance in the following description:

- **Economic Performance**
  The year 2023 was a period filled with economic challenges, yet the Company managed to achieve optimal performance with the unwavering support from its shareholders and stakeholders. The Company recorded net revenues of Rp15.66 trillion in 2023. The main contributor to the Company's revenues came from media amounting to 62.1% of total consolidated revenue or Rp9.73 trillion, followed by financial institutions 18.5% amounting to Rp2.90 trillion, mining and others accounted for 13.9% and 5.5%, respectively. The Company's EBITDA was recorded at Rp4.15 trillion in 2023, resulting in a net profit of Rp1.23 trillion. The Company's EBITDA margin and net profit margin were recorded at 26.5% and 7.9% respectively. A more detailed explanation of this economic aspect approach can be seen in the Annual Report, especially in the Chapter 4 "Management Discussion and Analysis" section.

- **Environmental Performance**
  The Company's business processes do not have a direct impact on the environment. Nevertheless, in line with the principle of sustainability, the Company is committed to preserving the environment and implementing environmentally friendly investment policies. In the Media & Entertainment sector, the Company strives to achieve sustainability by producing content and programs that raise environmental awareness, reduce carbon footprints, and integrate eco-friendly technologies.

  Meanwhile, in the Financial Services sector, the Company encourages business units to channel funds, financing, or investments to sectors or areas that do not negatively impact the environment. The Company's digital services can also reduce unnecessary travel and minimize the carbon footprint from vehicle usage.

Sektor *Entertainment Hospitality* menerapkan keberlanjutan melalui pengembangan proyek bangunan dan properti hunian berkelanjutan dengan kualitas terbaik dengan tetap memperhatikan pengelolaan, pelestarian dan keasrian lingkungan sekitar. Perseroan juga mengelola taman wisata National Park bekerjasama dengan Taman Nasional Gunung Gede Pangrango akan mencakup pengembangan Lido Nature Park seluas 101 hektar. Selain itu, sebagai pihak yang ditunjuk Pemerintah untuk mengelola Danau Lido, Entitas Asosiasi Perseroan, MNC Land juga mengembangkan Lido Adventure Park, kegiatan rekreasi air, ruang acara dan berbagai fasilitas pendukung.

The Entertainment Hospitality sector implements sustainability through the development of sustainable building and residential property projects with the best quality while paying attention to the management, preservation, and environmental quality of the surrounding area. The Company also manages the National Park tourist park in collaboration with the Mount Gede Pangrango National Park, will include the development of the 101-hectare Lido Nature Park. Furthermore, as the party appointed by the Government to manage Lido Lake, the Company's Associated Entity, MNC Land, is also developing the Lido Adventure Park, water recreation activities, event spaces, and various supporting facilities.

Sektor Energi yang menjadi pilar terbaru Perseroan juga berkomitmen untuk mengurangi dampak lingkungan dengan mengimplementasikan Teknik pertambangan yang efisien untuk mengurangi emisi gas rumah kaca, serta mengelola limbah dan air tambang secara bertanggung jawab. Dengan bangga kami sampaikan bahwa unit bisnis MNC Asia Holding yang bergerak di bidang pertambangan batu bara, yakni PT Putra Muba Coal meraih penghargaan PROPER BIRU dari Kementerian Lingkungan Hidup & Kehutanan Republik Indonesia untuk periode 2022-2023. Penghargaan ini merupakan pengakuan atas upaya perusahaan dalam mengimplementasikan praktik pengelolaan lingkungan yang baik dan memenuhi standar regulasi yang berlaku.

The Energy sector, which has become the Company's newest pillar, is also committed to reducing environmental impacts by implementing efficient mining techniques to reduce greenhouse gas emissions and responsibly managing waste and mine water. We are pleased to announce that MNC Asia Holding's business unit engages in coal mining, PT Putra Muba Coal, has been awarded the BLUE PROPER award from the Ministry of Environment & Forestry of the Republic of Indonesia for the 2022-2023 period. This award recognizes the company's efforts in implementing good environmental management practices and meeting applicable regulatory standards.

- **Kinerja Aspek Sosial**
  Pada aspek sosial untuk pemangku kepentingan internal, Perseroan secara konsisten melaksanakan kegiatan peningkatan dan pengembangan kompetensi kepada karyawan dan organ perusahaan lainnya. Kami juga terus meningkatkan pengelolaan kepada karyawan dengan memenuhi kesejahteraannya, sarana dan prasarana kesehatan dan keselamatan kerja (K3), melaksanakan penilaian kerja dan program pengembangan karier, serta mengelola sarana pengaduan karyawan dengan efektif.

  Sementara untuk nasabah dan masyarakat umum, Perseroan dan entitas anak selalu menghadirkan program/konten yang bermanfaat, produk/jasa yang inovatif dan secara rutin memberikan edukasi serta literasi yang berkelanjutan. Program-program CSR yang berfokus pada tiga bidang utama, yaitu sosial, kemanusiaan, dan keagamaan yang dilakukan MNC Peduli pada tahun pelaporan diharapkan dapat meningkatkan kesejahteraan masyarakat sekitar wilayah operasi.

- **Social Performance**
  In the social aspect for internal stakeholders, the Company consistently carries out competency improvement and development activities for employees and other company organs. We also continue to improve the management of employees by fulfilling their welfare, occupational health and safety (K3) facilities and infrastructure, implementing job appraisals and career development programs, and effectively managing employee-complaint facilities.

  As for customers and the general public, the Company and its subsidiaries always present a valuable programs/content, innovative products/services and regularly provide sustainable education and literacy. CSR programs that focus on three main areas, namely social, humanitarian, and religious, carried out by MNC Peduli in the reporting year are expected to improve the welfare of the community around the operational area.

Program-program serta kontribusi Perseroan dan entitas anak terhadap SDGs mendapatkan beberapa apresiasi melalui wadah MNC Peduli. Diantaranya, TOP CSR Awards 2023, TOP Leader on CSR Commitment 2023, Indonesia Besar "Best Social Responsibility Awards" 2023, ISDA (Indonesia Sustainable Development Goals Award) 2023 untuk kategori seperti Kepedulian Sosial dan Lingkungan, Kesehatan, Kesetaraan Gender, serta aksi lingkungan. Selain itu, MNC Peduli juga mendapat apresiasi atas bantuan bencana alam, operasi katarak gratis, pencegahan stunting, serta dukungan pada kegiatan donor darah dan pertolongan pertama. Pencapaian ini mencerminkan konsistensi MNC Group dalam mengimplementasikan nilai-nilai keberlanjutan dan berkontribusi pada pencapaian berbagai Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (SDGs).

Tantangan Pencapaian Kinerja Keberlanjutan

Secara kualitatif, tantangan penerapan keuangan berkelanjutan bagi Perseroan adalah mengintegrasikan faktor-faktor lingkungan, sosial, dan tata kelola perusahaan dalam keputusan investasi Perseroan. Tantangan lainnya adalah mempertimbangkan dampak jangka panjang terhadap lingkungan dan masyarakat.

Konsumsi energi yang tinggi juga menjadi tantangan tersendiri. Proses produksi, transmisi, dan konsumsi konten media memerlukan jumlah energi yang signifikan. Mengadopsi teknologi ramah lingkungan dan inovasi dalam produksi dan distribusi konten merupakan tantangan yang perlu diatasi untuk mencapai keberlanjutan.

Solusi yang ditawarkan Perseroan adalah dengan mengembangkan kerangka kerja berkelanjutan yang memperhitungkan dampak sosial dan lingkungan dari keputusan investasi dan operasional. Selain itu, Perseroan juga mempertimbangkan kriteria ESG dalam keputusan investasi dan menekankan transparansi melalui laporan keberlanjutan.

Strategi Pencapaian Target

Sebagai perusahaan holding multi sektor yang berkomitmen pada keberlanjutan, Perseroan memiliki kebijakan manajemen risiko yang kuat untuk mengidentifikasi dan mengurangi risiko lingkungan, sosial, dan tata kelola yang dapat mempengaruhi reputasi dan kinerja perusahaan. Hal ini terkait dengan strategi pencapaian target MNC Asia Holding dalam memastikan kinerja perusahaan berada pada level yang tinggi dan sesuai dengan prinsip-prinsip keberlanjutan.

The Company and its subsidiaries' programs and contributions towards the SDGs have received several accolades through the MNC Peduli platform. These include the TOP CSR Awards 2023, TOP Leader on CSR Commitment 2023, Indonesia Besar "Best Social Responsibility Awards" 2023, ISDA (Indonesia Sustainable Development Goals Award) 2023 in categories such as Social and Environmental Care, Health, Gender Equality, and environmental action. Additionally, MNC Peduli has received appreciation for its disaster relief efforts, free cataract surgeries, stunting prevention, as well as support for blood donation and first aid activities. These achievements reflect MNC Groups's consistency in implementing sustainability values and contributing to the achievement of various Sustainable Development Goals (SDGs).

Challenges to Sustainability Performance

Qualitatively, the challenge of implementing sustainable finance for the Company is to integrate environmental, social and corporate governance factors into the company's investment decisions. Another challenge is to consider the long-term impact on the environment and society.

High energy consumption is also a challenge. The production, transmission and consumption of media content requires a significant amount of energy. Adopting green technologies and innovations in content production and distribution are challenges that need to be overcome to achieve sustainability.

The Company's solution is to develop a sustainable framework that considers the social and environmental impacts of investment and operational decisions. In addition, the company considers ESG criteria in its investment decisions and emphasizes transparency through sustainability reporting.

Goal Achievement Strategy

As a multi-sector holding company that committed to sustainability, the Company has a robust risk management policy in place to identify and mitigate environmental, social, and governance risks that could impact the Company's reputation and performance. This is related to MNC Asia Holding's target achievement strategy in ensuring the company's performance is at a high level and in line with sustainability principles.

Perseroan mulai menetapkan kebijakan dan komitmen keberlanjutan yang jelas serta mengidentifikasi risiko dan peluang dalam setiap sektor bisnis. Hal ini mencakup pengukuran dan pelaporan kinerja keberlanjutan yang konsisten dan transparan, adopsi teknologi ramah lingkungan, serta pendidikan dan pelatihan karyawan mengenai keberlanjutan.

Untuk mencapai keberlanjutan secara efektif, Perseroan akan membangun kolaborasi dan kemitraan dengan pemangku kepentingan, mengembangkan program CSR yang berfokus pada keberlanjutan, serta memastikan tata kelola yang baik dan etika bisnis yang tinggi. Selain itu, Perseroan akan menyesuaikan strategi bisnis dan praktik keberlanjutan sesuai dengan perubahan regulasi dan kebijakan, serta secara berkala mengevaluasi dan memperbaiki kinerja keberlanjutan.

The Company has begun to establish clear sustainability policies and commitments, as well as identify risks and opportunities in each business sector. This includes consistent and transparent measurement and reporting of sustainability performance, adoption of environmentally friendly technologies, and education and training of employees on sustainability.

To effectively achieve sustainability, the Company will build collaborations and partnerships with stakeholders, develop CSR programs that focus on sustainability, and ensure good governance and high business ethics. In addition, the Company will adjust its business strategies and sustainability practices in accordance with regulatory and policy changes, and periodically evaluate and improve sustainability performance.

Tata Kelola Keberlanjutan

Sustainable Corporate Governance

Perseroan menerapkan prinsip-prinsip GCG di setiap aspek bisnis dan seluruh jajaran perusahaan. MNC Asia Holding mengutamakan transparansi, akuntabilitas, dan keadilan dalam mengelola hubungan dengan berbagai pemangku kepentingan. Untuk memastikan penerapan GCG yang efektif, perusahaan memiliki berbagai organ pendukung tata kelola, termasuk Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS), Dewan Komisaris dan Direksi. Untuk menunjang pelaksanaan tugasnya dengan baik, Dewan Komisaris dibantu oleh organ pendukung berupa: Komite Audit, Komite Nominasi & Remunerasi, Komite Tata Kelola Perusahaan, dan Komite Pemantau Risiko. Adapun Direksi dibantu organ pendukung berupa Sekretaris Perusahaan, Audit Internal, serta Manajemen Risiko dan Kepatuhan. Setiap organ pendukung tata kelola ini memiliki peran dan tanggung jawab masing-masing dalam menjaga kepatuhan dan efektivitas penerapan prinsip-prinsip GCG di MNC Asia Holding. Dengan demikian, MNC Asia Holding berkomitmen untuk menjalankan bisnisnya dengan integritas dan konsistensi, sehingga dapat menciptakan nilai jangka panjang bagi semua pemangku kepentingan yang terlibat.

The Company applies GCG principles in every aspect of business and the entire organs of the company. The Company prioritizes transparency, accountability, and fairness in managing relationships with various stakeholders. To ensure the effective implementation of GCG, the company has various governance supporting organs, including the General Meeting of Shareholders (RUPS), the Board of Commissioners and the Board of Directors. To support the execution of their duties effectively, the Board of Commissioners is assisted by supporting organs, such as: the Audit Committee, the Nomination & Remuneration Committee, the Corporate Governance Committee, and the Risk Monitoring Committee. Meanwhile, the Board of Directors is supported by the Corporate Secretary, Internal Audit, as well as Risk Management and Compliance. Each of these governance supporting organs has its own role and responsibility in maintaining compliance and the effectiveness of the GCG principles' implementation in the Company. Thus, the Company is committed to conducting its business with integrity and consistency, thereby creating long-term value for all involved stakeholders.

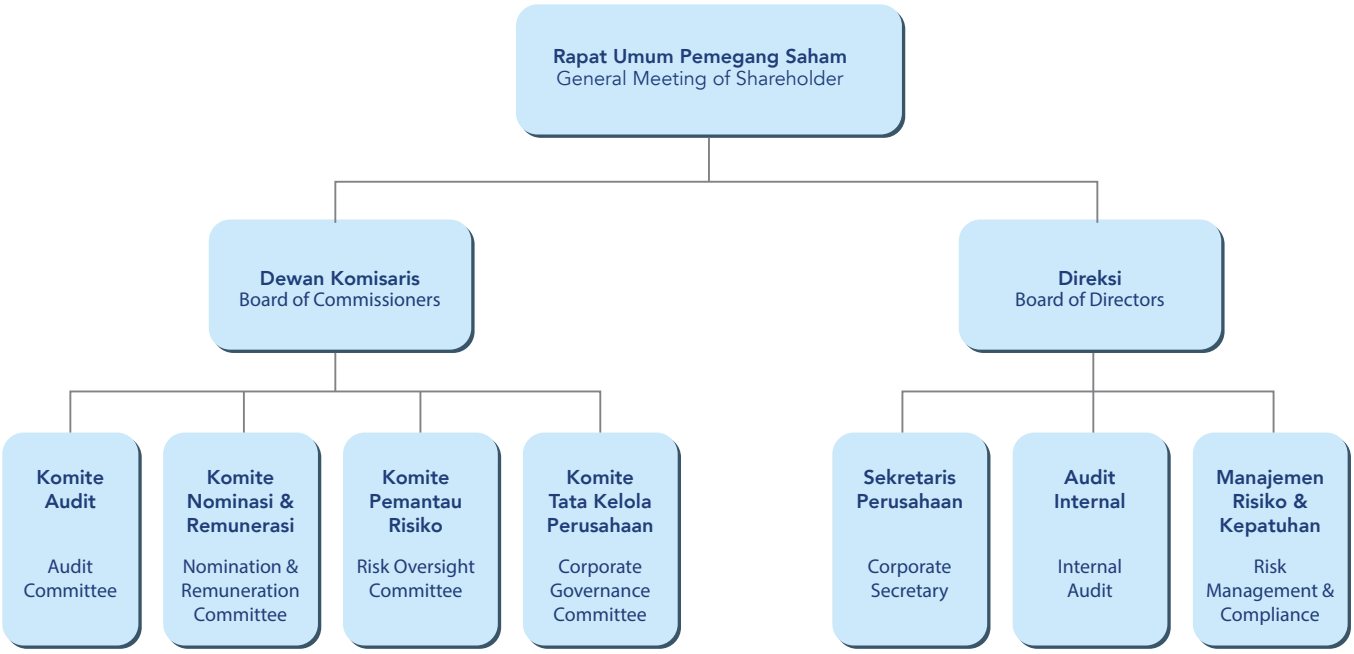

Uraian Tugas Penanggung Jawab Penerapan Keuangan Berkelanjutan [OJK E.1]

Penanggung jawab penerapan keberlanjutan di MNC Asia Holding dan entitas anak terdiri dari Direksi dan unit-unit terkait yang memiliki peran penting dalam memastikan perusahaan bergerak menuju keberlanjutan. Direksi bertanggung jawab memimpin dan mengarahkan seluruh aktivitas perusahaan dengan memperhatikan aspek-aspek sosial, lingkungan, dan ekonomi yang berkelanjutan. Sementara itu, unit-unit terkait seperti Corporate Secretary, Unit Audit Internal, Human Resource, Compliance dan Risk Management bertugas untuk mengembangkan dan menerapkan kebijakan dan praktik keberlanjutan, melakukan analisis dampak sosial dan lingkungan, serta memastikan perusahaan memenuhi standar dan regulasi keberlanjutan yang berlaku. Dengan bekerja sama secara sinergis, Penanggung Jawab Penerapan Keberlanjutan dapat memastikan bahwa MNC Asia Holding beroperasi secara bertanggung jawab dan memberikan dampak positif bagi masyarakat dan lingkungan sekitarnya, sesuai dengan standar regulator.

Job Description of Person in Charge for the Implementation of Sustainable Finance [OJK E.1]

The responsible parties for the implementation of sustainability at MNC Asia Holding and its subsidiaries consist of the Board of Directors and relevant units that play a crucial role in ensuring the company moves towards sustainability. The Board of Directors is responsible for leading and directing all company activities, taking into account the social, environmental, and economic aspects of sustainability. Meanwhile, relevant units such as the Corporate Secretary, Internal Audit Unit, Human Resources, Compliance, and Risk Management are tasked with developing and implementing sustainability policies and practices, conducting social and environmental impact analyses, and ensuring the company meets applicable sustainability standards and regulations. By working together synergistically, the Responsible Parties for Sustainability Implementation can ensure that MNC Asia Holding operates responsibly and delivers positive impacts for the community and surrounding environment, in line with regulatory standards.

Pengembangan Kompetensi Terkait Keuangan Berkelanjutan [OJK E.2]

MNC Asia Holding terus mendukung keberhasilan penerapan usaha berkelanjutan yang selaras dengan Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (TPB). Oleh karena itu, kami berupaya meningkatkan pengetahuan dan SDM kami terkait topik keberlanjutan seperti memahami risiko dan peluang keberlanjutan, analisis dampak sosial dan lingkungan, pengukuran kinerja keberlanjutan, dan memahami regulasi dan standar keberlanjutan yang berlaku. Pengembangan kompetensi dilakukan agar pihak-pihak yang bertanggung jawab dalam topik keberlanjutan memiliki kemampuan dan pemahaman mengenai perkembangan ilmu dan isu-isu terkini terkait keberlanjutan. Direksi, tim manajemen dan karyawan dapat mengikuti pengembangan kompetensi keberlanjutan berupa pelatihan, seminar, sosialisasi peraturan atau workshop terkait aspek keberlanjutan yang diadakan secara internal maupun dari pihak eksternal.

Pada tahun 2023, anggota Direksi, Dewan Komisaris dan tim manajemen Perseroan maupun entitas anak mengikuti program-program pengembangan kompetensi terkait tata kelola keberlanjutan diantaranya sebagai berikut:

Competency Development Related to Sustainable Finance [OJK E.2]

MNC Asia Holding continues to support the successful implementation of sustainable business practices that align with the Sustainable Development Goals (SDGs). As such, we strive to enhance our knowledge and human resources related to sustainability topics such as understanding sustainability risks and opportunities, social and environmental impact analysis, sustainability performance measurement, and understanding relevant sustainability regulations and standards. Competence development is carried out to ensure that those responsible for sustainability topics have the ability and understanding of the latest developments and issues related to sustainability. The Board of Directors, management team and employees can participate in sustainability competence development programs such as training, seminars, regulation socialization or workshops related to sustainability aspects held internally or externally.

In 2023, the members of the Board of Directors, Board of Commissioners, and the management team of the Company and its subsidiaries participated in competence development programs related to sustainability governance, including the following:

No	Tanggal Date	Tema / Judul Theme / Title	Penyelenggara Organizer
1.	19 Januari 2023 January 19, 2023	ESG Strategy and Rating : "Unlocking Opportunities Through ESG Rating Improvements"	PT Bursa Efek Indonesia ("BEI") dan PWC Indonesia Zoom Webinar
2.	16 Februari 2023 February 16, 2023	ESG Update: Sustainability Disclosure Introduction to ISSB	Indonesia Corporate Secretary Association ("ICSA")
3.	28 Februari 2023 February 28, 2023	Sosialisasi SEOJK NO.16 /SEOJK.04/2021 tentang Bentuk dan Isi laporan Tahunan Emiten atau Perusahaan Publik Socialization of SEOJK NO.16 /SEOJK.04/2021 concerning the Form and Content of the Annual report of Issuers or Public Companies	ICSA
4.	28 Maret 2023 March 28, 2023	Mengenal ASEAN Corporate Governance Scorecard (ACGS): Peran dan Lingkupnya dalam Tata Kelola Perusahaan Understanding the ASEAN Corporate Governance Scorecard (ACGS): Its Role and Scope in Corporate Governance	ICSA
5.	16 Mei 2023 May 16, 2023	Fundamental of Wealth Management	OJK Institute
6.	13 Juni 2023 June 13, 2023	The Future of Sustainability Reporting: An Exclusive Forum for Regulators and Listed Companies in Indonesia	BEI dan Global Reporting Initiative (GRI) Zoom Webinar

No	Tanggal Date	Tema / Judul Theme / Title	Penyelenggara Organizer
7.	16 Juni 2023 June 16, 2023	How to Manage Climate Related Risk in Banking Industry	OJK Institute
8.	27 Juli 2023 July 27, 2023	Peluang Perdagangan Karbon dalam Upaya Dekarbonisasi Carbon Trading Opportunities in Decarbonization Initiatives	OJK Institute
9.	5 Oktober 2023 October 5, 2023	Sosialisasi Perdagangan Karbon Melalui Bursa Karbon Indonesia (IDXCarbon) Carbon Trading Socialization Through the Indonesia Carbon Exchange (IDXCarbon)	BEI
10.	19 Oktober 2023 October 19, 2023	Managing Environmental, Social, and Governance Risks and Opportunities	OJK Institute
11.	2 November 2023 November 2, 2023	Assuring Family-Owned/Controlled Business Sustainability by Building Trust Through Governance	Komite Nasional Kebijakan Governansi (KNKG) Zoom Webinar
12.	9 November 2023 November 9, 2023	Revised ASEAN Corporate Governance Scorecard (ACGS)	ICSA
13.	21 November 2023 November 21, 2023	Bursa Karbon dan Peluangnya bagi Sektor Keuangan Indonesia Carbon Exchanges and Opportunities for Indonesia's Financial Sector	Lembaga Pengembangan Perbankan Indonesia (LPPI) Zoom Webinar
14.	8 Desember 2023 December 8, 2023	Aligning ESG Initiatives with Valuation Strategies	AAEI & AEI

Penilaian Risiko atas Penerapan Keuangan Berkelanjutan [OJK E.3]

MNC Asia Holding dan entitas anak mengimplementasikan manajemen risiko yang terstruktur untuk mengidentifikasi, mengukur, memantau, dan mengendalikan risiko terkait aspek ekonomi, lingkungan hidup, dan sosial pada penerapan keuangan berkelanjutan. Prosedur ini mencakup evaluasi risiko pada setiap tahap siklus bisnis perusahaan dan memastikan bahwa risiko yang teridentifikasi dikelola dengan tepat. Anggota Direksi dan Dewan Komisaris memiliki peran penting dalam mengelola risiko terkait keberlanjutan, melakukan telaah berkala atas kebijakan dan prosedur manajemen risiko, serta meninjau efektivitas proses manajemen risiko untuk memastikan bahwa risiko terkait keberlanjutan dapat dikelola dengan baik dan berjalan dengan efektif dalam memberikan jaminan yang wajar terhadap pencapaian sasaran organisasi. Dewan Komisaris turut dibantu Komite Pemantau Risiko untuk melakukan fungsi pengawasan atas penerapan manajemen risiko. Informasi rinci mengenai manajemen risiko dapat ditemui di Bab 5 segmen "Tata Kelola Perusahaan" dalam Laporan Tahunan ini.

Risk Assessment on the Implementation of Sustainable Finance [OJK E.3]

MNC Asia Holding and its subsidiaries implement structured risk management to identify, measure, monitor, and control risks related to economic, environmental, and social aspects of sustainable finance. This procedure includes risk evaluation at every stage of the company's business cycle and ensures that identified risks are managed properly. Members of the Board of Directors and the Board of Commissioners have a vital role in managing sustainability-related risks, conducting regular reviews of risk management policies and procedures, and reviewing the effectiveness of the risk management process to ensure that sustainability-related risks can be well managed and effectively run to provide reasonable assurance of achieving organizational objectives. The Board of Commissioners is assisted by the Risk Oversight Committee in carrying out supervisory functions over the implementation of risk management. Detailed information on risk management can be found in the Chapter 5 "Corporate Governance" segment of this Annual Report.

Hubungan dengan Pemangku Kepentingan [OJK E.4]

MNC Asia Holding melakukan pendekatan dan menggali isu-isu signifikan dari pemangku kepentingan utama yang berhubungan dengan bisnis perusahaan, merujuk pada standar AA1000 Stakeholder Engagement Standard (SES). Keterlibatan berbagai pemangku kepentingan membantu Perseroan menentukan arah keberlanjutan dan menjalankan bisnis dengan penuh tanggung jawab.

Relationships with Stakeholders [OJK E.4]

MNC Asia Holding takes an approach and uncovers significant issues from key stakeholders related to the company's business, referring to the AA1000 Stakeholder Engagement Standard (SES) standard. The involvement of various stakeholders helps the company determine the direction of sustainability and operate the business responsibly.

Kelompok Pemangku Kepentingan Group of stakeholders	**Keterlibatan Pemangku Kepentingan** Stakeholder involvement	**Pendekatan Terhadap Pemangku Kepentingan** Approach to stakeholders
Nasabah / Pelanggan Client / Customer	• Memastikan kualitas layanan yang tinggi • Mengembangkan program edukasi dan literasi keuangan • Memberikan layanan konsultasi dan dukungan yang terbaik bagi nasabah. • Ensure high-quality service • Develop financial education & literacy programs • Provide the best consultation and support services for customers.	• Pertemuan tatap muka • Hubungan telepon • Surat elektronik • Survei kepuasan pelanggan • Face-to-face meetings • A telephone call • Electronic mail • Customer satisfaction survey
Pemegang Saham / Investor Shareholders / Investors	• Analyst Meeting • Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) • Paparan Publik • Konferensi Pers • Forum Investor • Analyst Meeting • General Meeting of Shareholders (GMS) • Public Expose • Press Conference • Investor Forum	• Korespondensi • Pertemuan periodik • Laporan keberlanjutan • Laporan Keuangan • Website Perseroan • Siaran Pers • Correspondence • Periodic meetings • Sustainability report • Financial Report • Company website • Press Release
Karyawan Employees	• Keterlibatan karyawan dalam pengambilan keputusan • Karir dan pengembangan • Hak dan kesejahteraan karyawan • Penyampaian keluhan • Employee involvement in decision making • Career and development • Employee rights and welfare • Grievance Submission	• Dialog dan diskusi • Pelatihan • Gathering • Komunikasi melalui aplikasi SDM yang digunakan Perseroan • Event Perusahaan • Dialogue and discussion • Training • Gathering • Communication through the Company's HR application • Corporate Event

Kelompok Pemangku Kepentingan Group of stakeholders	**Keterlibatan Pemangku Kepentingan** Stakeholder involvement	**Pendekatan Terhadap Pemangku Kepentingan** Approach to stakeholders
Pemerintah & Regulator	• Peninjauan secara berkala ke Perseroan maupun Entitas Anak • Pemberian masukan berkaitan dengan pemenuhan-pemenuhan regulasi atas kegiatan-kegiatan yang dilakukan oleh Perseroan	• Pertemuan tatap muka 1 on 1 atau grup • Hubungan telepon/panggilan konferensi • Surat elektronik, • Berbagai pelaporan kepatuhan
Government & Regulators	• Periodic review of the Company and its subsidiaries • Providing input related to regulatory compliance for activities carried out by the Company.	• 1 on 1 or group face-to-face meetings • Phone calls/conference calls • Electronic mail • Various compliance reporting
Mitra Kerja / Pemasok	• Kepatuhan pada Kebijakan Keberlanjutan Perseroan • Penanganan keluhan yang disampaikan oleh pemangku kepentingan lainnya • Proses pengadaan yang obyektif • Memperoleh kerja sama saling menguntungkan	• Kontrak kerja • Mitra investasi • Seminar dan workshop • Kunjungan lapangan untuk penilaian kepatuhan • Website Perseroan
Partner/Supplier	• Compliance with the Company's Sustainability Policy • Handling grievances raised by other stakeholders • Objective procurement process • Obtaining cooperation beneficial cooperation	• Employment contract • Investment partners • Seminars and workshops • Site visits for compliance assessment • Company website
Masyarakat	Umpan balik dan pelaporan-pelaporan atas kegiatan-kegiatan Perseroan	• Paparan publik • Sistem whistleblowing • Media sosial • Tanggung jawab sosial kemasyarakatan
Public	The feedback and reporting of the Company's activities	• Public exposure • Whistleblowing system • Social media • Corporate social responsibility
Media	• Publikasi program-program CSR dan keberlanjutan lainnya • Perspektif yang objektif pada Perseroan	• Forum dan lokakarya media • Analisis isu • Kunjungan lapangan • Media gathering • Pemantauan media bulanan
Media	• Publication of CSR and other sustainability programs • An objective perspective on the Company	• Media forums and workshops • Issue analysis • Company visits • Media gathering • Monthly media monitoring

Permasalahan terhadap Penerapan Keuangan Berkelanjutan [OJK E.5]

Sebagai perusahaan holding multisektor yang menerapkan transformasi digital dalam setiap lini bisnisnya, MNC Asia Holding menghadapi beberapa tantangan. Tantangan terbesar adalah mengintegrasikan praktik keberlanjutan ke dalam semua unit bisnis, memenuhi standar internasional dalam praktik keberlanjutan, menilai risiko dan peluang yang berkaitan dengan keberlanjutan, serta menghadapi persaingan di pasar yang semakin ramai. MNC Asia Holding harus berinvestasi dalam teknologi dan sistem, memastikan bahwa seluruh karyawan memiliki pemahaman yang cukup tentang praktik keberlanjutan, dan membangun hubungan yang kuat dengan investor dan mitra industri untuk mencapai tujuan keberlanjutan.

Challenges to Sustainable Finance Implementation [OJK E.5]

As a multi-sector holding company that implements digital transformation in every line of business, MNC Asia Holding faces several challenges. The biggest challenges are incorporating sustainability practices into all business units, meeting international standards in sustainability practices, assessing risks and opportunities related to sustainability, and facing competition in an increasingly crowded market. MNC Asia Holding must invest in technology and systems, ensure that all employees have a sufficient understanding of sustainability practices, and establish strong relationships with investors and industry partners to achieve sustainability goals.

Kinerja Keberlanjutan
Sustainability Performance

Kegiatan Membangun Budaya Keberlanjutan [OJK F.1]

Membangun budaya keberlanjutan sangat penting bagi Perseroan untuk memastikan kesuksesan dan keberlangsungan bisnis, memperkuat reputasi, dan menciptakan nilai bagi pemangku kepentingan. Strategi keberlanjutan terintegrasi yang mencakup aspek lingkungan, sosial, dan ekonomi secara konsisten diterapkan dalam rencana bisnis dan praktik operasional seluruh unit bisnis.

Membangun budaya keberlanjutan melibatkan sejumlah kegiatan dan inisiatif yang menekankan penggunaan sumber daya yang efisien, keterlibatan karyawan, dan tanggung jawab sosial. Beberapa langkah nyata yang diambil Perseroan termasuk menyediakan edukasi dan pelatihan keberlanjutan, mengadopsi kebijakan penghematan energi, dan mengimplementasikan manajemen limbah yang efisien. Selain itu, mengutamakan sumber daya berkelanjutan dan transformasi digital di setiap lini bisnis dapat membantu mengurangi dampak lingkungan perusahaan.

Kolaborasi dan kemitraan dengan pihak yang memiliki visi yang sama juga sangat penting untuk menciptakan dampak yang lebih besar dan mencapai tujuan bersama.

Building a Sustainability Culture [OJK F.1]

Building a sustainable culture is crucial for the Company to ensure success and business continuity, strengthens its reputation, and creates value for stakeholders. An integrated sustainability strategy encompassing environmental, social, and economic aspects is consistently applied in business plans and operational practices across all business units.

Developing a sustainable culture involves various activities and initiatives that emphasize efficient resource use, employee engagement, and social responsibility. Some concrete steps taken by the Company include providing sustainability education and training, adopting energy-saving policies, and implementing efficient waste management. Moreover, prioritizing sustainable resources and digital transformation in every business line can help reduce the company's environmental impact.

Collaboration and partnerships with parties that share the same vision are also essential for creating a more significant impact and achieving shared goals.

Kinerja Ekonomi
Economic Performance

Perbandingan Target dan Kinerja Ekonomi [OJK F.2]

Hasil kinerja ekonomi Perseroan selama periode pelaporan dan tahun sebelumnya dapat dilihat pada tabel distribusi nilai ekonomi berikut:

Comparison of Economic Performance and Targets [OJK F.2]

The Company's economic performance results during the reporting period and the previous year can be seen in the following table of economic value distribution:

Tabel Realisasi Kinerja Ekonomi Tahun 2021-2023
Table of Economic Performance Realization in 2021-2023

(dalam Rp Juta | in Rp Million)

Uraian Description	**Realisasi** Realization		
	2023	2022	2021*
Aset Assets	70.408.946	69.099.804	63.451.383
Liabilitas Liability	29.025.687	29.667.556	27.157.783
Ekuitas Equity	41.383.259	39.432.248	36.293.600
Pendapatan Income	15.660.503	18.083.695	17.871.939
Beban Langsung Direct Costs	(9.357.258)	(9.275.283)	(9.265.868)
Laba Sebelum Pajak Profits Before Taxes	1.399.093	3.513.980	3.206.274
Beban Pajak – Bersih Income Tax Expenses - Net	(165.620)	(831.760)	(668.429)
Laba Bersih Tahun Berjalan Net Profits for the Year	1.233.473	2.682.220	2.537.845
Penghasilan (Rugi) Komprehensif Lain Setelah Pajak Other Comprehensive Income (Loss) After Taxes	78.785	(145.694)	43.798
Penghasilan Komprehensif Tahun Berjalan Comprehensive Income for the Year	1.312.258	2.536.526	2.581.643

*) Disajikan kembali
*) As restated

Uraian selengkapnya tentang pencapaian kinerja ekonomi disampaikan dalam Bab Analisa dan Pembahasan Manajemen Laporan Tahunan Perseroan Tahun 2023.

A complete description of the Company's economic performance is presented in the Management Discussion and Analysis Chapter of the Company's 2023 Annual Report.

Kinerja Investasi Berkelanjutan [OJK F.3]

PT MNC Asia Holding Tbk telah menunjukkan kemajuan signifikan dalam meningkatkan kinerja investasi pada proyek yang sejalan dengan keuangan berkelanjutan di berbagai sektor bisnisnya. Di sektor media & *entertainment*, perusahaan telah mengalokasikan sumber daya substansial untuk produksi konten yang bertanggung jawab, digitalisasi, dan pengembangan teknologi streaming yang lebih efisien. Hasilnya, MNC Asia Holding berhasil menarik audiens yang lebih luas melalui konten yang tidak hanya berkualitas tinggi tapi juga mengedukasi publik mengenai keberlanjutan. Investasi ini juga memungkinkan perusahaan untuk mengurangi biaya operasional jangka panjang dan memperkuat posisi pasar dalam industri media yang sangat kompetitif.

Sementara itu, di sektor jasa keuangan, digitalisasi dan pengembangan aplikasi keuangan telah mempercepat proses layanan dan meningkatkan keterjangkauan serta kualitas pelayanan kepada nasabah. Proyek literasi keuangan berkelanjutan yang dijalankan telah meningkatkan kesadaran dan keterlibatan nasabah dalam inisiatif keberlanjutan, yang berdampak positif pada loyalitas dan kepuasan nasabah. Di bidang *entertainment hospitality*, pengembangan properti yang berkelanjutan dan penyediaan ruang terbuka hijau tidak hanya meningkatkan nilai estetika dan kenyamanan bagi pengunjung tetapi juga menekankan komitmen perusahaan terhadap praktik bisnis hijau. Terakhir, di sektor energi, fokus pada pengelolaan limbah dan tanggung jawab sosial serta lingkungan telah membantu MNC Asia Holding meminimalisir dampak operasionalnya terhadap lingkungan, sekaligus memperbaiki hubungan dengan komunitas lokal. Melalui serangkaian inisiatif yang telah diimplementasikan, PT MNC Asia Holding Tbk tidak hanya menikmati peningkatan kinerja finansial tetapi juga telah memperkuat reputasinya sebagai perusahaan yang berkomitmen pada keberlanjutan.

Sustainable Investment Performance [OJK F.3].

PT MNC Asia Holding Tbk has demonstrated significant progress in enhancing the performance of its investments in projects aligned with sustainable finance across its various business sectors. In the media & entertainment sector, the company has allocated substantial resources to responsible content production, digitalization, and the development of more efficient streaming technology. As a result, MNC Asia Holding has successfully attracted a broader audience through content that is not only of high quality but also educates the public about sustainability. These investments have also enabled the company to reduce long-term operational costs and strengthen its market position in the highly competitive media industry.

Meanwhile, in the financial services sector, digitalization and the development of financial applications have accelerated service processes and improved the accessibility and quality of customer service. The ongoing sustainable financial literacy projects have raised customer awareness and engagement in sustainability initiatives, positively impacting customer loyalty and satisfaction. In the entertainment hospitality sector, the development of sustainable properties and the provision of green open spaces have not only enhanced the aesthetic value and comfort for visitors but also emphasized the company's commitment to green business practices. Finally, in the energy sector, the focus on waste management and social and environmental responsibility has helped MNC Asia Holding minimize its operational impact on the environment while simultaneously improving relationships with local communities. Through a series of implemented initiatives, PT MNC Asia Holding Tbk has not only enjoyed improved financial performance but has also strengthened its reputation as a company committed to sustainability.

Kinerja Lingkungan Hidup
Environmental Performance

Landasan Kebijakan

Standar internasional dan kebijakan lingkungan hidup di Indonesia mencerminkan komitmen global dan nasional terhadap pengelolaan sumber daya alam secara berkelanjutan. Beberapa standar internasional meliputi ISO 14001, ISO 14064, ISO 50001, dan Global Reporting Initiative (GRI), yang membantu organisasi mengelola dampak lingkungan dari kegiatan bisnis dan melaporkan hasilnya secara transparan.

Di Indonesia, peraturan lingkungan hidup seperti Undang-Undang No. 32 Tahun 2009, AMDAL, PROPER, dan Kebijakan Tata Kelola Hutan Lestari (SVLK) telah diterapkan untuk melindungi lingkungan dan mengelola sumber daya alam secara berkelanjutan. Kebijakan-kebijakan ini mencakup berbagai aspek, mulai dari prinsip-prinsip perlindungan lingkungan, pengendalian dampak lingkungan, hingga penilaian kinerja perusahaan dalam pengelolaan lingkungan hidup. Implementasi standar dan kebijakan ini penting untuk menciptakan pembangunan yang lestari dan menjaga keseimbangan antara pertumbuhan ekonomi, keadilan sosial, dan perlindungan lingkungan.

MNC Group & Lingkungan

Selain mengedepankan prinsip 3R, yaitu Reduce, Reuse, dan Recycle, MNC Group dan entitas anak berkomitmen untuk mengurangi dampak terhadap aspek lingkungan melalui operasional kantor yang ramah lingkungan, diantaranya:

1. Efisiensi energi di kantor maupun wilayah kerja.
   Menggunakan peralatan dan teknologi yang hemat energi, seperti lampu LED, sistem pendingin ruangan hemat energi, dan perangkat elektronik dengan konsumsi daya rendah, dapat mengurangi konsumsi energi dan emisi karbon.
2. Pengurangan konsumsi kertas.
   Menerapkan kebijakan tanpa kertas (paperless) di kantor, seperti penggunaan dokumen digital dan komunikasi elektronik, dapat mengurangi konsumsi kertas dan dampaknya pada deforestasi.
3. Manajemen sampah.
   Mengimplementasikan sistem pengelolaan sampah yang efektif dan bertanggung jawab. Perseroan bekerja sama dengan vendor terdaftar yang disertifikasi oleh Dinas Lingkungan untuk mengelola sampah domestik dan limbah Bahan Berbahaya dan Beracun (B3) secara aman dan sesuai standar. Selain itu, Perseroan dan Entitas Anak juga menjalin kerjasama dengan vendor yang mengkhususkan diri dalam pengolahan limbah organik, mengolah sisa makanan menjadi hal yang lebih bermanfaat.

Policy Foundation

International standards and environmental policies in Indonesia reflect the global and national commitment to sustainable management of natural resources. Some international standards include ISO 14001, ISO 14064, ISO 50001, and the Global Reporting Initiative (GRI), which help organizations manage the environmental impact of business activities and report the results transparently.

In Indonesia, environmental regulations such as Law No. 32 of 2009, AMDAL, PROPER, and the Sustainable Forest Management Policy (SVLK) have been implemented to protect the environment and manage natural resources sustainably. These policies cover various aspects, ranging from environmental protection principles, environmental impact control, to the assessment of corporate performance in environmental management. The implementation of these standards and policies is essential for creating sustainable development and maintaining a balance between economic growth, social equity, and environmental protection.

MNC Group & Environment

In addition to emphasizing the 3Rs principle of Reduce, Reuse and Recycle, MNC Group and its subsidiaries are committed to minimizing environmental impact through environmentally friendly office operations, including:

1. Energy efficiency in office and work areas.
   The use of energy-efficient equipment and technology, such as LED lights, energy-saving air conditioners, and low-power electronic devices, can reduce energy consumption and carbon emissions.
2. Reduce paper consumption.
   Implementing a paperless office policy, such as using digital documents and electronic communications, can reduce paper consumption and its impact on deforestation.
3. Waste management.
   Implementing effective and responsible waste management systems. The company works with registered vendors certified by the Environmental Agency to manage household waste and hazardous and toxic materials (B3 waste) safely and in accordance with standards. In addition, the Company and its subsidiaries work with vendors that specialize in organic waste processing, which converts food waste into more useful products.

4. Telecommuting dan video konferensi.
   Beberapa inisiatif untuk mengurangi emisi gas rumah kaca akibat transportasi diantaranya: mengurangi perjalanan dinas, mendorong telecommuting atau bekerja dan berinteraksi dengan nasabah secara online, serta menggunakan teknologi video konferensi dalam penyelenggaraan RUPS, paparan publik, dan pertemuan analis untuk menggantikan pertemuan tatap muka.

Terkait aspek lingkungan, dengan bangga kami sampaikan bahwa unit bisnis MNC Asia Holding, yakni PT Putra Muba Coal meraih penghargaan PROPER BIRU dari Kementerian Lingkungan Hidup & Kehutanan Republik Indonesia untuk periode 2022-2023. Penghargaan ini merupakan pengakuan atas upaya perusahaan dalam mengimplementasikan praktik pengelolaan lingkungan yang baik dan memenuhi standar regulasi yang berlaku.

Sektor *Entertainment Hospitality* Perseroan yang mengelola taman wisata National Park bekerjasama dengan Taman Nasional Gunung Gede Pangrango akan mencakup pengembangan Lido Nature Park seluas 101 hektar. Selain itu, sebagai pihak yang ditunjuk Pemerintah untuk mengelola Danau Lido, Entitas Asosiasi Perseroan, MNC Land juga mengembangkan Lido Adventure Park, kegiatan rekreasi air, ruang acara dan berbagai fasilitas pendukung.

Upaya yang dilakukan dan pencapaian yang diraih Perseroan menunjukkan bahwa MNC Group dan Entitas Anak turut serta dalam menghadapi tantangan lingkungan global, walaupun bukan merupakan industri yang secara langsung berhubungan dengan lingkungan. Hal ini menciptakan nilai tambah bagi Perseroan dalam jangka panjang, baik dari segi reputasi dan citra, maupun kinerja keuangan yang sejalan dengan prinsip keuangan berkelanjutan.

Biaya Lingkungan Hidup [OJK F.4]

PT MNC Asia Holding Tbk membuktikan komitmennya terhadap kelestarian lingkungan hidup melalui alokasi dana sekitar Rp5.632.500.000,- untuk berbagai kegiatan dan inisiatif yang berdampak positif bagi lingkungan dan masyarakat sekitar. Jumlah tersebut termasuk value liputan kegiatan dari sektor media Perseroan, yang menunjukkan sinergi dan dukungan dari berbagai lini bisnis kami dalam mempromosikan dan mengedukasi masyarakat tentang pentingnya menjaga kelestarian alam.

4. Telecommuting and videoconferencing.
   Several initiatives to reduce greenhouse gas emissions from transportation include: reducing business travel; encouraging telecommuting or online work and client interaction; and using video conferencing technology to hold annual general meetings, public presentations, and analyst meetings instead of face-to-face meetings.

Regarding environmental aspects, we are pleased to announce that MNC Asia Holding's business unit engages in coal mining, PT Putra Muba Coal, has been awarded the BLUE PROPER award from the Ministry of Environment & Forestry of the Republic of Indonesia for the 2021-2022 period. This award recognizes the company's efforts in implementing good environmental management practices and meeting applicable regulatory standards.

The Company's Entertainment Hospitality sector, which manages the National Park tourist park in collaboration with the Mount Gede Pangrango National Park, will include the development of the 101-hectare Lido Nature Park. Furthermore, as the party appointed by the Government to manage Lido Lake, the Company's Associated Entity, MNC Land, is also developing the Lido Adventure Park, water recreation activities, event spaces, and various supporting facilities.

The efforts made and achievements obtained by the Company show that MNC Group and its Subsidiaries are participating in facing the challenges of the global environment, even though they are not directly involved in environmentally related industries. This creates long-term value for the Company in terms of reputation and image, as well as financial performance in line with the principles of sustainable finance.

Environmental Costs [OJK F.4]

PT MNC Asia Holding Tbk demonstrates its commitment to environmental sustainability through the allocation of funds amounting to Rp5,632,500,000.- for various activities and initiatives that positively impact the environment and surrounding communities. This amount includes the value of activity coverage from the Company's media sector, showcasing the synergy and support from our various business lines in promoting and educating the public about the importance of preserving nature.

Kegiatan yang dilakukan meliputi bersih-bersih lingkungan dari sampah plastik, pemanfaatan sampah organik menjadi pupuk, peresmian taman vertikal garden, edukasi pengolahan limbah plastik, serta penanaman 1.000 pohon di berbagai wilayah. Dengan memanfaatkan kekuatan media yang kami miliki, kami dapat memperluas jangkauan dan dampak dari inisiatif lingkungan hidup yang dilakukan, serta menginspirasi lebih banyak pihak untuk turut serta dalam upaya pelestarian lingkungan. Melalui pendekatan yang komprehensif dan terintegrasi ini, Perseroan berkomitmen untuk terus menjadi pelopor dalam praktik bisnis yang berkelanjutan dan berkontribusi pada pembangunan masa depan yang lebih hijau.

Penggunaan Material Ramah Lingkungan [OJK F.5]

Perseroan mengimplementasikan berbagai strategi penggunaan material ramah lingkungan dalam menjalankan operasional bisnis, seperti:

1. Efisiensi sumber daya, mengimplementasikan teknologi yang lebih efisien dan hemat energi dalam proses produksi konten, seperti sistem pendingin dan pemanas yang cerdas, peralatan listrik dan penggunaan lampu hemat energi, dan penggunaan teknologi komunikasi nirkabel yang hemat daya.
2. Meminimalisir konsumsi kertas dengan menerapkan kebijakan paperless menggunakan dokumen digital, sistem elektronik, dan komunikasi elektronik untuk mengurangi konsumsi kertas dan dampaknya terhadap deforestasi.
3. Reduksi plastik sekali pakai dengan menggantikan barang plastik sekali pakai dengan alternatif yang dapat digunakan kembali atau bahan yang lebih ramah lingkungan.
4. Pengadaan yang bertanggung jawab dengan memastikan bahwa seluruh rantai pasokan perusahaan, termasuk pembelian peralatan dan bahan, memenuhi standar keberlanjutan dan ramah lingkungan yang tinggi.
5. Daur ulang dan pengelolaan sampah dengan menyediakan fasilitas daur ulang di kantor untuk memilah dan mendaur ulang berbagai jenis sampah, seperti kertas, plastik, kaca, dan logam, serta mengurangi pembuangan sampah ke TPA.
6. Pelatihan dan kesadaran karyawan dilakukan melalui pelatihan dan program kesadaran tentang penggunaan material ramah lingkungan dan pengelolaan sumber daya yang efisien untuk meningkatkan pemahaman karyawan tentang praktik ramah lingkungan di tempat kerja.

The activities undertaken include cleaning up the environment from plastic waste, utilizing organic waste as fertilizer, inaugurating vertical gardens, educating on plastic waste management, and planting 1,000 trees in various locations. By leveraging the strength of our media, we can expand the reach and impact of our environmental initiatives and inspire more parties to participate in environmental conservation efforts. Through this comprehensive and integrated approach, the Company is committed to continuing to be a pioneer in sustainable business practices and contributing to the development of a greener future.

Eco-friendly Material Usage [OJK F.5]

The Company implements various strategies for using eco-friendly materials in carrying out business operations, such as:

1. Resource efficiency, implementing more efficient and energy-saving technologies in content production processes, such as smart cooling and heating systems, energy-saving electrical appliances and lighting, and the use of power-saving wireless communication technologies.
2. Minimizing paper consumption, embracing a paperless policy by utilizing digital documents, electronic systems, and electronic communication to reduce paper consumption and its impact on deforestation.
3. Reducing single-use plastics, replacing single-use plastic items with reusable alternatives or more environmentally friendly materials.
4. Responsible procurement, ensuring that the entire company supply chain, including the purchase of equipment and materials, meets high sustainability and environmental standards.
5. Recycling and waste management, providing recycling facilities at the office to sort and recycle various types of waste, such as paper, plastic, glass, and metal, as well as reducing waste disposal in landfills.
6. Employee training and awareness, conducting training and awareness programs on the use of eco-friendly materials and efficient resource management to enhance employee understanding of environmentally friendly practices in the workplace.

Kinerja Lingkungan Hidup
Environmental Performance

Jumlah dan Intensitas Energi yang Digunakan [OJK F.6]

Energi merupakan salah satu aspek penting bagi Perseroan untuk menjalankan kegiatan operasional. Untuk memenuhi kebutuhan tersebut, Perseroan menggunakan 2 jenis sumber energi, yaitu listrik dan bahan bakar minyak (BBM). Energi listrik digunakan untuk peralatan elektronik, pendingin ruangan (AC), penerangan, dan kebutuhan proses produksi. Sementara itu, BBM umumnya digunakan untuk keperluan transportasi perusahaan, seperti kendaraan operasional dan perjalanan dinas.

Energy Utilization and Intensity [OJK F.6]

Energy plays a vital role in the Company's ability to conduct its day-to-day operations. In order to fulfill these requirements, the Company relies on two primary energy sources: electricity and fossil fuels. Electricity powers electronic equipment, air conditioning systems, lighting, and supports various production processes. On the other hand, fossil fuels cater to the Company's transportation needs, encompassing operational vehicles and business travel.

Konsumsi energi dalam Organisasi
Energy Consumption within the Organization

Jenis Energi Type of Energy	**2023**	**2022**	**2021**
BBM I Fuel (GJ)	215.813.058,3	241.029.421,8	252.458.952,2
Listrik I Electricity (GJ)	207.514.849,9	239.661.196,8	249.345.725,5
Total konsumsi energi Energy Consumption (GJ)	423.327.908,2	480.690.618,5	501.804.677,8
Jumlah karyawan (person) Total Employee (person)	15.848	19.785	20.183
Intensitas konsumsi energi per karyawan (GJ/person) Energy Consumption Intensity per Employee (GJ/person)	26.711	36.339	37.063

Catatan I Notes:
1. GJ: Gigajoule
2. Faktor konversi mengacu pada The Greenhouse Gas Protocol Initiative (2004).
   The conversion factor refers to Greenhouse Gas Protocol Initiative (2004).
   - 1 kWh Listrik = 0,0036 GJ I 1 kWh of Electricity = 0.0036 GJ
   - 1 liter Bensin = 0,0342 GJ I 1 liter of Gasoline = 0.0342 GJ
3. Bensin termasuk Pertalite, Pertamax, Pertamax Plus I Gasoline includes Pertalite, Pertamax, Pertamax Plus
4. Denominator yang digunakan dalam menghitung intensitas energi adalah jumlah karyawan per 31 Desember.
   The denominator used in the energy consumption calculation is the total number of employees as of December 31

Langkah Kecil untuk Efisiensi Energi [OJK F.7]

MNC Asia Holding senantiasa mengupayakan pengurangan konsumsi energi melalui penghematan penggunaan listrik dan bahan bakar. Di samping itu, Perseroan melakukan berbagai inisiatif upaya penghematan energi lainnya, seperti:

- Memasang stiker pengingat (Matikan lampu apabila tidak digunakan, Gunakan air secukupnya).
- Mengganti lampu TL dengan LED secara bertahap.
- Menggunakan refrigran R22 yang tidak merusak ozon pada mesin pendingin ruangan.
- Mematikan lampu saat jam istirahat (12.00-13.00).
- Mematikan lampu ruang kerja yang tidak digunakan; dan
- Mengurangi perjalanan dinas, mendorong *telecommuting* atau bekerja dan berinteraksi dengan nasabah secara *online*, serta menggunakan teknologi video konferensi untuk menggantikan pertemuan tatap muka.

Small Steps for Energy Efficiency [OJK F.7]

MNC Asia Holding continually strives to reduce energy consumption through conserving electricity and fuel usage. In addition, the Company carries out various other energy-saving initiatives, such as:

- Installing reminder stickers (Turn off lights when not in use, Use water sparingly).
- Gradually replacing fluorescent lights with LEDs.
- Using R22 refrigerant, which does not damage the ozone layer, in air conditioning units.
- Turning off lights during break time (12:00-13:00).
- Switching off lights in unused workspaces; and
- Reducing business trips, encouraging telecommuting or working and interacting with clients online, as well as utilizing video conferencing technology to replace face-to-face meetings.

Pengelolaan Air [OJK F.8]

Dalam kegiatan operasional MNC Asia Holding dan entitas anak, konsumsi air hanya digunakan untuk kepentingan domestik seperti toilet dan kebersihan kantor. Perseroan tidak melakukan penghitungan konsumsi air, mengingat konsumsi air menjadi bagian dari fasilitas penyewaan gedung. Air yang digunakan Perseroan dipasok oleh pihak ketiga, yaitu PDAM.

Water Management [OJK F.8]

In the operational activities of MNC Asia Holding and its subsidiaries, water consumption is only used for domestic purposes such as restrooms and office cleaning. The Company does not calculate water consumption, considering that water consumption is part of the building rental facility. The water used by the Company is supplied by a third party, namely PDAM.

Pengelolaan Limbah [OJK F.13] [OJK F.14]

Limbah utama dalam kegiatan usaha MNC Asia Holding dan Entitas Anak adalah limbah kertas. Namun demikian, MNC Asia Holding dan Entitas Anak secara konsisten mengembangkan sistem informasi digital dalam bentuk aplikasi yang dapat diakses secara langsung oleh penggunanya, sehingga meminimalisir penggunaan kertas. Upaya MNC Asia Holding dalam mengurangi limbah diwujudkan pula dengan menggantikan air minum dalam kemasan dengan gelas atau tumbler pribadi.

Waste Management [OJK F.13] [OJK F.14]

MNC Asia Holding's and its subsidiaries' main operational waste is paper waste. However, MNC Asia Holding and its subsidiaries consistently develop digital information systems in the form of applications that users can access directly, minimizing paper use. MNC Asia Holding's efforts to reduce waste are also demonstrated by replacing bottled drinking water with personal cups or tumblers.

Kinerja Lingkungan Hidup
Environmental Performance

Limbah yang dihasilkan oleh MNC Asia Holding seluruhnya dikelola oleh pihak ketiga yang bersertifikat, melalui pengelolaan gedung. MNC Asia Holding tidak melakukan penimbangan jumlah limbah, mengingat limbah dikelola oleh pemilik gedung. Selain itu, limbah dalam bisnis jasa keuangan tidak signifikan, karena hanya berupa limbah domestik seperti kertas, sisa makanan dan lain-lain. MNC Asia Holding bekerja sama dengan Building Management MNC Center serta dengan vendor pengelolaan sampah untuk melakukan pemilahan sampah organik dan sampah anorganik.

All waste generated by MNC Asia Holding is managed by a certified third party through the building management. MNC Asia Holding does not weigh the amount of waste as it is managed by the building owner. In addition, waste in the financial services business is not significant as it is only in the form of household waste such as paper, food waste and others. MNC Asia Holding works closely with MNC Center's building management as well as with waste management providers to sort organic and inorganic waste.

Pengaduan terkait Lingkungan [POJK F.16]

Perseroan tidak membentuk saluran pengaduan khusus bagi masalah lingkungan. Keluhan dan pengaduan terkait lingkungan dapat disampaikan melalui saluran berikut:

Handling Environmental Complaints [POJK F.16]

The Company does not establish a specific channel for handling environmental issue complaints. However, complaints related to the environment can be submitted through the following channels:

Situs web | Website : **http://www.mncgroup.com**
Telepon | Telephone : **+62 21 29709700**
Surel | e-mail **: corsec.mnc-corporation@mncgroup.com**

Sepanjang tahun buku 2023, tidak ada pengaduan dari masyarakat sekitar terkait lingkungan dan tidak ada kasus ketidakpatuhan terhadap peraturan perundang-undangan terkait lingkungan di seluruh kegiatan operasional kami.

Throughout the fiscal year 2023, there was no complaint from the surrounding community regarding the environment. There were no cases of non-compliance with laws and regulations related to the environment in all of our operations.

Kinerja Sosial
Social Performance

Komitmen untuk Memberikan Layanan atas Produk dan/atau Jasa Yang Setara Kepada Konsumen [OJK F.17]

MNC Asia Holding Tbk berkomitmen penuh untuk menyediakan produk dan layanan yang berkualitas tinggi dan setara bagi semua konsumen di berbagai sektor usahanya. Di sektor media, kami terbuka terhadap saran dan masukan dari konsumen untuk terus meningkatkan mutu siaran kami. Seluruh keluhan pelanggan ditanggapi dengan serius dan sesuai dengan standar regulasi penyiaran yang berlaku, menunjukkan dedikasi kami dalam memastikan kepuasan pelanggan serta kualitas konten yang disajikan. Dengan pendekatan ini, kami berupaya untuk memenuhi kebutuhan yang beragam dari konsumen kami, sambil memastikan bahwa semua layanan yang kami tawarkan berkualitas dan dapat diakses oleh semua lapisan masyarakat.

Dalam sektor jasa keuangan, MNC Asia Holding Tbk mengedepankan produk yang aman, mudah, dan inklusif. Kami mendorong penerimaan saran dan masukan dari konsumen untuk terus meningkatkan layanan kami, menjadikannya lebih efektif dan menyeluruh. Sementara itu, di bidang entertainment dan hospitality, kami mengikuti regulasi ketat terkait gedung dan ruang terbuka untuk memastikan bahwa semua fasilitas kami aman dan nyaman bagi pengunjung. Pendekatan ini mencerminkan komitmen kami untuk tidak hanya memenuhi, tetapi juga melebihi harapan konsumen dengan cara yang bertanggung jawab dan inovatif, sejalan dengan perkembangan zaman dan kebutuhan pasar yang terus berubah.

Kesetaraan Kesempatan Bekerja [OJK F.18]

Prinsip kesetaraan menjadi dasar perekrutan karyawan di MNC Asia Holding dan Entitas Anak. Proses seleksi karyawan dilakukan secara adil dan transparan dengan menganalisis kompetensi karyawan dan kebutuhan perusahaan. Calon karyawan dengan kompetensi yang sama memiliki kesempatan yang sama untuk menjadi bagian dari perusahaan.

Perseroan memastikan adanya kesetaraan kesempatan bekerja dengan tidak membedakan jenis kelamin, golongan, suku, ras dan faktor diskriminasi lainnya di seluruh lingkungan kerja. Kami memberikan kesempatan yang sama bagi semua karyawan untuk memperoleh promosi dan jenjang karir yang adil. Informasi mengenai lowongan pekerjaan yang tersedia di MNC Asia Holding dipublikasikan melalui sosial media dan job portal perusahaan, serta dipromosikan melalui kerja sama dengan universitas atau media komunikasi nasional lainnya.

Commitment to Provide Equal Services on Products and/or Services to Customers [OJK F.17]

MNC Asia Holding Tbk is fully committed to providing high-quality and equitable products and services to all its consumers across various business sectors. In the media sector, we are open to suggestions and feedback from consumers to continuously enhance the quality of our broadcasts. All customer complaints are taken seriously and addressed in accordance with applicable broadcasting standards, demonstrating our dedication to customer satisfaction and the quality of content provided. Through this approach, we strive to meet the diverse needs of our consumers, while ensuring that all the services we offer are high-quality and accessible to everyone.

In the financial services sector, MNC Asia Holding Tbk prioritizes providing safe, easy, and inclusive products. We encourage the reception of consumer feedback to continually improve our services, making them more effective and comprehensive. Meanwhile, in the entertainment and hospitality sectors, we adhere to strict regulations regarding buildings and open spaces to ensure that all our facilities are safe and comfortable for visitors. This approach reflects our commitment not only to meet but to exceed consumer expectations in a responsible and innovative manner, aligning with the evolving times and the constantly changing market needs.

Equal Employment Opportunities [OJK F.18]

Equality principles are the basis for employee recruitment at MNC Asia Holding and its subsidiaries. The employee selection process is carried out fairly and transparently by analyzing the employees' competencies and the Company's needs. Candidates with the same competencies have an equal opportunity to become part of the company.

We ensure equal opportunity to work without prejudice against gender, social class, ethnicity, race, and other discriminatory factors throughout the work environment. We provide equal opportunities for all employees to receive a fair promotion and career path. Information about job vacancies available at MNC Asia Holding is published through social media and the company's job portal and promoted through partnerships with universities or other national media.

Tenaga Kerja Anak dan Tenaga Kerja Paksa [OJK F.19]

Sesuai dengan Undang-Undang Nomor 13 Tahun 2003 tentang Ketenagakerjaan, MNC Asia Holding berkomitmen untuk tidak mempekerjakan anak di bawah umur. Kami tidak mentolerir adanya praktik mempekerjakan anak (di bawah umur 18 tahun) dan tenaga kerja paksa dalam bentuk apapun di lingkungan kerja Perseroan. Ruang lingkup dan waktu kerja termasuk bagi kontraktor dan vendor telah diatur dalam kontrak kerja yang disepakati.

Komitmen dan kepatuhan MNC Asia Holding terhadap regulasi ketenagakerjaan dengan tidak mempekerjakan anak serta tidak ada kerja paksa membawa hasil dengan tidak adanya sanksi atau denda dari regulator terkait kedua isu tersebut. Selain itu, selama tahun pelaporan, Perseroan juga tidak mencatat adanya pengaduan dari masyarakat terkait pekerja anak dan kerja paksa.

Upah Minimum Regional [OJK F.20]

MNC Asia Holding mengapresiasi kinerja dan prestasi karyawan melalui sistem remunerasi. Kebijakan remunerasi dan tunjangan MNC Asia Holding juga merupakan strategi untuk mempertahankan SDM produktif yang dapat memaksimalkan Return on Investment (ROI) perusahaan. Remunerasi ditetapkan berdasarkan kinerja, kompetensi, pengalaman individu serta faktor-faktor eksternal seperti peraturan ketenagakerjaan, standar industri sejenis, upah minimum regional/ provinsi/ kabupaten, kondisi keuangan perusahaan, serta kondisi makroekonomi yang relevan.

Seluruh karyawan tetap MNC Asia Holding berhak mendapatkan upah entry level yang setara bahkan lebih tinggi dari UMP (Upah Minimum Provinsi) yang ditetapkan oleh pemerintah. MNC Asia Holding juga menjunjung tinggi prinsip kesetaraan dan keadilan sehingga remunerasi dianggarkan sesuai dengan hasil usaha dan kompetensi karyawan. MNC Asia Holding tidak membedakan pemberian remunerasi dan upah entry level antara karyawan pria dan wanita, keduanya berbanding 1:1 untuk setiap kategori jabatan.

Child Labor and Forced Labor [OJK F.19]

In accordance with Law No 13 of 2023 concerning Job Creation, MNC Asia Holding is committed not to employ minors. We do not tolerate the practice of employing children (under the age of 18) and forced labor in any form within the Company's work environment. The scope and time of work, including for contractors or vendors, have been stipulated in the agreed work contract.

MNC Asia Holding's commitment and compliance with labor regulations by not employing children and no forced labor has resulted in no sanctions or fines from regulators related to these two issues. In addition, during the reporting year, the Company also did not record any complaints from the public regarding child labor and forced labor.

Regional Minimum Wages [OJK F.20]

MNC Asia Holding values employee performance and achievements through a remuneration system. MNC Asia Holding's remuneration and benefits policy is also a strategy to retain productive human resources that can maximize the company's return on investment (ROI). Remuneration is determined based on performance, competence, individual experience, as well as external factors, such as labor regulations, similar industry standards, regional/provincial/district minimum wages, the Company's financial condition, and relevant macroeconomic indicators.

All MNC Asia Holding permanent employees are entitled to an entry-level wage that is equal to or even higher than the Provincial Minimum Wage (UMP) as set by the government. MNC Asia Holding also upholds the principles of equality and justice, so that remuneration is allocated in accordance with the company's performance and employee competencies. MNC Asia Holding does not differentiate remuneration and entry-level wages between male and female employees, both are in a ratio of 1:1 for each job category.

Lingkungan Kerja yang Layak dan Aman [OJK F.21]

Perseroan berkomitmen untuk menjalankan kegiatan operasional dengan mematuhi prinsip-prinsip Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) serta menciptakan lingkungan kerja yang nyaman agar produktivitas kerja karyawan optimal. Lingkungan kerja yang layak dan aman dapat mendukung kebutuhan seluruh pemangku kepentingan dalam setiap kegiatan operasional perusahaan. Untuk mewujudkan hal tersebut, Perseroan menyediakan berbagai fasilitas seperti toilet yang bersih, ruang makan, alat deteksi asap, alat pemadam kebakaran ringan (APAR), tempat ibadah, *fitness center, healthcare center* dan lain sebagainya.

Pelatihan dan Pengembangan Kemampuan Pegawai [OJK F.22]

MNC Asia Holding menyelenggarakan program-program pengembangan kompetensi berkelanjutan untuk meningkatkan kapabilitas dan kapasitas SDM sehingga karyawan memiliki kemampuan untuk menghadapi tantangan dan dinamika bisnis yang terus berkembang. Seluruh karyawan tak terkecuali mendapat kesempatan yang sama dan setara untuk pelatihan dan pengembangan karier sesuai dengan kompetensi dan kinerja mereka. Pengembangan kompetensi terdiri dari pelatihan, pembinaan (*coaching*), dan motivasi untuk level manajer, supervisor, kepala unit, staf, hingga karyawan baru.

Pelatihan dan pengembangan kemampuan pegawai dilaksanakan secara daring (online) untuk memaksimalkan efisiensi waktu dan biaya, memberikan fleksibilitas dan kenyamanan bagi pegawai, menjangkau seluruh pegawai di berbagai lokasi secara merata, memastikan konsistensi materi pelatihan berkualitas tinggi, menyediakan perpustakaan sumber daya digital yang dapat diakses kapan saja, serta berkontribusi pada keberlanjutan lingkungan dengan mengurangi kebutuhan bepergian dan penggunaan fasilitas fisik. Rerata jam pelatihan menurut jenis kelamin dan level jabatan kami sajikan dalam tabel berikut:

Decent and Safe Work Environment [OJK F.21]

The Company are committed to carrying out operational activities by complying with Occupational Health and Safety (OHS) principles and creating a comfortable work environment to optimize employee productivity. A decent and safe working environment will support the needs of all stakeholders in every operational activity of the Company. To achieve this, the Company provides various facilities such as clean toilets, dining rooms, smoke detection devices, light fire extinguishers (APAR), worship places, fitness centers, healthcare center, etc.

Employee Capability Training and Development [OJK F.22]

MNC Asia Holding organizes sustainable competence development programs to improve HR capabilities and capacity so that our employees have the ability to face challenges and business dynamics that continue to grow. All employees are given equal opportunities for training and career development according to their competence and performance. Competence development consists of training, coaching, and motivational sessions for managers, supervisors, unit heads, staff, and new employees.

Employee training and capability development are conducted online to maximize time and cost efficiency, provide flexibility and convenience for employees, reach all employees across various locations evenly, ensure consistency of high-quality training materials, offer a digital resource library that can be accessed anytime, and contribute to environmental sustainability by reducing the need for travel and the use of physical facilities. The average hours of training by gender and level of position are presented in the following table:

Kinerja Sosial
Social Performance

Uraian Description	**Jumlah Pekerja yang Memperoleh Pelatihan** Number of Workers Trained			**Jam Pelatihan** Hours Spent Training			**Rata-rata Jam Pelatihan** Setiap Pekerja Average Training Hours for Each Worker		
	2023	2022	2021	2023	2022	2021	2023	2022	2021
Keseluruhan I Overall	35.217	26.436	18.054	158.477	110.470	38.252	4.5	4.2	2,1
Berdasarkan Jenis Kelamin I By Gender									
Laki-laki I Male	21.130	15.861	10.832	95.086	66.282	22.951	4.5	4.2	2,1
Perempuan I Female	14.087	10.575	7.222	63.391	44.188	15.301	4.5	4.2	2,1
Berdasarkan kategori jabatan karyawan I By category of employee position									
Management	704	427	159	3.170	1.820	337	4.5	4.3	2.1
General Manager	1.057	765	510	4.543	3.060	1.081	4.3	4.0	2.1
Manager	2.465	2.250	1.813	11.093	9.378	3.841	4.5	4.2	2.1
Supervisor	14.439	9.860	5.148	63.531	39.447	10.907	4.4	4.0	2.1
Staff	16.552	13.134	10.424	76.139	56.765	22.086	4.6	4.3	2.1

Berdasarkan tabel pelatihan karyawan di atas, pada tahun 2023 terlihat bahwa karyawan laki-laki dan perempuan mendapatkan rerata jam pelatihan yang sama, yaitu 4,5 jam/tahun, naik dibandingkan tahun sebelumnya, yaitu sekitar 4,2 jam/tahun. Rerata yang sama untuk jam pelatihan berdasarkan kategori jabatan dari level staf hingga manager.

Selain pengembangan kompetensi di atas, Perseroan juga menyelenggarakan kegiatan berupa MNC Forum yang diikuti oleh supervisor, manajer hingga top management. Forum yang diselenggarakan setiap bulan dengan durasi sekitar dua jam itu menampilkan narasumber dengan berbagai latar belakang dan kepakaran, termasuk dari pemangku kebijakan, menteri, regulator, dan sebagainya. Topik yang dibahas adalah topik-topik faktual dan terkini, baik di dalam maupun di luar negeri – termasuk antisipasi terhadap dampak yang mungkin terjadi di Indonesia.

The above employee training table presents that male and female employees in 2023 received the same average training hours, which was 4.5 hours/year, an increase compared to the previous year, which was around 4.2 hours/year. The same average for training hours was based on job categories from staff to manager level.

In addition to the competency development above, the Company also organized activities in the form of MNC Forums, which were attended by staff, managers, and top management. The forum, which was held every month with a duration of about two hours, featured speakers with various backgrounds and expertise, including from policy makers, ministers, regulators, and so on. The topics discussed encompassed factual and current topics, both at home and abroad – including the anticipation of possible impacts in Indonesia.

Dampak Operasi Terhadap Masyarakat Sekitar [OJK F.23]

Dalam menjalankan usaha, MNC Asia Holding berkomitmen untuk memenuhi semua regulasi yang berlaku, baik di bidang ekonomi, lingkungan maupun sosial. Kebijakan itu diambil karena Perseroan berupaya untuk mengoptimalkan dampak positif, sekaligus menekan, bahkan menghilangkan dampak negatif yang mungkin timbul terhadap masyarakat.
Selama tahun pelaporan, seluruh operasional Perseroan tidak ada yang berdampak negatif bagi masyarakat di sekitarnya. Sebaliknya, masyarakat mendapat dampak positif atas keberadaan Perseroan. Selain menyediakan lapangan kerja, Perseroan juga menyelenggarakan berbagai program dan kegiatan yang melibatkan masyarakat, antara lain, melalui program Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan (TJSL), yang diimplementasikan Perseroan melalui kegiatan Tanggung Jawab Sosial Perusahaan (CSR), yang turut mendorong pemberdayaan dan meningkatkan taraf kehidupan masyarakat.

Pengaduan Masyarakat [OJK F.24]

MNC Asia Holding membuka diri terhadap kemungkinan adanya pengaduan dari masyarakat terkait dampak operasional perusahaan, dan berkomitmen untuk menyelesaikan pengaduan tersebut secepatnya. Pihak-pihak yang hendak menyampaikan pengaduan bisa datang langsung ke kantor operasional Perseroan atau memanfaatkan saluran berikut:

Impact of Operations on Surrounding Communities [OJK F.23]

In running its business, MNC Asia Holding is committed to complying with all applicable regulations, whether in the economic, environmental, and social fields. This policy is implemented as the Company's efforts to optimize its positive impact, while simultaneously suppressing, even eliminating its negative impact that may arise on the community.
During the reporting year, none of the Company's operations had a negative impact on the surrounding community. On the other hand, the community has enjoyed a positive impact on the existence of the Company. In addition to providing employment opportunities, the Company has also organized various programs and activities that involved the community, among others, through Social and Environmental Responsibility programs that are implemented by the Company through Corporate Social Responsibility (CSR) activities, which also encourage empowerment and improve the quality of community life.

Public Complaints [OJK F.24]

MNC Asia Holding opens itself to the possibility of receiving complaints from the public regarding the impact of the Company's operations, and is always committed to resolving these complaints as soon as possible. Parties who wish to submit complaints can come directly to the Company's operational office or use the following channels:

Situs web | Website : **http://www.mncgroup.com**
Telepon | Telephone : **+62 21 29709700**
Surel | e-mail **: corsec.mnc-corporation@mncgroup.com**

Sepanjang tahun buku 2023, tidak ada pengaduan dari masyarakat sekitar dan tidak ada kasus ketidakpatuhan terhadap peraturan perundang-undangan terkait seluruh kegiatan operasional kami.

Throughout the fiscal year 2023, there was no complaint from the surrounding community. There were no cases of non-compliance with laws and regulations in all of our operations.

Kegiatan Tanggung Jawab Sosial Lingkungan (TJSL) [OJK F.25]

MNC Group berkomitmen untuk mendukung terwujudnya 17 Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (Sustainable Development Goals/SDGs) melalui pelaksanaan Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan (TJSL) serta program-program Tanggung Jawab Sosial Perusahaan (Corporate Social Responsibility/CSR). Pelaksanaan kegiatan CSR Perseroan dilakukan secara terintegrasi bersama unit-unit bisnis perusahaan lain di bawah MNC Group yang dikolaborasikan melalui MNC Peduli. Dengan demikian kegiatan CSR yang diselenggarakan dapat lebih maksimal dan dampak manfaat yang dikontribusikan dapat lebih besar dirasakan oleh masyarakat maupun Perusahaan dengan sendirinya. Kegiatan CSR MNC Peduli berfokus pada tiga bidang utama, yaitu bidang sosial, bidang kemanusiaan, dan bidang keagamaan, termasuk di dalamnya yang terkait dengan pendidikan, lingkungan, dan pembangunan infrastruktur.

Selama tahun 2023, MNC Group melalui MNC Peduli telah menyelenggarakan total sebanyak 305 kegiatan yang terbagi dalam 8 kelompok kegiatan, dengan lebih dari ratusan ribu penerima manfaat yang terdiri dari individu, keluarga maupun instansi. Di sepanjang tahun 2023, kontribusi manfaat CSR melalui MNC Peduli mencapai Rp112,4 miliar. Berdasarkan kegiatan tersebut, Perseroan telah memetakan tautan atau dukungannya terhadap pencapaian Tujuan Pembangunan Berkelanjutan sebagai berikut:

Environmental Social Responsibility Activities [OJK F.25]

MNC Group is committed to supporting the realization of the 17 Sustainable Development Goals (SDGs) through the implementation of Environmental and Social Responsibility (ESR) and Corporate Social Responsibility (CSR) programs. The implementation of the Company's CSR activities is carried out in an integrated manner with other business units under MNC Group, collaborating through MNC Peduli. As a result, the organized CSR activities can be more effective, and contributed more significant benefits for both the community and the Company itself. MNC Peduli CSR activities focus on three main areas: social, humanitarian, and religious fields, including those related to education, environment, and infrastructure development.

During 2023, MNC Group through MNC Peduli organized a total of 305 activities divided into eight activity groups, with more than hundreds of thousands of beneficiaries consisting of individuals, families, and institutions. Throughout 2023, CSR benefit contributions through MNC Peduli reached Rp112.4 billion. Based on these activities, the Company has mapped its support or contribution to the achievement of the Sustainable Development Goals as follows:

No.	**Inisiatif MNC Group & Entitas Anak** MNC Group & Subsidiaries Initiatives	**Tujuan Global Terkait** Global Goals Related	**Capaian** Outcomes
1	Fokus pada upaya pencegahan dan penanganan stunting, khususnya di wilayah DKI Jakarta dan Nusa Tenggara Barat. Kegiatan tersebut meliputi pemberian alat pelindung diri, pemeriksaan kesehatan dan tumbuh kembang anak, penyuluhan mengenai gizi dan pencegahan stunting, pemberian makanan bergizi, serta bantuan fasilitas Posyandu. Focusing on stunting prevention and mitigation initiatives, especially in DKI Jakarta and West Nusa Tenggara. The activities include the provision of personal protective equipment, health checks and child development, counseling on nutrition and stunting prevention, provision of nutritious food, and assistance with Posyandu facilities.	 • Tanpa Kelaparan: Tujuan ini berfokus pada pengentasan kelaparan, peningkatan ketahanan pangan, serta gizi dengan sistem pertanian yang berkelanjutan dan adaptif terhadap perubahan iklim. • Memastikan kehidupan yang sehat dan mempromosikan kesejahteraan untuk semua usia. • Kemitraan untuk Mencapai Tujuan: Kolaborasi antara perusahaan dan lembaga pendidikan menunjukkan pentingnya kemitraan dalam mencapai tujuan berkelanjutan, untuk mewujudkan akses pendidikan yang lebih luas dan berkualitas. • Zero Hunger: This goal focuses on eradicating hunger, improving food security, and nutrition with sustainable and climate-resilient agricultural systems. • Ensure healthy lives and promote well-being for all at all ages. • Partnerships for the Goals: Collaboration between companies and educational institutions highlights the importance of partnerships in achieving sustainable goals, to realize broader and quality access to education.	Jumlah penerima manfaat sebanyak 3.229 orang, diantaranya anak-anak. The number of beneficiaries was 3,229 people, including children.

No.	Inisiatif MNC Group & Entitas Anak MNC Group & Subsidiaries Initiatives	Tujuan Global Terkait Global Goals Related	Capaian Outcomes
2	Pelaksanaan kegiatan CSR, terutama dalam bidang pendidikan dan literasi, mencakup berbagai program seperti donasi perlengkapan belajar, pelatihan Bahasa Inggris dan Matematika, serta donasi buku ke berbagai lembaga pendidikan dan perpustakaan di seluruh Indonesia. Program ini menjangkau berbagai wilayah, termasuk Jakarta, Cianjur, Bandung, Semarang, dan banyak lagi, dengan tujuan meningkatkan aksesibilitas pendidikan dan sumber belajar untuk anak-anak, termasuk di daerah bencana dan komunitas kurang mampu. The implementation of CSR activities, particularly in the field of education and literacy, encompasses various programs such as donating learning equipment, providing English and Mathematics training, as well as book donations to various educational institutions and libraries across Indonesia. These programs reach diverse regions, including Jakarta, Cianjur, Bandung, Semarang, and many more, aiming to enhance access to education and learning resources for children, including those in disaster-affected areas and underprivileged communities.	 • Pendidikan Berkualitas: Meningkatkan akses dan kualitas pendidikan inklusif, merata, dan sepanjang hayat untuk semua. • Kemitraan untuk Mencapai Tujuan: Kolaborasi antara perusahaan dan lembaga pendidikan menunjukkan pentingnya kemitraan dalam mencapai tujuan berkelanjutan, untuk mewujudkan akses pendidikan yang lebih luas dan berkualitas. • Quality Education: Enhance access to and quality of inclusive, equitable, and lifelong education for all. • Partnerships for the Goals: Collaboration between companies and educational institutions highlights the importance of partnerships in achieving sustainable goals, to realize broader and quality access to education.	Jumlah penerima manfaat sebanyak 6.530 orang, diantaranya anak-anak. The number of beneficiaries was 6.530 people, including children.
3	Pelaksanaan kegiatan CSR di sektor kesehatan yang mencakup operasi gratis untuk katarak, sumbing, dan hernia, serta pemeriksaan dan pemberian alat bantu kesehatan seperti kacamata dan kaki palsu. Kegiatan ini dilaksanakan di berbagai lokasi di Indonesia, termasuk Sulawesi Tenggara, Maluku, Jawa Tengah dan Jawa Barat. Selain itu, MNC Group juga menyelenggarakan bakti sosial berupa pemeriksaan mata dan distribusi kacamata gratis, serta operasi bibir sumbing dan hernia, yang diikuti oleh upaya pendidikan dan pelatihan kesehatan. Conducted various CSR activities in the healthcare sector, including free surgeries for cataracts, cleft lips, and hernias, as well as health examinations and the provision of health aids such as glasses and prosthetic limbs. These activities were carried out in various locations across Indonesia, including Southeast Sulawesi, Maluku, Central Java and West Java. In addition, MNC Group has also organized social services involving eye examinations and the distribution of free glasses, as well as surgeries for cleft lips and hernias, which were accompanied by educational and health training efforts.	 • Memastikan kehidupan yang sehat dan mempromosikan kesejahteraan untuk semua usia. • Kemitraan untuk Mencapai Tujuan: Kolaborasi antara perusahaan dan lembaga pendidikan menunjukkan pentingnya kemitraan dalam mencapai tujuan berkelanjutan, untuk mewujudkan akses pendidikan yang lebih luas dan berkualitas. • Ensure healthy lives and promote well-being for all at all age. • Partnerships for the Goals: Collaboration between companies and educational institutions highlights the importance of partnerships in achieving sustainable goals, to realize broader and quality access to education.	Jumlah penerima manfaat sebanyak 43.559 orang. The number of beneficiaries was 43.559 people.

Kinerja Sosial
Social Performance

No.	Inisiatif MNC Group & Entitas Anak MNC Group & Subsidiaries Initiatives	Tujuan Global Terkait Global Goals Related	Capaian Outcomes
4	Pelaksanaan berbagai kegiatan CSR yang berfokus pada pemberdayaan wanita, khususnya untuk kelompok Perempuan Kepala Keluarga (PEKKA) di Tambun Utara dan Muara Gembong, Kabupaten Bekasi. Kegiatan-kegiatan tersebut meliputi pemanfaatan tutup botol, kertas bekas, koran, majalah, dan kain perca batik untuk dijadikan produk bernilai seperti kerajinan, tote bag, dan pouch. Selain itu, MNC Group juga mendukung pameran dan penjualan produk UMKM yang dihasilkan oleh ibu-ibu PEKKA. Conducted various CSR activities focusing on women's empowerment, particularly for the group of Women-Headed Households (PEKKA) in North Tambun and Muara Gembong, Bekasi Regency. These activities include the utilization of bottle caps, waste paper, newspapers, magazines, and batik fabric scraps to be turned into valuable products such as crafts, tote bags, and pouches. In addition, MNC Group also supports the exhibition and sale of MSME products produced by PEKKA women. and watching the Kiko animation together.	 • Kesetaraan gender dan memberdayakan semua perempuan dan anak perempuan. • Kemitraan untuk Mencapai Tujuan: Kolaborasi antara perusahaan dan lembaga pendidikan menunjukkan pentingnya kemitraan dalam mencapai tujuan berkelanjutan, untuk mewujudkan akses pendidikan yang lebih luas dan berkualitas. • Gender equality and empower all women and girls. • Partnerships for the Goals: Collaboration between companies and educational institutions highlights the importance of partnerships in achieving sustainable goals, to realize broader and quality access to education.	Jumlah penerima manfaat diantaranya sekitar 165 orang. The number of beneficiaries is around 165 people.
5	Pelaksanaan berbagai kegiatan CSR yang berkaitan dengan keagamaan, terutama dalam merayakan hari raya keagamaan dan mendukung masyarakat yang kurang mampu. Kegiatan tersebut meliputi pemberian kebutuhan sehari-hari untuk penghuni panti jompo saat Natal, pembagian beras kepada lansia saat Imlek, dukungan untuk masjid selama Ramadan, pemberian bantuan kepada anak yatim dan dhuafa selama bulan puasa, penyelenggaraan acara buka puasa bersama masyarakat, distribusi makanan yang dimasak oleh para kreator konten ke panti asuhan, serta pembagian hewan kurban saat Idul Adha ke berbagai institusi dan masyarakat. MNC Group juga mengadakan doa bersama dan memberikan santunan kepada anak yatim di masjid. Conducted various CSR activities related to religious affairs, particularly in celebrating religious holidays and supporting underprivileged communities. These activities include providing daily necessities for nursing home residents during Christmas, distributing rice to the elderly during Chinese New Year, supporting mosques during Ramadan, providing assistance to orphans and the needy during fasting month, organizing fast-breaking events with the community, distributing meals cooked by content creators to orphanages, and distributing sacrificial animals during Eid al-Adha to various institutions and communities. MNC Group also held prayer gatherings and provided assistance to orphans in mosques.	 • Tanpa Kemiskinan: Tujuan ini bertujuan mengakhiri kemiskinan dalam segala bentuk di seluruh dunia dengan menciptakan kesempatan ekonomi yang inklusif dan berkesinambungan. • Tanpa Kelaparan: Tujuan ini berfokus pada pengentasan kelaparan, peningkatan ketahanan pangan, serta gizi dengan sistem pertanian yang berkelanjutan dan adaptif terhadap perubahan iklim. • Kemitraan untuk Mencapai Tujuan: Kolaborasi antara perusahaan dan lembaga pendidikan menunjukkan pentingnya kemitraan dalam mencapai tujuan berkelanjutan, untuk mewujudkan akses pendidikan yang lebih luas dan berkualitas. • No Poverty: This goal aims to end poverty in all its forms worldwide by creating inclusive and sustainable economic opportunities. • Zero Hunger: This goal focuses on eradicating hunger, improving food security, and nutrition with sustainable and climate-resilient agricultural systems. • Partnerships for the Goals: Collaboration between companies and educational institutions highlights the importance of partnerships in achieving sustainable goals, to realize broader and quality access to education.	Jumlah penerima manfaat diantaranya sekitar 15.719 orang. The number of beneficiaries is around 15.719 people.

No.	Inisiatif MNC Group & Entitas Anak MNC Group & Subsidiaries Initiatives	Tujuan Global Terkait Global Goals Related	Capaian Outcomes
6	Secara aktif melakukan berbagai kegiatan CSR terkait bantuan sosial bencana alam, antara lain memberikan bantuan trauma healing untuk anak-anak, tenda kelas darurat, kebutuhan sehari-hari dan toren air untuk masyarakat terdampak gempa di Cianjur, Jawa Barat. Selain itu memberikan bantuan bahan bangunan untuk warga di Kota Cane, Aceh Tenggara pasca banjir bandang dan menyediakan lampu jalan tenaga surya untuk pengungsi terdampak erupsi Gunung Semeru di Lumajang, Jawa Timur. Actively carrying out various CSR activities related to natural disaster social assistance, including providing trauma healing assistance for children, emergency class tents, daily necessities, and water towers for communities affected by the earthquake in Cianjur, West Java. In addition, providing building material assistance for residents in Kota Cane, Southeast Aceh after flash floods and providing solar-powered street lights for refugees affected by the eruption of Mount Semeru in Lumajang, East Java.	 • Kota dan Komunitas Berkelanjutan: Membangun kota dan permukiman inklusif, aman, tangguh, dan berkelanjutan. • Kemitraan untuk Mencapai Tujuan: Kolaborasi antara perusahaan dan lembaga pendidikan menunjukkan pentingnya kemitraan dalam mencapai tujuan berkelanjutan, untuk mewujudkan akses pendidikan yang lebih luas dan berkualitas. • Sustainable Cities and Communities: Develop inclusive, safe, resilient, and sustainable cities and settlements. • Partnerships for the Goals: Collaboration between companies and educational institutions highlights the importance of partnerships in achieving sustainable goals, to realize broader and quality access to education.	Jumlah penerima manfaat diantaranya sekitar 8.589 orang. The number of beneficiaries is around 8.589 people.
7	Secara aktif melakukan berbagai kegiatan CSR yang berfokus pada lingkungan, termasuk membersihkan lingkungan desa dari sampah plastik, memanfaatkan sampah organik untuk dijadikan pupuk, meresmikan taman vertikal, memberikan edukasi pengolahan limbah plastik, menyerahkan pupuk dan pakan ternak hasil pengolahan limbah organik, membersihkan sampah di pantai, mendukung penataan dan kebersihan wilayah, menanam pohon, serta melakukan penataan wilayah dengan penanaman pohon, peremajaan trotoar, pembuatan mural, dan taman vertikal dalam rangka HUT MNC Group ke-34. Actively conducted various environmentally focused CSR activities, including cleaning up village environments from plastic waste, utilizing organic waste to be turned into fertilizer, inaugurating vertical gardens, providing education on plastic waste processing, handing over fertilizer and animal feed produced from organic waste processing, cleaning up waste on beaches, supporting the arrangement and cleanliness of areas, planting trees, as well as arranging areas with tree planting, sidewalk rejuvenation, mural creation, and vertical gardens in celebration of MNC Group's 34th anniversary.	 • Kota dan Komunitas Berkelanjutan: Membangun kota dan permukiman inklusif, aman, tangguh, dan berkelanjutan. • Konsumsi dan Produksi yang Bertanggung Jawab: Menciptakan pola konsumsi dan produksi yang berkelanjutan di seluruh dunia. • Tindakan Terkait Perubahan Iklim: Mengambil tindakan yang cepat untuk mengatasi perubahan iklim dan dampaknya. • Kemitraan untuk Mencapai Tujuan: Kolaborasi antara perusahaan dan lembaga pendidikan menunjukkan pentingnya kemitraan dalam mencapai tujuan berkelanjutan, untuk mewujudkan akses pendidikan yang lebih luas dan berkualitas. • Sustainable Cities and Communities: Develop inclusive, safe, resilient, and sustainable cities and settlements. • Responsible Consumption and Production: Establish sustainable consumption and production patterns worldwide. • Climate Action: Take urgent action to address climate change and its impacts. • Partnerships for the Goals: Collaboration between companies and educational institutions highlights the importance of partnerships in achieving sustainable goals, to realize broader and quality access to education.	Jumlah penerima manfaat diantaranya sekitar 4.917 orang. The number of beneficiaries is around 4.917 people.

Kinerja Sosial
Social Performance

No.	**Inisiatif MNC Group & Entitas Anak** MNC Group & Subsidiaries Initiatives	**Tujuan Global Terkait** Global Goals Related	**Capaian** Outcomes
8	Sepanjang tahun 2023, MNC Group, melalui inisiatif sosial MNC Peduli, telah memberikan bantuan sosial kemasyarakatan. Fokus utama dari inisiatif ini adalah peningkatan kualitas hidup melalui distribusi bantuan pangan, peningkatan infrastruktur pendidikan, penyediaan fasilitas keagamaan, dan pembangunan ruang isolasi untuk lembaga disabilitas mental. Dengan menyasar anak-anak yatim, keluarga, dan lembaga yang membutuhkan, MNC Peduli telah berkontribusi langsung pada sejumlah tujuan SDGs, termasuk No Poverty (SDG 1), Good Health and Well-being (SDG 3), Quality Education (SDG 4), dan Sustainable Cities and Communities (SDG 11), menegaskan kembali komitmennya terhadap kesejahteraan masyarakat dan pembangunan berkelanjutan. Throughout 2023, MNC Group, through its social initiative MNC Peduli, has provided vital community assistance. The primary focus of this initiative has been on improving the quality of life through the distribution of food aid, enhancement of educational infrastructure, provision of religious facilities, and construction of isolation rooms for mental disability institutions. By targeting orphans, families, and organizations in need, MNC Peduli has directly contributed to several SDG goals, including No Poverty (SDG 1), Good Health and Well-being (SDG 3), Quality Education (SDG 4), and Sustainable Cities and Communities (SDG 11). These efforts reaffirm MNC Group's unwavering commitment to the welfare of society and sustainable development, as it strives to create a positive and lasting impact on the communities it serves.	 • Tanpa Kemiskinan: Tujuan ini bertujuan mengakhiri kemiskinan dalam segala bentuk di seluruh dunia dengan menciptakan kesempatan ekonomi yang inklusif dan berkesinambungan. • Memastikan kehidupan yang sehat dan mempromosikan kesejahteraan untuk semua usia. • Pendidikan Berkualitas: Meningkatkan akses dan kualitas pendidikan inklusif, merata, dan sepanjang hayat untuk semua. • Kota dan Komunitas Berkelanjutan: Membangun kota dan permukiman inklusif, aman, tangguh, dan berkelanjutan. • Kemitraan untuk Mencapai Tujuan: Kolaborasi antara perusahaan dan lembaga pendidikan menunjukkan pentingnya kemitraan dalam mencapai tujuan berkelanjutan, untuk mewujudkan akses pendidikan yang lebih luas dan berkualitas. • No Poverty: This goal aims to end poverty in all its forms worldwide by creating inclusive and sustainable economic opportunities. • Ensure healthy lives and promote well-being for all at all ages. • Quality Education: Enhance access to and quality of inclusive, equitable, and lifelong education for all. • Sustainable Cities and Communities: Develop inclusive, safe, resilient, and sustainable cities and settlements. • Partnerships for the Goals: Collaboration between companies and educational institutions highlights the importance of partnerships in achieving sustainable goals, to realize broader and quality access to education.	Jumlah penerima manfaat diantaranya sekitar 6.611 orang. The number of beneficiaries is around 6.611 people.

KEGIATAN SOSIAL BERSAMA MNC PEDULI
SOCIAL ACTIVITIES WITH MNC PEDULI



Maret, Mei, Agustus & November 2023
March, May, August & November 2023

Donor Darah "MNC Love Donation" di MNC Center, Kebon Sirih & Kebon Jeruk

MNC Group secara konsisten menyelenggarakan kegiatan donor darah sebanyak empat kali dalam setahun, yaitu pada bulan Maret, Mei, Agustus, dan November. Bekerja sama dengan MNC Peduli, program ini bertujuan untuk meningkatkan ketersediaan darah di bank darah dan fasilitas kesehatan, serta mengedukasi masyarakat tentang pentingnya donor darah sebagai wujud kepedulian sosial.

Blood Donation "MNC Love Donation" at MNC Center, Kebon Sirih & Kebon Jeruk

MNC Group consistently organize blood donation drives four times a year, taking place in March, May, August, and November. The program aims to boost the supply of blood in blood banks and healthcare facilities while also raising public awareness about the significance of blood donation as an act of social responsibility.



27 Maret 2023
March 27, 2023

MNC Group Berbagi Berkah Ramadan dengan Masjid Bimantara dan Raudhatul Jannah

Dalam rangka menyambut bulan suci Ramadan 1444 H, MNC Group menyelenggarakan kegiatan serah terima sumbangan kepada Masjid Bimantara yang berlokasi di Kebon Sirih dan Masjid Raudhatul Jannah di Kebon Jeruk. Penyerahan simbolis dilakukan oleh Ketua MNC Peduli Syafril Nasution kepada Ketua Panitia Ramadan 1444 H Masjid Bimantara Ustadz H. Imam Syafi'ie dan Wakil Presiden Masjid Raudhatul Jannah Mohammad Munir di pelataran Masjid Bimantara, Kebon Sirih, Jakarta Pusat. Sumbangan ini merupakan wujud kepedulian dan dukungan perusahaan terhadap kegiatan keagamaan serta upaya untuk mempererat hubungan baik dengan masyarakat sekitar.

MNC Group Shares Ramadan Blessings with Bimantara and Raudhatul Jannah Mosques

In celebration of the holy month of Ramadan 1444 H, MNC Group organized a donation handover event, presenting contributions to the Bimantara Mosque in Kebon Sirih and the Raudhatul Jannah Mosque in Kebon Jeruk. The symbolic handover was carried out by MNC Peduli Chairman Syafril Nasution to the Chairman of the Ramadan 1444 H Committee of the Bimantara Mosque Ustadz H. Imam Syafi'ie and Vice President of the Raudhatul Jannah Mosque Mohammad Munir in the courtyard of the Bimantara Mosque, Kebon Sirih, Central Jakarta. These donations exemplify the company's commitment to supporting religious activities and strengthening bonds with the surrounding communities.

Kinerja Sosial
Social Performance



2 Maret 2023
March 2, 2023

MNC Peduli Serahkan Bantuan Perlengkapan Usaha untuk Planet Kreatif Disabilitas

MNC Peduli memberikan dukungan kepada Planet Kreatif Disabilitas (PKD) dalam bentuk perlengkapan usaha berupa motor bak roda tiga sebagai mobilitas bantuan usaha. Bantuan diserahkan secara simbolis oleh Ketua MNC Peduli Jessica Tanoesoedibjo kepada Kadis UMKM Pembina Pelaku Usaha PKD, Sri Dustirawati di MNC Bank Tower, Jakarta.

MNC Peduli Delivers Business Equipment Assistance to Creative Planet for Disabilities

MNC Peduli provided support to Creative Planet for Disabilities (PKD) in the form of business equipment, specifically a three-wheeled motorcycle with a cargo bed, to facilitate their business mobility. The assistance was symbolically handed over by the Chairwoman of MNC Peduli, Mrs. Jessica Tanoesoedibjo, to the Head of the MSME Department and Supervisor of PKD Business User, Sri Dustirawati, at the MNC Bank Tower in Jakarta.



27 Juni 2023
June 27, 2023

Sambut Idul Adha, MNC Group Gandeng Mitra Bisnis untuk Donasi Kurban melalui MNC Peduli

MNC Group menggelar Corporate Social Responsibility (CSR) penyaluran hewan kurban dalam rangka hari raya Idul Adha 1444 H di iNews Tower, Jakarta.

MNC Group Partners with Business Associates for Qurban Donations through MNC Peduli in Celebration of Eid al-Adha

In conjunction with the celebration of Eid al-Adha 1444 H, MNC Group carry out a Corporate Social Responsibility (CSR) initiative by distributing sacrificial animals at iNews Tower, Jakarta.



15 Februari 2023 & 26 Mei 2023
February 15, 2023 & May 26, 2023

Sinergi dengan MNC Peduli, MNC Sekuritas, MNC Finance dan MNC Leasing Dukung Pemberdayaan Ibu-Ibu PKK Muara Gembong

Bersinergi dengan MNC Peduli, MNC Sekuritas, MNC Finance dan MNC Leasing mendukung pemberdayaan ibu-ibu PKK Desa Pantai Bakti, Kecamatan Muara Gembong, Bekasi, Jawa Barat dengan memberikan modal usaha dan material untuk dapat di produksi menjadi tas dan dompet. Sebagai informasi, Desa Pantai Bakti merupakan desa binaan MNC Peduli.

MNC Sekuritas, MNC Finance and MNC Leasing Collaborates with MNC Peduli to Support the Empowerment of PKK Women in Muara Gembong

In collaboration with MNC Peduli, MNC Sekuritas, MNC Finance and MNC Leasing supports the empowerment of PKK (Family Welfare Movement) women in Pantai Bakti Village, Muara Gembong District, Bekasi, West Java by providing business capital and materials that can be produced into bags and wallets. It is worth noting that Pantai Bakti Village is a beneficiary community under the MNC Peduli program.



7 Juni 2023
June 7, 2023

MNC Sekuritas & MNC Peduli Inisiasi Pembuatan Taman Vertikal di SMAN 1 Babakan Madang

Dalam rangka memperingati hari Lingkungan Hidup, MNC Sekuritas dan MNC Peduli menginisiasi pembuatan taman vertikal di SMAN 1 Babakan Madang, Bogor. Pembuatan taman vertikal dilakukan dengan mendaur ulang ± 1.000 botol plastik bekas menjadi wadah tanaman oleh siswa/i SMAN 1 Babakan Madang.

MNC Sekuritas & MNC Peduli Initiate the Creation of a Vertical Garden at SMAN 1 Babakan Madang

In celebration of World Environment Day, MNC Sekuritas and MNC Peduli initiated the creation of a vertical garden at SMAN 1 Babakan Madang, Bogor. The vertical garden was constructed by recycling approximately 1,000 used plastic bottles into plant containers, a project undertaken by the students of SMAN 1 Babakan Madang.

Kinerja Sosial
Social Performance



21-23 Juli 2023
July 21-23, 2023

MNC Leasing Menggelar Penanaman Bibit Pohon

MNC Leasing menyelenggarakan kegiatan tanggung jawab sosial Perusahaan (CSR) dengan tema Bergerak Bersama Dalam Satu Visi dengan mengadakan acara Penanaman Bibit Pohon berlokasi di Kampoeng Goetji 1930 - Tegal.

MNC Leasing Holds Tree Seedling Planting Event

MNC Leasing organized a Corporate Social Responsibility (CSR) activity with the theme "Moving Together in One Vision" by holding a Tree Seedling Planting event located at Kampoeng Goetji 1930 - Tegal.



8 Agustus 2023
August 8, 2023

Penyerahan Bantuan Kaki Palsu MNC Peduli

Executive Chairwoman MNC Group Liliana Tanoesoedibjo secara langsung membantu pemasangan kaki palsu dari MNC Peduli kepada 20 penyandang disabilitas di Jakarta. Penyerahan bantuan dilaksanakan di MNC Finance, Kebon Sirih, Jakarta Pusat, Rabu (8/8/2023), dan turut dihadiri oleh Miss Indonesia 2022 Audey Vanessa.

The Handover of MNC Peduli's Prosthetic Leg Assistance

Liliana Tanoesoedibjo, the Executive Chairwoman of MNC Group, personally assisted in fitting prosthetic legs provided by MNC Peduli to 20 individuals with disabilities in Jakarta. The handover ceremony took place at MNC Finance, Kebon Sirih, Central Jakarta, on Wednesday (8/8/2023), and was also attended by Miss Indonesia 2022, Audey Vanessa.



18 September 2023
September 18, 2023

MNC Peduli dan Skrineer Bagikan 2 Juta Masker Gratis

MNC Peduli dan Skrineer kolaborasi membagikan sebanyak 2 juta masker gratis untuk warga khususnya di DKI Jakarta. Ketua MNC Peduli Jessica Tanoesoedibjo mengatakan saat ini Jakarta tengah menghadapi polusi udara sehingga masyarakat sangat mudah terpapar infeksi saluran pernafasan atau ISPA.

MNC Peduli and Skrineer Collaborates to Distribute 2 Million Free Masks

In a collaborative effort to tackle the rising concerns of air pollution in Jakarta, MNC Peduli and Skrineer have come together to distribute an impressive 2 million free masks to the city's residents. Mrs. Jessica Tanoesoedibjo, the Chairwoman of MNC Peduli, emphasized that Jakarta is currently grappling with severe air pollution, which has significantly increased the risk of respiratory tract infections among the population.



17 Oktober 2023
October 17, 2023

MNC Bank dan MNC Peduli Menanam 1.000 Bibit Pohon

Tingkatkan kepedulian lingkungan, MNC Bank bersama dengan MNC Peduli menggelar kegiatan penanaman 1.000 bibit pohon di Hutan Kota Srengseng, Jakarta Barat. Adapun simbolis penanaman bibit pohon tersebut dilakukan langsung oleh Wakil Presiden Direktur MNC Bank, Denny Setiawan Hanubrata yang didampingi oleh perwakilan Dinas Pertamanan dan Hutan Kota DKI Jakarta, dan komunitas peduli lingkungan.

MNC Bank and MNC Peduli Plant 1,000 Tree Seedlings

To increase environmental awareness, MNC Bank together with MNC Peduli held a planting activity of 1,000 tree seedlings at Srengseng City Forest, West Jakarta. The symbolic planting of the tree seedlings was carried out directly by the Vice President Director of MNC Bank, Denny Setiawan Hanubrata, accompanied by representatives from the DKI Jakarta Parks and City Forest Service, and environmental care communities.

Kinerja Sosial
Social Performance



19 Desember 2023
December 19, 2023

Lanjutkan Komitmen, MNC Peduli Berikan Bantuan Alat Kesehatan Mulai dari Kaki Palsu hingga Tongkat Jalan

MNC Peduli memberikan bantuan alat bantu kesehatan kepada warga di wilayah Kecamatan Gambir yang mengalami kendala kesehatan. Ada tujuh orang penerima manfaat dari MNC Peduli. Executive Chairwomen MNC Group Liliana Tanoesoedibjo menyerahkan secara langsung alat bantu kesehatan berupa kaki palsu, kursi roda, dan tongkat jalan di Gedung iNews Tower, Kebon Sirih, Jakarta Pusat.

Continuing Its Commitment, MNC Peduli Provides Medical Equipment Assistance Ranging from Prosthetic Legs to Walking Canes

In a heartfelt gesture, MNC Peduli extended a helping hand to residents of the Gambir sub-district who are facing health challenges by providing them with essential medical equipment. Seven individuals were the beneficiaries of this noble initiative. Liliana Tanoesoedibjo, the Executive Chairwoman of MNC Group, personally handed over the medical aids, which included prosthetic legs, wheelchairs, and walking canes, in a touching ceremony held at the iNews Tower Building in Kebon Sirih, Central Jakarta.

Bangkit Bersama

Dalam rangka merayakan HUT ke-34, MNC Group mengusung tema "Bangkit Bersama" yang menggambarkan semangat untuk terus berinovasi dan berkembang di tengah tantangan. Melalui serangkaian kegiatan yang melibatkan ribuan karyawan seperti MNC Amazing Race & Game Show Mania, MNC Sports Competition, dan MNC Kiko Run Competition E-sports, MNC Group berupaya membangun kerjasama yang solid, kreativitas yang tinggi, dan adaptasi yang cepat. Tidak hanya itu, sebagai bentuk Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan (TJSL), MNC Group melalui MNC Peduli juga mengadakan kegiatan sosial berupa penataan lingkungan, pembuatan mural, dan set up tanaman vertikal yang dilakukan oleh karyawan serta warga sekitar di kawasan perkantoran MNC Group. Rangkaian perayaan ini kemudian ditutup dengan konser Malam Puncak HUT MNC Group ke-34 yang menghadirkan artis-artis papan atas Indonesia sebagai bentuk apresiasi kepada masyarakat Indonesia yang telah mendukung dan menjadikan MNC Group bagian dari kemajuan Indonesia.

Bangkit Bersama

In celebration of its 34th anniversary, MNC Group embraces the theme "Bangkit Bersama" which embodies the spirit of continuous innovation and growth amidst challenges. Through a series of engaging activities involving thousands of employees, such as the MNC Amazing Race & Game Show Mania, MNC Sports Competition, and MNC Kiko Run E-sports Competition, MNC Group strives to foster solid collaboration, heightened creativity, and swift adaptability. As part of its Corporate Social and Environmental Responsibility (CSER) initiatives, MNC Group, through MNC Peduli, also organizes social activities including environmental beautification, mural creation, and vertical garden set-up, carried out by employees and local residents in the vicinity of MNC Group's office areas. The celebration culminates with the MNC Group 34th Anniversary Grand Concert, featuring Indonesia's top artists as a gesture of appreciation to the people of Indonesia who have supported and made MNC Group an integral part of Indonesia's progress.


MNC PEDULI
MNC GROUP
34 BANGKIT BERSAMA
RCTI
MNC STUDIOS
JUARA UMUM
2023

PENGHARGAAN CSR 2023
2023 CSR AWARDS

Kegiatan Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan (TJSL) yang dilakukan oleh MNC Asia Holding dan entitas anak bersama MNC Peduli, telah mendapatkan pengakuan melalui berbagai penghargaan bergengsi. Hal ini tidak terlepas dari arahan dan kepemimpinan Ibu Jessica Tanoesoedibjo selaku Chairwoman MNC Peduli. Berkat visi dan dedikasi beliau dalam mengarahkan program-program TJSL yang berdampak positif bagi masyarakat dan lingkungan, MNC Peduli berhasil mewujudkan komitmen kuat Perseroan dalam berkontribusi nyata bagi keberlanjutan. Penghargaan yang diterima menjadi bukti bahwa upaya TJSL MNC Group bersama MNC Peduli di bawah arahan Ibu Jessica Tanoesoedibjo telah diakui dan diapresiasi oleh berbagai pihak.

The Corporate Social and Environmental Responsibility (CSER) activities carried out by MNC Asia Holding and its subsidiaries in collaboration with MNC Peduli have earned recognition through prestigious awards. This achievement is largely due to the visionary leadership of Mrs. Jessica Tanoesoedibjo, Chairwoman of MNC Peduli. Her dedication to directing impactful CSER programs has enabled MNC Peduli to embody the Company's strong commitment to sustainability. The accolades received affirm that the CSER efforts guided by Mrs. Jessica Tanoesoedibjo have been widely recognized and appreciated by various stakeholders, demonstrating the effectiveness of her strategic approach in creating lasting value for the communities served.







No	Penghargaan Awards	Lembaga / Instansi Organization / Institution
1	Penghargaan atas penyelenggaraan operasi gratis katarak dan bibir sumbing untuk masyarakat Lampung An award for providing free cataract and cleft lip surgeries for the people of Lampung	Rumah Sakit Pertamina Bintang Amin Pertamina Bintang Amin Hospital
2	Apresiasi pencegahan sumbing dan perawatan pasca operasi Appreciation for cleft prevention and post-surgery care	Semarang Medical Center (SMC) Telogorejo
3	TOP CSR Awards 2023 #Star 4	Top Business
4	TOP Leader on CSR Commitment 2023	Top Business
5	TOP CSR Awards 2023 Bidang Program Kepedulian Sosial dan Lingkungan TOP CSR Awards 2023 for Social and Environmental Care Programs	Top Business
6	Apresiasi atas Bantuan Bencana Erupsi Gunung Semeru Appreciation for Disaster Relief during the Mount Semeru Eruption	Bupati Lumajang
7	Penghargaan atas Kepedulian Terhadap Literasi anak di Kab. Lumajang Award for Concern Towards Children's Literacy in Lumajang Regency	Dinas Kearsipan dan Perpustakaan Kab. Lumajang
8	Penghargaan atas kepedulian operasi katarak kepada warga Prasejahtera di Banyumas. Award for the concern of cataract surgery for underprivileged residents in Banyumas.	RSU Amanah Sumpiuh Banyumas
9	PMI Jakarta Pusat : Penghargaan sebagai Penyelenggara Sosialisasi Pertolongan Pertama Bagi Karyawan. Central Jakarta Indonesian Red Cross: Award as the Organizer of First Aid Socialization for Employees	PMI Kota Jakarta Pusat PMI of Central Jakarta City
10	Indonesia Besar “Best Social Responsibility Awards” 2023 Jessica Tanoesoedibjo: Berhasil Membangun Visi Bersama Diantara Anggota MNC Group Untuk Melakukan Aksi Lingkungan dan Sosial Yang Berdampak Luas, Terutama Pada Isu Sampah Makanan Yang Ditangani Melalui Kerjasama Dengan Foodcycle Indonesia Indonesia Besar" 2023 "Best Social Responsibility Awards" Jessica Tanoesoedibjo: Succeeded In Building A Shared Vision Among MNC Group Members To Do Widespread Environmental and Social Action, Especially on the Issue of Food Waste Handled through Collaboration with Foodcycle Indonesia	La Tofi School of Social Responsibility
11	Indonesia Besar “Best Social Responsibility Awards” 2023 MNC Peduli: Aksi Lingkungan dan Sosial Yang Berdampak Luas, Terutama Pada Isu Sampah Makanan Yang Ditangani Melalui Kerjasama Dengan Foodcycle Indonesia Indonesia Besar" 2023 "Best Social Responsibility Awards" MNC Peduli: Widespread Environmental and Social Action, Especially on the Issue of Food Waste Handled through Collaboration with Foodcycle Indonesia	La Tofi School of Social Responsibility
12	Kepedulian Sejak Tahun 2019, dalam Baksos Operasi Katarak/Pteregyium Gratis di Sembilan Kota/Kabupaten di Jawa Timur Committed Since 2019 to Providing Free Cataract/Pterygium Surgery Social Services in Nine Cities/Districts in East Java.	Klinik Mata EDC Group EDC Group Eye Clinic
13	ISDA 2023: The Most Committed Corporate on SDGs for Social Pillars	CFCD (Corporate Forum for CSR Development)
14	ISDA 2023 : Generasi Sehat Bebas Stunting untuk Indonesia Emas 2045 ISDA 2023: Healthy Generation Free from Stunting for Indonesia's Golden 2045	CFCD (Corporate Forum for CSR Development)
15	ISDA 2023 : MNC Peduli Commitment to Gender Equality	CFCD (Corporate Forum for CSR Development)

No	Penghargaan Awards	Lembaga / Instansi Organization / Institution
16	ISDA 2023 : MNC Center Towards Zero Waste Office Environment	CFCD (Corporate Forum for CSR Development)
17	ISDA 2023 : Together with MNC Peduli to Green Indonesia	CFCD (Corporate Forum for CSR Development)
18	ISDA 2023 : Together with MNC Peduli for Health for Indonesia	CFCD (Corporate Forum for CSR Development)
19	PMI Jakarta Pusat : Penghargaan atas peran dan dukungan pada kegiatan Bulan Dana PMI Kota Jakarta Pusat Tahun 2023 Central Jakarta Indonesian Red Cross: Award for the role and support in the Central Jakarta City Red Cross Fund Month activities in 2023	PMI Central Jakarta City
20	Pemerintah Kota Jakarta Pusat : Penghargaan "CSR Program Jakarta Bergerak atasi Stunting" dalam percepatan penurunan stunting di Wilayah Kota Administrasi Jakarta Pusat Central Jakarta City Government: "CSR Program Jakarta Moves to Overcome Stunting" Award in accelerating stunting reduction in the Central Jakarta Administrative City Region.	Pemerintah Kota Jakarta Pusat Central Jakarta City Government
21	Kepedulian atas Pengentasan Katarak dan Hernia di Kota Sukabumi Concern for the Alleviation of Cataracts and Hernias in the City of Sukabumi.	RSI Assyifa Sukabumi

Inovasi dan Pengembangan Produk/Jasa Berkelanjutan [OJK F.26]

MNC Asia Holding terus berinovasi dan mengembangkan produk serta layanan yang berkelanjutan di berbagai sektor bisnisnya. Dalam bidang media, Perseroan telah menyelesaikan migrasi siaran televisi analog ke digital secara nasional, menempatkan operasional portal online di bawah naungan iNews Media Group, serta mengembangkan layanan OTT yang menyasar generasi milenial. Inovasi ini bertujuan untuk meningkatkan efisiensi, sinergi, dan menjawab tantangan industri media dalam memenuhi kebutuhan informasi dan hiburan masyarakat. Selain itu, Perseroan juga memiliki fasilitas studio mutakhir dan tengah mengembangkan Movieland untuk meningkatkan kualitas dan efisiensi produksi konten.

Di sektor jasa keuangan, MNC Kapital dan entitas anaknya berinovasi dalam mengembangkan produk dan layanan keuangan yang berkelanjutan. MNC Bank dengan aplikasi MotionBank yang mengadopsi model bisnis *Banking as a Service*, MNC Sekuritas dengan fitur-fitur terbaru di MotionTrade dan galeri investasi, MNC Leasing dengan pilihan pembiayaan yang inovatif, serta MNC Teknologi Nusantara dengan FlashMobile sebagai *payment gateway* terpercaya. Inovasi-inovasi ini sejalan dengan prinsip keuangan berkelanjutan, mendukung inklusi keuangan, serta berkontribusi dalam menciptakan sistem keuangan yang stabil dan berdaya tahan.

Innovation and Development of Sustainable Products/Services [OJK F.26]

MNC Asia Holding continues to innovate and develop sustainable products and services across its various business sectors. In the media sector, the Company has completed the nationwide migration from analog to digital television broadcasting, placed online portal operations under the auspices of iNews Media Group, and developed OTT services targeting the millennial generation. These innovations aim to improve efficiency, synergy, and address the challenges of the media industry in meeting the information and entertainment needs of the public. Furthermore, the Company possesses state-of-the-art studio facilities and is developing Movieland to enhance the quality and efficiency of content production.

In the financial services sector, MNC Kapital and its subsidiaries are innovating in the development of sustainable financial products and services. MNC Bank, with its updated MotionBank application, adopts the Banking as a Service business model; MNC Sekuritas introduces the latest features in MotionTrade and investment galleries; MNC Leasing offers innovative financing options; and MNC Teknologi Nusantara establishes FlashMobile as a trusted payment gateway. These innovations align with the principles of sustainable finance, support financial inclusion, and contribute to creating a stable and resilient financial system.

Dalam bidang *entertainment hospitality*, MNC Land berfokus pada pengembangan proyek-proyek unggulan bertaraf internasional, seperti KEK MNC Lido City yang terdiri dari berbagai komponen, termasuk MNC World™ Lido, Movieland, Lido Music & Arts Center, Trump International Lido, Lido World Garden, Transit Oriented Development, Lido Lake Resort, dan Lido Adventure Park. Proyek-proyek ini dirancang untuk memenuhi kebutuhan konsumen akan hiburan dan hospitality yang berkualitas tinggi.

Di sektor energi, Perseroan berkomitmen untuk mengurangi dampak lingkungan melalui implementasi teknik pertambangan yang efisien dan pelatihan karyawan terkait pertambangan berkelanjutan.

Produk yang Sudah Dievaluasi Keamanannya bagi Konsumen/Nasabah [OJK F.27]

Produk maupun jasa yang ditawarkan MNC Asia Holding dan Entitas Anak telah memenuhi persyaratan, mendapatkan persetujuan dan diawasi oleh regulator terkait sehingga telah teruji keamanannya bagi publik, konsumen maupun nasabah.

Bisnis Perseroan di sektor media bertanggung jawab untuk menjaga keamanan dan evaluasi konten sesuai dengan regulasi khususnya terkait penyiaran. Langkah-langkah yang diambil meliputi kebijakan internal, pelatihan staf, kerja sama dengan regulator, audit kepatuhan, sistem pelaporan yang transparan, dan budaya perusahaan yang mengutamakan etika dan tanggung jawab sosial. Dengan mengikuti langkah-langkah ini, perusahaan media dapat memastikan konten yang disiarkan berkualitas, aman, dan sesuai dengan standar etika serta hukum yang berlaku.

Selaras dengan itu, di sektor jasa keuangan, Perseroan berupaya untuk menekan risiko kerugian seminimal mungkin atas produk dan jasa yang ditawarkan, dengan secara kontinu menyampaikan informasi atas semua risiko yang mungkin terjadi kepada nasabah, seperti risiko pasar dan risiko fluktuasi mata uang. Penyampaian informasi dilakukan melalui berbagai saluran dan program, antara lain, website, dan kantor-kantor operasional perusahaan.

Sesuai regulasi yang ada, Perseroan juga telah melakukan kegiatan literasi keuangan dan inklusi keuangan sehingga calon nasabah atau nasabah mendapatkan pemahaman yang benar tentang produk/jasa yang ditawarkan MNC Asia Holding dan Entitas Anak. Dengan demikian, mereka akan melakukan investasi sesuai kebutuhan dan telah mengetahui profil risiko yang melekat di dalam produk/jasa tersebut.

In entertainment hospitality, MNC Land focuses on developing world-class flagship projects, such as the Special Economic Zone (SEZ) MNC Lido City, which consists of various components, including MNC World™ Lido, Movieland, Lido Music & Arts Center, Trump International Lido, Lido World Garden, Transit Oriented Development, Lido Lake Resort, and Lido Adventure Park. These projects are designed to meet consumers' needs for high-quality entertainment and hospitality experiences.

In the energy sector, the Company is committed to reducing environmental impact through the implementation of efficient mining techniques and providing training to employees regarding sustainable mining practices.

Ensuring Customer Safety through Rigorous Product Evaluation [OJK F.27]

The products and services offered by MNC Asia Holding and its Subsidiaries have met the requirements, obtained approvals, and are overseen by relevant regulators, ensuring their safety for the public, consumers, and clients.

The company's business in the media sector is responsible for maintaining the security and evaluation of content in accordance with regulations, particularly regarding broadcasting. Measures taken include internal policies, staff training, collaboration with regulators, compliance audits, transparent reporting systems, and a corporate culture that prioritizes ethics and social responsibility. By following these steps, media companies can ensure that the content broadcasted is of high quality, safe, and in line with ethical standards and applicable laws.

In line with this effort, within the financial services sector, the Company strive to minimize the risk of loss as much as possible on the products and services offered, by continuously provides information on all possible risks to clients, such as market risks and currency fluctuation risks. Information is disseminated through various channels and programs, including websites and the company's operational offices.

In accordance with existing regulations, the company has also conducted financial literacy and financial inclusion activities, ensuring that potential clients or clients have a correct understanding of the products/services offered by MNC Asia Holding and its Subsidiaries. As a result, they will invest according to their needs and be aware of the risk profile inherent in the products/services.

Kinerja Sosial
Social Performance

Dampak Produk/Jasa [OJK F.28]

MNC Asia Holding menawarkan berbagai produk dan jasa yang memberikan dampak positif bagi nasabah dan ekosistem bisnis secara berkelanjutan. Dampak positif yang ditawarkan meliputi penyebaran pengetahuan dan kesadaran tentang isu-isu keberlanjutan, lingkungan, dan sosial, mempromosikan nilai-nilai budaya yang menghargai keberlanjutan, serta menciptakan lapangan kerja dan pertumbuhan ekonomi yang berkelanjutan.

Program Bedah Rumah dan Uang Kaget yang dilaksanakan oleh MNC Group merupakan salah satu bentuk inisiatif dalam upaya mewujudkan Sustainable Development Goals (SDGs). Program ini secara langsung berkontribusi pada SDG 1 yaitu mengakhiri kemiskinan dalam segala bentuk di manapun, serta SDG 11 yaitu menjadikan kota dan permukiman inklusif, aman, tangguh, dan berkelanjutan. Melalui program Bedah Rumah, sebanyak 1000 rumah lebih telah diperbaiki dan direnovasi, memberikan hunian yang layak dan sehat bagi masyarakat kurang mampu. Sementara itu, program Uang Kaget yang telah dilaksanakan lebih dari 1.100 kali, telah memberikan bantuan finansial langsung yang dapat digunakan untuk memenuhi kebutuhan mendesak atau modal usaha. Kedua program ini mencerminkan kepedulian dan tanggung jawab sosial Perseroan dalam membantu meningkatkan kesejahteraan masyarakat, sekaligus mendukung pencapaian SDGs di Indonesia.

Impact of Products/Services [OJK F.28]

MNC Asia Holding offers a variety of products and services that provide positive impacts for customers and the business ecosystem sustainably. These positive impacts include spreading knowledge and awareness of sustainability, environmental, and social issues, promoting cultural values that appreciate sustainability, and creating sustainable employment and economic growth.

"Bedah Rumah" and "Uang Kaget" programs implemented by MNC Group are prime examples of initiatives aimed at achieving the Sustainable Development Goals (SDGs). These programs directly contribute to SDG 1, which focuses on ending poverty in all its forms everywhere, and SDG 11, which aims to make cities and human settlements inclusive, safe, resilient, and sustainable. Through Bedah Rumah program, over 1,000 homes have been repaired and renovated, providing decent and healthy living spaces for underprivileged communities. Meanwhile, Uang Kaget program, which has been carried out more than 1,100 times, has provided direct financial assistance that can be used to meet urgent needs or as business capital. Both programs reflect the Company's concern and social responsibility in helping to improve the welfare of the community while simultaneously supporting the achievement of the SDGs in Indonesia.





Dampak positif lainnya yakni peningkatan inklusi keuangan, kemudahan akses terhadap produk keuangan yang inovatif, serta efisiensi waktu dan biaya dalam bertransaksi. Selain itu, MNC Asia Holding berperan dalam mendorong pertumbuhan ekonomi dengan memberikan dukungan kepada UMKM dan sektor-sektor strategis lainnya melalui layanan pembiayaan dan investasi yang fleksibel.

Namun, ada pula dampak negatif yang mungkin timbul dari produk dan jasa yang ditawarkan MNC Asia Holding, seperti konsumsi energi dan sumber daya yang tinggi pada saat proses produksi konten, serta produksi limbah dan polusi yang mungkin berdampak pada lingkungan dan kesehatan manusia. Pada sektor jasa keuangan juga terdapat risiko keamanan data, risiko kredit, dan fluktuasi pasar yang berkaitan dengan produk investasi. Untuk mengurangi dampak negatif ini, MNC Asia Holding menerapkan berbagai strategi mitigasi yang efektif. Misalnya, dengan mengimplementasikan sistem keamanan siber yang canggih untuk melindungi data dan privasi nasabah, serta melakukan proses analisis risiko yang komprehensif dalam pengambilan keputusan investasi.

MNC Asia Holding juga mengembangkan sistem monitoring dan evaluasi untuk mengidentifikasi dan mengatasi risiko secara dini, serta melakukan diversifikasi portofolio investasi untuk mengurangi ketergantungan pada sektor atau aset tertentu. Melalui upaya-upaya ini, MNC Asia Holding berkomitmen untuk menghadirkan produk dan jasa yang berkualitas dan aman bagi masyarakat, nasabah, sekaligus meminimalkan dampak negatif yang mungkin timbul.

Produk/Jasa yang Ditarik Kembali [OJK F.29]

Per 31 Desember 2023, tidak ada produk/jasa MNC Asia Holding dan entitas anak yang ditarik kembali dengan alasan apapun.

Other positive impacts include increased financial inclusion, easy access to innovative financial products, and time and cost efficiency in transactions. In addition, MNC Asia Holding plays a role in driving economic growth by providing support to SMEs and other strategic sectors through flexible financing and investment services.

However, there may also be negative impacts arising from the products and services offered by MNC Asia Holding, such as high energy and resource consumption during content production processes, as well as waste production and pollution that may affect the environment and human health. In the financial services sector, there are also data security risks, credit risks, and market fluctuations related to investment products. To mitigate these negative impacts, MNC Asia Holding implements effective mitigation strategies. For example, by implementing advanced cybersecurity systems to protect customer data and privacy, and conducting comprehensive risk analysis in investment decision-making.

MNC Asia Holding also develops monitoring and evaluation systems to identify and address risks early on, as well as diversifying investment portfolios to reduce dependence on specific sectors or assets. Through these efforts, MNC Asia Holding is committed to delivering quality and safe products and services for the public and customers while minimizing potential negative impacts.

Products/Services Withdrawn [OJK F.29]

As of December 31, 2023, there were no products or services offered by MNC Asia Holding and its subsidiaries that have been withdrawn for any reason.

Survei Kepuasan Konsumen/Nasabah [OJK F.30]

Sebagai perusahaan yang berkomitmen terhadap keberlanjutan dan tanggung jawab sosial, MNC Asia Holding mengakui pentingnya mendengarkan suara para konsumen untuk terus meningkatkan layanan dan produk yang ditawarkan. Meskipun MNC Asia Holding belum menyediakan survei kepuasan konsumen secara langsung, kami dengan bangga melaporkan bahwa unit bisnis kami telah mengambil inisiatif untuk menjalankan survei tersebut secara mandiri.

Survei ini telah berhasil mengumpulkan umpan balik yang berharga dari para pelanggan, membantu kami mengidentifikasi area yang memerlukan peningkatan dan inovasi dalam layanan dan produk yang kami tawarkan. Hasil survei ini juga memberikan informasi penting untuk meningkatkan transparansi dan akuntabilitas perusahaan. Dalam upaya untuk lebih meningkatkan keberlanjutan dan kepuasan pelanggan, MNC Asia Holding akan terus mendukung dan mendorong unit bisnis untuk mengadakan survei kepuasan konsumen secara berkala, serta memastikan bahwa umpan balik yang diperoleh digunakan sebagai landasan dalam merumuskan strategi yang lebih efektif untuk mencapai tujuan keberlanjutan perusahaan.

Verifikasi Tertulis Dari Pihak Independen [OJK G.1]

Laporan Keberlanjutan PT MNC Asia Holding Tbk tahun 2023 belum diverifikasi oleh Penyedia Jasa Assurance (Assurance Services Provider) yang independen. Namun demikian, Perseroan menjamin bahwa seluruh informasi yang diungkapkan dalam laporan ini adalah benar, akurat, dan faktual.

Customer Satisfaction Survey [OJK F.30]

As a company committed to sustainability and social responsibility, MNC Asia Holding recognizes the importance of listening to the voices of our consumers in order to continually improve the services and products we offer. Although MNC Asia Holding has not directly provided a customer satisfaction survey, we are proud to report that our business units have taken the initiative to independently conduct such surveys.

These surveys have successfully gathered valuable feedback from our customers, helping us identify areas that require improvement and innovation in the services and products we provide. The results of these surveys also offer crucial information for enhancing the company's transparency and accountability. In our efforts to further improve sustainability and customer satisfaction, MNC Asia Holding will continue to support and encourage business units to conduct customer satisfaction surveys regularly, as well as ensure that the feedback obtained is used as a foundation in formulating more effective strategies to achieve the company's sustainability goals.

Written Verification From Independent Parties [OJK G.1]

PT MNC Asia Holding's Sustainability Report for the year 2023 has not been verified by an independent Assurance Services Provider. However, the Company guarantees that all information disclosed in this report is true, accurate and factual.

Lembar Umpan Balik [OJK G.2]

Terima kasih kepada Bapak/Ibu/Saudara yang telah membaca Laporan Keberlanjutan PT MNC Asia Holding Tbk Tahun 2023. Untuk meningkatkan isi Laporan Keberlanjutan pada tahun-tahun mendatang, kami berharap Bapak/Ibu/Saudara bersedia untuk mengisi Lembar Umpan Balik ini dengan melingkari salah satu jawaban dan mengisi titik-titik yang tersedia, kemudian mengirimkannya kepada kami.

Feedback Sheet [OJK G.2]

Thank you for taking the time to read the 2023 Sustainability Report of PT MNC Asia Holding Tbk. In order to improve the content of our Sustainability Reports in the coming years, we kindly request your participation in completing this Feedback Form. Please circle one of the provided answers and fill in the blanks where applicable, then send the form back to us. Your input is greatly appreciated.

1. Laporan Keberlanjutan ini sudah memberikan informasi yang jelas mengenai kinerja ekonomi, sosial dan lingkungan yang dilakukan oleh Perseroan:
   Sustainability Report has provided clear information on the Company's economic, social and environmental performance:
   a. Setuju I *Agree* b. Tidak Setuju I *Disagree* c. Tidak tahu I *Don't know*
2. Laporan Keberlanjutan ini sudah memberikan informasi yang jelas mengenai pemenuhan tanggung jawab sosial dan lingkungan Perseroan:
   Report has provided clear information on the fulfillment of the Company's social and environmental responsibilities:
   a. Setuju I *Agree* b. Tidak Setuju I *Disagree* c. Tidak tahu I *Don't know*
3. Materi dan data dalam Laporan Keberlanjutan ini mudah dimengerti dan dipahami.
   The materials and data in this Sustainability Report are easy to understand.
   a. Setuju I *Agree* b. Tidak Setuju I *Disagree* c. Tidak tahu I *Don't know*
4. Materi dan data dalam Laporan Keberlanjutan ini sudah cukup lengkap.
   The materials and data in this Sustainability Report are quite complete.
   a. Setuju I *Agree* b. Tidak Setuju I *Disagree* c. Tidak tahu I *Don't know*
5. Apakah desain, tata letak, grafis dan foto-foto dalam Laporan Keberlanjutan ini sudah bagus?
   Were the designs, layouts, graphics and photos in this Sustainability Report good?
   a. Sudah bagus I *Good* b. Belum bagus I *Not good* c. Tidak tahu I *Don't know*

Informasi apa yang paling bermanfaat dari Laporan Keberlanjutan ini?
What information was most useful from this Sustainability Report?
.....

Informasi apa yang dinilai kurang bermanfaat dari Laporan Keberlanjutan ini?
What information was considered less useful from this Sustainability Report?
.....

Informasi apa yang dinilai masih kurang dari Laporan Keberlanjutan ini dan perlu ditambahkan pada Laporan Keberlanjutan mendatang? What information was considered lacking in this Sustainability Report and needs to be added to the next Sustainability Report?
.....

Identitas Pengirim/Sender Identity:**:**
Nama/Name : .....
Email : .....

Identifikasi menurut kategori pemangku kepentingan (beri tanda √ yang sesuai):
Identify by stakeholder category (mark √ as appropriate):
- Pelanggan/Konsumen I Customers/Consumers
- Pemegang saham I Shareholders
- Pemerintah dan Otoritas Keuangan I Government and Financial Authority
- Karyawan I Employee
- Mitra Kerja/Pemasok I Partners/Suppliers
- Organisasi Kemasyarakatan/LSM I Community Organizations/Social Organizations/Non-Governmental Organizations
- Media massa I Mass media
- Lainnya I Others .....

PT MNC Asia Holding Tbk.
Sekretaris Perusahaan
Email: corsec.mnc-corporation@mncgroup.com
MNC Bank Tower 21/F MNC Center
Jalan. Kebon Sirih No. 21-27, Jakarta 10340, Indonesia
Telp: +62-21 2970 9700
www.mncgroup.com

Tanggapan terhadap Umpan Balik Laporan Keberlanjutan Tahun Sebelumnya [OJK G.3]

Tidak terdapat tanggapan dari para pemangku kepentingan terhadap laporan keberlanjutan tahun sebelumnya.

Response on Previous Year Sustainability Report Feedback [OJK G.3]

There were no responses from stakeholders to the previous year's sustainability report.

Daftar Pengungkapan Sesuai Indeks POJK 51/ POJK.03/2017 [OJK G.4]

List of Disclosures According to POJK 51/ POJK.03/2017 Index [OJK G.4]

No Indeks Index No.	**Nama Indeks** Index Name	**Hal.** Page
Strategi Keberlanjutan Sustainability Strategy		
A.1	Penjelasan Strategi Keberlanjutan Sustainability Strategy Explanation	212
Ikhtisar Kinerja Aspek Keberlanjutan Sustainability Aspect Performance Overview		
B.1	Aspek Ekonomi Economic Aspects	214
B.2	Aspek Lingkungan Hidup Environmental Aspects	215
B.3	Aspek Sosial Social Aspects	215
Profil Perusahaan Company Profile		
C.1	Visi, Misi, dan Nilai Keberlanjutan Vision, Mission and Sustainability Values	216
C.2	Alamat Perusahaan Company Address	216
C.3	Skala Usaha Enterprise Scale	216
C.4	Produk, Layanan, dan Kegiatan Usaha yang Dijalankan Products, Services and Business Activities	217
C.5	Keanggotaan pada Asosiasi Association Memberships	217
C.6	Perubahan Emiten dan Perusahaan Publik yang Bersifat Signifikan Changes in Issuers and Public Companies that Were Significant	217
Penjelasan Direksi Board of Directors' Explanation		
D.1	Penjelasan Direksi Board of Directors' Explanation	218
Tata Kelola Keberlanjutan Sustainability Governance		

No Indeks Index No.	Nama Indeks Index Name	Hal. Page
E.1	Penanggungjawab Penerapan Keuangan Berkelanjutan Responsibility for the Implementation of Sustainable Finance	225
E.2	Pengembangan Kompetensi Terkait Keuangan Berkelanjutan Competency Development Related to Sustainable Finance	226
E.3	Penilaian Risiko Atas Penerapan Keuangan Berkelanjutan Risk Assessment on the Implementation of Sustainable Finance	227
E.4	Hubungan dengan Pemangku Kepentingan Stakeholder Relations	228
E.5	Permasalahan terhadap Penerapan Keuangan Berkelanjutan Problems with the Implementation of Sustainable Finance	230
Kinerja Keberlanjutan Sustainability Performance		
F.1	Kegiatan Membangun Budaya Keberlanjutan Activities to Build a Culture of Sustainability	230
Kinerja Ekonomi		
F.2	Perbandingan Target dan Kinerja Produksi, Portofolio, Target Pembiayaan, atau Investasi, Pendapatan dan Laba Rugi Comparison of Production Targets and Performance, Portfolio, Target Financing, or Investment, Income and Profits and Losses	231
F.3	Perbandingan Target dan Kinerja Portofolio, Target Pembiayaan, atau Investasi Pada Instrumen Keuangan atau Proyek yang Sejalan dengan Penerapan Keuangan Berkelanjutan Comparison of Targets and Portfolio Performance, Target Financing, or Investing in Financial Instruments or Projects That Are In Line with the Implementation of Sustainable Finance	232
Kinerja Lingkungan Hidup Environmental Performance Aspek Umum General Aspects		
F.4	Biaya Lingkungan Hidup Use of Environmentally Friendly Materials	234
Aspek Material Material Aspects		
F.5	Penggunaan Material yang Ramah Lingkungan Use of Environmentally Friendly Materials	235
Aspek Energi Energy Aspects		
F.6	Jumlah dan Intensitas Energi yang Digunakan Amount and Intensity of Energy Used	236
F.7	Upaya dan Pencapaian Efisiensi Energi dan Penggunaan Energi Terbarukan Efforts and Achievements in Energy Efficiency and Use of Renewable Energy	237

Kinerja Sosial
Social Performance

No Indeks Index No.	Nama Indeks Index Name	Hal. Page
Aspek Air Water Aspect		
F.8	Penggunaan Air Water Usage	237
Aspek Keanekaragaman Hayati Aspects of Biodiversity		
F.9	Dampak dari Wilayah Operasional yang Dekat atau Berada di Daerah Konservasi atau Memiliki Keanekaragaman Hayati Impact of Operations on Nearby Conservation Areas or Areas Having Biodiversity	N/R
F.10	Usaha Konservasi Keanekaragaman Hayati Biodiversity Conservation Effort	N/R
Aspek Emisi Emission Aspects		
F.11	Jumlah dan Intensitas Emisi yang Dihasilkan Berdasarkan Jenisnya Amount and Intensity of Emissions Produced By Type	N/R
F.12	Upaya dan Pencapaian Pengurangan Emisi yang Dilakukan Emission Reduction Efforts and Achievements	N/R
Aspek Limbah Dan Efluen Waste and Effluent Aspects		
F.13	Jumlah Limbah dan Efluen yang Dihasilkan Berdasarkan Jenis Amount of Waste and Effluent Generated Based on Type	237
F.14	Mekanisme Pengelolaan Limbah dan Efluen Waste and Effluent Management Mechanism	237
F.15	Tumpahan yang Terjadi (Jika Ada) Spills that Occurred (If Any)	N/R
Aspek Pengaduan Terkait Lingkungan Hidup Aspects of Complaints Related to the Environment		
F.16	Jumlah dan Materi Pengaduan Lingkungan Hidup yang Diterima dan Diselesaikan Number and Material of Environmental Complaints Received and Completed	238
Kinerja Sosial Social Performance		
F.17	Komitmen LJK, Emiten, atau Perusahaan Publik untuk Memberikan Layanan Atas Produk dan/atau Jasa yang Setara Kepada Konsumen Commitment of Financial Institution, Issuer, or Public Company to Providing Equality in Services for Products and/or Services to Consumers	239
Aspek Ketenagakerjaan Employment Aspects		
F.18	Kesetaraan Kesempatan Bekerja Equal Employment Opportunity	239
F.19	Tenaga Kerja Anak dan Tenaga Kerja Paksa Child Labor and Forced Labor	240

No Indeks Index No.	Nama Indeks Index Name	Hal. Page
F.20	Upah Minimum Regional Regional Minimum Wage	240
F.21	Lingkungan Bekerja yang Layak Dan Aman Decent and Safe Working Environment	241
F.22	Pelatihan dan Pengembangan Kemampuan Pegawai Employee Capabilities Training and Development	241
Aspek Masyarakat		
F.23	Dampak Operasi Terhadap Masyarakat Sekitar Impact of Operations on Surrounding Communities	243
F.24	Pengaduan Masyarakat Public Complaints	243
F.25	Kegiatan Tanggung Jawab Sosial Lingkungan (TJSL) Environmental Social Responsibility Activities	244
Tanggung Jawab Pengembangan Produk/Jasa Berkelanjutan Responsibilities for Sustainable Product/Service Development		
F.26	Inovasi dan Pengembangan Produk/Jasa Keuangan berkelanjutan Sustainable Innovation and Development of Financial Products/Services	258
F.27	Pelanggan Produk/Jasa Yang Sudah Dievaluasi Keamanannya Bagi Products/Services That Have Been Evaluated for Customer Safety	259
F.28	Dampak Produk/Jasa Impact of Products/Services	260
F.29	Jumlah Produk yang Ditarik Kembali Number of Products Recalled	261
F.30	Survei Kepuasan Pelanggan terhadap Produk dan/atau Jasa Keuangan Berkelanjutan Customer Satisfaction Survey on Products and/or Sustainable Financial Services	262
No Indeks Index No.	**Nama Indeks** Index Name	**Hal.** Page
Lain-lain Miscellaneous		
G.1	Verifikasi Tertulis dari Pihak Independen (jika Ada) Written Verification from an Independent Party (if any)	262
G.2	Lembar Umpan Balik Feedback Sheet	263
G.3	Tanggapan Terhadap Umpan Balik Laporan Keberlanjutan Tahun Sebelumnya Response to Previous Year's Sustainability Report Feedback	264
G.4	Daftar Pengungkapan Sesuai POJK 51/2017 tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten dan Perusahaan Publik List of Disclosures in accordance with POJK 51/2017 regarding the Implementation of Sustainable Finance for Financial Service Institutions, Issuers and Public Companies	264

Pernyataan Tanggung Jawab
Dewan Komisaris dan Direksi Atas Laporan Tahunan 2023
PT MNC Asia Holding Tbk

Statement of Accountability by the Board of Commissioners and the Board of Directors
for the 2023 Annual Report of PT MNC Asia Holding Tbk

Kami yang bertanda tangan di bawah ini menyatakan bahwa semua informasi dalam Laporan Tahunan PT MNC Asia Holding Tbk tahun 2023 telah dimuat secara lengkap dan kami bertanggung jawab penuh atas kebenaran isi Laporan Tahunan Perseroan.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

Jakarta, 30 April 2024

We, the signatories, hereby stated that all information contained in the 2023 Annual Report of PT MNC Asia Holding Tbk has been comprehensively presented and that we are fully accountable for the accuracy of the content of the Company's Annual Report.

This statement is made truthfully.

Jakarta, April 30, 2024

Dewan Komisaris | Board of Commissioners



AGUNG FIRMAN SAMPURNA
Komisaris Utama / Komisaris Independen
President Commissioner / Independent Commissioner



DARMA PUTRA
Wakil Komisaris Utama | Vice President Commissioner



LILIANA TANAJA TANOESOEDIBJO
Komisaris | Commissioner



VALENCIA HERLIANI TANOESOEDIBJO
Komisaris | Commissioner



RICKY HERBERT P. SITOHANG
Komisaris Independen | Independent Commissioner

Direksi | Board of Directors



HARY TANOESOEDIBJO
Direktur Utama | President Director



SUSANTY TJANDRA SANUSI
Wakil Direktur Utama
Vice President Director



TIEN
Direktur | Director



NATALIA PURNAMA
Direktur | Director



JIOHAN SEBASTIAN
Direktur | Director



HENRY SUPARMAN
Direktur | Director



YUDI HAMKA
Direktur | Director



SANTI PARAMITA
Direktur | Director

PT MNC ASIA HOLDING Tbk
DAN ENTITAS ANAK/*AND ITS SUBSIDIARIES*

LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN/
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS

UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2023/
FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2023

DAN LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN/
AND INDEPENDENT AUDITORS' REPORT

PT MNC ASIA HOLDING Tbk DAN ENTITAS ANAK
DAFTAR ISI

PT MNC ASIA HOLDING Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
TABLE OF CONTENTS

	Halaman/ *Page*	
SURAT PERNYATAAN DIREKSI		**DIRECTORS' STATEMENT LETTER**
LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN		**INDEPENDENT AUDITORS' REPORT**
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN – Pada tanggal 31 Desember 2023 dan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023		**CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS –** As of December 31, 2023 and for the year ended December 31, 2023
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian	278	Consolidated Statements of Financial Position
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian	280	Consolidated Statements of Profit or Loss and Other Comprehensive Income
Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian	281	Consolidated Statements of Changes in Equity
Laporan Arus Kas Konsolidasian	282	Consolidated Statements of Cash Flows
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian	283-417	Notes to Consolidated Financial Statements

SURAT PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2023

DIRECTOR'S STATEMENT REGARDING
RESPONSIBILITY FOR THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS OF
DECEMBER 31, 2023

PT MNC ASIA HOLDING Tbk DAN ENTITAS ANAK /*AND SUBSIDIARIES*

Kami yang bertanda tangan dibawah ini: *We the undersigned:*

1	Nama/*Name*	:	Hary Tanoesoedibjo
	Alamat kantor/*Office address*	:	Gedung MNC Bank Tower Lt.21, Jl. Kebon Sirih No. 21-27 Jakarta Pusat
	Alamat domisili /Address of *Domicile*	:	Jl. Ciranjang No.33 RT 007 RW 001 Rawa Barat, Kebayoran Baru, Jakarta Selatan
	Nomor Telepon/*Telephone Number*	:	021-29709700
	Jabatan/*Position*	:	Direktur Utama/*President Director*
2	Nama/*Name*	:	Natalia Purnama
	Alamat kantor/*Office address*	:	Gedung MNC Bank Tower Lt.21, Jl. Kebon Sirih No. 21-27 Jakarta Pusat
	Alamat domisili /Address of *Domicile*	:	Jl. Mimosa II Blok F.2/18 RT 016 RW 008 Sunter Jaya - Tanjung Priok, Jakarta Utara
	Nomor Telepon/*Telephone Number*	:	021-29709700
	Jabatan/*Position*	:	Direktur/*Director*

Menyatakan bahwa: *Declare that ;*

1.	Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian perusahaan;	*1. We are responsibility for the preparation and presentation of the company's consolidated financial statements;*
2.	Laporan keuangan konsolidasian perusahaan telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia;	*2. The company's consolidated financial statements have been prepared and presented in accordance with the Indonesian Financial Accounting Standards;*
3. a.	Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasian perusahaan telah dimuat secara lengkap dan benar; dan	*3. a. All information has been fully and correctly disclosed in the company's consolidated financial statements ; and*
b.	Laporan keuangan konsolidasian perusahaan tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material;	*b. The company's consolidated financial Statements do not contain false material information or facts, nor do they ommit material information or facts;*
4.	Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian intern dalam perusahaan .	*4. We are responsible for the company's internal control systems.*

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya. *This is our declaration,which has been made truthfully.*

Jakarta, 28 Maret 2024/*March 28, 2024*

METERAI TEMPEL 787AKX770871486

Hary Tanoesoedibjo
Direktur Utama / *President Director*

Natalia Purnama
Direktur/*Director*

MNC Bank Tower 21st Floor Jl. Kebon Sirih No. 21-27 Jakarta Pusat 10340
T. +6221 2970 9700 F. +6221 3983 6870
www.mncgroup.com

KANAKA PURADIREDJA, SUHARTONO
Branch Jakarta Pusat
Branch Licence No. 561/KM.1/2019
Wisma Bumiputera, 12th Floor
Jl. Jend. Sudirman Kav. 75, Setiabudi
Jakarta 12910
P. 62 - 21 5224581 F. 62 - 21 5224581
E. nexiasudirman@nexia.id
www.nexia.co.id

Laporan Auditor Independen

Independent Auditors' Report

Ref: 00066/3.0409/AU.1/09/0126-2/1/III/2024

Pemegang saham, Dewan Komisaris, dan Direksi
PT MNC Asia Holding Tbk dan entitas anak

Shareholders, Boards of Commissioners and Directors
PT MNC Asia Holding Tbk dan entitas anak

Opini

Kami telah mengaudit laporan keuangan konsolidasian PT MNC Asia Holding Tbk dan entitas anak ("Grup") terlampir, yang terdiri dari laporan posisi keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2023, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas dan laporan arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, serta catatan atas laporan keuangan konsolidasian, termasuk ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan.

Menurut opini kami, laporan keuangan konsolidasian terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan konsolidasian PT MNC Asia Holding Tbk dan entitas anak pada tanggal 31 Desember 2023, serta kinerja keuangan dan arus kas konsolidasian nya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Basis Opini

Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Tanggung jawab kami menurut standar tersebut diuraikan lebih lanjut dalam paragraf Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan konsolidasian pada laporan kami. Kami independen terhadap Grup berdasarkan ketentuan etika yang relevan dalam audit kami atas laporan keuangan konsolidasian di Indonesia, dan kami telah memenuhi tanggung jawab etika lainnya berdasarkan ketentuan tersebut. Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

Hal Audit Utama

Hal audit utama adalah hal-hal yang, menurut pertimbangan profesional kami, merupakan hal yang paling signifikan dalam audit kami atas laporan keuangan konsolidasian periode kini. Hal-hal tersebut disampaikan dalam konteks audit kami atas laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan, dan dalam merumuskan opini kami atas laporan keuangan konsolidasian terkait, kami tidak menyatakan suatu opini terpisah atas hal audit utama tersebut.

Hal audit utama yang teridentifikasi dalam audit kami dijabarkan di bawah ini.

Opinion

We have audited the accompanying consolidated financial statements of PT MNC Asia Holding Tbk dan entitas anak (the "Group"), which comprise the consolidated statement of financial position as at December 31, 2023, and the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income, changes in equity and cash flows for the year then ended, and notes to the consolidated financial statements, including a summary of significant accounting policies.

In our opinion, the accompanying consolidated financial statements present fairly, in all material respects, the consolidated financial position of PT MNC Asia Holding Tbk dan entitas anak as at December 31, 2023, and their financial performance and cash flows for the year then ended, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

Basis for Opinion

We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Our responsibilities under those standards are further described in the Auditors' Responsibilities for the Audit of the consolidated Financial Statements paragraph of our report. We are independent of the Group in accordance with the ethical requirements that are relevant to our audit of the consolidated financial statements in Indonesia, and we have fulfilled our other ethical responsibilities in accordance with these requirements. We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion.

Key Audit Matters

Key audit matters are those matters that, in our professional judgment, were of most significance in our audit of the consolidated financial statements of the current period. These matters were addressed in the context of our audit of the consolidated financial statements as a whole, and in forming our opinion thereon, and we do not provide a separate opinion on these matters.

The key audit matter identified in our audit is outlined below.

FORUM OF FIRMS

NEXIA KPS - KANAKA PURADIREDJA, SUHARTONO is a member firm of the "Nexia International" network. © 2015 Nexia International Limited. All right reserved. Nexia International Limited does not deliver services in its own name or otherwise. Nexia International Limited and the member firms of the Nexia International Network (including those members which trade under a name which includes the word NEXIA) are not part of a worldwide partnership. Member Firms of the Nexia International Network are independently owned and operated. Nexia International Limited does not accept any responsibility for the commission of any act, or omission to act by, or the liabilities of, any of its members. Nexia International Limited does not accept liability for any loss arising from any action taken, or omission, on the basis of content in this document or any documentation and external links provided. The trade marks NEXIA INTERNATIONAL, NEXIA and the NEXIA logo are owned by Nexia International Limited and used under licence. Reference to Nexia or Nexia International are to Nexia International Limited or to the "Nexia International" network firms, as the context may dictate. for more information visit www.nexia.com

| Jakarta Pusat | Jakarta Barat | Jakarta Selatan | Medan | Surabaya | Semarang |

Nexia KPS

KANAKA PURADIREDJA SUHARTONO

Perhitungan cadangan penurunan nilai atas kredit yang diberikan

Sebagaimana diungkapkan dalam Catatan 11 tentang kredit yang diberikan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir, pada tanggal 31 Desember 2023, Grup telah mengakui kredit yang diberikan sebesar Rp9.464.082 juta dan telah menghitung cadangan kerugian penurunan nilai atas kredit yang diberikan sebesar Rp262.015 juta.

Cadangan penurunan nilai atas kredit yang diberikan dihitung oleh manajemen mengunakan metode Kerugian Kredit Ekspektasian sesuai dengan PSAK 71, "Instrumen Keuangan".

Pendekatan yang digunakan dalam menghitung cadangan penurunan nilai:

- Penilaian Individual
  Grup menghitung kerugian kredit ekskpektasian secara individual dengan membandingkan antara nilai tercatat pinjaman yang diberikan dengan nilai kini dari arus kas masa depan yang diharapkan diterima oleh Grup baik yang bersumber dari pembayaran pokok dan/atau bunga, maupun arus kas dari penjualan jaminan, untuk pinjaman yang diberikan yang memiliki nilai cukup signifikan dan terdapat bukti objektif penurunan nilai.

- Penilaian Kolektif
  Grup menghitung kerugian kredit ekspektasian secara kolektif menggunakan teknik *statistical based* yang menggunakan beberapa parameter utama, antara lain, *probability of default, loss given default* dan *exposure at default*, untuk pinjaman yang diberikan yang tidak terdapat bukti objektif penurunan nilai dan pinjaman yang diberikan yang terdapat bukti objektif penurunan nilai namun tidak bernilai signifikan.

Perhitungan cadangan penurunan nilai atas kredit yang diberikan merupakan hal audit utama karena besarnya nilai tercatat atas kredit yang diberikan dan penilaian memerlukan pertimbangan signifikan manajemen dan perhitungan menggunakan estimasi dan asumsi yang memiliki ketidakpastian yang tinggi yang dapat berdampak material terhadap laporan keuangan konsolidasian Grup.

Tanggapan audit atas hal audit utama

Kami melakukan prosedur audit atas hal ini termasuk:

- Memahami dan menguji pengendalian yang relevan atas identifikasi atas pinjaman yang telah mengalami peningkatan risiko kredit secara signifikan atau menunjukkan bukti objektif penurunan nilai.

- Melakukan uji petik atas pinjaman yang diberikan dan mengevaluasi apakah terdapat peningkatan risiko kredit secara signifikan atau terdapat bukti objektif penurunan nilai dan membandingkan hasilnya dengan penilaian manajemen.

- Menilai kecukupan penyisihan penurunan nilai atas pinjaman yang mengalami peningkatan risiko kredit secara signifikan atau terdapat bukti objektif penurunan

Calculation of allowance for impairment on loans

As disclosed in Note 11 regarding loans to the attached consolidated financial statements, as of December 31, 2023, the Group has recognized the loans amounting to Rp9,464,082 million and has calculated the allowance for impairment losses on loans amounting to Rp262,015 million.

Allowance for impairment of loans is calculated by management using the Expected Credit Loss method in accordance with PSAK 71, "Financial Instruments".

Approach used in calculating allowance for impairment:

- *Individual Assessment*
  The Group calculates the expected credit loss individually by comparing the carrying amount of the loan with the present value of the future cash flows expected to be received by the Group, either from principal and/or interest payments, as well as cash flows from the sale of guarantees, for loans which has a significant value and there is objective evidence of impairment.

- *Collective Assessment*
  The Group calculates the expected credit losses collectively using statistical-based techniques that use several main parameters, consist of, probability of default, loss given default and exposure at default, for loans which there is no objective evidence of impairment and loans with objective evidence of impairment but not significant.

The calculation of the allowance for impairment losses on loans is the key audit matter because the carrying amount of loans and valuations requires significant management judgment and calculations using estimates and assumptions that have high uncertainty which could have a material impact on the Group consolidated financial statements.

Audit response to key audit matters

We have performed the following procedures to address this key audit matter:

- *Understand and test relevant controls over the identification of loans that have significantly increased credit risk or show objective evidence of impairment.*

- *Conduct a sampling test on loans and evaluate whether there is a significant increase in credit risk or there is objective evidence of impairment and compare the results with management's assessment.*

- *Assess the adequacy of the allowance for impairment on loans that have a significant increase in credit risk or there is objective evidence of impairment by examining*

nilai dengan memeriksa baik jumlah dan waktu arus kas masa depan yang digunakan oleh Grup dalam perhitungan kerugian penurunan nilai.

- Menilai metodologi dan asumsi yang digunakan dalam menghitung kerugian kredit ekspektasian secara kolektif, termasuk penentuan *probability of default, loss given default* dan *exposure at default* dan melakukan perhitungan ulang.

both the amount and timing of future cash flows used by the Group in calculating impairment losses.

- *Assessing the methodology and assumptions used in calculating expected credit losses collectively, including determining the probability of default, loss given default and exposure at default and performing recalculation.*

Aset Lain-Lain

Seperti yang diungkapkan pada catatan 20 tentang Aset Lain-Lain, entitas anak telah menjual sebagian aset dimiliki untuk dijual kepada PT Asianet Media Teknologi dan PT Indosat Tbk dengan nilai tercatat sebesar Rp1.979.796 juta untuk tahun yang berakhir tanggal 31 Desember 2023.

Kami memberikan perhatian pada area ini karena nilai transaksi penjualan aset lain-lain tersebut material terhadap laporan keuangan konsolidasian.

Bagaimana audit kami merespon hal audit utama, kami melakukan prosedur audit atas hal ini termasuk:

- Memperoleh nilai wajar berdasarkan penilaian Kantor Jasa Penilai Publik atas penjualan aset tersebut.
- Mereviu perjanjian pembelian aset terkait dengan penjualan dan pembelian MNC Play aset dan kontrak pelanggan dari PT MNC Kabel Mediacom.
- Memeriksa keakuratan dokumen dan perhitungan penjualan dan pembelian tersebut.
- Menilai kecukupan pengungkapan didalam Laporan Keuangan Konsolidasian sehubungan dengan penjualan dan pembelian MNC Play aset dan kontrak pelanggan dari PT MNC Kabel Mediacom dalam kaitannya dengan pengungkapan yang disyaratkan dalam standard audit.

Others Assets

As disclosed in note 20 regarding Other Assets, the subsidiary has sold part of its assets for sale to PT Asianet Media Teknologi and PT Indosat Tbk with a carrying value of Rp1,979,796 million for the year ending December 31, 2023.

We are attentive as the transaction value of the sale of miscellaneous others assets significant on the consolidated financial reporting.

How our audit addressed to key audit matters, we perform audit procedures on this including:

- *Obtain fair value based on Office of Foreign Public Appraisal assessment of the sale of the asset.*
- *Reviewing asset purchase agreements related to the sale and purchase of MNC Play assets and customer contracts from PT MNC Kabel Mediacom.*
- *Test the accuracy of the documents and calculations for sales and purchases.*
- *Assess the adequacy of disclosures in the Consolidated Financial Statements in connection with the sale and purchase of MNC Play assets and customer contracts from PT MNC Kabel Mediacom in relation to the disclosures required in audit standards.*

Informasi lain

Manajemen bertanggung jawab atas informasi lain. Informasi lain terdiri dari informasi yang tercantum dalam laporan tahunan, tetapi tidak termasuk laporan keuangan konsolidasian dan laporan auditor kami. Laporan tahunan diharapkan akan tersedia bagi kami setelah tanggal laporan auditor ini.

Opini kami atas laporan keuangan konsolidasian tidak mencakup informasi lain, dan oleh karena itu, kami tidak menyatakan bentuk keyakinan apapun atas informasi lain tersebut.

Sehubungan dengan audit kami atas laporan keuangan konsolidasian, tanggung jawab kami adalah untuk membaca informasi lain yang teridentifikasi di atas, jika tersedia dan, dalam melaksanakannya, mempertimbangkan apakah informasi lain mengandung ketidakkonsistensian material dengan laporan keuangan konsolidasian atau pemahaman yang kami peroleh selama audit, atau mengandung kesalahan penyajian material.

Other Information

Management is responsible for the other information. The other information comprises of information contained in the annual report, but does not include consolidated financial statements and our auditor's report. The annual report is expected to be available to us after the date of this auditor's report.

Our opinion on the consolidated financial statements does not cover the other information and we do not express any form of assurance conclusion thereon.

In connection with our audit of the consolidated financial statements, our responsibility is to read the other information and, in doing so, consider whether the other information is materially inconsistent with the consolidated financial statements or our knowledge obtained in the audit or otherwise appears to be materially misstated.

Nexia KPS

KANAKA PURADIREDJA SUHARTONO

Ketika kami membaca laporan tahunan, jika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu kesalahan penyajian material di dalamnya, kami diharuskan untuk mengomunikasikan hal tersebut kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata Kelola dan mengambil Tindakan tepat berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik.

When we read the annual report, if we conclude that there is a material misstatement therein, we are required to communicate this to those charged with governance and take appropriate action based on the Auditing Standards established by the Institute of Public Accountants.

Tanggung Jawab Manajemen dan Pihak yang Bertanggung Jawab atas Tata Kelola terhadap Laporan Keuangan Konsolidasian

Responsibilities of Management and Those Charged with Governance for the Consolidated Financial Statements

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan konsolidasian yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Management is responsible for the preparation and fair presentation of the consolidated financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of consolidated financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.

Dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian, manajemen bertanggung jawab untuk menilai kemampuan Grup dalam mempertahankan kelangsungan usahanya, mengungkapkan, sesuai dengan kondisinya, Hal-hal yang berkaitan dengan kelangsungan usaha, dan menggunakan basis akuntansi kelangsungan usaha, kecuali manajemen memiliki intensi untuk melikuidasi Grup atau menghentikan operasi, atau tidak memiliki alternatif yang realistis selain melaksanakannya.

In preparing the consolidated financial statements, management is responsible for assessing the Group ability to continue as a going concern, disclosing, as applicable, matters related to going concern and using the going concern basis of accounting unless management either intends to liquidate the Group or to cease operations, or has no realistic alternative but to do so.

Pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bertanggung jawab untuk mengawasi proses pelaporan keuangan Grup.

Those charged with governance are responsible for overseeing the Group financial reporting processes.

Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan Konsolidasian

Auditor's Responsibilities for the Audit of consolidated Financial Statements

Tujuan kami adalah untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, dan untuk menerbitkan laporan auditor yang mencakup opini kami, keyakinan memadai merupakan suatu tingkat keyakinan tinggi, namun bukan merupakan suatu jaminan bahwa audit yang dilaksanakan berdasarkan Standar Audit akan selalu mendeteksi kesalahan penyajian material ketika hal tersebut ada. Kesalahan penyajian dapat disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan dan dianggap material jika, baik secara individual maupun secara agregat, dapat diekspektasikan secara wajar akan mempengaruhi keputusan ekonomi yang diambil oleh pengguna berdasarkan laporan keuangan konsolidasian tersebut.

Our objectives are to obtain reasonable assurance about whether the consolidated financial statements as a whole are free from material misstatement, whether due to fraud or error, and to issue an auditor's report that includes our opinion. Reasonable assurance is a high level of assurance, but is not a guarantee that an audit conducted in accordance with Standard on Auditing will always detect a material misstatement when it exists. Misstatements can arise from fraud or error and are considered material if, individually or in the aggregate, they could reasonably be expected to influence the economic decisions of users taken on the basis of these consolidated financial statements.

Sebagai bagian dari suatu audit berdasarkan Standar Audit, kami menerapkan pertimbangan profesional dan mempertahankan skeptisisme profesional selama audit. Kami juga:

As part of an audit based on the Auditing Standards, we exercise professional judgment and maintain professional skepticism throughout the audit. We also:

- Mengidentifikasi dan menilai risiko kesalahan penyajian material atas laporan keuangan konsolidasian, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, mendesain dan melaksanakan prosedur audit yang responsif terhadap risiko tersebut. Serta memperoleh bukti audit yang cukup dan tepat untuk menyediakan basis bagi opini kami. Risiko tidak terdeteksinya

- *Identify and assess the risk of material misstatement of the consolidated financial statements, whether caused by fraud or error, design and implement audit procedures that are responsive to these risks. And obtain sufficient appropriate audit evidence to provide a basis for our opinion. The risk of not detecting a material misstatement due to fraud is higher than that caused by*

kesalahan penyajian material yang disebabkan oleh kecurangan lebih tinggi dari yang disebabkan oleh kesalahan, karena kecurangan dapat melibatkan kolusi, pemalsuan, penghilangan secara sengaja, pernyataan salah, atau pengabaian pengendalian internal.

error, because fraud may involve collusion, forgery, omission, misrepresentations, or the override of internal control.

- Memperoleh suatu pemahaman tentang pengendalian internal yang relevan dengan audit untuk mendesain prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektivitasan pengendalian internal Grup.

- *Obtain an understanding of internal control relevant to the audit in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the Group internal control.*

- Mengevaluasi ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan serta kewajiban estimasi akuntansi dan pengungkapan terkait yang dibuat oleh manajemen.

- *Evaluate the appropriateness of the accounting policies used and the accounting estimation obligations and related disclosures made by management.*

- Menyimpulkan ketepatan penggunaan basis akuntansi kelangsungan usaha oleh manajemen dan, berdasarkan bukti audit yang diperoleh, apakah terdapat suatu ketidakpastian material yang terkait dengan peristiwa atau kondisi yang dapat menyebabkan keraguan signifikan atas kemampuan Grup untuk mempertahankan kelangsungan usahanya. Ketika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu ketidakpastian material, kami diharuskan untuk menarik perhatian dalam laporan auditor kami ke pengungkapan terkait dalam laporan keuangan atau, jika pengungkapan tersebut tidak memadai, harus menentukan apakah perlu untuk memodifikasi opini kami. Kesimpulan kami didasarkan pada bukti audit yang diperoleh hingga tanggal laporan audit kami. Namun, peristiwa atau kondisi masa depan dapat menyebabkan Grup tidak dapat mempertahankan kelangsungan usaha.

- *Conclude on the appropriateness of management's use the going concern basis of accounting and, based on the audit evidence obtained, whether a material uncertainty exists related to events or conditions that may cast significant doubt on the Grup ability to continue as a going concern. If we conclude that a material uncertainty exists, we are required to draw attention in our auditor's report to the related disclosures in the consolidated financial statements or, if such disclosures are inadequate, to modify our opinion. Our conclusions are based on the audit evidence obtained up to the date of our auditor's report. However, future events or conditions may cause the Group to cease to continue as a going concern.*

- Mengevaluasi penyajian, struktur, dan isi laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan, termasuk pengungkapannya, dan apakah laporan keuangan konsolidasian mencerminkan transaksi dan peristiwa yang mendasarinya dengan suatu cara yang mencapai penyajian wajar.

- *Evaluate the overall presentation, structure and content of the consolidated financial statements, including the disclosures, and whether the consolidated financial statements represent the underlying transactions and events in a manner that achieves fair presentation.*

- Memperoleh bukti audit yang cukup dan tepat terkait informasi keuangan entitas atau aktivitas bisnis dalam Grup untuk menyatakan opini atas laporan keuangan konsolidasian. Kami bertanggung jawab atas arahan, supervisi, dan pelaksanaan audit Grup. Kami tetap bertanggung jawab sepenuhnya atas opini audit kami.

- *Obtain sufficient appropriate audit evidence regarding the financial information of the entities or business activities within the Group to express an opinion on the consolidated financial statements. We are responsible for the direction, supervision and performance of the Grup audit. We remain solely responsible for our audit opinion.*

Kami mengkomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola mengenai, antara lain, ruang lingkup dan saat yang direncanakan atas audit, serta temuan audit signifikan, termasuk setiap defisiensi signifikan dalam pengendalian internal yang teridentifikasi oleh kami selama audit.

We communicate with those charged with governance regarding, among other matters, the planned scope and timing of the audit and significant audit findings, including any significant deficiencies in internal control that we identify during our audit.

Kami juga memberikan suatu pernyataan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bahwa kami telah mematuhi ketentuan etika yang relevan mengenai independensi, dan mengkomunikasikan seluruh hubungan, serta hal-hal lain yang dianggap secara wajar berpengaruh terhadap independensi kami, dan jika relevan, pengamanan terkait.

We also provide those charged with governance with a statement that we have complied with relevant ethical requirements regarding independence, and to communicate with them all relationships and other matters that may reasonably be thought to bear on our independence, and where applicable, related safeguards.

Dari hal-hal yang dikomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola. Kami menentukan hal-hal

From the matters communicated with those charged with governance, we determine those matters that were of most

Nexia KPS

KANAKA PURADIREDJA SUHARTONO

tersebut yang paling signifikan dalam audit atas laporan keuangan konsolidasian periode kini dan oleh karenanya menjadi hal audit utama. Kami menguraikan hal audit utama dalam laporan auditor kami, kecuali peraturan perundang-undangan melarang pengungkapan publik tentang hal tersebut atau ketika, dalam kondisi yang sangat jarang terjadi, kami menentukan bahwa suatu hal tidak boleh dikomunikasikan dalam laporan kami karena konsekuensi merugikan dari mengkomunikasikan hal tersebut akan diekspektasikan secara wajar melebihi manfaat kepentingan publik atas komunikasi tersebut.

significance in the audit of the consolidatea financial statements of the current period and are therefore the key audit matters. We describe these matters in our auditor's report unless law or regulation precludes public disclosure about the matter or when, in extremely rare circumstances, we determine that a matter should not be communicated in our report because the adverse consequences of doing so would reasonably be expected to outweigh the public interest benefits of such communication.

KANAKA PURADIREDJA, SUHARTONO



Florus Daeli, SE., Ak., M.M., CPA., ASEAN CPA., CA., CRA., CLI
No. Ijin AP.0126/*License No. AP. 0126*
28 Maret 2024/ *March 28, 2024*

Ref: 00066/3.0409/AU.1/09/0126-2/1/III/2024



PT. MNC ASIA HOLDING Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2023
(Angka dalam tabel dinyatakan dalam jutaan Rupiah)

PT. MNC ASIA HOLDING Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION
DECEMBER 31, 2023
(Figures in tables are stated in millions of Rupiah)

	Catatan/ *Notes*	31 Desember/ *December 31,* 2023	31 Desember/ *December 31,* 2022	
ASET				**ASSETS**
ASET LANCAR				**CURRENT ASSETS**
Kas dan setara kas	5	4.890.845	4.470.821	Cash and cash equivalents
Aset keuangan lainnya - lancar	6,45	5.129.154	4.941.398	Other financial assets - current
Piutang usaha	7			Trade accounts receivable
Pihak berelasi	45	28.011	27.502	Related parties
Pihak ketiga		3.689.181	3.699.546	Third parties
Cadangan kerugian penurunan nilai		(131.817)	(126.469)	Allowance for impairment losses
Piutang nasabah dan margin	8	422.258	341.943	Customer and margin receivables
Piutang dan deposito wajib dari lembaga kliring dan penjaminan	9	224.353	187.220	Receivables and mandatory deposits from clearing and settlement guarantee institution
Bagian lancar piutang pembiayaan	10			Current portion of financing receivables
Pihak berelasi	45	6.062	87.526	Related parties
Pihak ketiga		806.120	714.299	Third parties
Cadangan kerugian penurunan nilai		(3.355)	(3.596)	Allowance for impairment losses
Bagian lancar piutang murabahah				Current portion of murabahah receivables
Pihak ketiga		17.827	22.660	Third parties
Cadangan kerugian penurunan nilai		-	(6)	Allowance for impairment losses
Bagian lancar piutang musyarakah mutanaqisah				Current portion of musyarakah mutanaqisah
Pihak ketiga		44.449	31.986	Third parties
Cadangan kerugian penurunan nilai		(136)	(89)	Allowance for impairment losses
Bagian lancar kredit yang diberikan	11			Current portion of loans
Pihak ketiga		4.301.985	3.465.175	Third parties
Cadangan kerugian penurunan nilai		(61.935)	(24.037)	Allowance for impairment losses
Aset reasuransi		143.249	151.846	Reinsurance assets
Piutang premi dan reasuransi		169.055	161.422	Premium and reinsurance receivables
Persediaan	12	4.383.537	4.242.359	Inventories
Uang muka dan biaya dibayar dimuka		1.429.375	1.325.795	Advances and prepaid expenses
Pajak dibayar dimuka	13	285.000	202.766	Prepaid taxes
Aset lancar lainnya		1.320.855	1.116.473	Other current assets
Jumlah Aset Lancar		27.094.073	25.036.540	Total Current Assets
ASET TIDAK LANCAR				**NONCURRENT ASSETS**
Aset pajak tangguhan - bersih	40	1.331.426	1.248.229	Deferred tax assets - net
Investasi pada entitas asosiasi dan lainnya	14	5.369.725	5.380.925	Investments in associates and others
Piutang pembiayaan	10			Financing receivables
Pihak berelasi	45	2.232	2.690	Related parties
Pihak ketiga		920.162	722.732	Third parties
Cadangan kerugian penurunan nilai		(12.538)	(9.938)	Allowance for impairment losses
Piutang murabahah				Murabahah receivables
Pihak berelasi	45	22	104	Related parties
Pihak ketiga		19.608	8.858	Third parties
Cadangan kerugian penurunan nilai		-	(1)	Allowance for impairment losses
Piutang musyarakah mutanaqisah				Musyarakah mutanaqisah receivables
Pihak ketiga		51.862	29.540	Third parties
Cadangan kerugian penurunan nilai		(158)	(82)	Allowance for impairment losses
Kredit yang diberikan	11			Loans
Pihak ketiga		5.162.097	5.869.946	Third parties
Cadangan kerugian penurunan nilai		(200.080)	(223.164)	Allowance for impairment losses
Aset keuangan lainnya - tidak lancar	15	2.163.991	2.379.698	Other financial assets - non-current
Uang muka investasi		1.271.721	1.108.771	Investment advances
Aset tetap - bersih	16	14.293.973	16.487.185	Property and equipment - net
Aset hak guna - bersih	3bb	128.706	102.354	Right-of-use assets - net
Goodwill	17	4.730.960	4.731.000	Goodwill
Aset digital dan tidak berwujud - bersih	18	3.334.484	3.110.534	Digital and Intangible assets - net
Tanah untuk pengembangan	19	825.154	825.154	Land for development
Aset tidak lancar lain-lain	20	3.921.526	2.288.729	Other noncurrent assets
Jumlah Aset Tidak Lancar		43.314.873	44.063.264	Total Noncurrent Assets
JUMLAH ASET		70.408.946	69.099.804	**TOTAL ASSETS**

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

See accompanying notes to consolidated financial statements which are an integral part of the consolidated financial statements.

PT. MNC ASIA HOLDING Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2023
(Angka dalam tabel dinyatakan dalam jutaan Rupiah) - lanjutan

PT. MNC ASIA HOLDING Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION
DECEMBER 31, 2023
(Figures in tables are stated in millions of Rupiah) - continued

	Catatan/ *Notes*	31 Desember/ *December 31,* 2023	31 Desember/ *December 31,* 2022	
LIABILITAS DAN EKUITAS				**LIABILITIES AND EQUITY**
LIABILITAS JANGKA PENDEK				**CURRENT LIABILITIES**
Simpanan dan simpanan dari bank lain	21			Deposits and deposits from other banks
Pihak berelasi	45	432.249	564.170	Related parties
Pihak ketiga		11.632.387	11.583.052	Third parties
Utang usaha	22			Trade accounts payable
Pihak berelasi	45	39.156	28.257	Related parties
Pihak ketiga		737.680	1.119.224	Third parties
Utang pajak	23	496.772	352.362	Taxes payable
Biaya masih harus dibayar		323.130	322.922	Accrued expenses
Pinjaman jangka pendek	24	2.340.096	2.196.554	Short term loans
Utang kepada lembaga kliring dan penjaminan	9	273.359	261.932	Payables to clearing and settlement guarantee institution
Utang nasabah pihak ketiga	25	303.749	203.899	Payable to customer third parties
Utang reasuransi		40.135	46.850	Reinsurance payable
Pendapatan diterima dimuka		14.007	20.157	Unearned revenues
Utang lain-lain		906.613	729.587	Other accounts payable
Liabilitas jangka panjang jatuh tempo dalam satu tahun				Current maturities of long-term liabilities
Sewa pembiayaan		41.881	59.573	Finance lease obligations
Pinjaman jangka panjang	26	2.326.618	2.137.272	Long-term loans
Obligasi dan sukuk ijarah	27	1.888.180	1.641.218	Bonds payable and sustainable sukuk
Liabilitas lancar lainnya		266.962	542.626	Others current liabilities
Jumlah Liabilitas Jangka Pendek		22.062.974	21.809.655	Total Current Liabilities
LIABILITAS JANGKA PANJANG				**NONCURRENT LIABILITIES**
Liabilitas pajak tangguhan - bersih	40	101.516	156.403	Deferred tax liabilities - net
Liabilitas jangka panjang - setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun				Long term liabilities - net of current maturities
Sewa pembiayaan		49.877	13.105	Finance lease obligations
Pinjaman jangka panjang	26	2.132.964	3.777.114	Long-term loans
Obligasi dan sukuk ijarah	27	3.475.668	2.473.047	Bonds payable and sustainable sukuk
Liabilitas imbalan pasca kerja	42	322.480	337.624	Post-employment benefits obligation
Liabilitas kepada pemegang polis		647.711	607.356	Liabilities to policy holders
Liabilitas jangka panjang lainnya		232.497	493.252	Other noncurrent liabilities
Jumlah Liabilitas Jangka Panjang		6.962.713	7.857.901	Total Noncurrent Liabilities
Jumlah Liabilitas		29.025.687	29.667.556	**Total Liabilities**
EKUITAS				**EQUITY**
Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk				**Equity attributable to owners of the Company**
Modal saham - nilai nominal Rp 100 per saham				Capital stock - Rp 100 par value per share
Modal dasar - 205.000 juta saham				Authorized - 205,000 million shares
Modal ditempatkan dan disetor - 86.068.156.705 saham pada 31 Desember 2023 dan 2022	28	8.606.816	8.606.816	Issued and paid-up - 86,068,156,705 shares on December 31, 2023 and 2022
Tambahan modal disetor	29	3.814.472	3.814.472	Additional paid-in capital
Modal lain-lain - opsi saham karyawan	42	9.837	9.837	Other capital - employee stock option
Komponen ekuitas lainnya	30	1.978.644	1.390.628	Other components of equity
Penghasilan komprehensif lain	31	647.764	683.093	Other comprehensive income
Saldo laba				Retained earnings
Ditentukan penggunaannya		5.000	4.000	Appropriated
Tidak ditentukan penggunaannya		3.097.743	2.792.151	Unappropriated
Jumlah		18.160.276	17.300.997	Total
Dikurangi biaya perolehan saham diperoleh kembali - 2.525.414.946 saham pada 31 Desember 2023 dan 2022	32	(262.373)	(262.373)	Less cost of treasury stocks - 2,525,414,946 shares on December 31, 2023 and 2022
Jumlah ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk		17.897.903	17.038.624	**Total equity attributable to owners of the Company**
Kepentingan nonpengendali	33	23.485.356	22.393.624	**Non-controlling interests**
Jumlah Ekuitas		41.383.259	39.432.248	**Total Equity**
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS		70.408.946	69.099.804	**TOTAL LIABILITIES AND EQUITY**

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

See accompanying notes to consolidated financial statements which are an integral part of the consolidated financial statements.

PT. MNC ASIA HOLDING Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2023
(Angka dalam tabel dinyatakan dalam jutaan Rupiah)

PT. MNC ASIA HOLDING Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF PROFIT OR LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2023
(Figures in tables are stated in millions of Rupiah)

	Catatan/ *Notes*	2023	2022	
PENDAPATAN BERSIH	35			**NET REVENUES**
Media		9.725.621	11.642.428	Media
Lembaga keuangan		2.900.010	2.811.196	Financial institutions
Pertambangan		2.182.434	2.706.562	Mining
Lainnya		852.438	923.509	Others
Jumlah pendapatan bersih		15.660.503	18.083.695	Total net revenues
BEBAN LANGSUNG	36	(9.357.258)	(9.275.283)	**DIRECT COSTS**
LABA KOTOR		6.303.245	8.808.412	**GROSS PROFIT**
Beban umum dan administrasi	37	(3.757.646)	(3.849.835)	General and administration expense
Beban keuangan	38	(1.234.131)	(1.005.908)	Finance cost
Keuntungan dan (kerugian) kurs mata uang asing - bersih		27.406	(273.600)	Gain (loss) on foreign exchange - net
Penghasilan bunga		52.074	40.071	Interest income
Keuntungan dan (kerugian) lain-lain - bersih	39	8.145	(205.160)	Other gain and (losses) - net
LABA SEBELUM PAJAK		1.399.093	3.513.980	**PROFIT BEFORE TAX**
BEBAN PAJAK - BERSIH	40	(165.620)	(831.760)	**TAX EXPENSES - NET**
LABA BERSIH TAHUN BERJALAN		1.233.473	2.682.220	**NET PROFIT FOR THE YEAR**
PENGHASILAN (RUGI) KOMPREHENSIF LAIN - BERSIH SETELAH PAJAK				**OTHER COMPREHENSIVE INCOME (LOSS) - NET OF TAX**
Pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi:				Item that will not be reclassified subsequently to profit or loss:
Pengukuran kembali atas program imbalan pasti		484	32	Remeasurement of defined benefit obligation
Pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi:				Item that may be reclassified subsequently to profit or loss:
Selisih kurs penjabaran laporan keuangan		7.166	(156.313)	Translation adjustment
Keuntungan (kerugian) dari perubahan nilai aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain		71.135	10.587	Gain (loss) on changes in value of financial assets at fair value through other comprehensive income
Jumlah penghasilan (rugi) komprehensif lain tahun berjalan - bersih setelah pajak		78.785	(145.694)	Total other comprehensive income (loss) for the year - net of tax
JUMLAH PENGHASILAN KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN		1.312.258	2.536.526	**TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR**
LABA BERSIH YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:				**NET PROFIT ATTRIBUTABLE TO:**
Pemilik entitas induk		306.592	730.279	Owners of the Company
Kepentingan nonpengendali	33	926.881	1.951.941	Non-controlling interests
LABA BERSIH TAHUN BERJALAN		1.233.473	2.682.220	**NET PROFIT FOR THE YEAR**
JUMLAH PENGHASILAN KOMPREHENSIF DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:				**TOTAL COMPREHENSIVE INCOME ATTRIBUTABLE TO:**
Pemilik entitas induk		271.263	628.499	Owners of the Company
Kepentingan nonpengendali		1.040.995	1.908.027	Non-controlling interests
JUMLAH PENGHASILAN KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN		1.312.258	2.536.526	**TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR**
		Rp	Rp	
LABA PER SAHAM	41			**EARNING PER SHARE**
(dalam Rupiah penuh)		3,67	8,74	(in full Rupiah amount)

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

See accompanying notes to consolidated financial statements which are an integral part of the consolidated financial statements.

PT. MNC ASIA HOLDING Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2023
(Angka dalam tabel dinyatakan dalam jutaan Rupiah)

PT. MNC ASIA HOLDING Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY
FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2023
(Figures in tables are stated in millions of Rupiah)

	Catatan/ *Notes*	Modal ditempatkan dan disetor/ *Issued and paid-in capital*	Tambahan modal disetor/ *Additional paid-in capital*	Modal lain-lain - opsi saham karyawan/ *Other capital - employee stock option*	Selisih transaksi perubahan ekuitas entitas anak/ *Difference due to change in equity of subsidiaries*	Selisih transaksi perubahan ekuitas entitas asosiasi/ *Difference due to change in equity of associates*	Selisih transaksi ekuitas dengan pihak non-pengendali/ *Difference in value of equity transaction with non-controlling interest*	Saldo laba/*Retained earnings*		Penghasilan komprehensif lain/ *Other comprehensive income*	Proforma Ekuitas/ *Proforma* Equity	Modal saham diperoleh kembali/ *Treasury stocks*	Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk/ *Equity attributable to parent entity*	Kepentingan nonpengendali *Non-controlling Interests*	Jumlah ekuitas/ *Total equity*	
								Ditentukan penggunaannya/ *Appropriated*	Tidak ditentukan penggunaannya/ *Unappropriated*							
Saldo per 1 Januari 2022		8.606.816	4.740.330	9.837	1.014.753	271.398	321.798	4.000	2.061.872	402.878	(1.618.433)	(262.373)	15.552.876	20.740.724	36.293.600	Balance at January 1, 2022
Selisih nilai transaksi restruktur isasi entitas sepengendali		-	(1.322.987)	-	-	-	-	-	-	-	-	-	(1.322.987)	-	(1.322.987)	Difference in value of restructuring transactions among entities under common control
Perubahan ekuitas entitas anak	30	-	-	-	(50.031)	-	(167.290)	-	-	-	-	-	(217.321)	159.792	(57.529)	Changes in equity of subsidiaries
Dampak Penyesuaian Proforma		-	-	-	-	-	-	-	-	68.268	1.935.127	-	2.003.395	(414.919)	1.588.476	Impact of Proforma Adjustments
Transaksi ekuitas lainnya		-	397.129	-	-	-	-	-	-	313.727	(316.694)	-	394.162	-	394.162	Other equity transactions
Jumlah laba komprehensif		-	-	-	-	-	-	-	730.279	(101.780)	-	-	628.499	1.908.027	2.536.526	Total comprehensive income
Saldo per 31 Desember 2022		**8.606.816**	**3.814.472**	**9.837**	**964.722**	**271.398**	**154.508**	**4.000**	**2.792.151**	**683.093**	**-**	**(262.373)**	**17.038.624**	**22.393.624**	**39.432.248**	**Balance at December 31, 2022**
Pembentukan cadangan umum	34	-	-	-	-	-	-	1.000	(1.000)	-	-	-	-	-	-	Allocation for general reserve
Perubahan ekuitas entitas anak	30	-	-	-	588.016	-	-	-	-	-	-	-	588.016	67.320	655.336	Changes in equity of subsidiaries
Pembagian dividen entitas anak kepada kepentingan nonpengendali		-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	(16.583)	(16.583)	Dividend distributed by subsidiaries to non-controlling interest
Jumlah laba komprehensif		-	-	-	-	-	-	-	306.592	(35.329)	-	-	271.263	1.040.995	1.312.258	Total comprehensive income
Saldo per 31 Desember 2023		**8.606.816**	**3.814.472**	**9.837**	**1.552.738**	**271.398**	**154.508**	**5.000**	**3.097.743**	**647.764**	**-**	**(262.373)**	**17.897.903**	**23.485.356**	**41.383.259**	**Balance at December 31, 2023**

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

See accompanying notes to consolidated financial statements which are an integral part of the consolidated financial statements.

PT. MNC ASIA HOLDING Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2023
(Angka dalam tabel dinyatakan dalam jutaan Rupiah)

PT. MNC ASIA HOLDING Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF CASH FLOWS
FOR THE YEAR ENDED
DECEMBER 31, 2023
(Figures in tables are stated in millions of Rupiah)

	2023	2022	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI			**CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES**
Penerimaan dari pelanggan	18.132.681	19.638.161	Receipts from customers
Pembayaran kas kepada pemasok dan karyawan	(16.042.686)	(14.386.056)	Cash paid to suppliers and employees
Arus kas operasi sebelum perubahan dalam aset dan liabilitas operasi entitas lembaga keuangan bank	2.089.995	5.252.105	Operating cash flows before changes in operating assets and liabilities of bank financial institutions entity
Penurunan (kenaikan) aset operasi entitas lembaga keuangan bank			Decrease (increase) in operating assets of bank financial institutions entity
Efek-efek	56.764	(505.157)	Securities
Kredit	(140.687)	(1.833.543)	Loans
Aset lain-lain	51.023	211.027	Other assets
Kenaikan (penurunan) liabilitas operasi			Increase (decrease) in operating liabilities
Simpanan dan simpanan dari bank lain	474.560	1.998.077	Deposits and deposits from other banks
Liabilitas lain-lain	(238.476)	486.882	Other Liabilities
Kas Diperoleh dari Operasi	2.293.179	5.609.391	Cash Generated from Operations
Pembayaran bunga, beban keuangan dan pajak	(1.553.135)	(1.446.850)	Payments of interest, finance cost and taxes
Kas Bersih Diperoleh dari Aktivitas Operasi	740.044	4.162.541	Net Cash Provided by Operating Activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI			**CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES**
Pencairan (penempatan) aset keuangan lancar lainnya - bersih	(80)	115.384	Redemption (placement) of other current financial assets - net
Penempatan aset keuangan lainnya - tidak lancar - bersih	74.082	(87.194)	Placement of other non-current financial assets - net
Penerimaan bunga	79.284	70.413	Interest received
Hasil penjualan aset tetap	401.482	77.696	Proceeds from sale of property and equipment
Pembelian aset tetap	(2.467.768)	(1.866.364)	Acquisitions of property and equipment
Kenaikan aset lain dan uang muka	1.450.555	(544.696)	Increase in other assets and advances
Kas Bersih Digunakan untuk Aktivitas Investasi	(462.445)	(2.234.761)	Net Cash Used in Investing Activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN			**CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES**
Penerimaan pinjaman jangka pendek dan pinjaman jangka panjang	2.748.344	4.583.003	Proceeds from short-term loans and long-term loans
Penerimaan setoran modal nonpengendali entitas anak	802.000	-	Proceeds non-controlling paid up capital in subsidiary
Penerimaan utang obligasi dan sukuk ijarah	3.184.209	203.681	Proceeds from bonds payable and sustainable sukuk
Pembayaran utang bank dan utang jangka panjang	(4.610.055)	(5.737.124)	Payment of bank loans and long-term loans
Pembayaran dividen Entitas anak kepada nonpengendali	(34.548)	-	Payment of dividends Subsidiaries to non-controlling interest
Pembayaran utang obligasi dan sukuk ijarah	(1.947.525)	-	Payment of bonds payable and sustainable sukuk
Kas Bersih Diperoleh dari (Digunakan untuk) Aktivitas Pendanaan	142.425	(950.440)	Net Cash Provided by (Used in) Financing Activities
PENURUNAN BERSIH KAS DAN SETARA KAS	420.024	977.340	**NET DECREASE IN CASH AND CASH EQUIVALENTS**
KAS DAN SETARA KAS AWAL TAHUN	4.470.821	3.493.481	**CASH AND CASH EQUIVALENTS AT BEGINNING OF YEAR**
KAS DAN SETARA KAS AKHIR TAHUN	4.890.845	4.470.821	**CASH AND CASH EQUIVALENTS AT END OF YEAR**

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

See accompanying notes to consolidated financial statements which are an integral part of the consolidated financial statements.

1. UMUM

a. Pendirian dan Informasi Umum

PT. MNC Asia Holding Tbk ("Perusahaan") didirikan berdasarkan Akta No. 22 tanggal 2 November 1989 dari Sutjipto, SH, Notaris di Surabaya yang diubah dengan akta No. 193 tanggal 15 November 1989 dari Poerbaningsih Adi Warsito, SH, Notaris di Jakarta. Akta Pendirian Perusahaan telah disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia dengan Surat Keputusannya No. C2-10673.HT .01.01.TH.89 tanggal 22 November 1989 dan diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 18, Tambahan No. 813 tanggal 2 Maret 1990.

Anggaran Dasar Perusahaan mengalami beberapa kali perubahan, terakhir dengan Akta No. 148 tanggal 28 Juni 2023 dibuat dihadapan Aulia Taufani SH MKn, Notaris di Jakarta, sehubungan dengan perubahan Pasal 20 dalam rangka menyesuaikan dengan POJK 14/POJK.04/2022 tentang Penyampaian Laporan Keuangan Berkala Emiten atau Perusahaan Publik. Akta perubahan tersebut telah diterima dan dicatat di dalam Sistem Administrasi Badan Hukum oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui suratnya No. AHU-AH.01.03-0089376 dan surat No. AHU-AH.01.09-0138111 keduanya tanggal 10 Juli 2023.

Sesuai dengan Pasal 3 Anggaran Dasar Perusahaan, ruang lingkup kegiatan Perusahaan terutama meliputi bidang jasa, perdagangan, perindustrian, pertambangan, pertanian, pengangkutan, dan konstruksi. Perusahaan merupakan induk Perusahaan dari beberapa entitas anak dan bergerak dalam bidang investasi.

Perusahaan beroperasi secara komersial mulai tahun 1989. Perusahaan berdomisili di MNC Bank Tower, Lantai 21, Jl. Kebon Sirih No. 21 – 27, Jakarta.

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, Perusahaan dan entitas anak ("Grup") memiliki karyawan tetap masing-masing berjumlah 10.503 dan 11.123 karyawan.

b. Penawaran Umum dan Pemecahan Nilai Nominal Saham Perusahaan

- Pada tanggal 28 Oktober 1997, Perusahaan memperoleh pernyataan efektif dari Ketua Badan Pengawas Pasar Modal (sekarang Otoritas Jasa Keuangan/ OJK) dengan suratnya No. S-2507/PM/1997 untuk melakukan Penawaran umum perdana sejumlah 123.000.000 saham, nominal Rp 500 per saham dengan harga penawaran Rp 700 per saham. Saham-saham tersebut telah dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia (dahulu Bursa Efek Jakarta dan Bursa Efek Surabaya) tanggal 24 November 1997.

1. GENERAL

a. Establishment and General Information

PT. MNC Asia Holding Tbk (the "Company") was established based on Deed No. 22 dated November 2, 1989 of Sutjipto, SH, Notary in Surabaya, as amended by Deed No. 193 dated November 15, 1989 of Poerbaningsih Adi Warsito, SH, Notary in Jakarta. The Deed of Establishment was approved by the Minister of Justice of the Republic of Indonesia in his Decision Letter No. C2-10673.HT.01.01.TH.89 dated November 22, 1989 and was published in State Gazette No. 18, dated March 2, 1990, Supplement No. 813.

The Company's Articles of Association have been amended several times, most recently by Deed No. 148 dated June 28, 2023, made before Aulia Taufani SH MKn, Notary in Jakarta, regarding the change of Article 20 in order to comply with POJK 14/POJK.04/2022 concerning Submission of Periodic Financial Reports of Issuers or Public Companies. The amendments Deed has been received and recorded in the Legal Entity Administration System by the Minister of Law and Human Rights of Republic of Indonesia based on its letter No. AHU-AH.01.03-0089376 and letter No. AHU-AH.01.09-0138111 both dated July 10, 2023.

In accordance with Article 3 of the Company's Articles of Association, the scope of the Company's activities is mainly to engage in the fields of services, trading, industry, mining, agriculture, transportation, and construction. The Company is the parent company of several subsidiaries and is engaged in investment holding.

The Company started commercial operations in 1989. The Company is domiciled at MNC Bank Tower, 21st Floor, Jl. Kebon Sirih No. 21 – 27, Jakarta.

As of December 31, 2023 and 2022, the Company and its subsidiaries ("the Group") had total of 10,503 and 11,123 employees, respectively.

b. Public Offering and Stock Split of the Company's Shares

- On October 28, 1997, the Company obtained an effective notice from the Chairman of the Capital Market Supervisory Agency (currently Financial Service Authority/OJK) in his letter No. S-2507/PM/1997 for the Initial Public Offering of 123,000,000 shares with par value of Rp 500 per share at an offering price of Rp 700 per share. All shares were listed on the Indonesia Stock Exchange (formerly Jakarta and Surabaya Stock Exchange) on November 24, 1997.

- Pemecahan nilai nominal saham dari Rp 500 per saham menjadi Rp 250 per saham telah dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia tanggal 25 Agustus 1999.
- Pemecahan nilai nominal saham dari Rp 250 per saham menjadi Rp 100 per saham dan penambahan saham baru tanpa hak memesan efek terlebih dahulu telah dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia, tanggal 8 Pebruari 2000.
- Pada tanggal 22 Juni 2001, Perusahaan memperoleh pernyataan efektif dari Ketua BAPEPAM (sekarang OJK) dengan suratnya No. S-1529/PM/2001 untuk melakukan Penawaran Umum Terbatas I dalam rangka penerbitan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (HMETD). Sebanyak 253.597.938 saham yang dilaksanakan haknya oleh pemegang saham telah dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia tanggal 20 Juli 2001.
- Pada tanggal 17 September 2002, Perusahaan memperoleh pernyataan efektif dari Ketua BAPEPAM (sekarang OJK) dengan suratnya No. S-2080/PM/2002 untuk melakukan Penawaran Umum Terbatas II dalam rangka penerbitan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (HMETD). Sebanyak 706.000.250 saham yang dilaksanakan haknya oleh pemegang saham telah dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia tanggal 16 Oktober 2002.
- Pada tanggal 4 Juni 2004, Perusahaan memperoleh pernyataan efektif dari Ketua BAPEPAM (sekarang OJK) dengan suratnya No. S-1614/PM/2004 untuk melakukan Penawaran Umum Terbatas III dalam rangka penerbitan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (HMETD). Sebanyak 847.644.020 saham yang dilaksanakan haknya oleh pemegang saham telah dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia tanggal 10 Juni 2004.
- Pada tanggal 27 Juni 2007, Perusahaan memperoleh pernyataan efektif dari Ketua BAPEPAM-LK (sekarang OJK) dengan suratnya No. S-3177/BL/2007 untuk melakukan Penawaran Umum Terbatas IV dalam rangka penerbitan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (HMETD) sebanyak-banyaknya 1.829.534.711 saham dan penerbitan Tanda Bukti Utang Konversi (TBUK) Bhakti Investama tahun 2007 dengan tingkat bunga tetap 6% per tahun sebanyak-banyaknya USD 170.145.310. Setiap pemegang saham Perusahaan yang memiliki 500 saham pada tanggal 10 Juli 2007 mempunyai 175 HMETD untuk membeli 175 saham baru dengan harga penawaran Rp 1.150 dan 553 saham mempunyai HMETD untuk membeli 18 satuan TBUK dengan harga penawaran setiap 1 satuan TBUK sebesar USD 1. Jangka waktu pelaksanaannya adalah 12 Juli 2007 sampai dengan 18 Juli 2007.

- Stock split through reduction of par value per share from Rp 500 to Rp 250 which were listed on the Indonesia Stock Exchange on August 25, 1999.
- Stock split through reduction of par value per share from Rp 250 to Rp 100 and issuance of new shares without a rights issue. The stock split was listed on the Indonesia Stock Exchange on February 8, 2000.
- On June 22, 2001, the Company obtained an effective notice from the Chairman of BAPEPAM (currently OJK) in his letter No. S-1529/PM/2001 for the Limited Offering I with Preemptive Rights to the Stockholders. Amounted to 253,597,938 shares were subscribed by the stockholders listed on the Indonesia Stock Exchange on July 20, 2001.
- On September 17, 2002, the Company obtained an effective notice from the Chairman of BAPEPAM (currently OJK) in his letter No. S-2080/PM/2002 for the Limited Public Offering II with Preemptive Rights to the Stockholders. Amounted to 706,000,250 shares were subscribed by the stockholders listed on the Indonesia Stock Exchange on October 16, 2002.
- On June 4, 2004, the Company obtained an effective notice from the Chairman of BAPEPAM (currently OJK) in his letter No. S-1614/PM/2004 for the Limited Offering III with Preemptive Rights to the Stockholders. Amounted to 847,644,020 shares were subscribed by the stockholders listed on the Indonesia Stock Exchange on June 10, 2004.
- On June 27, 2007, the Company obtained an effective notice from the Chairman of BAPEPAM-LK (currently OJK) in his letter No. S-3177/BL/2007 for the Limited Offering IV for maximum of 1,829,534,711 shares through Rights Issue IV and issuance of Convertible Bonds BHIT 2007 (TBUK) with fixed interest rate of 6% per annum at a maximum amount of USD 170,145,310. Every holder of 500 shares as of July 10, 2007 has the preemptive right to purchase 175 shares at an offering price of Rp 1,150 per share and 553 shares has the preemptive right to purchase 18 units of TBUK at an offering price of USD 1 per unit. The exercise period is from July 12, 2007 to July 18, 2007.

- Pada tanggal 24 Juni 2016, Perusahaan memperoleh pernyataan efektif dari Ketua OJK dengan suratnya No. S-323/D.04/2016 untuk melakukan Penawaran Umum Terbatas V dalam rangka penerbitan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (HMETD). Sebanyak 7.705.126.592 saham yang dilaksanakan haknya oleh pemegang saham telah dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia tanggal 8 Agustus 2016.

- Pada tanggal 24 Juni 2019, Perusahaan memperoleh pernyataan efektif dari Ketua OJK dengan suratnya No. S-84/D.04/2019 untuk melakukan Penawaran Umum Terbatas VI dalam rangka penerbitan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (HMETD). Sebanyak 15.828.265.350 saham yang dilaksanakan haknya oleh pemegang saham dan pembeli siaga telah didistribusikan pada tanggal 26 Juli 2019.

- Pada tanggal 27 Agustus 2021, Perusahaan memperoleh pernyataan efektif dari Ketua OJK dengan suratnya No. S-149/D.04/2021 untuk melakukan Penawaran Umum Terbatas VII dalam rangka penerbitan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (HMETD). Sebanyak 12.302.057.871 saham yang dilaksanakan haknya oleh pemegang saham dan pembeli siaga telah didistribusikan pada tanggal 30 September 2021.

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, seluruh saham Perusahaan telah dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia.

- On June 24, 2016, the Company obtained an effective notice from the Chairman of OJK in his letter No. S-323/D.04/2016 for the Limited Offering V with Preemptive Rights to the Stockholders totaling 7,705,126,592 shares which were subscribed by the stockholders listed on the Indonesia Stock Exchange on August 8, 2016.

- On June 24, 2019, the Company obtained an effective notice from the Chairman of OJK in his letter No. S-84/D.04/2019 for the Limited Offering VI with Preemptive Rights to the Stockholders totaling 15,828,265,350 shares which were subscribed by the stockholders and standby buyer distributed on July 26, 2019.

- On August 27, 2021, the Company obtained an effective notice from the Chairman of OJK in his letter No. S-149/D.04/2021 for the Limited Offering VII with Preemptive Rights to the Stockholders totaling 12,302,057,871 shares which were subscribed by the stockholders and standby buyer distributed on September 30, 2021.

As of December 31, 2023 and 2022, all the Company's shares have been listed on the Indonesian Stock Exchange.

c. Entitas Anak

Perusahaan memiliki, baik langsung maupun tidak langsung, lebih dari 50% saham entitas anak berikut:

c. Consolidated Subsidiaries

The Company has ownership interest of more than 50%, directly or indirectly, in the following subsidiaries:

	Domisili/ *Domicile*	Tahun operasi komersial/ *Start of commercial operations*	Persentase kepemilikan/ *Percentage of ownership*		Jumlah aset sebelum eliminasi/ *Total assets before elimination*	
			31 Des 2023/ *Dec 31, 2023*	31 Des 2022/ *Dec 31, 2022*	31 Des 2023/ *Dec 31, 2023*	31 Des 2022/ *Dec 31, 2022*
PT Global Mediacom Tbk (MCOM) a) dengan entitas anak dibidang:/ with subsidiaries engaged in:	Jakarta	1982	45,75%	45,75%	35.268.302	35.912.189
FTA dan konten / *FTA and content*						
PT. Media Nusantara Citra Tbk (MNC) dan entitas anak/*and its subsidiaries*	Jakarta	1997	52,67%	52,67%	22.765.563	22.421.559
PT. Rajawali Citra Televisi Indonesia (RCTI) b)	Jakarta	1989	100,00%	100,00%	6.419.746	6.215.776
PT. Global Informasi Bermutu (GIB) b)	Jakarta	2002	100,00%	100,00%	1.865.513	2.002.838
PT. MNC Televisi Indonesia (MNCTV) b)	Jakarta	1990	87,07%	87,07%	5.583.883	5.330.696
PT. MNC Televisi Network (MTN) dan entitas anak/ *and its subsidiaries b)*	Jakarta	2008	100,00%	100,00%	1.979.198	1.874.686
PT. Deli Media Televisi (DTV) b)	Medan	2008	90,00%	90,00%	6.271	6.336
PT. Global Telekomunikasi Terpadu (GTT) b)	Semarang	2008	49,00%	49,00%	2.828	3.239
PT. Tivi Bursa Indonesia (TB)) b)	Jakarta	2015	55,00%	55,00%	22.736	26.976
PT. Media Semesta Sumatera b)	Jakarta	2017	99,99%	99,99%	122.078	122.709
PT. Media Semesta Bangka b)	Jakarta	2017	99,99%	99,99%	100.449	101.151
PT. Media Semesta Lampung b)	Jakarta	2017	99,99%	99,99%	54.698	55.273
PT. Media Semesta Jakarta b)	Jakarta	2017	99,99%	99,99%	257.036	255.197
PT. Media Semesta Jabar b)	Jakarta	2017	99,99%	99,99%	50.712	49.249
PT. Media Semesta Matahari b)	Jakarta	2017	99,99%	99,99%	16.112	16.109
PT. Media Semesta Bali b)	Jakarta	2017	99,99%	99,99%	70.054	69.393
PT. Media Semesta Nusa b)	Jakarta	2017	99,99%	99,99%	79.938	80.647
PT. Media Semesta Kalimantan b)	Jakarta	2017	99,99%	99,99%	115.845	115.921
PT. Media Semesta Sulawesi b)	Jakarta	2017	99,99%	99,99%	44.544	44.621
PT. Media Semesta Makassar b)	Jakarta	2017	99,99%	99,99%	38.128	37.853
PT. Media Semesta Permata b)	Jakarta	2017	99,99%	99,99%	91.363	91.331

PT. MNC ASIA HOLDING Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2023 SERTA UNTUK
TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Angka dalam tabel dinyatakan dalam jutaan Rupiah) - Lanjutan

PT. MNC ASIA HOLDING Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2023 AND
FOR THE YEAR THEN ENDED
(Figures in tables are stated in millions of Rupiah)- Continued

	Domisili/ *Domicile*	Tahun operasi komersial/ *Start of commercial operations*	Persentase kepemilikan/ *Percentage of ownership* 31 Des 2023/ *Dec 31, 2023*	Persentase kepemilikan/ *Percentage of ownership* 31 Des 2022/ *Dec 31, 2022*	Jumlah aset sebelum eliminasi/ *Total assets before elimination* 31 Des 2023/ *Dec 31, 2023*	Jumlah aset sebelum eliminasi/ *Total assets before elimination* 31 Des 2022/ *Dec 31, 2022*
FTA dan konten / *FTA and content*						
PT. MNC Multimedia Networks (MMN) dan entitas anak/ *and its subsidiaries b)*	Jakarta	2005	99,43%	99,43%	186.728	195.870
PT. Radio Trijaya Shakti (RTS) dan entitas anak/*and its subsidiaries b)*	Jakarta	1971	95,00%	95,00%	37.278	35.708
PT. Radio Prapanca Buana Suara (RPBS) b)	Medan	1978	91,60%	91,60%	1.355	1.171
PT. Radio Mancasuara (RM) b)	Bandung	1971	100,00%	100,00%	1.518	1.298
PT. Radio Swara Caraka Ria (RSCR) b)	Semarang	1971	100,00%	100,00%	824	732
PT. Radio Efkindo (RE) b)	Yogyakarta	1999	70,00%	70,00%	1.184	1.043
PT. Radio Tjakra Awigra (RCA) b)	Surabaya	1971	100,00%	100,00%	2.320	1.671
PT. Radio Suara Monalisa (RSM) b)	Jakarta	1971	90,00%	90,00%	11.917	12.020
PT. Mediawisata Sariasih (MS) b)	Bandung	2007	100,00%	100,00%	262	194
PT. Radio Arief Rahman Hakim (RARH) b)	Jakarta	2007	100,00%	100,00%	15.990	11.931
PT. Radio Sabda Sosok Sohor (RSSS) b)	Jakarta	1981	100,00%	100,00%	7.060	6.153
PT. MNC Digital Entertainment Tbk (MSIN) dan entitas anak/*and its subsidiaries* b)	Jakarta	2001	85,05%	85,58%	6.739.478	6.537.084
PT. Mediate Indonesia (MI) dan entitas anak/ *and its subsidiaries* b)	Jakarta	2001	99,90%	99,90%	177.005	153.235
PT. Multi Media Integrasi (MMI) b)	Jakarta	2018	99,00%	99,00%	6.984	3.861
PT. MNC Pictures (MNCP) dan entitas anak/ *and its subsidiaries* b)	Jakarta	2009	99,99%	99,99%	2.620.367	2.988.885
PT. MNC Movieland Indonesia (MMI) b)	Jakarta	2014	99,99%	99,99%	1.197.430	1.190.933
PT. Star Media Nusantara (SMN) dan entitas anak/ *and its subsidiaries* b)	Jakarta	2008	99,99%	99,99%	225.782	176.284
PT. Star Cipta Musikindo (SCM) b)	Jakarta	2018	90,00%	90,00%	7.892	5.256
PT. Suara Mas Abadi (SMA) b)	Jakarta	2011	92,00%	92,00%	89.185	51.597
PT. Swara Bintang Abadi (SBA) b)	Jakarta	2020	80,00%	80,00%	1.653	1.579
PT. MNC Infotainment Indonesia (MII) b)	Jakarta	2017	99,99%	99,99%	47.597	37.975
PT. MNC Film Indonesia (MFI) b)	Jakarta	2017	99,99%	99,99%	21.908	21.919
PT. Asia Media Productions (AMP) b)	Jakarta	2018	70,00%	70,00%	54.323	37.773
PT. MNC Lisensi Internasional (MLI) b)	Jakarta	2013	99,99%	99,99%	13.415	12.189
PT. Blockbuster Media Visual (BMV) b)	Jakarta	2020	98,82%	98,82%	19.834	20.285
PT. Esports Star Indonesia (ESI) b)	Jakarta	2021	80,00%	80,00%	64.364	33.443
PT MNC Digital Indonesia (MNCD) dan entitas anak/*and its subsidiaries* b)	Jakarta	2018	99,99%	99,99%	1.637.854	1.549.774
PT. MNC Metube Indonesia b)	Jakarta	2019	99,99%	99,99%	10.000	10.000
MNC Digital Limited b)	London	2021	100,00%	100,00%	192.947	157.404
PT. MNC Portal Indonesia (MPI) dan entitas anak/ *and its subsidiaries* b)	Jakarta	2020	99,99%	99,99%	565.299	1.064.997
PT. MNI Global (MNIG) b)	Jakarta	2005	99,99%	99,99%	6.172	6.076
PT. MNC Okezone Networks (Okezone) b)	Jakarta	2006	99,99%	99,99%	206.334	208.542
PT. Media Nusantara Informasi (MNI) b) dan entitas anak/*and its subsidiaries* b)	Jakarta	2005	99,99%	99,99%	111.527	195.112
PT Manado Nusantara Informasi (MENI) b)	Manado	2014	99,99%	99,99%	4.053	4.075
PT. Sindonews Portal Indonesia (SPI) b)	Jakarta	2011	99,99%	99,99%	175.031	182.146
PT. Inews Digital Indonesia b)	Jakarta	2019	99,99%	99,99%	174.025	162.021
PT. Highend Multimedia Indonesia (MNIE) b)	Jakarta	2008	80,00%	80,00%	4.354	2.689
PT. MNC Media Baru b)	Jakarta	2021	99,99%	99,99%	28.735	53.870
PT MNC OTT Network (OTT) dan entitas anak/*and its subsidiaries* b)	Jakarta	2011	99,99%	99,99%	1.237.981	1.110.737
PT. Anak Muda Group b)	Jakarta	2013	57,14%	57,14%	17.028	5.525
PT. MNC Media Utama (MMU) b)	Jakarta	-	99,99%	99,99%	15.000	15.000
MNC International Middle East Limited (MIMEL) dan entitas anak/*and its subsidiaries* b)	Dubai	2007	100,00%	100,00%	2.229.736	2.191.736
Linktone International Limited (LIL) dan entitas anak/*and its subsidiaries* b)	Dubai	2010	100,00%	100,00%	3.724	4.441
MNC Innoform Pte.Ltd (Innoform) dan entitas anak/*and its subsidiaries* b)	Singapura/ *Singapore*	2001	87,50%	87,50%	22.751	21.998
PT. MNC Media Investasi (MMI) b)	Jakarta	2016	99,99%	99,99%	742.489	742.539
TV Berbayar dan *Broadband* / *Pay TV and Broadband*						
PT. MNC Vision Network Tbk (MVN) dan entitas anak/and *its subsidiaries* b)	Jakarta	2007	60,67%	60,67%	9.478.406	11.157.292
PT. MNC Sky Vision Tbk (MNCSV) dan entitas anak/*and its subsidiaries b)*	Jakarta	1988	91,89%	91,89%	3.033.449	3.396.089
PT. Media Citra Indostar (MCI) b)	Jakarta	1999	99,99%	99,99%	613.687	613.831
PT. Mitra Operator Lokal (MOL) dan entitas anak/*and its subsidiaries b)*	Jakarta	2001	99,99%	99,99%	150.250	43.084
PT. AMG Kundur Vision (AMG) b)	Batam	2019	80,00%	80,00%	23.107	27.814
PT. Punggawa Utama Sorong Media (Punggawa) b)	Sorong	2020	80,00%	80,00%	1.344	1.976
PT. MNC Kabel Mediacom (MKM) b)	Jakarta	2014	99,99%	99,99%	4.407.504	6.009.251
PT. Nusantara Vision (NV) b)	Jakarta	2006	99,99%	99,99%	27.158	30.269
PT. Digital Vision Nusantara (DVN) b)	Jakarta	2013	99,99%	99,99%	244.931	259.262
Lain-lain/*Others*						
Global Mediacom International Ltd. (GMI) dan entitas anak/*and its subsidiaries* b)	Dubai	2012	100,00%	100,00%	350.574	527.606
PT. Infokom Elektrindo (Infokom) b)	Bekasi	1998	99,99%	99,99%	1.174.954	1.135.187
PT. MNC GS Homeshopping (MNC Shop) b)	Jakarta	2013	60,00%	60,00%	39.253	42.013
Universal Media Holding Corporation (Universal) b)	Cayman Islands	2007	100,00%	100,00%	39.114	115.742
BMTR Media Limited (BML) b)	Hong Kong	2020	81,06%	81,06%	573.915	788.777
BMTR Digital Limited (BDL) b)	Hong Kong	2002	81,06%	81,06%	296.704	287.255

PT. MNC ASIA HOLDING Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2023 SERTA UNTUK
TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Angka dalam tabel dinyatakan dalam jutaan Rupiah) - Lanjutan

PT. MNC ASIA HOLDING Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2023 AND
FOR THE YEAR THEN ENDED
(Figures in tables are stated in millions of Rupiah)- Continued

	Domisili/ *Domicile*	Tahun operasi komersial/ *Start of commercial operations*	Persentase kepemilikan/ *Percentage of ownership* 31 Des 2023/ *Dec 31, 2023*	Persentase kepemilikan/ *Percentage of ownership* 31 Des 2022/ *Dec 31, 2022*	Jumlah aset sebelum eliminasi/ *Total assets before elimination* 31 Des 2023/ *Dec 31, 2023*	Jumlah aset sebelum eliminasi/ *Total assets before elimination* 31 Des 2022/ *Dec 31, 2022*
PT MNC Kapital Indonesia Tbk. (MKAP) a)	Jakarta	2000	50,31%	50,31%	25.863.812	24.306.227
dengan anak perusahaan dibidang:/						
with subsidiaries engaged in:						
Pembiayaan, efek dan asuransi/						
Financing, securities and insurance						
PT. MNC Asset Management (MNCAM) b)	Jakarta	1999	99,99%	99,99%	51.407	77.635
PT. MNC Finance (MNCF) b)	Jakarta	1989	99,99%	99,99%	1.385.716	1.452.256
PT. MNC Life Assurance (MNCL) b)	Jakarta	1988	99,98%	99,98%	405.662	371.969
PT. MNC Asuransi Indonesia (MNCAI) b)	Jakarta	1987	99,98%	99,98%	678.719	635.138
PT. MNC Guna Usaha Indonesia (MNCGU) b)	Jakarta	1993	99,99%	99,99%	789.635	683.256
PT. Bank MNC Internasional Tbk (BMNCI) b)	Jakarta	1989	52,37%	52,37%	18.147.378	16.862.363
Winfly Ltd (Winfly) b)						
dan entitas anak/*and its subsidiaries*	British Virgin island	2006	100,00%	100,00%	337.911	553.285
Auerbach Grayson Ltd (AGCO) b)	United States of America	1990	75,00%	75,00%	52.614	74.461
PT. Medan Nusantara Propertindo (MDNP) b)	Jakarta	2016	99,92%	99,92%	77.806	78.206
PT. Riau Nusantara Propertindo (RINP) b)	Jakarta	2016	99,92%	99,92%	14.524	7.038
PT Motion Crypto Technology (dahulu/formerly						
PT. Bandung Nusantara Propertindo (BDNP) b)	Jakarta	2016	99,99%	99,99%	101.649	100.203
PT. MNC Insurance Broker (MIB) b)	Jakarta	2021	99,99%	99,99%	3.217	3.433
PT. Modal Anak Bangsa (MAB) b)	Jakarta	2016	99,99%	99,99%	2.714	3.426
PT. Sistem Informasi Aplikasi Pembayaran (SIAP) b)	Jakarta	2016	99,99%	99,99%	8.869	10.131
PT. MNC Modal Ventura (MNV) b)	Jakarta	2016	99,92%	99,92%	107	108
Lafite Assets Ltd (Lafite) b)	British Virgin Island	2006	100,00%	100,00%	609.483	610.672
PT Motion Digital Technology (MDT) b)						
dan entitas anak/ *and its subsidiaries*	Jakarta	2022	99,99%	99,99%	2.102.489	13.497
PT. MNC Sekuritas (MNCS) b)	Jakarta	2004	99,99%	99,99%	1.797.111	1.504.754
PT. MNC Teknologi Nusantara (MTN) b)	Jakarta	2018	99,99%	99,99%	208.540	184.534
PT. FM Digital Solution (FMDS) b)	Jakarta	2004	99,99%	99,99%	84.649	76.091
Motion Digital Ltd (MDL) b)	British Virgin Island	2022	99,99%	99,99%	52	71
Motion Resources Ltd (MRL) b)	British Virgin Island	2022	100,00%	100,00%	3	-
Motion Advisory Ltd (MAL) b)	British Virgin Island	2022	100,00%	100,00%	2	-
PT. Global Transport Services (GTS) a)	Jakarta	2007	99,99%	99,99%	136.906	197.519
PT MNC Energi (MNCE) a)	Jakarta	2012	99,99%	99,99%	1.717.311	1.777.188
dengan anak perusahaan dibidang sumber daya mineral:/						
with a subsidiary engaged in mining resources:						
PT Nuansacipta Coal investment (NCI) b)						
dan entitas anak/ *and its subsidiaries*	Jakarta	2009	51,00%	51,00%	850.658	911.911
PT MNC Griya Prima (MNCGP) b)	Jakarta	2014	99,90%	99,90%	3.763	3.762
PT Samarinda Properti Mandiri (SPM) b)	Jakarta	2015	99,90%	99,90%	14.983	15.059
PT Aneka Griya Abadi (AGA) b)	Jakarta	2015	99,90%	99,90%	1.000	1.000
PT Griya Usaha Permai (GUP) b)	Jakarta	2015	99,90%	99,90%	1.000	1.000
Bhakti Investama International Limited (BIILC) a)	Cayman Islands	2007	100,00%	100,00%	339.257	339.258
Bhakti Investama International Limited (BIILD) a)	Dubai	2009	100,00%	100,00%	1.431.985	1.376.502
PT MNC Energy Investments Tbk (MNCEI) a)						
dan entitas anak dibidang investasi dan Perusahaan induk/						
with a subsidiary engaged in Investment and holding company:	Jakarta	1969	44,09%	44,09%	3.783.800	2.836.142
PT MNC Infrastruktur Utama b)	Jakarta	2016	99,99%	99,99%	396.959	311.350
PT Global Maintenance Facility b)	Jakarta	2020	86,94%	86,94%	7.059	5.426
PT Indonesia Air Transport b)	Jakarta	2021	99,99%	99,99%	245.790	263.073
PT Bhakti Coal Resources b)	Jakarta	2010	99,33%	99,33%	2.584.634	1.989.648
dengan anak perusahaan dibidang pertambangan:/						
with a subsidiary engaged in mining:						
PT Bhakti Coal Kaltim (SR)						
(d/h PT Sumatera Resources)						
dan entitas anak/ *and its subsidiaries* b)	Jakarta	2009	99,99%	99,99%	1.493.843	1.291.148
PT Putra Muba Coal (PMC)						
dan entitas anak/ *and its subsidiaries* b)	Sumatera Selatan	-	53,83%	53,83%	1.492.043	1.187.369
PT Putra Mandiri Coal (PUMCO) b)	Sumatera Selatan	-	99,99%	99,99%	1.487	1.415
PT Bhumi Siwijaya Perdana Coal (BSPC) b)	Sumatera Selatan	2013	99,99%	99,99%	689.123	555.293
PT Indonesia Batu Prima Energi (IBPE) b)	Sumatera Selatan	2021	99,99%	99,99%	195.866	110.065
PT Arthaco Prima Energi (APE) b)	Sumatera Selatan	-	99,99%	99,99%	387.372	374.667
PT Titan Prawira Sriwijaya (TPS) b)	Sumatera Selatan	-	99,99%	99,99%	64.575	50.260
PT Energi Inti Bara Pratama (EIBP) b)	Sumatera Selatan	-	99,99%	99,99%	161.397	60.346
PT Primaraya Energi (PE) b)	Sumatera Selatan	-	99,99%	99,99%	58.305	37.761
PT Sriwijaya Energi Persada (SEP) b)	Sumatera Selatan	-	99,99%	99,99%	39.169	38.814
PT Bhakti Migas Resources (BMR)						
dan entitas anak/ *and its subsidiaries* b)	Jakarta	2022	99,99%	99,99%	367.703	354.161
PT Suma Sarana (SS) b)	Jakarta	2022	99,99%	99,99%	367.703	354.161
PT Bhakti Nickel Resources b)	Jakarta	2022	99,92%	99,92%	1.236	111

a) Pemilikan langsung (Level 1)
b) Pemilikan tidak langsung (Level 2)

Untuk pemilikan tidak langsung, persentase pemilikan merupakan pemilikan entitas anak Level 1 dan Level 2 pada entitas anaknya.

RCTI, GIB, MNCTV dan MTN memiliki secara langsung dan tidak langsung entitas anak, yang didirikan dengan tujuan untuk jasa penyiaran televisi sebagai berikut:

a) Directly owned (Level 1)
b) Indirectly-owned (Level 2)

For indirect subsidiaries, percentage of ownership represents Level 1 and Level 2 subsidiaries' ownership on the investee.

RCTI, GIB, MNCTV and MTN have direct and indirect ownership in the following subsidiaries, which are established to engage in television broadcasting service as follows:

Entitas Anak/ *Subsidiaries*	Domisili/ *Domicile*	Entitas Anak/ *Subsidiaries*	Domisili/ *Domicile*	Entitas Anak/ *Subsidiaries*	Domisili/ *Domicile*	Entitas Anak/ *Subsidiaries*	Domisili/ *Domicile*
PT. RCTI Satu	Bandung	PT. GTV Satu	Bandung	PT. TPI Satu	Bandung	PT. Semesta Aceh Televisi	Aceh
PT. RCTI Dua	Semarang	PT. GTV Dua	Semarang	PT. TPI Dua	Semarang	PT. Semesta Alam Televisi	Pangkal Pinang
PT. RCTI Tiga	Surabaya	PT. GTV Tiga	Surabaya	PT. TPI Tiga	Surabaya	PT. Lampung Mega Televisi	Bandar Lampung
PT. RCTI Empat	Medan	PT. GTV Empat	Medan	PT. TPI Empat	Medan	PT. Semesta Televisi Jakarta	Jakarta
PT. RCTI Lima	Palembang	PT. GTV Lima	Palembang	PT. TPI Lima	Palembang	PT. Visi Citra Mulia	Jakarta
PT. RCTI Enam	Makassar	PT. GTV Enam	Makassar	PT. TPI Enam	Pekan Baru	PT. Indonesia Musik Televisi	Bandung
PT. RCTI Tujuh	Denpasar, Bali	PT. GTV Tujuh	Banjarmasin	PT. TPI Tujuh	Makassar	PT. Semesta Matahari Televisi	Yogyakarta
PT. RCTI Delapan	Banjarmasin	PT. GTV Delapan	Jambi	PT. TPI Delapan	Palu	PT. Bali Music Channel	Bali
PT. RCTI Sembilan	Bandar Lampung	PT. GTV Sembilan	Jayapura	PT. TPI Sembilan	Bajarmasin	PT. Semesta Esa Televisi	Mataram
PT. RCTI Sepuluh	Pekan Baru	PT. GTV Sepuluh	Bali	PT. TPI Sepuluh	Aceh	PT. Semesta Nusa Televisi	Kupang
PT. RCTI Sebelas	Padang	PT. GTV Aceh	Aceh	PT. TPI Sebelas	Denpasar	PT. Semesta Kalimantan Televisi	Palangkaraya
PT. RCTI Duabelas	Pontianak	PT. GTV Babel	Babel	PT. TPI Lintas Bengkulu	Bengkulu	PT. Semesta Bumi Televisi	Balikpapan
PT. RCTI Tigabelas	Manado	PT. GTV Batam	Batam	PT. TPI Lintas Babel	Bangka Belitung	PT. Semesta Permata Televisi	Banjarmasin
PT. RCTI Empatbelas	Ambon	PT. GTV Bengkulu	Bengkulu	PT. TPI Lintas Jember	Jember	PT. Semesta Sumatera Televisi	Tenggarong
PT. RCTI Limabelas	Aceh Besar	PT. GTV Garut	Garut	PT. TPI Lintas NTB	Mataram	PT. Sun Televisi Makasar	Makasar
PT. RCTI Enambelas	Manokwari	PT. GTV Sukabumi	Sukabumi	PT. TPI Lintas Kalteng	Kalimantan Tengah	PT. Semesta Pesona Televisi	Mamuju
PT. RCTI Gorontalo	Gorontalo	PT. GTV Sumedang	Sumedang	PT. TPI Lintas Ambon	Ambon	PT. Manado Semesta Televisi	Manado
		PT. GTV Cirebon	Cirebon			PT. Semesta Sulawesi Televisi	Kendari
		PT. GTV Tegal	Tegal			PT. Semesta Mutiara Televisi	Ambon
		PT. GTV Purwokerto	Purwokerto			PT. Semesta Indah Televisi	Ternate
		PT. GTV Madiun	Madiun				
		PT. GTV Jember	Jember				
		PT. GTV Mataram	Mataram				
		PT. GTV Kupang	Kupang				
		PT. GTV Palangkaraya	Palangkaraya				
		PT. GTV Balikpapan	Balikpapan				
		PT. GTV Palu	Palu				
		PT. GTV Kendari	Kendari				
		PT. GTV Ambon	Ambon				

Sampai dengan tanggal 31 Desember 2023, seluruh entitas anak RCTI, GIB dan MNCTV di atas belum melakukan aktivitas.

As of December 31, 2023, all subsidiaries of RCTI, GIB and MNCTV above are not yet operating.

Pengembangan usaha media berbasis konten, iklan dan pelanggan

Development of content, advertising and subscriber based media business

Pada bulan Juni 2022, GMI, entitas anak, mendivestasi 100% kepemilikan saham pada MIL, sehingga MCOM tidak mengkonsolidasi laporan keuangan MIL dan entitas anak (Catatan 44).

In June 2022, GMI, a subsidiary, has divested its 100% ownership in MIL, therefore, MCOM does not consolidate MIL and its subsidiaries financial statements (Note 44).

Pada bulan September 2022, MCOM mengakuisisi 60% saham pada BMTR Digital Limited (BDL) atau 240.000 lembar saham.

In September 2022, MCOM acquired 60% shares of BMTR Digital Limited (BDL) equity ownership or 240,000 shares.

Pada bulan Oktober 2023, MKM, entitas anak MVN, melakukan transaksi dengan PT Asianet Media Teknologi dan PT Indosat Tbk, sebagai bagian dari strategi bisnis MKM untuk lebih fokus pada pengembangan binsis berupa video dan konten dengan melepaskan bisnis jasa penyelenggara jaringan *fixed broadband* yang merupakan industri padat modal. Dengan transaksi ini, MVN dan/atau MKM dapat merealisasikan keuntungan dari nilai investasi atas aset dan membuka peluang investasi bisnis baru dengan menggunakan realisasi keuntungan atas nilai investasi tersebut yang diharapkan dapat meningkatkan kinerja keuangan konsolidasian MVN yang pada akhirnya diharapkan dapat memberikan nilai tambah bagi seluruh pemegang saham MVN.

In October 2023, MKM a subsidiary of MVN, entered into a transaction with PT Asianet Media Teknologi and PT Indosat Tbk, as part of MKM's business strategies to focus on developing the video and content business by selling the fixed broadband network provider services business which is a capital-intensive industry. Through this transaction, MVN and/or MKM will be able to realize gains from the investment value of the assets and use those gains to open up new business investment opportunities which is expected to improve the Company's consolidated financial performance which will ultimately be expected to add value for all shareholders of MVN.

Pengembangan usaha pertambangan

Development of mining business

Pada tanggal 23 Februari 2022, Perusahaan telah mengalihkan seluruh saham PT Bhakti Coal Resources (BCR) ke PT MNC Energy Investments Tbk (MNCEI), entitas sepengendali.

On February 23, 2022, the Company has sold all of PT Bhakti Coal Resources (BCR) shares to PT MNC Energy Investments Tbk (MNCEI), an entity under common control.

Pada tanggal 18 November 2022, atas penjualan BCR tersebut, Perusahaan menerima 44,09% saham MNCEI yang menyebabkan Perusahaan mengendalikan MNCEI dan merupakan transaksi kombinasi bisnis entitas sepengendali.

Pada tanggal 18 April 2022, MNCEI melalui entitas anak, PT. Bhakti Migas Resources (BMR) membeli saham di PT. Suma Sarana, yang bergerak dalam bidang minyak dan gas sebesar 85%.

On November 18, 2022, for the sale of the BCR, the Company received 44.09% of MNCEI's shares which caused the Company to control MNCEI and was a business combination transaction of entities under common control.

On April 18, 2022, MNCEI through its subsidiary, PT. Bhakti Migas Resources (BMR) has purchased PT. Suma Sarana, which is engaged in aircraft service and other related services with an ownership of 85%.

d. Susunan Pengurus dan Informasi Lain

Susunan pengurus Perusahaan, komite audit, sekretaris Perusahaan dan unit audit internal pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 adalah sebagai berikut:

d. Management and Other Information

At December 31, 2023 and 2022, the Company's management, audit committee, corporate secretary, and internal audit consists of the following:

		31 Desember/*December 31*, 2023	31 Desember/*December 31*, 2022	
Komisaris				Commissioners
Komisaris Utama (Independen)	:	Agung Firman Sampurna	Agung Firman Sampurna	: President Commissioner (Independent)
Wakil Komisaris Utama	:	Darma Putra Wati	Darma Putra Wati	: Vice President Commissioner
Komisaris	:	Liliana Tanaja Tanoesoedibjo Valencia Herliani Tanoesoedibjo	Liliana Tanaja Tanoesoedibjo Valencia Herliani Tanoesoedibjo	: Commissioners
Komisaris Independen	:	Herbert Parulian Sitohang	Herbert Parulian Sitohang	: Independent Commissioners
Direksi				Directors
Direktur Utama	:	Hary Tanoesoedibjo	Hary Tanoesoedibjo	: President Director
Wakil Direktur Utama	:	Susanty Tjandra Sanusi	Susanty Tjandra Sanusi	: Vice President Director
Direktur	:	Tien Natalia Purnama Jiohan Sebastian Henry Suparman Mashudi Hamka Santi Paramita	Tien Natalia Purnama Jiohan Sebastian Henry Suparman Mashudi Hamka Santi Paramita	: Directors
Komite Audit				Audit Committee
Ketua	:	Agung Firman Sampurna	Agung Firman Sampurna	: Chairman
Anggota	:	Herbert Parulian Sitohang Raden Rudy Irwanto	Darma Putra Wati Raden Rudy Irwanto	: Members
Sekretaris Perusahaan	:	Ria Budhiani	Ria Budhiani	: Corporate Secretary
Audit Internal	:	Nova Yudhi Irianto	Muhammad Ilham Abrar	: Internal Audit

2. PENERAPAN STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN BARU DAN REVISI ("PSAK") DAN INTERPRETASI STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN ("ISAK")

Standar revisi dan efektif pada tahun 2023

Pada tanggal persetujuan laporan keuangan konsolidasian, standar, interpretasi dan amandemen-amandemen atas PSAK yang relevan bagi Grup, yang telah diterbitkan dan efektif, adalah sebagai berikut:

Efektif untuk periode yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2023

- PSAK 1 (amendemen) 2021 Penyajian Laporan Keuangan tentang Pengungkapan Kebijakan Akuntansi
- PSAK 16 (amendemen) 2021 Aset Tetap tentang Hasil Sebelum Penggunaan yang Diintensikan

2. ADOPTION OF NEW AND REVISED STATEMENTS OF FINANCIAL ACCOUNTING STANDARDS ("PSAK") AND INTERPRETATION OF PSAK ("ISAK")

Revised and effective standards in 2023

At the date of authorization of these consolidated financial statements, the following standard, interpretation and amendments to PSAK relevant to the Group were issued and effective, are as follows:

Effective for periods beginning on or after January 1, 2023

- PSAK 1 (amendment) 2021 Presentation of Financial Statements related to Accounting Policy Disclosure
- PSAK 16 (amendment) 2021 Fixed Assets related to Proceeds before Intended Use

- PSAK 25 (amendemen) 2021 Kebijakan Akuntansi, Perubahan Estimasi Akuntansi dan Kesalahan tentang Definisi Estimasi Akuntansi
- PSAK 46 (amendemen) 2021 Pajak Penghasilan tentang Pajak Tangguhan terkait Aset dan Liabilitas yang timbul dari transaksi Tunggal
- PSAK 107 (amendemen) 2021 Akuntansi Ijarah

Standar, Amendemen/Penyesuaian dan Interpretasi Standar Telah Diterbitkan Tapi Belum Diterapkan

Efektif pada tahun 2024 - 2025

Untuk periode akuntansi yang dimulai pada dan setelah 1 Januari 2024, nomor referensi Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan ("PSAK") dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan ("ISAK") akan diurut ulang dan diubah sebagaimana yang dipublikasikan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan dari Ikatan Akuntan Indonesia ("DSAK-IAI"). Sebagai akibatnya, nomor referensi PSAK dan ISAK saat ini akan berubah pada tahun-tahun mendatang. Hal ini tidak akan menimbulkan dampak akuntansi pada laporan keuangan konsolidasian.

Berikut ini adalah standar baru dan revisi yang telah diterbitkan, yang akan berlaku efektif pada tahun 2024 – 2025:

- PSAK 107 (amendemen) 2023 (sebelumnya PSAK 60) Instrumen Keuangan: Pengungkapan tentang Pengaturan Pembiayaan Pemasok
- PSAK 116 (amendemen) 2022 (sebelumnya PSAK 73) Sewa tentang Sewa pada Transaksi Jual dan Sewabalik
- PSAK 117 (sebelumnya PSAK 74) Kontrak Asuransi
- PSAK 201 (amendemen) 2022 (sebelumnya PSAK 1) Penyajian Laporan Keuangan tentang Klasifikasi Liabilitas sebagai Jangka Pendek atau Jangka Panjang dan Liabilitas Jangka Panjang dengan Kovenan
- PSAK 207(amendemen) 2023 (sebelumnya PSAK 2) Laporan Arus Kas tentang Pengaturan Pembiayaan Pemasok
- PSAK 221 (amendemen) 2023 (sebelumnya PSAK 10) Pengaruh Perubahan Kurs Valuta Asing tentang Kekurangan Ketertukaran

- PSAK 25 (amendment) 2021 Accounting Policies, Changes in Accounting Estimates and Errors related to Definition of Accounting Estimates
- PSAK46(amendment) 2021 Income Taxes related to Assets and Liabilities arising from a Single Transaction
- PSAK 107 (amendment) 2021 Ijarah Accounting

Standards, Amendments/Improvements and Interpretations to Standards Issued not yet Adopted

Effective in 2024 -2025

For accounting periods beginning on and after 1 January 2024, the reference numbers of Individual Statement of Financial Accounting Standards ("PSAK") and Interpretation of Financial Accounting Standards ("ISAK") will be reordered and amended based on those as published by the Financial Accounting Standards Board of the Institute of Indonesia Chartered Accountants ("DSAK-IAI"). As a result, current reference numbers to PSAK and ISAK will change in future years. This is not expected to result in any accounting impact to the consolidated financial statements.

Presented below are the new and revised standards that have been issue, which will be effective in 2024-2025:

- PSAK 107 (amendment) 2023 (Previously PSAK 60) Financial Instruments: Disclousures related to Supplier Finance Arrangements
- PSAK 116 (amendment) 2022 (Previously PSAK 73) Lease related to Leases on Sale and Leaseback
- PSAK 117 (Previously PSAK 74) Insurance Contract
- PSAK 201 (amendment) 2022 (Previously PSAK 1) Presentation of Financal Statements related to Classification of Liabilities as Current of Non-Current and Non-Current Liabilities with Covenants
- PSAK 207 (amendment) 2023 (Previously PSAK 2) Statement of Cash Flows related to Supplier Finance Arrangements
- PSAK 221 (amendment) 2023 (Previously PSAK 10) The Effects of Changes in Foreign Exchange Rates related to Lack of Exchangeability

Sampai dengan tanggal penerbitan laporan keuangan konsolidasian, dampak dari penerapan standar, amendemen dan interpretasi tersebut terhadap laporan keuangan konsolidasian tidak dapat diketahui atau diestimasi oleh manajemen.

As of the issuance date of the consolidated financial statements, the effects of adopting these standards, amendments and interpretations on the consolidated financial statements are not known nor reasonably estimable by management.

3. IKTHISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN

a. Pernyataan Kepatuhan

Laporan keuangan konsolidasian telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan ("SAK"), yang mencakup Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan ("PSAK") dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan ("ISAK") yang dikeluarkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan ("DSAK") dari Ikatan Akuntan Indonesia serta Peraturan dan Pedoman Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan yang dikeluarkan oleh OJK.

b. Dasar Penyusunan

Dasar penyusunan laporan keuangan konsolidasian adalah biaya historis , kecuali properti dan instrumen keuangan tertentu yang diukur pada jumlah revaluasian atau nilai wajar pada setiap akhir periode pelaporan, yang dijelaskan dalam kebijakan akuntansi di bawah ini.

Biaya historis umumnya didasarkan pada nilai wajar dari imbalan yang diberikan dalam pertukaran barang dan jasa.

Nilai wajar adalah harga yang akan diterima untuk menjual suatu aset atau harga yang akan dibayar untuk mengalihkan suatu liabilitas dalam suatu transaksi teratur antara pelaku pasar pada tanggal pengukuran.

Laporan arus kas konsolidasian disusun dengan menggunakan metode langsung untuk aktivitas operasi dengan mengelompokkan arus kas dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

c. Dasar Konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian menggabungkan laporan keuangan Perusahaan dan entitas yang dikendalikan oleh Perusahaan dan entitas anak (termasuk entitas terstruktur). Pengendalian tercapai dimana Perusahaan memiliki kekuasaan atas *investee;* eksposur atau hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan *investee*; dan kemampuan untuk menggunakan kekuasaannya atas *investee* untuk mempengaruhi jumlah imbal hasil investor.

Perusahaan menilai kembali apakah entitas tersebut adalah *investee* jika fakta dan keadaan yang mengindikasikan adanya perubahan terhadap satu atau lebih dari tiga elemen pengendalian yang disebutkan di atas.

3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES

a. Statement of Compliance

The consolidated financial statements have been prepared and presented in accordance with Financial Accounting Standards ("SAK"), which comprise the Statements of Financial Accounting Standards ("PSAKs") and Interpretations to Financial Accounting Standards ("ISAKs") issued by the Financial Accounting Standards Board ("DSAK") of the Indonesian Institute of Accountants and the Regulations and the Guidelines on Financial Statement Presentation and Disclosures issued by the OJK.

b. Basis of Preparation

The consolidated financial statements have been prepared on the historical cost basis except for certain properties and financial instruments that are measured at revalued amounts or fair values at the end of each reporting period, as explained in the accounting policies below.

Historical cost is generally based on the fair value of the consideration given in exchange for goods and services.

Fair value is the price that would be received to sell an asset or paid to transfer a liability in an orderly transaction between market participants at the measurement date.

The consolidated statements of cash flows are prepared using the direct method for operating activities with classifications of cash flows into operating, investing and financing activities.

c. Basis of Consolidation

The consolidated financial statements incorporate the financial statements of the Company and entities (including structured entities) controlled by the Company and its subsidiaries. Control is achieved where the Company has the power over the investee; is exposed, or has rights, to variable returns from its involvement with the investee; and has the ability to use its power to affect its returns.

The Company reassesses whether or not it controls an investee if facts and circumstances indicate that there are changes to one or more of the three elements of control listed above.

Ketika Perusahaan memiliki hak suara kurang dari mayoritas di-*investee*, ia memiliki kekuasaan atas *investee* ketika hak suara investor cukup untuk memberinya kemampuan praktis untuk mengarahkan aktivitas relevan secara sepihak. Perusahaan mempertimbangkan seluruh fakta dan keadaan yang relevan dalam menilai apakah hak suara Perusahaan cukup untuk memberikan Perusahaan kekuasaan, termasuk (i) ukuran kepemilikan hak suara Perusahaan relatif terhadap ukuran dan penyebaran kepemilikan pemilik hak suara lain; (ii) hak suara potensial yang dimiliki oleh Perusahaan, pemegang suara lain atau pihak lain; (iii) hak yang timbul dari pengaturan kontraktual lain; dan (iv) setiap fakta dan keadaan tambahan apapun mengindikasikan bahwa Perusahaan memiliki, atau tidak memiliki, kemampuan kini untuk mengarahkan aktivitas yang relevan pada saat keputusan perlu dibuat, termasuk pola suara pemilikan dalam RUPS sebelumnya.

When the Company has less than a majority of the voting rights of an investee, it has power over the investee when the voting rights are sufficient to give it the practical ability to direct the relevant activities of the investee unilaterally. The Company considers all relevant facts and circumstances in assessing whether or not the Company's voting rights in an investee are sufficient to give it power, including (i) the size of the Company's holding of voting rights relative to the size and dispersion of holding of the other vote holders; (ii) potential voting rights held by the Company, other vote holders or other parties; (iii) rights arising from other contractual arrangements; and (iv) any additional facts and circumstances that indicate that the Company has, or does not have, the current ability to direct the relevant activities at the time that decisions need to be made, including voting patterns at previous shareholders' meetings.

Konsolidasi entitas anak dimulai ketika Perusahaan memperoleh pengendalian atas entitas anak dan akan dihentikan ketika Perusahaan kehilangan pengendalian pada entitas anak. Secara khusus, pendapatan dan beban entitas anak diakuisisi atau dijual selama tahun berjalan termasuk dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dari tanggal diperolehnya pengendalian Perusahaan sampai tanggal ketika Perusahaan berhenti untuk mengendalikan entitas anak.

Consolidation of a subsidiary begins when the Company obtains control over the subsidiary and ceases when the Company loses control of the subsidiary. Specifically, income and expense of a subsidiary acquired or disposed of during the year are included in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income from the date the Company gains control until the date when the Company ceases to control the subsidiary.

Laba rugi dan setiap komponen penghasilan komprehensif lain diatribusikan kepada pemilik entitas induk dan untuk kepentingan non-pengendali. Perusahaan juga mengatribusikan jumlah laba komprehensif entitas anak kepada pemilik entitas induk dan kepentingan non-pengendali meskipun hal tersebut mengakibatkan kepentingan non-pengendali memiliki saldo defisit.

Profit or loss and each component of other comprehensive income are attributed to the owners of the Company and to the non-controlling interest. Total comprehensive income of subsidiaries is attributed to the owners of the Company and the non-controlling interest even if this results in the non-controlling interest having a deficit balance.

Jika diperlukan, penyesuaian dapat dilakukan terhadap laporan keuangan entitas anak agar kebijakan akuntansi sesuai dengan kebijakan akuntansi Grup.

When necessary, adjustment are made to the financial statements of subsidiaries to bring their accounting policies in line with the Group's accounting policies.

Seluruh aset dan liabilitas dalam intra kelompok usaha, ekuitas, pendapatan, biaya dan arus kas yang berkaitan dengan transaksi dalam kelompok usaha dieliminasi secara penuh pada saat konsolidasian.

All intragroup assets and liabilities, equity, income, expenses and cash flows relating to transactions between members of the Group are eliminated in full on consolidation.

Perubahan kepemilikan Grup pada entitas anak yang tidak mengakibatkan kehilangan pengendalian Grup atas entitas anak dicatat sebagai transaksi ekuitas. Jumlah tercatat dari kepemilikan Grup dan kepentingan non-pengendali disesuaikan untuk mencerminkan perubahan kepentingan relatifnya dalam entitas anak. Selisih antara jumlah tercatat kepentingan non-pengendali yang disesuaikan dan nilai wajar imbalan yang dibayar atau diterima diakui secara langsung dalam ekuitas dan diatribusikan dengan pemilik entitas induk.

Changes in the Group's ownership interest in subsidiaries that do not result in the Group losing control over the subsidiaries are accounted for as equity transactions. The carrying amounts of the Group's interest and the non-controlling interest are adjusted to reflect the changes in their relative interest in the subsidiaries. Any difference between the amount by which the non-controlling interest are adjusted and the fair value of the consideration paid or received is recognized directly in equity and attributed to owners of the Company.

Ketika Grup kehilangan pengendalian pada entitas anak, keuntungan atau kerugian diakui dalam laba rugi dan dihitung sebagai perbedaan antara (i) agregat nilai wajar pembayaran yang diterima dan nilai wajar sisa kepemilikan (retained interest) dan (ii) jumlah tercatat sebelumnya dari aset (termasuk goodwill), dan liabilitas dari entitas anak dan setiap kepentingan non-pengendali. Seluruh jumlah yang diakui sebelumnya dalam penghasilan komprehensif lain yang terkait dengan entitas anak yang dicatat seolah-olah Grup telah melepaskan secara langsung aset atau liabilitas terkait entitas anak (yaitu direklasifikasi ke laba rugi atau ditransfer ke kategori lain dari ekuitas sebagaimana ditentukan / diizinkan oleh standar akuntansi yang berlaku). Nilai wajar setiap sisa investasi pada entitas anak terdahulu pada tanggal hilangnya pengendalian dianggap sebagai nilai wajar pada saat pengakuan awal untuk akuntansi berikutnya dalam PSAK 55, Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran atau, ketika berlaku, biaya perolehan pada saat pengakuan awal dari investasi pada entitas asosiasi.

When the Group losses control of a subsidiary, a gain or loss is recognized in profit or loss and is calculated as the difference between (i) the aggregate of the fair value of the consideration received and the fair value of any retained interest and (ii) the previous carrying amount of the assets (including goodwill), and liabilities of the subsidiary and any non-controlling interest. All amounts previously recognized in other comprehensive income in relation to that subsidiary are accounted for as if the Group had directly disposed of the related assets or liabilities of the subsidiary (i.e. reclassified to profit or loss or transferred to another category of equity as specified/permitted by applicable accounting standards). The fair value of any investment retained in the former subsidiary at the date when control is lost is regarded as the fair value on initial recognition for subsequent accounting under PSAK 55, Financial Instruments: Recognition and Measurement or, when applicable, the cost on initial recognition of an investment in an associate.

d. Kombinasi Bisnis

Akuisisi bisnis dicatat dengan menggunakan metode akuisisi. Imbalan yang dialihkan dalam suatu kombinasi bisnis diukur pada nilai wajar, yang dihitung sebagai hasil penjumlahan dari nilai wajar tanggal akuisisi atas seluruh aset yang dialihkan oleh Grup, liabilitas yang diakui oleh Grup kepada pemilik sebelumnya dari pihak yang diakuisisi dan kepentingan ekuitas yang diterbitkan oleh Grup dalam pertukaran pengendalian dari pihak yang diakuisisi. Biaya-biaya terkait akuisisi diakui di dalam laba rugi pada saat terjadinya.

Pada tanggal akuisisi, aset teridentifikasi yang diperoleh dan liabilitas yang diambil alih diakui pada nilai wajar kecuali untuk aset dan liabilitas tertentu yang diukur sesuai dengan standar yang relevan.

Goodwill diukur sebagai selisih lebih dari nilai gabungan dari imbalan yang dialihkan, jumlah setiap kepentingan non-pengendali pada pihak diakuisisi dan nilai wajar pada tanggal akuisisi kepentingan ekuitas yang sebelumnya dimiliki oleh pihak pengakuisisi pada pihak diakuisisi (jika ada) atas jumlah neto dari aset teridentifikasi yang diperoleh dan liabilitas yang diambil alih pada tanggal akuisisi. Jika, setelah penilaian kembali, jumlah neto dari aset teridentifikasi yang diperoleh dan liabilitas yang diambilalih pada tanggal akuisisi melebihi jumlah imbalan yang dialihkan, jumlah dari setiap kepentingan non pengendali pada pihak diakuisisi dan nilai wajar pada tanggal akuisisi kepentingan ekuitas yang sebelumnya dimiliki oleh pihak pengakuisisi pada pihak diakuisisi (jika ada), selisih lebih diakui segera dalam laba rugi sebagai pembelian dengan diskon.

Kepentingan non-pengendali yang menyajikan bagian kepemilikan dan memberikan mereka hak atas bagian proposional dari aset neto entitas dalam hal terjadi likuidasi pada awalnya diukur baik pada nilai wajar ataupun pada bagian proporsional kepemilikan kepentingan non-

d. Business Combinations

Acquisitions of businesses are accounted for using the acquisition method. The consideration transferred in a business combination is measured at fair value, which is calculated as the sum of the acquisition-date fair values of the assets transferred by the Group, liabilities incurred by the Group to the former owners of the acquiree, and the equity interests issued by the Group in exchange for control of the acquiree. Acquisition-related costs are recognized in profit or loss as incurred.

At the acquisition date, the identifiable assets acquired and the liabilities assumed are recognized at their fair value except for certain assets and liabilities that are measured in accordance with the relevant standards.

Goodwill is measured as the excess of the sum of the consideration transferred, the amount of any non-controlling interests in the acquiree, and the fair value of the acquirer's previously held equity interest in the acquire (if any) over the net of the acquisition-date amounts of the identifiable assets acquired and the liabilities assumed. If, after the reassessment, the net of the acquisition-date amounts of the identifiable assets acquired and liabilities assumed exceeds the sum of the consideration transferred, the amount of any non-controlling interests in the acquiree and the fair value of the acquirer's previously held interest in the acquiree (if any), the excess is recognized immediately in profit or loss as a bargain purchase option.

Non-controlling interests that are present ownership interests and entitle their holders to a proportionate share of the entity's net assets in the event of liquidation may be initially measured either at fair value or at the non-controlling interests' proportionate share of the acquiree's identifiable net

pengendali atas aset neto teridentifikasi dari pihak yang diakuisisi. Pilihan dasar pengukuran dilakukan atas dasar transaksi. Kepentingan non-pengendali jenis lain diukur pada nilai wajar atau, jika berlaku, pada dasar pengukuran lain yang ditentukan oleh standar akuntansi lain.

Bila imbalan yang dialihkan oleh Grup dalam suatu kombinasi bisnis termasuk aset atau liabilitas yang berasal dari pengaturan imbalan kontinjen (*contingent consideration arrangement*), imbalan kontinjen tersebut diukur pada nilai wajar pada tanggal akuisisi dan termasuk sebagai bagian dari imbalan yang dialihkan dalam suatu kombinasi bisnis.

Perubahan dalam nilai wajar atas imbalan kontinjen yang memenuhi syarat sebagai penyesuaian periode pengukuran disesuaikan secara retrospektif, dengan penyesuaian terkait terhadap goodwill. Penyesuaian periode pengukuran adalah penyesuaian yang berasal dari informasi tambahan yang diperoleh selama periode pengukuran (yang tidak melebihi satu tahun sejak tanggal akuisisi) tentang fakta-fakta dan kondisi yang ada pada tanggal akuisisi.

Akuntansi berikutnya untuk perubahan nilai wajar dari imbalan kontinjensi yang tidak memenuhi syarat sebagai penyesuaian periode pengukuran tergantung pada bagaimana imbalan kontinjensi diklasifikasikan. Imbalan kontinjensi yang diklasifikasikan sebagai ekuitas tidak diukur kembali pada setiap tanggal pelaporan dan penyelesaian selanjutnya diperhitungkan dalam ekuitas. Imbalan kontinjensi yang diklasifikasikan sebagai aset atau liabilitas diukur kembali pada nilai wajar pada setiap tanggal pelaporan, dengan perubahan nilai wajar diakui dalam laba rugi.

Bila suatu kombinasi bisnis dilakukan secara bertahap, kepemilikan terdahulu Grup atas pihak terakuisisi diukur kembali ke nilai wajar pada tanggal akuisisi dan keuntungan atau kerugian dihasilkan, jika ada, diakui dalam laba rugi. Jumlah yang berasal dari kepemilikan sebelum tanggal akuisisi yang sebelumnya telah diakui dalam penghasilan komprehensif lain direklasifikasi ke laba rugi dimana perlakuan tersebut akan sesuai jika kepemilikan tersebut dilepas/dijual.

Jika akuntansi awal untuk kombinasi bisnis belum selesai pada akhir periode pelaporan saat kombinasi terjadi, Grup melaporkan jumlah sementara untuk pos-pos yang proses akuntansinya belum selesai dalam laporan keuangannya. Selama periode pengukuran, pihak pengakuisisi menyesuaikan, aset atau liabilitas tambahan yang diakui, untuk mencerminkan informasi baru yang diperoleh tentang fakta dan keadaan yang ada pada tanggal akuisisi dan, jika diketahui, akan berdampak pada jumlah yang diakui pada tanggal tersebut.

assets. The choice of measurement basis is made on a transaction-by-transaction basis. Other types of non-controlling interests are measured at fair value or, when applicable, on the basis specified in another accounting standard.

When the consideration transferred by the Group in a business combination includes assets or liabilities resulting from a (contingent consideration arrangement), the contingent consideration is measured at its acquisition-date fair value and included as part of the consideration transferred in a business combination.

Changes in the fair value of the contingent consideration that qualify as measurement period adjustments are adjusted retrospectively, with corresponding adjustments against goodwill. Measurement period adjustments are adjustments that arise from additional information obtained during the measurement period (which cannot exceed one year from the acquisition date) about facts and circumstances that existed at the acquisition date.

The subsequent accounting for changes in the fair value of the contingent consideration that do not qualify as measurement period adjustments depends on how the contingent consideration is classified. Contingent consideration that is classified as equity is not remeasured at subsequent reporting dates and its subsequent settlement is accounted for within equity. Contingent consideration that is classified as an asset or liability is remeasured subsequent to reporting dates at fair value, with changes in fair value recognised in profit or loss.

When a business combination is achieved in stages, the Group's previously held equity interest in the acquiree is remeasured to fair value at the acquisition date and the resulting gain or loss, if any, is recognized in profit or loss. Amounts arising from interests in the acquiree prior to the acquisition date that have previously been recognized in other comprehensive income are reclassified to profit or loss where such treatment would be appropriate if that interests were disposed of.

If the initial accounting for a business combination is incomplete by the end of the reporting period in which the combination occurs, the Group reports provisional amounts for the items for which the accounting is incomplete. Those provisional amounts are adjusted during the measurement period, or additional assets or liabilities are recognized, to reflect new information obtained about facts and circumstances that existed as of the acquisition date that, if known, would have affected the amount recognized as of that date.

e. Kombinasi Bisnis Entitas Sepengendali

Kombinasi bisnis entitas sepengendali dicatat dengan menggunakan metode penyatuan kepemilikan dimana aset dan liabilitas yang diperoleh dari kombinasi bisnis dicatat oleh pengakuisisi pada jumlah tercatatnya.

Selisih antara jumlah imbalan yang dialihkan dan jumlah tercatat disajikan sebagai tambahan modal disetor dan tidak diakui ke laba rugi.

Metode penyatuan kepemilikan diterapkan seolah-olah entitas telah bergabung sejak periode dimana entitas yang bergabung berada dalam sepengendali.

f. Transaksi dan Penjabaran Laporan Keuangan dalam Mata Uang Asing

Laporan keuangan individu masing-masing entitas Grup diukur dan disajikan dalam mata uang dari lingkungan ekonomi utama dimana entitas beroperasi (mata uang fungsional). Laporan keuangan konsolidasian dari grup dan laporan posisi keuangan Perusahaan disajikan dalam mata uang Rupiah yang merupakan mata uang fungsional Perusahaan dan mata uang penyajian untuk laporan keuangan konsolidasian.

Dalam penyusunan laporan keuangan setiap entitas individual grup, transaksi dalam mata uang asing selain mata uang fungsional entitas (mata uang asing) diakui pada kurs yang berlaku pada tanggal transaksi. Pada setiap akhir perode pelaporan, pos moneter dalam valuta asing dijabarkan kembali pada kurs yang berlaku pada tanggal tersebut. Pos-pos non moneter yang diukur pada nilai wajar dalam valuta asing dijabarkan kembali pada kurs yang berlaku pada tanggal ketika nilai wajar ditentukan. Pos non-moneter yang diukur dalam biaya historis dalam valuta asing tidak dijabarkan kembali.

Selisih kurs atas pos moneter diakui dalam laba rugi pada periode saat terjadinya kecuali untuk:

- Selisih kurs atas pinjaman valuta asing yang berkaitan dengan aset dalam konstruksi untuk penggunaan yang produktif di masa depan, termasuk dalam biaya perolehan aset tersebut ketika dianggap sebagai penyesuaian atas biaya bunga atas pinjaman valuta asing.
- Selisih kurs atas pos moneter piutang atau utang pada kegiatan dalam valuta asing yang penyelesaiannya tidak direncanakan atau tidak mungkin terjadi (membentuk bagian dari investasi bersih dalam kegiatan usaha luar negeri), yang pada awalnya diakui pada penghasilan komprehensif lain dan direklasifikasi dari ekuitas ke laba rugi pada pembayaran kembali pos moneter.

e. Business Combination Under Common Control

Business combination of entities under common control that qualifies as a business are accounted for under pooling of interest method where assets and liabilities acquired in the business combination are recorded by the acquirer at their book values.

The difference between the transfer price and the book value is presented as Additional Paid in Capital and is not recycled to profit or loss.

The pooling of interest method is applied as if the entities had been combined from the period when the merging entities were placed under common control

f. Foreign Currency Transactions and Translation

The individual financial statements of each Group entity are measured and presented in the currency of the primary economic environment in which the entity operates (its functional currency). The consolidated financial statements of the group and the statement of financial position of the company are presented in Indonesian Rupiah, which is the functional currency of the company and the presentation currency for the consolidated financial statements.

In preparing the financial statements of each individual group entity, transactions in currencies other than the entity's functional currency (foreign currencies) are recognized at the rates of exchange prevailing at the dates of the transactions. At the end of each reporting period, monetary items denominated in foreign currencies are retranslated at the rates prevailing at that date. Non-monetary items carried at fair value that are denominated in foreign currencies are retranslated at the rates prevailing at the date when the fair value was determined. Non-monetary items that are measured in terms of historical cost in a foreign currency are not retranslated.

Exchange differences on monetary items are recognized in profit or loss in the period in which they arise except for:

- Exchange differences on foreign currency borrowing relating to assets under construction for future productive use, which are included in the cost of those assets when they are regarded as an adjustment to interest costs on those foreign currency borrowing.
- Exchange differences on monetary items receivable from or payable to a foreign currency operation for which settlement is neither planned nor likely to occur (therefore forming part of the net investment in the foreign operation), which are recognized initially in other comprehensive income and reclassified from equity to profit or loss on repayment of the monetary items.

Untuk tujuan penyajian laporan keuangan konsolidasian, aset dan liabilitas kegiatan usaha luar negeri Grup dijabarkan ke dalam Rupiah dengan menggunakan kurs yang berlaku pada akhir periode pelaporan. Pos penghasilan dan beban dijabarkan menggunakan kurs rata-rata untuk periode tersebut, kecuali kurs berfluktuasi secara signifikan selama periode tersebut, dalam hal ini kurs yang berlaku pada tanggal transaksi yang digunakan. Selisih kurs yang timbul diakui dalam penghasilan komprehensif lain dan diakumulasi dalam ekuitas (dan diatribusikan pada kepentingan non pengendali).

Goodwill dan penyesuaian nilai wajar aset teridentifkasi yang diperoleh dan liabilitas yang dialihkan melalui akuisisi dari kegiatan usaha luar negeri diperlakukan sebagai aset dan liabilitas dari kegiatan usaha luar negeri dan dijabarkan pada kurs yang berlaku pada akhir periode pelaporan. Selisih kurs yang timbul diakui pada penghasilan komprehensif lain.

g. Transaksi dengan Pihak Berelasi

Pihak-pihak berelasi adalah orang atau entitas yang terkait dengan Grup (entitas pelapor):

a) Orang atau anggota keluarga terdekat mempunyai relasi dengan entitas pelapor jika orang tersebut:

   i. memiliki pengendalian atau pengendalian bersama entitas pelapor;
   ii. memiliki pengaruh signifikan entitas pelapor; atau
   iii. merupakan personil manajemen kunci entitas pelapor atau entitas induk dari entitas pelapor.

b) Suatu entitas berelasi dengan entitas pelapor jika memenuhi salah satu hal berikut:

   i. Entitas dan entitas pelapor adalah anggota dari kelompok usaha yang sama (artinya entitas induk, entitas anak, dan entitas anak berikutnya terkait dengan entitas lainnya).
   ii. Satu entitas adalah entitas asosiasi atau ventura bersama dari entitas lain (atau entitas asosiasi atau ventura bersama yang merupakan anggota suatu kelompok usaha, yang mana entitas lain tersebut adalah anggotanya).
   iii. Kedua entitas tersebut adalah ventura bersama dari pihak ketiga yang sama.
   iv. Satu entitas adalah ventura bersama dari entitas ketiga dan entitas yang

For the purposes of presenting these consolidated financial statements, the assets and liabilities of the Group's foreign operations are translated into Indonesian Rupiah using exchange rates prevailing at the end of each reporting period. Income and expense items are translated at the average exchange rates for the period, unless exchange rates fluctuate significantly during that period, in which case the exchange rates at the dates of the transactions are used. Exchange differences arising, if any, are recognized in other comprehensive income and accumulated in equity (and attributed to non-controlling interests as appropriate).

Goodwill and fair value adjustments to identifiable assets acquired and liabilities assumed through acquisition of a foreign operation are treated as assets and liabilities of the foreign operation and translated at the rate of exchange prevailing at the end of each reporting period. Exchange differences arising are recognized in other comprehensive income.

g. Transactions with Related Parties

A related party is a person or entity that is related to the Group (the reporting entity):

a) A person or a close member of that person's family is related to the reporting entity if that person:

   i. has control or joint control over the reporting entity;
   ii. has significant influence over the reporting entity; or
   iii. is a member of the key management personnel of the reporting entity or of a parent of the reporting entity.

b) An entity is related to the reporting entity if any of the following conditions applies:

   i. The entity and the reporting entity are members of the same group (which means that each parent, subsidiary and fellow subsidiary is related to the others).
   ii. One entity is an associate or joint venture of the other entity (or an associate or joint venture of a member of a group of which the other entity is a member).
   iii. Both entities are joint ventures of the same third party.
   iv. One entity is a joint venture of a third entity and the other entity is

lain adalah entitas asosiasi dari entitas ketiga.

v. Entitas tersebut adalah suatu program imbalan pasca kerja untuk imbalan kerja dari salah satu entitas pelapor atau entitas yang terkait dengan entitas pelapor. Jika entitas pelapor adalah entitas yang menyelenggarakan program tersebut, maka entitas sponsor juga berelasi dengan entitas pelapor.

vi. Entitas yang dikendalikan atau dikendalikan bersama oleh orang yang diidentifikasi dalam huruf (a).

vii. Orang yang diidentifikasi dalam huruf (a) (i) memiliki pengaruh signifikan atas entitas atau personil manajemen kunci entitas (atau entitas induk dari entitas).

viii. Entitas, atau anggota dari kelompok yang mana entitas merupakan bagian dari kelompok tersebut, menyediakan jasa personil manajemen kunci kepada entitas pelapor atau kepada entitas induk dari entitas pelapor.

Seluruh transaksi signifikan yang dilakukan dengan pihak-pihak berelasi, baik dilakukan dengan kondisi dan persyaratan yang sama dengan pihak ketiga maupun tidak, diungkapkan pada laporan keuangan konsolidasian.

h. Aset Keuangan

Seluruh aset keuangan diakui dan dihentikan pengakuannya pada tanggal diperdagangkan dimana pembelian dan penjualan aset keuangan berdasarkan kontrak yang mensyaratkan penyerahan aset keuangan dalam kurun waktu yang ditetapkan oleh kebiasaan pasar yang berlaku, dan awalnya diukur sebesar nilai wajar ditambah biaya transaksi, kecuali untuk aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, yang awalnya diukur sebesar nilai wajar.

Aset keuangan Grup diklasifikasikan sebagai berikut:

- Biaya perolehan diamortisasi
- Nilai wajar melalui pendapatan komprehensif lain (FVOCI)
- Nilai wajar melalui laba rugi (FVTPL)

Biaya perolehan diamortisasi

Aset keuangan yang memenuhi kondisi berikut diukur pada biaya perolehan diamortisasi:

- aset keuangan dimiliki dalam model bisnis yang bertujuan untuk memiliki aset keuangan untuk mengumpulkan arus kas kontraktual; dan

an associate of the third entity.

v. The entity is a post-employment benefit plan for the benefit of employees of either the reporting entity, or an entity related to the reporting entity. If the reporting entity in itself such a plan, the sponsoring employers are also related to the reporting entity.

vi. The entity is controlled or jointly controlled by a person identified in (a).

vii. A person identified in (a) (i) has significant influence over the entity or is a member of the key management personnel of the entity (or a parent of the entity).

viii. The entity, or any member of a group of which it is a part, provides key management personnel services to the reporting entity or to the parent of the reporting entity.

All significant transactions with related parties, whether or not made at similar terms and conditions as those done with third parties, are disclosed in the consolidated financial statements.

h. Financial Assets

All financial assets are recognized and derecognized on trade date where the purchase or sale of a financial asset is under a contract whose terms require delivery of the financial asset within the time frame established by the market concerned, and are initially measured at fair value plus transaction costs, except for those financial assets classified as at fair value through profit or loss, which are initially measured at fair value.

The Group's' financial assets are classified as follows:

- Amortised cost
- Fair value through other comprehensive income (FVOCI)
- Fair value through profit or loss (FVTPL)

Amortized cost

Financial assets that meet the following conditions are subsequently measured at amortized cost:

- the financial asset is held within a business model whose objective is to hold financial assets in order to collect contractual cash flows; and

- persyaratan kontraktual dari aset keuangan menimbulkan arus kas pada tanggal tertentu yang hanya merupakan pembayaran pokok dan bunga dari jumlah pokok terutang.

Kas dan setara kas, piutang pelanggan dan piutang lain-lain dan deposito berjangka diklasifikasi sebagai biaya perolehan diamortisasi, yang diukur dengan menggunakan metode suku bunga efektif dikurangi penurunan nilai.

Bunga diakui dengan menggunakan metode suku bunga efektif, kecuali piutang jangka pendek dimana pengakuan bunga tidak material.

Metode suku bunga efektif adalah metode yang digunakan untuk menghitung biaya perolehan diamortisasi dari instrumen keuangan dan metode untuk mengalokasikan pendapatan bunga selama periode yang relevan. Suku bunga efektif adalah suku bunga yang secara tepat mendiskontokan estimasi penerimaan kas dan pembayaran di masa datang (mencakup seluruh komisi dan bentuk lain yang dibayarkan dan diterima oleh para pihak dalam kontrak yang merupakan bagian yang tak terpisahkan dari suku bunga efektif, biaya transaksi dan premium dan diskonto lainnya) tidak termasuk kerugian kredit yang diharapkan, selama perkiraan umur instrumen keuangan, atau, jika lebih tepat, digunakan periode yang lebih singkat untuk memperoleh nilai tercatat bersih dari aset keuangan pada saat pengakuan awal.

Pendapatan diakui berdasarkan suku bunga efektif untuk instrumen utang selain dari instrumen keuangan FVTPL.

Untuk instrumen keuangan selain yang dibeli atau yang berasal dari aset keuangan memburuk, pendapatan bunga dihitung dengan menggunakan suku bunga efektif terhadap jumlah tercatat bruto dari aset keuangan (basis bruto), kecuali untuk aset keuangan yang kemudian mengalami penurunan nilai kredit tahap 3 dengan basis neto. Jika, pada periode pelaporan berikutnya, risiko kredit atas instrumen keuangan yang mengalami penurunan nilai kredit membaik sehingga aset keuangan tidak lagi mengalami penurunan nilai kredit, maka pendapatan bunga diakui dengan menerapkan suku bunga efektif terhadap nilai tercatat bruto aset keuangan.

Untuk aset keuangan yang dibeli atau yang berasal dari aset keuangan memburuk, pendapatan bunga diakui dengan menerapkan suku bunga kredit efektif yang disesuaikan terhadap biaya perolehan diamortisasi dari aset keuangan tersebut sejak pengakuan awal. Penghitungan tidak kembali ke basis bruto meskipun risiko kredit dari aset keuangan kemudian membaik sehingga aset keuangan tidak lagi memburuk.

- the contractual terms of the financial asset give rise on specified dates to cash flows that are solely payments of principal and interest on the principal amount outstanding.

Cash and cash equivalents, receivable from customers, other receivables and time deposits are classified as amortized cost, which are measured using the effective interest method less impairment.

Interest is recognized by applying the effective interest method, except for short-term receivables when the recognition of interest would be immaterial.

The effective interest method is a method of calculating the amortised cost of a financial instrument and of allocating interest income over the relevant period.The effective interest rate is the rate that exactly discounts estimated future cash receipts or payments (including all fees and points paid or received that form an integral part of the effective interest rate, transaction costs and other premiums or discounts) excluding expected credit losses, through the expected life of the financial instrument, or where appropriate, a shorter period to the net carrying amount on initial recognition.

Income is recognised on an effective interest basis for debt instruments other than those financial instruments at FVTPL.

For financial instruments other than purchased or originated credit-impaired financial assets, interest income is calculated by applying the effective interest rate to the gross carrying amount of a financial asset (gross basis), except for financial assets that have subsequently become stage 3 credit-impaired by net bases. If, in subsequent reporting periods, the credit risk on the credit-impaired financial instrument improves so that the financial asset is no longer credit-impaired, interest income is recognized by applying the effective interest rate to the gross carrying amount of the financial asset.

For purchased or originated credit-impaired financial assets, the Group recognizes interest income by applying the credit-adjusted effective interest rate to the amortized cost of the financial asset from initial recognition. The calculation does not revert to the gross basis even if the credit risk of the financial asset subsequently improves so that the financial asset is no longer credit-impaired.

Nilai wajar melalui pendapatan komprehensif lain (FVOCI)

Aset keuangan yang memenuhi ketentuan berikut ini selanjutnya diukur pada nilai wajar melalui pendapatan komprehensif lain (FVOCI):

- aset keuangan dimiliki dalam model bisnis yang tujuannya dicapai dengan mengumpulkan arus kas kontraktual dan menjual aset keuangan; dan

- Persyaratan kontraktual dari aset keuangan menimbulkan arus kas pada tanggal tertentu yang hanya merupakan pembayaran pokok dan bunga dari jumlah pokok terutang.

Keuntungan atau kerugian yang timbul dari perubahan nilai wajar diakui dalam pendapatan komprehensif lainnya dan diakumulasi dalam cadangan revaluasi investasi dalam ekuitas kecuali untuk kerugian penurunan nilai, bunga yang dihitung dengan metode suku bunga efektif dan laba rugi selisih kurs atas aset moneter yang diakui pada laba rugi. Jika investasi dilepas atau mengalami penurunan nilai, akumulasi laba atau rugi yang sebelumnya diakumulasi pada cadangan revaluasi investasi dalam pendapatan komprehensif lain, direklasifikasi ke laba rugi.

Nilai wajar melalui laba rugi (FVTPL)

Semua aset keuangan lain yang tidak diklasifikasikan sebagai biaya perolehan diamortisasi atau FVOCI selanjutnya diukur pada FVTPL.

Aset keuangan diklasifikasi sebagai FVTPL, jika aset keuangan sebagai kelompok diperdagangkan atau instrumen utang yang tidak memenuhi syarat sebagai biaya perolehan diamortisasi atau FVOCI atau investasi ekuitas yang tidak ditetapkan untuk diklasifikasi sebagai FVOCI pada pengakuan awal melalui opsi FVOCI.

Aset keuangan diklasifikasi sebagai kelompok diperdagangkan, jika:

- diperoleh atau dimiliki terutama untuk tujuan diperdagangkan; atau

- pada pengakuan awal merupakan bagian dari portofolio instrumen keuangan tertentu yang dikelola bersama dan terdapat bukti mengenai pola ambil untung dalam jangka pendek aktual terkini; atau

- merupakan derivatif yang tidak ditetapkan dan tidak efektif sebagai instrumen lindung nilai.

Perdagangan umumnya mencerminkan pembelian dan penjualan yang aktif dan sering, dan instrumen keuangan yang dimiliki untuk perdagangan umumnya digunakan dengan tujuan menghasilkan keuntungan dari fluktuasi harga atau margin dealer jangka pendek.

Fair value through other comprehensive income (FVOCI)

Financial assets that meet the following conditions are subsequently measured at fair value through other comprehensive income (FVOCI):

- the financial asset is held within a business model whose objective is achieved by both collecting contractual cash flows and selling the financial assets; and

- the contractual terms of the financial asset give rise on specified dates to cash flows that are solely payments of principal and interest on the principal amount outstanding.

Gains and losses arising from changes in fair value are recognised in other comprehensive income and accumulated in investment revaluation reserve in equity, with the exception of impairment losses, interest calculated using the effective interest method, and foreign exchange gains and losses on monetary assets, which are recognised in profit or loss. Where the investment is disposed of or is determined to be impaired, the cumulative gain or loss previously accumulated in investment revaluation reserve in other comprehensive income is reclassified to profit or loss.

Fair value through profit or loss (FVTPL)

All other financial assets that are not classified as amortized cost or FVOCI are subsequently measured at FVTPL.

Financial assets are classified as FVTPL when the financial asset is either held for trading or debt instruments that do not qualify as amortised cost or FVOCI or equity investments that are not designated to be classified as FVOCI through FVOCI option.

A financial asset is classified as held for trading if:

- it has been acquired principally for the purpose of trading in the near future; or
- on initial recognition it is part of an identified portfolio of financial instruments that the entity manages together and has a recent actual pattern of short-term profit-taking; or

- it is a derivative that is not designated and effective as a hedging instrument.

Trading generally reflects active and frequent buying and selling, and financial instruments held for trading generally are used with the objective of generating a profit from short-term fluctuations in price or dealer's margin.

Opsi nilai wajar untuk aset yang akan diukur pada biaya perolehan diamortisasi atau FVOCI dapat ditetapkan yang tidak dapat dibatalkan, hanya pada pengakuan awal, untuk diukur pada FVTPL, jika penetapan tersebut mengeliminasi atau mengurangi secara signifikan inkonsistensi pengukuran dan pengakuan yang dapat timbul dari pengukuran aset atau liabilitas keuangan dan mengakui laba atau rugi dengan basis yang berbeda.

Fair value option for an asset which would otherwise be measured at amortized cost or FVOCI can be irrevocably designated, at initial recognition only, to be measured at FVTPL, if such designation eliminates or significantly reduces a measurement or recognition inconsistency that would otherwise arise from measuring any financial assets or liabilities and recognizing any gains or losses on them on different bases.

Aset keuangan FVTPL disajikan sebesar nilai wajar, keuntungan atau kerugian yang timbul diakui dalam laba rugi. Keuntungan atau kerugian bersih yang diakui dalam laba rugi mencakup dividen atau bunga yang diperoleh dari aset keuangan. Nilai wajar ditentukan dengan cara seperti dijelaskan pada Catatan 6.

Financial assets at FVTPL are stated at fair value, with any resulting gain or loss recognized in profit or loss. The net gain or loss recognized in profit or loss incorporates any dividend or interest earned on the financial asset. Fair value is determined in the manner described in Note 6.

Investasi ekuitas secara default diklasifikasi sebagai FVTPL. Namun, jika investasi ekuitas tidak dimiliki untuk diperdagangkan, terdapat opsi yang tidak dapat dibatalkan, pada pengakuan awal , untuk diklasifikasi sebagai FVOCI, dengan hanya pendapatan dividen yang diakui dalam laba rugi. Perubahan lainnya diakui dalam pendapatan komrehensif lain tanpa reklasifikasi ke laba rugi pada penghentian pengakuan dan penurunan nilai tidak diakui. Penetapan tersebut dilakukan atas dasar instrumen-demi-instrumen.

Equity investment, by default, is classified as FVTPL. However, if an equity investment is not held for trading, there are irrevocably option, at initial recognition only, to classify it at FVOCI, with only dividend income recognized in profit or loss. Other Changes are recognized in other comprehensive income without reclassification to profit or loss on de-recognition and no impairment recognised. Such designation is done on an instrument-by-instrument basis.

Investasi efek diperdagangkan, reksadana, unit link merupakan aset keuangan yang diklasifikasikan sebagai FVTPL.

Investment equity securities held for trading, mutual funds, unit-linked are financial assets held for trading and are classified as at FVTPL.

Grup tidak memiliki aset keuangan, selain aset keuangan yang diperdagangkan, dapat ditetapkan sebagai FVTPL pada saat pengakuan awal.

The Group does not have financial assets, other than for trading purpose, that are designated as at FVTPL upon initial recognition.

Penurunan nilai aset keuangan

Impairment of financial assets

Aset keuangan, selain aset keuangan FVTPL, dievaluasi terhadap kerugian kredit ekspektasian (ECL) pada setiap tanggal pelaporan. Jumlah kerugian kredit ekspektasian diperbarui pada setiap tanggal pelaporan untuk mencerminkan perubahan risiko kredit sejak pengakuan awal atas instrumen keuangan tersebut.

Financial assets, other than those at FVTPL, are assessed for expected credit losses (ECL) at each reporting date. The amount of expected credit losses is updated at each reporting date to reflect changes in credit risk since initial recognition of the respective financial instrument.

ECL sepanjang umur diakui ketika terdapat peningkatan yang signifikan dalam risiko kredit sejak pengakuan awal. Sebaliknya, jika risiko kredit atas instrumen keuangan tidak meningkat secara signifikan sejak pengakuan awal, penyisihan kerugian diukur untuk instrumen keuangan tersebut dengan jumlah yang sama dengan ECL 12 bulan (12mECL). Penilaian apakah ECL sepanjang umur harus diakui didasarkan pada peningkatan signifikan dalam kemungkinan atau risiko gagal bayar yang terjadi sejak pengakuan

Lifetime ECL is recognized when there has been a significant increase in credit risk since initial recognition. If, on the other hand, the credit risk on the financial instrument has not increased significantly since initial recognition, the loss allowance is measured for that financial instrument at an amount equal to 12 month ECL (12mECL). The assessment of whether lifetime ECL should be recognised is based on significant increases in the likelihood or risk of a default occurring since initial

awal alih-alih pada bukti aset keuangan mengalami penurunan nilai kredit pada tanggal pelaporan atau terjadi gagal bayar yang sebenarnya.

ECL sepanjang umur merupakan kerugian kredit ekspektasian yang dihasilkan dari semua kemungkinan peristiwa gagal bayar (default) selama perkiraan umur instrumen keuangan. Sebaliknya, 12mECL merupakan porsi ECL sepanjang umur yang diharapkan dihasilkan dari peristiwa gagal bayar (default) pada instrumen keuangan yang mungkin terjadi dalam 12 bulan setelah tanggal pelaporan.

Dalam menilai apakah risiko kredit pada instrumen keuangan telah meningkat secara signifikan sejak pengakuan awal, Grup membandingkan risiko gagal bayar yang terjadi pada instrumen keuangan pada tanggal pelaporan dengan risiko gagal bayar yang terjadi pada instrumen keuangan pada tanggal pengakuan awal. Dalam melakukan penilaian ini, Grup mempertimbangkan informasi kuantitatif dan kualitatif yang wajar dan dapat didukung, termasuk pengalaman historis dan informasi berwawasan ke depan yang tersedia tanpa biaya atau upaya yang tidak semestinya. Informasi berwawasan ke depan yang dipertimbangkan mencakup prospek masa depan industri tempat debitur Grup beroperasi, yang diperoleh dari pertimbangan berbagai sumber eksternal actual dan memperkirakan informasi ekonomi yang terkait dengan operasi inti Grup.

Grup secara berkala memantau efektivitas kriteria yang digunakan untuk mengidentifikasi apakah terdapat peningkatan risiko kredit yang signifikan dan merevisinya sesuai kebutuhan untuk memastikan bahwa kriteria tersebut mampu mengidentifikasi peningkatan risiko kredit yang signifikan sebelum jumlah tersebut jatuh tempo.

Grup mengakui ECL sepanjang umur untuk piutang usaha dan aset kontrak. Kerugian kredit ekspektasian atas aset keuangan ini diestimasi dengan menggunakan matriks provisi berdasarkan pengalaman kerugian kredit historis Grup, disesuaikan untuk faktor-faktor yang spesifik bagi debitur, kondisi ekonomi secara umum dan penilaian terhadap arah saat ini maupun arah kondisi perkiraan kerugian pada tanggal pelaporan, termasuk nilai waktu uang jika sesuai.

Grup mengakui keuntungan atau kerugian penurunan nilai dalam laporan laba rugi untuk semua instrumen keuangan dengan penyesuaian yang sesuai dengan nilai tercatatnya melalui akun penyisihan kerugian, kecuali untuk investasi dalam instrumen utang yang diukur pada FVOCI, di mana penyisihan kerugian diakui pada penghasilan komprehensif lain dan diakumulasi dalam cadangan revaluasi investasi, dan tidak mengurangi nilai tercatat aset keuangan pada laporan posisi keuangan.

recognition instead of on evidence of a financial asset being credit-impaired at the reporting date or an actual default occurring.

Lifetime ECL represents the expected credit losses that will result from all possible default events over the expected life of a financial instrument. In contrast, 12mECL represents the portion of lifetime ECL that is expected to result from default events on a financial instrument that are possible within 12 months after the reporting date.

In assessing whether the credit risk on a financial instrument has increased significantly since initial recognition, the Group compares the risk of a default occurring on the financial instrument as at the reporting date with the risk of a default occurring on the financial instrument as at the date of initial recognition. In making this assessment, the Group considers both quantitative and qualitative information that is reasonable and supportable, including historical experience and forward-looking information that is available without undue cost or effort. Forward-looking information considered includes the future prospects of the industries in which the Group's debtors operate, obtained from consideration of various external sources of actual and forecast economic information that relate to the Group's core operations.

The Group regularly monitors the effectiveness of the criteria used to identify whether there has been a significant increase in credit risk and revises them as appropriate to ensure that the criteria are capable of identifying significant increase in credit risk before the amount becomes past due.

The Group always recognizes lifetime ECL for trade receivables and contract assets. The expected credit losses on these financial assets are estimated using a provision matrix based on the Group's historical credit loss experience, adjusted for factors that are specific to the debtors, general economic conditions and an assessment of both the current as well as the forecast direction of conditions at the reporting date, including time value of money where appropriate.

The Group recognizes an impairment gain or loss in profit or loss for all financial instruments with a corresponding adjustment to their carrying amount through a loss allowance account, except for investments in debt instruments that are measured at FVOCI, for which the loss allowance is recognized in other comprehensive income and accumulated in the investment revaluation reserve, and does not reduce the carrying amount of the financial asset in the statement of financial position.

Grup menghapus aset keuangan jika terdapat informasi yang menunjukkan bahwa debitur berada dalam kesulitan keuangan yang parah dan tidak ada prospek pemulihan yang realistis. Aset keuangan yang dihapuskan mungkin masih tunduk pada aktivitas penegakan hukum berdasarkan prosedur pemulihan Grup, dengan mempertimbangkan advis hukum jika sesuai. Setiap pemulihan yang dilakukan diakui dalam laporan laba rugi.

Untuk kelompok aset keuangan tertentu, seperti piutang, tidak diturunkan secara individual, namun akan dinilai penurunan nilainya secara kolektif. Penilaian penurunan nilai portofolio piutang dapat termasuk pengalaman Grup atas tertagihnya piutang di masa lalu, peningkatan keterlambatan penerimaan pembayaran piutang dari rata-rata periode kredit, dan juga pengamatan atas perubahan kedepan kondisi ekonomi nasional atau lokal yang berkorelasi dengan gagal bayar atas piutang.

Penghentian pengakuan aset keuangan

Grup menghentikan pengakuan aset keuangan jika dan hanya jika hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset keuangan berakhir, atau Grup mentransfer aset keuangan dan secara substansial mentransfer seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset kepada entitas lain. Jika Grup tidak mentransfer serta tidak memiliki secara substansial atas seluruh risiko dan manfaat kepemilikan serta masih mengendalikan aset yang ditransfer, maka Grup mengakui keterlibatan berkelanjutan atas aset yang ditransfer dan liabilitas terkait sebesar jumlah yang mungkin harus dibayar. Jika Grup memiliki secara substansial seluruh risiko dan manfaat kepemilikan aset keuangan yang ditransfer, Grup masih mengakui aset keuangan dan juga mengakui pinjaman yang dijamin sebesar pinjaman yang diterima.

Penghentian pengakuan aset keuangan secara keseluruhan, selisih antara jumlah tercatat aset dan jumlah pembayaran dan piutang yang diterima dan keuntungan atau kerugian kumulatif yang telah diakui dalam penghasilan komprehensif lain dan terakumulasi dalam ekuitas diakui dalam laba rugi. Sebaliknya, pada penghentian pengakuan investasi dalam instrumen ekuitas yang telah ditetapkan Grup pada pengakuan awal untuk diukur pada FVOCI, keuntungan atau kerugian kumulatif yang sebelumnya diakumulasi dalam cadangan revaluasi investasi tidak direklasifikasi ke laba rugi, tetapi dipindahkan ke saldo laba.

Penghentian pengakuan aset keuangan terhadap satu bagian saja (misalnya ketika Grup masih memiliki hak untuk membeli kembali bagian aset yang ditransfer), Grup mengalokasikan jumlah tercatat sebelumnya dari aset keuangan tersebut pada bagian yang tetap diakui berdasarkan keterlibatan berkelanjutan, dan bagian yang tidak lagi diakui berdasarkan nilai wajar relatif dari kedua bagian tersebut pada tanggal transfer.

The Group writes off a financial asset when there is information indicating that the debtor is in severe financial difficulty and there is no realistic prospect of recovery. Financial assets written off may still be subject to enforcement activities under the Group's recovery procedures, taking into account legal advice where appropriate. Any recoveries made are recognized in profit or loss.

For certain categories of financial asset, such as receivables, are not impaired individually are, However, to be assessed for impairment on a collective basis. Impairment assessment for a portfolio of receivables could include the Group's past experiences of collecting payments, an increase in the number of delayed payments in the portfolio past the average credit period, as well as forward looking observable changes in national or local economic conditions that correlate with default on receivables.

Derecognition of financial assets

The Group derecognises a financial asset only when the contractual rights to the cash flows from the asset expires, or when it transfers the financial asset and substantially all the risks and rewards of ownership of the asset to another entity. If the Group neither transfers nor retains substantially all the risks and rewards of ownership and continues to control the transferred asset, the Group recognises its retained interest in the asset and an associated liability for amounts it may have to pay. If the Group retains substantially all the risks and rewards of ownership of a transferred financial asset, the Group continues to recognise the financial asset and also recognises a collateralised borrowing for the proceeds received.

On derecognition of financial asset in its entirety, the difference between the asset's carrying amount and the sum of the consideration received and receivable and the cumulative gain or loss that had been recognized in other comprehensive income and accumulated in equity is recognized in profit or loss. In contrast, on derecognition of an investment in equity instrument which the Group has elected on initial recognition to measure at FVOCI, the cumulative gain or loss previously accumulated in the investments revaluation reserve is not reclassified to profit or loss, but is transferred to retained earnings.

On derecognition of financial asset other than its entirety (e.g., when the Group retains an option to repurchase part of a transferred asset), the Group allocates the previous carrying amount of the financial asset between the part it continues to recognize under continuing involvement, and the part it no longer recognizes on the basis of the relative fair values of those parts on the date of the transfer. The

Selisih antara jumlah tercatat yang dialokasikan pada bagian yang tidak lagi diakui dan jumlah dari pembayaran yang diterima untuk bagian yang yang tidak lagi diakui dan setiap keuntungan atau kerugian kumulatif yang dialokasikan pada bagian yang tidak lagi diakui tersebut yang sebelumnya telah diakui dalam penghasilan komprehensif lain diakui pada laba rugi. Keuntungan dan kerugian kumulatif yang sebelumnya diakui dalam penghasilan komprehensif lain dialokasikan pada bagian yang tetap diakui dan bagian yang dihentikan pengakuannya, berdasarkan nilai wajar relatif kedua bagian tersebut.

i. Liabilitas Keuangan dan Instrumen Ekuitas

Klasifikasi sebagai liabilitas atau ekuitas

Liabilitas keuangan dan instrumen ekuitas yang diterbitkan oleh Grup diklasifikasi sesuai dengan substansi perjanjian kontraktual dan definisi liabilitas keuangan dan instrumen ekuitas.

Instrumen ekuitas

Instrumen ekuitas adalah setiap kontrak yang memberikan hak residual atas aset Grup setelah dikurangi dengan seluruh liabilitas. Instrumen ekuitas dicatat sebesar hasil penerimaan bersih setelah dikurangi biaya penerbitan langsung.

Pembelian kembali instrumen ekuitas Perusahaan (saham treasuri) diakui dan dikurangkan secara langsung dari ekuitas. Keuntungan dan kerugian yang timbul dari pembelian, penjualan, penerbitan atau pembatalan instrumen ekuitas Perusahaan tersebut tidak diakui dalam laba rugi.

Liabilitas keuangan

Liabilitas keuangan Grup diklasifikasikan sebagai pada biaya perolehan diamortisasi.

Liabilitas Keuangan pada Biaya Perolehan Diamortisasi

Liabilitas keuangan meliputi utang usaha dan lainnya, obligasi, pinjaman jangka pendek dan pinjaman panjang lainnya, pada awalnya diukur pada nilai wajar, setelah dikurangi biaya transaksi, dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan yang diamortisasi menggunakan metode suku bunga efektif.

Penghentian pengakuan liabilitas keuangan

Grup menghentikan pengakuan liabilitas keuangan, jika dan hanya jika, liabilitas Grup telah dilepaskan, dibatalkan atau kadaluarsa. Selisih antara jumlah tercatat liabilitas keuangan yang dihentikan pengakuannya dan imbalan yang dibayarkan dan utang diakui dalam laba rugi.

difference between the carrying amount allocated to the part that is no longer recognized and the sum of the consideration received for the part no longer recognized and any cumulative gain or loss allocated to it that had been recognized in other comprehensive income is recognized in profit or loss. A cumulative gain or loss that had been recognized in other comprehensive income is allocated between the part that continues to be recognized and the part that is no longer recognized on the basis of the relative fair values of those parts.

i. Financial Liabilities and Equity Instruments

Classification as debt or equity

Financial liabilities and equity instruments issued by the Group are classified according to the substance of the contractual arrangements entered into and the definitions of a financial liability and an equity instrument.

Equity instruments

An equity instrument is any contract that evidences a residual interest in the assets of the Group after deducting all of its liabilities. Equity instruments are recorded at the proceeds received, net of direct issue costs.

Repurchase of the Company's own equity instruments (treasury shares) is recognized and deducted directly in equity. No gain or loss is recognized in profit or loss on the purchase, sale, issue or cancellation of the Company's own equity instrument.

Financial liabilities

The Group's financial liabilities are classified as either "at amortized cost".

Financial Liabilities at Amortized Cost

Financial liabilities, which include trade and other payables, bonds, short and long term debts, initially measured at fair value, net of transaction costs, and subsequently measured at amortized cost using the effective interest method.

Derecognition of financial liabilities

The Group derecognizes financial liabilities when, and only when, the Group's obligations are discharged, cancelled or expires. The difference between the carrying amount of the financial liability derecognized and the consideration paid and payable is recognized in profit or loss.

j. Saling Hapus antar Aset Keuangan dan Liabilitas Keuangan

Aset dan liabilitas keuangan Grup saling hapus dan nilai bersihnya disajikan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian jika dan hanya jika:

- saat ini memiliki hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui tersebut; dan
- berniat untuk menyelesaikan secara neto atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitasnya secara simultan.

k. Kas dan Setara Kas

Untuk tujuan penyajian arus kas, kas dan setara kas terdiri dari kas, giro pada Bank Indonesia dan bank lain, penempatan pada Bank Indonesia dan Bank lain dan semua investasi yang jatuh tempo dalam waktu tiga bulan atau kurang dari tanggal perolehannya dan yang tidak dijaminkan serta tidak dibatasi penggunaannya.

l. Giro pada Bank Indonesia dan Bank Lain

Giro pada Bank Indonesia dan bank lain diklasifikasikan dalam kategori biaya perolehan diamortisasi.

Pengakuan, pengukuran awal, pengukuran setelah pengakuan awal, reklasifikasi, penentuan nilai wajar, penurunan nilai dan penghentian pengakuan giro pada Bank Indonesia dan bank lain mengacu pada Catatan 3h dan 3j terkait aset keuangan.

m. Penempatan pada Bank Indonesia dan Bank Lain

Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain diklasifikasikan dalam kategori biaya perolehan diamortisasi.

Pengakuan, pengukuran awal, pengukuran setelah pengakuan awal, reklasifikasi, penentuan nilai wajar, penurunan nilai dan penghentian pengakuan penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain mengacu pada Catatan 3h dan 3j terkait aset keuangan.

n. Efek-efek

Efek-efek diklasifikasikan dalam kategori diperdagangkan, tersedia untuk dijual dan dimiliki hingga jatuh tempo.

Pengakuan, pengukuran awal, pengukuran setelah pengukuran awal, reklasifikasi, penentuan nilai wajar, penurunan nilai dan penghentian pengakuan efek-efek mengacu pada Catatan 3h dan 3j terkait aset keuangan.

j. Netting of Financial Assets and Financial Liabilities

The Group only offsets financial assets and liabilities and present the net amount in the statement of financial position where it:

- currently has a legal enforceable right to set off the recognized amount; and
- intend either to settle on a net basis, or to realize the asset and settle the liability simultaneously.

k. Cash and Cash Equivalents

For cash flow presentation purposes, cash and cash equivalents consist of cash on hand and demand deposits with Bank Indonesia and other banks, placements with Bank Indonesia and other banks and all unrestricted investments with maturities of three months or less from the date of placement.

l. Demand Deposits with Bank Indonesia and Other Banks

Demand deposits with Bank Indonesia and other banks are classified as amortized cost.

Recognition, initial measurement, subsequent measurement, reclassification, fair value, impairment and derecognition of demand deposits with Bank Indonesia and other banks are discussed in Notes 3h and 3j related to financial assets.

m. Placements with Bank Indonesia and Other Banks

Placements with Bank Indonesia and other banks are classified as amortized cost.

Recognition, initial measurement, subsequent measurement, reclassification, fair value, impairment and derecognition of placements with Bank Indonesia and other banks are discussed in Notes 3h and 3j related to financial assets.

n. Securities

Securities are classified as held-for-trading, available-for-sale and held-to-maturity.

Recognition, initial measurement, subsequent measurement, reclassification, fair value, impairment and derecognition of securities are discussed in Notes 3h and 3j related to financial assets.

Transaksi pembelian dan penjualan efek, baik untuk nasabah maupun untuk Grup sendiri diakui pada saat timbulnya perikatan atas transaksi efek saham. Pembelian efek saham untuk nasabah dicatat sebagai "piutang nasabah" dan "utang Lembaga Kliring dan Penjaminan Efek Indonesia (KPEI)", sedangkan penjualan untuk nasabah dicatat sebagai "piutang KPEI" dan "utang nasabah".

Pembelian efek saham untuk Grup sendiri dicatat sebagai "portofolio efek" dan "utang KPEI", sedangkan penjualan efek saham dicatat sebagai "piutang KPEI" dan mengurangi jumlah portofolio efek yang dimiliki Grup secara *first in first out* (FIFO) serta mengakui keuntungan atau kerugian atas penjualan efek tersebut dalam laba rugi tahun berjalan.

Purchases of equity securities for the interest of customers or for the Group are recorded as receivable from customers and payable to the Institute of "Clearing and Settlement Guarantee for Securities Company in Indonesia (KPEI)", while sales of equity securities for the interest of customers are recorded as "receivable from KPEI and payable to customers".

Purchase of equity securities for the Group is recorded as "securities owned-trading" and "accounts payable to KPEI", on the other hand, sale of equity securities is recorded as "Receivables from KPEI" and deduction on the number of equity securities owned by the Group is based on first in first out (FIFO) method and any resulting gain or loss is reflected in the current operations.

o. Kredit

Kredit diklasifikasikan dalam kategori biaya perolehan diamortisasi.

Pengakuan, pengukuran awal, pengukuran setelah pengakuan awal, reklasifikasi, penentuan nilai wajar, penurunan nilai dan penghentian pengakuan kredit mengacu pada Catatan 3h dan 3j terkait aset keuangan.

Kerugian yang timbul dari restrukturisasi kredit yang berkaitan dengan modifikasi persyaratan kredit diakui bila nilai sekarang dari jumlah penerimaan kas yang akan datang yang telah ditentukan dalam persyaratan kredit yang baru, termasuk penerimaan yang diperuntukkan sebagai bunga maupun pokok, adalah lebih kecil dari nilai kredit yang diberikan yang tercatat sebelum restrukturisasi.

o. Loans

Loans are classified as amortized cost.

Recognition, initial measurement, subsequent measurement, reclassification, fair value, impairment and derecognition of loans are discussed in Notes 3h and 3j related to financial assets.

Losses resulting from loan restructuring related to modification of credit terms are recognized if the present value of future cash receipts which have been determined in new loan terms, including receipts designated as interest or principal, is less than the amount of the outstanding loan before the restructuring.

p. Piutang Sewa Pembiayaan

Piutang Sewa Pembiayaan

Sewa diklasifikasikan sebagai sewa pembiayaan jika sewa tersebut mengalihkan secara substansial semua risiko dan manfaat yang terkait dengan insidental kepemilikan aset kepada *lessee*. Sewa lainnya yang tidak memenuhi kriteria tersebut diklasifikasikan sebagai sewa operasi.

Dalam investasi neto sewa pembiayaan, Grup mengakui aset berupa piutang sewa pembiayaan sebesar jumlah investasi neto sewa pembiayaan Grup.

Investasi neto sewa pembiayaan terdiri dari jumlah piutang sewa pembiayaan ditambah nilai residu yang dijamin (harga opsi) yang akan diterima pada akhir masa sewa dikurangi dengan penghasilan pembiayaan tangguhan (*unearned lease income*), simpanan jaminan (*security deposit*) dan penyisihan penurunan nilai.

p. Finance Lease Receivable

Finance Lease Receivable

Leases are classified as finance leases whenever the terms of the lease transfer substantially all the risks and rewards incidental to ownership of the assets to the lessee. All other leases are classified as operating leases.

Amounts due from lessees under finance leases are recorded as receivables at the amount of the Group's net investment in the finance lease.

Net investments in finance lease consist of the total lease receivables plus the guaranteed residual value (option price) to be received at the end of the lease period, less unearned lease income, security deposits, and allowance for impairment losses.

Selisih antara piutang sewa pembiayaan ditambah nilai residu yang dijamin dengan biaya perolehan aset sewaan dicatat sebagai penghasilan pembiayaan tangguhan dan dialokasikan sebagai pendapatan selama masa sewa berdasarkan suatu tingkat pengembalian berkala yang tetap dari investasi neto sewa pembiayaan. Grup tidak mengakui pendapatan bunga dari piutang sewa pembiayaan yang telah menunggak pembayaran lebih dari 90 hari. Pendapatan tersebut diakui pada saat pendapatan tersebut telah diterima.

Pada saat perjanjian sewa pembiayaan ditandatangani, apabila aset sewaan memiliki nilai residu pada akhir periode sewa, *lessee* diwajibkan untuk memberikan simpanan jaminan yang akan diperhitungkan dengan nilai jual aset sewaan pada akhir masa sewa, bila hak opsi dilaksanakan oleh *lessee*. Apabila hak opsi tidak dilaksanakan, simpanan jaminan tersebut akan dikembalikan kepada *lessee* pada akhir masa sewa.

Apabila aset sewaan dijual kepada *lessee* sebelum masa sewa berakhir, maka perbedaan antara harga jual dengan investasi neto sewa pembiayaan dicatat sebagai keuntungan atau kerugian pada saat terjadinya.

Akuntansi Pembiayaan Konsumen

Piutang pembiayaan konsumen merupakan piutang setelah dikurangi dengan pendapatan belum diakui dan kerugian penurunan nilai.

Piutang yang tidak tertagih dihapuskan pada saat dinyatakan tidak tertagih oleh manajemen Perusahaan. Penerimaan dari piutang yang telah dihapusbukukan diakui sebagai pendapatan lain-lain pada saat diterima.

Pendapatan pembiayaan konsumen belum diakui merupakan perbedaan antara jumlah angsuran yang akan diterima dan jumlah pokok pembiayaan. Pendapatan belum diakui diamortisasi dan diakui sebagai pendapatan sesuai dengan jangka waktu perjanjian dengan menggunakan tingkat pengembalian berkala konstan dari piutang pembiayaan konsumen.

Pendapatan pembiayaan konsumen yang belum diakui tersebut, diakui sebagai pendapatan sesuai dengan jangka waktu kontrak pembiayaan konsumen berdasarkan tingkat suku bunga efektif dari piutang pembiayaan konsumen.

Selisih bersih antara pendapatan administrasi yang diperoleh dari konsumen pada saat pertama kali perjanjian, ditangguhkan dan diakui sebagai penyesuaian atas imbal hasil selama periode pembiayaan konsumen berdasarkan tingkat suku bunga efektif.

The difference between the finance lease receivables plus the guaranteed residual value and the acquisition cost of the leased assets is recorded as unearned lease income. This is recognized as finance lease income over the lease period at a periodic rate of return on net investments in finance lease. The Group does not recognize interest income from finance lease receivables which are overdue for more than 90 days. Such interest income is recognized as income when already received.

At the inception of the lease, if the leased asset has residual value at the end of the lease period, the lessee is required to make a security deposit which will be applied as payment to the purchase option price of the leased asset at the end of the lease period if the option to purchase is exercised by the lessee. Otherwise, the security deposit will be returned to the lessee at the end of the lease period.

If the leased assets are sold to the lessee before the end of the lease period, the difference between the sales price and the net investments in finance lease is recorded as gain or loss at the time of sale.

Accounting for Consumer Financing

Consumer financing are stated at the amount of installment receivable net of unearned income and impairment losses.

Receivables are written off when they are deemed to be uncollectible based on Company's management evaluation. Recoveries from written-off receivables are recognized as other income upon receipt.

Unearned income on consumer financing represents the difference between the total installments to be received and the principal amount financed. Unearned income is amortized and recognized as income over the term of the financing agreement using a constant rate of return on the financing receivables.

Unearned income on consumer finance receivables is recognized as income over the term of existing contract based on the effective interest rate of consumer finance receivables.

The difference between administration revenue from finance arrangements at inception of the agreement is deferred and recognized as yield adjustment over the contract terms based on effective interest rates.

Tagihan Anjak Piutang

Anjak piutang dengan perlindungan (*with recourse*) dinyatakan sebesar nilai bersih dari retensi dan pendapatan bunga yang ditangguhkan dan cadangan penurunan nilai. Selisih dari tagihan anjak piutang, termasuk retensi, dengan biaya anjak piutang merupakan pendapatan bunga yang ditangguhkan, yang akan diakui sebagai pendapatan berdasarkan proporsi waktu dengan menggunakan tingkat bunga efektif selama periode kontrak.

q. Pembiayaan Murabahah

Murabahah adalah akad jual beli barang dengan harga jual sebesar biaya perolehan ditambah keuntungan yang disepakati dan Grup harus mengungkapkan biaya perolehan barang tersebut kepada konsumen.

Pada saat akad Murabahah, piutang pembiayaan murabahah diakui sebesar biaya perolehan ditambah keuntungan (*margin*).

Keuntungan murabahah diakui selama periode akad berdasarkan pengakuan *margin* dari piutang pembiayaan murabahah.

Pada akhir periode pelaporan, piutang pembiayaan murabahah disajikan sebesar nilai neto yang dapat direalisasikan, yaitu saldo piutang murabahah dikurangi *margin* yang ditangguhkan dan penyisihan kerugian penurunan nilai.

r. Pembiayaan Musyarakah Mutanaqisah

Musyarakah Mutanaqisah adalah akad kerja sama antara Grup dan konsumen. Ekuitas dari Grup akan dibagi menjadi unit musyarakah dan konsumen akan membeli unit yang dimiliki Grup melalui pembayaran cicilan.

Keuntungan Musyarakah Mutanaqisah akan dibagi sesuai dengan persentase yang disepakati, sedangkan kerugian ditanggung sesuai dengan porsi dana masing-masing.

Pada akhir periode pelaporan, piutang pembiayaan Musyarakah Mutanaqisah disajikan sebesar nilai neto yang dapat direalisasikan, yaitu saldo piutang Musyarakah Mutanaqishah dikurangi margin yang ditangguhkan dan penyisihan kerugian penurunan nilai.

s. Kontrak Asuransi

Aset reasuransi adalah milik hak kontraktual neto *cedant* (pemegang polis atas kontrak reasuransi) dalam perjanjan asuransi.

Aset reasuransi terdiri dari piutang reasuransi dan porsi reasuransi dan premi yang belum merupakan pendapatan dan estimasi klaim.

Factoring Receivables

Factoring receivables entered into (with recourse) are stated at net realizable value reduced by retention, unearned factoring income and allowance for impairment. The excess of factoring receivables over the total amount to be paid by the customer, including retention, represents unearned factoring income which will be recognized as income over the terms of the factoring agreement using a constant periodic rate of return.

q. Murabahah Financing

Murabahah is a sale and purchase agreement with the selling price of goods at cost plus an agreed profit and the Group must disclose the cost of the goods to the consumer.

At the time of Murabahah, Murabahah financing receivables are recognized at cost plus profit (margin).

Profit of murabahah is recognized over the period of the contract based on the recognition of margin financing murabahah receivables.

At the end of reporting period, financing murabahah receivables are stated at their net realizable value, i.e. the outstanding amounts of deferred murabahah reduced by margins and allowance for impairment losses.

r. Musyarakah Mutanaqishah Financing

Musyarakah Mutanaqishah is a joint ownership agreement between the Group and the customer. The equity of the Group will be divided into musyarakah unit and the consumer will purchase the Group's unit throught installment payments.

Profit from Musyarakah Mutanaqishah will be shared according to agreed percentage, and losses will be born based on the percentage of ownership on the corresponding fund, from the total fund.

At the end of the reporting period, financing Musyarakah Mutanaqishah receivables are stated at their net realizable value, i.e. the outstanding amounts of deferred Musyarakah Mutanaqishah is reduced by margins and allowance for impairment losses.

s. Insurance Contract

Reinsurance asset is the value of the cedant's net contractual rights (policyholders for the reinsurance contract) in the reinsurance agreement.

Reinsurance assets consist of reinsurance receivables and reinsurance portion from unearned premiums and estimated claim.

Aset reasuransi ditelaah untuk penurunan nilai pada setiap tanggal pelaporan, atau lebih sering, ketika sebuah indikasi penurunan nilai selama tahun pelaporan. Penurunan nilai terjadi ketika terdapat bukti obyektif sebagai akibat dari suatu peristiwa yang terjadi setelah pengakuan awal aset reasuransi bahwa Entitas Anak tidak dapat menerima seluruh jumlah terutang karena berdasarkan ketentuan kontrak dan peristiwa tersebut memiliki dampak yang dapat diukur dengan handal yang akan mempengaruhi jumlah yang akan diterima oleh entitas anak dari reasuradur. Kerugian penurunan nilai dicatat dalam laba rugi.

PSAK 62 tidak mengijinkan saling hapus antara:

i) Aset reasuransi dengan liabilitas asuransi terkait atau

ii) Pendapatan atau beban dari kontrak reasuransi dan beban atau pendapatan dari kontrak asuransi.

Transaksi Reasuransi

Untuk mengurangi risiko penutupan polis asuransi, Entitas Anak mereasuransikan polis-polis yang nilai pertanggungannya melebihi retensi sendiri kepada perusahaan-perusahaan reasuradur dan tidak mengakui ganti rugi atas klaim asuransi yang menjadi tanggungan reasuradur.

Kontrak reasuransi adalah kontrak yang mana satu pihak (asuradur) menerima risiko asuransi signifikan dari pihak lain (pemegang polis) dengan menyetujui untuk mengompensasi pemegang polis jika kejadian masa depan tidak pasti tertentu (kejadian yang diasuransikan) berdampak merugikan pemegang polis.

Liabilitas Kontrak Asuransi

Adalah nilai kewajiban kontraktual neto asuradur dalam suatu kontrak asuransi.

Kontrak investasi diklasifikasikan antara kontrak tanpa FPT (Fitur Partisipasi Tidak mengikat). Kebijakan akuntansi untuk kewajiban kontrak investasi dengan FPT adalah sama dengan yang untuk kewajiban kontrak asuransi jiwa.

Liabilitas Kontrak Investasi

Kewajiban kontrak investasi tanpa FPT diakui pada saat kontrak tersebut dilakukan dan premi yang dibebankan. Hutang ini awalnya diakui pada nilai wajar, ini menjadi harga transaksi termasuk transaksi biaya secara langsung terkait dengan penerbitan kontrak. Setelah pengakuan awal investasi, kewajiban kontrak diukur pada nilai wajar melalui laba rugi.

Reinsurance assets are reviewed for impairment at each reporting date, or more frequently, when an indication of impairment arises during the reporting year. Impairment occurs when there is objective evidence as a result of an event that occurred after initial recognition of the reinsurance assets that the subsidiary may not receive all outstanding amounts due under terms of the contract and the event has a reliably measureable impact on the amounts that the subsidiary will receive from the reinsurer. The impairment loss is recorded in the profit or loss.

PSAK 62 does not allow to offset between:

i) Reinsurance assets and the related insurance liabilities or

ii) Income or expense from reinsurance contract and expense or income from the related insurance contract.

Reinsurance Transaction

The Subsidiaries reinsure risks with other insurance companies and do not recognize insurance claim which is borne by the reinsurance companies, to reduce its underwriting risk.

Reinsurance contract is a contract where one party (insurer) accepts significant insurance risk from another party (the policyholder) by agreeing to compensate the policyholder if the events specified uncertain future (the insured event) adversely affects the policyholder.

Insurance Contracts Liability

Insurance contracts liability is the value of net contractual obligations under an insurance contract of the insurer.

Investment contracts are classified between contracts without DPF (Discretionary Participation Features). The accounting policies for investment contract liabilities with DPF are the same as those for life insurance contract liabilities.

Investment Contracts Liability

Investment contracts liability without DPF are recognized when contracts are entered into and premiums are charged. These liabilities are initially recognized at fair value, this being the transaction price excluding any transaction costs directly attributable to the issue of the contract. Subsequent to initial recognition investment, contract liabilities are measured at fair value through profit or loss.

t. Persediaan

Persediaan dinyatakan berdasarkan biaya perolehan atau nilai realisasi bersih, mana yang lebih rendah. Biaya perolehan ditentukan dengan metode sebagai berikut:

1) Metode identifikasi khusus untuk persediaan program media dan penyiaran sebagai berikut:

- Biaya perolehan persediaan program film yang dibeli dibebankan sebanyak-banyaknya 2 kali tayang, masing-masing sebesar 70% pada penayangan pertama dan 30% pada penayangan kedua.
- Persediaan program non-film dan non-sinetron dibebankan seluruhnya pada penayangan pertama.
- Persediaan yang ditayangkan oleh channel media berbasis pelanggan diamortisasi selama 4 tahun.
- Persediaan animasi yang diproduksi sendiri diamortisasi selama 3 tahun.

2) Metode masuk pertama keluar pertama untuk persediaan non-program dan persediaan lainnya.

Nilai realisasi bersih merupakan estimasi harga jual dari persediaan dikurangi seluruh biaya penyelesaian dan estimasi biaya yang diperlukan untuk membuat penjualan.

t. Inventories

All inventories are stated at cost or net realizable value, whichever is lower. Cost is determined using the following method:

1) Specific identification method for media and broadcasting program inventories as follows:

- Cost of purchased film program is charged to expense in maximum of two telecasts, at 70% for the first telecast and 30% for the second telecast.
- Non-film inventory programs and non-sinetron inventory programs are charged to expense at the first telecast.
- Inventory which was aired by in-house channel on subscriber based media was amortized for 4 years.
- For in house animated inventory was amortized for 3 years.

2) First-in, first-out method for other non-program inventories.

Net realizable value is determined as the estimated selling price for inventories less all estimated costs of completion and costs necessary to make the sale.

u. Biaya Dibayar Dimuka

Biaya dibayar dimuka diamortisasi selama masa manfaatnya dengan menggunakan metode garis lurus.

u. Prepaid Expenses

Prepaid expenses are amortized over their beneficial periods using the straight-line method.

v. Investasi pada entitas asosiasi

Entitas asosiasi adalah suatu entitas dimana Grup mempunyai pengaruh yang signifikan dan bukan merupakan entitas anak ataupun bagian partisipasi dalam ventura bersama. Pengaruh signifikan adalah kekuasaan untuk berpartipasi dalam keputusan kebijakan keuangan dan operasional *investee* tetapi tidak mengendalikan atau mengendalikan bersama atas kebijakan tersebut.

Penghasilan dan aset dan liabilitas dari entitas asosiasi dicatat dalam laporan keuangan konsolidasian dengan menggunakan metode ekuitas, kecuali ketika investasi diklasifikasikan sebagai dimiliki untuk dijual, sesuai dengan PSAK 58, Aset Tidak Lancar yang Dimiliki untuk Dijual dan Operasi yang Dihentikan. Dengan metode ekuitas, investasi pada entitas asosiasi diakui di laporan posisi keuangan konsolidasian sebesar biaya perolehan dan selanjutnya disesuaikan untuk perubahan dalam bagian kepemilikan Grup

v. Investments in associates

An associate is an entity over which the Group has significant influence and that is neither a subsidiary nor an interest in a joint venture. Significat influence is the power to participate in the financial and operating policy decisions of the investee but is not control or joint control over those policies.

The results of operations and assets and liabilities of associates are incorporated in these consolidated financial statements using the equity method of accounting, except when the investment is classified as held for sale, in which case, it is accounted for in accordance with PSAK 58, Non-current Assets Held for Sale and Discontinued Operations. Under the equity method, an investment in an associate is initially recognized in the consolidated statement of financial position at cost and adjusted

atas laba rugi dan penghasilan komprehensif lain dari entitas asosiasi yang terjadi setelah perolehan. Ketika bagian Grup atas kerugian entitas asosiasi melebihi kepentingan Grup pada entitas asosiasi (yang mencakup semua kepentingan jangka panjang, yang secara substansi, membentuk bagian dari investasi bersih Grup dalam entitas asosiasi), Grup menghentikan pengakuan bagiannya atas kerugian selanjutnya. Kerugian selanjutnya diakui hanya apabila Grup mempunyai kewajiban bersifat hukum atau konstruktif atau melakukan pembayaran atas nama entitas asosiasi.

Investasi pada entitas asosiasi dicatat dengan menggunakan metode ekuitas dari tanggal pada saat *investee* menjadi entitas asosiasi. Setiap kelebihan biaya perolehan investasi atas bagian Grup atas nilai wajar bersih dari aset yang teridentifikasi, liabilitas dan liabilitas kontinjen dari entitas asosiasi yang diakui pada tanggal akuisisi, diakui sebagai goodwill. Goodwill termasuk dalam jumlah tercatat investasi, dan diuji penurunan nilai sebagai bagian dari investasi. Setiap kelebihan dari kepemilikan Grup dari nilai wajar bersih dari aset yang teridentifikasi, liabilitas dan liabilitas kontinjen atas biaya perolehan investasi, sesudah pengujian kembali segera diakui di dalam laba rugi pada periode di mana investasinya diperoleh.

Persyaratan dalam PSAK 48, Penurunan Nilai Aset, diterapkan untuk menentukan apakah perlu untuk mengakui setiap penurunan nilainya sehubungan dengan investasi pada entitas asosiasi. Jumlah tercatat investasi yang tersisa (termasuk goodwill) diuji penurunan nilai sesuai dengan PSAK 48, Penurunan Nilai Aset, sebagai suatu aset tunggal dengan membandingkan antara jumlah terpulihkan (mana yang lebih tinggi antara nilai pakai dan nilai wajar dikurangi biaya pelepasan) dengan jumlah tercatatnya. Rugi penurunan nilai diakui langsung pada nilai tercatat investasi. Setiap pembalikan dari penurunan nilai diakui sesuai dengan PSAK 48 sepanjang jumlah terpulihkan dari investasi tersebut kemudian meningkat.

Grup menghentikan penggunaan metode ekuitas sejak tanggal saat investasinya berhenti menjadi investasi pada entitas asosiasi atau ketika investasi diklasifikasi sebagai dimiliki untuk dijual. Ketika Grup mempertahankan kepemilikan dalam entitas yang sebelumnya merupakan entitas asosiasi dan sisa investasi tersebut merupakan aset keuangan, Grup mengukur setiap sisa investasi pada nilai wajar pada tanggal tersebut dan nilai wajar tersebut dianggap sebagai nilai wajar pada saat pengakuan awal sesuai dengan PSAK 55. Grup mengakui keuntungan dan kerugian atas pelepasan investasi asosiasi dalam laba rugi dengan turut memperhitungkan nilai wajar dari investasi yang tersisa. Selanjutnya, Grup mencatat seluruh jumlah yang sebelumnya

thereafter to recognize the Group's share of the profit or loss and other comprehensive income of the associate. When the Group's share of losses of an associate exceeds the Group's interest in that associate (which includes any long-term interests that, in substance, form part of the Group's net investment in the associate or joint venture) the Group discontinues recognizing it's share of further losses. Additional losses are recognized only to the extent that the Group has incurred legal or constructive obligations or made payments on behalf of the associate.

An investment in an associate is accounted for using the equity method from the date on which the investee becomes an associate. Any excess of the cost of acquisition over the Group's share of the net fair value of identifiable assets, liabilities and contingent liabilities of the associate recognized at the date of acquisition, is recognized as goodwill, which is included within the carrying amount of the investment. Any excess of the Group's share of the net fair value of the identifiable assets, liabilities and contingent liabilities over the cost of acquisition, after reassessment, is recognized immediately in profit or loss in the period in which the investment is acquired.

The requirements of PSAK 48, Impairment of Assets, are applied to determine whether it is necessary to recognize any impairment loss with respect to the Group's investment in an associate. When necessary, the entire carrying amount of the investment (including goodwill) is tested for impairment in accordance with PSAK 48, Impairment of Assets, as a single asset by comparing its recoverable amount (higher of value in use and fair value less costs to sell) with its carrying amount. Any impairment loss recognized forms part of the carrying amount of the investment. Any reversal of that impairment loss is recognized in accordance with PSAK 48 to the extent that the recoverable amount of the investment subsequently increases.

The Group discontinues the use of the equity method from the date when the investment ceases to be an associate or when the investment is classified as held for sale. When the Group retains an interest in the former associate and the retained interest is a financial asset, the Group measures any retained investment at fair value at that date and the fair value is regarded as its fair value on initial recognition in accordance with PSAK 55. The difference between the carrying amount of the associate at the date the equity method was discontinued, and the fair value of any retained interest and any proceeds from disposing of a part interest in the associate is included in the determination of the gain or loss on disposal of the associate. In addition, the Group

telah diakui dalam penghasilan komprehensif lain yang terkait dengan entitas asosiasi tersebut dengan menggunakan dasar perlakuan yang sama dengan yang disyaratkan jika entitas asosiasi telah melepaskan secara langsung aset dan liabilitas yang terkait. Seluruh jumlah yang diakui dalam penghasilan komprehensif lain yang terkait dengan entitas asosiasi direklasifikasi ke laba rugi (sebagai penyesuaian reklasifikasi) pada saat penghentian metode ekuitas.

Jika Grup mengurangi bagian kepemilikan pada entitas asosiasi tetapi Grup tetap menerapkan metode ekuitas, Grup mereklasifikasi ke laba rugi proporsi keuntungan yang telah diakui sebelumnya dalam penghasilan komprehensif lain yang terkait dengan pengurangan bagian kepemilikan (jika keuntungan atau kerugian tersebut akan direklasifikasi ke laba rugi atas pelepasan aset atau liabilitas yang terkait).

Ketika Grup melakukan transaksi dengan entitas asosiasi dari Grup, keuntungan dan kerugian yang timbul dari transaksi dengan entitas asosiasi diakui dalam laporan keuangan konsolidasian Grup hanya sepanjang kepemilikan dalam entitas asosiasi yang tidak terkait dengan Grup.

w. Aset Al-Ijarah

Ijarah adalah akad pemindahan hak guna (manfaat) atas suatu aset dalam waktu tertentu dengan pembayaran sewa (ujrah) tanpa diikuti dengan pemindahan asset itu sendiri. Ijarah muntahiyah bittamlik adalah ijarah dengan wa'ad perpindahan kepemilikan obyek ijarah pada saat tertentu. Perusahaan mencatat obyek ijarah sebagai aset ijarah sebesar nilai perolehannya dan disusutkan sesuai dengan jangka waktu sewa yang telah disepakati. Pendapatan sewa selama masa akad diakui pada saat manfaat atas sewa telah diserahkan kepada penyewa.

x. Aset Tetap - Pemilikan Langsung

Aset tetap yang dimiliki untuk digunakan dalam penyediaan barang atau jasa atau untuk tujuan administratif dicatat berdasarkan biaya perolehan setelah dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi kerugian penurunan nilai.

Revaluasi aset tetap dilakukan dengan keteraturan yang memadai untuk memastikan bahwa jumlah tercatat tidak berbeda secara material dari jumlah yang ditentukan dengan menggunakan nilai wajar pada tanggal laporan posisi keuangan. Kenaikan yang berasal dari revaluasi tanah diakui pada penghasilan komprehensif lain dan dalam ekuitas.

accounts for all amounts previously recognized in other comprehensive income in relation to that associate on the same basis as would be required if that associate had directly disposed of the related assets or liabilities. Therefore, if a gain or loss previously recognized in other comprehensive income by that associate would be reclassified to profit or loss on the disposal of the related assets or liabilities, the Group reclassifies the gain or loss from equity to profit or loss (as a reclassification adjustment) when the equity method is discontinued.

When the group reduces its ownership interest in an associate but the Group continues to use the equity method, the Group reclassifies to profit or loss the proportion of the gain that had previously been recognized in other comprehensive income relating to that reduction in ownership interest (if that gain or loss would be reclassified to profit or loss on the disposal of the related assets or liabilities).

When a group entity transacts with an associate of the Group, profits and losses resulting from the transactions with the associate are recognized in the Group's consolidated financial statements only to the extent of its interest in the associate that are not related to the Group.

w. Assets Al-Ijarah

Ijarah is agreement of transfer of rights to benefit from the use of an asset with a certain time period in exchange for the lease payment (ujrah) without transferring the ownership of the asset. Ijarah muntahiyah bittamlik is an ijarah with transfer of ownership of the asset at any given moment. Al-ijarah assets are depreciated over the agreed term of lease. Rental income is recognized when the rights of the asset has been transferred to the lessee.

x. Property and Equipment - Direct Acquisitions

Property and equipment held for use in the supply of goods or services, or for administrative purposes, are stated at cost, less accumulated depreciation and any accumulated impairment losses.

Revaluation of fixed assets is made with sufficient regularity to ensure that the carrying amount does not differ materially from the determined fair value as at reporting date. Any increase arising from revaluation of such land is recognised in other comprehensive income and accumulated in equity.

Penyusutan diakui dengan metode garis lurus setelah memperhitungkan nilai residu berdasarkan taksiran masa aset tetap sebagai berikut:

Depreciation is recognized so as to write-off the cost of assets less residual values using the straight-line method based on the estimated useful lives of the assets as follows:

	Tahun/*Years*	
Bangunan	10 - 50	Buildings
Partisi	8	Partitions
Kendaraan bermotor	4 - 8	Motor vehicles
Mesin dan peralatan	4	Machinery and equipment
Peralatan kantor, instalasi dan komunikasi	2 - 8	Office equipment, installation and communication
Peralatan operasional penyiaran	7 - 15	Broadcasting operation equipment
Kendaraan berat	3	Heavy equipment

Masa manfaat ekonomis, nilai residu dan metode penyusutan direviu setiap akhir tahun dan pengaruh dari setiap perubahan estimasi tersebut berlaku prospektif.

The estimated useful lives, residual values and depreciation method are reviewed at each year end, with the effect of any changes in estimate accounted for on a prospective basis.

Tanah dinyatakan sebesar biaya perolehan dan tidak disusutkan.

Land is stated at cost and is not depreciated.

Tanah untuk pengembangan dinyatakan berdasarkan nilai revaluasi yang merupakan nilai wajar pada tanggal revaluasi. Revaluasi dilakukan dengan keteraturan yang memadai untuk memastikan bahwa jumlah tercatat tidak berbeda secara material dari jumlah yang ditentukan dengan menggunakan nilai wajar pada tanggal laporan posisi keuangan.

Land for development are stated at their revaluated amounts, being the fair value at the date of revaluation. Revaluation is made with sufficient regularity to ensure that the carrying amount does not differ materially from the determined fair value as at reporting date.

Kenaikan yang berasal dari revaluasi tanah dalam pengembangan terakumulasi dalam ekuitas pada akun "surplus revaluasi aset tetap". Surplus revaluasi tanah yang telah disajikan dalam ekuitas akan dipindahkan langsung ke saldo laba pada saat aset tersebut dihentikan pengakuannya.

Any increase arising from revaluation of such land for development is accumulated in equity under the "revaluation surplus of fixed assets" account. The revaluation surplus in respect of land will be directly transferred to retained earnings when the asset is derecognised.

Beban pemeliharaan dan perbaikan dibebankan pada laba rugi pada saat terjadinya. Biaya-biaya lain yang terjadi selanjutnya yang timbul untuk menambah, mengganti atau memperbaiki aset tetap dicatat sebagai biaya perolehan aset jika dan hanya jika, besar kemungkinan manfaat ekonomis di masa depan berkenaan dengan aset tersebut akan mengalir ke entitas dan biaya perolehan aset dapat diukur secara andal.

The cost of maintenance and repairs is charged to operations as incurred. Other costs incurred subsequently to add to, replace part of, or service an item of property and equipment, are recognized as asset if, and only if, it is probable that future economic benefits associated with the item will flow to the entity and the cost of the item can be measured reliably.

Aset tetap yang dihentikan pengakuannya atau yang dijual nilai tercatatnya dikeluarkan dari kelompok aset tetap. Keuntungan atau kerugian dari penjualan aset tetap tersebut dibukukan dalam laba rugi.

When assets are retired or otherwise disposed of, their carrying values are removed from the accounts and any resulting gain or loss is reflected in profit or loss.

Aset tetap kerjasama merupakan aset tetap yang dimiliki secara bersama antara RCTI, PT. Surya Citra Televisi (SCTV) dan PT. Indosiar Visual Mandiri (INDOSIAR).

Property and equipment under joint operations represent assets owned jointly by RCTI, PT. Surya Citra Televisi (SCTV) and PT. Indosiar Visual Mandiri (INDOSIAR).

Aset dalam penyelesaian dinyatakan sebesar biaya perolehan dipindahkan ke masing-masing aset tetap yang bersangkutan pada saat selesai dan siap digunakan.

Construction in progress is stated at cost and transferred to the respective property and equipment account when completed and ready for use.

y. Goodwill

Goodwill timbul atas akuisisi dari suatu bisnis yang dicatat pada biaya perolehan yang ditetapkan pada tanggal akuisisi dari bisnis tersebut (lihat Catatan 3d di atas) dikurangi akumulasi penurunan nilai, jika ada.

Untuk tujuan uji penurunan nilai, goodwill dialokasikan pada setiap unit penghasil kas dari Grup (atau kelompok unit penghasil kas) yang diperkirakan memberikan manfaat dari sinergi kombinasi bisnis tersebut. Unit penghasil kas yang telah memperoleh alokasi goodwill diuji penurunan nilainya setiap tahun, atau lebih sering jika terdapat indikasi bahwa unit penghasil kas tersebut mungkin mengalami penurunan nilai. Jika jumlah terpulihkan dari unit penghasil kas kurang dari jumlah tercatatnya, rugi penurunan nilai dialokasikan pertama kali untuk mengurangi jumlah tercatat atas setiap goodwill yang dialokasikan pada unit penghasil kas dan kemudian ke aset lain dari unit penghasil kas secara prorata berdasarkan jumlah tercatat dari setiap aset dalam unit penghasil kas tersebut. Setiap kerugian penurunan nilai goodwill diakui secara langsung dalam laba rugi pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian. Rugi penurunan nilai yang diakui atas goodwill tidak dapat dibalik pada periode berikutnya.

Pada pelepasan unit penghasil kas yang relevan, jumlah yang dapat diatribusikan dari goodwill termasuk dalam penentuan laba atau rugi atas pelepasan.

Kebijakan Grup atas goodwill yang timbul dari akusisi entitas asosiasi dijelaskan pada Catatan 3v.

y. Goodwill

Goodwill arising on an acquisition of a business is carried at cost as established at the date of acquisition of the business (see 3d above) less accumulated impairment losses, if any.

For the purpose of impairment testing, goodwill is allocated to each of the Group's cash-generating units (or group of cash-generating units) expected to benefit from the synergies of the combination. A cash-generating unit to which goodwill has been allocated is tested for impairment annually, or more frequently when there is an indication that the unit may be impaired. If the recoverable amount of the cash-generating unit is less than its carrying amount, the impairment loss is allocated first to reduce the carrying amount of any goodwill allocated to the unit and then to the other assets of the unit prorated on the basis of the carrying amount of each asset in the unit. Any impairment loss for goodwill is recognized directly in profit or loss in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income. An impairment loss recognized for goodwill is not reversed in subsequent periods.

On disposal of the relevant cash-generating unit, the attributable amount of goodwill is included in the determination of the profit or loss on disposal.

The Group's policy for goodwill arising on the acquisition of an associate is described in Note 3v.

z. Aset Tidak Berwujud

Biaya Perolehan Pelanggan

Biaya insentif sehubungan dengan perolehan pelanggan, ditangguhkan dan diamortisasi berdasarkan tingkat penurunan pelanggan.

Tingkat penurunan pelanggan ditinjau secara periodik untuk merefleksikan tingkat penurunan pelanggan aktual pada periode tersebut, dan kerugian penurunan nilai dibebankan pada laba rugi pada periode yang bersangkutan.

Lisensi

Biaya penyediaan fasilitas kepada pengguna untuk dapat mengakses ke satelit. Biaya dinyatakan dalam *present value* berupa biaya lisensi dikurangi akumulasi amortisasi dengan metode garis lurus selama 10 tahun.

z. Intangible Assets

Subscriber Acquisition Cost

Incentive expense incurred in relation to the subscriber acquisition is deferred and amortized based on subscriber's churn rate.

Churn rate is reviewed periodically to reflect actual churn rate of subscribers for the period and additional impairment losses are charged to current operations, if appropriate.

License

Cost of providing facility to user to access the satellite. Cost are carried at present value of license cost less accumulated amortization with straight-line method for 10 years.

Biaya Perolehan Chanel

Biaya perolehan chanel dinyatakan berdasarkan biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan apabila terdapat akumulasi rugi penurunan nilai. Amortisasi diakui dengan metode garis lurus selama 20 tahun.

Izin Penyelenggaraan Penyiaran

Izin penyelenggaraan penyiaran timbul dari akuisisi bisnis yang diakui dan diukur dengan nilai wajar pada saat akuisisi dikurangi dengan akumulasi amortisasi dan apabila terdapat akumulasi rugi penurunan nilai. Amortisasi diakui dalam laba rugi dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomis selama 8 tahun.

Taksiran masa manfaat dan metode amortisasi direviu minimum setiap akhir tahun buku, dan pengaruh dari setiap perubahan estimasi akuntansi diterapkan secara prospektif.

Digital Streaming Platform

Digital streaming platform dinyatakan berdasarkan biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi rugi penurunan nilai. Amortisasi diakui dengan metode garis lurus selama 10 tahun.

Perangkat Lunak

Perangkat lunak yang dibeli oleh Grup dan dicatat sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi amortisasi.

Amortisasi diakui dalam laba rugi dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomis selama 5 tahun.

Properti Pertambangan

Properti pertambangan dinyatakan sebesar biaya perolehan dan merupakan nilai wajar properti pertambangan pada tanggal akuisisi.

Properti pertambangan diamortisasi selama umur properti menggunakan metode unit produksi sejak tanggal dimulainya operasi komersial. Amortisasi tersebut menggunakan basis estimasi cadangan.

Perubahan dalam estimasi cadangan dilakukan secara prospektif, dimulai sejak awal periode terjadinya perubahan.

aa. Penurunan Nilai Aset Non-Keuangan kecuali Goodwill

Pada setiap akhir periode pelaporan, Grup menelaah nilai tercatat aset non-keuangan untuk menentukan apakah terdapat indikasi bahwa aset tersebut telah mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut, jumlah terpulihkan dari aset diestimasi untuk menentukan tingkat kerugian penurunan nilai (jika ada). Bila tidak

Channel Acquisition Cost

Channel acquisition cost are carried at cost less accumulated amortization and any accumulated impairment losses. Amortization is recognized on a straight-line basis over 20 years.

Broadcast Activities License

Broadcast activities licensed arising from business acquisitions is recognized and measured at fair value upon acquisition less accumulated amortization and any accumulated impairment losses. Amortization is recognized in profit or loss using the straight line method based on its estimated useful life of 8 years.

The estimated useful life and amortization method are reviewed at the end of each annual reporting period, with the effect of any changes in estimate being accounted for on a prospective basis.

Digital Streaming Platform

Digital streaming platform are carried at cost less accumulated amortization and any accumulated impairment losses. Amortization is recognized on a straight-line basis over 10 years.

Software

Software acquired by the Group are stated at cost less accumulated amortization.

Amortization is recognized in profit or loss using the straight line method based on its estimated useful lives of 5 years.

Mining Properties

Mining properties are stated at cost and represent the fair value of properties acquired at the date of acquisition.

The mining properties are amortised over the life of the property using the units of production method from the date of the commencement of commercial operations. The amortisation is based on estimated reserves.

Changes in estimated reserves are accounted for on a prospective basis, from the beginning of the period in which the change occurs.

aa. Impairment of Non-Financial Asset Except Goodwill

At the end of each reporting period, the Group reviews the carrying amount of non-financial assets to determine whether there is any indication that those assets have suffered an impairment loss. If any such indication exists, the recoverable amount of the asset is estimated in order to determine the extent of the impairment loss (if any).

memungkinkan untuk mengestimasi jumlah terpulihkan atas suatu aset individual, Grup mengestimasi jumlah terpulihkan dari unit penghasil kas atas aset.

Estimasi jumlah terpulihkan adalah nilai tertinggi antara nilai wajar dikurangi biaya pelepasan dan nilai pakai. Dalam menilai nilai pakainya, estimasi arus kas masa depan didiskontokan ke nilai kini menggunakan tingkat diskonto sebelum pajak yang menggambarkan penilaian pasar kini dari nilai waktu uang dan risiko spesifik atas aset yang mana estimasi arus kas masa depan belum disesuaikan.

Jika jumlah terpulihkan dari aset non-keuangan (unit penghasil kas) lebih kecil dari nilai tercatatnya, nilai tercatat aset (unit penghasil kas) diturunkan menjadi sebesar jumlah terpulihkan dan rugi penurunan nilai segera diakui dalam laba rugi.

Kebijakan akuntansi untuk penurunan nilai aset keuangan dijelaskan dalam Catatan 3h; penurunan nilai untuk goodwill dijelaskan dalam Catatan 3y.

Where it is not possible to estimate the recoverable amount of an individual asset, the Group estimates the recoverable amount of the cash generating unit to which the asset belongs.

Estimated recoverable amount is the higher of fair value less cost to sell and value in use. In assessing value in use, the estimated future cash flows are discounted to their present value using a pre-tax discount rate that reflects current market assessments of the time value of money and the risks specific to the asset for which the estimates of future cash flows have not been adjusted.

If the recoverable amount of the non-financial asset (cash generating unit) is less than its carrying amount, the carrying amount of the asset (cash generating unit) is reduced to its recoverable amount and an impairment loss is recognized immediately against earnings.

Accounting policy for impairment of financial assets is discussed in Note 3h; while impairment for goodwill is discussed in Note 3y.

bb. Sewa

Sebagai *Lessor*

Pendapatan sewa dari sewa operasi diakui sebagai pendapatan dengan dasar garis lurus selama masa sewa. Biaya langsung awal yang terjadi dalam proses negosiasi dan pengaturan sewa operasi ditambahkan ke jumlah tercatat dari aset sewaan dan diakui dengan dasar garis lurus selama masa sewa.

Sebagai *Lessee*

Pada insepsi kontrak, Kelompok Usaha menilai apakah kontrak adalah, atau mengandung, sewa. Suatu kontrak adalah atau mengandung sewa jika kontrak tersebut memberikan hak untuk mengendalikan penggunaan aset yang identifikasian selama suatu jangka waktu untuk dipertukarkan dengan imbalan.

Untuk menilai apakah kontrak memberikan hak untuk mengendalikan penggunaan aset yang identifikasian, Kelompok Usaha harus menilai apakah:

- Penyewa memiliki hak untuk mendapatkan secara substansial seluruh manfaat ekonomi dari penggunaan aset identifikasian selama periode penggunaan; dan
- Penyewa memiliki hak untuk mengarahkan penggunaan aset identifikasian. Kelompok Usaha memiliki hak ini ketika Kelompok Usaha memiliki hak pengambilan keputusan yang paling relevan untuk mengubah cara dan tujuan penggunaan aset telah ditentukan sebelumnya:

bb. Leases

As Lessor

Rental income from operating leases is recognized on a straight-line basis over the term of the relevant lease. Initial direct costs incurred in negotiating and arranging an operating lease are added to the carrying amount of the leased asset and recognized on a straight-line basis over the lease term.

As Lessee

At the inception of a contract, the Group assesses whether the contract is, or contains, a lease. A contract is or contains a lease if the contract conveys the right to control the use of an identified assets for a period of time in exchange for consideration.

To assess whether a contract conveys the right to control the use of an identified asset, the Group shall assesses whether:

- The lessee has the right to obtain substantially all the economic benefits from use of the identified asset throughout the period of use; and
- The lessee has the right to direct the use of the identified asset. The Group has this right when it has the decision-making rights that are the most relevant to changing how and for what purpose the asset is used are predetermined:

1. Penyewa memiliki hak untuk mengoperasikan aset identifikasian;
2. Penyewa telah mendesain aset identifikasian dengan cara yang telah ditentukan sebelumnya bagaimana dan untuk tujuan apa aset itu akan digunakan.

Pada insepsi atau penilaian kembali kontrak yang berisi komponen sewa, Kelompok Usaha mengalokasikan imbalan dalam kontrak untuk setiap komponen sewa atas dasar harga tersendiri relative dan harga tersendiri agregat dari komponen non-sewa. Akan tetapi, untuk sewa perbaikan di mana Kelompok Usaha adalah penyewa, Kelompok Usaha telah memilih untuk tidak memisahkan komponen non-sewa dan mencatat komponen sewa dan non-sewa sebagai komponen sewa tunggal.

Pada saat permulaan sewa, penyewa mengakui aset hak-guna dan liabilitas sewa. Aset hak-guna awalnya diukur pada harga perolehan, yang terdiri dari jumlah awal liabilitas sewa yang disesuaikan dengan pembayaran sewa yang dilakukan pada atau sebelum tanggal permulaan, ditambah biaya langsung awal yang timbul dan estimasi biaya untuk membongkar dan memindahkan aset pendasar atau merestorasi aset pendasar ke kondisi yang disyaratkan oleh syarat dan ketentuan sewa, dikurangi insentif sewa yang diterima.

Setelah tanggal permulaan, penyewa mengukur aset hak-guna dengan menggunakan model biaya yang berkaitan aset tetap sesuai PSAK 16.

Berdasarkan model biaya, aset hak-guna diukur pada biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi penurunan nilai. Jika sewa mengalihkan kepemilikan aset pendasar kepada Kelompok Usaha pada akhir masa sewa atau jika biaya perolehan aset hak-guna mencerminkan bahwa penyewa akan mengeksekusi opsi beli, Kelompok Usaha mendepresiasi hak-guna sejak tanggal permulaan hingga akhir umur manfaat aset pendasar. Jika tidak, Kelompok Usaha mendepresiasi aset hak-guna dari tanggal permulaan hingga tanggal yang lebih awal antara akhir umur manfaat aset hak-guna atau akhir masa sewa.

Liabilitas sewa pada awalnya diukur pada nilai kini dari pembayaran sewa yang terutang selama masa sewa, didiskontokan pada suku bunga implisit dalam sewa jika hal itu dapat segera ditentukan. Jika suku bunga implisit tersebut tidak dapat segera ditentukan, Kelompok Usaha menggunakan suku bunga pinjaman inkremental.

Pembayaran sewa yang termasuk dalam pengukuran liabilitas sewa terdiri dari:

- pembayaran tetap, termasuk pembayaran tetap secara-substansi dikurangi piutang insentif sewa;

1. The lessee has the right to operate the identified asset;
2. The lessee has designed the identified asset in a way that predetermined how and for what purpose it will be used.

At the inception or on reassessment of a contract that contains a lease component, the Group allocates the consideration in the contract to each lease component on the basis of their relative stand-alone prices and the aggregate stand-alone price of the non-lease components. However, for the leases of improvements in which the Group is a lessee, the Group has elected not to separate non-lease components and account for the lease and non-lease components as a single lease component.

Upon lease commencement a lessee recognizes a right-of-use asset and a lease liability. The right-of-use asset is initially measured at cost, which comprises the initial amount of the lease liability adjusted for any lease payment made at or before the commencement date, plus any initial direct cost incurred and an estimate of costs to dismantle and remove the underlying asset or to restore the underlying asset to the condition required by the terms and conditions of the lease, less any lease incentives received.

After lease commencement, a lessee measures the right-of-use asset using a cost model that relates to Property, Plant and Equipment under PSAK 16.

Under the cost model, a right-of-use asset is measured at cost less accumulated depreciation and accumulated impairment. If the lease transfers ownership of the underlying assets to the Group at the end of the lease period or if the acquisition cost of the right-of-use asset reflects that the lessee will make a purchase option, the Group depreciates the right-of-use asset from the commencement date until the end of the useful life of the asset underlying assets. If not, the Group depreciates the right-of-use assets from the commencement date to the earlier of the end of the useful life of the right-of-use asset or the end of the lease term.

The lease liability is initially measured at the present value of the lease payments payable over the lease term, discounted at the rate implicit in the lease if that can be readily determined. If that rate cannot be readily determined, the Group uses its incremental borrowing rate.

Lease payments included in the measurement of the lease liability comprise the following:

- fixed payments, including in-substance fixed payments less any lease incentive receivable;

- pembayaran sewa variabel yang bergantung pada indeks atau suku bunga, awalnya diukur menggunakan indeks atau suku bunga pada tanggal permulaan;
- jumlah yang diperkirakan akan dibayarkan oleh Kelompok Usaha dalam jaminan nilai residual;
- harga eksekusi opsi beli yang cukup pasti Kelompok Usaha akan mengeksekusi; dan
- pembayaran penalti untuk penghentian sewa lebih awal kecuali kelompok Usaha cukup pasti untuk tidak menghentikan kontrak lebih awal.

Pembayaran sewa variabel yang tidak termasuk dalam pengukuran liabilitas sewa diakui dalam laporan laba rugi pada periode terjadinya peristiwa atau kondisi yang memicu terjadinya pembayaran, kecuali biaya tersebut dimasukkan dalam nilai tercatat aset lain menurut Pernyataan lain.

Liabilitas sewa selanjutnya diukur kembali untuk mencerminkan perubahan dalam:

- masa sewa (menggunakan tingkat diskonto yang direvisi);
- penilaian opsi beli (menggunakan tingkat diskonto yang direvisi);
- pembayaran sewa masa depan sebagai akibat dari perubahan indeks atau suku bunga yang digunakan untuk menentukan pembayaran tersebut (menggunakan tingkat diskonto yang tidak berubah).

Modifikasi sewa

Modifikasi sewa juga dapat meminta pengukuran kembali liabilitas sewa kecuali jika diperlakukan sebagai sewa terpisah.

Penyewa mencatat modifikasi sewa sebagai sewa terpisah jika keduanya:

- modifikasi meningkatkan ruang lingkup sewa dengan menambahkan hak untuk menggunakan satu atau lebih aset pendasar; dan
- imbalan sewa meningkat sebesar jumlah yang setara dengan harga tersendiri untuk peningkatan ruang lingkup dan penyesuaian yang tepat terhadap harga tersendiri tersebut untuk mencerminkan kondisi kontrak tertentu.

Untuk modifikasi sewa yang tidak dicatat sebagai sewa terpisah, pada tanggal efektif modifikasi sewa, penyewa:

- mengukur kembali dan mengalokasikan imbalan dalam kontrak modifikasian;
- menentukan masa sewa dari sewa modifikasian;

- variable lease payments that depend on an index or a rate, initially measured using the index or rate as at the commencement date;
- amounts expected to be payable by the Group under a residual value guarantee;
- the exercise price under a purchase option that the Group is reasonably certain to exercise; and
- penalties payment for early termination of a lease unless the Group is reasonably certain not to terminate early.

Variable lease payments that are not included in the measurement of the lease liability are recognized in profit or loss in the period in which the event or condition that triggers payment occurs, unless the costs are included in the carrying amount of another asset under another Standard.

The lease liability is subsequently remeasured to reflect changes in:

- the lease term (using a revised discount rate);
- the assessment of a purchase option (using a revised discount rate);
- future lease payments resulting from a change in an index or a rate used to determine those payments (using an unchanged discount rate).

Lease modification

Lease modifications may also prompt remeasurement of the lease liability unless they are to be treated as separate leases.

The lessee accounts for a lease modification as a separate lease if both:

- the modification increases the scope of the lease by adding the right to use one or more underlying assets; and
- the consideration for the lease increases by an amount commensurate with the stand-alone price for the increase in scope and any appropriate adjustments to that stand-alone price to reflect the circumstances of the particular contract.

For a lease modification that is not accounted for as a separate lease, at the effective date of the lease modification, the lessee:

- remeasure and allocate the consideration in the modified contract;
- determine the lease term of the modified lease;

- mengukur kembali liabilitas sewa dengan mendiskontokan pembayaran sewa yang direvisi menggunakan tingkat diskonto revisian atas dasar sisa masa sewa dan sisa pembayaran sewa dengan penyesuaian yang sesuai dengan aset hak-guna. Tingkat diskonto revisian ditentukan sebagai suku bunga pinjaman inkremental penyewa pada tanggal efektif modifikasi;

- menurunkan nilai tercatat aset hak-guna untuk mencerminkan penghentian parsial atau penuh dari sewa untuk modifikasi sewa yang menurunkan ruang lingkup sewa. Penyewa mengakui dalam laba rugi setiap keuntungan atau kerugian yang terkait dengan penghentian parsial atau penuh sewa tersebut; dan

- membuat penyesuaian terkait dengan aset hak-guna untuk semua modifikasi sewa lainnya.

- remeasure the lease liability by discounting the revised lease payments using a revised discount rate on the basis of the remaining lease term and the remaining lease payment with a corresponding adjustment to the right-of-use assets. The revised discount rate is determined as the lessee's incremental borrowing rate at the effective date of the modification;

- decrease the carrying amount of the right-of-use asset to reflect the partial or full termination of the lease for lease modifications that decrease the scope of the lease. The lessee recognizes in profit or loss any gain or loss relating to the partial or full termination of the lease; and

- make a corresponding adjustment to the right-of-use asset for all other lease modifications.

cc. Agunan yang Diambil Alih

Tanah dan aset lainnya (jaminan kredit yang telah diambil alih oleh Bank) disajikan dalam akun Agunan yang Diambil Alih dalam kelompok "Aset lain-lain".

Agunan yang diambil alih diakui sebesar nilai realisasi bersih. Selisih lebih saldo kredit di atas nilai realisasi bersih dari agunan yang diambil alih, dibebankan ke dalam akun cadangan kerugian penurunan nilai.

Selisih antara nilai agunan yang telah diambil alih dan hasil penjualannya diakui sebagai keuntungan atau kerugian pada saat penjualan agunan.

Bila terjadi penurunan nilai yang bersifat permanen, maka nilai tercatatnya dikurangi untuk mengakui penurunan tersebut dan kerugiannya dibebankan pada laba rugi.

cc. Foreclosed Collateral

Land and other assets (foreclosed collateral by the Bank) are presented in the Foreclosed Collateral account under "Other assets".

Foreclosed properties are stated at net realizable value. The excess of loan receivable over the net realizable value of the foreclosed properties is charged against allowance for impairment lossess.

The difference between the carrying amount of foreclosed properties and the proceeds from the sale of such properties is recorded as gain or loss a the time of sale.

The carrying amount of foreclosed properties is written down to recognize a permanent decline in the value of the foreclosed properties, which is charged to current operations.

dd. Utang Al-Musyarakah

Al-Musyarakah adalah akad kerjasama diantara para pemilik modal yang menggabungkan modal mereka untuk tujuan mencari keuntungan. Dalam Al-Musyarakah Grup dan bank sama-sama menyediakan modal untuk membiayai usaha tertentu, baik yang sudah berjalan maupun yang baru. Selanjutnya Grup dapat mengembalikan modal tersebut berikut bagi hasil yang telah di sepakati secara bertahap atau sekaligus kepada bank.

dd. Al-Musyarakah Loan

Al-Musyarakah is a partnership agreement between the owners of capital who combine their capital for the purpose of profit. In Al-Musyarakah, the Group and the bank alike-each providing capital to finance a certain business, both existing and new. Furthermore, the Group can restore the capital following the results of which have been agreed in stages or all at once to the bank.

ee. Utang Al-Mudharabah

Al-Mudharabah adalah suatu bentuk kerjasama dua pihak atau lebih dimana satu pihak sebagai penyandang dana dan pihak yang lain sebagai pengelola dana, dimana dana itu digunakan oleh pengelola untuk usaha. Keuntungan dari usaha tersebut dibagi hasil sesuai kesepakatan.

ee. Al-Mudharabah Loan

Al-Mudarabah is a form of cooperation of two or more parties in which one party acts as the lender and other party acts as fund manager, where in the funds are used by the managers for business. The profit of the business is divided, according to the agreement.

ff. Simpanan

Simpanan diklasifikasikan dalam kategori liabilitas keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi.

Pengakuan, pengukuran awal, pengukuran setelah pengakuan awal, reklasifikasi, penentuan nilai wajar dan penghentian pengakuan simpanan dari bank lain mengacu pada Catatan 3i dan 3j terkait liabilitas keuangan.

ff. Deposits

Deposits are classified as financial liabiities at amortized costs.

Recognition, initial measurement, subsequent measurement, reclassification, fair value and derecognition of deposits from other banks are discussed in Notes 3i and 3j related through financial liabilities.

gg. Simpanan dari Bank Lain

Simpanan dari bank lain diklasifikasikan dalam kategori liabilitas keuangan diukur pada biaya perolehan yang diamortisasi.

Simpanan dari bank lain terdiri dari liabilitas terhadap bank lain, baik local maupun luar negeri, dalam bentuk giro, *inter-bank call money* dengan periode jatuh tempo menurut perjanjian kurang dari atau 90 hari, tabungan dan deposito berjangka.

Pengakuan, pengukuran awal, pengukuran setelah pengakuan awal, reklasifikasi, penentuan nilai wajar dan penghentian pengakuan simpanan dari bank lain mengacu pada Catatan 3i dan 3j terkait liabilitas keuangan.

gg. Deposits from Other Banks

Deposits from other banks are classified as financial liabilities at amortized costs.

Deposits from other banks represent liabilities to domestic and overseas banks, in the form of demand deposits, inter-bank call money deposits with original maturities of 90 days or less, saving deposits and time deposits.

Recognition, initial measurement, subsequent measurement, reclassification, fair value and derecognition of deposits from other banks are discussed in Notes 3i and 3j related to financial liabilities.

hh. Provisi

Provisi diakui ketika Grup memiliki kewajiban kini (baik bersifat hukum maupun konstruktif) sebagai akibat peristiwa masa lalu, kemungkinan besar Grup diharuskan menyelesaikan kewajiban dan estimasi andal mengenai jumlah kewajiban tersebut dapat dibuat.

Jumlah yang diakui sebagai provisi hasil estimasi terbaik pengeluaran yang diperlukan untuk menyelesaikan kewajiban kini pada akhir periode pelaporan, dengan mempertimbangkan risiko dan ketidakpastian yang meliputi kewajibannya. Apabila suatu provisi diukur menggunakan arus kas yang diperkirakan untuk menyelesaikan kewajiban kini, maka nilai tercatatnya adalah nilai kini dari arus kas.

Ketika beberapa atau seluruh manfaat ekonomi untuk penyelesaian provisi yang diharapkan dapat dipulihkan dari pihak ketiga, piutang diakui sebagai aset apabila terdapat kepastian bahwa penggantian akan diterima dan jumlah piutang dapat diukur secara andal.

hh. Provision

Provisions are recognized when the Group have a present obligation (legal or constructive) as a result of a past event, it is probable that the Group will be required to settle the obligation, and a reliable estimate can be made of the amount of the obligation.

The amount recognized as a provision is the best estimate of the consideration required to settle the present obligation at the end of the reporting period, taking into account the risks and uncertainties surrounding the obligation. Where a provision is measured using the cash flows estimated to settle the present obligation, its carrying amount is the present value of those cash flows.

When some or all of the economic benefits required to settle a provision are expected to be recovered from a third party, a receivable is recognized as an asset if it is virtually certain that reimbursement will be received and the amount of the receivable can be measured reliably.

ii. Pengakuan Pendapatan dan Beban

Grup mengakui pendapatan pada saat dan sejauh pengalihan barang atau jasa kepada pelanggan akan mencerminkan jumlah yang diharapkan akan diterima Grup dalam pertukaran untuk barang atau jasa tersebut. Dalam menerapkan Pernyataan ini, Grup mempertimbangkan syarat-syarat kontrak dan

ii. Revenues and Expenses Recognition

The Group recognizes revenue at the time and to the extent that the transfer of goods or services to customers would reflect an amount that the Group expects to receive in exchange for those goods or services. In applying this Standard, the Group takes into account the terms of the contract and all

semua fakta dan keadaan yang relevan. Pendapatan diakui menggunakan penilaian 5 langkah:

1. Identifikasi Kontrak dengan Pelanggan;
2. Identifikasi Kewajiban Pelaksanaan dalam Kontrak;
3. Penetapan Harga Transaksi;
4. Alokasi Harga Transaksi untuk Kewajiban Pelaksanaan;
5. Identifikasi Kontrak dengan Pelanggan;

Pendapatan dari penjualan diakui sebagai representasi penyerahan barang atau jasa dengan jumlah yang secara tepat mewakili kewajiban yang dilakukan dan hak untuk menerima imbalan sebagai imbalan atas barang dan/atau jasa tersebut. Pengakuan pendapatan tergantung pada apakah pengalihan diselesaikan sepanjang waktu atau pada waktu tertentu. Pengalihan kendali diperhitungkan.

Untuk setiap kewajiban pelaksanaan yang dipenuhi sepanjang waktu, pendapatan diakui dengan mengukur kemajuan penyelesaian kewajiban pelaksanaan tersebut berdasarkan pengukuran kemajuan yang tepat baik "Metode Keluaran" atau "Metode Masukan".

Biaya Mendapatkan Kontrak

Biaya inkremental untuk mendapatkan kontrak dengan pelanggan diakui sebagai aset jika Grup mengharapkan untuk memulihkan biaya tersebut. Biaya inkremental tersebut adalah biaya yang timbul untuk mendapatkan kontrak dengan pelanggan yang tidak akan terjadi jika kontrak tersebut tidak berhasil diperoleh.

Biaya Pemenuhan Kontrak

Suatu aset diakui untuk biaya yang timbul untuk memenuhi kontrak hanya jika biaya tersebut memenuhi semua kriteria berikut:

a. biaya terkait langsung dengan kontrak atau kontrak yang diantisipasi yang secara spesifik dapat diidentifikasi oleh Kelompok Usaha;

b. biaya menghasilkan atau meningkatkan sumber daya Kelompok Usaha yang akan digunakan untuk memenuhi (atau terus memenuhi) kewajiban pelaksanaan di masa depan; dan

c. biaya diharapkan dapat dipulihkan.

Aset yang dihasilkan akan diamortisasi secara sistematis selama periode kontrak. Ketika biaya yang timbul dalam memenuhi kontrak dengan pelanggan berada dalam lingkup Pernyataan lain, biaya tersebut diperhitungkan sesuai dengan Pernyataan lainnya.

Pendapatan diukur berdasarkan imbalan yang ditentukan dalam kontrak dengan pelanggan dan tidak termasuk jumlah yang ditagih atas nama pihak ketiga seperti PPN (Pajak

relevant facts and circumstances. Revenue is recognized using the 5-step assessment:

1. Identification of the Contract with the Customer;
2. Identification of the Performance Obligation in the Contract;
3. Determination of the Transaction Price
4. Allocation Transaction Price to Performance Obligations;
5. Recognition of Revenue when Performance Obligation is Satisfied

Revenue from sales is recognized as a representation of the delivery of goods or the rendering of services at the amount that correctly represents the performed obligation and the right to receive consideration in exchange for the goods and/or services. Revenue recognition depends on whether the transfer is being settled over time or at a certain point in time. In any case, the transfer of control is taken into account.

For each performance obligation that is satisfied over time, revenue is recognized by measuring progress towards completion of that performance obligation based on appropriate measurement of progress either "Output Method" or "Input Method".

Costs of Obtaining a Contract

The incremental costs of obtaining a contract with a customer are recognized as an asset if the Group expects to recover those costs. Those incremental costs are costs incurred to obtain a contract with a customer that would not have been incurred if the contract had not been successfully obtained.

Costs of Fulfilling a Contract

An asset is recognized for the costs incurred to fulfil a contract only if those costs meet all of the following criteria:

a. the costs relate directly to a contract or to an anticipated contract that the Group can specifically identify;

b. the costs generate or enhance resources of the Group that will be used in satisfying (or in continuing to satisfy) performance obligations in the future; and

c. the costs are expected to be recovered.

Any resulting asset would be amortized on a systematic basis over period of the contract. When costs incurred in fulfilling a contract with a customer are within the scope of other Standards, they are accounted for in accordance with those other Standards.

Revenue is measured based on the consideration specified in a contract with a customer and excludes amounts collected on behalf of third parties such as VAT (Value

Pertambahan Nilai). Kelompok Usaha mengakui pendapatan saat mengalihkan kendali atas produk atau jasa kepada pelanggan.

Added Tax). The Group recognizes revenue when it transfers control of a product or service to a customer.

Secara khusus, pendapatan diakui sebagai berikut:

Specifically, revenues are recognized as follows:

1) Pendapatan dari jasa diakui pada saat jasa diserahkan atau secara signifikan diberikan dan manfaat jasa tersebut telah dinikmati oleh pelanggan. Penerimaan dimuka untuk jasa yang belum diberikan, ditangguhkan dan dicatat sebagai pendapatan diterima dimuka.

1) Revenue from service is recognized when the service is rendered or significantly provided and the benefits have been received by the customer. Payments received in advance for uncompleted services are deferred and recorded as unearned revenue.

2) Pendapatan iklan diakui pada saat iklan ditayangkan. Penjualan program diakui pada saat program diserahkan dan hak telah beralih kepada pelanggan. Pendapatan manajemen artis, penggunaan studio dan jasa layanan pesan singkat diakui pada saat jasa diberikan kepada pelanggan. Uang muka diterima atas iklan dan penggunaan studio dicatat sebagai pendapatan diterima dimuka. Pendapatan dari penjualan koran diakui berdasarkan estimasi koran terjual. Pendapatan dan hasil penjualan koran konsinyasi diakui pada saat barang konsinyasi terjual.

2) Revenue from advertisement is recognized when the advertisement is aired. Sale of program is recognized when the program is delivered and title has passed to the customer. Revenue from artists' management, studio and short-messaging services is recognized when the services have been rendered. Advance received from advertisement and studio rental is recorded as unearned revenue. Revenue from sale of daily newspapers is recognized based on the estimated newspapers sold. Revenue from consignment sale of newspapers is recognized when consignment newspapers is sold.

3) Pendapatan jasa pemanfaatan ruang, jasa pemanfaatan peralatan *smartcom* dan perangkat *oracle*, serta jasa pemeliharaan diakui atas dasar waktu yang telah berjalan. Pembayaran diterima tetapi belum jatuh tempo dicatat sebagai pendapatan diterima dimuka.

3) Revenue from space utilization services, utilization of smartcom and oracle equipment services, and maintenance services is recognized over the passage of time. Payment received in advance is recorded as unearned revenues.

4) Pendapatan pembiayaan diakui dengan basis tingkat suku bunga efektif seperti dijelaskan pada Catatan 3h, 3o, 3p, 3q dan 3r.

4) Financing income is recognized on an effective interest basis as explained in Note 3h, 3o, 3p, 3q and 3r.

5) Pendapatan dari jasa pengelolaan investasi dan jasa penasehat investasi diakui pada saat jasa diberikan sesuai dengan ketentuan dalam kontrak.

5) Fees from investment management and advisory services are recognized when the service are rendered based on the terms of the contracts.

6) Pendapatan sewa, anjak piutang dan pembiayaan konsumen diakui sesuai kebijakan akuntansi pada Catatan 3p.

6) Revenues from leasing, factoring and consumer financing are recognized in accordance with accounting policies in Note 3p.

7) Pendapatan komisi perantara efek dan jasa lainnya diakui setelah jasa diberikan.

   Pendapatan jasa penjaminan emisi efek diakui pada saat aktivitas penjaminan emisi secara sunstansial telah selesai dan jumlah pendapatan telah dapat ditentukan.

7) Commission income from brokerage and other services are recognized when service is rendered.

   Fees from underwriting activities are recognized when underwriting activities are substantially completed and the amount of income has been determined.

8) Keuntungan atau kerugian dari perdagangan efek meliputi keuntungan atau kerugian yang timbul dari penjualan efek dan keuntungan atau kerugian yang belum direalisasi akibat kenaikan (penurunan) nilai wajar portofolio efek.

8) Gain or losses on trading of securities consist of gains or losses arising from the sale of securities and unrealized gains or losses resulting from increases (decreases) in the fair value of securities owned.

9) Pendapatan ijarah diakui selama masa akad. Pendapatan ijarah disajikan secara neto setelah dikurangi beban penyusutan aset ijarah.

10) Pendapatan dividen dari portofolio efek diakui pada saat emiten mengumumkan pembayaran dividen.

11) Pendapatan bunga diakui atas dasar waktu, pokok dan tingkat bunga berlaku.

12) Pendapatan asuransi

Pendapatan premi bruto diakui secara tahunan sejak tanggal berlakunya kontrak asuransi.

Pendapatan premi bruto asuransi yang berjangka waktu lebih dari satu tahun diakui sebagai pendapatan premi ditangguhkan pada saat diterima dan diakui sebagai pendapatan secara tahunan pada setiap tanggal ulang tahun polis selama periode berlakunya kontrak asuransi.

Premi bruto mencakup premi koasuransi sebesar bagian pertanggungan Entitas Anak.

Pendapatan *underwriting* neto ditentukan setelah memperhitungkan cadangan untuk premi yang belum merupakan pendapatan, beban klaim, beban akusisi, dan tes kecukupan liabilitas. Metode yang digunakan untuk menentukan cadangan tersebut adalah sebagai berikut:

Premi yang Belum Merupakan Pendapatan

PSAK 36 (Revisi 2010), "Akuntansi Asuransi Jiwa" mengatur liabilitas asuransi kontrak asuransi yang berjangka waktu lebih dari satu tahun diukur dengan menggunakan konsep nilai kini estimasi pembayaran seluruh manfaat yang diperjanjikan termasuk seluruh opsi yang disediakan ditambah dengan nilai kini estimasi seluruh biaya yang akan dikeluarkan dan juga mempertimbangkan penerimaan premi di masa depan.

Sesuai dengan PSAK 62, "Kontrak Asuransi', aset reasuransi atas premi yang belum merupakan pendapatan dicatat secara terpisah sebagai aset reasuransi.

Premi yang belum merupakan pendapatan dihitung dengan menggunakan metode yang lebih relevan dan handal yaitu individual harian. Metode individual harian menghitung premi yang belum merupakan pendapatan secara proporsional sesuai dengan jumlah proteksi yang diberikan selama periode kontrak atau risiko untuk setiap kontrak.

9) Revenue from ijarah is recognized over contract term. Revenue from ijarah is presented net of depreciation expense of asset for ijarah.

10) Dividend income is recognized upon declaration by the issuer of equity securities.

11) Interest income is accrued on a time proportion basis, that takes into account the effective yield on the assets.

12) Insurance income

Gross premium income is recognized on a yearly basis at the inception date of the insurance contract.

Gross premium income with a term of more than one year is recognized as deferred premium income when received and is recognized as income on a yearly basis at each policy anniversary date over the period of the insurance contract.

Gross premium includes the Subsidiary's share of coinsurance policy premiums.

Net underwriting income is determined net after making provisions for unearned premium reserves, claim expense, acquisition expense, and liability adequacy test. The methods used to determine these provisions are as follows:

Unearned Premiums

PSAK 36 (Revised 2010), "Accounting for Life Insurance Contract governs insurance liabilities for insurance contract with a term of more than one year is measured by using present value of estimated payment of all benefit promised including all option available plus present value of all expenses incurred and considering the future receipt of premium.

In accordance with PSAK 62, "Insurance Contract', the reinsurance assets of unearned premium reserve are separately presented as reinsurance assets.

Unearned premium reserve is calculated based on the method considered to be more relevant and reliable which is the daily individual method. The daily individual method calculate the unearned premium reserve proportionally based on the amount of the protection given during the period of contract or risk for each individual contract.

Perubahan premi yang belum merupakan pendapatan dan aset reasuransi dari premi yang belum merupakan pendapatan diakui dalam laba rugi pada tahun terjadinya perubahan.

Beban diakui sebagai berikut:

1) Beban diakui pada saat terjadinya atau sesuai dengan manfaatnya (metode akrual).

2) Beban program diakui pada saat film atau program ditayangkan. Program belum ditayangkan dicatat sebagai persediaan (Catatan 3t).

   Biaya yang timbul sehubungan proses penjaminan emisi diakumulasi dan dibebankan pada saat pendapatan penjaminan emisi diakui. Dalam hal kegiatan penjaminan emisi tidak diselesaikan dan emisi dibatalkan, maka biaya penjaminan emisi tersebut dibebankan pada tahun berjalan.

3) Beban asuransi

   Beban Klaim

   Beban klaim dicatat pada saat terjadinya kerugian. Beban klaim meliputi klaim yang telah disetujui, estimasi klaim yang masih dalam proses dan estimasi klaim yang terjadi namun belum dilaporkan ("IBNR"). Dalam laporan posisi keuangan, estimasi klaim yang masih dalam proses dan IBNR disajikan dalam akun estimasi klaim.

   Sesuai dengan PSAK 62, "Kontrak Asuransi", estimasi pemulihan klaim reasuransi dicatat secara terpisah dalam akun asset reasuransi. Selanjutnya, pengakuan estimasi klaim juga memasukkan komponen estimasi biaya penanganan klaim dan marjin atas kesalahan pengukuran. Pengakuan komponen tersebut mencerminkan pengukuran yang lebih relevan dan handal.

   Perubahan jumlah estimasi klaim, sebagai akibat proses penelahaahan lebih lanjut dan perbedaan antara jumlah estimasi klaim dengan klaim yang dibayarkan, diakui dalam laba rugi pada tahun terjadinya perubahan.

   Penerimaan dari hak subrogasi dan pendapatan residu dicatat sebagai pengurang beban klaim pada saat jumlahnya telah diketahui dengan pasti.

Changes in unearned premium reserves and reinsurance assets of unearned premium reserve are recognize in profit or loss in the year when the changes occur.

Expenses are recognized as follows:

1) Expenses are recognized when incurred or according to their beneficial period (accrual method).

2) Program expense is recognized when the movie or program is aired. Programs not yet aired are recorded as program inventories (Note 3t).

   Expenses incurred related to underwriting activities are accumulated and charged against income when underwriting fees are recognized. When the underwriting activities are not completed and shares issuance is cancelled, the underwriting expenses are charged to current operations.

3) Insurance expense

   Claims Expense

   Claims expense are recognized as insured loss as incurred. Claims expense include claims approved, estimated for claims reported but not yet approve and estimated of incurred-but-not-reported ("IBNR") claims. In the consolidated statements of financial position, the estimated claim for claims reported but not yet approved and IBNR claims are presented under estimated claim account.

   In accordance with PSAK 62, "Insurance Contract", estimated reinsurance claim recoveries are presented separately as reinsurance asset account. Further, the recognition of estimated claim also included an estimated of claim, handling expenses and margin for adverse deviation. The recognition of those components reflect more relevent and reliable measurement.

   Changes in the amount of estimated claims as a result of further review and differences between estimated claim and claims paid, are recognized in profit or loss in year when the changes occur.

   Recoveries under subrogation right and salvage are recorded as a reduction of claims expense when the amount can be determined.

Beban Akuisisi

Beban akuisisi polis, seperti komisi, ditangguhkan dan diamortisasi dengan menggunakan metode yang konsisten dengan metode yang digunakan untuk amortisasi premi yang belum merupakan pendapatan.

Tes Kecukupan Liabilitas

Pada setiap akhir periode pelaporan Grup menilai apakah premi yang belum merupakan pendapatan dan estimasi klaim yang diakui dalam laporan posisi keuangan telah mencukupi, dengan membandingkan nilai tercatat tersebut dengan estimasi arus kas masa depan sesuai dengan kontrak asuransi.

Jika perbandingan tersebut menunjukkan bahwa nilai tercatat atas liabilitas asuransi (dikurangi dengan biaya akuisisi tangguhan dan aset tak berwujud terkait) lebih rendah dibandingkan dengan estimasi nilai kini atas arus kas masa depan, maka kekurangan tersebut diakui dalam laba rugi.

Reasuransi

Beban premi reasuransi dicatat sebagai pengurang dari pendapatan premi bruto. Apabila reasuradur gagal memenuhi kewajibannya kepada Entitas Anak, Entitas Anak tetap memiliki kewajiban kepada pemegang polis atas kerugian yang telah direasuransikan.

Acquisition Cost

Policy acquisition costs, such as commissions are deferred and amortized using an amortization method which is consistent with the method used to amortize the unearned premium reserve.

Liability Adequacy Test

At end of each reporting period, the Group evaluates whether the unearned premium reserves and estimated claim as recognized in the statements of financial position have been adequately recognized by comparing the carrying amount with the estimated future cash outflows in accordance with the insurance contracts.

If the valuation indicates that the carrying value of insurance liabilities (net of deferred acquisition costs and relevant intangible assets) is lower compared to the estimated present value of future cash outflows, then such deficiency is recognized in the profit or loss.

Reinsurance

Reinsurance premium cost is recorded as a reduction of gross premium income. The Subsidiary remains liable to the policyholders for reinsured losses in the event the reinsurers are unable to meet their obligations.

jj. Imbalan Pasca Kerja

Program Pensiun Iuran Pasti

Grup, kecuali entitas anak asing, menyelenggarakan program pensiun iuran pasti untuk semua karyawan tetapnya. Iuran yang ditanggung Grup diakui sebagai beban pada periode berjalan. Dana pensiun tersebut dikelola oleh Dana Pensiun Bimantara (DANAPERA).

Program Pasca Kerja Imbalan Pasti

Grup menyelenggarakan program pensiun imbalan pasti untuk semua karyawan tetapnya. Grup juga membukukan imbalan pasca kerja imbalan pasti untuk karyawan sesuai dengan Undang Undang Ketenagakerjaan No. 13/2003. Grup menghitung selisih antara imbalan yang diterima karyawan berdasarkan undang-undang yang berlaku dengan manfaat yang diterima dari program pensiun untuk pensiun normal.

Biaya penyediaan imbalan ditentukan dengan menggunakan metode *projected unit credit* dengan penilaian aktuaria yang dilakukan pada setiap akhir periode pelaporan tahunan. Pengukuran kembali, terdiri dari keuntungan

jj. Post-Employment Benefits

Defined Contribution Pension Plan

The Group, except foreign subsidiaries, have a defined contributory plan covering all their permanent employees. Contributions funded by the Group were charged to current operations. The pension plan is managed by Dana Pensiun Bimantara (DANAPERA).

Defined Post-employment Benefits

The Group established defined benefit pension plan covering all the local permanent employees. In addition, the Group also provides post-employment benefits as required under Labor Law No. 13/2003 (the "Labor Law"). For normal pension scheme, the Group calculates and recognizes the higher of the benefits under the Labor Law and those under such pension plan.

The cost of providing benefits is determined using the projected unit credit method, with actuarial valuations being carried out at the end of each annual reporting period. Remeasurement, comprising actuarial gains

dan kerugian aktuarial, perubahan dampak batas atas aset (jika ada) dan dari imbal hasil atas aset program (tidak termasuk bunga), yang tercermin langsung dalam laporan posisi keuangan konsolidasian yang dibebankan atau dikreditkan dalam penghasilan komprehensif lain periode terjadinya. Pengukuran kembali diakui dalam penghasilan komprehensif lain tercermin sebagai pos terpisah pada penghasilan komprehensif lain di ekuitas. Biaya jasa lalu diakui dalam laba rugi pada periode amandemen program. Bunga neto dihitung dengan mengalikan tingkat diskonto pada awal periode imbalan pasti dengan liabilitas atau aset imbalan pasti neto. Biaya imbalan pasti dikategorikan sebagai berikut:

- Biaya jasa (termasuk biaya jasa kini, biaya jasa lalu serta keuntungan dan kerugian kurtailmen dan penyelesaian)
- Beban atau pendapatan bunga neto
- Pengukuran kembali

Grup menyajikan dua komponen pertama dari biaya imbalan pasti di laba rugi, Keuntungan dan kerugian kurtailmen dicatat sebagai biaya jasa lalu.

Liabilitas imbalan pensiun yang diakui pada laporan posisi keuangan konsolidasian merupakan defisit atau surplus aktual dalam program imbalan pasti Grup. Surplus yang dihasilkan dari perhitungan ini terbatas pada nilai kini manfaat ekonomik yang tersedia dalam bentuk pengembalian dana program dan pengurangan iuran masa depan ke program.

Liabilitas untuk pesangon diakui pada lebih awal ketika entitas tidak dapat lagi menarik tawaran imbalan tersebut dan ketika entitas mengakui biaya restrukturisasi terkait.

Imbalan kerja jangka panjang lainnya

Grup memberikan penghargaan masa kerja kepada karyawan yang memenuhi persyaratan.

Perhitungan imbalan kerja jangka panjang lainnya ditentukan dengan menggunakan metode *Projected Unit Credit*. Jumlah diakui sebagai provisi untuk imbalan kerja jangka panjang lainnya di laporan posisi keuangan konsolidasian adalah nilai kini kewajiban imbalan pasti.

kk. Pengaturan pembayaran berbasis saham

Pembayaran berbasis saham yang diselesaikan dengan instrumen ekuitas kepada karyawan dan pihak lain yang memberikan jasa serupa yang diukur pada nilai wajar instrumen ekuitas pada tanggal pemberian kompensasi. Rincian sehubungan dengan penetapan nilai wajar dari transaksi

and losses, the effect of the changes to the asset ceiling (if applicable) and the return on plan assets (excluding interest), is reflected immediately in the consolidated statement of financial position with a charge or credit recognised in other comprehensive income in the period in which they occur. Remeasurement recognised in other comprehensive income is reflected immediately as a separate item under other comprehensive income in equity. Past service cost is recognised in profit or loss in the period of a plan amendment. Net interest is calculated by applying the discount rate at the beginning of the period to the net defined benefit liability or asset. Defined benefit costs are categorised as follows:

- Service cost (including current service cost, past service cost, as well as gains and losses on curtailments and settlements).
- Net interest expense or income.
- Remeasurement.

The Group presents the first two components of defined benefit costs in profit or loss. Curtailment gains and losses are accounted for as past service costs.

The retirement benefit obligation recognised in the consolidated statement of financial position represents the actual deficit or surplus in the Group's defined benefit plans. Any surplus resulting from this calculation is limited to the present value of any economic benefits available in the form of refunds from the plans or reductions in future contributions to the plans.

A liability for a termination benefit is recognised at the earlier of when the entity can no longer withdraw the offer of the termination benefit and when the entity recognises any related restructuring costs.

Other long-term benefits

The Group also provides long service award for all qualified employees.

The cost of providing other long-term benefits is determined using the Projected Unit Credit Method. The provision for long-term employee benefits recognized in the consolidated statements of financial position represents the present value of the defined benefits obligation.

kk. Share-based payment arrangements

Equity-settled share-based payments to employees and others providing similar services are measured at the fair value of the equity instruments at the grant date. Details regarding the determination of the fair value of equity-settled share-based transactions.

pembayaran berbasis saham yang diselesaikan dengan instrumen ekuitas.

Nilai wajar yang ditentukan pada tanggal pemberian dari pembayaran berbasis saham yang diselesaikan dengan instrumen ekuitas dibebankan secara garis lurus sepanjang periode *vesting*, berdasarkan estimasi Grup dari instrumen ekuitas yang pada akhirnya *vest*, dengan peningkatan yang sesuai ekuitas. Pada setiap akhir periode pelaporan, Grup merevisi estimasi jumlah instrumen ekuitas yang diekspektasi akan *vest* dan dampaknya, jika ada, diakui dalam laba rugi sehingga biaya kumulatif mencerminkan estimasi yang direvisi, dengan penyesuaian yang terkait dengan cadangan ekuitas-menetap imbalan kerja.

The fair value determined at the grant date of the equity-settled share-based payments is expensed on a straight-line basis over the vesting period, based on the Group's estimate of equity instruments that will eventually vest, with a corresponding increase in equity. At the end of each reporting period, the Group revises its estimate of the number of equity instruments expected to vest and the impact, if any, is recognised in profit or loss such that the cumulative expense reflects the revised estimate, with a corresponding adjustment to the equity-settled employee benefits reserve.

II. Pajak Penghasilan

II. Income Tax

Pajak saat terutang berdasarkan laba kena pajak untuk suatu tahun. Laba kena pajak berbeda dari laba sebelum pajak seperti yang dilaporkan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain karena pos pendapatan atau beban yang dikenakan pajak atau dikurangkan pada tahun berbeda dan pos-pos yang tidak pernah dikenakan pajak atau tidak dapat dikurangkan.

The tax currently payable is based on taxable profit to the year. Taxable profit differs from profit before tax as reported in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income because of items of income or expense that are taxable or deductible in other years and items that are never taxable or deductible.

Beban pajak kini ditentukan berdasarkan laba kena pajak dalam periode yang bersangkutan yang dihitung berdasarkan tarif pajak yang berlaku.

Current tax expense is determined based on the taxable income for the year computed using prevailing tax rates.

Pajak tangguhan diakui atas perbedaan temporer antara jumlah tercatat aset dan liabilitas dalam laporan keuangan konsolidasian dengan dasar pengenaan pajak yang digunakan dalam perhitungan laba kena pajak. Liabilitas pajak tangguhan umumnya diakui untuk seluruh perbedaan temporer kena pajak. Aset pajak tangguhan umumnya diakui untuk seluruh perbedaan temporer yang dapat dikurangkan sepanjang kemungkinan besar bahwa laba kena pajak akan tersedia sehingga perbedaan temporer dapat dimanfaatkan. Aset dan liabilitas pajak tangguhan tidak diakui jika perbedaan temporer timbul dari pengakuan awal (bukan kombinasi bisnis) dari aset dan liabilitas suatu transaksi yang tidak mempengaruhi laba kena pajak atau laba akuntansi. Selain itu, liabilitas pajak tangguhan tidak diakui jika perbedaan temporer timbul dari pengakuan awal *goodwill*.

Deferred tax is recognized on temporary differences between the carrying amounts of assets and liabilities in the consolidated financial statements and the corresponding tax bases used in the computation of taxable profit. Deferred tax liabilities are generally recognized for all taxable temporary differences. Deferred tax assets are generally recognized for all deductible temporary differences to the extent that is probable that taxable profits will be available against which those deductible temporary differences can be utilized. Such deferred tax assets and liabilities are not recognized if the temporary differences arises from the initial recognition (other than in a business combination) of assets and liabilities in a transaction that affects neither the taxable profit nor the accounting profit. In addition, deferred tax liabilities are not recognized if the temporary differences arises from the initial recognition of goodwill.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diukur dengan menggunakan tarif pajak yang diharapkan berlaku dalam periode ketika liabilitas diselesaikan atau aset dipulihkan berdasarkan tarif pajak (dan peraturan pajak) yang telah berlaku atau secara substantif telah berlaku pada akhir periode pelaporan.

Deferred tax assets and liabilities are measured at the tax rates that are expected to apply in the period in which the liability is settled or the asset realized, based on the tax rates (and tax laws) that have been enacted, or substantively enacted, by the end of the reporting period.

Pengukuran aset dan liabilitas pajak tangguhan mencerminkan konsekuensi pajak yang sesuai dengan cara Grup memperkirakan, pada akhir periode pelaporan, untuk memulihkan atau menyelesaikan jumlah tercatat aset dan liabilitasnya.

Jumlah tercatat aset pajak tangguhan ditelaah ulang pada akhir periode pelaporan dan dikurangi jumlah tercatatnya jika kemungkinan besar laba kena pajak tidak lagi tersedia dalam jumlah yang memadai untuk mengkompensasikan sebagian atau seluruh aset pajak tangguhan tersebut.

Pajak kini dan pajak tangguhan diakui sebagai beban atau penghasilan dalam laba rugi periode, kecuali sepanjang pajak penghasilan yang timbul dari transaksi atau peristiwa yang diakui, di luar laba rugi (baik dalam penghasilan komprehensif lain maupun secara langsung di ekuitas), dalam hal tersebut pajak juga diakui di luar laba rugi atau yang timbul dari akuntansi awal kombinasi bisnis. Dalam kombinasi bisnis, pengaruh pajak termasuk dalam akuntansi kombinasi bisnis.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan saling hapus ketika entitas memiliki hak yang dapat dipaksakan secara hukum untuk melakukan saling hapus aset pajak kini terhadap liabilitas pajak kini dan ketika asset pajak tangguhan dan liabilitas pajak tangguhan terkait dengan pajak penghasilan yang oleh otoritas perpajakan yang sama atas entitas kena pajak yang sama atau entitas kena pajak yang berbeda yang memiliki intensi untuk memulihkan aset dan liabilitas pajak kini dengan dasar neto, atau merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara bersamaan, pada setiap periode masa depan dimana jumlah signifikan atas aset atau liabilitas pajak tangguhan diharapkan untuk diselesaikan atau dipulihkan.

The measurement of deferred tax assets and liabilities reflects the tax consequences that would follow from the manner in which the Group expects, at the end of the reporting period, to recover or settle the carrying amount of their assets and liabilities.

The carrying amount of deferred tax asset is reviewed at the end of each reporting period and reduced to the extent that it is no longer probable that sufficient taxable profits will be available to allow all or part of the asset to be recovered.

Current and deferred tax are recognized as an expense or income in profit or loss, except when they relate to items that are recognized outside of profit or loss (whether in other comprehensive income or directly in equity), in which case the tax is also recognized outside of profit or loss, or where they arise from the initial accounting for a business combination. In the case of a business combination, the tax effect is included in the accounting for the business combination.

Deferred tax assets and liabilities are offset when there is legally enforceable right to set off current tax assets against current tax liabilities and when they relate to income tax levied by the same taxation authority on either the same taxable entity or different taxable entities when there is an intention to settle its current tax assets and current tax liabilities on a net basis, or to realize the assets and settle the liabilities simultaneously, in each future period in which significant amounts of deferred tax liabilities or assets are expected to be settled or recovered.

mm. Laba (rugi) per Saham

Laba (rugi) per saham dasar dihitung dengan membagi laba (rugi) bersih yang diatribusikan kepada pemilik entitas induk dengan jumlah rata-rata tertimbang saham yang beredar pada tahun yang bersangkutan.

Laba (rugi) per saham dilusian dihitung dengan membagi laba (rugi) bersih yang diatribusikan kepada pemilik entitas induk dengan jumlah rata-rata tertimbang saham biasa yang telah disesuaikan dengan dampak dari semua efek berpotensi saham biasa yang dilutif.

mm. Earnings (loss) per Share

Basic earnings (loss) per share is computed by dividing net income attributable to owners of the Company by the weighted average number of shares outstanding during the year.

Diluted earnings (loss) per share is computed by dividing net profit (loss) attributable to owners of the Company by the weighted average number of shares outstanding as adjusted for the effects of all dilutive potential ordinary shares.

nn. Informasi Segmen

Segmen operasi diidentifikasi berdasarkan laporan internal mengenai komponen dari Grup yang secara regular direviu oleh "pengambil keputusan operasional" dalam rangka mengalokasikan sumber daya dan menilai kinerja segmen operasi.

Segmen operasi adalah suatu komponen dari entitas:

a) yang terlibat dalam aktivitas bisnis yang mana memperoleh pendapatan dan menimbulkan beban (termasuk pendapatan dan beban terkait dengan transaksi dengan komponen lain dari entitas yang sama);

b) yang hasil operasinya dikaji ulang secara regular oleh pengambil keputusan operasional untuk membuat keputusan tentang sumber daya yang dialokasikan pada segmen tersebut dan menilai kinerjanya; dan

c) dimana tersedia informasi keuangan yang dapat dipisahkan.

Informasi yang digunakan oleh pengambil keputusan operasional dalam rangka alokasi sumber daya dan penilaian kinerja mereka terfokus pada kategori dari setiap produk.

nn. Segment Information

Operating segments are identified on the basis of internal reports about components of the Group that are regularly reviewed by "the chief operating decision maker" in order to allocate resources to the segments and to assess their performances.

An operating segment is a component of an entity:

a) that engages in business activities from which it may earn revenue and incur expenses (including revenue and expenses relating to the transaction with other components of the same entity);

b) whose operating results are reviewed regularly by the entity's chief operating decision maker to make decision about resources to be allocated to the segments and assess its performance; and

c) for which discrete financial information is available.

Information reported to the chief operating decision maker for the purpose of resource allocation and assessment of their performance is more specifically focused on the category of each product.

4. PERTIMBANGAN KRITIS AKUNTANSI DAN ESTIMASI AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN

Dalam penerapan kebijakan akuntansi Grup, yang dijelaskan dalam Catatan 3, direksi diwajibkan untuk membuat penilaian, estimasi dan asumsi tentang jumlah tercatat aset dan liabilitas yang tidak tersedia dari sumber lain. Estimasi dan asumsi yang terkait didasarkan pada pengalaman historis dan faktor-faktor lain yang dianggap relevan. Hasil aktualnya mungkin berbeda dari estimasi tersebut.

Estimasi dan asumsi yang mendasari ditelaah secara berkelanjutan. Revisi estimasi akuntansi diakui dalam periode yang perkiraan tersebut direvisi jika revisi hanya mempengaruhi periode itu, atau pada periode revisi dan periode masa depan jika revisi mempengaruhi kedua periode saat ini dan masa depan.

Sumber Estimasi Ketidakpastian

Asumsi utama mengenai masa depan dan sumber estimasi lainnya pada akhir periode pelaporan, yang memiliki risiko signifikan yang mengakibatkan penyesuaian material terhadap jumlah tercatat aset dan liabilitas dalam periode pelaporan berikutnya dijelaskan di bawah ini:

4. CRITICAL ACCOUNTING JUDGMENTS AND ESTIMATES

In the application of the Group accounting policies, which are described in Note 3, the directors are required to make judgments, estimates and assumptions about the carrying amounts of assets and liabilities that are not readily apparent from other sources. The estimates and associated assumptions are based on historical experience and other factors that are considered to be relevant. Actual results may differ from these estimates.

The estimates and underlying assumptions are reviewed on an ongoing basis. Revisions to accounting estimates are recognised in the period which the estimate is revised if the revision affects only that period, or in the period of the revision and future periods if the revision affects both current and future periods.

Key Sources of Estimation Uncertainty

The key assumptions concerning future and other key sources of estimation at the end of the reporting period, that have a significant risk of causing a material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities within the next financial year are discussed below:

Menentukan Penilaian Model Bisnis

Klasifikasi dan pengukuran aset keuangan bergantung pada hasil pengujian semata pembayaran pokok dan bunga (SPPI) atas jumlah pokok terutang dan model bisnis. Grup menentukan model bisnis pada tingkat yang mencerminkan bagaimana kelompok aset keuangan dikelola bersama untuk mencapai tujuan bisnis tertentu. Penilaian ini mencakup penilaian yang mencerminkan semua bukti yang relevan termasuk bagaimana kinerja aset dievaluasi dan kinerjanya diukur, risiko yang memengaruhi kinerja aset dan bagaimana pengelolaannya. Grup memantau aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi atau nilai wajar melalui pendapatan komprehensif lain yang dihentikan pengakuannya sebelum jatuh tempo untuk memahami alasan pelepasannya dan apakah alasan tersebut konsisten dengan tujuan bisnis di mana aset tersebut dimiliki. Pemantauan adalah bagian dari penilaian berkelanjutan Grup tentang apakah model bisnis yang memiliki aset keuangan yang tersisa masih sesuai dan jika tidak sesuai apakah telah terjadi perubahan model bisnis dan oleh karena itu terdapat perubahan prospektif terhadap klasifikasi aset keuangan tersebut.

Determining Business Model Assessment

Classification and measurement of financial assets depends on the results of the solely payment of principal and interest (SPPI) on the principal amount outstanding and the business model test. The Group determines the business model at a level that reflects how groups of financial assets are managed together to achieve a particular business objective. This assessment includes judgment reflecting all relevant evidence including how the performance of the assets is evaluated and their performance measured, the risks that affect the performance of the assets and how these are managed. The Group monitors financial assets measured at amortized cost or fair value through other comprehensive income that are derecognized prior to their maturity to understand the reason for their disposal and whether the reasons are consistent with the objective of the business for which the asset was held. Monitoring is part of the Group's continuous assessment of whether the business model for which the remaining financial assets are held continues to be appropriate and if it is not appropriate whether there has been a change in business model and so a prospective change to the classification of those assets.

Menentukan Peningkatan Risiko Kredit yang Signifikan

Kerugian kredit ekspektasian (ECL) diukur sebagai penyisihan yang setara dengan ECL 12-bulan (12mECL) untuk aset tahap 1, atau ECL sepanjang umur untuk aset tahap 2 atau tahap 3. Suatu aset bergerak ke tahap 2 ketika risiko kreditnya telah meningkat secara signifikan sejak pengakuan awal. Dalam menilai apakah risiko kredit suatu aset telah meningkat secara signifikan, Grup mempertimbangkan informasi berwawasan ke depan yang wajar dan dapat didukung secara kualitatif dan kuantitatif.

Determining Significant Increase in Credit Risk

Expected credit losses (ECL) are measured as an allowance equal to 12-month ECL (12mECL) for stage 1 assets, or lifetime ECL for stage 2 or stage 3 assets. An asset moves to stage 2 when its credit risk has increased significantly since initial recognition. In assessing whether the credit risk of an asset has significantly increased the Group takes into account qualitative and quantitative reasonable and supportable forward looking information.

Menentukan dan Menghitung Penyisihan Kerugian

Ketika mengukur kerugian kredit ekspektasian (ECL), Grup menggunakan informasi berwawasan ke depan yang wajar dan dapat didukung, yang didasarkan pada asumsi untuk pergerakan masa depan dari berbagai pendorong ekonomi dan bagaimana pendorong ini akan saling mempengaruhi.

Loss given default adalah estimasi kerugian yang timbul karena gagal bayar (*default*). Hal ini didasarkan pada perbedaan antara arus kas kontraktual yang jatuh tempo dan yang diharapkan akan diterima pemberi pinjaman, dengan mempertimbangkan arus kas dari agunan dan peningkatan kredit integral.

Probabilitas default merupakan input utama dalam mengukur ECL. Probabilitas gagal bayar (default) adalah estimasi kemungkinan gagal bayar (default) selama jangka waktu tertentu, yang penghitungannya mencakup data historis, asumsi, dan ekspektasi kondisi masa depan.

Determining and Calculation of Loss Allowance

When measuring expected credit losses (ECL), the Group uses reasonable and supportable forward-looking information, which is based on assumptions for the future movement of different economic drivers and how these drivers will affect each other.

Loss given default is an estimate of the loss arising on default. It is based on the difference between the contractual cash flows due and those that the lender would expect to receive, taking into account cash flows from collateral and integral credit enhancements.

Probability of default constitutes a key input in measuring ECL. Probability of default is an estimate of the likelihood of default over a given time horizon, the calculation of which includes historical data, assumptions and expectations of future conditions.

Penilaian Instrumen Keuangan

Seperti dijelaskan dalam Catatan 53, Grup menggunakan teknik penilaian yang meliputi input yang tidak didasarkan pada data pasar yang dapat diobservasi untuk mengestimasi nilai wajar dari beberapa jenis instrumen keuangan. Catatan 53 memberikan informasi yang rinci mengenai asumsi utama yang digunakan dalam menentukan nilai

Valuation of financial instruments

As described in Note 53, the Group uses valuation techniques that include inputs that are not based on observable market data to estimate the fair value of certain types of financial instruments. Note 53 provides detailed information about the key assumptions used in the determination of the fair value of financial

wajar instrumen keuangan, serta analisis sensitivitas yang rinci untuk asumsi tersebut.

Direksi berpendapat bahwa teknik penilaian yang dipilih dan asumsi yang digunakan adalah tepat dalam menentukan nilai wajar dari instrumen keuangan.

Penyisihan Penurunan Nilai Persediaan

Grup membuat penyisihan penurunan nilai persediaan berdasarkan estimasi persediaan yang digunakan pada masa mendatang. Walaupun asumsi yang digunakan dalam mengestimasi penyisihan penurunan nilai persediaan telah sesuai dan wajar, namun perubahan signifikan atas asumsi ini akan berdampak material terhadap penyisihan penurunan nilai persediaan, yang pada akhirnya akan mempengaruhi hasil usaha Grup. Nilai tercatat persediaan diungkapkan dalam Catatan 12.

Taksiran Masa Manfaat Ekonomis Aset Tetap

Masa manfaat setiap aset tetap Grup ditentukan berdasarkan kegunaan yang diharapkan dari penggunaan aset tersebut. Estimasi ini ditentukan berdasarkan evaluasi teknis internal dan pengalaman atas aset sejenis. Masa manfaat setiap aset diperiksa secara periodik dan disesuaikan apabila prakiraan berbeda dengan estimasi sebelumnya karena keausan, keusangan teknis dan komersial, hukum atau keterbatasan lainnya atas pemakaian aset. Namun terdapat kemungkinan bahwa hasil operasi di masa mendatang dapat dipengaruhi secara signifikan oleh perubahan atas jumlah serta periode pencatatan biaya yang diakibatkan karena perubahan faktor yang disebutkan di atas.

Nilai tercatat aset tetap diungkapkan dalam Catatan 16.

Penurunan Nilai Goodwill

Menentukan apakah suatu goodwill turun nilainya memerlukan estimasi nilai pakai unit penghasil kas dimana goodwill dialokasikan. Perhitungan nilai pakai mengharuskan manajemen untuk mengestimasi aliran kas masa depan yang diharapkan yang timbul dari unit penghasil kas dengan menggunakan tingkat pertumbuhan yang sesuai dan tingkat diskonto yang sesuai untuk perhitungan nilai kini.

Nilai tercatat goodwill diungkapkan dalam Catatan 17.

Penurunan Nilai Aset Bukan Keuangan Selain Goodwill

Aset berwujud dan tidak berwujud, selain goodwill, dilakukan uji penurunan nilai ketika terdapat indikasi penurunan nilai. Sedangkan untuk goodwill, uji penurunan nilai harus dilakukan minimal setiap tahun, baik ada atau tidak adanya indikasi penurunan nilai. Penentuan nilai pakai aset memerlukan estimasi mengenai arus kas yang diharapkan untuk dihasilkan dari penggunaan aset (unit penghasil kas) dan penjualan aset tersebut serta tingkat diskonto yang sesuai untuk menentukan nilai sekarang.

instruments, as well as the detailed sensitivity analysis for these assumptions.

The directors believe that the chosen valuation techniques and assumptions used are appropriate in determining the fair value of financial instruments.

Allowance for Decline in Value of Inventories

The Group provides allowance for decline in value of inventories based on estimated future usage of such inventories. While it is believed that the assumptions used in the estimation of the allowance for decline in value of inventories are appropriate and reasonable, significant changes in these assumptions may materially affect the assessment of the allowance for decline in value of inventories, which ultimately will impact the result of the Group' operations. The carrying amount of inventories is disclosed in Note 12.

Estimated Useful Lives of Property and Equipment

The useful life of each item of the Group' property and equipment are estimated based on the period over which the asset is expected to be available for use. Such estimation is based on internal technical evaluation and experience with similar assets. The estimated useful life of each asset is reviewed periodically and updated if expectations differ from previous estimates due to physical wear and tear, technical or commercial obsolescence and legal or other limits on the use of the asset. It is possible, however, that future results of operations could be materially affected by changes in the amounts and timing of recorded expenses brought about by changes in the factors mentioned above.

The carrying amounts of property and equipment are disclosed in Note 16.

Impairment of Goodwill

Determining whether goodwill is impaired requires an estimation of the value in use of the cash-generating units to which goodwill has been allocated. The value in use calculation requires the management to estimate the future cash flows expected to arise from the cash-generating unit using an appropriate growth rate and a suitable discount rate in order to calculate present value.

The carrying amount of goodwill is disclosed in Note 17.

Impairment of Non-Financial Asset Other Than Goodwill

Tangible and intangible assets, other than goodwill, are reviewed for impairment whenever impairment indicators are present. While for goodwill, impairment testing is required to be performed at least annually irrespective of whether or not there are indicators of impairment. Determining the value in use of assets requires the estimation of cash flows expected to be generated from the continued use and ultimate disposition of such assets (cash generating unit) and a suitable discount rate in order to calculate the present value.

Walaupun asumsi yang digunakan dalam mengestimasi nilai pakai aset yang tercermin dalam laporan keuangan konsolidasian dianggap telah sesuai dan wajar, namun perubahan signifikan atas asumsi ini akan berdampak material terhadap penentuan jumlah yang dapat dipulihkan dan akibatnya kerugian penurunan nilai yang timbul akan berdampak terhadap hasil usaha.

While it is believed that the assumptions used in the estimation of the value in use of assets reflected in the consolidated financial statements are appropriate and reasonable, significant changes in these assumptions may materially affect the assessment of recoverable values and any resulting impairment loss could have a material adverse impact on the results of operations.

Nilai Wajar Atas Aset dan Liabilitas yang Dapat Diidentifikasi yang Diperoleh dari Akuisisi Bisnis

Fair Value of Acquired Identifiable Assets and Liabilities from Business Acquisition

Nilai wajar atas aset dan liabilitas yang dapat diidentifikasi yang diperoleh dari akuisisi bisnis ditentukan dengan menggunakan pertimbangan tertentu dalam memilih suatu metode dan membuat asumsi-asumsi yang didasarkan pada kondisi pasar pada tanggal akuisisi.

The fair value of acquired identifiable assets and liabilities in a business acquisition are determined by using valuation techniques. The Company and its subsidiaries used their judgement to select a variety of methods and make assumption that are mainly based on market condition existing at the acquisition date.

Apabila penentuan nilai wajar atas aset dan liabilitas yang dapat diidentifikasi yang diperoleh dari akuisisi bisnis dibuat dengan menggunakan asumsi dan kondisi pasar yang berbeda, maka nilai tercatat goodwill, aset tidak berwujud dan aset serta liabilitas yang dapat diidentifikasi yang diperoleh dari akuisisi bisnis dapat terpengaruh. Nilai wajar atas aset dan liabilitas atas akuisisi telah diungkapkan pada Catatan 43.

To the extent that the determination of fair value of acquired identifiable assets and liabilities are made based on different assumption and market condition, the carrying amount of goodwill, intangible assets and other acquired identifiable assets and liabilities from such business acquisition may be affected. Fair value of assets and liabilities from acquisition was disclosed in Note 43.

Menentukan Apakah Suatu Pengaturan adalah atau Mengandung Sewa

Determining Whether an Arrangement is or Contains a Lease

Penentuan apakah suatu pengaturan merupakan atau mengandung sewa memerlukan pertimbangan yang cermat untuk menilai apakah pengaturan tersebut memberikan hak untuk memperoleh secara substansial semua manfaat ekonomik dari penggunaan aset selama periode penggunaan dan hak untuk mengarahkan penggunaan aset, bahkan jika pengaturan tersebut hak tidak secara eksplisit ditentukan dalam pengaturan.

Determining whether an arrangement is or contains a lease requires careful judgement to assess whether the arrangement conveys a right to obtain substantially all the economic benefits from use of the asset throughout the period of use and right to direct the use of the asset, even if the right is not explicitly specified in the arrangement.

Penentuan Opsi Masa Sewa

Determination Lease Term Option

Masa sewa merupakan komponen signifikan dalam pengukuran aset hak-guna dan liabilitas sewa. Pertimbangan dilakukan dalam menentukan apakah terdapat opsi untuk memperpanjang sewa atau membeli aset pendasar cukup pasti akan dieksekusi, atau opsi untuk mengakhiri sewa tidak akan dieksekusi, ketika memastikan periode yang akan disertakan dalam masa sewa. Dalam menentukan masa sewa, semua fakta dan keadaan yang menciptakan insentif ekonomik untuk menggunakan opsi perpanjangan, atau tidak untuk menggunakan opsi penghentian, dipertimbangkan pada tanggal insepsi sewa.

The lease term is a significant component in the measurement of both the right-of-use asset and lease liability. Judgment is exercised in determining whether there is reasonable certainty that an option to extend the lease or purchase the underlying asset will be exercised, or an option to terminate the lease will not be exercised, when ascertaining the periods to be included in the lease term. In determining the lease term, all facts and circumstances that create an economical incentive to exercise an extension option, or not to exercise a termination option, are considered at the lease inception date.

Faktor-faktor yang dipertimbangkan dapat mencakup pentingnya aset untuk operasi Kelompok Usaha; perbandingan syarat dan ketentuan dengan harga pasar yang berlaku; timbulnya penalti yang signifikan; adanya perbaikan hak penyewaan yang signifikan; dan biaya serta masalah gangguan untuk mengganti aset. Grup menilai kembali apakah cukup pasti untuk mengeksekusi opsi perpanjangan, atau tidak mengeksekusi opsi penghentian, jika terdapat peristiwa signifikan atau perubahan keadaan yang signifikan.

Factors considered may include the importance of the asset to the Group's operations; comparison of terms and conditions to prevailing market rates; incurrence of significant penalties; existence of significant leasehold improvements; and the costs and disruption to replace the asset. The Group reassesses whether it is reasonably certain to exercise an extension option, or not exercise a termination option, if there is a significant event or significant change in circumstances.

Menentukan Suku Bunga Pinjaman Inkremental

Jika suku bunga implisit dalam sewa tidak dapat segera ditentukan, suku bunga pinjaman inkremental diestimasi untuk mendiskontokan pembayaran sewa di masa mendatang untuk mengukur nilai kini liabilitas sewa pada tanggal permulaaan sewa. Suku bunga tersebut didasarkan pada estimasi Grup yang harus dibayarkan oleh Grup kepada pihak ketiga untuk meminjam dana yang diperlukan untuk memperoleh aset dengan nilai yang sama dengan aset hak-guna, dengan persyaratan, keamanan, dan lingkungan ekonomi yang serupa.

Determining Incremental Borrowing Rate

Where the interest rate implicit in a lease cannot be readily determined, an incremental borrowing rate is estimated to discount future lease payments to measure the present value of the lease liability at the lease commencement date. Such a rate is based on what the Group estimates it would have to pay a third party to borrow the funds necessary to obtain an asset of a similar value to the right-of-use asset, with similar terms, security and economic environment.

Realisasi atas Aset Pajak Tangguhan

Jumlah tercatat aset pajak tangguhan direviu pada setiap akhir periode pelaporan dan dikurangi sejauh yang tidak lagi kemungkinan bahwa laba kena pajak akan tersedia untuk mengkompensasi sebagian atau semua aset untuk dipulihkan.

Jumlah tercatat aset pajak tangguhan diungkapkan dalam Catatan 40.

Realizability of Deferred Tax Assets

The carrying amount of deferred tax asset is reviewed at the end of each reporting period and reduced to the extent that is no longer probable that sufficient taxable profits will be available to allow all or part of the asset to be recovered.

The carrying amounts of deferred tax assets are disclosed in Note 40.

Imbalan Kerja

Penentuan liabilitas imbalan kerja tergantung pada pemilihan asumsi tertentu yang digunakan oleh aktuaris dalam menghitung jumlah tersebut. Asumsi tersebut termasuk antara lain tingkat diskonto dan tingkat kenaikan gaji. Perubahan dampak batas atas aset (jika ada) dan dari imbal hasil atas aset program (tidak termasuk bunga), yang tercermin langsung dalam laporan posisi keuangan konsolidasian yang dibebankan atau dikreditkan dalam penghasilan komprehensif lain periode terjadinya. Pengukuran kembali diakui dalam penghasilan komprehensif lain tercermin segera dalam saldo laba dan tidak akan direklas ke laba rugi.

Nilai tercatat liabilitas imbalan kerja diungkapkan dalam Catatan 42.

Employee Benefits

The determination of employee benefits obligations is dependent on selection of certain assumptions used by actuaries in calculating such amounts. Those assumptions include among others, discount rate and rate of salary increase. The effect of the changes to the asset ceiling (if applicable) and the return on plan assets (excluding interest), is reflected immediately in the consolidated statement of financial position with a charge or credit recognised in other comprehensive income in the period in which they occur. Remeasurement recognised in other comprehensive income is reflected immediately in retained earning and will not be reclassified to profit or loss.

The carrying amount of employee benefits obligation is disclosed in Note 42.

5. KAS DAN SETARA KAS / 5. CASH AND CASH EQUIVALENTS

	31 Desember/*December 31*, 2023	2022	
Kas			Cash on hand
Rupiah	82.646	96.672	Rupiah
Lainnya (di bawah 5%)	7.731	5.950	Others (below 5%)
Giro pada Bank Indonesia			Demand deposits with Bank Indonesia
Rupiah	714.797	1.188.137	Rupiah
US Dolar	24.635	20.238	US Dollar
Giro pada bank lainnya			Demand deposits with other banks
Rupiah	865.327	622.954	Rupiah
US Dolar	184.449	232.764	US Dollar
Lainnya (di bawah 5%)	28.207	26.558	Others (below 5%)
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain			Placements with Bank Indonesia and other banks
Rupiah	2.736.377	2.277.218	Rupiah
US Dolar	246.676	330	US Dollar
Jumlah	4.890.845	4.470.821	Total

Seluruh bank dan deposito berjangka ditempatkan pada bank pihak ketiga.

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, MNCBI telah memenuhi giro wajib minimum yang harus disediakan sesuai dengan ketentuan Bank Indonesia.

All cash in banks and time deposits were placed in third party banks.

As of December 31, 2023 and 2022, the MNCBI has complied with the required minimum deposit balances under the Bank Indonesia regulation.

Giro pada Bank Lainnya

Demand Deposit with Other Banks

	31 Desember/*December 31*, 2023	2022	
Pihak Ketiga			Third Parties
Rupiah			Rupiah
Bank Jabar Banten	636.035	430.058	Bank Jabar Banten
Bank Central Asia	127.482	47.985	Bank Central Asia
Bank Mandiri	45.390	75.134	Bank Mandiri
Bank Rakyat Indonesia	8.439	5.260	Bank Rakyat Indonesia
Bank Rakyat Indonesia - Syariah	7.280	10.981	Bank Rakyat Indonesia - Syariah
Bank Negara Indonesia	6.264	5.980	Bank Negara Indonesia
Bank CIMB Niaga	5.431	8.083	Bank CIMB Niaga
Bank Jtrust Indonesia	5.254	950	Bank Jtrust Indonesia
Bank Muamalat	4.782	19.164	Bank Muamalat
Bank ICBC Indonesia	19	48	Bank ICBC Indonesia
Lainnya (di bawah 5%)	18.951	19.311	Others (below 5%)
Sub jumlah	865.327	622.954	Sub total
US Dolar			US Dollar
Standard Chartered Bank	122.843	99.760	Standard Chartered Bank
Bank Central Asia	17.583	26.925	Bank Central Asia
City National Bank	17.265	32.861	City National Bank
Bank Mandiri	15.886	11.873	Bank Mandiri
The Bank of Tokyo - Mitsubishi UFJ	9.431	4.351	The Bank of Tokyo - Mitsubishi UFJ
Lainnya (di bawah 5%)	1.441	56.994	Others (below 5%)
Sub jumlah	184.449	232.764	Sub total
Lainnya	28.207	26.558	Others
Jumlah	1.077.983	882.276	Total

Penempatan pada Bank Indonesia dan Bank Lain

Placement with Bank Indonesia and Other Banks

	Jumlah/ *Total*	
31 Desember 2023		December 31, 2023
Pihak ketiga - Rupiah		Third parties - Rupiah
Fasilitas Simpanan Bank Indonesia	1.699.752	Bank Indonesia Deposit Facility
Deposito berjangka	1.036.625	Time deposit
Jumlah	2.736.377	Subtotal
Pihak ketiga - US Dolar		Third parties - US Dollar
Deposito berjangka	246.676	Time deposit
Jumlah	246.676	Subtotal
Jumlah Penempatan pada Bank Indonesia dan Bank Lain - Bersih	2.983.053	Total Placements with Bank Indonesia and Other Banks - Net
Tingkat suku bunga per tahun		Interest rates per annum
Rupiah	2,50% - 7,00%	Rupiah
US Dolar	0,15% - 2,42%	US Dollar

	Jumlah/ *Total*	
31 Desember 2022		December 31, 2022
Pihak ketiga - Rupiah		Third parties - Rupiah
Fasilitas Simpanan Bank Indonesia	1.399.711	Bank Indonesia Deposit Facility
Deposito berjangka	784.102	Time deposit
Jumlah	2.183.813	Subtotal
Pihak ketiga - US Dolar		Third parties - US Dollar
Deposito berjangka	93.735	Time deposit
Jumlah	93.735	Subtotal
Jumlah Penempatan pada Bank Indonesia dan Bank Lain - Bersih	2.277.548	Total Placements with Bank Indonesia and Other Banks - Net
Tingkat suku bunga per tahun		Interest rates per annum
Rupiah	2,25% - 7,00%	Rupiah
US Dolar	0,25% - 1,52%	US Dollar

Rincian penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain adalah sebagai berikut:

Placements with Bank Indonesia and other banks are as follows:

	31 Desember/*December 31*, 2023	2022	
Pihak Ketiga			**Third Parties**
Rupiah			Rupiah
Bank Indonesia	1.699.752	1.399.711	Bank Indonesia
Bank Mayapada Internasional	750.000	137.000	Bank Mayapada Internasional
Bank Mandiri	131.000	95.000	Bank Mandiri
Bank Jabar Banten	53.800	252.900	Bank Jabar Banten
Bank KB Bukopin	43.000	46.000	Bank KB Bukopin
Bank Rakyat Indonesia	15.600	-	Bank Rakyat Indonesia
Bank Jtrust Indonesia	13.000	166.500	Bank Jtrust Indonesia
Bank Sahabat Sampoerna	-	10.000	Bank Sahabat Sampoerna
Bank Nationalnobu	-	46.702	Bank Nationalnobu
Lainnya	30.225	30.000	Others
Sub jumlah	2.736.377	2.183.813	Sub total
US Dolar			US Dollar
Bank Indonesia	246.352	93.405	Bank Indonesia
Lainnya	324	330	Others
Sub jumlah	246.676	93.735	Sub total
Jumlah	2.983.053	2.277.548	Total

6. ASET KEUANGAN LAINNYA – LANCAR / 6. OTHER FINANCIAL ASSETS – CURRENT

	31 Desember/*December 31*, 2023	2022	
Nilai wajar melalui laba rugi			Fair value through profit or loss
Dana kelolaan	3.805.737	3.575.424	Managed funds
Efek utang	524.727	568.963	Debt securities
Efek saham	192.652	126.712	Equity securities
Reksadana	178.931	126.211	Mutual funds
Lainnya	89.603	110.109	Others
Nilai wajar melalui penghasilan Komprehensif lain			Fair value through other comprehensive Income
Efek saham	25.432	160.551	Equity securities
Efek utang	245.896	205.000	Debt securities
Rekening bank dan deposito berjangka yang dibatasi penggunaannya	66.176	68.428	Restricted cash in banks and time deposits
Jumlah	5.129.154	4.941.398	Total

Dana Kelolaan

Grup mengadakan perjanjian pengelolaan dana dengan manajer investasi untuk melakukan investasi dalam bentuk investasi pada perusahaan publik dan non publik dan/atau pada surat berharga. Perjanjian dilakukan dengan jangka waktu satu tahun dan dapat diperpanjang sampai satu tahun mendatang sesuai persetujuan tertulis dari kedua belah pihak. Jumlah di atas merupakan nilai aset bersih pada tanggal pelaporan keuangan.

Managed Funds

The Group entered into agreement with several investment managers to manage investment in public or private companies and/or other securities instruments. These contracts have a term of one year and can be extended for another one year as agreed by both parties in writing. Amount recorded reflects the net asset value in fund investment as of reporting date.

Efek Utang / **Debt Securities**

	31 Desember/*December 31*, 2023	2022	
Nilai wajar melalui laba rugi			Fair value through profit or loss
Obligasi pemerintah	403.087	557.684	Government bonds
Obligasi lainnya	121.640	11.279	Other bonds
Nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain			Fair value through other comprehensive income
Obligasi Republik Indonesia (ORI)	226.488	205.000	Indonesian Retail Government (ORI)
Obligasi lainnya	19.408	-	Other bonds
Jumlah	770.623	773.963	Total

Efek Saham

Nilai wajar efek diperdagangkan didasarkan pada harga pasar efek yang tercatat di Bursa Efek Indonesia pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022.

Equity Securities

The fair values of the trading securities are based on the quoted market price in the Indonesia Stock Exchange on December 31, 2023 and 2022.

Reksadana

Nilai wajar unit penyertaan reksadana ditentukan berdasarkan nilai aset bersih unit penyertaan reksadana pada tanggal pelaporan.

Mutual Funds

The fair values of mutual funds are based on net asset value of the funds as of reporting date.

Rekening Bank dan Deposito Berjangka yang Dibatasi Penggunaannya

Merupakan rekening bank yang dibatasi penggunaannya dan deposito berjangka jatuh tempo lebih dari tiga bulan dan/atau digunakan sebagai jaminan. Rincian bank yang dibatasi penggunaannya dan deposito berjangka yang dibatasi penggunaannya adalah sebagai berikut:

Restricted Cash in Banks and Time Deposits

Represents restricted cash in banks and time deposits with maturities of more than three months and/or used as collaterals. Detail of restricted cash in bank and restricted time deposits are as follows:

	31 Desember/*December 31*, 2023	2022	
Rekening bank yang dibatasi penggunaannya			Restricted cash in banks
Rupiah			Rupiah
Bank Jabar Banten	14.750	14.750	Bank Jabar Banten
Bank Mandiri	-	1.481	Bank Mandiri
Bank Muamalat	-	68	Bank Muamalat
US Dolar			US Dollar
Investment Opportunities V Pte Limited	29.676	30.282	Investment Opportunities V Pte Limited
Bank Muamalat	-	70	Bank Muamalat
Bank Syariah Mandiri	-	27	Bank Syariah Mandiri
Deposito berjangka			Time deposits
Rupiah			Rupiah
Bank Rakyat Indonesia	21.750	21.750	Bank Rakyat Indonesia
Jumlah	66.176	68.428	Total

7. PIUTANG USAHA / 7. TRADE ACCOUNTS RECEIVABLE

	31 Desember/*December 31*, 2023	31 Desember/*December 31*, 2022	
a. Berdasarkan pelanggan			a. By customer
Pihak berelasi (Catatan 45)	28.011	27.502	Related parties (Note 45)
Pihak ketiga			Third parties
Media	3.591.569	3.508.486	Media
Lainnya	97.612	191.060	Others
Sub jumlah	3.689.181	3.699.546	Subtotal
Cadangan kerugian penurunan nilai	(131.817)	(126.469)	Allowance for impairment losses
Jumlah pihak ketiga	3.557.364	3.573.077	Total third parties
Jumlah piutang usaha - bersih	3.585.375	3.600.579	receivable-net
b. Umur piutang usaha yang tidak diturunkan nilainya			b. Aging of trade accounts receivable not impaired
Belum jatuh tempo	2.051.356	2.009.487	Not yet due
Sudah jatuh tempo			Past due
1 - 30 hari	710.305	730.351	1 - 30 days
31 - 60 hari	539.071	552.546	31 - 60 days
61 - 90 hari	152.246	165.288	61 - 90 days
> 90 hari	132.397	142.907	> 90 days
Jumlah - bersih	3.585.375	3.600.579	Total - net
c. Berdasarkan mata uang			c. By currency
Rupiah	3.594.721	3.621.049	Rupiah
US Dolar	122.471	105.999	US Dollar
Jumlah	3.717.192	3.727.048	Total
Cadangan kerugian penurunan nilai	(131.817)	(126.469)	Allowance for impairment losses
Bersih	3.585.375	3.600.579	Net

Jangka waktu rata-rata penjualan kredit pada umumnya berumur 30 sampai dengan 90 hari. Penjualan kredit iklan melalui agensi iklan membutuhkan waktu penagihan yang lebih lama dari waktu rata-rata penjualan kredit karena agensi iklan harus menunggu pembayaran iklan dari para pemasang iklan terlebih dahulu sebelum melakukan pembayaran kepada Grup. Tidak ada bunga yang dibebankan pada piutang usaha yang telah jatuh tempo.

The average period of credit sales is 30 days till 90 days. The credit sales through advertising agency takes longer time to collect than the average credit period since the agency needs to wait for payment from advertiser before it pays the Group. No interest is charged on trade accounts receivable which are already due.

Piutang usaha yang diungkapkan di atas termasuk jumlah yang telah lewat jatuh tempo pada akhir periode pelaporan dimana Grup tidak mengakui cadangan kerugian penurunan nilai piutang karena belum ada perubahan yang signifikan dalam kualitas kredit dan jumlah piutang masih dapat dipulihkan.

Trade receivables disclosed above include amounts that are past due at the end of the reporting period for which the Group has not recognized an allowance for impairment losses because there has not been a significant change in credit quality and the amounts are still considered recoverable.

Dalam menentukan pemulihan dari piutang usaha, Grup mempertimbangkan setiap perubahan dalam kualitas kredit dari piutang usaha dari tanggal awalnya kredit diberikan sampai dengan akhir periode pelaporan. Konsentrasi risiko kredit pada basis pelanggan adalah terbatas dan tidak saling berhubungan.

In determining the recoverability of a trade receivable, the Group considers any change in the credit quality of the trade receivable from the date credit was initially granted up to the end of the reporting period. The concentration of credit risk is limited as the customer base is large and unrelated.

Cadangan kerugian penurunan nilai diakui untuk piutang usaha yang menurut pendapat manajemen tidak dapat lagi dipulihkan berdasarkan pengalaman historis dari kondisi keuangan pelanggan.

Allowance for impairment losses was recognized for trade accounts receivable which management believes are no longer recoverable based on historical experience of the financial condition of the customers.

Berdasarkan penelaahan atas kolektibilitas masing-masing piutang usaha pada akhir periode, manajemen berpendapat bahwa cadangan penurunan nilai atas piutang usaha adalah cukup karena tidak terdapat perubahan signifikan terhadap kualitas kredit atas piutang.

Piutang usaha tertentu milik entitas anak digunakan sebagai jaminan untuk pinjaman jangka panjang (Catatan 26).

Based on the review of the collectibility of trade accounts receivable at the end of each period, management believes that the allowance for impairment loss of trade accounts receivable is sufficient because there are no significant changes in credit quality of the receivables.

Certain accounts receivable from subsidiaries were used as collateral for long-term loans (Note 26).

8. PIUTANG NASABAH DAN MARGIN

Merupakan piutang milik MNCS dan MNCAM yang timbul dari transaksi perdagangan efek dan imbalan jasa pengelolaan dana nasabah dan reksa dana dengan detail sebagai berikut:

8. CUSTOMER AND MARGIN RECEIVABLES

Represent MNCS and MNCAM's receivables arising from brokerage and fund management services rendered to customers and mutual funds, with details as follows:

	31 Desember/*December 31*, 2023	2022	
Transaksi perdagangan efek	285.508	216.028	Brokerage
Margin	136.167	125.262	Margin
Imbalan jasa pengelolaan dana	583	653	Fund management services
Jumlah	422.258	341.943	Total

Perincian saldo piutang nasabah dan margin berdasarkan umur piutang sebagai berikut:

The aging schedule of customer and margin receivables are as follows:

	31 Desember/*December 31*, 2023	2022	
Kurang dari 2 hari	274.070	198.192	Less than 2 days
Lebih dari 2 hari	148.188	143.751	More than 2 days
Jumlah	422.258	341.943	Total

Perincian saldo piutang nasabah dan margin berdasarkan mata uang sebagai berikut:

The currency of customer and margin receivables are as follows:

	31 Desember/*December 31*, 2023	2022	
Rupiah	422.255	341.940	Rupiah
US Dolar	3	3	US Dollar
Jumlah	422.258	341.943	Total

Grup tidak membentuk cadangan kerugian penurunan nilai karena Grup berpendapat bahwa seluruh piutang dapat tertagih dan mempunyai jaminan yang cukup untuk menutup kemungkinan tidak tertagihnya piutang.

The Group did not provide allowance for impairment losses since the Group believes that the receivables are collectible and adequately secured to cover possible losses on uncollectible accounts.

9. DEPOSITO WAJIB, PIUTANG DARI DAN UTANG KEPADA - LEMBAGA KLIRING DAN PENJAMINAN

Merupakan deposito MNCS pada Bank yang ditentukan oleh Kliring Penjaminan Efek Indonesia (KPEI) sebagai jaminan untuk transaksi yang dilakukan oleh MNCS. Deposito ini dapat digunakan untuk melakukan pembayaran kepada KPEI atas transaksi yang dilakukan MNCS, bila MNCS tidak melakukan pembayaran sampai batas waktu yang ditentukan.

9. MANDATORY DEPOSITS, RECEIVABLES FROM AND PAYABLES TO CLEARING AND SETTLEMENT GUARANTEE INSTITUTION

Represent MNCS' deposit in a bank assigned by the Institute of Clearing and Settlement Guarantee for Securities Company in Indonesia (KPEI) to hold MNCS's guarantee deposit for its trading transactions. This deposit can be used to pay KPEI for the trading transactions made by MNCS in case it fails to pay on due date.

	31 Desember/*December 31*, 2023	2022	
Piutang dari KPEI	215.378	178.682	Receivables from KPEI
Deposito wajib	8.975	8.538	Mandatory deposits
Jumlah piutang	224.353	187.220	Total receivables
Utang kepada KPEI	273.359	261.932	Payables to KPEI

Tingkat suku bunga deposito pertahun berkisar antara 3,00% sampai dengan 6,80% pada tahun 2023 dan 2,50% sampai dengan 4,50% pada tahun 2022.

Annual interest rates on the deposits range from 3.00% to 6.80% in 2023 and 2.50% to 4.50% in 2022.

Piutang dan utang MNCS dari dan kepada KPEI timbul dari penyelesaian transaksi perdagangan efek-bersih *(net settlement)* dan dana kliring.

The MNCS receivables from and payables to KPEI arose from the net settlement of securities trading transactions and clearing deposits.

10. PIUTANG PEMBIAYAAN

Merupakan piutang pembiayaan yang diberikan MNCF dan MNCGU, sebagai berikut:

10. FINANCING RECEIVABLES

Represents financing receivables provided by MNCF and MNCGU, as follows:

	31 Desember/*December 31*, 2023				
	Penanaman neto sewa pembiayaan/ *Net investments in finance lease*	Pembiayaan konsumen/ *Consumer financing*	Tagihan anjak piutang/ *Factoring receivables*	Jumlah/ *Total*	
Bagian lancar					Current portion
Pihak berelasi	-	2.645	3.815	6.460	Related parties
Pihak ketiga	29.111	287.115	545.186	861.412	Third parties
Pendapatan belum diakui	(2.091)	(42.438)	(11.161)	(55.690)	Unearned lease income
Subjumlah	27.020	247.322	537.840	812.182	Subtotal
Cadangan kerugian penurunan nilai	-	(321)	(3.034)	(3.355)	Allowance for impairment losses
Subjumlah	27.020	247.001	534.806	808.827	Subtotal
Bagian tidak lancar					Noncurrent portion
Pihak berelasi	-	2.768	-	2.768	Related parties
Pihak ketiga	139.494	947.018	-	1.086.512	Third parties
Pendapatan belum diakui	(25.005)	(141.881)	-	(166.886)	Unearned lease income
Subjumlah	114.489	807.905	-	922.394	Subtotal
Cadangan kerugian penurunan nilai	(4.311)	(8.227)	-	(12.538)	Allowance for impairment losses
Subjumlah	110.178	799.678	-	909.856	Subtotal
Jumlah	137.198	1.046.679	534.806	1.718.683	Total
Tingkat bunga per tahun	15% - 18,51%	15% - 28%	13% - 18,5%		Interest rate per annum

	31 Desember/*December 31,* 2022				
	Penanaman neto sewa pembiayaan/ *Net investments in finance lease*	Pembiayaan konsumen/ *Consumer financing*	Tagihan anjak piutang/ *Factoring receivables*	Jumlah/ *Total*	
Bagian lancar					Current portion
Pihak berelasi	-	1.631	86.235	87.866	Related parties
Pihak ketiga	31.252	268.472	448.721	748.445	Third parties
Pendapatan belum diakui	(2.179)	(27.996)	(4.311)	(34.486)	Unearned lease income
Subjumlah	29.073	242.107	530.645	801.825	Subtotal
Cadangan kerugian penurunan nilai	-	(561)	(3.035)	(3.596)	Allowance for impairment losses
Subjumlah	29.073	241.546	527.610	798.229	Subtotal
Bagian tidak lancar					Noncurrent portion
Pihak berelasi	-	3.417	-	3.417	Related parties
Pihak ketiga	64.015	808.471	-	872.486	Third parties
Pendapatan belum diakui	(13.170)	(137.311)	-	(150.481)	Unearned lease income
Subjumlah	50.845	674.577	-	725.422	Subtotal
Cadangan kerugian penurunan nilai	(3.411)	(6.527)	-	(9.938)	Allowance for impairment losses
Subjumlah	47.434	668.050	-	715.484	Subtotal
Jumlah	76.507	909.596	527.610	1.513.713	Total
Tingkat bunga per tahun	15% - 20%	15% - 28%	15% - 18,5%		Interest rate per annum

Jumlah piutang pembiayaan bruto sesuai dengan jatuh temponya adalah sebagai berikut:

The financing receivables gross based on maturity date are as follows:

	31 Desember/*December 31,* 2023				
	Penanaman neto sewa pembiayaan/ *Net investments in finance lease*	Pembiayaan konsumen/ *Consumer financing*	Tagihan anjak piutang/ *Factoring receivables*	Jumlah/ *Total*	
Akan jatuh tempo					Will be due within:
1 tahun	29.111	289.760	549.001	867.872	1 year
Lebih dari satu tahun	139.494	949.786	-	1.089.280	More than one year
Jumlah	168.605	1.239.546	549.001	1.957.152	Total

	31 Desember/*December 31,* 2022				
	Penanaman neto sewa pembiayaan/ *Net investments in finance lease*	Pembiayaan konsumen/ *Consumer financing*	Tagihan anjak piutang/ *Factoring receivables*	Jumlah/ *Total*	
Akan jatuh tempo					Will be due within:
1 tahun	31.252	270.103	534.956	836.311	1 year
Lebih dari satu tahun	64.015	811.888	-	875.903	More than one year
Jumlah	95.267	1.081.991	534.956	1.712.214	Total

Mutasi cadangan kerugian penurunan nilai adalah sebagai berikut:

Changes in the allowance for impairment losses are as follows:

	31 Desember/*December 31,* 2023				
	Penanaman neto sewa pembiayaan/ *Net investments in finance lease*	Pembiayaan konsumen/ *Consumer financing*	Tagihan anjak piutang/ *Factoring receivables*	Jumlah/ *Total*	
Saldo awal periode	3.411	7.088	3.035	13.534	Balance at beginning of period
Penyisihan	900	14.314		15.214	Provisions
Penghapusan dan pemulihan	-	(12.854)	(1)	(12.855)	Write-off and recovery
Saldo akhir periode	4.311	8.548	3.034	15.893	Balance at end of period

	31 Desember/*December 31,* 2022				
	Penanaman neto sewa pembiayaan/ *Net investments in finance lease*	Pembiayaan konsumen/ *Consumer financing*	Tagihan anjak piutang/ *Factoring receivables*	Jumlah/ *Total*	
Saldo awal periode	6.571	3.937	1.995	12.503	Balance at beginning of period
Penyisihan	-	20.262	1.040	21.302	Provisions
Penghapusan dan pemulihan	(3.160)	(17.111)	-	(20.271)	Write-off and recovery
Saldo akhir periode	3.411	7.088	3.035	13.534	Balance at end of period

Piutang sewa pembiayaan dan piutang pembiayaan konsumen dijamin dengan aset konsumen yang didanai dengan pembiayaan konsumen ini. Grup berpendapat bahwa cadangan penurunan nilai cukup.

Finance lease receivables and consumer financing receivables are guaranteed by the related financed assets. Group believes that the allowance for impairment losses is adequate.

11. KREDIT / 11. LOANS

Rincian kredit adalah sebagai berikut:

Detail of loan:

a. Jenis Pinjaman / a. By Type of Loan

	31 Desember/*December 31,* 2023			
	Bagian lancar/ *Current*	Bagian tidak lancar/ *Noncurrent*	Jumlah/ *Total*	
Pihak ketiga				Third parties
Rupiah				Rupiah
Kredit Modal Kerja	4.260.083	1.971.464	6.231.547	Working capital loans
Kredit Konsumsi	41.902	1.952.580	1.994.482	Consumer loans
Kredit Investasi	-	1.181.971	1.181.971	Investment loans
Pinjaman karyawan	-	5.433	5.433	Employee loans
Sub jumlah	4.301.985	5.111.448	9.413.433	Subtotal
Valuta asing				Foreign currencies
Kredit Modal Kerja	-	50.649	50.649	Working capital loans
Sub jumlah	-	50.649	50.649	Subtotal
Jumlah	4.301.985	5.162.097	9.464.082	Total
Cadangan kerugian penurunan nilai	(61.935)	(200.080)	(262.015)	Allowance for impairment losses
Jumlah kredit - bersih	4.240.050	4.962.017	9.202.067	Total loan - net

	31 Desember/*December 31,* 2022			
	Bagian lancar/ *Current*	Bagian tidak lancar/ *Noncurrent*	Jumlah/ *Total*	
Pihak ketiga				Third parties
Rupiah				Rupiah
Kredit Modal Kerja	2.787.727	2.457.717	5.245.444	Working capital loans
Kredit Konsumsi	154.315	2.148.375	2.302.690	Consumer loans
Kredit Investasi	-	1.248.613	1.248.613	Investment loans
Pinjaman karyawan	-	7.153	7.153	Employee loans
Sub jumlah	2.942.042	5.861.858	8.803.900	Subtotal
Valuta asing				Foreign currencies
Kredit Modal Kerja	523.133	8.088	531.221	Working capital loans
Sub jumlah	523.133	8.088	531.221	Subtotal
Jumlah	3.465.175	5.869.946	9.335.121	Total
Cadangan kerugian penurunan nilai	(24.037)	(223.164)	(247.201)	Allowance for impairment losses
Jumlah kredit - bersih	3.441.138	5.646.782	9.087.920	Total loan - net

b. Sektor Ekonomi

b. By Economic Sector

	31 Desember/*December 31,* 2023			
	Rupiah	Valuta asing/ *Foreign currencies*	Jumlah/ *Total*	
Jasa-jasa dunia usaha	3.415.235	-	3.415.235	Business services
Perindustrian	2.575.342	-	2.575.342	Manufacturing
Rumah tangga	1.559.239	-	1.559.239	Household
Perdagangan, restoran dan hotel	638.110	50.649	688.759	Trading, restaurant and hotel
Angkutan, gudang dan komunikasi	436.335	-	436.335	Transportation, warehouses and communication
Konstruksi	205.106	-	205.106	Construction
Lainnya	584.066	-	584.066	Others
Jumlah	9.413.433	50.649	9.464.082	Total
Cadangan kerugian penurunan nilai			(262.015)	Allowance for impairment loss
Jumlah kredit - bersih			9.202.067	Total loan - net

	31 Desember/*December 31,* 2022			
	Rupiah	Valuta asing/ *Foreign currencies*	Jumlah/ *Total*	
Jasa-jasa dunia usaha	2.787.657	-	2.787.657	Business services
Perindustrian	2.117.771	447.997	2.565.768	Manufacturing
Rumah tangga	1.847.918	-	1.847.918	Household
Perdagangan, restoran dan hotel	456.729	65.221	521.950	Trading, restaurant and hotel
Angkutan, gudang dan komunikasi	501.517	18.003	519.520	Transportation, warehouses and communication
Konstruksi	195.402	-	195.402	Construction
Lainnya	896.906	-	896.906	Others
Jumlah	8.803.900	531.221	9.335.121	Total
Cadangan kerugian penurunan nilai			(247.201)	Allowance for impairment loss
Jumlah kredit - bersih			9.087.920	Total loan - net

c. Jangka Waktu

Jangka waktu pinjaman diklasifikasikan berdasarkan periode pinjaman dalam perjanjian kredit adalah sebagai berikut:

c. By Maturity

Loans classified based on the term of the loan agreements are as follows:

	31 Desember/*December 31*, 2023	2022	
≤ 1 tahun	4.301.985	3.465.175	≤ 1 year
> 1 - 2 tahun	365.497	878.946	> 1 - 2 years
> 2 - 5 tahun	2.373.831	2.936.613	> 2 - 5 years
> 5 tahun	2.422.769	2.054.387	> 5 years
Jumlah	9.464.082	9.335.121	Total
Cadangan kerugian penurunan nilai	(262.015)	(247.201)	Allowance for impairment losses
Jumlah Kredit - Bersih	9.202.067	9.087.920	Total Loans - Net

d. Tingkat bunga efektif rata-rata per tahun

d. Average effective annual interest rates

	2023	2022	
Rupiah			Rupiah
Kartu kredit	21,00%	21,00%	Credit card
Kredit konsumsi	12,99%	12,55%	Consumer loans
Kredit modal kerja	12,42%	12,24%	Working capital loans
Kredit investasi	12,19%	12,47%	Investment loans
US Dolar			US Dollar
Kredit modal kerja	6,50%	6,21%	Working capital loans

Berikut adalah informasi pokok lainnya sehubungan dengan kredit:

1) Kredit dijamin dengan agunan yang diikat dengan hak tanggungan atau surat kuasa untuk menjual dan jaminan lain yang umumnya diterima oleh perbankan. Kredit juga dijamin dengan jaminan tunai berupa giro, tabungan dan deposito berjangka (Catatan 21). Manajemen berkeyakinan agunan yang diterima tersebut cukup untuk menutup kerugian yang mungkin timbul akibat tidak tertagihnya kredit yang diberikan.

2) Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, tidak terdapat kredit yang dijadikan agunan oleh MNCBI.

3) Manajemen berpendapat bahwa cadangan kerugian penurunan nilai kredit adalah cukup untuk menutup kerugian yang mungkin timbul akibat tidak tertagihnya kredit.

Other major information on loans are as follows:

1) Loans are secured by collateral, which are legalized by deed of encumbrance, power of attorney to sell and other collaterals that are generally accepted in the banking industry. Loans are also secured by cash collateral, in the form of demand deposits, savings deposits and time deposits (Note 21). Management believes that collateral received from debtor is adequate to cover possible losses on uncollectible loan.

2) As of December 31, 2023 and 2022, there are no loans pledged as collateral by MNCBI.

3) Management believes that the allowance for impairment losses on loans is adequate to cover the losses which might arise from uncollectible loans.

12. PERSEDIAAN / 12. INVENTORIES

	31 Desember/*December 31*, 2023	2022	
Program media dan penyiaran			Media program and broadcasting
Persediaan lokal	6.018.978	6.221.435	Inventory local
Persediaan import	244.913	433.994	Inventory Import
Sub jumlah	6.263.891	6.655.429	Sub total
Dikurangi yang dibebankan pada tahun berjalan	(2.589.896)	(3.054.306)	Less charged to current year expense
Bersih	3.673.995	3.601.123	Net
Non Program	394.300	484.404	Non Program
Batubara	229.968	40.059	Coal
Lainnya	85.274	116.773	Others
Sub jumlah	709.542	641.236	Sub total
Jumlah	4.383.537	4.242.359	Total

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, persediaan non program (antena, dekoder dan aksesoris) diasuransikan bersamaan dengan aset tetap (Catatan 16). Manajemen berpendapat bahwa jumlah pertanggungan persediaan tersebut memadai.

As of December 31, 2023 and 2022, non program inventories (antenna, decoder and accessories), were insured along with property and equipment (Note 16). Management believes that the insurance coverage is adequate to cover possible losses on the inventories insured.

Persediaan program tidak diasuransikan terhadap risiko kerugian atas kebakaran atau pencurian karena nilai wajar persediaan tidak dapat ditentukan untuk tujuan asuransi. Bila terjadi kebakaran atau pencurian atas persediaan program, Grup dapat meminta kembali salinan film dari distributor selama film tersebut belum ditayangkan dan masa berlakunya belum berakhir.

Inventories for programs were not insured against fire and theft because the fair value of inventories could not be established reliably for the purpose of insurance. In the event of fire and theft, the Group can request a new copy of the film from distributor, as long as the film is not yet aired and has not yet expired.

Persediaan batubara tidak diasuransikan terhadap risiko kerugian atas kebakaran, bencana alam atau pencurian karena persediaan mempunyai perputaran yang cepat.

Inventories of coal were not insured against risks of loss from fire, natural disaster or theft because inventories have high turnover.

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, tidak terdapat indikasi adanya penurunan nilai persediaan.

As of December 31, 2023 and 2022, there was no indication of impairment in value of inventories.

13. PAJAK DIBAYAR DIMUKA / 13. PREPAID TAXES

	31 Desember/*December 31*, 2023	2022	
Entitas anak			Subsidiaries
Pajak penghasilan badan	17.117	26.953	Corporate Income Tax
Lainnya	267.883	175.813	Others
Jumlah	285.000	202.766	Total

14. INVESTASI PADA ENTITAS ASOSIASI DAN LAINNYA

14. INVESTMENT IN ASSOCIATES AND OTHER

Nama Entitas Asosiasi/ *Name of Associates*	Tempat kedudukan/ *Domicile*	*Percentage of Ownership* 31 Des/ *Dec 31* 2023	31 Des/ *Dec 31* 2022	31 Des/ *Dec 31* 2023	31 Des/ *Dec 31* 2022
		%	%		
Investasi asosiasi / *Associate Investment*					
PT MNC Land Tbk (MNC Land)	Jakarta	19,56	21,52	4.631.142	4.631.142
PT Teknologi Migo Indonesia	Jakarta	40,00	40,00	552.583	563.783
				5.183.725	5.194.925
Investasi lainnya / *Other investment*					
PT MNC Wahana Wisata	Jakarta	5,00	5,00	186.000	186.000
Jumlah / *Total*				5.369.725	5.380.925

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, total saham MNC Land yang dimiliki oleh entitas anak adalah sebanyak 5.316.697.310 lembar yang mewakili 5,45% dan 6,00% kepemilikan di MNC Land.

As of December 31, 2023 and 2022, the total MNC Land's shares owned by the subsidiaries amounted to 5,316,697,310 shares, which represent 5.45% and 6.00% ownership in MNC Land, respectively.

Kepemilikan Perusahaan atas MNC Land per tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, adalah sebanyak 13.765.783.670 lembar yang mewakili 14,11% dan 15,52% kepemilikan di MNC Land.

The ownership of MNC Land by the Company as of December 31, 2023 and 2022, amounted to 13,765,783,670 shares, which represent 14.11% and 15.52% ownership in MNC Land.

Investasi pada entitas tersebut diatas diperoleh terutama untuk tujuan potensi pertumbuhan jangka panjang.

Investments in the above companies are held primarily for long-term growth potential.

MVN, entitas anak, memiliki investasi pada entitas asosiasi yaitu PT Teknologi Migo Indonesia (MIGO) sejak bulan Desember 2021.

MVN, a subsidiary, has investment in associated in PT Teknologi Migo Indonesia (MIGO) since December 2021.

Investasi lainnya diperoleh entitas anak terutama untuk tujuan potensi pertumbuhan jangka panjang MCOM dan entitas anak.

Other investment is held by subsidiary primarily for long-term growth potential for MCOM and its subsidiaries.

15. ASET KEUANGAN LAINNYA – TIDAK LANCAR

15. OTHER FINANCIAL ASSETS – NON CURRENT

	31 Desember/*December 31*, 2023	2022	
Diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain			Fair value through other comprehensive income
Penyertaan saham	762.070	827.007	Investments in shares of stock
Lainnya	1.444	1.444	Others
Diukur pada biaya perolehan diamortisasi			At Amortised cost
Obligasi Pemerintah Indonesia	1.167.241	1.329.006	Indonesian Government Bonds
Obligasi Republik Indonesia (ORI)	220.247	222.241	Indonesian Retail Government (ORI)
Obligasi	12.989	-	Bonds
Jumlah	2.163.991	2.379.698	Total

Penyertaan Saham

Perusahaan dan anak perusahaan memiliki investasi pada perusahaan *start-up, equity linked,* dan pengembangan digital platform dengan investasi Rp 762.070 juta dan Rp 827.007 juta masing-masing pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022.

Investments in Shares of Stock

The Company and its subsidiaries have investment in start-up companies, equity linked, and development in digital platform amounted to Rp 762,070 million and Rp 827,007 million as of December 31, 2023 and 2022, respectively.

16. ASET TETAP / 16. PROPERTY AND EQUIPMENT

	1 Januari/ *January 1,* 2023	Penambahan/ *Additions*	Pengurangan/ *Deductions*	Reklasifikasi/ *Reclassification*	31 Desember/ *December 31,* 2023	
Biaya perolehan						Acquisition costs
Pemilikan langsung						Direct acquisitions
Tanah	2.521.486	292.725	23.914	(20.469)	2.769.828	Land
Bangunan	5.252.201	673.600	3.068	202.339	6.125.072	Buildings
Pesawat Udara	201.517	-	-	24.979	226.496	Aircraft
Partisi	44.112	113	63	-	44.162	Partitions
Kendaraan bermotor	350.558	26.461	29.890	(2.179)	344.950	Motor vehicles
Mesin dan peralatan	95.119	5.514	641	938	100.930	Machinery and equipment
Peralatan kantor, instalasi dan komunikasi	5.588.699	618.400	127.032	(2.816.993)	3.263.074	Office equipment, installation and communication
Peralatan operasional Penyiaran	12.336.304	348.712	12.342	68.492	12.741.166	Broadcasting operation equipment
Subjumlah	26.389.996	1.965.525	196.950	(2.542.893)	25.615.678	Subtotal
Aset dalam rangka kerjasama	32.325	-	-	-	32.325	Property and equipment under joint operations
Aset dalam penyelesaian	4.233.199	502.243	1.044	(1.347.203)	3.387.195	Property and equipment under construction
Jumlah	30.655.520	2.467.768	197.994	(3.890.096)	29.035.198	Total
Akumulasi penyusutan						Accumulated depreciation
Pemilikan langsung						Direct acquisitions
Bangunan	1.780.112	235.376	2.977	55.635	2.068.146	Buildings
Pesawat Udara	(31.625)	23.483	-	18.514	10.372	Aircraft
Partisi	29.008	461	63	-	29.406	Partitions
Kendaraan bermotor	319.691	24.178	22.323	(2.965)	318.581	Motor vehicles
Mesin dan peralatan	67.468	13.852	648	(30.243)	50.429	Machinery and equipment
Peralatan kantor, instalasi dan komunikasi	2.921.115	450.447	20.697	(806.254)	2.544.611	Office equipment, installation and communication
Peralatan operasional Penyiaran	9.052.830	641.681	4.669	-	9.689.842	Broadcasting operation equipment
Subjumlah	14.138.599	1.389.478	51.377	(765.313)	14.711.387	Subtotal
Aset dalam rangka kerjasama	29.736	102	-	-	29.838	Property and equipment under joint operations
Jumlah	14.168.335	1.389.580	51.377	(765.313)	14.741.225	Total
Jumlah Tercatat	16.487.185				14.293.973	Net Book Value

PT. MNC ASIA HOLDING Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2023 SERTA UNTUK
TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Angka dalam tabel dinyatakan dalam jutaan Rupiah) - Lanjutan

PT. MNC ASIA HOLDING Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2023 AND
FOR THE YEAR THEN ENDED
(Figures in tables are stated in millions of Rupiah)- Continued

	1 Januari/ *January 1,* 2022	Penambahan/ *Additions*	Pengurangan/ *Deductions*	Reklasifikasi/ *Reclassification*	31 Desember/ *December 31,* 2022	
Biaya perolehan						Acquisition costs
Pemilikan langsung						Direct acquisitions
Tanah	2.467.422	46.217	30.981	38.828	2.521.486	Land
Bangunan	5.155.221	58.089	10.595	49.486	5.252.201	Buildings
Pesawat Udara	581.423	-	329.508	(50.398)	201.517	Aircraft
Partisi	44.117	99	104	-	44.112	Partitions
Kendaraan bermotor	311.197	63.752	21.940	(2.451)	350.558	Motor vehicles
Mesin dan peralatan	83.554	78	5.341	16.828	95.119	Machinery and equipment
Peralatan kantor, instalasi dan komunikasi	4.340.888	111.022	21.139	1.157.928	5.588.699	Office equipment, installation and communication
Peralatan operasional Penyiaran	11.851.362	503.523	20.011	1.430	12.336.304	Broadcasting operation equipment
Subjumlah	24.835.184	782.780	439.619	1.211.651	26.389.996	Subtotal
Aset dalam rangka kerjasama	32.325	-	-	-	32.325	Property and equipment under joint operations
Aset dalam penyelesaian	4.390.924	1.083.583	2.103	(1.239.205)	4.233.199	Property and equipment under construction
Jumlah	29.258.433	1.866.363	441.722	(27.554)	30.655.520	Total
Akumulasi penyusutan						Accumulated depreciation
Pemilikan langsung						Direct acquisitions
Bangunan	1.569.648	227.175	10.121	(6.590)	1.780.112	Buildings
Pesawat Udara	283.096	28.607	386.498	43.170	(31.625)	Aircraft
Partisi	28.185	823	-	-	29.008	Partitions
Kendaraan bermotor	350.932	74.899	19.439	(86.701)	319.691	Motor vehicles
Mesin dan peralatan	69.554	2.148	-	(4.234)	67.468	Machinery and equipment
Peralatan kantor, instalasi dan komunikasi	2.398.246	472.557	26.478	76.790	2.921.115	Office equipment, installation and communication
Peralatan operasional Penyiaran	8.407.353	665.484	20.007	-	9.052.830	Broadcasting operation equipment
Subjumlah	13.107.014	1.471.693	462.543	22.435	14.138.599	Subtotal
Aset dalam rangka kerjasama	29.245	491	-	-	29.736	Property and equipment under joint operations
Jumlah	13.136.259	1.472.184	462.543	22.435	14.168.335	Total
Jumlah Tercatat	16.122.174				16.487.185	Net Book Value

Beban penyusutan tahun 2023 dan 2022, dialokasikan ke beban langsung dan beban umum dan administrasi masing-masing sebesar Rp 1.389.580 juta dan Rp 1.472.184 juta.

Depreciation expense in 2023 and 2022 was allocated to direct costs and general and administrative expenses amounting to Rp 1,389,580 million and Rp 1,472,184 million, respectively.

Jumlah tercatat bruto aset tetap yang telah disusutkan penuh dan masih digunakan oleh Grup pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 masing-masing sebesar Rp 7.767.538 juta dan Rp 7.161.954 juta.

Gross carrying amount of property and equipment which were fully depreciated but still used by the Group as of December 31 2023 and 2022, amounting to Rp 7,767,538 million and Rp 7,161,954 million, respectively.

Aset tetap kerjasama merupakan aset tetap yang dibiayai secara bersama-sama oleh RCTI dan SCTV untuk kegiatan operasional siaran nasional (*nation wide*). RCTI dan SCTV masing-masing menanggung sebesar 50% biaya perolehan stasiun *relay* yang dibangun bersama-sama dengan penyediaan tanah, gedung dan fasilitas stasiun transmisi. RCTI, SCTV dan INDOSIAR juga melakukan perjanjian kerjasama kegiatan operasional siaran nasional *(nation wide)* di Jember, Madiun dan Banyuwangi. RCTI, SCTV dan INDOSIAR masing-masing menanggung 1/3 biaya perolehan stasiun *relay* yang dibagi bersama-sama.

Property and equipment under joint operations represent assets financed by RCTI and SCTV for (nation wide) operations. RCTI and SCTV will each assume 50% of the cost of all relay stations of the joint operations which are developed along with the provision of land, construction of building and relay station facilities which were shared together. RCTI, SCTV and INDOSIAR also have joint (nation wide) operations in Jember, Madiun and Banyuwangi. RCTI, SCTV and INDOSIAR assumed 1/3 each for the cost of building relay stations.

Aset dalam pembangunan diperkirakan akan selesai dalam 1-2 tahun dengan persentase penyelesaian antara 25%-90% pada tanggal 31 Desember 2023.

Construction in progress are estimated to be completed within 1-2 years, percentage of completion range is 25% to 90% as of December 31, 2023.

Entitas anak memiliki beberapa bidang tanah dengan hak legal berupa Hak Guna Bangunan berjangka waktu 20 dan 30 tahun, jatuh tempo sampai dengan tahun 2045. Manajemen berpendapat tidak terdapat masalah dengan perpanjangan hak atas tanah karena seluruh tanah diperoleh secara sah dan didukung dengan bukti pemilikan yang memadai.

Subsidiaries own several parcels of land with Building Use Rights for period of 20 to 30 years until 2045. Management believes that there will be no difficulty in the extension of land rights since the land were acquired legally and supported by sufficient evidence of ownership.

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, aset tetap dan properti investasi, kecuali tanah, bangunan dan prasarana, serta persediaan non program (antena, dekoder dan aksesoris) telah diasuransikan terhadap risiko kebakaran, pencurian dan risiko lainnya kepada perusahaan asuransi pihak ketiga, dan PT MNC Asuransi Indonesia, pihak berelasi.

As of December 31, 2023 and 2022, property and equipment and investment properties, except land, building and improvements, along with non program inventories (antenna, decoder and accessories) were insured against fire, theft and other possible risks to third parties insurance companies and PT MNC Asuransi Indonesia, a related party.

Tabel berikut ini berisi informasi mengenai jumlah aset tercatat yang diasuransikan dan nilai pertanggungan:

The following table details the information in regards to total assets insured and sum insured:

	31 Desember/*December 31*,		
	2023	2022	
Jumlah tercatat aset yang diasuransikan	8.204.225	7.808.650	Carrying amount of insured assets
Jumlah pertanggungan asuransi			Total sum insured
Rupiah (dalam jutaan)	7.528.734	6.547.192	Rupiah (in million)
US Dolar	80.552.400	80.548.270	US Dollar

Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian atas aset yang dipertanggungkan.

Management believes that the insurance coverage is adequate to cover possible losses on assets insured.

Beberapa aset tetap digunakan sebagai jaminan atas pinjaman jangka pendek, pinjaman jangka panjang (Catatan 24 dan 26) dan liabilitas sewa/liabilitas sewa pembiayaan.

Several property and equipment are used as collateral for short-term loans, long-term loans (Notes 24 and 26) and lease liabilities/finance lease obligation.

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, manajemen berpendapat tidak terdapat indikasi adanya penurunan nilai aset tetap.

As of December 31, 2023 and 2022, management believes that there was no indication of impairment in value of property and equipment.

17. GOODWILL

Merupakan selisih lebih antara biaya perolehan dan bagian Perusahaan atas nilai wajar aset bersih entitas anak.

17. GOODWILL

Represents the excess of acquisition cost over the Company's interest in the fair value of net assets of subsidiaries acquired.

	2023	2022	
Perusahaan			The Company
MCOM	151.838	151.838	MCOM
MKAP dan entitas anak	12.313	12.313	MKAP and its subsidiaries
Subjumlah	164.151	164.151	Subtotal
Entitas anak			Subsidiaries
MNCSV	2.544.610	2.544.610	MNCSV
MNC dan entitas anak	1.188.101	1.188.101	MNC and its subsidiaries
MVN dan entitas anak	443.430	443.430	MVN and its subsidiaries
MKAP dan entitas anak	363.949	363.949	MKAP and its subsidiaries
PT Bhakti Migas Resources	22.583	22.583	PT Bhakti Migas Resources
PT Global Maintenance Facility	1.816	1.816	PT Global Maintenance Facility
Subjumlah	4.564.489	4.564.489	Subtotal
Jumlah	4.728.640	4.728.640	Total
Pengaruh selisih kurs penjabaran	2.320	2.360	Effect of translation adjustment
Jumlah tercatat	4.730.960	4.731.000	Net carrying amount

Nilai tercatat goodwill terdiri dari:

Carrying value of goodwill is consist of:

	2023	2022	
Saldo awal	4.731.000	4.706.057	Beginning balance
Penambahan (Catatan 43)	-	22.583	Addition (Note 43)
Selisih kurs penjabaran dan lainnya	(40)	2.360	Translation adjustment and others
Saldo akhir	4.730.960	4.731.000	Ending balance

Dalam melakukan pengujian penurunan nilai goodwill, nilai terpulihkan tersebut dinilai dengan mengacu pada nilai pakai unit kas yang dihasilkan. Goodwill tersebut dicatat setelah dikurangi akumulasi penurunan nilai.

In performing goodwill impairment testing, the recoverable amount was assessed by reference to the cash-generating unit's value in use. The goodwill is recorded net of accumulated impairment.

18. ASET DIGITAL DAN TIDAK BERWUJUD – BERSIH

18. DIGITAL AND INTANGIBLE ASSETS – NET

	31 Desember/*December 31*,		
	2023	2022	
Biaya perolehan:			Cost:
Digital Streaming Platfrom	2.389.733	2.068.199	Digital Streaming Platfrom cost
Biaya perolehan pelanggan	1.312.303	1.434.775	Subscriber acquisition cost
Properti pertambangan	1.183.743	1.068.011	Mining property
Perangkat lunak	344.750	308.838	Software
Biaya perolehan chanel	310.644	310.644	Channel acquisition cost
Izin penyelenggaraan penyiaran	51.669	52.487	Broadcast activities licence
Lainnya	93.476	189.000	Others
Jumlah	5.686.318	5.431.954	Total
Akumulasi amortisasi:	2.351.834	2.321.420	Accumulated amortization:
Jumlah tercatat	3.334.484	3.110.534	Net carrying value

Digital Streaming Platform

Digital streaming platform merupakan biaya perolehan atas pengembangan perangkat lunak termasuk aplikasi *superapps* RCTI+, lisensi, dan penayangan program konten entitas anak.

Biaya Perolehan Pelanggan

Penambahan biaya perolehan pelanggan termasuk jumlah yang dibayarkan untuk setiap pelanggan baru yang berhasil diperoleh.

Biaya Perolehan Chanel

Biaya perolehan channel merupakan biaya perolehan beberapa channel seperti: *Sport, Soccer, Comedy, Drama, Infotainment, Fashion, Kids, Home and Living, Muslim, Entertainment, News dan Music Channel* yang dibeli seharga USD 35 juta untuk seluruh channel.

Izin Penyelenggaraan Penyiaran

Izin penyelenggaraan penyiaran yang timbul dari akuisisi entitas anak merupakan izin atas penyelenggaraan penyiaran televisi milik entitas anak MTN.

Digital Streaming Platform

Digital streaming platform acquisition cost is development cost of software include application superapps RCTI+, license and displaying content program of subsidiaries.

Subscriber Acquisition Cost

Additions to subscriber acquisition cost include the amount paid for each new acquisition of subscriber.

Channel Acquisition Cost

Channels acquisition cost represents cost of channels, such as: Sport, Soccer, Comedy, Drama, Infotainment, Fashion, Kids, Home and Living, Muslim, Entertainment, News and Music Channel which was bought with total price of USD 35 million.

Broadcast Activities License

Broadcast activities license arising from acquisition of subsidiary represent license to broadcast television activities owned by MTN's subsidiaries.

19. TANAH UNTUK PENGEMBANGAN

Pada tanggal 31 Desember 2022, PT MNC Movieland Indonesia anak perusahaan MSIN merevaluasi tanah untuk pengembangan seluas 21,05 Ha berlokasi di kawasan PT MNC Lido City, Sukabumi, Bogor. Tanah ini akan dikembangkan sebagai Movieland yang memiliki sarana infrastruktur produksi terintegrasi khususnya untuk produksi movie, OTT dan drama televisi dengan biaya perolehan tanah Rp 92.743 juta yang dibeli pada tahun 2020. Pada tahun 2022, anak perusahaan melakukan revaluasi tanah untuk pengembangan tersebut dan mengakui nilai wajar pada tanggal revaluasi dengan metode pendekatan nilai pasar sesuai dengan peraturan yang berlaku, berdasarkan laporan Kantor Jasa Penilai Publik (KJPP) Dino Suharianto & Rekan (Penilai Publik Dino Suharianto No. STTD.PP-200/PM.223/2012) tanggal 8 Maret 2023 sebesar Rp 825.154 juta.

19. LAND FOR DEVELOPMENT

As of December 31, 2022, PT MNC Movieland Indonesia subsidiary of MSIN revalued its 21.05 Ha of land for development located in PT MNC Lido City area, Sukabumi, Bogor. The land will be developed as a Movieland with an integrated production infrastructure particularly for movie production, OTT and television drama with acquisition cost Rp 92,743 million which was acquired in 2020. In 2022, the subsidiary revalued the land for this development and recognized the fair value at the date of revaluation using the market value approach in accordance with the regulations, based on a report from Public Appraisal Services Office (KJPP) Dino Suharianto & Rekan (Public Appraiser Dino Suharianto No. STTD.PP-200/PM.223/2012) dated March 8, 2023 amounting to Rp 825,154 million.

20. ASET TIDAK LANCAR LAIN-LAIN

20. OTHER NONCURRENT ASSETS

	31 Desember/*December 31*, 2023	31 Desember/*December 31*, 2022	
Aset dimiliki untuk dijual	1.123.175	-	Assets held for sale
Agunan yang diambil alih	723.061	760.521	Foreclosed assets
Uang muka pembelian aset tetap	713.476	669.299	Advance for purchase of property and equipment
Uang muka operasional	68.261	93.191	Advances for operation activities
Properti investasi - bersih	43.516	41.795	Investment property - net
Lain-lain	1.250.037	723.923	Others
Jumlah	3.921.526	2.288.729	Total

MKM, entitas anak MVN, memiliki aset dimiliki untuk dijual yang merupakan reklasifikasi dari akun aset tetap sebesar Rp3.102.971 juta (Catatan 16). Pada tahun 2023, MKM telah menjual sebagian aset dimiliki untuk dijual kepada PT Asianet Media Teknologi dan PT Indosat Tbk dengan nilai tercatat sebesar Rp1.979.796 juta dan mencatat laba penjualan aset dimiliki untuk dijual sebesar Rp33.858 juta yang disajikan sebagai bagian dari akun penghasilan (beban) lain-lain bersih pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain untuk tahun yang berakhir tanggal 31 Desember 2023.

Pada bulan Januari 2024, MKM, entitas anak MVN, telah menjual sebagian aset lain-lain – aset dimiliki untuk dijual kepada PT Asianet Media Teknologi dengan nilai tercatat Rp283.708 juta.

MKM, a subsidiary of MVN, has assets held for sale which is reclassified from fixed assets account amounted to Rp3,102,971 million (Note 16). In 2023, MKM sold a part of assets held for sale to PT Asianet Media Teknologi and PT Indosat Tbk with carrying amount of Rp1,979,796 million and recorded gain on sale of assets held for sale amounted to Rp33,858 million which presented as part of the other income (expense) – net in the statement of profit or loss and other comprehensive income for the years ended December 31, 2023.

In January 2024, MKM, a subsidiary of MVN, has sold a partial of other assets – assets held for sale to PT Asianet Media Teknologi with carrying value of Rp283,708 million.

21. SIMPANAN DAN SIMPANAN DARI BANK LAIN

Simpanan dan simpanan pada bank lain memiliki suku bunga tetap maupun mengambang, sehingga Bank terpapar risiko suku bunga atas nilai wajar *(fair value interest rate risk)* dan risiko suku bunga atas arus kas *(cash flow interest rate risk)*.

Simpanan dan simpanan dari bank lain terdiri dari:

	31 Desember/*December 31,* 2023			
	Pihak berelasi/ *Related parties*	Pihak ketiga/ *Third parties*	Jumlah/ *Total*	
Jangka pendek				Current
Deposito berjangka	311.711	9.071.171	9.382.882	Time deposit
Tabungan	78.066	1.768.994	1.847.060	Savings deposit
Giro	42.472	377.222	419.694	Demand deposit
Call money	-	415.000	415.000	Call money
Jumlah	432.249	11.632.387	12.064.636	Jumlah

	31 Desember/*December 31,* 2022			
	Pihak berelasi/ *Related parties*	Pihak ketiga/ *Third parties*	Jumlah/ *Total*	
Jangka pendek				Current
Deposito berjangka	420.373	8.617.670	9.038.043	Time deposit
Tabungan	42.618	1.964.270	2.006.888	Savings deposit
Giro	101.179	871.112	972.291	Demand deposit
Call money	-	130.000	130.000	Call money
Jumlah	564.170	11.583.052	12.147.222	Total

Nilai tercatat biaya perolehan diamortisasi dari simpanan dan simpanan pada bank lain adalah sebagai berikut:

	31 Desember/*December 31*,		
	2023	2022	
Simpanan dan simpanan pada bank lain	12.064.636	12.147.222	Deposits and deposits from other banks
Beban bunga yang masih harus dibayar	28.896	21.606	Accrued interest payables
Jumlah	12.093.532	12.168.828	Total

21. DEPOSITS AND DEPOSITS FROM OTHER BANKS

Deposits and deposits from other bank are arranged at both fixed and floating interest rate, thus exposing the Bank to (fair value interest rate risk) and (cash flow interest rate risk).

Deposits and deposits from other banks consist of:

The carrying amount of deposits and deposits from other banks at amortized cost are as follows:

Simpanan dan simpanan pada bank lain terdiri atas:

Deposits and deposits from other banks consist of:

	31 Desember/*December 31,* 2023					
	Giro/ *Demand deposit*	Tabungan/ *Savings deposit*	Deposito berjangka/ *Time deposits*	Call Money/ *Call Money*	Jumlah/ *Total*	
Pihak berelasi (Catatan 45)						Related parties (Note 45)
Rupiah	32.791	78.066	308.706	-	419.563	Rupiah
US Dolar	3.857	-	3.005	-	6.862	US Dollar
Lainnya	5.824	-	-	-	5.824	Others
Subjumlah	42.472	78.066	311.711	-	432.249	Subtotal
Pihak ketiga						Third parties
Rupiah	302.962	1.768.994	8.719.420	415.000	11.206.376	Rupiah
US Dolar	62.543	-	348.506	-	411.049	US Dollar
Lainnya	11.717	-	3.245	-	14.962	Others
Subjumlah	377.222	1.768.994	9.071.171	415.000	11.632.387	Subtotal
Jumlah	419.694	1.847.060	9.382.882	415.000	12.064.636	Total
Tingkat bunga per tahun						Interest rate per annum
Rupiah	1,40%	2,52%	4,96%	6,34%		Rupiah
Valuta asing	0,23%	-	2,31%	-		Foreign currencies
Jumlah yang dijadikan jaminan kredit	42.417	-	1.164.420	-		Amount pledged as loan collateral

	31 Desember/*December 31,* 2022					
	Giro/ *Demand deposit*	Tabungan/ *Savings deposit*	Deposito berjangka/ *Time deposits*	Call Money/ *Call Money*	Jumlah/ *Total*	
Pihak berelasi (Catatan 45)						Related parties (Note 45)
Rupiah	95.041	42.618	417.613	-	555.272	Rupiah
US Dolar	716	-	2.760	-	3.476	US Dollar
Lainnya	5.422	-	-	-	5.422	Others
Subjumlah	101.179	42.618	420.373	-	564.170	Subtotal
Pihak ketiga						Third parties
Rupiah	700.312	1.964.270	8.313.734	130.000	11.108.316	Rupiah
US Dolar	159.333	-	301.367	-	460.700	US Dollar
Lainnya	11.467	-	2.569	-	14.036	Others
Subjumlah	871.112	1.964.270	8.617.670	130.000	11.583.052	Subtotal
Jumlah	972.291	2.006.888	9.038.043	130.000	12.147.222	Total
Tingkat bunga per tahun						Interest rate per annum
Rupiah	2,08%	2,50%	4,53%	5,68%		Rupiah
Valuta asing	0,24%	-	1,47%	-		Foreign currencies
Jumlah yang dijadikan jaminan kredit	41.837	4.274	1.373.748	-		Amount pledged as loan collateral

Klasifikasi deposito berjangka berdasarkan periode adalah sebagai berikut:

Time deposits classified based on the term are as follows:

	31 Desember/*December 31*, 2023			
	Rupiah	Valuta asing/ *Foreign currencies*	Jumlah/ *Total*	
1 bulan	4.280.513	332.541	4.613.054	1 month
3 bulan	2.940.005	18.405	2.958.410	3 months
6 bulan	1.507.803	3.686	1.511.489	6 months
12 bulan	299.805	124	299.929	12 months
Jumlah	9.028.126	354.756	9.382.882	Total

	31 Desember/*December 31*, 2022			
	Rupiah	Valuta asing/ *Foreign currencies*	Jumlah/ *Total*	
1 bulan	6.234.788	294.836	6.529.624	1 month
3 bulan	1.105.066	10.151	1.115.217	3 months
6 bulan	1.199.414	1.584	1.200.998	6 months
12 bulan	192.079	125	192.204	12 months
Jumlah	8.731.347	306.696	9.038.043	Total

22. UTANG USAHA / 22. TRADE ACCOUNTS PAYABLE

	31 Desember/*December 31*,		
	2023	2022	
a. Berdasarkan segmen usaha			a. By business segment
Pihak berelasi (Catatan 45)	39.156	28.257	Related parties (Note 45)
Pihak ketiga			Third parties
TV berbayar dan *broadband*	290.402	655.479	Pay TV and broadband
Iklan dan konten	50.555	51.131	Advertising and content
Lainnya	396.723	412.614	Others
Subjumlah	737.680	1.119.224	Subtotal
Jumlah	776.836	1.147.481	Total

	31 Desember/*December 31*,		
	2023	2022	
b. Berdasarkan mata uang			b. By currency
Rupiah	646.458	873.532	Rupiah
US Dollar	117.185	255.958	US Dollar
Lainnya	13.193	17.991	Others
Jumlah	776.836	1.147.481	Total

Jangka waktu kredit yang timbul dari pembelian program, baik dari pemasok dalam maupun luar negeri, berkisar antara 30 sampai dengan 60 hari. Tidak ada bunga yang dibebankan pada utang usaha kepada pihak ketiga yang belum dibayarkan karena pembayaran masih dilakukan dalam periode kredit normal.

Purchases of program, both from local and foreign suppliers, have credit terms of 30 to 60 days. No interest is charged on the trade accounts payable to third parties for the outstanding balance because the payments are still made within the normal credit period.

23. UTANG PAJAK / 23. TAXES PAYABLE

	31 Desember/*December 31*, 2023	2022	
Pajak penghasilan			Income taxes
Perusahaan			The Company
Pasal 21	834	2.198	Article 21
Lainnya	1	3	Others
Entitas anak	495.937	350.161	The subsidiaries
Jumlah	496.772	352.362	Total

24. PINJAMAN JANGKA PENDEK / 24. SHORT-TERM LOAN

	31 Desember/*December 31*, 2023	2022	
Utang bank			Bank loans
Bank Mayapada	1.647.092	1.622.101	Bank Mayapada
Bank Sinarmas	400.000	400.000	Bank Sinarmas
Bank DBS Indonesia	200.000	-	Bank DBS Indonesia
Bank Nationalnobu	50.000	-	Bank Nationalnobu
Bank Jtrust Indonesia	15.000	-	Bank Jtrust Indonesia
Bank BJB	13.000	162.892	Bank BJB
Bank Central Asia	9.903	9.961	Bank Central Asia
Bank Ganesha	5.000	1.600	Bank Ganesha
Bank Oke Indonesia	101	-	Bank Oke Indonesia
Jumlah	2.340.096	2.196.554	Total

Bank Mayapada

Pada tanggal 15 Februari 2022, Infokom telah memperoleh fasilitas Pinjaman Tetap On-Demand (PTX OD) dari Bank Mayapada sebesar Rp 150.000 juta, jangka waktu 12 bulan, dengan tingkat bunga 10% per tahun, dan tidak terdapat batasan-batasan keuangan tertentu. Perjanjian tersebut dijamin dengan aset tetap berupa mesin-mesin. Fasilitas pinjaman ini telah diperpanjang pada tanggal 15 Februari 2024 dan akan jatuh tempo tanggal 15 Februari 2025.

Pada tanggal 15 April 2019, MTN memperoleh fasilitas pinjaman dari Bank Mayapada dengan maksimum pinjaman sebesar Rp 100.000 juta dengan bunga 14% per tahun, dan tidak terdapat batasan-batasan keuangan tertentu. Pinjaman ini dijamin dengan hak guna bangunan. Selanjutnya, berdasarkan adendum perjanjian tanggal 13 Februari 2023, pinjaman tersebut diperpanjang dengan tambahan fasilitas Rp 25.000 juta, berlaku selama 12 (duabelas) bulan sejak tanggal 22 April 2023 atau fasilitas kredit dinyatakan lunas oleh Bank.

Pada tanggal 23 November 2018 dan 26 November 2018, GIB memperoleh fasilitas Kredit Modal Kerja dari Bank Mayapada dengan maksimum pinjaman Rp 250.000 juta. Selama tahun 2020, fasilitas pinjaman tersebut dikenakan tingkat bunga 13% per tahun dan jatuh tempo dalam 7 bulan. Pinjaman ini telah di perpanjang pada tanggal 23 Oktober 2023 dan akan jatuh tempo pada tanggal 23 Oktober 2024, dan tidak terdapat batasan-batasan keuangan tertentu. Pinjaman tersebut dijamin dengan aset anak perusahaan.

Bank Mayapada

On February 15, 2022, Infokom, has obtained a Fixed On-Demand Loan facility (PTX OD) from Bank Mayapada amounting to Rp 150,000 million, with a term of 12 months, with an interest rate of 10% per annum, and there are no particular financial covenants. The agreement is secured by machineries of fixed assets. This loan facility has been extended on February 15, 2024 and will be due on February 15, 2025.

On April 15, 2019, MTN obtained a loan facility from Bank Mayapada at a maximum of Rp 100,000 million, bear interest of 14% per annum and there are no particular financial covenants. The loan facility has been amended on February 13, 2023 with additional facility of Rp 25,000 million, valid for 12 (twelve) months from April 22, 2023 or the credit facility is declared fully paid by the Bank.

On November 23, 2018 and November 26, 2018, GIB obtained a Working Capital Credit Facility at a maximum of Rp 250,000 million from Bank Mayapada. During 2020, the loan facility bears interest of 13% per annum and will be due in 7 months. This loan facility has been extended on October 23, 2023 and will be due on October 23, 2024, and there are no particular financial covenants. The loan is secured by subsidiary's assets.

Pada 17 Maret 2021, MNCE memperoleh fasilitas Kredit Modal Kerja dari Bank Mayapada dengan maksimum pinjaman Rp 370.000 juta, tingkat bunga 10% per tahun.

Pada 17 September 2021, MNCE memperoleh peningkatan fasilitas kredit sebesar Rp 320.000 juta dengan tingkat bunga 8% per tahun.

Pada 19 Januari 2022, MNCE memperoleh peningkatan fasilitas kredit sebesar Rp 100.000 juta dengan tingkat bunga 8% per tahun. Semua fasilitas kredit milik MNCE tersebut telah di perpanjang pada tanggal 17 Maret 2023 dan akan jatuh tempo pada tanggal 17 Maret 2024.

Pada 10 Mei 2021, Perusahaan memperoleh fasilitas Kredit Modal Kerja dari Bank Mayapada dengan maksimum pinjaman Rp 385.000 juta, tingkat bunga 10% per tahun.

Bank Sinarmas

Pada tanggal 19 Maret 2019, RCTI memperoleh fasilitas kredit dari Bank Sinarmas sebesar Rp 400.000 juta dengan tingkat bunga 12% per tahun, dan tidak terdapat batasan-batasan keuangan tertentu. Jangka waktu perjanjian kredit ini berlaku selama 12 (dua belas) bulan sejak tanggal di mulai perjanjian. Perjanjian kredit ini telah di perpanjang pada tanggal 16 Maret 2023 dan berlaku selama 12 (dua belas) bulan atau fasilitas kredit dinyatakan lunas oleh Bank. Pinjaman tersebut dijamin dengan aset.

Bank DBS Indonesia (DBS)

Pada tanggal 25 September 2023, MCOM menandatangani perjanjian fasilitas perbankan dalam bentuk Committed Revolving Credit Facility ("Fasilitas RCF") sebesar Rp 200.000 juta dengan DBS. Bunga yang dikenakan adalah sebesar JIBOR + 4% per tahun dengan jangka waktu pinjaman 12 (dua belas) bulan sejak ditandatanganinya Fasilitas RCF.

Pada tanggal 31 Desember 2023, MCOM telah mematuhi rasio keuangan dan batasan-batasan sebagaimana tercantum dalam Perjanjian RCF, yaitu *debt-to-ebitda ratio* kurang dari tiga kali dan *interest service coverage ratio* lebih besar dari 1,25 kali.

Bank Nationalnobu

Pada tanggal 25 Agustus 2023, MNC memperoleh fasilitas pinjaman tetap dari Bank Nationalnobu sebesar Rp 50.000 juta. Jangka waktu perjanjian kredit ini berlaku selama 12 (dua belas) bulan sejak tanggal dimulai perjanjian dengan tingkat bunga 9,75% per tahun dan jatuh tempo pada tanggal 25 Agustus 2024. Pinjaman ini dijamin dengan aset MNC.

Bank JTrust Indonesia

Pada tanggal 29 Maret 2022, Infokom menandatangani perjanjan fasilitas pinjaman kredit rekening koran sebesar Rp 10.000 juta dengan PT Bank JTrust Indonesia Tbk. Bunga yang dikenakan sebesar 10,50% per tahun dan jangka waktu pinjaman 12 (dua belas) bulan dari tanggal ditandatangani fasilitas kredit, dan tidak terdapat batasan-batasan keuangan tertentu. Fasilitas pinjaman dijamin dengan surat jaminan fidusia

On March 17, 2021, MNCE obtained a Working Capital Credit Facility at a maximum of Rp 370,000 million from Bank Mayapada, bears interest 10% per annum.

On September 17, 2021, MNCE obtained additional credit facility amounting to Rp 320,000 million with interest 8% per annum.

On January 19, 2022, MNCE obtained additional credit facility amounting to Rp 100,000 million with interest 8% per annum. All of those MNCE's credit facilities has been extended on March 17, 2023 and will be due on March 17, 2024

On May 10, 2021, the Company obtained a Working Capital Credit Facility at a maximum of Rp 385,000 million from Bank Mayapada, bears interest 10% per annum.

Bank Sinarmas

On March 19, 2019, RCTI obtained credit facilities from Bank Sinarmas amounting Rp 400,000 million with interest rate 12% per annum, and there are no particular financial covenants. The term of this credit agreement is valid for 12 (twelve) months from the date of agreement starts. This credit agreement has been extended on March 16, 2023 and valid for 12 (twelve) months or the credit facility is declared paid off by the Bank. The loan is secured by asset.

Bank DBS Indonesia (DBS)

On September 25, 2023, MCOM has signed a banking facility agreement in the form of a Committed Revolving Credit Facility ("RCF Facility") amounted to Rp 200,000 million with DBS. The interest charged is JIBOR + 4% per annum with a loan term of 12 (twelve) months from the signing of the RCF Facility.

On December 31, 2023, MCOM has complied with the financial ratios and covenants as stated in the RCF Facility, such as debt-to-ebitda ratio no more than three times and internet service coverage ratio is higher than 1.25 times.

Bank Nationalnobu

On August 25, 2023, MNC obtained a fixed loan facility from Bank Nationalnobu with amount of Rp 50,000 million. The term of this credit agreement is valid for 12 (twelve) months from the date of agreement starts, with interest rate each at 9.75% per annum and due on August 25, 2024. This loan facility is secured by MNC's assets.

Bank JTrust Indonesia

On March 29, 2022, Infokom entered into overdraft loans facility agreement amounting to Rp 10,000 million with PT Bank JTrust Indonesia Tbk. The interest is charged at 10.50% per annum with loan term of 12 (twelve) months from the date of the credit facility was signed, and there are no particular financial covenants. Such loan facilities is secured with fiduciary guarantee with collateral inthe form of Building Use Rights.

dengan obyek jaminan berupa Sertifikat Hak Guna Bangunan. Fasilitas pinjaman ini telah diperpanjang pada tanggal 29 Maret 2023 dan akan jatuh tempo pada tanggal 29 Maret 2024.

This loan facility has been extended on March 29, 2023 and will be due on March 29, 2024.

Pada tanggal 29 September 2022, Infokom menandatangani perjanjian fasilitas pinjaman kredit rekening koran sebesar Rp 10.000 juta dengan PT Bank JTrust Indonesia Tbk. Bunga yang dikenakan sebesar 10.50% per tahun dengan jangka waktu pinjaman 1 tahun dari tanggal ditandatangani fasilitas kredit, dan tidak terdapat batasan-batasan keuangan tertentu. Fasilitas Pinjaman diatas dijamin dengan surat jaminan fidusia dengan obyek jaminan berupa Sertifikat Hak Guna Bangunan.

On September 29, 2022, Infokom signed overdraft loans facility agreement amounting to Rp 10,000 million with PT Bank JTrust Indonesia Tbk. The interest charged is 10.50% per annum with a loan term of 1 year from the date the credit facility was signed, and there are no particular financial covenants. The loan facility is secured by a fiduciary guarantee with the object of collateral in the form of Building Use Rights.

Pada tanggal 4 Agustus 2023, Infokom menandatangani perjanjian fasilitas pinjaman kredit atas permintaan sebesar Rp 20.000 juta dengan PT Bank JTrust Indonesia Tbk. Bunga yang dikenakan sebesar 11% per tahun dengan jangka waktu pinjaman 1 tahun dari tanggal ditandatangani fasilitas kredit, dan tidak terdapat batasan-batasan keuangan tertentu. Fasilitas Pinjaman diatas dijamin dengan surat jaminan fidusia dengan obyek jaminan berupa Sertifikat Hak Guna Bangunan.

On August 4, 2023, Infokom signed demand loans facility agreement amounting to Rp 20,000 million with PT Bank JTrust Indonesia Tbk. The interest charged is 11% per annum with a loan term of 1 year from the date the credit facility was signed, and there are no particular financial covenants. The loan facility is secured by a fiduciary guarantee with the object of collateral in the form of Building Use Rights.

Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten (BJB)

Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten (BJB)

Pada tanggal 11 Oktober 2019, RCTI memperoleh fasilitas kredit dari PT. Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten, Tbk (BJB). Fasilitas pinjaman ini memiliki batas maksimum sebesar Rp 100.000 juta dengan tingkat bunga 11% per tahun. Jangka waktu perjanjian kredit ini berlaku selama 12 (duabelas) bulan sejak tanggal di mulai perjanjian. Pinjaman ini dijamin dengan aset anak perusahaan. Selanjutnya, berdasarkan adendum perjanjian tanggal 15 Oktober 2021, pinjaman tersebut diperpanjang dengan tambahan fasilitas Rp 50.000 juta, berlaku selama 12 (duabelas) bulan sampai 16 Oktober 2022 atau fasilitas kredit dinyatakan lunas oleh Bank. Pinjaman ini telah di perpanjang pada tanggal 15 Oktober 2022 dan akan jatuh tempo pada tanggal 16 Oktober 2023.

On October 11, 2019, RCTI obtained credit facilities from PT. Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten, Tbk (BJB). This loan facility has a máximum limit of Rp 100,000 million with interest rate 11% per annum. The term of this credit agreement is valid for 12 (twelve) months from the date of agreement starts. This loan facility is secured by subsidiary's assets. The loan facility has been amended on October 15, 2021 with additional facility of Rp 50,000 million, valid for 12 (twelve) months up to October 16, 2022 or the credit facility is declared fully paid by the Bank. This loan facility has been extended on October 15, 2022 and will be due on October 16, 2023.

Pada tanggal 7 September 2023, RCTI menandatangani adendum perjanjian kredit senilai Rp 150.000 juta yang mengubah jangka waktu kredit menjadi 48 (empat puluh delapan) bulan sehingga RCTI mengklasifikasikan pada pinjaman jangka panjang.

On September 7, 2023, RCTI signed addendum of credit loan agreement amounted to Rp 150,000 which amended loan term to 48 (fourty eight) months, therefore RCTI classified as long-term loan.

Pada bulan Juni 2022, DVN menandatangani perjanjian fasilitas pinjaman dari PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten, Tbk (BJB) sebesar Rp 13.000 juta. Jangka waktu perjanjian kredit ini berlaku selama 12 (dua belas) bulan sejak tanggal dimulai perjanjian. Pada bulan Juni 2023, perjanjian ini telah diperpanjang selama 12 (dua belas) bulan.

In June 2022, DVN entered into a loan facility agreement with PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten, Tbk (BJB) amounted Rp 13,000 million. Loan term is 12 (twelve) months from the date the agreement is signed. In June 2023, this agreement has been extended for 12 (twelve) months.

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, MCOM Grup telah mematuhi rasio keuangan dan batasan-batasan sebagaimana tercantum dalam perjanjian pinjaman yaitu rasio lancar lebih besar dari satu kali dan rasio utang terhadap modal tidak lebih dari satu kali.

On December 31, 2023 and 2022, MCOM Group has complied with the financial ratios and covenants as stated in the loan agreement such as current ratio bigger than one time and debt-to-eqiuty ratio no more than one time.

Bank Central Asia (BCA)

Pada tanggal 24 Juni 2022, RCTI memperoleh fasilitas pinjaman dari BCA maksimal sebesar Rp 10.000 juta, jangka waktu 12 (dua belas) bulan sejak tanggal dimulai perjanjian. Perjanjian kredit ini telah di perpanjang pada tanggal 26 Juni 2023 dan berlaku selama 12 (duabelas) bulan dengan tingkat bunga 9,5% per tahun dan akan jatuh tempo pada tanggal 27 Juni 2024 atau fasilitas kredit dinyatakan lunas oleh Bank.

Bank Central Asia (BCA)

On June 24, 2022, RCTI obtained a loan facility from BCA with maximum amount of Rp 10,000 million, for 12 (twelve) months from the date of the agreement. This credit agreement has been extended on June 26, 2023 and valid for 12 (twelve) months with interest rate at 9.5% per annum and due on June 27, 2024 or the credit facility is declared paid off by the Bank.

Bank Ganesha

Pada tanggal 2 Juni 2021, Infokom menandatangani perjanjian fasilitas Short Term Loan (STL) sebesar Rp 13.500 juta dengan PT Bank Ganesha Tbk. Bunga yang dikenakan sebesar 10,50% p.a dengan jangka waktu pinjaman 1 tahun dari tanggal ditandatangani fasilitas kredit, dan tidak terdapat batasan-batasan keuangan tertentu. Fasilitas pinjaman diatas dijamin dengan surat jaminan fidusia dengan objek jaminan berupa Hak Guna Bangunan. Perjanjian ini akan jatuh tempo pada tanggal 2 Juni 2024.

Bank Ganesha

On June 2, 2021, Infokom entered into an Short Term Loan (STL) facility of Rp 13,500 million with PT Bank Ganesha Tbk. Interest is charged at 10,5% p.a with 1 year period from the date of the credit facility was signed, and there are no particular financial covenants. Such Loan is secured with fiduciary bond with collateral in the form of Right to Build. This agreement due on June 2, 2024.

Bank Oke Indonesia

Pada tanggal 31 Januari 2023, Infokom menandatangani perjanjian fasilitas pinjaman kredit rekening koran sebesar Rp 10.000 juta dengan PT Bank Oke Indonesia Tbk. Bunga yang dikenakan sebesar 11% per tahun dengan jangka waktu 12 (dua belas) bulan sejak tanggal ditandatanganinya fasilitas kredit, dan tidak terdapat batasan-batasan keuangan tertentu.

Bank Oke Indonesia

On January 31, 2023, Infokom signed overdraft loans facility agreement amounting to Rp 10,000 million with PT Bank Oke Indonesia Tbk. The interest charged is 11% per annum with a loan term of 12 (twelve) months from the date the credit facility was signed, and there are no particular financial covenants.

25. UTANG NASABAH PIHAK KETIGA

Akun ini merupakan liabilitas yang timbul dari transaksi perdagangan efek yang dilakukan untuk pengelolaan dana nasabah dan deposito nasabah.

25. PAYABLE TO CUSTOMERS THIRD PARTIES

This account is liabilities arising from securities transactions involving managing customers' funds and other customers' deposits.

26. PINJAMAN JANGKA PANJANG / 26. LONG-TERM LOANS

	31 Desember/*December 31*, 2023	31 Desember/*December 31*, 2022	
Deutsche Bank	716.062	1.034.427	Deutsche Bank
Bank Mayapada Internasional	679.360	710.738	Bank Mayapada Internasional
Morse Road Limited	462.480	471.930	Morse Road Limited
Bank JTrust Indonesia	445.282	429.279	Bank JTrust Indonesia
Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten	430.740	199.235	Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten
China Development Bank	307.993	1.043.591	China Development Bank
Bank Sahabat Sampoerna	292.630	238.679	Bank Sahabat Sampoerna
Bank Victoria International	205.221	266.399	Bank Victoria International
Investment Opportunities V Pte. Limited	198.866	259.562	Investment Opportunities V Pte. Limited
Bank Capital Indonesia	125.000	125.000	Bank Capital Indonesia
Marymount Road Limited	107.912	377.544	Marymount Road Limited
Shinhan Investment Corp.	77.080	157.310	Shinhan Investment Corp.
Bank Pembangunan Daerah Kalimantan Selatan	69.642	9.141	Bank Pembangunan Daerah Kalimantan Selatan
Bank Ganesha	66.434	48.643	Bank Ganesha
Bank Rakyat Indonesia	58.846	103.955	Bank Rakyat Indonesia
Bank Jago	50.000	60.000	Bank Jago
Bank Central Asia	19.307	17.629	Bank Central Asia
Bank Oke Indonesia	9.856	-	Bank Oke Indonesia
Bank Negara Indonesia	6.718	46.514	Bank Negara Indonesia
PT Sarana Multigriya Finansial (Persero)	3.644	6.248	PT Sarana Multigriya Finansial (Persero)
Bank KB Bukopin	-	55.500	Bank KB Bukopin
Utang Sindikasi	-	45.801	Syndicated Loan
Bank Mayora	-	66	Bank Mayora
Utang Al-Musyarakah			Al-Musyarakah loan
Bank Muamalat Indonesia	93.683	190.897	Bank Muamalat Indonesia
Bank Victoria Syariah	17.718	9.324	Bank Victoria Syariah
Bank BCA Syariah	-	54	Bank BCA Syariah
Bank Rakyat Indonesia Syariah	-	22	Bank Rakyat Indonesia Syariah
Utang Al-Mudharabah			Al-Mudharabah loan
Bank Kalimantan Selatan Syariah	12.722	3.981	Bank Kalimantan Selatan Syariah
Bank Panin Dubai Syariah	2.386	2.917	Bank Panin Dubai Syariah
Jumlah	4.459.582	5.914.386	Total
Bagian jangka pendek	(2.326.618)	(2.137.272)	Short-term portion
Bagian jangka panjang	2.132.964	3.777.114	Long-term portion

Pinjaman jangka panjang akan dilunasi sebagai berikut:

The long-term loans are repayable as follows:

	31 Desember/*December 31*, 2023	2022	
Jatuh tempo dalam setahun	2.326.618	2.137.272	Due in one year
Pada tahun kedua	687.544	752.384	In the second year
Lebih dari tiga tahun	1.475.356	3.106.828	More than three year
Subjumlah	4.489.518	5.996.484	Subtotal
Biaya transaksi yang belum diamortisasi	(29.936)	(82.098)	Unamortized transaction cost
Jumlah	4.459.582	5.914.386	Total

Biaya perolehan diamortisasi atas pinjaman jangka panjang yang diperoleh adalah sebagai berikut:

The amortized cost of long term loans are as follows:

	31 Desember/*December 31*, 2023	2022	
Pinjaman jangka panjang	4.459.582	5.914.386	Long-term loans
Biaya bunga masih harus dibayar	26.721	17.116	Accrued interest expense
Jumlah	4.486.303	5.931.502	Total

Biaya bunga pinjaman masih harus dibayar dicatat dalam akun biaya masih harus dibayar pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

Accrued interest on loans are recorded in accrued expense on the consolidated statements of financial position.

Deutsche Bank

Pada tanggal 4 Juni 2021, BMTR Media Limited, entitas anak, memperoleh fasilitas kredit dari Deutshe Bank AG, Singapore Branch sebesar USD 35 juta dengan tingkat bunga LIBOR 3 bulan + 4,5% per annum dan jatuh tempo pada tanggal 24 Agustus 2022. BMTR Media Limited telah melunasi pinjaman ini.

Pada tanggal 22 Agustus 2022, BMTR Media Limited, entitas anak, memperoleh fasilitas kredit dari Deutshe Bank AG, Singapore Branch sebesar USD 50 juta dengan tingkat bunga SOFR 3 bulan + 5,35% per annum dengan jangka waktu 24 bulan, dan tidak terdapat batasan-batasan keuangan tertentu. Biaya perolehan belum diamortisasi termasuk dalam nilai tercatat pinjaman serta diamortisasi menggunakan metode suku bunga efektif. Saldo pinjaman atas fasilitas pinjaman Deutsche Bank adalah USD 35 juta (setara dengan Rp 539.560 juta) pada 31 Desember 2023.

Pada tanggal 27 Desember 2022, BMTR Digital Limited, entitas anak, memperoleh fasilitas kredit dari Deutshe Bank AG, Singapore Branch sebesar USD 40 juta dengan tingkat bunga SOFR 3 bulan + 5,35% per annum dengan jangka waktu 24 bulan, dan tidak terdapat batasan-batasan keuangan tertentu. Biaya perolehan belum diamortisasi termasuk dalam nilai tercatat pinjaman serta diamortisasi menggunakan metode suku bunga efektif. Saldo pinjaman atas fasilitas pinjaman Deutsche Bank adalah USD 12,250 juta (setara dengan Rp 188.846 juta) pada 31 Desember 2023.

Deutsche Bank

On June 4, 2021, BMTR Media Limited, a subsidiary, obtained credit facility from Deutshe Bank AG, Singapore Branch amounting to USD 35 million with interest rate of LIBOR 3 months +4.5% per annum and will be mature on August 24, 2022. BMTR media Limited has settled the loan.

On August 22, 2022, BMTR Media Limited, a subsidiary, obtained credit facility from Deutshe Bank AG, Singapore Branch amounting to USD 50 million with interest rate of SOFR 3 months +5.35% per annum with a term of 24 months, and there are no particular financial covenants. The unamortized transaction are included in the carrying amount of the credit facility, which is amortized using the effective interest method. Oustanding loan facilities from Deutcshe Bank amounted to USD 35 million (equivalent to Rp 539,560 million) as of December 31, 2023.

On December 27, 2022, BMTR Digital Limited, a subsidiary, obtained credit facility from Deutshe Bank AG, Singapore Branch amounting to USD 40 million with interest rate of SOFR 3 months +5.35% per annum with a term of 24 months, and there are no particular financial covenants. The unamortized transaction are included in the carrying amount of the credit facility, which is amortized using the effective interest method. Oustanding loan facilities for Deutcshe Bank amounted to USD 12.250 million (equivalent to Rp 188,846 million) as of December 31, 2023.

Bank Mayapada Internasional

Infokom

Pada tanggal 21 Februari 2022, Infokom telah memperoleh fasilitas Pinjaman Tetap Angsuran (PTA LINE) dari Bank Mayapada sebesar Rp 50.000 juta, jangka waktu 60 bulan, dengan tingkat bunga 10% per tahun, dan tidak terdapat batasan-batasan keuangan tertentu. Perjanjian tersebut dijamin dengan aset tetap berupa mesin-mesin.

MVN

Pada bulan November 2021, MVN menandatangani fasilitas pinjaman kredit sebesar Rp 200.000 juta dengan PT Bank Mayapada Internasional Tbk (Bank Mayapada). Atas fasilitas ini dikenakan bunga 12% per tahun. Pinjaman ini mempunyai jangka waktu 5 tahun dari awal penarikan fasilitas/pinjaman pertama kali, dan tidak terdapat batasan-batasan keuangan tertentu.

MSIN

Pada tanggal 8 April 2021, MSIN, melalui entitas anak telah memperoleh fasilitas Pinjaman Tetap Angsuran (PTA LINE) dari Bank Mayapada sebesar Rp 200.000 juta, jangka waktu 120 bulan, dengan tingkat bunga 12% per tahun serta grace period selama 30 bulan ("Perjanjian"), dan tidak terdapat batasan-batasan keuangan tertentu. Perjanjian tersebut dijamin dengan tanah berupa Hak Guna Bangunan yang dimiliki oleh entitas anak.

MNCEI

Berdasarkan surat hutang yang dilegalisasi melalui Akta Notaris Sunarni, S.H., No. 14 tanggal 24 Mei 2022, MNCEI memperoleh fasilitas pinjaman dari PT Bank Mayapada dengan batas maksimum kredit sebesar Rp 200.000 juta yang terdiri dari fasilitas Pinjaman Tetap *on Demand* dan fasilitas Pinjaman Tetap Angsuran.

Pinjaman tersebut akan dilunasi dalam 60 (enam puluh) bulan termasuk grace periode 24 (dua puluh empat) bulan dan akan jatuh tempo pada tanggal 27 Mei 2027 untuk fasilitas pinjaman tetap angsuran dan 12 (dua belas) bulan untuk fasilitas pinjaman tetap *on Demand* dan akan jatuh tempo pada tanggal 25 Mei 2024. Pinjaman ini dikenakan bunga sebesar 9% dan 12% per tahun per masing-masing fasilitas.

MNCS memiliki fasilitas pinjaman untuk modal kerja yang diperoleh dari Bank Mayapada Internasional sebagai berikut:

Bank Mayapada Internasional

Infokom

In February 21, 2022, Infokom, has obtained a Fixed Installment Loan facility (PTA LINE) from Bank Mayapada amounting to Rp 50,000 million, with a term of 60 months, with an interest rate of 10% per annum, and there are no particular financial covenants. The agreement is secured by machineries of fixed assets.

MVN

In November 2021 MVN signed an investment credit loan facility agreement of Rp 200,000 million with PT Bank Mayapada Internasional Tbk (Bank Mayapada). This facility bears interest of 12% p.a with a loan term of 5 years from the date agreement is signed, and there are no particular financial covenants.

MSIN

On April 8, 2021, MSIN, through a subsidiary, has obtained a Fixed Installment Loan facility (PTA LINE) from Bank Mayapada amounting to Rp 200,000 million, with a term of 120 months, with an interest rate of 12% per annum and a grace period of 30 months ("Agreement"), and there are no particular financial covenants. The agreement is secured by land rights owned by the subsidiary.

MNCEI

Based on loan agreement which legalized by notarial deed No. 14 dated May 24, 2022, Notary of Sunarni, S.H., MNCEI obtained loan facilities with maximum credit facility of Rp 200,000 million which consist of Pinjaman tetap on Demand facility and Pinjaman Tetap Angsuran.

This loan will be repaid in 60 (sixty) months with grace period for 24 (twenty four) months which the final installment will be due on May 27, 2027 for Fasilitas Pinjaman Tetap Angsuran and 12 (twelve) months for Fasilitas Pinjaman Tetap on Demand and will be due on May 25, 2024. This loan bears interest at the rate of 9% and 12% per annum per facility, respectively.

MNCS has a loan facility which is used for working capital, obtained from Bank Mayapada Internasional, as follows:

Jumlah fasilitas/ *Facility amount*	Saldo terutang/ *Outstanding loan* 31 Desember/*December 31*, 2023	2022	Tanggal jatuh tempo/ *Due date*	Tingkat suku bunga/ *Interest rate*	Jaminan/ *Collateral*
Rp Juta/ *Rp Million*	Rp Juta/ *Rp Million*	Rp Juta/ *Rp Million*			
70.000	69.667	69.748	02 Februari 2025/ *February 02, 2025*	12,00%	Saham "KPIG" sebesar Rp 50.000 juta dan jaminan perusahaan (corporate guarantee) dari MKAP dan MNCS menurunkan fasilitas pinjaman menjadi Rp 70.000 juta/ *KPIG" shares amounted Rp 50,000 million and corporate guarantee by MKAP and MNCS decreased the loan plafon Rp 70,000 million*

Sehubungan dengan fasilitas pinjaman yang diterima, MNCS wajib memelihara rasio jumlah pinjaman terhadap ekuitas tidak melebihi 10:1.

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, MNCS telah memenuhi persyaratan di atas.

According to the loan facility, MNCS is required to maintain a debt to equity ratio of less than 10:1.

As of December 31, 2023 and 2022, MNCS has complied with the requirements above.

Morse Road Limited

Pada tanggal 3 April 2017, BILC menandatangani perjanjan fasilitas pinjaman sebesar USD 50 juta dengan Morse Road Limited. Fasilitas pinjaman sudah digunakan USD 30 juta.

Morse Road Limited

On April 3, 2017, BILC entered into a loan facility of USD 50 million with Morse Road Limited. The credit facility has been used by USD 30 million.

Bank JTrust Indonesia

MNCS memiliki fasilitas pinjaman untuk modal kerja yang diperoleh dari Bank JTrust Indonesia sebagai berikut:

Bank JTrust Indonesia

MNCS has a long-term loan facility for working capital, obtained from Bank JTrust Indonesia, as follows:

Jumlah fasilitas/ *Facility amount*	Saldo terutang/ *Outstanding loan* 31 Desember/*December 31*, 2023	2022	Tanggal jatuh tempo/ *Due date*	Tingkat suku bunga/ *Interest rate*	Jaminan/ *Collateral*
Rp Juta/ *Rp Million*	Rp Juta/ *Rp Million*	Rp Juta/ *Rp Million*			
125.000	105.000	125.000	29 Mei 2024/ *May 29, 2024*	12,00%	Penempatan Deposito/ *Placement of time deposit*

MNCF memiliki beberapa fasilitas pinjaman jangka panjang untuk modal kerja yang diperoleh dari Bank JTrust Indonesia sebagai berikut:

MNCF has several long-term loan facility for working capital, obtained from Bank JTrust Indonesia, as follows:

Jumlah fasilitas/ *Facility amount*	Saldo terutang/ *Outstanding loan* 31 Desember/*December 31*, *2023*	2022	Tanggal jatuh tempo/ *Due date*	Tingkat suku bunga/ *Interest rate*	Jaminan/ *Collateral*
Rp Juta/ *Rp Million*	Rp Juta/ *Rp Million*	Rp Juta/ *Rp Million*			
30.000	11.410	22.033	28 Januari 2028/ *January 28, 2028*	12,00%	Piutang pembiayaan otomotif dan rumah masing-masing sebesar 150% dan 100% *Automotive and housing financing receivables equivalent to 150% and 100%, respectively*
50.000	8.832	24.333	11 Mei 2027/ *May 11, 2027*	11,00%	Piutang pembiayaan rumah sebesar 100%/ *Housing financing receivables equivalent to 100%*
	20.242	46.366			

MNCGU memiliki beberapa fasilitas pinjaman jangka panjang untuk modal kerja yang diperoleh dari Bank JTrust Indonesia sebagai berikut:

MNCGU has several long-term loan facility for working capital, obtained from Bank JTrust Indonesia, as follows:

Jumlah fasilitas/ *Facility amount*	Saldo terutang/ *Outstanding loan* 31 Desember/*December 31*, 2023	2022	Tanggal jatuh tempo/ *Due date*	Tingkat suku bunga/ *Interest rate*	Jaminan/ *Collateral*
Rp Juta/ *Rp Million*	Rp Juta/ *Rp Million*	Rp Juta/ *Rp Million*			
80.000	61.675	-	25 Mei 2026/ *May 25, 2026*	12,00%	Piutang pembiayaan konsumen sebesar 100%/ *Consumer financing receivables equivalent to 100%*
45.000	39.636	-	24 Agustus 2026/ *August 24, 2026*	11,00%	Piutang pembiayaan konsumen sebesar 100%/ *Consumer financing receivables equivalent to 100%*
55.000	37.255	37.866	19 Desember 2025/ *December 19, 2025*	12,00%	Piutang pembiayaan konsumen sebesar 100%/ *Consumer financing receivables equivalent to 100%*
30.000	11.772	22.286	23 Maret 2025/ *March 23, 2025*	12,00%	Piutang pembiayaan konsumen sebesar 100%/ *Consumer financing receivables equivalent to 100%*
50.000	4.535	19.090	25 Juni 2024/ *June 25, 2024*	12,00%	Piutang pembiayaan konsumen sebesar 100%/ *Consumer financing receivables equivalent to 100%*
	154.873	79.242			

Sehubungan dengan fasilitas pinjaman yang diterima, MNCS, MNCF dan MNCGU wajib memelihara rasio jumlah pinjaman terhadap ekuitas tidak melebihi 10:1.

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, MNCS, MNCF dan MNCGU telah memenuhi persyaratan di atas.

Infokom

Pada tanggal 29 Maret 2022, Infokom menandatangani perjanjian fasilitas pinjaman kredit investasi sebesar Rp 90.000 juta dengan PT Bank JTrust Indonesia Tbk. Bunga yang dikenakan sebesar 10,50% p.a. dan jangka waktu pinjaman 8 tahun dari tanggal ditandatangani fasilitas kredit. Fasilitas pinjaman dijamin dengan surat jaminan fidusia dengan obyek jaminan berupa Sertifikat Hak Guna Bangunan.

Pada tanggal 29 September 2022, Infokom menandatangani perjanjian fasilitas pinjaman kredit investasi sebesar Rp 90.000 juta dan fasilitas pinjaman kredit rekening koran sebesar Rp 10.000 juta dengan PT Bank JTrust Indonesia Tbk. Bunga yang dikenakan sebesar 10,50% p.a. dan jangka waktu pinjaman 8 tahun dari tanggal ditandatangani fasilitas kredit. Fasilitas pinjaman dijamin dengan surat jaminan fidusia dengan obyek jaminan berupa Sertifikat Hak Guna Bangunan.

Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten

Pada Desember 2020, MVN menandatangani fasilitas pinjaman kredit sebesar Rp 250.000 juta dengan Bank BJB (BJB). Atas fasilitas ini dikenakan bunga 11% p.a. Pinjaman ini mempunyai jangka waktu 5 tahun dari awal penarikan fasilitas/pinjaman pertama kali.

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, saldo rekening yang dibatasi penggunaannya adalah sebesar Rp 14.750 juta yang tercatat di dalam akun "rekening yang dibatasi penggunaannya" pada laporan posisi keuangan konsolidasian (Catatan 6).

Pada tahun 2023, MVN membayar pinjaman kredit investasi sebesar Rp 50.000 juta.

According to the loan facility, MNCS, MNCF and MNCGU are required to maintain a debt to equity ratio of less than 10:1.

As of December 31, 2023 and 2022, MNCS, MNCF and MNCGU have complied with the requirements above.

Infokom

On March 29, 2022, Infokom entered into investmentt loan facility agreement amounting to Rp 90,000 million, with PT Bank JTrust Indonesia. The interest is charged at 10.50% p.a. with loan term of 8 year from the date of the credit facility was signed. Such loan facilities is secured with fiduciary guarantee with collateral in the form of Building Use Rights.

On September 29, 2022, Infokom entered into investment loan facility agreement amounting to Rp 90,000 million and checking account credit facility amounting to Rp 10,000 million, with PT Bank JTrust Indonesia Tbk. The loan bears interest 10.50% p.a. with loan term of 8 year from the date of the credit facility was signed. The loan facilities is secured with fiduciary guarantee with collateral in the form of Building Use Rights.

Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten

On December 2020, MVN signed an investment credit loan facility agreement of Rp 250,000 million with Bank BJB (BJB). This facility bears interest of 11% p.a with a loan term of 5 years from the date agreement is signed.

The balance of such interest fund as December 31, 2023 and 2022 amounted to Rp 14,750 million, and is shown in the account of "restricted cash in banks" in the consolidated statements of financial position (Note 6).

In 2023, MVN has paid investment credit loan facility amounted to Rp 50,000 million.

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, MVN telah mematuhi rasio keuangan dan batasan-batasan sebagaimana tercantum dalam perjanjian pinjaman, yaitu rasio lancar lebih besar dari satu kali dan *debt service coverage ratio* tidak kurang dari satu kali.

On December 31, 2023 and 2022, MVN has complied with the financial ratios and covenants as stated in the loan agreement, such as current ratio is bigger than one time and debt service coverage ratio is no less than one time.

Pada tanggal 7 September 2023, RCTI menandatangani adendum perjanjian kredit senilai Rp 150,000 juta yang mengubah jangka waktu kredit menjadi 48 (empat puluh delapan) bulan dan tambahan fasilitas kredit sebesar Rp 150.000 juta, dengan jangka waktu 48 (empat puluh delapan) bulan sejak tanggal penandatanganan adendum perjanjian kredit atau fasilitas kredit dinyatakan lunas oleh Bank . Atas fasilitas ini dikenakan bunga 11% p.a.

On September 7, 2023, RCTI signed addendum of credit loan agreement amounted to Rp 150,000 million which amended loan term to 48 (fourty eight) months and an additional facility of Rp 150,000 million, valid for 48 (fourty eight) months from the date of agreement starts or the credit facility is declared fully paid by the Bank. This facility bears interest of 11% p.a.

Pada tanggal 31 Desember 2023, RCTI telah mematuhi rasio keuangan dan batasan-batasan sebagaimana tercantum dalam perjanjian pinjaman, yaitu rasio lancar lebih besar dari 1,5 kali *debt-to-equity ratio* kurang dari 1 kali dan *debt service coverage ratio* tidak kurang dari 1 kali.

On December 31, 2023, RCTI has complied with the financial ratios and covenants as stated in the loan agreement, such as current ratio is bigger than 1.5 times, debt-to-equity ratio less than 1 time and debt service coverage ratio is no less than one time.

MDNP memiliki fasilitas pinjaman jangka panjang yang diperoleh dari Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten:

MDNP has a long-term loan facilities obtained from Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten as follows:

Jumlah fasilitas/ *Facility amount*	Saldo terutang/ *Outstanding loan* 31 Desember/*December 31*, 2023	2022	Tanggal jatuh tempo/ *Due date*	Tingkat suku bunga/ *Interest rate*	Jaminan/ *Collateral*
Rp Juta/ *Rp Million*	Rp Juta/ *Rp Million*	Rp Juta/ *Rp Million*			
50.000	50.000	50.000	31 Agustus 2024/ *August 31, 2024*	0,49% dari suku bunga deposito/ *0.49% from interest rate of time deposits*	Penempatan deposito/ *Placement of time deposit*

Sehubungan dengan fasilitas pinjaman yang diterima, MDNP wajib memelihara rasio jumlah pinjaman terhadap ekuitas tidak melebihi 8:1.

According to the loan facility, MDNP is required to maintain a debt to equity ratio of less than 8:1.

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, MDNP telah memenuhi persyaratan di atas.

As of December 31, 2023 and 2022, MDNP has complied with the requirements above.

China Development Bank

China Development Bank

Pada tanggal 10 Juli 2014, MKM telah menandatangani perjanjian fasilitas pinjaman dalam kaitannya dengan proyek jaringan serat optic ZTE dan Huawei Tech Investment di Indonesia, dengan China Development Bank (sebagai Pemberi Pinjaman) dan PT. Bank Rakyat Indonesia Tbk (sebagai Security Agent) serta MCOM (sebagai Penjamin) dan akan jatuh tempo pada bulan Oktober 2027.

On July 10, 2014, MKM has entered into loan facility agreement in relation to the optical fiber Network Project of ZTE and Huawei Tech Investment in Indonesia with China Development Bank (as the Lender) and PT. Bank Rakyat Indonesia Tbk (as the Security Agent) and MCOM (as the Guarantor) and will be mature on October 2027.

Pada tanggal 17 November 2017, MKM telah menandatangani perjanjian fasilitas pinjaman dalam kaitannya dengan proyek jaringan serat optik ZTE dan Huawei Tech Investment di Indonesia, dengan China Development Bank (sebagai Pemberi Pinjaman, *Arranger, Facility Agent*) dan PT. Bank Rakyat Indonesia Tbk (sebagai *Security Agent*). Dalam hal ini, MCOM bertindak sebagai penjamin.

On November 17, 2017, MKM has entered into facility agreements in relation to the optical fiber Network Project of ZTE and Huawei Tech Investment in Indonesia, with China Development Bank (as the Lender, Arranger, and Facility Agent) and PT. Bank Rakyat Indonesia Tbk (as the Security Agent). In this matter, MCOM act as the guarantor.

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, MKM telah mematuhi rasio keuangan dan batasan-batasan sebagaimana tercantum dalam perjanjian pinjaman, yaitu rasio lancar lebih besar dari satu kali, *debt-to-equity ratio* kurang dari tiga

On December 31, 2023 and 2022, MKM has complied with the financial ratios and covenants as stated in the loan agreement, such as current ratio no less than one time, debt-to-equity ratio no more than three times and debt service coverage ratio is

kali dan *debt service coverage ratio* lebih besar dari 1,25 kali.

higher than 1.25 times.

Bank Sahabat Sampoerna

MNCGU memiliki fasilitas pinjaman jangka panjang untuk modal kerja yang diperoleh dari Bank Sahabat Sampoerna sebagai berikut:

Bank Sahabat Sampoerna

MNCGU has a long-term loan facilities for working capital, obtained from Bank Sahabat Sampoerna, as follows:

Jumlah fasilitas/ *Facility amount*	Saldo terutang/ *Outstanding loan* 31 Desember/*December 31*, 2023	2022	Tanggal jatuh tempo/ *Due date*	Tingkat suku bunga/ *Interest rate*	Jaminan/ *Collateral*
Rp Juta/ *Rp Million*	Rp Juta/ *Rp Million*	Rp Juta/ *Rp Million*			
200.000	103.000	49.600	31 Juli 2024/ *July 24, 2024*	11,75%	Piutang sewa pembiayaan sebesar 120%/ *Finance lease receivables equivalent to 120%*

MNCF memiliki beberapa fasilitas pinjaman jangka panjang untuk modal kerja dan pembiayaan multiguna yang diperoleh dari Bank Sahabat Sampoerna sebagai berikut:

MNCF has several long-term loan facilities for working capital and multipurpose financing, obtained from Bank Sahabat Sampoerna, as follows:

Jumlah fasilitas/ *Facility amount*	Saldo terutang/ *Outstanding loan* 31 Desember/*December 31*, 2023	2022	Tanggal jatuh tempo/ *Due date*	Tingkat suku bunga/ *Interest rate*	Jaminan/ *Collateral*
Rp Juta/ *Rp Million*	Rp Juta/ *Rp Million*	Rp Juta/ *Rp Million*			
200.000	143.800	189.079	28 September 2026/ *September 28, 2026*	11,75%	Piutang pembiayaan konsumen sebesar 100% dan Corporate Guarantee (CG) dari MNCF/ *Consumer financing receivable, equivalent to 100% and Corporate Guarantee (CG) from MNCF*
50.000	45.830	-	10 Agustus 2027/ *August 10, 2027*	11,75%	Piutang pembiayaan konsumen sebesar 100% dan Corporate Guarantee (CG) dari MNCF/ *Consumer financing receivable, equivalent to 100% and Corporate Guarantee (CG) from MNCF*
	189.630	189.079			

Sehubungan dengan fasilitas pinjaman yang diterima, MNCF dan MNCGU wajib memelihara rasio jumlah pinjaman terhadap ekuitas tidak melebihi 8:1.

According to the loan facility, MNCF and MNCGU are required to maintain a debt to equity ratio of less than 8:1.

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, MNCF dan MNCGU telah memenuhi persyaratan di atas.

As of December 31, 2023 and 2022, MNCF and MNCGU have complied with the requirements above.

Bank Victoria International

MNCF memiliki fasilitas pinjaman jangka panjang yang diperoleh dari Bank Victoria International yaitu:

Bank Victoria International

MNCF has a long-term loan facilities obtained from Bank Victoria International, as follows:

Jumlah fasilitas/ *Facility amount*	Saldo terutang/ *Outstanding loan* 31 Desember/*December 31*, 2023	2022	Tanggal jatuh tempo/ *Due date*	Tingkat suku bunga/ *Interest rate*	Jaminan/ *Collateral*
Rp Juta/ *Rp Million*	Rp Juta/ *Rp Million*	Rp Juta/ *Rp Million*			
128.000	91.754	100.038	30 Januari 2027/ *January 30, 2027*	10,00%	Piutang pembiayaan konsumen sebesar 100%/ *Consumer financing receivables equivalent to 100%*

MNCGU memiliki fasilitas pinjaman jangka panjang yang diperoleh dari Bank Victoria International yaitu:

MNCGU has a long-term loan facilities obtained from Bank Victoria International, as follows:

Jumlah fasilitas/ *Facility amount*	Saldo terutang/ *Outstanding loan* 31 Desember/*December 31*, 2023	2022	Tanggal jatuh tempo/ *Due date*	Tingkat suku bunga/ *Interest rate*	Jaminan/ *Collateral*
Rp Juta/ *Rp Million*	Rp Juta/ *Rp Million*	Rp Juta/ *Rp Million*			
50.000	18.000	47.700	08 Agustus 2024/ *August 08, 2024*	12,00%	Piutang pembiayaan konsumen sebesar 100%/ *Consumer financing receivable equivalent to 100%*

Sehubungan dengan fasilitas pinjaman yang diterima, MNCF dan MNCGU wajib memelihara rasio jumlah pinjaman terhadap ekuitas tidak melebihi 8:1.

According to the loan facility, MNCF and MNCGU are required to maintain a debt to equity ratio of less than 8:1.

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, MNCF dan MNCGU telah memenuhi persyaratan di atas.

As of December 31, 2023 and 2022, MNCF and MNCGU have complied with the requirements above.

MSIN

Pada tanggal 8 Desember 2021, MSIN, memperoleh tambahan fasilitas kredit modal kerja dari Bank Victoria sebesar Rp 50.000 juta, jangka waktu 60 bulan, dengan tingkat bunga 10% per tahun (”Perjanjian”), dan tidak terdapat batasan-batasan keuangan tertentu. Perjanjian tersebut dijamin dengan fidusia tagihan dan persediaan yang dimiliki oleh entitas anak.

MSIN

On December 8, 2021, MSIN has obtained an additional working capital credit facility from Bank Victoria amounting to Rp 50,000 million, with a term of 60 months, with an interest rate of 10% per annum (the “Agreement”), and there are no particular financial covenants. The agreement is secured by fiduciary receivables and inventories owned by the subsidiary.

MNCEI

Berdasarkan surat perjanjian kredit no. 140 tanggal 25 November 2022 MNCEI memperoleh fasilitas pinjaman dari PT Bank Victoria Internasional Tbk dengan batas maksimum kredit sebesar Rp 10.000 juta yang terdiri dari fasilitas Pinjaman Rekening Koran.

MNCEI

Based on the credit agreement letter no. 140 dated November 25, 2022, MNCEI obtained a loan facility from PT Bank Victoria Internasional Tbk with a maximum credit limit of Rp 10,000 million consisting of a Current Account Loan facility.

Berdasarkan surat perjanjian kredit no. 141 tanggal 25 November 2022, MNCEI memperoleh fasilitas pinjaman dari PT Bank Victoria Internasional Tbk dengan batas maksimum kredit sebesar Rp 65.000 juta yang terdiri dari fasilitas Pinjaman Tetap atau Berjadwal.

Based on the credit agreement letter no. 141 dated November 25, 2022, MNCEI obtained a loan facility from PT Bank Victoria Internasional Tbk with a maximum credit limit of Rp 65,000 million consisting of a Fixed or Scheduled Loan facility.

Pinjaman tersebut akan dilunasi dalam 72 bulan. Pinjaman ini dikenakan bunga sebesar 10,25% per tahun.

This loan will be repaid in 72 months. This loan bears interest at the rate of 10.25% per annum.

Investment Opportunities V Pte. Limited

Investment Opportunities V Pte. Limited

Pada tahun 2019, MNCSV menandatangani perjanjian fasilitas pinjaman dengan Investment Opportunities V Pte. Limited dimana MNCSV memperoleh fasilitas pinjaman sebesar USD 55 juta. Tingkat suku bunga untuk pinjaman ini adalah 8% per tahun yang dibayarkan setiap bulan.

In 2019, MNCSV entered into a loan facility agreement with Investment Opportunities V Pte. Limited where MNCSV obtained a loan facility of USD 55 million. The interest rate for this loan is 8% per year, paid monthly.

Sampai pada bulan Desember 2023, MNCSV telah melunasi sebagian pinjaman sebesar USD 42,1 juta.

Until Desember 2023, MNCSV has paid the loan partially amounted to USD 42.1 million.

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, saldo rekening yang dibatasi penggunaannya adalah masing-masing sebesar Rp 29.676 juta dan Rp 30.282 juta yang tercatat di dalam akun ”rekening yang dibatasi penggunaannya” pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

The balance of such interest fund as December 31, 2023 and 2022, is Rp 29,676 million and Rp 30,282 million, respectively, is shown in the account of ”restricted cash in banks” in the consolidated statements of financial position.

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, MNCSV telah mematuhi rasio keuangan dan batasan-batasan sebagaimana tercantum dalam perjanjian pinjaman, yaitu ratio *leverage* kurang dari 3,5 kali.

On December 31, 2023 and 2022, MNCSV has complied with the financial ratios and covenants as stated in the loan agreement, such as leverage ratio is less than 3.5 times.

Bank Capital Indonesia

MNCS dan MNCGU memiliki beberapa fasilitas pinjaman jangka panjang yang digunakan untuk modal kerja yang diperoleh dari Bank Capital Indonesia sebagai berikut:

Bank Capital Indonesia

MNCS and MNCGU has several long-term loan facilities for working capital, obtained from Bank Capital Indonesia, as follows:

Jumlah fasilitas/ *Facility amount*	Saldo terutang/ *Outstanding loan* 31 Desember/*December 31*, 2023	2022	Tanggal jatuh tempo/ *Due date*	Tingkat suku bunga/ *Interest rate*	Jaminan/ *Collateral*
Rp Juta/ *Rp Million*	Rp Juta/ *Rp Million*	Rp Juta/ *Rp Million*			
75.000	75.000	75.000	7 Juli 2024/ *July 7, 2024*	12,00%	Jaminan Perusahaan dari MNCS/ *Corporate Guarantee by MNCS*
52.500	50.000	50.000	13 Februari 2025/ *February 13, 2025*	13,00%	Piutang sewa pembiayaan sebesar 105%/ *Finance lease receivables equivalent to 105%*
	125.000	125.000			

Sehubungan dengan fasilitas pinjaman yang diterima, MNCS dan MNCGU wajib memelihara rasio jumlah pinjaman terhadap ekuitas tidak melebihi 10:1.

According to the loan facility, MNCS and MNCGU are required to maintain a debt to equity ratio of less than 10:1.

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, MNCS dan MNCGU telah memenuhi persyaratan di atas.

As of December 31, 2023 and 2022, MNCS and MNCGU have complied with the requirements above.

Marymount Road Limited

Pada tanggal 4 November 2016, GMI menandatangani perjanjan fasilitas pinjaman sebesar USD 30 juta dengan Marymount Road Limited (MRL).

Marymount Road Limited

On November 4, 2016, GMI entered into a loan facility of USD 30 million with Marymount Road Limited (MRL).

Shinhan Investment Corp.

Pada tanggal 24 Oktober 2020, MCOM memperoleh fasilitas pinjaman sebesar USD 20 juta dari Shinhan Investment Corp. (SHIC), dengan tingkat bunga sebesar LIBOR 3 bulan + 2,1% p.a yang akan jatuh tempo dalam 2 tahun dari tanggal utilisasi. Pada tanggal 26 Oktober 2022, MCOM melunasi pinjaman dari SIHC sebesar USD 14.340.774 atau setara dengan Rp 223.573 juta.

Shinhan Investment Corp.

On October 24, 2020, MCOM obtained loan facility amounting to USD 20 million from Shinhan Investment Corp. (SHIC), with interest rate at LIBOR 3 month + 2.1% p.a which will mature in 2 years from utilization date. On October 26, 2022, MCOM has settled loan from SIHC amounted to USD 14,340,774, equivalent to Rp 223,573 million.

Pada tanggal 24 Oktober 2022, MCOM memperoleh fasilitas pinjaman sebesar USD 10 juta dari Shinhan Investment Corp. (SHIC), dengan tingkat bunga sebesar SOFR 3 bulan + 2,85% p.a yang akan jatuh tempo dalam 2 tahun dari tanggal utilisasi.

On October 24, 2022, MCOM obtained loan facility amounting to USD 10 million from Shinhan Investment Corp. (SHIC), with interest rate at SOFR 3 month + 2.85% p.a which will mature in 2 years from utilization date.

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, MCOM telah mematuhi rasio keuangan dan batasan-batasan sebagaimana tercantum dalam perjanjian pinjaman, yaitu *debt-to-EBITDA ratio* tidak lebih dari tiga kali.

On December 31, 2023 and 2022, MCOM has complied with the financial ratios and covenants as stated in the loan agreement, such as debt-to-EBITDA ratio no more than three times.

Bank Pembangunan Daerah Kalimantan Selatan

MNCGU memiliki beberapa fasilitas pinjaman jangka panjang untuk modal kerja yang diperoleh dari Bank Pembangunan Daerah Kalimantan Selatan sebagai berikut:

Bank Pembangunan Daerah Kalimantan Selatan

MNCGU has several long-term loan facility for working capital, obtained from Bank Pembangunan Daerah Kalimantan Selatan, as follows:

Jumlah fasilitas/ *Facility amount*	Saldo terutang/ *Outstanding loan* 31 Desember/*December 31*, 2023	2022	Tanggal jatuh tempo/ *Due date*	Tingkat suku bunga/ *Interest rate*	Jaminan/ *Collateral*
Rp Juta/ *Rp Million*	Rp Juta/ *Rp Million*	Rp Juta/ *Rp Million*			
100.000	67.667	-	25 September 2026/ *September 25, 2026*	11,00%	Piutang pembiayaan konsumen sebesar 120%/ *Consumer financing receivables equivalent to 120%*
100.000	1.975	9.141	17 Juli 2024/ *July 17, 2024*	12,00%	Piutang pembiayaan konsumen sebesar 120%/ *Consumer financing receivables equivalent to 120%*
	69.642	9.141			

Sehubungan dengan fasilitas pinjaman yang diterima, MNCGU wajib memelihara rasio jumlah pinjaman terhadap ekuitas tidak melebihi 10:1.

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, MNCGU telah memenuhi persyaratan di atas.

According to the loan facility, MNCGU is required to maintain a debt to equity ratio of less than 10:1.

As of December 31, 2023 and 2022, MNCGU has complied with the requirements above.

Bank Ganesha

MNCF memiliki beberapa fasilitas pinjaman jangka panjang untuk modal kerja yang diperoleh dari Bank Ganesha sebagai berikut:

Bank Ganesha

MNCF has several long-term loan facilities for working capital, obtained from Bank Ganesha, as follows:

Jumlah fasilitas/ *Facility amount*	Saldo terutang/ *Outstanding loan* 31 Desember/*December 31*, 2023	2022	Tanggal jatuh tempo/ *Due date*	Tingkat suku bunga/ *Interest rate*	Jaminan/ *Collateral*
Rp Juta/ *Rp Million*	Rp Juta/ *Rp Million*	Rp Juta/ *Rp Million*			
20.000	19.136	-	21 Juli 2027/ *July 21, 2027*	10,50%	Piutang pembiayaan konsumen sebesar 100%/ *Consumer financing receivables equivalent to 100%*
10.000	2.980	6.278	15 Juni 2025/ *June 15, 2025*	11,00%	Piutang pembiayaan konsumen sebesar 110%/ *Consumer financing receivables equivalent to 110%*
5.000	2.610	4.158	22 September 2025/ *September 22, 2025*	10,50%	Piutang pembiayaan konsumen sebesar 100%/ *Consumer financing receivables equivalent to 100%*
	24.726	10.436			

MNCGU memiliki beberapa fasilitas pinjaman jangka panjang untuk modal kerja yang diperoleh dari Bank Ganesha sebagai berikut:

MNCGU has several long-term loan facilities for working capital, obtained from Bank Ganesha, as follows:

Jumlah fasilitas/ *Facility amount*	Saldo terutang/ *Outstanding loan* 31 Desember/*December 31*, 2023	2022	Tanggal jatuh tempo/ *Due date*	Tingkat suku bunga/ *Interest rate*	Jaminan/ *Collateral*
Rp Juta/ *Rp Million*	Rp Juta/ *Rp Million*	Rp Juta/ *Rp Million*			
20.000	19.762	-	12 Desember 2026/ *December 12, 2026*	10,50%	Piutang pembiayaan konsumen sebesar 110%/ *Consumer financing receivables equivalent to 110%*
30.000	11.164	21.120	29 Desember 2024/ *December 29, 2024*	11,50%	Piutang pembiayaan konsumen sebesar 110%/ *Consumer financing receivables equivalent to 110%*
20.000	10.782	17.087	28 Juni 2025/ *June 28, 2025*	10,50%	Piutang pembiayaan konsumen sebesar 110%/ *Consumer financing receivables equivalent to 110%*
	41.708	38.207			

Sehubungan dengan fasilitas pinjaman yang diterima, MNCF dan MNCGU wajib memelihara rasio jumlah pinjaman terhadap ekuitas tidak melebihi 10:1.

According to the loan facility, MNCF and MNCGU are required to maintain a debt to equity ratio of less than 10:1.

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, MNCF dan MNCGU telah memenuhi persyaratan di atas.

As of December 31, 2023 and 2022, MNCF and MNCGU have complied with the requirements above.

Bank Rakyat Indonesia

Bank Rakyat Indonesia

Pada tanggal 20 Desember 2013, MNC memperoleh fasilitas Kredit Investasi (KI) dari Bank Rakyat Indonesia dengan jumlah maksimum sebesar Rp 337.000 juta yang terdiri dari Kredit Investasi Pokok sebesar Rp 315.000 juta dan Kredit Investasi IDC sebesar Rp 22.000 juta dengan tingkat bunga tahun 2017 sebesar 11,5% per tahun dan jangka waktu utang sampai dengan bulan Desember 2023, dan tidak terdapat batasan-batasan keuangan tertentu. Pembayaran pokok pinjaman setiap 3 bulan dan telah diubah dimulai pada bulan Maret 2016 dengan jumlah angsuran tertentu.

On December 20, 2013, MNC obtained investment loan facility from Bank Rakyat Indonesia with a maximum credit limit amount of Rp 337,000 million which consists of Principal Investment Loan of Rp 315,000 million and IDC Investment Loan Facility of Rp 22,000 million which bears interest rate in 2017 of 11.5% per annum and term of until December 2023, and there are no particular financial covenants. The principal amount is due every three months and has been changed starting in March 2016 with certain installments amounts.

Fasilitas kredit ini dijamin dengan hak guna bangunan No. 601 dan No. 867 seluas 5.837 m2 berlokasi di Kelurahan Kebon Sirih, Jakarta Pusat.

This loan facility is secured by land rights No. 601 and No. 867 with total area of 5,837 square meters located in Kebon Sirih, Central Jakarta.

Pada tahun 2023, MNC membayar pinjaman kredit investasi sebesar Rp 42.389 juta.

In 2023, MNC has paid investment loan amounted Rp 42,389 million.

MNCF memiliki fasilitas pinjaman jangka panjang yang digunakan untuk modal kerja yang diperoleh dari Bank Rakyat Indonesia sebagai berikut:

MNCF has a long-term loan facilities which are used for working capital, obtained from Bank Rakyat Indonesia, as follows:

Jumlah fasilitas/ *Facility amount*	Saldo terutang/ *Outstanding loan* 31 Desember/*December 31*, 2023	2022	Tanggal jatuh tempo/ *Due date*	Tingkat suku bunga/ *Interest rate*	Collateral/ *Jaminan*
Rp Juta/ *Rp Million*	Rp Juta/ *Rp Million*	Rp Juta/ *Rp Million*			
36.880	22.425	25.232	20 Desember 2031/ *December 20, 2031*	13,00%	Piutang pembiayaan konsumen sebesar 100%/ *Consumer financing receivables equivalent to 100%*

Sehubungan dengan fasilitas pinjaman yang diterima, MNCF wajib memelihara rasio jumlah pinjaman terhadap ekuitas tidak melebihi 10:1.

According to the loan facility, MNCF is required to maintain a debt to equity ratio of less than 10:1.

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, MNCF telah memenuhi persyaratan di atas.

As of December 31, 2023 and 2022, MNCF has complied with the requirements above.

Bank Jago

Bank Jago

MNCS memiliki fasilitas pinjaman jangka panjang untuk modal kerja yang diperoleh dari Bank Jago sebagai berikut:

MNCS has a long-term loan facilities for working capital, obtained from Bank Jago, as follows:

Jumlah fasilitas/ *Facility amount*	Saldo terutang/ *Outstanding loan* 31 Desember/*December 31*, 2023	2022	Tanggal jatuh tempo/ *Due date*	Tingkat suku bunga/ *Interest rate*	Jaminan/ *Collateral*
Rp Juta/ *Rp Million*	Rp Juta/ *Rp Million*	Rp Juta/ *Rp Million*			
50.000	50.000	-	09 Agustus 2024/ *August 09, 2024*	8,9% - 9,5%	Penempatan Deposito/ *Placement of time deposit*

MNCGU memiliki fasilitas pinjaman jangka panjang untuk modal kerja yang diperoleh dari Bank Jago sebagai berikut:

MNCGU has a long-term loan facilities for working capital, obtained from Bank Jago, as follows:

Jumlah fasilitas/ *Facility amount*	Saldo terutang/ *Outstanding loan* 31 Desember/*December 31*, 2023	2022	Tanggal jatuh tempo/ *Due date*	Tingkat suku bunga/ *Interest rate*	Jaminan/ *Collateral*
Rp Juta/ *Rp Million*	Rp Juta/ *Rp Million*	Rp Juta/ *Rp Million*			
60.000	-	60.000	23 September 2024/ *September 23, 2024*	12,00%	Piutang pembiayaan konsumen sebesar 120%/ *Consumer financing receivables equivalent to 120%*

Sehubungan dengan fasilitas pinjaman yang diterima, MNCS dan MNCGU wajib memelihara rasio jumlah pinjaman terhadap ekuitas tidak melebihi 8:1.

According to the loan facility, MNCS and MNCGU are required to maintain a debt to equity ratio of less than 8:1.

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, MNCS dan MNCGU telah memenuhi persyaratan di atas.

As of December 31, 2023 and 2022, MNCS and MNCGU have complied with the requirements above.

Bank Central Asia

MNCSV

Pada tanggal 10 Juli 2015, MNCSV menandatangani perjanjian fasilitas pinjaman kredit investasi sebesar Rp 75.000 juta, dimana sebesar Rp 25.000 juta telah digunakan pada 13 Juli 2015. Atas fasilitas ini dikenakan bunga 12% per tahun dan provisi sebesar 1% sekali pungut diawal penarikan fasilitas. Pinjaman ini mempunyai jangka waktu 7 tahun dari awal penarikan fasilitas/pinjaman pertama kali. Atas fasilitas ini, MNCSV memberikan agunan berupa tanah dan bangunan aset milik MNCSV. Fasilitas ini ditujukan untuk membiayai perolehan tanah dan bangunan MNCSV.

Bank Central Asia

MNCSV

On July 10, 2015, MNCSV signed an investment credit loan facility agreement of Rp 75,000 million wherein Rp 25,000 million of the facility has been utilized on July 13, 2015. This facility bears interest of 12% per annum and one-time provision fee of 1% on the first facility withdrawal. The term of the loan is 7 years starting from the first utilization date. MNCSV collateral over this loan is the land and building asset owned by the MNCSV. This facility is intended to fund the acquisition of MNCSV's new land and building.

MKM

Pada tanggal 21 Desember 2018, MKM menandatangani perjanjian fasilitas pinjaman kredit investasi sebesar Rp 50.000 juta.

Pada tahun 2023, MKM membayar pinjaman kredit investasi sebesar Rp 423 juta.

MKM

On December 21, 2018, MKM signed an investment credit loan facility agreement of Rp 50,000 million.

In 2023, MKM has paid Investment credit loan amounted to Rp 423 million.

DVN

Pada tanggal 14 Juli 2022, DVN memperoleh fasilitas pinjaman dari BCA sebesar Rp 17.000 juta, jangka waktu 5 (lima) tahun sejak tanggal dimulai perjanjian, dengan tingkat bunga 9,25% per tahun.

Pada tanggal 15 Agustus 2023, DVN memperoleh tambahan fasilitas pinjaman sebesar Rp 6.000 juta dari BCA. Jangka waktu perjanjian kredit ini berlaku selama 5 (lima) tahun sejak tanggal dimulai perjanjian dengan tingkat bunga 8,25% untuk 2 tahun dan pengenaan bunga mengambang pada tahun berikutnya.

DVN

On July 14, 2022, DVN obtained a loan facility from BCA with maximum amount of Rp 17,000 million, for 5 (five) years from the date of the agreement, with interest rate at 9.25% per annum.

On August 15, 2023, DVN entered into top up a loan facility agreement with BCA amounted to Rp 6,000 million with a loan term of 5 (five) years from the date the agreement was signed, with interest rate at 8.25% for 2 years and imposition of floating interest in the following years.

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, MCOM Grup telah mematuhi rasio keuangan dan batasan-batasan sebagaimana tercantum dalam perjanjian pinjaman, yaitu rasio *debt to equity* lebih besar dari empat kali dan *EBITDA to interest* lebih besar dari satu kali.

On December 31, 2023 and 2022, the MCOM Group has complied with the financial ratios and covenants as stated in the loan agreement, such as debt to equity ratio is bigger than four times and EBITDA to interst ration is bigger than one time.

Bank Oke Indonesia

MNCF memiliki fasilitas pinjaman dan pinjaman rekening koran untuk modal kerja yang diperoleh dari PT. Bank Oke Indonesia Tbk sebagai berikut:

Bank Oke Indonesia

MNCF has a loan facility for working capital and overdraft loan, obtained from PT. Bank Oke Indonesia Tbk, as follows:

Jumlah fasilitas/ *Facility amount*	Saldo terutang/ *Outstanding loan* 31 Desember/*December 31*, 2023	2022	Tanggal jatuh tempo/ *Due date*	Tingkat suku bunga/ *Interest rate*	Jaminan/ *Collateral*
Rp Juta/ *Rp Million*	Rp Juta/ *Rp Million*	Rp Juta/ *Rp Million*			
10.000	9.856	-	15 April 2024/ *April 15, 2024*	10,00%	Aset tetap/ *Fixed assets*

Sehubungan dengan fasilitas pinjaman yang diterima, MNCF wajib memelihara rasio jumlah pinjaman terhadap ekuitas tidak melebihi 8:1.

According to the loan facility, MNCF is required to maintain a debt to equity ratio of less than 8:1.

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, MNCF telah memenuhi persyaratan di atas.

MNCF As of December 31, 2023 and 2022, MNCF has complied with the requirements above.

Bank Negara Indonesia

MNCF memiliki fasilitas pinjaman jangka panjang yang diperoleh dari Bank Negara Indonesia sebagai berikut:

Bank Negara Indonesia

MNCF has a long-term loan facilities obtained from Bank Negara Indonesia, as follows:

Jumlah fasilitas/ *Facility amount*	Saldo terutang/ *Outstanding loan* 31 Desember/*December 31*, 2023	2022	Tanggal jatuh tempo/ *Due date*	Tingkat suku bunga/ *Interest rate*	Jaminan/ *Collateral*
Rp Juta/ *Rp Million*	Rp Juta/ *Rp Million*	Rp Juta/ *Rp Million*			
200.000	6.718	46.514	22 Juli 2026/ *July 22, 2026*	10,25% - 11,00%	Piutang pembiayaan konsumen sebesar 105% dan aset tetap/ *Consumer financing receivables equivalent to 105% and fixed assets*

Sehubungan dengan fasilitas pinjaman yang diterima, MNCF wajib memelihara rasio jumlah pinjaman terhadap ekuitas tidak melebihi 10:1.

According to the loan facility, MNCF is required to maintain a debt to equity ratio of less than 10:1.

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, MNCF telah memenuhi persyaratan di atas.

As of December 31, 2023 and 2022, MNCF has complied with the requirements above.

PT Sarana Multigriya Finansial (Persero)

MNCF memiliki beberapa fasilitas pinjaman jangka panjang untuk pembiayaan Kredit Kepemilikan Rumah (KPR) yang diperoleh dari PT Sarana Multigriya Finansial sebagai berikut:

PT Sarana Multigriya Finansial (Persero)

MNCF has several long-term loan facilities for Housing Loans (KPR), obtained from PT Sarana Multigriya Finansial, as follows:

Jumlah fasilitas/ *Facility amount*	Saldo terutang/ *Outstanding loan* 31 Desember/*December 31*, 2023	2022	Tanggal jatuh tempo/ *Due date*	Tingkat suku bunga/ *Interest rate*	Jaminan/ *Collateral*
Rp Juta/ *Rp Million*	Rp Juta/ *Rp Million*	Rp Juta/ *Rp Million*			
35.000	2.345	3.586	20 April 2025/ *April 20, 2025*	10,35% - 10,50%	Piutang pembiayaan konsumen sebesar 120%/ *Consumer financing receivables equivalent to 120%*
100.000	898	2.039	20 Februari 2025/ *February 20, 2025*	8,50% - 10,50%	Piutang pembiayaan konsumen sebesar 120%/ *Consumer financing receivables equivalent to 120%*
50.000	401	623	20 Juli 2028/ *July 20, 2028*	7,65%	Piutang pembiayaan konsumen sebesar 120%/ *Consumer financing receivables equivalent to 120%*
	3.644	6.248			

Sehubungan dengan fasilitas pinjaman yang diterima, MNCF wajib memelihara rasio jumlah pinjaman terhadap ekuitas tidak melebihi 10:1.

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, MNCF telah memenuhi persyaratan di atas.

Bank KB Bukopin

Pada tanggal 12 Maret 2020, entitas anak MNCEI mendapatkan fasilitas pinjaman dengan pinjaman sebesar Rp 100.000 juta. Pinjaman ini dikenakan suku bunga 9% per tahun dengan jangka waktu pinjaman 2 tahun. Pada tanggal 31 Desember 2022, Entitas anak telah memenuhi kewajiban dan pembatasan fasilitas kredit sebagaimana tercantum dalam perjanjian pinjaman.

Pinjaman tersebut dijamin dengan aset perusahaan afiliasi.

Berdasarkan surat PT Bank KB Bukopin Tbk, nomor 15618/DBIN/X/2022 tanggal 31 Oktober 2022, jangka waktu fasilitas pinjaman diperpanjang sampai dengan 17 Juli 2023.

Selama periode fasilitas pinjaman ini entitas anak MNCEI belum melakukan pembayaran untuk mengurangi jumlah fasilitas pinjaman.

Selama periode fasilitas pinjaman ini entitas anak MNCEI wajib melakukan hal-hal sebagai berikut:

- mendahulukan pembayaran kewajiban kepada BANK sebelum pembayaran pihak ketiga lainnya.
- memenuhi ketentuan perkreditan yang berlaku di BANK.

Selama periode fasilitas pinjaman ini entitas anak MNCEI dibatasi untuk melakukan hal-hal sebagai berikut:

- tidak diperkenankan memberikan pinjaman kepada anggota grup yang lain atau kepada pihak lain yang tidak berkaitan dengan bidang usaha.
- memberitahukan secara tertulis kepada BANK setiap perubahan anggaran dasar terutama perubahan susunan pemegang saham dan perubahan anggaran dasar terutama perubahan susunan pengurus.
- tidak diperkenankan *overdraft* dan *cross clearing.*

Pada tanggal 4 Agustus 2023, pinjaman dengan Bank KB Bukopin telah lunas dan berakhir.

According to the loan facility, MNCF is required to maintain a debt to equity ratio of less than 10:1.

As of December 31, 2023 and 2022, MNCF has complied with the requirements above.

Bank KB Bukopin

On March 12, 2020, MNCEI Subsidiary's get a loan amounting Rp 100,000 million. The loan bearing an interest rate of 9% per annum with loan period of 2 years. As of December 31, 2022, the Subsidiary has complied with the obligations and limitations of the credit facilities as stated in the loan agreement.

The loan is secured by the assets of the affiliated Group's.

Based on the letter of PT Bank KB Bukopin Tbk, 15618/DBIN/X/2022 dated October 31, 2022, the term of the loan facility, extended until July 17, 2023.

During the period of this loan facility, the MNCEI Group's has not made any payments to reduce the amount of the loan facility.

During the period of this loan facility, the MNCEI Group's is not allowed to do the following:

- Prioritize payment of obligations to the BANK before other third party payments.
- comply with the applicable credit provisions at the BANK.

During the period of this loan facility, the MNCEI Group's is limited to do the following:

- not allowed to provide loans to other group members or to other parties that are not related to the line of business.
- notify the BANK in writing of any changes to the articles of association, especially changes to the composition of shareholders and changes to the articles of association, especially changes to the composition of the management.
- Overdraft and cross clearing are not allowed.

On August 4, 2023, the loan with Bank KB Bukopin was paid off and ended.

Utang Sindikasi / **Syndicated Loans**

	31 Desember/ *December 31,* 2022	
MSIN dan entitas anak	46.339	MSIN and its subsidiaries
Biaya transaksi yang belum diamortisasi	(538)	Unamortized transaction cost
Jumlah	45.801	Total

a. Pada tanggal 6 Maret 2019, MSIN dan entitas anak telah menandatangani perjanjian pinjaman sindikasi dengan (i) PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk sebagai mandated lead arrangers; (ii) PT Bank BRISyariah Tbk dan PT Bank Victoria International Tbk sebagai para kreditur sebesar Rp 325.000 juta. Jangka waktu fasilitas pinjaman adalah 36 bulan. Pinjaman tersebut akan digunakan untuk membiayai modal kerja MSIN dan entitas anak. Suku bunga pinjaman per tahun adalah 11,5%. Pinjaman ini dijamin dengan tanah beserta bangunan gedung, tagihan dan persediaan, serta jaminan entitas anak.

a. On March 6, 2019, MSIN and its subsidiaries have entered into a syndicated loan agreement amongs (i) PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk as mandated lead arrangers; (ii) PT Bank BRISyariah Tbk and PT Bank Victoria International Tbk as creditors Rp 325,000 million. The term of the loan facility is 36 months. The loan will be used to finance the working capital of MSIN and subsidiaries. Interest rate per annum is 11.5%. The loan is secured by land and building, trade receivable and inventory, and corporate guarantee of the subsidiaries.

Pada tanggal 8 April 2019, MSIN dan entitas anak telah menerima tambahan fasilitas kredit dari PT Bank Victoria International Tbk sebesar Rp 100.000 juta dengan syarat dan ketentuan sebagaimana tercantum dalam perjanjian induk.

On April 8, 2019, MSIN and its subsidiaries has received an additional credit facility from PT Bank Victoria International Tbk of Rp 100.000 million, with terms and conditions as stated in the master agreement.

Pada tanggal 23 Mei 2019, MSIN dan entitas anak telah menerima tambahan fasilitas kredit dari PT Bank BRI Syariah Tbk sebesar Rp 75.000 juta dan PT Bank Victoria Syariah sebesar Rp 25.000 juta, dengan syarat dan ketentuan sebagaimana tercantum dalam perjanjian induk.

On May 23, 2019, MSIN and its subsidiaries has received additional credit facilities from PT Bank BRI Syariah Tbk in the amount of Rp 75.000 million and PT Bank Victoria Syariah Tbk of Rp 25.000 million, with terms and conditions as stated in the master agreement.

Pada tanggal 29 Mei 2020, MSIN dan para kreditur telah menandatangani Perubahan Perjanjian Sindikasi dan Perubahan Akad Pembiayaan ("Perubahan Perjanjian") yaitu perubahan untuk jangka waktu pinjaman, suku bunga dan jadwal pembayaran pokok pinjaman dan bunga. Jangka waktu pinjaman akan diperpanjang selama 12 (dua belas) bulan dan suku bunga yang semula sebesar 11,5% per tahun menjadi sebesar 10% per tahun.

On May 29, 2020, MSIN and the creditors signed an Addendum of the Syndication Agreement and Financing Agreement such as changes in the maturity date of loans, interest rates and payment schedule of loan principal and interest. The term of the loan will be extended for 12 (twelve) months and the original interest rate of 11.5% per annum becomes 10% per annum.

Pada bulan Maret 2023, MSIN dan entitas anak telah melunasi pinjaman sindikasi.

In March 2023, MSIN and its subsidiaries had settled the syndicated loan.

Rincian pemberi pinjaman sebagai berikut: / Details of original lenders as follows:

	31 Desember/ *December 31,* 2022	
PT Bank BRISyariah Tbk	33.479	PT Bank BRISyariah Tbk
PT Bank Victoria International Tbk	10.655	PT Bank Victoria International Tbk
PT Bank Victoria Syariah	2.205	PT Bank Victoria Syariah
Jumlah	46.339	Total

Sehubungan dengan pinjaman tersebut, MSIN dan anak perusahaan diwajibkan mempertahankan rasio keuangan dan memenuhi batasan-batasan tertentu sesuai dengan yang tercantum dalam Perjanjian Pinjaman. Pada tanggal 31 Desember 2022, MSIN dan anak perusahaan telah mematuhi rasio keuangan dan batasan-batasan sebagaimana tercantum dalam Perjanjian Induk berikut perubahannya.

In connection with such loan, MSIN and its subsidiaries are required to comply with certain financial ratios and meet certain covenants as stated in the loan agreement. On December 31, 2022, MSIN and its subsidiaries has complied with the stated financial ratios and covenants in the master agreement and its amendments.

Bank Mayora

MNCF memiliki fasilitas pinjaman jangka panjang untuk modal kerja yang diperoleh dari Bank Mayora sebagai berikut:

Bank Mayora

MNCF has a long-term loan facility for working capital, obtained from Bank Mayora, as follows:

Jumlah fasilitas/ *Facility amount*	Saldo terutang/ *Outstanding loan* 31 Desember/*December 31*, 2023	2022	Tanggal jatuh tempo/ *Due date*	Tingkat suku bunga/ *Interest rate*	Collateral/ *Jaminan*
Rp Juta/ *Rp Million*	Rp Juta/ *Rp Million*	Rp Juta/ *Rp Million*			
20.000	-	66	29 November 2023/ *November 29, 2023*	11,50%	Piutang pembiayaan kosumen sebesar 110%/ *Consumer financing receivables equivalent to 110%*

Sehubungan dengan fasilitas pinjaman yang diterima, MNCF wajib memelihara rasio jumlah pinjaman terhadap ekuitas tidak melebihi 8:1.

According to the loan facility, MNCF is required to maintain a debt to equity ratio of less than 8:1.

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, MNCF telah memenuhi persyaratan di atas.

As of December 31, 2023 and 2022, MNCF has complied with the requirements above.

Bank Muamalat Indonesia

MNCF memiliki fasilitas pinjaman jangka panjang yang diperoleh dari Bank Muamalat Indonesia yaitu:

Bank Muamalat Indonesia

MNCF has a long-term loan facilities obtained from Bank Muamalat Indonesia, as follows:

Jumlah fasilitas/ *Facility amount*	Saldo terutang/ *Outstanding loan* 31 Desember/*December 31*, 2023	2022	Tanggal jatuh tempo/ *Due date*	Nisbah/ *Profit sharing*	Jaminan/ *Collateral*
Rp Juta/ *Rp Million*	Rp Juta/ *Rp Million*	Rp Juta/ *Rp Million*			
200.000	93.683	190.897	06 Juni 2024/ *June 06, 2024*	11,75%	Piutang pembiayaan AI - Musyarakah atas Motor dan Mobil, serta Alat Berat masing-masing sebesar 110% & 120%/ *AI - Musyarakah financing receivable on Motorcycle and Car, also Heavy Equipment equivalent to 110% & 120%, respectively.*

Bank Victoria Syariah

MNCF memiliki fasilitas pinjaman jangka panjang yang diperoleh dari Bank Victoria Syariah yaitu:

Bank Victoria Syariah

MNCF has a long-term loan facilities obtained from Bank Victoria Syariah, as follows:

Jumlah fasilitas/ *Facility amount*	Saldo terutang/ *Outstanding loan* 31 Desember/*December 31*, 2023	2022	Tanggal jatuh tempo/ *Due date*	Nisbah/ *Profit sharing*	Collateral/ *Jaminan*
Rp Juta/ *Rp Million*	Rp Juta/ *Rp Million*	Rp Juta/ *Rp Million*			
25.000	17.718	9.324	8 November 2026/ *November 8, 2026*	11,75%	Piutang pembiayaan Al-Musyarakah sebesar 110%/ *Al-Musyarakah financing receivables equivalent to 110%*

Bank BCA Syariah

MNCF memiliki fasilitas pinjaman jangka panjang yang diperoleh dari Bank BCA Syariah yaitu:

Bank BCA Syariah

MNCF has a long-term loan facilities obtained from Bank BCA Syariah, as follows:

Jumlah fasilitas/ *Facility amount*	Saldo terutang/ *Outstanding loan* 31 Desember/*December 31*, 2023	2022	Tanggal jatuh tempo/ *Due date*	Nisbah/ *Profit sharing*	Collateral/ *Jaminan*
Rp Juta/ *Rp Million*	Rp Juta/ *Rp Million*	Rp Juta/ *Rp Million*			
20.000	-	54	23 Mei 2024/ *May 23, 2024*	12,50%	Piutang pembiayaan Al-Musyarakah sebesar 111,11%/ *Al-Musyarakah financing receivables equivalent to 111.11%*

Bank Rakyat Indonesia Syariah

MNCF memiliki fasilitas pinjaman jangka panjang yang diperoleh dari Bank Rakyat Indonesia Syariah yaitu:

Bank Rakyat Indonesia Syariah

MNCF has a long-term loan facility obtained from Bank Rakyat Indonesia Syariah, as follows:

Jumlah fasilitas/ *Facility amount*	Saldo terutang/ *Outstanding loan* 31 Desember/*December 31*, 2023	2022	Tanggal jatuh tempo/ *Due date*	Nisbah/ *Profit sharing*	Jaminan/ *Collateral*
Rp Juta/ *Rp Million*	Rp Juta/ *Rp Million*	Rp Juta/ *Rp Million*			
80.000	-	22	05 Juli 2023/ *July 05, 2023*	12,00%	Fidusia piutang Al-Musyarakah sebesar minimal 105%/ *Fiduciary customer Al-Musyarakah at least 105%*

Bank Kalimantan Selatan Syariah

MNCGU memiliki beberapa fasilitas pinjaman jangka panjang yang diperoleh dari Bank Kalimantan Selatan Syariah yaitu:

Bank Kalimantan Selatan Syariah

MNCGU has several long-term loan facility obtained from Bank Kalimantan Selatan Syariah, as follows:

Jumlah fasilitas/ *Facility amount*	Saldo terutang/ *Outstanding loan* 31 Desember/*December 31*, 2023	2022	Tanggal jatuh tempo/ *Due date*	Nisbah/ *Profit sharing*	Jaminan/ *Collateral*
Rp Juta/ *Rp Million*	Rp Juta/ *Rp Million*	Rp Juta/ *Rp Million*			
92.500	10.500	-	17 Juli 2024/ *July 17, 2024*	11,00%	Piutang pembiayaan Al-Murabahah sebesar 100%/ *Al-Murabahah financing receivable, equivalent to 100%*
15.000	2.222	3.981	27 April 2027/ *April 27, 2027*	11,85%	Piutang pembiayaan Al-Murabahah sebesar 100%/ *Al-Murabahah financing receivable, equivalent to 100%*
	12.722	3.981			

Bank Panin Dubai Syariah

MNCGU memiliki fasilitas pinjaman jangka panjang yang diperoleh dari Bank Panin Dubai Syariah yaitu:

Bank Panin Dubai Syariah

MNCGU has a long-term loan facility obtained from Bank Panin Dubai Syariah, as follows:

Jumlah fasilitas/ *Facility amount*	Saldo terutang/ *Outstanding loan* 31 Desember/*December 31*, 2023	2022	Tanggal jatuh tempo/ *Due date*	Nisbah/ *Profit sharing*	Jaminan/ *Collateral*
Rp Juta/	Rp Juta/	Rp Juta/			
75.000	2.386	2.917	5 April 2028/ *April 5, 2028*	12,00%	Piutang pembiayaan Al-Murabahah sebesar 100%/ *Al-Murabahah financing receivable, equivalent to 100%*

27. OBLIGASI DAN SUKUK IJARAH - BERSIH

27. BONDS PAYABLE AND SUSTAINABLE SUKUK – NET

	31 Desember/*December 31*, 2023	31 Desember/*December 31*, 2022	
Utang Obligasi			Bonds Payable
Obligasi yang Bersifat Senior	1.149.120	1.149.120	Senior Secured Notes
Obligasi MKAP II	744.195	299.701	MKAP Bond II
Obligasi Global Mediacom Berkelanjutan I - Tahap 1			Global Mediacom Sustainable Bonds I - Stage 1
Seri B	-	6.271	B Series
Seri C	38.683	38.722	C Series
Obligasi Global Mediacom Berkelanjutan II - Tahap 1			Global Mediacom Sustainable Bonds II - Stage 1
Seri B	-	356.246	B Series
Seri C	1.069	1.070	C Series
Obligasi Global Mediacom Berkelanjutan II - Tahap 2			Global Mediacom Sustainable Bonds II - Stage 2
Seri B	20.291	19.270	B Series
Seri C	10.496	8.991	C Series
Obligasi Global Mediacom Berkelanjutan III - Tahap 1			Global Mediacom Sustainable Bonds III - Stage 1
Seri A	-	311.235	A Series
Seri B	216.609	216.826	B Series
Seri C	168.558	168.727	C Series
Obligasi Global Mediacom Berkelanjutan III - Tahap 2			Global Mediacom Sustainable Bonds III - Stage 2
Seri A	-	422.199	A Series
Seri B	138.383	138.522	B Series
Seri C	36.490	36.527	C Series
Obligasi Global Mediacom Berkelanjutan IV - Tahap 1			Global Mediacom Sustainable Bonds IV - Stage 1
Seri A	594.074	-	A Series
Seri B	228.975	-	B Series
Seri C	22.206	-	C Series
Obligasi Berkelanjutan I MNCEI - Tahap 1	493.802	-	Sustainable Bond I MNCEI - Stage I
Utang Sukuk			Sukuk
Sukuk Ijarah Berkelanjutan I Tahap 1			Sustainable Sukuk Ijarah I Stage 1
Seri B	-	13.933	B Series
Seri C	22.809	22.840	C Series
Sukuk Ijarah Berkelanjutan II Tahap 1			Sustainable Sukuk Ijarah II Stage 1
Seri B	-	1.592	B Series
Seri C	427	429	C Series
Tahap 2			Stage 2
Seri B	6.460	6.469	B Series
Seri C	50	50	C Series
Sukuk Ijarah Berkelanjutan III Tahap 1			Sustainable Sukuk Ijarah III Stage 1
Seri A	-	218.943	A Series
Seri B	267.976	268.338	B Series
Seri C	10.147	10.161	C Series
Tahap 2			Stage 2
Seri A	-	299.707	A Series
Seri B	96.007	96.137	B Series
Seri C	2.236	2.239	C Series
Sukuk Ijarah Berkelanjutan IV Tahap 1			Sustainable Sukuk Ijarah IV Stage 1
Seri A	389.883	-	A Series
Seri B	439.646	-	B Series
Seri C	15.256	-	C Series
Sukuk Wakalah Berkelanjutan I MNCEI 1	250.000	-	Sustainable Sukuk Wakalah I MNCEI 1
Jumlah	5.363.848	4.114.265	Total
Bagian jatuh tempo dalam satu tahun	(1.888.180)	(1.641.218)	Current portion
Bagian jangka panjang	3.475.668	2.473.047	Long-term portion

Obligasi yang Bersifat Senior / Senior Secured Notes

	31 Desember/*December 31*, 2023	31 Desember/*December 31*, 2022	
Nilai nominal, net	1.149.120	1.149.120	Net nominal value

Pada tanggal 27 Januari 2022, Perusahaan menerbitkan Obligasi Bersifat Senior sebesar USD 76,6 juta. Obligasi ini ditawarkan pada 100% dari nilai nominal dengan tingkat bunga variable 1% per tahun. Obligasi berjangka waktu 5 tahun dan akan jatuh tempo pada tanggal 27 Januari 2027.

On January 27, 2022, the Company issued the Senior Secured Notes amounting to USD 76.6 million. These notes were issued at 100% of face value with variable interest at 1% per annum payable. The notes have a term of 5 years and are due on January 27, 2027.

Penerbitan obligasi ini sesuai dengan Skema *Exchange Offer* yang telah disetujui Pengadilan Tinggi Singapura pada tanggal 29 Januari 2021.

The issuance of these bonds is in accordance with the Exchange Offer Scheme that has been approved by the Singapore High Court on January 29, 2021.

Obligasi Perusahaan ini dijaminkan dengan saham entitas anak Perusahaan.

The Company's Bonds guaranteed by the shares of the Company's subsidiaries.

	31 Desember/*December 31*, 2023	2022	
Obligasi Berkelanjutan I			**Sustainable Bond I**
Nilai nominal - Tahap 1			Nominal value - Stage 1
Seri B	-	6.300	B Series
Seri C	38.900	38.900	C Series
Obligasi Berkelanjutan II			**Sustainable Bond II**
Nilai nominal - Tahap 1			Nominal value - Stage 1
Seri B	-	367.500	B Series
Seri C	1.075	1.075	C Series
Nilai nominal - Tahap 2			Nominal value - Stage 2
Seri B	20.405	20.405	B Series
Seri C	10.555	10.555	C Series
Obligasi Berkelanjutan III			**Sustainable Bond III**
Nilai nominal - Tahap 1			Nominal value - Stage 1
Seri A	-	312.670	A Series
Seri B	217.825	217.825	B Series
Seri C	169.505	169.505	C Series
Nilai nominal - Tahap 2			Nominal value - Stage 2
Seri A	-	424.145	A Series
Seri B	139.160	139.160	B Series
Seri C	36.695	36.695	C Series
Obligasi Berkelanjutan IV			**Sustainable Bond IV**
Nilai nominal - Tahap 1			Nominal value - Stage 1
Seri A	597.410	-	A Series
Seri B	230.260	-	B Series
Seri C	22.330	-	C Series
Biaya transaksi belum diamortisasi	(8.286)	(8.005)	Unamortized issuance cost
Jumlah	1.475.834	1.736.730	Total
Dibeli kembali untuk dijual *)	-	(12.124)	Repurchase *)
Dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun	(658.369)	(1.106.614)	Less current maturities
Bagian jangka panjang	817.465	617.992	Non-current

Obligasi Dengan Tingkat Bunga Tetap

Obligasi Berkelanjutan I

MCOM melakukan Penawaran Umum Berkelanjutan Obligasi Berkelanjutan Global Mediacom I Tahap 1 Tahun 2017 sebesar Rp 850.000 juta dengan tingkat bunga tetap yang terdiri dari 3 seri, yaitu Seri A yang jatuh tempo pada 7 Juli 2022 (5 tahun) dengan tingkat bunga 11,5% dan Seri B yang jatuh tempo pada 7 Juli 2023 (6 tahun) dengan

Bonds With Fixed Interest Rate

Sustainable Bonds I

MCOM offered Sustainable Public Offering Global Mediacom Sustainable Bonds I Stage 1 Year 2017 amounting Rp 850,000 million with Fixed Interest Rate consisting of 3 series, Series A due on July 7, 2022 (5 years) with an interest rate of 11.5% per annum and Series B due on July 7, 2023 (6 years) with an interest rate of 11.75% per annum and Series C due on July 7, 2024

tingkat bunga 11,75% dan Seri C yang jatuh tempo pada 7 Juli 2024 (7 tahun) dengan tingkat bunga 12%, serta Obligasi Berkelanjutan Global Mediacom I Tahap 2 tahun 2017 sebesar Rp 250.000 juta dengan tingkat bunga tetap 11,0% yang jatuh tempo pada 19 September 2020 (3 tahun).

(7 years) with an interest rate of 12% per annum, and Global Mediacom Sustainable Bonds I Stage 2 Year 2017 amounting Rp 250,000 million due on September 19, 2020 (3 years) with Fixed Interest Rate of 11.0%.

Obligasi ditawarkan 100% dari nilai nominal dan tercatat di Bursa Efek Indonesia. Obligasi dijamin dengan saham entitas anak yang dimiliki MCOM dengan nilai 125% dari jumlah yang terutang atas jumlah pokok Obligasi.

The bonds were offered at 100% of the nominal value and listed on the Indonesia Stock Exchange. The bonds is secured by the subsidiary's shares owned by MCOM with a value of 125% of the amount payable on the principal amount.

Sehubungan dengan penerbitan obligasi, MCOM harus memenuhi harus memenuhi rasio keuangan dan persyaratan tertentu yang tercantum dalam prospektus.

In connection with the issuance of bonds, MCOM shall fulfill financial ratio and certain requirement which was stated in the prospectus.

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, MCOM telah mematuhi persyaratan-persyaratan tersebut.

As of December 31, 2023 and 2022, MCOM has complied with the requirements.

Biaya perolehan belum diamortisasi termasuk dalam nilai tercatat obligasi serta diamortisasi menggunakan metode suku bunga efektif.

The unamortized transaction are included in the carrying amount of the bonds, which is amortized using the effective interest method.

Pada tanggal 6 Juli 2022, MCOM telah melunasi Obligasi Berkelanjutan Global Mediacom I Tahap 1 Tahun 2017 Seri A sebesar Rp 804.800 juta.

On July 6, 2022, MCOM has paid Global Mediacom Sustainable Bonds I Stage 1 Year 2017 A Series amounting to Rp 804,800 million.

Pada tanggal 24 Maret 2023, hasil pemeringkatan PT Pemeringkat Efek Indonesia, pihak ketiga, Obligasi Berkelanjutan Global Mediacom I Tahap 1 Tahun 2017 mempunyai rating $_{id}$A+ (*Single A Plus*) dan telah diperpanjang pada tanggal 15 Maret 2024.

On March 24, 2023, the rating result from PT Pemeringkat Efek Indonesia, third party, Global Mediacom Sustainable Bonds I Stage 1 Year 2017 rating is $_{id}$A+ (Single A Plus) and has been extended on March 15, 2024.

Pada tanggal 7 Juli 2023, MCOM telah melunasi Obligasi Berkelanjutan Global Mediacom I Tahap 1 Tahun 2017 Seri B sebesar Rp 6.300 juta.

On July 7, 2023, MCOM has paid Global Mediacom Sustainable Bonds I Stage 1 Year 2017 B Series amounting to Rp 6,300 million.

Obligasi Berkelanjutan II

Sustainable Bonds II

Tahap 1

Stage 1

MCOM melakukan Penawaran Umum Berkelanjutan Obligasi Berkelanjutan Global Mediacom II Tahap 1 Tahun 2020 sebesar Rp 700.000 juta dengan tingkat bunga tetap yang terdiri dari 3 seri, yaitu Seri A yang jatuh tempo pada 21 September 2021 (370 hari) dengan tingkat bunga 10,75%, Seri B yang jatuh tempo pada 11 September 2023 (3 tahun) dengan tingkat bunga 11,25% dan Seri C yang jatuh tempo pada 11 September 2025 (5 tahun) dengan tingkat bunga 12%. Jumlah biaya transaksi Obligasi Berkelanjutan Global Mediacom II Tahap 1 Tahun 2020 sebesar Rp 5.197 juta diamortisasi setiap bulan sampai dengan jatuh tempo.

MCOM offered Sustainable Public Offering Global Mediacom Sustainable Bonds II Stage 1 Year 2020 amounting Rp 700,000 million with Fixed Interest Rate consisting of 3 series, Series A due on September 21, 2021 (370 days) with an interest rate of 10.75% per annum, Series B due on September 11, 2023 (3 years) with an interest rate of 11.25% per annum and Series C due on September 11, 2025 (5 years) with an interest rate of 12% per annum. Total transaction cost of Global Mediacom Sustainable Bonds II Stage 1 Year 2020 amounting to Rp 5,197 million amortized every month until the maturity date.

Obligasi ditawarkan 100% dari nilai nominal dan tercatat di Bursa Efek Indonesia. Obligasi dijamin dengan saham entitas anak yang dimiliki MCOM dengan nilai 125% dari jumlah yang terutang atas jumlah pokok Obligasi.

The bonds were offered at 100% of the nominal value and listed on the Indonesia Stock Exchange. The bonds are secured by the subsidiary's shares owned by MCOM with a value of 125% of the amount payable on the principal amount.

Sehubungan dengan penerbitan obligasi, MCOM harus memenuhi rasio keuangan dan persyaratan tertentu yang tercantum dalam prospektus. Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, MCOM telah mematuhi persyaratan-persyaratan tersebut.

In connection with the issuance of bonds, MCOM shall fulfill financial ratio and certain requirement which was stated in the prospectus. As of December 31, 2023 and 2022, MCOM has complied with the requirements.

Biaya perolehan belum diamortisasi termasuk dalam nilai tercatat obligasi serta diamortisasi menggunakan metode suku bunga efektif.

The unamortized transaction are included in the carrying amount of the bonds, which is amortized using the effective interest method.

Pada tanggal 24 Maret 2023, hasil pemeringkatan PT Pemeringkat Efek Indonesia, pihak ketiga, Obligasi Berkelanjutan Global Mediacom II Tahap 1 Tahun 2020 mempunyai rating $_{id}$A+ (*Single A Plus*) dan telah diperpanjang pada tanggal 15 Maret 2024.

On March 24, 2023, the rating result from PT Pemeringkat Efek Indonesia, third party, Global Mediacom Sustainable Bonds II Stage 1 Year 2020 rating is $_{id}$A+ (Single A Plus) and has been extended on March 15, 2024.

Pada tanggal tanggal 11 September 2023, MCOM telah melunasi Obligasi Berkelanjutan Global Mediacom II Tahap 1 Tahun 2020 Seri B sebesar Rp 367.500 juta.

On September 11, 2023, MCOM has paid Global Mediacom Sustainable Bonds II Stage 1 Year 2020 B Series amounting to Rp 367,500 million.

Tahap 2

Stage 2

MCOM melakukan Penawaran Umum Berkelanjutan Obligasi Berkelanjutan Global Mediacom II Tahap 2 Tahun 2020 sebesar Rp 700.000 juta dengan tingkat bunga tetap yang terdiri dari 3 seri, yaitu Seri A yang jatuh tempo pada 24 September 2022 (370 hari) dengan tingkat bunga 9,40%, Seri B yang jatuh tempo pada 14 September 2024 (3 tahun) dengan tingkat bunga 10,30% dan Seri C yang jatuh tempo pada 14 September 2026 (5 tahun) dengan tingkat bunga 11%. Jumlah biaya transaksi Obligasi Berkelanjutan Global Mediacom II Tahap 2 Tahun 2021 sebesar Rp 3.780 juta diamortisasi setiap bulan sampai dengan jatuh tempo.

MCOM offered Sustainable Public Offering Global Mediacom Sustainable Bonds II Stage 1 Year 2020 amounting Rp 700,000 million with Fixed Interest Rate consisting of 3 series, Series A due on September 24, 2022 (370 days) with an interest rate of 9.40% per annum, Series B due on September 14, 2024 (3 years) with an interest rate of 10.30% per annum and Series C due on September 14, 2026 (5 years) with an interest rate of 11% per annum. Total transasction cost of Global Mediacom Sustainable Bonds II Stage 2 Year 2021 amounting to Rp 3,780 million amortized every month until the maturity date.

Obligasi ditawarkan 100% dari nilai nominal dan tercatat di Bursa Efek Indonesia. Obligasi dijamin dengan saham entitas anak yang dimiliki MCOM dengan nilai 125% dari jumlah yang terutang atas jumlah pokok Obligasi.

The bonds was offered at 100% of the nominal value and listed on the Indonesia Stock Exchange. The bonds is secured by the subsidiary's shares owned by MCOM with a value of 125% of the amount payable on the principal amount.

Sehubungan dengan penerbitan obligasi, MCOM harus memenuhi rasio keuangan dan persyaratan tertentu yang tercantum dalam prospektus. Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, MCOM telah mematuhi persyaratan-persyaratan tersebut.

In connection with the issuance of bonds, MCOM shall fulfill financial ratio and certain requirement which was stated in the prospectus. As of December 31, 2023 and 2022, MCOM has complied with the requirements.

Biaya perolehan belum diamortisasi termasuk dalam nilai tercatat obligasi serta diamortisasi menggunakan metode suku bunga efektif.

The unamortized transaction are included in the carrying amount of the bonds, which is amortized using the effective interest method.

Pada tanggal 23 September 2022, MCOM telah melunasi Obligasi Berkelanjutan Global Mediacom II Tahap 2 Tahun 2021 Seri A sebesar Rp 669.040 juta.

On September 23, 2022, MCOM has paid Global Mediacom Sustainable Bonds II Stage 2 Year 2021 A Series amounting to Rp 669,040 million.

Pada tanggal 24 Maret 2023, hasil pemeringkatan PT Pemeringkat Efek Indonesia, pihak ketiga, Obligasi Berkelanjutan Global Mediacom II Tahap 2 Tahun 2021 mempunyai rating $_{id}$A+ (*Single A Plus*) dan telah diperpanjang pada tanggal 15 Maret 2024.

On March 24, 2023, the rating result from PT Pemeringkat Efek Indonesia, third party, Global Mediacom Sustainable Bonds II Stage 2 Year 2021 rating is $_{id}$A+ (Single A Plus) and has been extended on March 15, 2024.

Obligasi Berkelanjutan III

Tahap 1

MCOM melakukan Penawaran Umum Berkelanjutan Obligasi Berkelanjutan Global Mediacom III Tahap 1 Tahun 2022 sebesar Rp 700.000 juta dengan tingkat bunga tetap yang terdiri dari 3 seri, yaitu Seri A yang jatuh tempo pada 10 Juli 2023 (370 hari) dengan tingkat bunga 8,5%, Seri B yang jatuh tempo pada 5 Juli 2025 (3 tahun) dengan tingkat bunga 10% dan Seri C yang jatuh tempo pada 5 Juli 2027 (5 tahun) dengan tingkat bunga 11%. Jumlah biaya transaksi Obligasi Berkelanjutan Global Mediacom III Tahap 1 Tahun 2022 sebesar Rp 5.413 juta diamortisasi setiap bulan sampai dengan jatuh tempo.

Obligasi ditawarkan 100% dari nilai nominal dan tercatat di Bursa Efek Indonesia. Obligasi dijamin dengan saham entitas anak yang dimiliki MCOM dengan nilai 125% dari jumlah yang terutang atas jumlah pokok Obligasi.

Sehubungan dengan penerbitan obligasi, MCOM harus memenuhi rasio keuangan dan persyaratan tertentu yang tercantum dalam prospektus. Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, MCOM telah mematuhi persyaratan-persyaratan tersebut.

Biaya perolehan belum diamortisasi termasuk dalam nilai tercatat obligasi serta diamortisasi menggunakan metode suku bunga efektif.

Pada tanggal 24 Maret 2023, hasil pemeringkatan PT Pemeringkat Efek Indonesia, pihak ketiga, Obligasi Berkelanjutan Global Mediacom III Tahap 1 Tahun 2022 mempunyai rating $_{id}$A+ (Single A Plus) dan telah diperpanjang pada tanggal 15 Maret 2024.

Pada tanggal 10 Juli 2023, MCOM telah melunasi Obligasi Berkelanjutan Global Mediacom III Tahap 1 Tahun 2022 Seri A sebesar Rp 312.670 juta.

Tahap 2

MCOM melakukan Penawaran Umum Berkelanjutan Obligasi Berkelanjutan Global Mediacom III Tahap 2 Tahun 2022 sebesar Rp 600.000 juta dengan tingkat bunga tetap terdiri dari 3 seri, yaitu Seri A yang jatuh tempo pada 21 September 2023 (370 hari) dengan tingkat bunga 8,25%, Seri B yang jatuh tempo pada 16 September 2025 (3 tahun) dengan tingkat bunga 10% dan Seri C yang jatuh tempo pada 16 September 2027 (5 tahun) dengan tingkat bunga 11%. Jumlah biaya transaksi Obligasi Berkelanjutan Global Mediacom III Tahap 2 Tahun 2022 sebesar Rp 4.020 juta diamortisasi setiap bulan sampai dengan jatuh tempo.

Obligasi ditawarkan 100% dari nilai nominal dan tercatat di Bursa Efek Indonesia. Obligasi dijamin dengan saham entitas anak yang dimiliki MCOM dengan nilai 125% dari jumlah yang terutang atas jumlah pokok Obligasi.

Sustainable Bonds III

Stage 1

MCOM offered Sustainable Public Offering Global Mediacom Sustainable Bonds III Stage 1 Year 2022 amounting to Rp 700,000 million with Fixed Interest Rate consisting of 3 series, A Series due on July 10, 2023 (370 days) with an interest rate of 8.5% per annum, B Series due on July 5, 2025 (3 years) with an interest rate of 10% per annum and C Series due on July 5, 2027 (5 years) with an interest rate of 11% per annum. Total transaction cost of Global Mediacom Sustainable Bonds III Stage 1 Year 2022 amounting to Rp 5,413 million amortized every month until the maturity date.

The bonds were offered at 100% of the nominal value and listed on the Indonesia Stock Exchange. The bonds are secured by the subsidiary's shares owned by MCOM with a value of 125% of the amount payable on the principal amount.

In connection with the issuance of bonds, MCOM shall fulfill financial ratio and certain requirement which was stated in the prospectus. As of December 31, 2023 and 2022, MCOM has complied with the requirements.

The unamortized transaction are included in the carrying amount of the bonds, which is amortized using the effective interest method.

On March 24, 2023, the rating result from PT Pemeringkat Efek Indonesia, third party, Global Mediacom Sustainable Bonds III Stage 1 Year 2022 rating is $_{id}$A+ (Single A Plus) and has been extended on March 15, 2024.

On July 10, 2023, MCOM has paid Global Mediacom Sustainable Bonds III Stage 1 Year 2022 A Series amounting to Rp 312,670 million.

Stage 2

MCOM offered Sustainable Public Offering Global Mediacom Sustainable Bonds III Stage 2 Year 2022 amounting to Rp 600,000 million with Fixed Interest Rate consisting of 3 series, A Series due on September 21, 2023 (370 days) with an interest rate of 8.25% per annum, B Series due on September 16, 2025 (3 years) with an interest rate of 10% per annum and C Series due on September 16, 2027 (5 years) with an interest rate of 11% per annum. Total transaction cost of Global Mediacom Sustainable Bonds III Stage 2 Year 2022 amounting to Rp 4,020 million amortized every month until the maturity date.

The bonds was offered at 100% of the nominal value and listed on the Indonesia Stock Exchange. The bonds is secured by the subsidiary's shares owned by MCOM with a value of 125% of the amount payable on the principal amount.

Sehubungan dengan penerbitan obligasi, MCOM harus memenuhi rasio keuangan dan persyaratan tertentu yang tercantum dalam prospektus. Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, MCOM telah mematuhi persyaratan-persyaratan tersebut.

In connection with the issuance of bonds, MCOM shall fulfill financial ratio and certain requirement which was stated in the prospectus. As of December 31, 2023 and 2022, MCOM has complied with the requirements.

Biaya perolehan belum diamortisasi termasuk dalam nilai tercatat obligasi serta diamortisasi menggunakan metode suku bunga efektif.

The unamortized transaction are included in the carrying amount of the bonds, which is amortized using the effective interest method.

Pada tanggal 24 Maret 2023, hasil pemeringkatan PT Pemeringkat Efek Indonesia, pihak ketiga, Obligasi Berkelanjutan Global Mediacom III Tahap 2 Tahun 2022 mempunyai rating $_{id}$A+ (Single A Plus) dan telah diperpanjang pada tanggal 15 Maret 2024.

On March 24, 2023, the rating result from PT Pemeringkat Efek Indonesia, third party, Global Mediacom Sustainable Bonds III Stage 2 Year 2022 rating is $_{id}$A+ (Single A Plus) and has been extended on March 15, 2024.

Pada tanggal tanggal 21 September 2023, MCOM telah melunasi Obligasi Berkelanjutan Global Mediacom III Tahap 2 Tahun 2022 Seri A sebesar Rp 424.145 juta.

On September 21, 2023, MCOM has paid Global Mediacom Sustainable Bonds III Stage 2 Year 2022 A Series amounting to Rp 424,145 million.

Obligasi Berkelanjutan IV

Sustainable Bonds IV

Tahap 1

Stage 1

MCOM melakukan Penawaran Umum Berkelanjutan Obligasi Berkelanjutan Global Mediacom IV Tahap 1 Tahun 2023 sebesar Rp 850.000 juta dengan tingkat bunga tetap terdiri dari 3 seri, yaitu Seri A yang jatuh tempo pada 16 Juli 2024 (370 hari) dengan tingkat bunga 9,25%, Seri B yang jatuh tempo pada 6 Juli 2026 (3 tahun) dengan tingkat bunga 10,25% dan Seri C yang jatuh tempo pada 6 Juli 2028 (5 tahun) dengan tingkat bunga 11,25%. Jumlah biaya transaksi Obligasi Berkelanjutan Global Mediacom IV Tahap 1 Tahun 2023 sebesar Rp 6.578 juta diamortisasi setiap bulan sampai dengan jatuh tempo.

MCOM offered Sustainable Public Offering Global Mediacom Sustainable Bonds IV Stage 1 Year 2023 amounting to Rp 850,000 million with Fixed Interest Rate consisting of 3 series, A Series due on July 16, 2024 (370 days) with an interest rate of 9.25% per annum, B Series due on July 6, 2026 (3 years) with an interest rate of 10.25% per annum and C Series due on July 6, 2028 (5 years) with an interest rate of 11.25% per annum. Total transaction cost of Global Mediacom Sustainable Bonds IV Stage 1 Year 2023 amounting to Rp 6,578 million amortized every month until the maturity date.

Obligasi ditawarkan 100% dari nilai nominal dan tercatat di Bursa Efek Indonesia. Obligasi dijamin dengan saham entitas anak yang dimiliki MCOM dengan nilai 125% dari jumlah yang terutang atas jumlah pokok Obligasi.

The bonds were offered at 100% of the nominal value and listed on the Indonesia Stock Exchange. The bonds are secured by the subsidiary's shares owned by MCOM with a value of 125% of the amount payable on the principal amount.

Sehubungan dengan penerbitan obligasi, MCOM harus memenuhi rasio keuangan dan persyaratan tertentu yang tercantum dalam prospektus. Pada tanggal 31 Desember 2023, MCOM telah mematuhi persyaratan-persyaratan tersebut.

In connection with the issuance of bonds, MCOM shall fulfill financial ratio and certain requirement which was stated in the prospectus. As of December 31, 2023, MCOM has complied with the requirements.

Biaya perolehan belum diamortisasi termasuk dalam nilai tercatat obligasi serta diamortisasi menggunakan metode suku bunga efektif.

The unamortized transaction are included in the carrying amount of the bonds, which is amortized using the effective interest method.

Pada tanggal 15 Maret 2024, hasil pemeringkatan PT Pemeringkat Efek Indonesia, pihak ketiga, Obligasi Berkelanjutan Global Mediacom IV Tahap 1 Tahun 2023 mempunyai rating $_{id}$A+ (Single A Plus).

On March 15, 2024, the rating result from PT Pemeringkat Efek Indonesia, third party, Global Mediacom Sustainable Bonds IV Stage 1 Year 2023 rating is $_{id}$A+ (Single A Plus).

	31 Desember/*December 31*, 2023	2022	
Sukuk Ijarah Berkelanjutan I			**Sustainable Sukuk Ijarah I**
Nilai nominal - Tahap 1			Nominal value - Stage 1
Seri B	-	14.000	B Series
Seri C	22.950	22.950	C Series
Sukuk Ijarah Berkelanjutan II			**Sustainable Sukuk Ijarah II**
Nilai nominal - Tahap 1			Nominal value - Stage 1
Seri B	-	1.600	B Series
Seri C	430	430	C Series
Nilai nominal - Tahap 2			Nominal value - Stage 2
Seri B	6.500	6.500	B Series
Seri C	50	50	C Series
Sukuk Ijarah Berkelanjutan III			**Sustainable Sukuk Ijarah III**
Nilai nominal - Tahap 1			Nominal value - Stage 1
Seri A	-	220.160	A Series
Seri B	269.630	269.630	B Series
Seri C	10.210	10.210	C Series
Nilai nominal - Tahap 2			Nominal value - Stage 2
Seri A	-	301.150	A Series
Seri B	96.600	96.600	B Series
Seri C	2.250	2.250	C Series
Sukuk Ijarah Berkelanjutan IV			**Sustainable Sukuk Ijarah IV**
Nilai nominal - Tahap 1			Nominal value - Stage 1
Seri A	392.290	-	A Series
Seri B	442.360	-	B Series
Seri C	15.350	-	C Series
Biaya transaksi Sukuk Ijarah yang belum diamortisasi	(7.723)	(4.530)	Unamortized Sukuk Ijarah issuance cost
Jumlah	1.250.897	941.000	Total
Dibeli kembali untuk dijual	-	(162)	Repurchase*)
Dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun	(423.605)	(534.604)	Less current maturities
Bagian jangka panjang	827.292	406.234	Non-current

Sukuk Ijarah Berkelanjutan I

MCOM melakukan Penawaran Umum Berkelanjutan Sukuk Ijarah Berkelanjutan Global Mediacom I Tahap 1 Tahun 2017 sebesar Rp 250.000 juta dengan yang terdiri dari 3 seri, yaitu seri A yang jatuh tempo pada 7 Juli 2022 (5 tahun) dengan Cicilan Imbalan Ijarah sebesar Rp 24.500 juta per tahun dan seri B yang jatuh tempo pada 7 Juli 2023 (6 tahun) dengan Cicilan Imbalan Ijarah sebesar Rp 1.645 juta per tahun dan seri C yang jatuh tempo pada 7 Juli 2024 (7 tahun) dengan Cicilan Imbalan Ijarah sebesar Rp 2.754 juta per tahun, serta Sukuk Ijarah Berkelanjutan Global Mediacom I Tahap 2 Tahun 2017 sebesar Rp 150.000 juta yang jatuh tempo pada 19 September 2020 (3 tahun) dengan Cicilan Imbalan Ijarah sebesar Rp 16.500 juta per tahun.

Sukuk ditawarkan 100% dari nilai nominal dan tercatat di Bursa Efek Indonesia. Sukuk dijamin dengan saham entitas anak yang dimiliki MCOM dengan nilai 125% dari jumlah yang terutang atas jumlah pokok Sukuk.

Sustainable Sukuk Ijarah I

MCOM offer Sustainable Public Offering Sukuk Ijarah Global Mediacom I Stage 1 Year 2017 amounting Rp 250,000 million consisting 3 series, as follows Series A due on July 7, 2022 (5 years) with Installment Ijarah amounting Rp 24,500 million per annum and Series B due on July 7, 2023 (6 years) with Installment Ijarah amounting Rp 1,645 million per annum and Series C due on July 7, 2024 (7 years) Installment Ijarah amounting Rp 2,754 million, per annum and Sukuk Ijarah Global Mediacom I Stage 2 Year 2017 amounting Rp 150,000 million due on September 19, 2020 (3 years) with Installment Ijarah amounting Rp 16,500 million per annum.

Sukuk were offered at 100% of the nominal value and listed on the Indonesia Stock Exchange. The Sukuk is secured by the subsidiary's shares owned by MCOM with a value of 125% of the amount payable on the principal amount.

Sehubungan dengan penerbitan sukuk ijarah, MCOM harus memenuhi rasio keuangan dan persyaratan tertentu yang tercantum dalam prospektus. Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, MCOM telah mematuhi persyaratan-persyaratan tersebut.

In connection with the issuance of sukuk ijarah, MCOM shall fulfill financial ratio and certain requirement which was stated in the prospectus. As of December 31, 2023 and 2022, MCOM has complied with the requirements.

Biaya perolehan belum diamortisasi termasuk dalam nilai tercatat sukuk serta diamortisasi menggunakan metode suku bunga efektif.

The unamortized transaction are included in the carrying amount of sukuk, which is amortized using the effective interest method.

Pada tanggal 6 Juli 2022, MCOM telah melunasi seluruh Sukuk Ijarah Berkelanjutan Global Mediacom I Tahap 1 Tahun 2017 Seri A sebesar Rp 213.050 juta.

On July 6, 2022, MCOM has fully paid Sukuk Ijarah Global Mediacom I Stage 1 A Series Year 2017 amounting Rp 213,050 million.

Pada tanggal 24 Maret 2023, hasil pemeringkatan PT Pemeringkat Efek Indonesia, pihak ketiga, Sukuk Ijarah Berkelanjutan Global Mediacom I Tahap 1 Tahun 2017 mempunyai rating $_{id}A+_{(sy)}$ (*Single A Plus Syariah*) dan telah diperpanjang pada tanggal 15 Maret 2024.

On March 24, 2023, the rating result from PT Pemeringkat Efek Indonesia, third party, Sustainable Sukuk Ijarah Global Mediacom I Stage 1 Year 2017 rating is $_{id}A+_{(sy)}$ (Single A Plus Syariah) and has been extended on March 15, 2024.

Pada tanggal 7 Juli 2023, MCOM telah melunasi Sukuk Ijarah Berkelanjutan Global Mediacom I Tahap 1 Tahun 2017 Seri B sebesar Rp 14.000 juta.

On July 7, 2023, MCOM has paid Sustainable Sukuk Ijarah Global Mediacom I Stage 1 Year 2017 B Series amounting to Rp 14,000 million.

Sukuk Ijarah Berkelanjutan II

Sustainable Sukuk Ijarah II

Tahap 1

Stage 1

MCOM melakukan Penawaran Umum Berkelanjutan Sukuk Ijarah Berkelanjutan Global Mediacom II Tahap 1 Tahun 2020 sebesar Rp 300.000 juta dengan yang terdiri dari 3 seri, yaitu seri A yang jatuh tempo pada 21 September 2021 (370 hari) dengan Cicilan Imbalan Ijarah sebesar Rp 32.032 juta per tahun, Seri B yang jatuh tempo pada 11 September 2023 (3 tahun) dengan Cicilan Imbalan Ijarah sebesar Rp 180 juta per tahun dan Seri C yang jatuh tempo pada 11 September 2025 (5 tahun) dengan Cicilan Imbalan Ijarah sebesar Rp 51,6 juta per tahun. Jumlah biaya transaksi Sukuk Ijarah Berkelanjutan Global Mediacom II Tahap 1 Tahun 2020 sebesar Rp 2.587 juta diamortisasi setiap bulan sampai dengan jatuh tempo.

MCOM offer Sustainable Public Offering Sukuk Ijarah Global Mediacom II Stage 1 Year 2020 amounting Rp 300,000 million consisting 3 series, as follows Series A due on September 21, 2021 (370 days) with Installment Ijarah amounting Rp 32,032 million per annum. Series B due on September 11, 2023 (3 years) with Installment Ijarah amounting Rp 180 million per annum and Series C due on September 11, 2025 (5 years) with Installment Ijarah amounting Rp 51.6 million per annum. Total transaction cost of Sukuk Ijarah Global Mediacom II Stage 1 Year 2020 amounting to Rp 2,587 million amortized every month until the maturity date.

Sukuk ditawarkan 100% dari nilai nominal dan tercatat di Bursa Efek Indonesia. Sukuk dijamin dengan saham entitas anak yang dimiliki MCOM dengan nilai 125% dari jumlah yang terutang atas jumlah pokok Sukuk.

Sukuk were offered at 100% of the nominal value and listed on the Indonesia Stock Exchange. The Sukuk is secured by the subsidiary's shares owned by MCOM with a value of 125% of the amount payable on the principal amount.

Sehubungan dengan penerbitan sukuk ijarah, MCOM harus memenuhi rasio keuangan dan persyaratan tertentu yang tercantum dalam prospektus. Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, MCOM telah mematuhi persyaratan-persyaratan tersebut.

In connection with the issuance of sukuk ijarah, MCOM shall fulfill financial ratio and certain requirement which was stated in the prospectus. As of December 31, 2023 and 2022, MCOM has complied with the requirements.

Biaya perolehan belum diamortisasi termasuk dalam nilai tercatat sukuk serta diamortisasi menggunakan metode suku bunga efektif.

The unamortized transaction are included in the carrying amount of sukuk, which is amortized using the effective interest method.

Pada tanggal 24 Maret 2023, hasil pemeringkatan PT Pemeringkat Efek Indonesia, pihak ketiga, Sukuk Ijarah Berkelanjutan Global Mediacom II Tahap 1 Tahun 2020 mempunyai rating $_{id}A+_{(sy)}$ (*Single A Plus Syariah*) dan telah diperpanjang pada tanggal 15 Maret 2024.

On March 24, 2023, the rating result from PT Pemeringkat Efek Indonesia, third party, Sustainable Sukuk Ijarah Global Mediacom II Stage 1 Year 2020 rating is $_{id}A+_{(sy)}$ (Single A Plus Syariah) and has been extended on March 15, 2024.

Pada tanggal 11 September 2023, MCOM telah melunasi Sukuk Ijarah Berkelanjutan Global Mediacom II Tahap 1 Tahun 2020 Seri B sebesar Rp 1.600 juta.

On September 11, 2023, MCOM has paid Sustainable Sukuk Ijarah Global Mediacom II Stage 1 Year 2020 B Series amounting to Rp 1,600 million.

Tahap 2

Stage 2

MCOM melakukan Penawaran Umum Berkelanjutan Sukuk Ijarah Berkelanjutan Global Mediacom II Tahap 2 Tahun 2021 sebesar Rp 300.000 juta dengan yang terdiri dari 3 seri, yaitu seri A yang jatuh tempo pada 24 September 2022 (370 hari) dengan Cicilan Imbalan Ijarah sebesar Rp 27.584 juta per tahun, Seri B yang jatuh tempo pada 14 September 2024 (3 tahun) dengan Cicilan Imbalan Ijarah sebesar Rp 670 juta per tahun dan Seri C yang jatuh tempo pada 14 September 2026 (5 tahun) dengan Cicilan Imbalan Ijarah sebesar Rp 6 juta per tahun. Jumlah biaya transaksi Sukuk Ijarah Berkelanjutan Global Mediacom II Tahap 2 Tahun 2021 sebesar Rp 1.620 juta diamortisasi setiap bulan sampai dengan jatuh tempo.

MCOM offered Sustainable Public Offering Sukuk Ijarah Global Mediacom II Stage 2 Year 2021 amounting Rp 300,000 million consisting 3 series, as follows Series A due on September 24, 2022 (370 days) with Installment Ijarah amounting Rp 27,584 million per annum. Series B due on September 14, 2024 (3 years) with Installment Ijarah amounting Rp 670 million per annum and Series C due on September 14, 2026 (5 years) with Installment Ijarah amounting Rp 6 million per annum. Total transaction cost of Sukuk Ijarah Global Mediacom II Stage 2 Year 2021 amounting to Rp 1,620 million amortized every month until the maturity date.

Sukuk ditawarkan 100% dari nilai nominal dan tercatat di Bursa Efek Indonesia. Sukuk dijamin dengan saham entitas anak yang dimiliki MCOM dengan nilai 125% dari jumlah yang terutang atas jumlah pokok Sukuk.

Sukuk were offered at 100% of the nominal value and listed on the Indonesia Stock Exchange. The Sukuk is secured by the subsidiary's shares owned by MCOM with a value of 125% of the amount payable on the principal amount.

Sehubungan dengan penerbitan sukuk ijarah, MCOM harus memenuhi rasio keuangan dan persyaratan tertentu yang tercantum dalam prospektus. Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, MCOM telah mematuhi persyaratan tersebut.

In connection with the issuance of sukuk ijarah, MCOM shall fulfill financial ratio and certain requirement which was stated in the prospectus. As of December 31, 2023 and 2022, MCOM has complied with the requirements.

Biaya perolehan belum diamortisasi termasuk dalam nilai tercatat sukuk serta diamortisasi menggunakan metode suku bunga efektif.

The unamortized transaction are included in the carrying amount of sukuk, which is amortized using the effective interest method.

Pada tanggal 23 September 2022, MCOM telah melunasi Sukuk Ijarah Berkelanjutan Global Mediacom II Tahap 2 Tahun 2021 Seri A sebesar Rp 293.450 juta.

On September 23, 2022, MCOM has paid Sukuk Ijarah Global Mediacom II Stage 2 Year 2021 A Series amounting to Rp 293,450 million.

Pada tanggal 24 Maret 2023, hasil pemeringkatan PT Pemeringkat Efek Indonesia, pihak ketiga, Sukuk Ijarah Berkelanjutan Global Mediacom II Tahap 2 Tahun 2021 mempunyai rating $_{id}A+_{(sy)}$ (Single A Plus Syariah) dan telah diperpanjang pada tanggal 15 Maret 2024.

On March 24, 2023, the rating result from PT Pemeringkat Efek Indonesia, third party, Sustainable Sukuk Ijarah Global Mediacom II Stage 2 Year 2021 rating is $_{id}A+_{(sy)}$ (Single A Plus Syariah) and has been extended on March 15, 2024.

Sukuk Ijarah Berkelanjutan III

Sustainable Sukuk Ijarah III

Tahap 1

Stage 1

MCOM melakukan Penawaran Umum Berkelanjutan Sukuk Ijarah Berkelanjutan Global Mediacom III Tahap 1 Tahun 2022 sebesar Rp 500.000 juta yang terdiri dari 3 seri, yaitu Seri A yang jatuh tempo pada 10 Juli 2023 (370 hari) dengan Cicilan Imbalan Ijarah sebesar Rp 18.714 juta per tahun, Seri B yang jatuh tempo pada 5 Juli 2025 (3 tahun) dengan Cicilan Imbalan Ijarah sebesar Rp 26.963 juta per tahun dan Seri C yang jatuh tempo pada 5 Juli 2027 (5 tahun) dengan Cicilan Imbalan Ijarah sebesar Rp 1.123 juta per tahun. Jumlah biaya transaksi Sukuk Ijarah Berkelanjutan Global Mediacom III Tahap 1 Tahun 2022 sebesar Rp 3.866 juta diamortisasi setiap bulan sampai dengan jatuh tempo.

MCOM offered Sustainable Public Offering Sukuk Ijarah Global Mediacom III Stage 1 Year 2022 amounting to Rp 500,000 million consisting of 3 series, as follows A Series due on July 10, 2023 (370 days) with Installment Ijarah amounting to Rp 18,714 million per annum. B Series due on July 5, 2025 (3 years) with Installment Ijarah amounting to Rp 26,963 million per annum and C Series due on July 5, 2027 (5 years) with Installment Ijarah amounting to Rp 1,123 million per annum. Total transaction cost of Sukuk Ijarah Global Mediacom III Stage 1 Year 2022 amounting to Rp 3,866 million amortized every month until the maturity date.

Sukuk ditawarkan 100% dari nilai nominal dan tercatat di Bursa Efek Indonesia. Sukuk dijamin dengan saham entitas anak yang dimiliki MCOM dengan nilai 125% dari jumlah yang terutang atas jumlah pokok Sukuk.

Sehubungan dengan penerbitan sukuk ijarah, MCOM harus memenuhi rasio keuangan dan persyaratan tertentu yang tercantum dalam prospektus. Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, MCOM telah mematuhi persyaratan-persyaratan tersebut.

Biaya perolehan belum diamortisasi termasuk dalam nilai tercatat sukuk serta diamortisasi menggunakan metode suku bunga efektif.

Pada tanggal 24 Maret 2023, hasil pemeringkatan PT Pemeringkat Efek Indonesia, pihak ketiga, Sukuk Ijarah Berkelanjutan Global Mediacom III Tahap 1 Tahun 2022 mempunyai rating $_{id}A+_{(sy)}$ (Single A Plus Syariah) dan telah diperpanjang pada tanggal 15 Maret 2024.

Pada tanggal 10 Juli 2023, MCOM telah melunasi Sukuk Ijarah Berkelanjutan Global Mediacom III Tahap 1 Tahun 2022 Seri A sebesar Rp 220.160 juta.

Tahap 2

MCOM melakukan Penawaran Umum Berkelanjutan Sukuk Ijarah Berkelanjutan Global Mediacom III Tahap 2 Tahun 2022 sebesar Rp 400.000 juta terdiri dari 3 seri, yaitu seri A yang jatuh tempo pada 21 September 2023 (370 hari) dengan Cicilan Imbalan Ijarah sebesar Rp 24.845 juta per tahun, Seri B yang jatuh tempo pada16 September 2025 (3 tahun) dengan Cicilan Imbalan Ijarah sebesar Rp 9.660 juta per tahun dan Seri C yang jatuh tempo pada 16 September 2027 (5 tahun) dengan Cicilan Imbalan Ijarah sebesar Rp 248 juta per tahun. Jumlah biaya transaksi Sukuk Ijarah Berkelanjutan Global Mediacom III Tahap 2 Tahun 2022 sebesar Rp 2.680 juta diamortisasi setiap bulan sampai dengan jatuh tempo.

Sukuk ditawarkan 100% dari nilai nominal dan tercatat di Bursa Efek Indonesia. Sukuk dijamin dengan saham entitas anak yang dimiliki MCOM dengan nilai 125% dari jumlah yang terutang atas jumlah pokok Sukuk.

Sehubungan dengan penerbitan sukuk ijarah, MCOM harus memenuhi rasio keuangan dan persyaratan tertentu yang tercantum dalam propektus. Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, MCOM telah mematuhi persyaratan tersebut.

Biaya perolehan belum diamortisasi termasuk dalam nilai tercatat sukuk serta diamortisasi menggunakan metode suku bunga efektif.

Pada tanggal 24 Maret 2023, hasil pemeringkatan PT Pemeringkat Efek Indonesia, pihak ketiga, Sukuk Ijarah Berkelanjutan Global Mediacom III Tahap 2 Tahun 2022 mempunyai rating $_{id}A+_{(sy)}$ (Single A Plus Syariah) dan telah diperpanjang pada tanggal 15 Maret 2024.

Sukuk were offered at 100% of the nominal value and listed on the Indonesia Stock Exchange. The Sukuk is secured by the subsidiary's shares owned by MCOM with a value of 125% of the amount payable on the principal amount.

In connection with the issuance of sukuk ijarah, MCOM shall fulfill financial ratio and certain requirement which was stated in the prospectus. As of December 31, 2023 and 2022, MCOM has complied with the requirements.

The unamortized transaction are included in the carrying amount of sukuk, which is amortized using the effective interest method.

On March 24, 2023, the rating result from PT Pemeringkat Efek Indonesia, third party, Sustainable Sukuk Ijarah Global Mediacom III Stage 1 Year 2022 rating is $_{id}A+_{(sy)}$ (Single A Plus Syariah) and has been extended on March 15, 2024.

On July 10, 2023, MCOM has paid Sustainable Sukuk Ijarah Global Mediacom III Stage 1 Year 2022 A Series amounting to Rp 220,160 million.

Stage 2

MCOM offered Sustainable Public Offering Sukuk Ijarah Global Mediacom III Stage 2 Year 2022 amounting to Rp 400,000 million consisting of 3 series, as follows A Series due on September 21, 2023 (370 days) with Installment Ijarah amounting to Rp 24,845 million per annum. B Series due on September 16, 2025 (3 years) with Installment Ijarah amounting to Rp 9,660 million per annum and C Series due on September 16, 2027 (5 years) with Installment Ijarah amounting to Rp 248 million per annum. Total transaction cost of Sukuk Ijarah Global Mediacom III Stage 2 Year 2022 amounting to Rp 2,680 million amortized every month until the maturity date.

Sukuk were offered at 100% of the nominal value and listed on the Indonesia Stock Exchange. The Sukuk is secured by the subsidiary's shares owned by MCOM with a value of 125% of the amount payable on the principal amount.

In connection with the issuance of sukuk ijarah, MCOM shall fulfill financial ratio and certain requirement which was stated in the prospectus. As of December 31, 2023 and 2022, MCOM has complied with the requirements.

The unamortized transaction are included in the carrying amount of sukuk, which is amortized using the effective interest method.

On March 24, 2023, the rating result from PT Pemeringkat Efek Indonesia, third party, Sustainable Sukuk Ijarah Global Mediacom III Stage 2 Year 2022 rating is $_{id}A+_{(sy)}$ (Single A Plus Syariah) and has been extended on March 15, 2024.

Pada tanggal 21 September 2023, MCOM telah melunasi Sukuk Ijarah Berkelanjutan Global Mediacom III Tahap 2 Tahun 2022 Seri A sebesar Rp 301.150 juta.

On September 21, 2023, MCOM has paid Sustainable Sukuk Ijarah Global Mediacom III Stage 2 Year 2022 B Series amounting to Rp 301,150 million.

Sukuk Ijarah Berkelanjutan IV

Tahap 1

MCOM melakukan Penawaran Umum Berkelanjutan Sukuk Ijarah Berkelanjutan Global Mediacom IV Tahap 1 Tahun 2023 sebesar Rp 850.000 juta yang terdiri dari 3 seri, yaitu seri A yang jatuh tempo pada 16 Juli 2024 (370 hari) dengan Cicilan Imbalan Ijarah sebesar Rp 36.287 juta per tahun, Seri B yang jatuh tempo pada 6 Juli 2026 (3 tahun) dengan Cicilan Imbalan Ijarah sebesar Rp 45.342 juta per tahun dan Seri C yang jatuh tempo pada 6 Juli 2027 (5 tahun) dengan Cicilan Imbalan Ijarah sebesar Rp 1.727 juta per tahun. Jumlah biaya transaksi Sukuk Ijarah Berkelanjutan Global Mediacom IV Tahap 1 Tahun 2023 sebesar Rp 5.845 juta diamortisasi setiap bulan sampai dengan jatuh tempo.

Sustainable Sukuk Ijarah IV

Stage 1

MCOM offered Sustainable Public Offering Sukuk Ijarah Global Mediacom IV Stage 1 Year 2023 amounting to Rp 850,000 million consisting of 3 series, as follows A Series due on July 16, 2024 (370 days) with Installment Ijarah amounting to Rp 36,287 million per annum, B Series due on July 6, 2026 (3 years) with Installment Ijarah amounting to Rp 45,342 million per annum and C Series due on July 6, 2028 (5 years) with Installment Ijarah amounting to Rp 1,727 million per annum. Total transaction cost of Sukuk Ijarah Global Mediacom IV Stage 1 Year 2023 amounting to Rp 5,845 million amortized every month until the maturity date.

Sukuk ditawarkan 100% dari nilai nominal dan tercatat di Bursa Efek Indonesia. Obligasi dan Sukuk dijamin dengan saham entitas anak yang dimiliki MCOM dengan nilai 125% dari jumlah yang terutang atas jumlah pokok Sukuk.

Sukuk were offered at 100% of the nominal value and listed on the Indonesia Stock Exchange. The bonds and Sukuk are secured by the subsidiary's shares owned by MCOM with a value of 125% of the amount payable on the principal amount.

Sehubungan dengan penerbitan sukuk ijarah, MCOM harus memenuhi rasio keuangan dan persyaratan tertentu yang tercantum dalam propektus. Pada tanggal 31 Desember 2023, MCOM telah mematuhi persyaratan tersebut.

In connection with the issuance of sukuk ijarah, MCOM shall fulfill financial ratio and certain requirement which was stated in the prospectus. As of December 31, 2023, MCOM has complied with the requirements.

Biaya perolehan belum diamortisasi termasuk dalam nilai tercatat sukuk serta diamortisasi menggunakan metode suku bunga efektif.

The unamortized transaction are include included in the carrying amount of sukuk, which is amortized using the effective interest method.

Pada tanggal 15 Maret 2024, hasil pemeringkatan PT Pemeringkat Efek Indonesia, pihak ketiga, Sukuk Ijarah Berkelanjutan Global Mediacom IV Tahap 1 Tahun 2023 mempunyai rating $_{id}A+_{(sy)}$ (Single A Plus Syariah).

On March 15, 2024, the rating result from PT Pemeringkat Efek Indonesia, third party, Sustainable Sukuk Ijarah Global Mediacom IV Stage 1 Year 2023 rating is $_{id}A+_{(sy)}$ (Single A Plus Syariah).

Obligasi MKAP

MKAP Bonds

	31 Desember/*December 31*, 2023	2022	
Obligasi Berkelanjutan III			Sustainable Bonds III
MNC Kapital Indonesia			MNC Kapital Indonesia
Nilai nominal - Tahap 1	450.000	-	Nominal value - Stage 1
Nilai nominal - Tahap 2	300.000	-	Nominal value - Stage 2
Obligasi Berkelanjutan II			Sustainable Bonds II
MNC Kapital Indonesia	-	300.000	MNC Kapital Indonesia
Biaya transaksi obligasi yang belum diamortisasi	(5.805)	(299)	Unamortized notes issuance cost
Jumlah	744.195	299.701	Total
Dikurangi bagian jangka pendek	(456.206)	(299.701)	Less current portion
Bagian jangka panjang	287.989	-	Long term portion

Pada tanggal 3 Januari 2023, MKAP memperoleh pernyataan efektif dari Dewan Komisioner Otoritas Jasa Keuangan dengan suratnya NO. S-1/D.04/2023 untuk melakukan Penawaran Umum Berkelanjutan Obligasi Berkelanjutan III MNC Kapital Indonesia dengan target dana yang dihimpun sebesar Rp 750.000 juta ("Obligasi Berkelanjutan III"). Dalam rangka Penawaran Umum Berkelanjutan tersebut, MKAP menerbitkan Obligasi berkelanjutan III MNC Kapital Indonesia Tahap I Tahun 2022 dengan jumlah pokok sebanyak-banyaknya Rp 450.000 juta ("Obligasi") dan terdiri dari 3 Seri, yaitu:

- Seri A dengan jumlah pokok sebesar Rp 242.765 juta, dengan tingkat bunga tetap sebesar 10,50% per tahun. Jangka waktu Obligasi adalah 370 hari kalender sejak tanggal emisi.
- Seri B dengan jumlah pokok sebesar Rp 149.085 juta dengan tingkat bunga tetap 11,25% per tahun. Jangka waktu Obligasi adalah 3 tahun sejak tanggal emisi.
- Seri C dengan jumlah pokok sebesar Rp 58.150 juta dengan tingkat bunga tetap 12,00% per tahun. Jangka waktu Obligasi adalah 5 tahun sejak tanggal emisi.

Obligasi ini dicatatkan di Bursa Efek Indonesia pada tanggal 11 Januari 2023, dengan pokok obligasi sebesar Rp 450.000 juta, yang dananya didistribusikan dan diterima pada tanggal 10 Januari 2023.

MKAP menerbitkan Obligasi berkelanjutan III MNC Kapital Indonesia Tahap II Tahun 2023 dengan jumlah pokok sebanyak-banyaknya Rp 300.000 juta ("Obligasi") dan terdiri dari 2 Seri, yaitu:

- Seri A dengan jumlah pokok sebesar Rp 216.445 juta, dengan tingkat bunga tetap sebesar 10,75% per tahun. Jangka waktu Obligasi adalah 370 hari kalender sejak tanggal emisi.
- Seri B dengan jumlah pokok sebesar Rp 83.555 juta dengan tingkat bunga tetap 11,25% per tahun. Jangka waktu Obligasi adalah 3 tahun sejak tanggal emisi.

Obligasi ini dicatatkan di Bursa Efek Indonesia pada tanggal 3 Juli 2023, dengan pokok obligasi sebesar Rp 300.000 juta, yang dananya didistribusikan dan diterima pada tanggal 27 Juni 2023.

Berdasarkan hasil pemeringkatan PT Pemeringkat Efek Indonesia, pihak ketiga, Obligasi Berkelanjutan III mempunyai rating id.BBB+ (*Triple B plus*).

On January 3, 2023, MKAP obtained the effective notice from the Financial Services Authority (OJK) in his letter No. S-1/D.04/2023 for the Public Offering of Sustainable Bonds III MNC Kapital Indonesia with fund-raising target of Rp 750,000 million ("Sustainable Bonds III"). In connection with the Public Offering of Sustainable Bonds, MKAP issued Sustainable Bonds III MNC Kapital Indonesia Phase I Year 2022 amounting to Rp 450,000 million ("Bonds") and consisting of 3 Series, as follows:

- A Series with nominal amount offered of Rp 242,765 million with fixed interest rate of 10.50% per annum. The term of the Bonds is 370 calender days from the issuamce date.
- B Series with nominal amount offered of Rp 149,085 million with fixed interest rate of 11.25% per annum. The term of the Bonds is 3 years from the issuance date.
- C Series with nominal amount offered of Rp 58,150 million with fixed interest rate of 12.00% per annum. The term of the Bonds is 5 years from the issuance date.

The bonds were listed on the Indonesia Stock Exchange on January 11, 2023 with nominal amount of Rp 450,000 million, the funds was distributed and received on January 10, 2023.

MKAP issued Sustainable Bonds III MNC Kapital Indonesia Phase II Year 2023 amounting to Rp 300,000 million ("Bonds") and consisting of 2 Series, as follows:

- A Series with nominal amount offered of Rp 216,445 million with fixed interest rate of 10.75% per annum. The term of the Bonds is 370 calender days from the issuamce date
- B Series with nominal amount offered of Rp 83,555 million with fixed interest rate of 11.25% per annum. The term of the Bonds is 3 years from the issuance date.

The bonds were listed on the Indonesia Stock Exchange on July 3, 2023 with nominal amount of Rp 300,000 million, the funds was distributed and received on June 27, 2023.

Based on the rating result from PT Pemeringkat Efek Indonesia, third party, the Sustainable Bonds III rating is id.BBB+ (Triple B plus).

Pada tanggal 8 Juni 2018, MKAP memperoleh pernyataan efektif dari Dewan Komisioner Otoritas Jasa Keuangan dengan suratnya NO. S-70/D.04/2018 untuk melakukan Penawaran Umum Berkelanjutan Obligasi Berkelanjutan II MNC Kapital Indonesia dengan dengan target dana yang dihimpun sebesar Rp 500.000 juta. Dalam rangka Penawaran Umum Berkelanjutan tersebut, MKAP menerbitkan Obligasi berkelanjutan II MNC Kapital Indonesia tahap I Tahun 2018 yang berjangka waktu 5 tahun, dengan Tingkat Bunga Tetap sebesar 12,5% per tahun. Obligasi ini dicatatkan di Bursa Efek Indonesia pada tanggal 2 Juli 2018, dengan pokok obligasi sebesar Rp 300.000 juta, yang dananya diterima pada tanggal 3 Juli 2018.

On June 8, 2018, MKAP obtained the effective notice from the Financial Services Authority (OJK) in his letter No. S-70/D.04/2018 for the Public Offering of Sustainable Bonds II MNC Kapital Indonesia with fund-raising target of Rp 500,000 million. In connection with the Public Offering of Sustainable Bonds, MKAP issued Sustainable Bonds II MNC Kapital Indonesia Phase I Year 2018 for 5 years term, with fixed rate of 12.5% per annum. The bonds were listed on the Indonesia Stock Exchange on July 2, 2018 with nominal amount of Rp 300,000 million, the funds was received on July 3, 2018.

Pada tanggal 3 Juli 2023, MKAP telah melunasi seluruh utang Obligasi Berkelanjutan II MNC Kapital Indonesia.

On July 3, 2023, MKAP was fully paid the Sustainable Bonds II MNC Kapital Indonesia.

Obligasi MNCEI

MNCEI Bonds

	31 Desember/*December 31*, 2023	2022	
Utang obligasi	750.000	-	Bonds Payable
Biaya Penerbitan Yang Belum Diamortisasi	(6.198)	-	Unamortized Issuance Cost
Bagian jatuh tempo dalam satu tahun	(350.000)	-	Current Maturities
Jumlah Utang Obligasi - Bersih	393.802	-	Bond Payable - Net

	31 Desember/*December 31*, 2023	2022	
Biaya Emisi Obligasi	7.310	-	Bonds Issuance Cost
Dikurangi: Akumulasi Amortisasi	(1.113)	-	Less: Accumulated Amortization
Biaya Penerbitan Yang Belum Diamortisasi	6.198	-	Unamortized Issuance Cost

Pada tanggal 9 Oktober 2023 MNCEI telah menerbitkan Obligasi Berkelanjutan I MNC Energy Investments Tahap I Tahun 2023 kepada Otoritas Jasa Keuangan ("OJK") di Jakarta dengan surat No. S-07027/BEI.PP2/08-2023 sebesar Rp 250.000.000.000 Seri A dengan jangka waktu 370 hari kalender, tingkat suku bunga 10,75% per tahun dan jatuh tempo pada 16 Oktober 2024, Rp 149.825.000.000 Seri B dengan jangka waktu 3 tahun, tingkat suku bunga 11,25% dan jatuh tempo pada 6 Oktober 2026 dan Rp 100.175.000.000 Seri C dengan jangka waktu 5 tahun, tingkat suku bunga 11,50% per tahun dan jatuh tempo pada 6 Oktober 2028.

On October 9, 2023, MNCEI issued MNC Energy Investments Phase I Sustainable Bonds I Year 2023 to the Financial Services Authority ("OJK") in Jakarta with letter No. S-07027/BEI.PP2/08-2023 amounting to Rp 250,000,000,000 Series A with a term of 370 calendar days, interest rate 10.75% per year and maturing on October 16 2024, Rp 149,825,000,000 Series B with a term of 3 years, an interest rate of 11.25% and maturing on October 6, 2026 and Rp 100,175,000,000 Series C with a term of 5 years, an interest rate of 11.50% per annum and maturing on October 6, 2028.

Pada tanggal 9 Oktober 2023 MNCEI telah menerbitkan Sukuk Wakalah Berkelanjutan I MNC Energy Investments Tahap I Tahun 2023 kepada Otoritas Jasa Keuangan ("OJK") di Jakarta dengan surat No. S-07027/BEI.PP2/08-2023 sebesar Rp 100.000.000.000 Seri A dengan jangka waktu 370 hari kalender, tingkat suku bunga 10,75% per tahun dan jatuh tempo pada 16 Oktober 2024, Rp 49.300.000.000 Seri B dengan jangka waktu 3 tahun, tingkat suku bunga 11,25% per tahun dan jatuh tempo pada 6 Oktober 2026 dan Rp 100.700.000.000 Seri C dengan jangka waktu 5 tahun, tingkat suku bunga 11,50% dan jatuh tempo pada 6 Oktober 2028.

On October 9, 2023, MNCEI issued MNC Energy Investments Phase I Sustainable Sukuk Wakalah I Year 2023 to the Financial Services Authority ("OJK") in Jakarta with letter No. S-07027/BEI.PP2/08-2023 amounting to Rp 100,000,000,000 Series A with a term of 370 calendar days, interest rate 10.75% per year and maturing on October 16, 2024, Rp 49,300,000,000 Series B with 3 year term, interest rate 11.25% per year and maturity on October 6, 2026 and Rp 100,700,000,000 Series C with a term of 5 years, interest rate 11.50% and maturity on October 6, 2028.

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk bertindak sebagai wali amanat Obligasi. Obligasi yang diterbitkan mendapat peringkat A- (Single A Minus) berdasarkan hasil pemeringkatan PT Pemeringkat Efek Indonesia (Pefindo) tanggal 20 Juli 2023 dalam suratnya No. RC-667/PEF-DIR/VII/2023.

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk acts as trustee of the Bonds. The bonds issued received a rating of A- (Single A Minus) based on the rating results of PT Pemeringkat Efek Indonesia (Pefindo) dated 20 July 2023 in its letter No. RC-667/PEF-DIR/VII/2023.

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk bertindak sebagai wali amanat dalam Sukuk Wakalah. Sukuk Wakalah yang diterbitkan mendapat peringkat A- (Single A Minus) berdasarkan hasil pemeringkatan PT Pemeringkat Efek Indonesia (Pefindo) tanggal 20 Juli 2023 dalam suratnya No.668/PEF-DIR/VII/2023.

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk acts as trustee in the Sukuk Wakalah. The issued Sukuk Wakalah received a rating of A- (Single A Minus) based on the rating results of PT Pemeringkat Efek Indonesia (Pefindo) dated 20 July 2023 in its letter No.668/PEF-DIR/VII/2023.

28. MODAL SAHAM

Sesuai dengan daftar pemegang saham yang dikeluarkan oleh Biro Administrasi Efek Perusahaan, PT BSR Indonesia pemegang saham Perusahaan adalah sebagai berikut:

28. CAPITAL STOCK

Based on stockholders list issued by Administration Office of Listed Shares of the Company, PT BSR Indonesia the stockholders of the Company as follows:

	31 Desember/*December 31*, 2023			
Pemegang saham	Jumlah saham/ *Number of shares*	Persentase Kepemilikan/ *Percentage of Ownership* %	Jumlah/ *Total*	Name of stockholder
HT Investment Development Ltd	13.238.835.716	15,85	1.323.884	HT Investment Development Ltd
DBS Bank Ltd S/A Caravaggio Holdings Limited	8.321.109.800	9,96	832.111	DBS Bank Ltd S/A Caravaggio Holdings Limited
PT Bhakti Panjiwira	5.262.220.112	6,30	526.222	PT Bhakti Panjiwira
Komisaris dan direksi				Commissioners and directors
Darma Putra Wati (Wakil Komisaris Utama)	44.477.200	0,05	4.448	Darma Putra Wati (Vice President Commissioner)
Liliana Tanaja (Komisaris)	89.662.000	0,11	8.966	Liliana Tanaja (Commissioner)
Valencia H. Tanoesoedibjo (Komisaris)	1.860.000	0,00	186	Valencia H. Tanoesoedibjo (Commissioner)
Hary Tanoesoedibjo (Direktur Utama)	2.166.568.300	2,59	216.657	Hary Tanoesoedibjo (President Director)
Susanty Tjandra Sanusi (Wakil Direktur Utama)	50.000	0,00	5	Susanty Tjandra Sanusi (Vice President Director)
Tien (Direktur)	44.377.100	0,05	4.438	Tien (Director)
Henry Suparman (Direktur)	16.180.500	0,02	1.618	Henry Suparman (Director)
Natalia Purnama (Direktur)	16.152.500	0,02	1.615	Natalia Purnama (Director)
Mashudi Hamka (Direktur)	92.700	0,00	9	Mashudi Hamka (Director)
Santi Paramita (Direktur)	2.700	0,00	-	Santi Paramita (Director)
Masyarakat (kepemilikan di bawah 5%)	54.341.153.131	65,05	5.434.115	Public (each ownership below 5%)
Jumlah	83.542.741.759	100,00	8.354.274	Total
Ditambah: Saham diperoleh kembali (Catatan 32)	2.525.414.946		252.542	Add: Treasury stocks (Note 32)
Jumlah	86.068.156.705		8.606.816	Total

Pemegang saham	31 Desember/*December 31,* 2022 Jumlah saham/ *Number of shares*	Persentase Kepemilikan/ *Percentage of Ownership* %	Jumlah/ *Total*	Name of stockholder
HT Investment Development Ltd	13.238.835.716	15,85	1.323.884	HT Investment Development Ltd
DBS Bank Ltd S/A Caravaggio Holdings Limited	8.321.109.800	9,96	832.111	DBS Bank Ltd S/A Caravaggio Holdings Limited
PT Bhakti Panjiwira	5.262.220.112	6,30	526.222	PT Bhakti Panjiwira
Komisaris dan direksi				Commissioners and directors
Darma Putra Wati (Wakil Komisaris Utama)	44.477.200	0,05	4.448	Darma Putra Wati (Vice President Commissioner)
Liliana Tanaja (Komisaris)	89.662.000	0,11	8.966	Liliana Tanaja (Commissioner)
Valencia H. Tanoesoedibjo (Komisaris)	1.860.000	0,00	186	Valencia H. Tanoesoedibjo (Commissioner)
Hary Tanoesoedibjo (Direktur Utama)	2.166.568.300	2,59	216.657	Hary Tanoesoedibjo (President Director)
Susanty Tjandra Sanusi (Wakil Direktur Utama)	50.000	0,00	5	Susanty Tjandra Sanusi (Vice President Director)
Tien (Direktur)	44.377.100	0,05	4.438	Tien (Director)
Henry Suparman (Direktur)	16.180.500	0,02	1.618	Henry Suparman (Director)
Natalia Purnama (Direktur)	16.152.500	0,02	1.615	Natalia Purnama (Director)
Mashudi Hamka (Direktur)	3.440.400	0,00	344	Mashudi Hamka (Director)
Santi Paramita (Direktur)	2.700	0,00	-	Santi Paramita (Director)
Masyarakat (kepemilikan di bawah 5%)	54.337.805.431	65,05	5.433.780	Public (each ownership below 5%)
Jumlah	83.542.741.759	100,00	8.354.274	Total
Ditambah: Saham diperoleh kembali (Catatan 32)	2.525.414.946		252.542	Add: Treasury stocks (Note 32)
Jumlah	86.068.156.705		8.606.816	Total

Perubahan jumlah saham beredar selama tahun 2023 dan 2022 adalah sebagai berikut:

The changes in the shares outstanding for 2023 and 2022 are as follows:

	Jumlah saham/ *Number of shares*	
Saldo per 1 Januari 2022	86.068.156.705	Balance as of January 1, 2022
Penambahan Modal dengan Hak Memesan Efek terlebih dahulu	-	Rights issuance
Saldo per 31 Desember 2023/2022	86.068.156.705	Balance as of December 31, 2023/2022

29. TAMBAHAN MODAL DISETOR

29. ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL

	Agio saham/ *Paid in capital in excess of par*	Biaya Emisi saham/ *Share issuance cost*	Jumlah/ *Total*	
Saldo per 1 Januari 2022	4.778.809	(38.479)	4.740.330	Balance as of January 1, 2022
Selisih nilai transaksi restrukturisasi entitas sepengendali	(925.858)	-	(925.858)	Difference in value of restructuring transactions among entities under common control
Saldo per 31 Desember 2023/2022	3.852.951	(38.479)	3.814.472	Balance as of December 31, 2023/2022

30. KOMPONEN EKUITAS LAINNYA

Akun ini merupakan selisih transaksi perubahan ekuitas entitas anak dan selisih transaksi perubahan ekuitas dengan pihak nonpengendali.

Selisih transaksi perubahan ekuitas entitas anak merupakan bagian Perusahaan atas perubahan ekuitas entitas anak. Perubahan ekuitas entitas anak MCOM dan MKAP terutama sehubungan dengan penawaran umum saham, penawaran terbatas saham, saham entitas anak yang dibeli kembali dan pelaksanaan opsi saham karyawan entitas anak.

30. *OTHER COMPONENTS OF EQUITY*

This account represents the difference due to change in equity of subsidiaries and the difference in value of equity transaction with non-controlling interest.

The difference due to change in equity of subsidiaries represent the Company's share on the change in equity of subsidiaries. Change in equity of subsidiaries, MCOM and MKAP, are mostly in relation to share public offering, limited public offering of subsidiaries' treasury stock and exercise of employee stock options of subsidiaries.

Selisih transaksi perubahan ekuitas dengan pihak nonpengendali merupakan transaksi penjualan dan/atau pembelian saham entitas anak yang dilakukan Perusahaan dan entitas anak yang lain yang dikonsolidasikan dalam Perusahaan. Transaksi ini merupakan transaksi ekuitas karena tidak mengakibatkan kehilangan pengendalian Perusahaan terhadap entitas anak yang bersangkutan.

The Difference in value of equity transaction with non-controlling interest was brought about from the sale and/or purchases of subsidiary's shares transaction performed by the Company's and other consolidated subsidiaries. The transactions are treated as an equity transaction, as this is a change in interest that do not result in a loss of control.

31. PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN

Akun ini meliputi penghasilan komprehensif lain yang diakumulasi dalam ekuitas yang berasal dari selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan entitas anak dan keuntungan (kerugian) yang belum direalisasi dari perubahan nilai aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain.

31. OTHER COMPREHENSIVE INCOME

This account comprises of other comprehensive income that are accumulated in equity because of the translation adjustment from the subsidiary's financial statements and unrealized gain (loss) on changes in value of financial assets at fair value through other comprehensive income.

32. SAHAM YANG DIPEROLEH KEMBALI

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, jumlah saham diperoleh kembali adalah sebagai berikut:

32. PURCHASE OF TREASURY STOCK

As of December 31, 2023 and 2022, the total number of treasury stocks is as follows:

	Jumlah saham/ *Number of shares*	Persentase terhadap saham yang dikeluarkan/ *Percentage to issued shares* %	Biaya/Cost	
Saham diperoleh kembali pada 1 Januari 2022	2.525.414.946	2,93	262.373	Treasury stocks at January 1, 2022
Ditambah: Perolehan tahun 2022	-	-	-	Add: Acquisition in 2022
Dikurangi: Penjualan tahun 2022	-	-	-	Deduct: Sale in 2022
Saham diperoleh kembali pada 31 Desember 2022	2.525.414.946	2,93	262.373	Treasury stocks at December 31, 2022
Ditambah: Perolehan tahun 2023	-	-	-	Add: Acquisition in 2023
Dikurangi: Penjualan tahun 2023	-	-	-	Deduct: Sale in 2023
Saham diperoleh kembali pada 31 Desember 2023	2.525.414.946	2,93	262.373	Treasury stocks at December 31, 2023

33. KEPENTINGAN NON-PENGENDALI

Akun ini merupakan kepentingan non-pengendali atas aset bersih entitas anak sebesar Rp 23.485.356 juta dan Rp 22.393.624 juta masing-masing pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022.

33. NON-CONTROLLING INTERESTS

This account represents non-controlling interest in net assets of subsidiaries amounted to Rp 23,485,356 million and Rp 22,393,624 million as of December 31, 2023 and 2022, respectively.

34. CADANGAN UMUM

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan sebagaimana tercantum dalam Akta Berita Acara Rapat No. 146 tanggal 28 Juni 2023 dari Notaris Aulia Taufani, S.H., notaris di Jakarta, pemegang saham menyetujui pembukuan cadangan umum sebesar Rp 1.000 juta.

34. GENERAL RESERVED

Based on Annual General Meeting of Shareholder as stated in Deed of Minutes of Meeting No. 146 dated June 28, 2023 of Aulia Taufani, S.H., notary in Jakarta, the shareholders approved appropriation of general reserve amounting to Rp 1,000 million.

35. PENDAPATAN BERSIH / 35. NET REVENUES

	2023	2022	
Media			Media
Iklan			Advertising
Non digital	3.313.289	4.211.920	Non digital
Digital	2.555.106	2.533.682	Digital
Subscription	498.013	422.528	Subscription
TV berbayar dan *broadband*	2.079.475	2.678.799	Pay TV and broadband
Konten dan IP	1.279.738	1.795.499	Content and IP
Subjumlah	9.725.621	11.642.428	Subtotal
Lembaga keuangan			Financial institution
Pembiayaan, efek dan asuransi			Financing, securities and insurance
Non digital	1.173.457	1.273.850	Non digital
Digital	326.892	290.617	Digital
Lembaga keuangan bank	1.399.661	1.246.729	Bank financial institution
Subjumlah	2.900.010	2.811.196	Subtotal
Pertambangan	2.182.434	2.706.562	Mining
Lainnya	852.438	923.509	Others
Jumlah pendapatan bersih	15.660.503	18.083.695	Total net revenues

Tidak terdapat pendapatan usaha dari pelanggan yang melebihi 10% dari jumlah pendapatan usaha.

There is no revenues from customers which individually represent more than 10% of the total revenues.

36. BEBAN LANGSUNG / 36. DIRECT COSTS

	2023	2022	
Media			Media
Iklan dan konten	4.169.793	3.993.201	Advertising and content
TV berbayar dan *broadband*	1.886.057	2.255.838	Pay TV and broadband
Subjumlah	6.055.850	6.249.039	Subtotal
Pertambangan	1.603.263	1.694.299	Mining
Lembaga keuangan			Financial institution
Lembaga keuangan bank	999.965	829.349	Bank financial institution
Pembiayaan, efek, dan asuransi	265.044	251.854	Financing, securities, and insurance
Subjumlah	1.265.009	1.081.203	Subtotal
Lainnya	433.136	250.742	Others
Jumlah	9.357.258	9.275.283	Total

Tidak terdapat beban langsung secara individu yang melebihi 10% dari jumlah beban langsung.

There is no direct costs which individually represent more than 10% of the total direct costs.

37. BEBAN UMUM DAN ADMINISTRASI / 37. GENERAL AND ADMINISTRATION EXPENSE

	2023	2022	
Gaji dan kesejahteraan karyawan	1.461.534	1.428.521	Salaries and employees' welfare
Penyusutan dan amortisasi	527.977	524.315	Depreciation and amortization
Iklan dan promosi	415.184	424.682	Advertising and promotions
Sewa	282.799	298.737	Rent
Jasa profesional	156.821	191.474	Professional fees
Lain-lain	913.331	982.106	Others
Jumlah	3.757.646	3.849.835	Total

38. BEBAN KEUANGAN / 38. FINANCE COST

	2023	2022	
Beban bunga	985.193	830.930	Interest expenses
Lain-lain	248.938	174.978	Others
Jumlah	1.234.131	1.005.908	Total

39. KEUNTUNGAN DAN (KERUGIAN) LAIN-LAIN – BERSIH / 39. OTHER GAIN AND (LOSSES) – NET

	2023	2022	
Penghasilan (beban) investasi dari aset keuangan pada FVTPL	(45.982)	(27.946)	Investment income (expense) from financial asset at FVTPL
Lain-lain - bersih	54.127	(177.214)	Others - net
Jumlah	8.145	(205.160)	Total

40. PAJAK PENGHASILAN / 40. INCOME TAX

Beban pajak Grup terdiri dari: / Tax expense of the Group consisted of:

	2023	2022	
Pajak kini - entitas anak	(327.157)	(700.752)	Current tax -subsidiaries
Pajak tangguhan			Deferred tax
Perusahaan	16.856	(74.403)	The Company
Entitas anak	144.681	(56.605)	Subsidiaries
Beban pajak - bersih	(165.620)	(831.760)	Tax expense - net

Pajak Kini

Rekonsiliasi antara laba sebelum pajak menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dan rugi fiskal Perusahaan adalah sebagai berikut:

Current Tax

A reconciliation between income before tax per consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income and fiscal loss of the Company is as follows:

	2023	2022	
Laba sebelum pajak menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian	1.399.093	3.513.980	Profit before tax per consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income
Penyesuaian pada tingkat konsolidasian	(3.150.424)	(6.811.290)	Adjustment in consolidation level
Laba sebelum pajak entitas anak	1.613.931	3.643.923	Income before tax of subsidiaries
Laba (rugi) sebelum pajak Perusahaan	(137.400)	346.613	Profit (loss) before tax of the Company
Perbedaan temporer			Temporary differences
Penyusutan	617	1.286	Depreciation
Aset tetap	(1.330)	(247)	Property and equipment
Imbalan pasca kerja	1.208	1.085	Post-employment benefits
Jumlah	495	2.124	Total
Perbedaan yang tidak dapat diperhitungkan menurut fiskal	40.110	44.984	Permanent difference on deductible expense
Laba (rugi) fiskal Perusahaan	(96.795)	393.721	Taxable profit (loss) of the Company
Akumulasi rugi fiskal tahun sebelumnya	(1.020.359)	(1.414.080)	Prior years fiscal loss carryforward
Akumulasi rugi fiskal yang kadaluwarsa	7.369	-	Expired fiscal loss
Jumlah taksiran rugi fiskal	(1.109.785)	(1.020.359)	Total estimated fiscal loss carry forward

Manajemen Grup berpendapat bahwa rugi fiskal pada tanggal 31 Desember 2023 dapat dikompensasikan ke laba kena pajak di masa mendatang.

The Group management believes that their tax loss as of December 31, 2023, can be compensated against future taxable income.

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, utang pajak penghasilan (PPh) badan merupakan utang PPh badan entitas anak. Perusahaan mengalami rugi fiskal sehingga tidak terdapat taksiran pajak penghasilan.

At December 31, 2023 and 2022, income tax payable represents the subsidiaries' income tax payable. The Company was in fiscal loss position, therefore, no provision for corporate income tax was made.

Aset Pajak Tangguhan – Bersih

Aset pajak tangguhan merupakan jumlah bersih setelah diperhitungkan dengan liabilitas pajak tangguhan dari masing-masing entitas usaha, dengan rincian sebagai berikut:

Deferred Tax Assets – Net

This account represents deferred tax assets after deducting the deferred tax liabilities of the same business entity as follows:

	31 Desember/*December 31*,		
	2023	2022	
Perusahaan			The Company
Akumulasi rugi fiskal	210.859	193.868	Accumulated fiscal loss
Liabilitas imbalan pasca kerja	1.180	1.180	Post-employment benefits obligations
Aset tetap	(382)	(254)	Property and equipment
Jumlah	211.657	194.794	Total
Entitas anak			Subsidiaries
Akumulasi rugi fiskal	641.943	695.378	Accumulated fiscal loss
Liabilitas imbalan pasca kerja	52.913	57.086	Post-employment benefits obligations
Aset tetap	8.103	9.123	Property and equipment
Lainnya	416.810	291.848	Others
Jumlah	1.119.769	1.053.435	Total
Aset pajak tangguhan - bersih	1.331.426	1.248.229	Deferred tax assets - net

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, Grup mengakui aset pajak tangguhan atas akumulasi rugi fiskal masing-masing sebesar Rp 852.802 juta dan Rp 889.246 juta, karena manajemen yakin bahwa pajak tangguhan tersebut dapat digunakan melalui kompensasi laba kena pajak di masa yang akan datang.

As of December 31, 2023 and 2022, the Group recognized deferred tax assets in accumulated fiscal loss carryforward of Rp 852,802 million and Rp 889,246 million, respectively, since management believes that the deferred tax assets can be compensated against taxable income in the future period.

Liabilitas Pajak Tangguhan

Deferred Tax Liabilities

Akun ini merupakan liabilitas pajak tangguhan entitas anak setelah diperhitungkan dengan aset pajak tangguhan dari masing-masing entitas usaha, dengan rincian sebagai berikut:

This account represents deferred tax liabilities of subsidiaries after deducting the deferred tax asset of the same business entity as follows:

	31 Desember/*December 31*,		
	2023	2022	
Entitas anak			Subsidiaries
Liabilitas imbalan pasca kerja	8.323	9.765	Post-employment benefits obligations
Lainnya	(109.839)	(166.168)	Others
Liabilitas pajak tangguhan - bersih	(101.516)	(156.403)	Deferred tax liabilities - net

Tarif Pajak

Tax rates

Pada tanggal 30 November 2020, Pemerintah menerbitkan Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-Undang Republik Indonesia No. 1 Tahun 2020 tentang Kebijakan Keuangan Negara dan Stabilitas Sistem Keuangan untuk Penanganan Pandemi Penyakit Coronavirus 2019 ("COVID-19") dan/atau dalam rangka Menghadapi Ancaman yang Membahayakan Perekonomian Nasional dan/atau Stabilitas Sistem Keuangan, yang telah disahkan oleh Dewan Perwakilan Rakyat ("DPR") pada tanggal 16 Mei 2020 menjadi Undang-Undang No. 2 Tahun 2020 ("UU No.2/2020"). UU No. 2/2020 antara lain menetapkan penyesuaian tarif PPh Badan menjadi sebesar 22% yang berlaku pada tahun pajak 2020-2021. Berdasarkan Undang-Undang Harmonisasi Peraturan Perpajakan (UU HPP No. 7 Tahun 2021) tanggal 29 Oktober 2021, maka tarif PPh badan tahun 2022 adalah 22%.

On November 30, 2020, the Government issued Government Regulation in Lieu of Law of the Republic of Indonesia No. 1 of 2020, on State Finances and the Stability of Financial System Policies for the Mitigation of Coronavirus Disease 2019 ("COVID-19") Pandemic and/or to Deal with Threats that are Potentially Harmful to the National Economy and/or the Stability of the Financial System, which has been approved by the House of Representatives ("DPR") on May 16, 2020 as Law No. 2 of 2020 ("Law No. 2/2020"). Law No. 2/2020 stipulates, among other things, adjustment of the CIT rate to 22% which applies in fiscal years 2020-2021. Based on Harmonization of Tax Regulation (Law No. 7 Year 2021) dated October 29, 2021, the CIT rate for year 2022 is 22%.

Perusahaan Terbuka yang memenuhi syarat-syarat tertentu dapat memperoleh tarif sebesar 3% lebih rendah dari tarif PPh Badan yang berlaku. Dalam hal Perusahaan memenuhi syarat-syarat tersebut, Perusahaan dapat memperoleh tarif PPh Badan lebih rendah untuk Tahun Pajak 2021.

Publicly Traded Companies which fulfil certain requirements are entitled to obtain a rate amounting to 3% lower than the applicable CIT rate. In the event that the Company fulfils the requirements, the Company can obtain lower CIT rate for Fiscal Year 2021.

41. LABA PER SAHAM

41. EARNINGS PER SHARE

Perhitungan laba per saham dasar dan dilusian didasarkan pada data berikut:

The calculation of basic and diluted earnings per share are based on the following data:

Laba Bersih

Net Earnings

	2023	2022	
Laba bersih	306.592	730.279	Net profit

Lembar saham

Jumlah rata-rata tertimbang saham beredar (penyebut) untuk tujuan penghitungan laba per saham dasar dan dilusian adalah sebagai berikut:

Number of shares

The weighted average number of shares outstanding (denominator) for the computation of basic and diluted earnings per share were as follows:

	Jumlah saham/ *Total number of shares*		
	2023	2022	
Saldo awal	86.068.156.705	86.068.156.705	Beginning balance
Rata-rata tertimbang saham yang diperoleh kembali	(2.525.414.946)	(2.525.414.946)	Weighted average number of shares from treasury stocks
Jumlah rata-rata tertimbang saham untuk tujuan perhitungan laba per saham dasar	83.542.741.759	83.542.741.759	Weighted average number of shares outstanding for purpose of basic earnings per share

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, tidak terdapat dilusi dari opsi saham karyawan karena harga pasar lebih rendah dari harga pelaksanaan.

As of 31 December 2023 and 2022, there is no dilution from employee stock option since the market price is lower than exercise price.

42. LIABILITAS IMBALAN PASCA KERJA

42. POST-EMPLOYMENT BENEFITS OBLIGATION

Program Iuran Pasti

Grup telah menerapkan Undang - Undang Cipta Kerja ("UUCK") No. 11/2020 dan peraturan penerapan terkaitnya PP 35/2021 yang diterbitkan di bulan Februari 2021 dalam perhitungan kewajiban imbalan kerja karyawan, kecuali jika peraturan tersebut diatur berbeda di Perjanjian Kerja Bersama.

Pada bulan November 2021, Mahkamah Konstitusi ("MK") menyatakan bahwa UU Cipta Kerja inkonstitusionalitas bersyarat. Oleh karena itu, Pemerintah wajib untuk menangguhkan segala tindakan atau kebijakan yang bersifat strategis dan berdampak luas serta tidak dibenarkan pula menerbitkan peraturan pelaksana baru yang berkaitan dengan UU Cipta Kerja. MK juga menyatakan apabila dalam tenggang waktu 2 (dua) tahun pembentuk undang-undang tidak dapat menyelesaikan perbaikan UU Cipta Kerja, maka undang-undang atau pasal-pasal atau materi muatan undang-undang yang telah dicabut atau diubah oleh UU Cipta Kerja dinyatakan berlaku kembali.

Grup menggunakan UU Cipta Kerja dan peraturan penerapan terkaitnya sebagai basis dalam perhitungan kewajiban imbalan kerja karyawan sampai UU Cipta Kerja dinyatakan tidak berlaku. Grup secara berkelanjutan memantau perkembangan atas putusan MK dan mengevaluasi dampaknya terhadap laporan keuangan konsolidasian Grup.

PSAK-24 bertujuan untuk mengatur perlakuan akuntansi dan pengungkapan imbalan kerja. PSAK-24 mengharuskan Perusahaan untuk mengakui liabilitas jika karyawan telah memberikan jasanya dan berhak memperoleh imbalan kerja yang akan dibayarkan di masa depan, dan mengakui biaya jika Perusahaan menikmati manfaat ekonomis yang dihasilkan dari jasa yang diberikan oleh karyawan yang berhak memperoleh imbalan kerja.

Defined Contribution Plan

The Group has implemented Job Creation Law No. 11/2020, and its implementing regulation PP 35/2021 was issued in February 2021 in calculating the employee benefits obligation unless it is regulated otherwise in the Collective Labor Agreement.

In November 2021, Constitutional Court ("MK") declared that the Job Creation Law is conditionally unconstitutional. Therefore, the Government is required to postpone all strategic and all-encompassing actions or policies and prohibit them from issuing new implementing regulations in relation to the Job Creation Law. MK also ruled that if within 2 (two) years the Government has not finished revising the revisions to the Job Creation Law, the articles or contents of laws that have been revoked or amended by it shall be in effect.

The Group uses the Job Creation Law and its implementing regulation as a basis for calculating the employee benefits obligation until the Job Creation Law is revoked. The Group continuously monitors the development of the MK decision and evaluates the impact on the Group's consolidated financial statements.

PSAK-24 aims to regulate the accounting treatment and disclosure of employee benefits. PSAK-24 requires the Company to recognize a liability if the employee has rendered his services and is entitled to employee benefits that will be paid in the future, and to recognize costs if the Company received economic benefits resulting from the services provided by the employee who is entitled to employee benefits.

PSAK-24 mengharuskan penggunaan metode penilaian aktuaria *projected unit credit* untuk menghitung biaya dan kewajiban dari suatu program imbalan pasti. Metode ini mensyaratkan Perusahaan untuk melakukan atribusi atas (nilai sekarang dari) proyek imbalan, melalui jasa karyawan. Atribusi untuk masa kerja periode berjalan akan menghasilkan nilai Biaya Jasa Kini (sebagai komponen biaya dalam laporan Laba Rugi). Sementara itu, atribusi untuk masa kerja periode berjalan dan periode lalu akan menghasilkan Nilai Kini Kewajiban Imbalan Pasti (sebagai komponen liabilitas dalam Neraca).

Selain DANAPERA, Grup juga ikut serta dalam program pensiun yang diselenggarakan oleh Badan Penyelenggara Jaminan Sosial Ketenagakerjaan Jaminan Pensiun (BPJSK JP). Besaran iuran BPJSK JP adalah sebesar 2% dari penghasilan dasar karyawan dibayarkan oleh Perusahaan dan 1% dari gaji pokok dibayarkan oleh karyawan. Besaran iuran BPJSK JP tersebut diambil dari porsi iuran DANAPERA.

Program Imbalan Pasti

Grup, kecuali entitas anak asing, juga menghitung dan membukukan estimasi imbalan pasca kerja untuk seluruh karyawannya sesuai dengan Undang-undang Ketenagakerjaan No. 13/2003 yang berlaku.

Program imbalan pasti memberikan eksposur Grup terhadap risiko aktuarial seperti risiko tingkat bunga dan risiko gaji.

Risiko Tingkat Bunga

Penurunan suku bunga obligasi akan meningkatkan liabilitas program.

Risiko Gaji

Nilai kini kewajiban imbalan pasti dihitung dengan mengacu pada gaji masa depan peserta program. Dengan demikian, kenaikan gaji peserta program akan meningkatkan liabilitas program itu.

Imbalan Kerja Jangka panjang Lain

Grup memberikan imbalan kerja jangka panjang lain berupa cuti besar kepada karyawan yang memenuhi persyaratan ditentukan berdasarkan pada masa kerja.

Beban imbalan pasca kerja lain dan imbalan kerja panjang lainnya yang diakui di laporan laba rugi komprehensif konsolidasian adalah:

PSAK-24 requires the use of the projected unit credit actuarial valuation method to calculate the costs and liabilities of a defined benefit plan. This method requires the Company to attribution to the (present value of) benefit projects, through employee services. Attribution for the period of service for the current period will result in the value of Current Service Cost (as a component of costs in the Income Statement). Meanwhile, the attribution for the current period and prior period will result in the Present Value of Defined Benefit Obligations (as a component of liabilities in the Balance Sheet).

In addition to DANAPERA, the Group also participates in pension plan provided by Employment Social Security Program – Pension Benefit (BPJSK JP). Contribution to BPJSK JP consists of 2% of basic salary contributed by the Company and 1% of basic salary contributed by the employee. The contribution to BPJSK JP is deducted from the portion of contribution to DANAPERA's.

Defined Benefit Plan

The Group, except for foreign subsidiaries calculates and records estimated post-employment benefits for all of its qualifying employees in accordance with Labor Law No. 13/2003.

Employee benefit typically expose the Group to actuarial risks such as: interest rate risk and salary risk.

Interest risk

A decrease in the bond interest rate will increase the plan liability.

Salary risk

The present value of the defined benefit plan liability is calculated by reference to the future salaries of plan participants. As such, an increase in the salary of the plan participants will increase the plan's liability.

Other Long-term Employee Benefits

The Group provides other long-term benefits such as grand leaves to qualifying employees determined based on years of service.

Amounts recognized in the consolidated statements of comprehensive income with respect to other post-employment benefits and other long-term benefits are as follows:

	31 Desember/*December 31,* 2023			
	Imbalan pasca-kerja/ *Post-employment benefits*	Imbalan kerja jangka panjang lainnya/ *Other long term benefits*	Jumlah/ *Total*	
Biaya jasa kini	21.412	3.719	25.131	Current service cost
Beban bunga neto	20.987	1.969	22.956	Net interest cost
Keuntungan aktuarial bersih	12.254	(509)	11.745	Net actuarial gains
Biaya jasa lalu	(38.768)	(66)	(38.834)	Past service cost
Kelebihan pembayaran	-	-	-	Excess benefit paid
Beban terminasi	(9.173)	-	(9.173)	Termination cost
Penyesuaian	(10.917)	1.013	(9.904)	Adjustment
Komponen dari biaya imbalan pasti yang diakui dalam laba rugi	(4.205)	6.126	1.921	Components of defined benefit costs recognised in profit or loss
Pengukuran kembali kewajiban imbalan pasti Keuntungan aktuarial	(621)	(478)	(1.099)	Remeasurement on the net defined benefit obligation Actuarial gain
Komponen dari biaya imbalan pasti yang diakui dalam penghasilan komprehensif lain	(621)	(478)	(1.099)	Components of defined benefit costs recognised in other comprehensive income

	31 Desember/*December 31,* 2022			
	Imbalan pasca-kerja/ *Post-employment benefits*	Imbalan kerja jangka panjang lainnya/ *Other long term benefits*	Jumlah/ *Total*	
Biaya jasa kini	40.647	1.998	42.645	Current service cost
Beban bunga neto	18.913	470	19.383	Net interest cost
Keuntungan aktuarial bersih	1.167	5	1.172	Net actuarial gains
Biaya jasa lalu	(58.661)	337	(58.324)	Past service cost
Kelebihan pembayaran	-	-	-	Excess benefit paid
Beban terminasi	149	-	149	Termination cost
Penyesuaian	(1.313)	(2)	(1.315)	Adjustment
Komponen dari biaya imbalan pasti yang diakui dalam laba rugi	902	2.808	3.710	Components of defined benefit costs recognised in profit or loss
Pengukuran kembali kewajiban imbalan pasti Keuntungan aktuarial	(42)	(1.459)	(1.501)	Remeasurement on the net defined benefit obligation Actuarial gain
Komponen dari biaya imbalan pasti yang diakui dalam penghasilan komprehensif lain	(42)	(1.459)	(1.501)	Components of defined benefit costs recognised in other comprehensive income

Jumlah tercatat di laporan posisi keuangan konsolidasian yang timbul dari liabilitas terkait dengan imbalan kerja selain pensiun iuran pasti adalah sebagai berikut:

The amounts included in the consolidated statements of financial position arising from the obligation in respect of the employee benefits other than defined contributions are as follows:

	31 Desember/*December 31,*		
	2023	2022	
Imbalan pasca-kerja, net	322.480	337.624	Post-employment benefits, ne

Mutasi nilai kini kewajiban pada periode/tahun berjalan adalah sebagai berikut:

Movements in the present values of obligation in the current period/year are as follows:

	31 Desember/*December 31,* 2023			
	Imbalan pasca-kerja/ *Post-employment benefits*	Imbalan kerja jangka panjang lainnya/ *Other long term benefits*	Jumlah/ *Total*	
Kewajiban imbalan pasti - awal	352.278	(14.654)	337.624	Opening defined benefit obligaton
Biaya jasa kini	21.412	3.719	25.131	Current service cost
Biaya bunga	20.987	1.969	22.956	Interest cost
Keuntungan dan kerugian aktuarial	11.633	(987)	10.646	Actuarial gains and losses
Pembayaran manfaat	(25.074)	(65)	(25.139)	Benefits paid
Biaya jasa lalu, termasuk kerugian (keuntungan) dari kurtailmen	(38.768)	(66)	(38.834)	Past service cost, including losses (gains) on curtailments
Penyesuaian	(10.917)	1.013	(9.904)	Adjustment
Kewajiban imbalan pasti - akhir	331.551	(9.071)	322.480	Closing defined benefit obligation

	31 Desember/*December 31,* 2022			
	Imbalan pasca-kerja/ *Post-employment benefits*	Imbalan kerja jangka panjang lainnya/ *Other long term benefits*	Jumlah/ *Total*	
Kewajiban imbalan pasti - awal	353.550	(13.269)	340.281	Opening defined benefit obligaton
Biaya jasa kini	40.647	1.998	42.645	Current service cost
Biaya bunga	18.913	470	19.383	Interest cost
Keuntungan dan kerugian aktuarial	1.125	(1.454)	(329)	Actuarial gains and losses
Pembayaran manfaat	(1.983)	(2.734)	(4.717)	Benefits paid
Biaya jasa lalu, termasuk kerugian (keuntungan) dari kurtailmen	(58.661)	337	(58.324)	Past service cost, including losses (gains) on curtailments
Penyesuaian	(1.313)	(2)	(1.315)	Adjustment
Kewajiban imbalan pasti - akhir	352.278	(14.654)	337.624	Closing defined benefit obligation

Asumsi aktuarial yang signifikan untuk penentuan kewajiban imbalan pasti adalah tingkat diskonto dan kenaikan gaji yang diharapkan. Sensitivitas analisis di bawah ini ditentukan berdasarkan masing-masing perubahan asumsi yang mungkin terjadi pada akhir periode pelaporan, dengan semua asumsi lain konstan.

Analisis sensitivitas yang disajikan di atas mungkin tidak mewakili perubahan yang sebenarnya dalam kewajiban imbalan pasti mengingat bahwa perubahan asumsi terjadinya tidak terisolasi satu sama lain karena beberapa asumsi tersebut mungkin berkorelasi.

Selanjutnya, dalam menyajikan analisis sensitivitas di atas, nilai kini kewajiban imbalan pasti dihitung dengan menggunakan metode *projected unit credit* pada akhir periode pelaporan, yang sama dengan yang diterapkan dalam menghitung liabilitas manfaat pasti yang diakui dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

Significant actuarial assumptions for the determination of the defined obligation are discount rate and expected salary increase. The sensitivity analyses below have been determined based on reasonably possible changes of the respective assumptions occurring at the end of the reporting period, while holding all other assumptions constant.

The sensitivity analysis presented above may not be representative of the actual change in the defined benefit obligation as it is unlikely that the change in assumptions would occur in isolation of one another as some of the assumptions may be correlated.

Furthermore, in presenting the above sensitivity analysis, the present value of the defined benefit obligation has been calculated using the projected unit credit method at the end of the reporting period, which is the same as that applied in calculating the defined benefit obligation liability recognised in the consolidated statement of financial position.

43. AKUISISI DAN DIVESTASI ENTITAS ANAK

AKUISISI ENTITAS ANAK

PT. Suma Sarana (SS)

Pada tanggal 18 April 2022, MNCEI melalui entitas anak, PT. Bhakti Migas Resources (BMR) membeli saham di PT. Suma Sarana, yang bergerak dalam bidang minyak dan gas sebesar 85%.

43. ACQUISITION AND DIVESTMENT OF SUBSIDIARIES

ACQUISITION OF SUBSIDIARIES

PT. Suma Sarana (SS)

On April 18, 2022, MNCEI through its subsidiary, PT. Bhakti Migas Resources (BMR) has purchased PT. Suma Sarana, which is engaged in aircraft service and other related services with an ownership of 85%.

Entitas anak ini diakuisisi dengan tujuan perluasan aktivitas Grup pada pertambangan.

This subsidiary acquired so as to continue the expansion of the Group's activities on mining.

	18 April/ *April 18,* 2022	
Imbalan yang dialihkan	30.840	Consideration transferred
Dikurang: Nilai wajar aset bersih teridentifikasi yang diperoleh	8.257	Less: Identifiable net assets acquired
Goodwill yang timbul dari akusisi	22.583	Goodwill arising from acquisition

DIVESTASI ENTITAS ANAK

Pada bulan Juni 2022, GMI, entitas anak, mendivestasi 100 saham setara 100% kepemilikannya pada MIL dengan nilai tercatat ekuitas bersih Rp 685,96 miliar, sehingga MCOM tidak mengkonsolidasi laporan keuangan MIL dan entitas anak.

DIVESTMENT OF SUBSIDIARIES

In June 2022, GMI, a subsidiary, has divested its 100 shares represented 100% ownership in MIL with book value of net equity Rp 685.96 billion, therefore, MCOM does not consolidate MIL and its subsidiaries financial statements.

44. KOMBINASI BISNIS ENTITAS SEPENGENDALI

PT. MNC Energy Investments Tbk (MNCEI)

Pada tanggal 18 November 2022, atas penjualan saham BCR milik Perusahaan, Perusahaan menerima 44,09% saham MNCEI yang menyebabkan Perusahaan mengendalikan dan merupakan transaksi kombinasi bisnis entitas sepengendali sehingga dicatat berdasarkan metode penyatuan kepemilikan.

Berikut ini adalah informasi keuangan entitas anak pada tanggal akuisisi:

44. BUSINESS COMBINATION OF THE ENTITY UNDER COMMON CONTROL

PT. MNC Energy Investments Tbk (MNCEI)

On November 18, 2022, for the sale of BCR shares owned by the Company, the Company received 44.09% of MNCEI's shares which caused the Company to control and constitute a business combination transaction of entities under common control so that it was recorded using the pooling of ownership method.

The following is the financial information of the subsidiaries at the acquisition date:

	18 November/ *November 18,* 2022	
Imbalan yang dialihkan	2.002.980	Consideration transferred
Dikurang: Nilai wajar aset bersih teridentifikasi yang diperoleh	1.430.924	Less: Fair Value Of Identifiable net assets acquired
Aset Bersih yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk	679.993	Net Assets attributable to Owners of the parent entity
Tambahan modal disetor	1.322.987	Additional paid in capital

45. SIFAT DAN TRANSAKSI PIHAK BERELASI

Sifat Pihak Berelasi

a. PT. Bhakti Panjiwira dan HT Investment Development Ltd adalah pemegang saham Perusahaan yang mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap Perusahaan.

b. Perusahaan yang sebagian pengurus atau manajemennya sama dengan Grup adalah PT. MNC Land Tbk.

45. NATURE OF RELATIONSHIP AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES

Nature of Relationship

a. PT. Bhakti Panjiwira and HT Investment Development Ltd are stockholders of the Company who holds significant influence over the Company.

b. The companies which have common members of management as the Group are PT. MNC Land Tbk

Transaksi-transaksi Pihak Berelasi

Grup melakukan transaksi penting lainnya dengan pihak berelasi, yang meliputi antara lain:

a. Grup memiliki portofolio efek pengelolaan dana dengan MNCAM berupa unit penyertaan reksadana (Catatan 6).

b. Penjualan/pembelian barang dan jasa, persewaan gedung dan transaksi pembiayaan dengan pihak berelasi.

c. MCOM grup juga mempunyai transaksi lain dengan pihak berelasi yaitu pemberian/ penerimaan pinjaman dana tanpa bunga atas pembayaran lebih dahulu biaya MCOM dan entitas anak oleh pihak berelasi atau sebaliknya.

d. Perusahaan menyediakan manfaat pada Komisaris, Direktur dan karyawan kunci Perusahaan untuk imbalan kerja jangka pendek dan imbalan pasca kerja masing-masing sebesar Rp 14.448 juta untuk tahun 2023 dan Rp 17.516 juta untuk tahun 2022.

Pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian, saldo yang timbul atas transaksi usaha tersebut adalah sebagai berikut:

Transactions with Related Parties

The Group entered into certain significant transactions with related parties, including the following, among others:

a. The Group have portfolio investments in the form of mutual fund contracts, which are managed by MNCAM (Note 6).

b. Sales and purchases of goods and services, office building rental, and financing transactions with related parties.

c. MCOM and its subsidiaries also entered into other transactions with related parties, including obtaining/providing non-interest bearing loans arising from advanced payments of expenses of MCOM and its subsidiaries by related parties or vice versa.

d. The Company provides benefits to the Commissioners, Directors and key management personnel of the Company for short-term employee benefits and post-employee benefit amounting to Rp 14,448 million for 2023 and Rp 17,516 million for 2022, respectively.

At consolidated statements of financial position dates, accounts related to these transactions are as follows:

	31 Desember/*December 31*,		
	2023	2022	
Piutang usaha (Catatan 7)			Trade accounts receivable (Note 7)
Lainnya	28.011	27.502	Others
Persentase terhadap jumlah aset	0,04%	0,04%	Percentage to total assets
Piutang pembiayaan (Catatan 10)	8.294	90.216	Financing receivables (Note 10)
Persentase terhadap jumlah aset	0,01%	0,13%	Percentage to total assets
Piutang murabahah	22	104	Murabahah receivables
Persentase terhadap jumlah aset	0,00%	0,00%	Percentage to total assets
Simpanan dan simpanan dari bank lain (Catatan 21)	432.249	564.170	Deposits and deposit from other bank (Note 21)
Persentase terhadap jumlah liabilitas	1,49%	1,90%	Percentage to total liabilities
Utang usaha (Catatan 22)			Trade accounts payable (Note 22)
Lainnya	39.156	28.257	Others
Persentase terhadap jumlah liabilitas	0,13%	0,10%	Percentage to total liabilities

46. INFORMASI SEGMEN

Untuk tujuan informasi segmen, manajemen Grup menetapkan segmen usaha berdasarkan pertimbangan risiko dan hasil terkait dengan jasa yang diberikan, yaitu pembiayaan dan efek, media berbasis konten dan iklan, media berbasis pelanggan, penjualan melalui media, transportasi, infrastruktur telekomunikasi dan teknologi informasi dan pertambangan.

46. SEGMENT INFORMATION

Segment information of the Group is presented based on assessment of risks and rewards of related services, which are financing and securities, content and advertising based media, subscriber based media, media shopping, transportation, telecommunication infrastructure and information technology and mining.

PT. MNC ASIA HOLDING Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2023 SERTA UNTUK
TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Angka dalam tabel dinyatakan dalam jutaan Rupiah)- Lanjutan

PT. MNC ASIA HOLDING Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2023 AND
FOR THE YEAR THEN ENDED
(Figures in tables are stated in millions of Rupiah) - Continued

Informasi segmen usaha Grup adalah sebagai berikut:

Segment information of the Group is as follows:

	31 Desember/December 31, 2023								
	Pembiayaan dan efek/ *Financing and securities*	**Lembaga Keuangan bank/ *Bank financial institution***	**Iklan dan konten/ *Advertising and content***	**TV berbayar dan *broadband* / *Pay TV and broadband/***	**Pertambangan/ *Mining***	**Lainnya/ *Others***	**Eliminasi/ *Elimination***	**Jumlah/ *Total***	
PENDAPATAN BERSIH									**NET REVENUES**
Jumlah pendapatan bersih	1.532.684	1.421.611	8.547.959	2.079.475	2.195.687	702.831	(819.744)	15.660.503	Total net revenues
HASIL SEGMEN	839.826	849.460	3.869.241	182.418	534.423	233.658	(205.781)	6.303.245	**SEGMENT RESULT**
Laba kotor								6.303.245	Gross profit
Beban umum dan administrasi								(3.757.646)	General and administrative expenses
Beban keuangan								(1.234.131)	Finance charges
Keuntungan selisih kurs								52.074	Gain on foreign exchange
Penghasilan bunga								27.406	Interest income
Kerugian lain-lain - bersih								8.145	Other losses - net
Laba sebelum pajak								1.399.093	**Income before tax**
Penyusutan dan amortisasi	25.891	26.141	399.178	624.456	3.466	525.378	-	1.604.510	Depreciation and amortization
INFORMASI LAINNYA									**OTHER INFORMATION**
ASET									ASSETS
Aset segmen	7.207.784	18.035.945	22.765.561	9.478.407	2.364.638	32.117.576	(22.181.051)	69.788.860	Segment assets
Aset yang tidak dapat dialokasi								620.086	Unallocated assets
Jumlah aset konsolidasian								70.408.946	Total consolidated assets
LIABILITAS									LIABILITIES
Liabilitas segmen	4.343.213	14.516.960	1.851.417	1.760.387	1.380.880	12.741.140	(7.642.118)	28.951.879	Segment liabilities
Liabilitas yang tidak dapat dialokasi								73.808	Unallocated liabilities
Jumlah liabilitas konsolidasian								29.025.687	Total consolidated liabilities

	31 Desember/December 31, 2022								
	Pembiayaan dan efek/ *Financing and securities*	**Lembaga Keuangan bank/ *Bank financial institution***	**Iklan dan konten/ *Advertising and content***	**TV berbayar dan *broadband* / *Pay TV and broadband/***	**Pertambangan/ *Mining***	**Lainnya/ *Others***	**Eliminasi/ *Elimination***	**Jumlah/ *Total***	
PENDAPATAN BERSIH									**NET REVENUES**
Jumlah pendapatan bersih	1.565.070	1.284.378	10.140.448	3.172.176	2.665.595	904.019	(1.647.991)	18.083.695	Total net revenues
HASIL SEGMEN	1.077.374	690.871	5.065.293	391.976	1.766.812	263.284	(447.198)	8.808.412	**SEGMENT RESULT**
Laba kotor								8.808.412	Gross profit
Beban umum dan administrasi								(3.849.835)	General and administrative expenses
Beban keuangan								(1.005.908)	Finance charges
Kerugian selisih kurs								(273.600)	Loss on foreign exchange
Penghasilan bunga								40.071	Interest income
Kerugian lain-lain - bersih								(205.160)	Other losses - net
Laba sebelum pajak								3.513.980	**Income before tax**
Penyusutan dan amortisasi	26.768	22.330	605.595	983.313	204	96.321	3.008	1.737.539	Depreciation and amortization
INFORMASI LAINNYA									**OTHER INFORMATION**
ASET									ASSETS
Aset segmen	6.914.188	16.737.869	22.391.559	10.743.370	(1.034.626)	31.821.628	(19.117.502)	68.456.486	Segment assets
Aset yang tidak dapat dialokasi								643.318	Unallocated assets
Jumlah aset konsolidasian								69.099.804	Total consolidated assets
LIABILITAS									LIABILITIES
Liabilitas segmen	3.990.043	14.115.369	2.518.376	2.941.177	938.062	11.786.640	(6.682.188)	29.607.479	Segment liabilities
Liabilitas yang tidak dapat dialokasi								60.077	Unallocated liabilities
Jumlah liabilitas konsolidasian								29.667.556	Total consolidated liabilities

47. IKATAN DAN PERJANJIAN SIGNIFIKAN

a. MCOM Group mengadakan perjanjian dengan pihak sebagai berikut:

1) Pada tahun 2023, MKM telah menandatangani perjanjian dengan PT Asianet Media Teknologi, para pihak sepakat melakukan penjualan dan pengalihan atas Aset MNC Play dengan nilai Rp 2.423.336 juta.

2) Pada tahun 2023, MKM telah menandatangani perjanjian dengan PT Indosat Tbk, para pihak sepakat melakukan pengalihan atas Aset Pelanggan MNC Play dengan nilai Rp 876.865 juta.

3) Pada tanggal 23 Mei 2023, MCOM telah menandatangani akta No. 86 dari Aulia Taufani, S.H., notaris di Jakarta, mengenai perjanjian pengikatan jual beli atas tanah milik MCOM dan telah menandatangani akta jual beli No. 16, 17, 18, 19 dan 20 pada tanggal 14 Agustus 2023 dari Andalia Farida, S.H., M.H., PPAT di Jakarta.

4) Perjanjian *International Licensing Agreement* dengan Associated Press Television News Ltd., (APTN) pada tanggal 16 Maret 2020 yang berlaku dari 1 Juli 2019 hingga 30 Juni 2024.

5) Perjanjian antara PT Nielsen Audience Measurement ("Nielsen") dengan PT Media Nusantara Citra Tbk mewakili perusahaan-perusahaan terafiliasi-nya yaitu yaitu PT Rajawali Citra Televisi Indonesia, PT MNC Televisi Indonesia, PT Global Informasi Bermutu, PT MNC Televisi Network, PT Mediate Indonesia dan PT MNC Pictures, pada tanggal 25 Juli 2019, dan telah beberapa kali diadendumkan terakhir tertanggal 5 April 2023 yang berlaku sampai dengan tanggal 31 Desember 2025 yang diperpanjang otomatis secara bulanan, kecuali disepakati lain oleh para pihak.

6) Perjanjian lisensi antara Spotv Media PTE LTD "Eclat" dengan PT Media Nusantara Citra Tbk untuk program BWF *Major Event*, BWF *World Tour Events* dan BWF *Support Programs* untuk tahun 2022 dan tahun 2023, tertanggal 10 Januari 2022 yang berlaku efektif dari tanggal 10 Januari 2022 sampai dengan 9 Januari 2024.

7) Perjanjian Lisensi dengan Asian Football Confederation ("AFC") pada tanggal 29 Oktober 2019 untuk 14 (empat belas) kompetisi yang diselenggarakan oleh AFC, dimana kompetisi pertama akan diadakan pada tahun 2021 dan kompetisi terakhir akan diadakan pada tahun 2024. Perjanjian ini berlaku efektif dari tanggal 29 Oktober 2019 sampai dengan 30 (tiga puluh) hari setelah pertandingan final dari kompetisi terakhir yang diselenggarakan oleh AFC.

47. COMMITMENTS AND SIGNIFICANT AGREEMENTS

a. MCOM Group entered into agreements with the following parties:

1) In 2023, MKM has signed agreement with PT Asianet Media Teknologi, the Parties agreed sale and transfer of Assets MNC Play amounted to Rp 2,423,336 million.

2) In 2023, MKM has signed agreement with PT Indosat Tbk, the Parties agreed transfer of Subscribers Asset MNC Play amounted to Rp 876,865 million.

3) On May 23, 2023, MCOM has signed deed No. 86 from Aulia Taufani, S.H., notary in Jakarta, regarding the agreement of binding sale and purchased of land owned by MCOM and has signed deed of sale and purchase No. 16, 17, 18, 19 and 20 on August 14, 2023 from Andalina Farida, S.H., M.H., PPAT in Jakarta.

4) International Licensing Agreement with Associated Press Television News Ltd., (APTN) on March 16, 2020 which shall be effective July 1, 2019 to June 30, 2024.

5) Agreement between PT Nielsen Audience Measurement ("Nielsen") with PT Media Nusantara Citra Tbk representing its affiliated companies, i.e. PT Rajawali Citra Televisi Indonesia, PT MNC Televisi Indonesia, PT Global Informasi Bermutu, PT MNC Televisi Network, PT Mediate Indonesia dan PT MNC Pictures, dated July 25, 2019 and has been addendum several times and last addendum dated April 5, 2023 which is effective until December 31, 2025 and shall be extended automatically on a monthly basis, unless the parties agree otherwise.

6) License Agreement between Spotv Media PTE LTD with PT Media Nusantara Citra Tbk for the BWF Major Event, the BWF World Tour Events dan BWF Support Programs for 2022 and 2023, dated January 10, 2022 which is effective as of January 10, 2022 until January 9, 2024.

7) License Agreement with Asian Football Confederation ("AFC") dated 29 October 2019 for 14 (fourteen) competitions held by AFC, which the first competition will be held in 2021 and the last competition will be held in 2024. This Agreement is effective as of 29 October 2019 until 30 (thirty) days after the final match of the last competition held by AFC.

8) Perjanjian lisensi dengan Endemol Shine International Limited ("Endemol") untuk program Masterchef Indonesia Seri 7 yang berlaku efektif sejak tanggal 1 Juli 2020 sampai dengan tanggal 30 Juni 2025. Endemol dalam perjanjian ini digantikan oleh Banijay Rights Limited berdasarkan perjanjian novasi tanggal 1 Oktober 2020 dan berlaku efektif sejak tanggal 1 Oktober 2020.

9) Perjanjian lisensi dengan Banijay Rights Limited untuk program Masterchef Indonesia Seri 8 pada tanggal 23 Desember 2020 yang berlaku efektif dari tanggal 31 Desember 2020 sampai dengan tanggal 30 Desember 2025, dan Seri 9 pada tanggal 8 Desember 2021, yang berlaku efektif dari tanggal 14 Oktober 2021 sampai dengan tanggal 13 Oktober 2026.

10) Perjanjian dengan PT Dunia Visitama Produksi (Freemantle Media Ltd) untuk beberapa program seperti Indonesian Idol, Family 100 dan The Price is Right yang berlaku efektif sejak tahun 2020 dan berakhir antara tahun 2025 dan 2028.

11) Perjanjian dengan CJ E&M untuk beberapa musim program I Can See Your Voice Indonesia yang berlaku efektif sejak tahun 2016 dan berakhir antara tahun 2021 dan 2028.

12) Amandemen Perjanjian Lisensi Format dengan ITV Studios Global Entertainment B.V. (dahulu Talpa Global B.V.) untuk beberapa program seperti The Voice Indonesia dan The Voice Kids Indonesia yang berlaku efektif sejak 2012 dan berakhir pada 14 Februari 2027.

13) Perjanjian dengan Les' Copaque Production Sdn. Bhd. Untuk beberapa program. Perjanjian ini berlaku untuk periode 5 (lima) tahun, yaitu berlaku sejak tanggal 18 April 2019 sampai dengan 30 April 2024.

14) Perjanjian Lisensi dengan Banijay Rights Limited untuk program Masterchef Indonesia Seri 10 pada tanggal 14 Juli 2022 yang berlaku efektif dari tanggal 1 Oktober 2022 sampai dengan tanggal 30 September 2027.

15) Perjanjian Lisensi dengan Banijay Rights Limited untuk program Masterchef Indonesia Seri 11 pada tanggal 28 Agustus 2023 yang berlaku efektif dari tanggal 1 Agustus 2023 sampai dengan tanggal 31 Juli 2028.

16) Perjanjian Lisensi dengan Banijay Rights Limited untuk program Masterchef Indonesia Junior Seri 3 pada tanggal 13 Juli 2022 yang berlaku efektif dari tanggal 1 Mei 2022 sampai dengan tanggal 31 Mei 2027.

8) License Agreement with Endemol Shine International Limited for Masterchef Indonesia Series 7 programme which is effective as of July 1, 2020 until June 30, 2025. Endemol in this agreement is replaced by Banijay Rights Limited under the novation agreement dated 1 October 2020 which is effective as of October 1, 2020.

9) License Agreement with Banijay Rights Limited for Masterchef Indonesia Series 8 programme dated December 23, 2020 which is effective as of December 31, 2020 until December 30, 2025, and Series 9 programme dated December 8, 2021, which is effective as of October 14, 2021 until October 13, 2026.

10) Agreement with PT Dunia Visitama Produksi (Freemantle Media Ltd) for several programs such as Indonesian Idol, Family 100 and The Price is Right which was effective since 2020 and expire between 2025 and 2028.

11) Agreement with CJ E&M for several seasons of program I Can See Your Voice Indonesia which are effective as of 2016 and expire between 2021 and 2028.

12) Amendment of Format License Agreement with ITV Studios Global Entertainment B.V. (formerly Talpa Global B.V.) for several programs i.e. The Voice Indonesia and The Voice Kids Indonesia which was effective as of 2022 and expire until February 14, 2027.

13) Agreement with Les' Copaque Production Sdn. Bhd. on April 18, 2019. This agreement shall valid for period of 5 (five) years,effective as of April 18, 2019 until April 30, 2024.

14) Licence Agreement with Banijay Rights Limited for Masterchef Indonesia Series 10 programme dated July 14, 2022 which is effective as of October 1, 2022 until September 30, 2027.

15) Licence Agreement with Banijay Rights Limited for Masterchef Indonesia Series 11 programme dated August 28, 2023 which is effective as of August 1, 2023 until July 31, 2028.

16) Licence Agreement with Banijay Rights Limited for Masterchef Indonesia Series 3 programme dated July 13, 2022 which is effective as of May 1, 2022 until May 31, 2027.

17) Sehubungan dengan peluncuran jasa penyiaran digital langsung oleh MNCSV dan penjualan dekoder digital, MNCSV melakukan perjanjian terpisah dengan:

(i) Beberapa bank, sesuai dengan perjanjian, pelanggan dapat melakukan pembayaran menggunakan debet langsung untuk rekening pelanggan di bank tersebut. Sebagai imbalannya, MNCSV setuju untuk membayar biaya administrasi kepada bank.

(ii) Beberapa retailer, dimana MNCSV setuju untuk membayar komisi kepada pengecer sebagaimana diatur dalam perjanjian sesuai dengan paket acara yang dipilih oleh pelanggan.

(iii) Beberapa perusahaan instalasi, dimana MNCSV menunjuk beberapa perusahaan untuk memasang dekoder digital agar pelanggan dapat menerima dan menyaksikan acara televisi yang ditawarkan oleh MNCSV. Sebagai imbalannya, MNCSV setuju untuk membayar biaya pemasangan sesuai dengan ketentuan yang tercantum dalam perjanjian.

18) MNCSV mengadakan perjanjian dengan berbagai pemasok program untuk menyalurkan program. MKM harus membayar kompensasi tertentu sesuai dengan ketentuan yang tercantum dalam masing-masing perjanjian dengan setiap pemasok.

19) PT Digital Vision Nusantara ("DVN") mengadakan perjanjian dengan berbagai penyedia program untuk menyalurkan program. DVN harus membayar kompensasi tertentu sesuai ketentuan yang tercantum dalam masing-masing perjanjian dengan setiap penyedia program.

20) DVN mengadakan perjanjian dengan PT Indosat, Tbk. dan Measat Satellite Systems Sdn Bhd untuk kerjasama penggunaan transponder satelit sehubungan dengan pendistribusian program DVN. DVN harus membayar kompensasi tertentu sesuai dengan perjanjian dimana periode penggunaannya sesuai perjanjian masih berlaku berturut-turut sampai dengan tahun 2021 dan 2024.

DVN juga telah mengadakan kesepakatan dengan PT Telkom Satelit Indonesia untuk pengadaan satelit tambahan sampai dengan tahun 2030.

21) DVN mengadakan perjanjian dengan PT Indosat, Tbk. dan PT Telkom Satelit Indonesia dengan kompensasi tertentu untuk penyediaan layanannya.

17) With the launching of MNCSV's digital direct broadcasting services and sale of digital decoders, MNCSV has entered into separate agreements with:

(i) Several banks, pursuant to which agreements, subscribers may make payments by pre-authorized direct debit to the subscribers' accounts in such banks. In return, MNCSV agreed to pay fees to the banks.

(ii) Several retailers, whereby MNCSV agreed to pay commission to the retailers as provided in the agreements based on the program packages chosen by the subscribers.

(iii) Several installation companies, whereby MNCSV appointed such companies to install the digital decoders in order for the subscribers to receive and watch the television programs offered by MNCSV. In return, MNCSV agreed to pay the installer fee in accordance to the formula as stated in the agreement.

18) MNCSV entered into several arrangements with various program suppliers to distribute their respective programs. MKM shall pay certain compensation in accordance with the respective agreement with each supplier.

19) PT Digital Vision Nusantara ("DVN") entered into agreement with various content provider for program distribution arrangement. DVN requires to pay a certain compensation in accordance with the agreement to each content provider.

20) DVN entered into agreement with PT Indosat, Tbk. and Measat Satellite Systems Sdn Bhd for the satellite usage arrangement due to the DVN's programmes distribution. DVN requires to pay a certain compensation in accordance with agreements in which the term, based on agreement, still would be in effect, consecutively, to the year of 2021 and 2024

DVN also has entered into arrangement with PT Telkom Satelit Indonesia for additional satellite provision to the year of 2030.

21) DVN entered into agreement with PT Indosat, Tbk. and PT Telkom Satelit Indonesia with a certain compensation for its services.

22) DVN mengadakan perjanjian dengan PT Citra Global Media Nusantara untuk kerjasama penyediaan perangkat dekoder, dimana atas setiap pembelian dekoder oleh DVN, DVN harus memberikan kompensasi tertentu kepada penyedia perangkat. Perjanjian penyediaan ini berlaku selama satu tahun sampai dengan 31 Desember 2023.

23) Perjanjian lisensi dengan Banijay Rights Limited untuk program Masterchef Indonesia Junior Seri 3 pada tanggal 13 Juli 2022 yang berlaku efektif dari tanggal 1 Mei 2022 sampai dengan tanggal 31 Mei 2027.

24) Perjanjian Produksi dengan PT Dunia Visitama Produksi untuk program Family 100 pada tanggal 11 Oktober 2022 yang berlaku efektif sejak tanggal 1 Juli 2022 sampai dengan tanggal 30 Juni 2027.

22) DVN entered into agreement with PT Citra Global Media Nusantara for the provision of decoder, in which for the purchase of each decoder by DVN, DVN requires to give a certain compensation to the decoder provider. The provision agreement is in effect for one year to 31 December 2023.

23) License Agreement with Banijay Rights Limited for Masterchef Indonesia Series 3 programme dated July 13, 2022 which is effective as of May 1, 2022 until May 31, 2027.

24) Production Agreement with PT Dunia Visitama Produksi for Family 100 programme dated October 11, 2022 which is effective as of July 1, 2022 until June 30 2027.

48. KONTINJENSI

MNCS merupakan salah satu tergugat bersama dengan 17 tergugat lainnya dalam gugatan perkara No.128/PDT.G/2019/ PN.JKT.PST. Pada tanggal 22 September 2020, MNCS memenangkan perkara yang menyatakan bahwa Pengadilan Negeri Jakarta Pusat tidak berwenang mengadili perkara No.128, penggugat kemudian mengajukan banding di pengadilan tinggi DKI Jakarta. Pada tanggal 9 Juni 2021 berdasarkan keputusan banding No. 62, MNCS telah mengajukan Memori Kasasi pada tanggal 18 Juni 2021. Sampai dengan penerbitan pelaporan keuangan perkara ini masih dalam proses pemeriksaan Mahkamah Agung dan belum ada putusan apapun terhadapnya, sehingga belum ada dampak materiil apapun terhadap MNCS.

MNCAM merupakan salah satu Terdakwa Korporasi dalam perkara No. 64/PID.Sus-TPK/2021/PN Jkt.Pst tertanggal 23 Agustus 2021 yang diajukan oleh Kejaksaan Agung Republik Indonesia. Sampai dengan diterbitkannya laporan keuangan, proses hukum masih berjalan dengan agenda pembuktian (pemeriksaan alat bukti dan barang bukti yang diajukan oleh MNCAM dan para Terdakwa Korporasi lainnya).

48. CONTINGENCIES

MNCS is claimed as one of the defendant along with 17 other defendants under civil case No.128/PDT.G/2019/PN.JKT.PST. As of December 31, 2020, the case is still on trial stage.On September 22, 2020, MNCS won the case stating that the Central Jakarta District Court was not authorized to hear case No.128, The Plaintiff then filed an appeal at the DKI Jakarta Hight Court. On June 9, 2021 based on the decision of the appeal decision No. 62, MNCS has submitted a Memorandum of Cassation on June 18, 2021. As of issuen date of financial statetemnt, the case still in process of being examined at the Supreme Court and has been no decision against him, so there has not been any material impact on MNCS.

MNCAM is claimed as the Corporate Defendant under case No. 64/PID.Sus-TPK/2021/pn Jkt.Pst dated 23 August 2021 which filed by the Attorney General's Office of the Republic of Indonesia. Until the issuance of financial statement, the legal process still on-going with the authentication agenda (the examination of evidence submitted by MNCAM and other Corporate Defendants).

49. ASET DAN LIABILITAS MONETER DALAM MATA UANG ASING

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, Grup selain BIILC, BIILD, GMI, MIMEL, Innoform, dan NCI mempunyai aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing sebagai berikut:

49. MONETARY ASSETS AND LIABILITIES DENOMINATED IN FOREIGN CURRENCIES

The Group except BIILC, BIILD, GMI, MIMEL, Innoform, and NCI had monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies as of December 31, 2023 and 2022, as follows:

		31 Desember/*December 31*, 2023		31 Desember/*December 31*, 2022		
		Mata uang asing/*Foreign currency* (nilai penuh/ *full amount*)	Ekuivalen/ *Equivalent* Rupiah	Mata uang asing/*Foreign currency* (nilai penuh/ *full amount*)	Ekuivalen/ *Equivalent* Rupiah	
Aset						**Assets**
Kas dan setara kas	USD	29.564.089	455.760	16.103.998	253.332	Cash and cash equivalents
	Lainnya/*Others*	-	28.207	-	32.508	
Aset keuangan lainnya - lancar	USD	1.925.013	29.676	1.931.172	30.379	Other financial assets - current
Piutang usaha	USD	7.944.408	122.471	6.738.203	105.999	Trade accounts receivable
Piutang nasabah dan margin	USD	195	3	191	3	Customer and margin receivables
Piutang premi dan reasuransi	USD	1.197.503	18.461	1.786.236	28.099	Premium and reinsurance receivables
Kredit	USD	3.285.483	50.649	33.769.055	531.221	Loans
Piutang lain-lain	US$	65	1	-	-	Other accounts receivable
Jumlah aset			705.228		981.541	Total assets
Liabilitas						**Liabilities**
Simpanan	USD	27.108.848	417.910	29.507.088	464.176	Deposits
	Lainnya/*Others*	-	20.788	-	19.458	
Utang usaha	USD	7.601.538	117.185	16.270.925	255.958	Trade accounts payable
	Lainnya/*Others*	-	3.940	-	17.991	
Utang lain-lain	USD	8.020.109	123.638	10.876.951	171.105	Other accounts payable
Biaya masih harus dibayar	USD	162.494	2.505	388.278	6.108	Accrued expenses
Pinjaman jangka panjang	USD	121.328.036	1.870.393	212.597.038	3.344.364	Long-term loans
Utang obligasi	USD	76.608.000	1.149.120	76.608.000	1.149.120	Bonds payable
Liabilitas kepada pemegang polis	USD	840.944	12.964	107.835	1.696	Liabilities to policy holders
Liabilitas lancar - lain-lain	USD	19.914	402	943.155	14.837	Other current liabilities
Jumlah Liabilitas			3.718.845		5.444.813	Total Liabilities
Liabilitas - bersih			(3.013.617)		(4.463.272)	Net Liabilities

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, aset dan liabilitas moneter BIILC, BIILD, GMI, MIMEL, ASCH, ASC, Innoform dan NCI dalam mata uang asing tidak signifikan.

As of December 31, 2023 and 2022, monetary assets and liabilities of BIILC, BIILD, GMI, MIMEL, ASCH, ASC, Innoform and NCI denominated in foreign currencies are not significant.

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, kurs konversi yang digunakan Grup serta kurs yang berlaku pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 adalah sebagai berikut:

The conversion rates used by the Group as of December 31, 2023 and 2022 and the prevailing rates on December 31, 2023 and 2022 were as follows:

	31 Desember/*December 31*, 2023 Rp	2022 Rp	
USD 1	15.416	15.731	1 USD
EUR 1	17.140	16.713	1 EUR

50. REKONSILIASI LIABILITAS YANG TIMBUL DARI AKTIVITAS PENDANAAN

50. RECONCILIATION OF LIABILITIES FROM FINANCING ACTIVITIES

	31 Desember/ *December 31*, 2022	Arus kas/ *Cash Flows*	Perubahan non-kas/ *Change in non-cash* Akuisisi/ *Acquisition*	Lain-lain/ *Others*	31 Desember/ *December 31*, 2023	
Liabilitas sewa pembiayaan Jangka pendek	72.678	(9.787)	-	28.867	91.758	Finance lease obligations Short-term
Pinjaman jangka pendek Utang bank	2.196.554	(74.827)	-	218.369	2.340.096	Short-term loan Bank loan
Pinjaman jangka panjang	5.914.386	(1.777.097)	-	322.293	4.459.582	Long-term loans
Utang obligasi dan Sukuk ijarah	4.114.265	1.236.684	-	12.899	5.363.848	Bonds payable and Sustainable sukuk
Jumlah	12.297.883	(625.027)	-	582.428	12.255.284	Total

PT. MNC ASIA HOLDING Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2023 SERTA UNTUK
TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Angka dalam tabel dinyatakan dalam jutaan Rupiah)- Lanjutan

PT. MNC ASIA HOLDING Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2023 AND
FOR THE YEAR THEN ENDED
(Figures in tables are stated in millions of Rupiah) - Continued

51. KATEGORI DAN KELAS INSTRUMEN KEUANGAN

51. CATEGORIES AND CLASSES OF FINANCIAL INSTRUMENTS

	Aset keuangan pada biaya perolehan yang diamortisasi/ *Financial assets at amortized cost*	Aset pada nilai wajar melalui laba rugi (Aset keuangan pada FVTPL)/ *Assets at fair value through profit or loss FVTPL)*	Aset pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensive lain (OCI)/ Assets at fair value through other comprehensive income (OCI)	Liabilitas keuangan pada biaya perolehan diamortisasi/ *Financial liabilities at amortized cost*	
31 Desember 2023					**December 31 , 2023**
ASET					ASSETS
ASET KEUANGAN LANCAR					CURRENT FINANCIAL ASSETS
Kas dan setara kas	4.890.845	-	-	-	Cash and cash equivalents
Aset keuangan lainnya - lancar	66.175	4.791.651	271.328	-	Other financial assets - current
Piutang usaha	3.585.375		-		Trade accounts receivables
Piutang nasabah dan margin	422.258	-	-	-	Customer and margin receivables
Piutang dan deposito wajib dari lembaga kliring dan penjaminan	224.353	-	-	-	Receivables and mandatory deposit from clearing and settlement guarantee institution
Piutang pembiayaan	808.827	-	-	-	Financing receivables
Piutang murabahah	17.827	-	-	-	Murabahah receivables
Piutang musyarakah mutanaqisah	44.313				Musyarakah mutanaqisah receivables
Kredit yang diberikan	4.240.050	-	-	-	Loans
Piutang premi dan reasuransi	169.055	-	-	-	Premium and reinsurance receivables
ASET KEUANGAN TIDAK LANCAR					NON CURRENT FINANCIAL ASSETS
Piutang pembiayaan	909.856	-	-	-	Financing receivables
Piutang murabahah	19.630	-	-	-	Murabahah receivables
Piutang musyarakah mutanaqisah	51.704				Musyarakah mutanaqisah receivables
Kredit yang diberikan	4.962.017	-	-	-	Loans
Aset keuangan lainnya – tidak lancar	1.387.488	-	776.503	-	Other financial assets - non-current
LIABILITAS					LIABILITIES
LIABILITAS KEUANGAN JANGKA PENDEK					CURRENT FINANCIAL LIABILITIES
Simpanan dan simpanan dari bank lain	-	-	-	12.064.636	Deposit and deposit from other bank
Utang usaha	-	-	-	776.836	Trade accounts payables
Biaya masih harus dibayar	-	-	-	323.130	Accrued expenses
Pinjaman jangka pendek	-	-	-	2.340.096	Short term loan
Utang kepada lembaga kliring dan penjaminan	-	-	-	273.359	Payables to clearing and settlement guarantee institution
Utang nasabah - pihak ketiga	-	-	-	303.749	Payable to customer - third parties
Utang reasuransi	-	-	-	40.135	Reinsurance payables
Utang lain-lain	-	-	-	906.613	Other accounts payables
Liabilitas jangka panjang jatuh tempo dalam satu tahun					Current maturities of long-term liabilities
Sewa pembiayaan	-	-	-	41.881	Finance lease obligations
Pinjaman jangka panjang	-	-	-	2.326.618	Long-term loans
Obligasi, *medium term notes* dan sukuk ijarah	-	-	-	1.888.180	Bonds payable, medium term notes and sustainable sukuk
LIABILITAS KEUANGAN JANGKA PANJANG					NON CURRENT FINANCIAL LIABILITIES
Liabilitas jangka panjang - setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun					Long term liabilities - net of current maturities
Sewa pembiayaan	-	-	-	49.877	Finance lease obligations
Pinjaman jangka panjang	-	-	-	2.132.964	Long-term loans
Obligasi, *medium term notes* dan sukuk ijarah	-	-	-	3.475.668	Bonds payable, medium term notes and sustainable sukuk
Liabilitas kepada pemegang polis	-	-	-	647.711	Liabilities to policy holders
Jumlah	21.799.773	4.791.651	1.047.831	27.591.453	Total

	Aset keuangan pada biaya perolehan yang diamortisasi/ *Financial assets at amortized cost*	Aset pada nilai wajar melalui laba rugi (Aset keuangan pada FVTPL)/ *Assets at fair value through profit or loss FVTPL)*	Aset pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensive lain (OCI)/ Assets at fair value through other comprehensive income (OCI)	Liabilitas keuangan pada biaya perolehan diamortisasi/ *Financial liabilities at amortized cost*	
31 Desember 2022					**Desember 31 , 2022**
ASET					ASSETS
ASET KEUANGAN LANCAR					CURRENT FINANCIAL ASSETS
Kas dan setara kas	4.470.821	-	-	-	Cash and cash equivalents
Aset keuangan lainnya - lancar	68.428	4.507.419	365.551	-	Other financial assets - current
Piutang usaha	3.600.579		-	-	Trade accounts receivables
Piutang nasabah dan margin	341.943	-	-	-	Customer and margin receivables
Piutang dan deposito wajib dari lembaga kliring dan penjaminan	187.220	-	-	-	Receivables and mandatory deposit from clearing and settlement guarantee institution
Piutang pembiayaan	798.229	-	-	-	Financing receivables
Piutang murabahah	22.654	-	-	-	Murabahah receivables
Piutang musyarakah mutanaqisah	31.897				Musyarakah mutanaqisah receivables
Kredit yang diberikan	3.441.138	-	-	-	Loans
Piutang premi dan reasuransi	161.422	-	-	-	Premium and reinsurance receivables
ASET KEUANGAN TIDAK LANCAR					NON CURRENT FINANCIAL ASSETS
Piutang pembiayaan	715.484	-	-	-	Financing receivables
Piutang murabahah	8.961	-	-	-	Murabahah receivables
Piutang musyarakah mutanaqisah	29.458				Musyarakah mutanaqisah receivables
Kredit yang diberikan	5.646.782	-	-	-	Loans
Aset keuangan lainnya – tidak lancar	1.551.247	-	828.451	-	Other financial assets - non-current
LIABILITAS					LIABILITIES
LIABILITAS KEUANGAN JANGKA PENDEK					CURRENT FINANCIAL LIABILITIES
Simpanan dan simpanan dari bank lain	-	-	-	12.147.222	Deposit and deposit from other bank
Utang usaha	-	-	-	1.147.481	Trade accounts payables
Biaya masih harus dibayar	-	-	-	322.922	Accrued expenses
Pinjaman jangka pendek	-	-	-	2.196.554	Short term loan
Utang kepada lembaga kliring dan penjaminan	-	-	-	261.932	Payables to clearing and settlement guarantee institution
Utang nasabah - pihak ketiga	-	-	-	203.899	Payable to customer - third parties
Utang reasuransi	-	-	-	46.850	Reinsurance payables
Utang lain-lain	-	-	-	729.587	Other accounts payables
Liabilitas jangka panjang jatuh tempo dalam satu tahun					Current maturities of long-term liabilities
Sewa pembiayaan	-	-	-	59.573	Finance lease obligations
Pinjaman jangka panjang	-	-	-	2.137.272	Long-term loans
Obligasi, *medium term notes* dan sukuk ijarah	-	-	-	1.641.218	Bonds payable, medium term notes and sustainable sukuk
LIABILITAS KEUANGAN JANGKA PANJANG					NON CURRENT FINANCIAL LIABILITIES
Liabilitas jangka panjang - setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun					Long term liabilities - net of current maturities
Sewa pembiayaan	-	-	-	13.105	Finance lease obligations
Pinjaman jangka panjang	-	-	-	3.777.114	Long-term loans
Obligasi, *medium term notes* dan sukuk ijarah	-	-	-	2.473.047	Bonds payable, medium term notes and sustainable sukuk
Liabilitas kepada pemegang polis	-	-	-	607.356	Liabilities to policy holders
Jumlah	21.076.263	4.507.419	1.194.002	27.765.132	Total

52. INSTRUMEN KEUANGAN, MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN DAN RISIKO MODAL

a. Manajemen Risiko Modal

Tujuan utama Grup mengelola risiko modal adalah untuk memastikan pemeliharaan rasio modal yang sehat untuk mendukung usaha, melanjutkan keberlangsungan hidup, selain memaksimalkan keuntungan para pemegang saham melalui optimalisasi saldo utang dan ekuitas. Struktur modal Perusahaan terdiri dari pinjaman dan ekuitas pemegang saham induk.

52. FINANCIAL INSTRUMENTS AND FINANCIAL RISK AND CAPITAL RISK MANAGEMENT

a. Capital Risk Management

The primary objective of the Group to manage capital risk is to ensure that it maintains healthy capital ratios in order to support its business, continue as going concern, in addition to maximizing the profits of the shareholders through the optimization of the balance of debt and equity. The Group's capital structure consists of debts and equity shareholders of the holding.

Grup mengelola struktur permodalan dan melakukan penyesuaian, bila diperlukan, berdasarkan perubahan kondisi ekonomi. Untuk memelihara dan menyesuaikan struktur permodalan, Grup dapat menyesuaikan pembayaran dividen kepada pemegang saham, atau menerbitkan saham baru. Tidak ada perubahan atas tujuan, kebijakan maupun proses untuk manajemen risiko modal pada tahun 2023 dan 2022.

The Group maintains the capital structure and applies some changes according to changes in economic condition, if needed. In order to maintain and adjust the capital structure, the Group can adjust dividends paid to shareholders, or issue new shares. There are no changes in objectives, policies, and processes for capital risk management in 2023 and 2022.

Manajemen Perusahaan secara berkala melakukan review struktur permodalan Group. Sebagai bagian dari review ini, manajemen mempertimbangkan biaya permodalan dan risiko yang berhubungan.

The management of the Company periodically reviews the Group's capital structure. As part of this review, the management considers the cost of capital and related risk.

Kebijakan Grup adalah tetap mempertahankan struktur permodalan yang sehat untuk mengamankan akses terhadap pendanaan pada biaya yang wajar.

The Group's policy is to maintain a healthy capital structure in order to secure finance at a reasonable cost.

Gearing ratio pada 31 Desember 2023 dan 2022 adalah sebagai berikut:

The gearing ratio December 31, 2023 and 2022 are as follows:

	31 Desember/*Desember 31,* 2023	2022	
Pinjaman	12.163.526	12.225.205	Debt
Kas dan setara kas dan aset keuangan lainnya - lancar	10.019.999	9.412.219	Cash and cash equivalents and other financial assets - current
Pinjaman - bersih	2.143.527	2.812.986	Net debt
Ekuitas	41.383.259	39.432.248	Equity
Rasio pinjaman - bersih terhadap modal	5,18%	7,13%	Net debt to equity ratio

b. Tujuan dan kebijakan manajemen risiko keuangan

b. Financial risk management objectives and policies

Pengelolaan risiko di Grup mencakup seluruh jenis risiko dari semua aktivitas fungsional Grup berdasarkan kebutuhan akan keseimbangan antara pertumbuhan usaha dengan pengelolaan risikonya.

Risk management within the Group covers all types of risks in all functional activities of the Group, based on demand to stabilize between the growth of the Group's business and risk management.

Untuk mengakomodasi pertumbuhan bisnis, Grup secara terus menerus melakukan evaluasi secara berkala dan mengembangkan serta meningkatkan kerangka sistem pengelolaan risiko perusahaan terpadu dan struktur pengendalian internal yang komprehensif, agar dapat memberikan informasi secara dini mengenai terdapatnya potensi risiko kepada manajemen, sehingga manajemen dapat mengambil langkah-langkah yang memadai untuk meminimalisasi dampak risiko tersebut. Kerangka manajemen risiko perusahaan terpadu tersebut dituangkan dalam kebijakan, prosedur, batas-batas transaksi, kewenangan dan ketentuan lain serta berbagai perangkat manajemen risiko, yang berlaku di seluruh lingkup aktivitas fungsional.

To accomodate business growth, the Group continually evaluates on a regular basis, develops and also improves the framework of integrated enterprise risk management system and a comprehensive internal control structure, in order to give management a precaution of risk potential and to take an appropriate solution to minimize the impact of the risk. The integrated enterprise risk management framework stated in the policies, procedures, transaction limits, authority and other provisions, and risk management tools, apply within the functional activities.

Penerapan manajemen risiko di entitas anak pada bidang bank berpedoman pada peraturan Bank Indonesia tentang Penerapan Manajemen Risiko bagi Bank Umum berikut perubahannya serta dokumen-dokumen dari *Basel Committee on Banking Supervision*, terutama konsep *Basel Accord II*.

Tujuan dan kebijakan manajemen risiko keuangan Grup adalah untuk memastikan bahwa sumber daya keuangan yang memadai tersedia untuk operasi dan pengembangan bisnis, serta untuk mengelola risiko mata uang asing, tingkat bunga, kredit dan risiko likuiditas. Grup beroperasi dengan pedoman yang telah ditentukan oleh manajemen.

Kebijakan untuk mengelola risiko-risiko tersebut dirangkum di bawah ini:

i. Risiko Pasar

Industri media di Indonesia terus menunjukkan pertumbuhan yang berkesinambungan dari tahun ke tahun, dengan pertumbuhan ekonomi negara yang positif, ditandai oleh konsumsi domestik yang kuat dan kenaikan dalam profil investasi.

Manajemen menyadari tantangan dan perkembangan yang ada dan terus memperhatikan perkembangan industri dalam rencana tahunan dan jangka panjang. Pertumbuhan pendapatan yang kuat dan peningkatan pangsa pasar penonton, digabungkan dengan fokus manajemen pada pengendalian biaya untuk mengingatkan kompetitif di industri serta terus meningkatkan teknologi, kompetensi sumber daya manusia dan proses bisnis.

Di industri jasa keuangan, dengan pertumbuhan ekonomi Indonesia, meningkatkan jumlah penduduk dengan pendapatan dan daya beli yang menguat dari waktu ke waktu.

Kondisi ini memberi peluang bisnis kepada perusahaan-perusahaan jasa keuangan, baik dalam bentuk pemberian pinjaman untuk membiayai kredit konsumen kepada mereka yang mempunyai kemampuan membayar, dan atau menawarkan produk-produk reksadana, asuransi jiwa, asuransi kerugian atau peluang investasi kepada mereka yang mempunyai pendapatan yang memadai.

Manajemen menyadari bahwa perkembangan ekonomi Indonesia yang mengesankan ini tidak senantiasa dapat terjaga dan kondisi pasar juga berpotensi fluktuatif atau melemah karena faktor-faktor domestik (inflasi yang tinggi), regional maupun internasional. Untuk itu,

The implementation of risk management of the Bank is guided by Bank Indonesia regulation on the Application of Risk Management for Commercial Banks and the changes as well as documents from the Basel Committee on Banking Supervision, particularly the concept of Basel Accord II.

The Group's overall financial risk management and policies seek to ensure that adequate financial resources are available for operation and development of its business, while managing its exposure to foreign exchange risk, interest rate risk, credit and liquidity risks. The Group operates within defined guidelines that are approved by the management.

The policies for managing each of these risks are summarized below:

i. Market Risk

Media industry in Indonesia continues to show a sustainable growth over the year, with the positive economic growth of the country, anchored in strong domestic consumption as well as the rise in investment profile.

Management realized those challenges and developments and continues to take into account the industry development in its yearly and long-term improvement in its audience share, combined with management focus on cost control to remain competitive in the industry, as well as continue to improve its technology, human resources competencies and business process.

Within the financial services industry, the consistent growth of the Indonesian Economy amplified the income and the purchasing power of the population over time.

These conditions provide opportunities for financial services firms, both in the form of consumer loan funding to qualified customers, and product offerings such as mutual funds, life insurance, and general insurance or investment opportunities to those who have adequate income.

Management realized that the impressive growth of the Indonesian economy is volatile and may weaken due to domestic factors (high inflation), both regionally and internationally. Therefore, the Company and its subsidiaries consistently monitor the market

pemantauan kondisi pasar senantiasa dilakukan oleh Perusahaan dan entitas anak.

Industri energi dan sumber daya alam mempunyai potensi risiko pasar yang relatif lebih tinggi karena harga komoditi yang bergerak dinamis dan ada siklus tertentu. Pemahaman yang baik tentang pergerakan pasar di masa lalu dan pemantauan perkembangan pasar jangka pendek dan jangka menengah merupakan kegiatan pokok yang ditempuh Perusahaan dan entitas anak.

ii. Manajemen risiko mata uang asing

Grup terekspos terhadap pengaruh fluktuasi nilai tukar mata uang asing terutama dikarenakan transaksi yang didenominasi dalam mata uang asing seperti pembelian barang impor dan pinjaman yang didenominasi dalam mata uang asing.

Fluktuasi nilai tukar Dolar Amerika Serikat terhadap mata uang asing ini menyebabkan Grup mengalami keutungan (kerugian) kurs mata uang asing sebesar Rp 27.406 juta dan (Rp 273.600 juta) masing-masing pada 31 Desember 2023 dan 2022.

Grup mengelola risiko mata uang asing sebagai berikut:

- Grup memanfaatkan peluang harga pasar nilai tukar mata uang lainnya (*multi currency*) untuk menutup kemungkinan risiko melemahnya nilai tukar fungsional dan begitu sebaliknya, sehingga secara natural risiko adanya pergerakan nilai tukar uang non-fungsional bisa saling menghilangkan. Transaksi valuta mata uang asing dilakukan dengan selalu mempertimbangkan kurs yang menguntungkan Grup.

- Grup mengatur risiko dengan berusaha menyeleraskan penerimaan dan pembayaran untuk setiap jenis mata uang.

- MNCSV telah melakukan negosiasi ulang dengan sebagian besar pemasok konten program, dimana kedua belah pihak sepakat untuk setiap pembayaran kewajiban baik yang masih *outstanding* maupun tagihan baru selama masa *licensing period*, menggunakan nilai tukar tetap yang disepakati.

Untuk entitas anak dalam bidang industri bank, telah ditetapkan limit posisi berdasarkan mata uang. Posisi tersebut di monitor harian dan strategi lindung nilai digunakan untuk meyakinkan bahwa posisi dijaga agar dalam batasan yang telah ditetapkan.

conditions.

The energy and natural resources industry may potentially face a higher market risk due to fluctuation of commodity prices and cyclical market condition. The Company and its subsidiaries continuosly conduct extensive market trends analysis to understand market movements in the past and monitor market development in the short and medium term.

ii. Foreign currency risk management

The Group is exposed to the effect of foreign currency exchange rate fluctuation mainly because of foreign currency denominated transactions such as purchase of goods and borrowings denominated in foreign currency.

In relation to the exchange rate fluctuation of U.S. Dollar to foreign currencies, the Group incurred foreign exchange gain (loss) of Rp 27,406 million and (Rp 273,600 million) on December 31, 2023 and 2022, respectively.

The Group manages the foreign currency risk as follows:

- The Group takes advantage of the opportunities in the market prices of other currencies (multi-currency) to cover possible risk of weakening value of the functional currency and vice versa, thus, in an economic offset, the risks of non-functional currency exchange rate movements will be mutually eliminated/reduced. Currency transactions are always done with consideration to the exchange rate favorable to the Group.

- The Group manages the risk by matching receipt and payment in each individual currency.

- MNCSV has renegotiated with several large program content vendors, where in both parties agree that for every payment of outstanding liabilities or new invoices during the licensing period will use the agreed fixed exchange rate.

For the subsidiary in banking industry, has set limits on positions by currency. Positions are monitored on a daily basis and hedging strategies will be used to ensure positions are maintained within established limits.

Analisis sensitivitas mata uang asing

Berikut ini sensitivitas untuk perubahan nilai tukar mata uang Dolar Amerika Serikat terhadap saldo mata uang non-fungsional lainnya yang signifikan pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, dengan variabel lain konstan terhadap laba bersih Grup.

Foreign exchange sensitivity analysis

Following are the sensitivity of changes in exchange rate of functional currency of U.S. Dollar against significant outstanding non-functional currency as of December 31, 2023 and 2022, respectively, with other variables being constant to the net income of the Group.

31 Desember 2023	Perubahan kurs/ *Changes in Currency rate*	Dampak terhadap laba (rugi) sebelum pajak/ *Effect on profit (loss) before tax*	December 31, 2023
Mata uang Rupiah terhadap USD			Rupiah against USD
Penguatan	2,0%	48.281	Strenghthening
Pelemahan	2,0%	(48.281)	Weakness

31 Desember 2022	Perubahan kurs/ *Changes in Currency rate*	Dampak terhadap laba (rugi) sebelum pajak/ *Effect on profit (loss) before tax*	December 31, 2022
Mata uang Rupiah terhadap USD			Rupiah against USD
Penguatan	2,5%	90.381	Strenghthening
Pelemahan	2,5%	(90.381)	Weakness

Manajemen berpendapat bahwa analisis sensitivitas ini bukan merupakan representasi risiko nilai tukar mata uang asing yang melekat karena eksposur pada akhir tahun tidak mencerminkan eksposur selama tahun berjalan. Pembelian dalam mata uang asing tergantung pada fluktuasi volume pembelian serta penggunaan kas dan setara kas dapat mengakibatkan perubahan akun moneter dalam mata uang asing.

In management's opinion, the sensitivity analysis is unrepresentative of the inherent foreign exchange risk because the exposure at year end does not reflect the exposure during the year. Purchases denominated in foreign currency are dependent on the fluctuations in volume of purchases and use of cash and cash equivalents that can impact foreign currency denominated monetary items.

iii. Manajemen risiko tingkat bunga

Risiko tingkat bunga adalah risiko di mana nilai wajar arus kas di masa depan akan berfluktuasi karena perubahan tingkat suku bunga pasar.

Grup secara terpisah memonitor risiko suku bunga dari entitas anak yang bergerak pada bidang bank dan non bank.

Untuk entitas anak pada bidang bank, pengelolaan risiko suku bunga melalui analisis imbal hasil suku bunga bulanan untuk penelaahan dampak dari perubahan suku bunga actual terhadap aset dan liabilitas yang sensitif terhadap perubahan suku bunga dan pengukuran dengan menggunakan analisis *repricing gap*, dalam analisis ini aset akan dikurangi dengan liabilitas yang akan di-*reprice* dalam periode yang sama untuk menghasilkan net *repricing gap* untuk periode waktu tersebut.

iii. Interest rate risk management

Interest rate risk is the risk the fair value of future cash flows of a financial instrument will fluctuate because of change in market interest rates.

The Group separately monitors the interest rate from subsidiaries that are in banking industry and non banking industry.

For the subsidiaries in banking industry, the Group manages, their interest rate risk exposure as shown by monthly interest rate yield analysis to review the actual interest rate changes for all interest rate sensitive assets and liabilities and also by repricing gap analysis which assets subtracted from liabilities that would reprice in the same period to produce the net pricing gap.

Entitas anak nonbank terpengaruh risiko perubahan suku bunga pasar terutama terkait dengan pinjaman jangka pendek dan jangka panjang dengan suku bunga mengambang.

Grup mengelola risiko ini dengan mempertahankan komposisi yang tepat antara tingkat suku bunga mengambang dan bunga tetap dan melakukan pinjaman dari pihak yang dapat memberikan tingkat suku bunga yang lebih rendah dari bank lain.

Analisis sensitivitas suku bunga

Analisis sensitivitas di bawah ini telah ditentukan berdasarkan eksposur suku bunga untuk kedua instrumen derivatif dan non-derivatif pada akhir periode pelaporan. Untuk liabilitas tingkat bunga mengambang, analisis tersebut disusun dengan asumsi jumlah liabilitas terutang pada akhir periode pelaporan itu terutang sepanjang tahun. Kenaikan atau penurunan 50 basis poin digunakan ketika melaporkan risiko suku bunga secara internal kepada karyawan kunci dan merupakan penilaian manajemen terhadap perubahan yang mungkin terjadi pada suku bunga.

Jika suku bunga lebih tinggi/rendah 50 basis poin dan semua variabel lainnya tetap konstan, laba bersih, setelah pajak, untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2023 dan 2022 akan turun/naik masing-masing sebesar Rp 27.539 juta dan Rp 32.849 juta. Hal ini terutama disebabkan oleh eksposur Grup terhadap suku bunga atas pinjamannya dengan suku bunga variabel.

Selain itu, Grup melakukan negosiasi dalam pinjaman dengan persyaratan yang fleksibel untuk mengelola risiko tingkat bunga, Grup memiliki kebijakan dalam memperoleh pembiayaan dalam Rupiah dengan tingkat bunga bank yang rendah, *back to back* deposito dan pinjaman yang akan memberikan *spread* bunga yang kecil serta jangka waktu pinjaman yang lebih fleksibel sehingga dapat dilakukan pelunasan segera apabila tingkat bunga meningkat tinggi.

Pinjaman terkena dampak risiko suku bunga termasuk dalam risiko likuiditas dan tingkat bunga pada Catatan ini.

iv. Manajemen risiko kredit

Risiko kredit mengacu pada risiko rekanan gagal dalam memenuhi liabilitas kontraktualnya yang mengakibatkan kerugian bagi Grup.

The nonbanking subsidiaries exposure to the risk of changes in market interest rate relates primarily to short-term and long-term loans with floating interest rates.

The Group manages this risk by maintaining an appropriate mix of floating and fixed rate of borrowings and entering into loan agreement with parties which give lower interest rate than other banks.

Interest rate sensitivity analysis

The sensitivity analyses below have been determined based on the exposure to interest rates for both derivatives and non-derivative instruments at the end of the reporting period. For floating rate liabilities, the analysis is prepared assuming the amount of the liability outstanding at the end of the reporting period was outstanding for the whole year. A 50 basis point increase or decrease is used when reporting interest rate risk internally to key management personnel and represents management's assessment of the reasonably possible change in interest rates.

If interest rates had been 50 basis points higher/lower and all other variables were held constant, net income, after tax, for the year ended Desember 31, 2023 and 2022 would decrease/increase by Rp 27,539 million and Rp 32,849 million, respectively. This is mainly attributable to the Group's exposure to interest rates on its variable rate borrowings.

In addition, the Group negotiates for borrowings with flexible terms to enable it to manage the interest rate risk, the Group has a policy of obtaining a low interest financing, back to back deposit, and borrowing with a low margin of interest and also a flexible loan term, enabling the Group to pay the loan if there is a significant increase in the interest rate.

Borrowings exposed to interest rate risks are included in liquidity and interest rate risk table in section of this Note.

iv. Credit risk management

Credit risk refers to the risk that a counterparty will default on its contractual obligation resulting in a loss to the Group.

Risiko kredit Grup terutama melekat pada kredit yang diberikan, piutang usaha, simpanan bank, investasi jangka pendek dan investasi lainnya. Risiko kredit pada simpanan bank dan investasi jangka pendek diperhitungkan minimal karena ditempatkan dengan institusi keuangan terpercaya yang telah memiliki catatan yang baik. Investasi lain dan piutang pada pihak ketiga yang terpercaya dan memiliki catatan yang baik. Eksposur Group dan rekanan dimonitor secara terus-menerus dan nilai agregat transaksi terkait tersebar di antara rekanan yang telah disetujui. Eksposur kredit dikendalikan oleh batasan (*limit*) rekanan yang direview dan disetujui oleh komite manajemen risiko secara tahunan.

The Group's credit risk is primarily attributed to its Loans, trade accounts receivable, bank deposits, short-term investments and other investment. Credit risk on bank deposits and short-term investments is considered minimal because they are placed in credit worthy financial institutions. Other investments and trade accounts receivable with respected and credit worthy third parties. The Group's exposure and its counterparties are continuously monitored and the aggregate value of transactions concluded is spread amongst approved counterparties. Credit exposure is controlled by counterparty limits that are reviewed and approved by the risk management committee annually.

Risiko kredit pada kredit yang diberikan, piutang usaha dan pembiayaan konsumen adalah risiko bahwa Grup akan mengalami kerugian yang timbul dari pelanggan, klien atau pihak lawan yang gagal memenuhi kewajiban kontraktual mereka. Tidak ada risiko kredit yang terpusat secara signifikan. Grup mengelola dan mengendalikan risiko kredit pada piutang usaha dengan menetapkan batasan jumlah risiko yang dapat diterima untuk pelanggan individu dan memantau eksposur terkait dengan batasan-batasan tersebut.

Credit risk to loans, trade accounts receivable and consumer financing are the risk that the Group will incur a loss arising from its customers, clients or counterparties that fail to discharge their contractual obligations. There are no significant concentrations of credit risk. The Group dssmanages and controls this credit risk by setting limits on amount of risk it is willing to accept for individual customers and by monitoring exposures in relation to such limits.

Grup melakukan hubungan usaha hanya dengan pihak ketiga yang diakui dan kredibel. Manajemen Grup menetapkan peninjauan secara mingguan dan bulanan pada umur piutang dan penagihan untuk membatasi jika tidak untuk menghilangkan risiko kredit. Sesuai dengan kebijakan manajemen Grup, media order pelanggan (agensi) akan dikenakan status "*Hold*" untuk yang telah melewati batas jatuh tempo.

The Group trades only with recognized and creditworthy third parties. The Group's management applies weekly and monthly trade accounts receivable aging review and collection to limit, if not eliminate credit risk. In accordance with the Group policy, long outstanding overdue trade accounts receivable from media order customers (agency) will be put on to "Hold".

Untuk entitas anak dibidang industri bank, Grup menetapkan prinsip kehati-hatian, yang meliputi: menghindari pemberian kredit pada debitur yang mengandung risiko tinggi, tujuan usaha spekulatif, menghindari konsentrasi pemberian kredit hanya disatu sektor ekonomi dan melakukan pemantauan dan pemeriksaan yang ketat, berkala dan terus menerus pada kredit yang telah disalurkan. Bank menerapkan kebijakan untuk memitigasi risiko kredit, antara lain dengan meminta agunan sebagai jaminan pelunasan kredit jika jaminan berupa sumber pembayaran utama debitur berdasarkan arus kas tidak terpenuhi. Jenis agunan yang dapat diterima dalam rangka memitigasi risiko meliputi kas, tanah dan/atau bangunan, mesin, kendaraan bermotor, piutang dagang dan persediaan.

For the subsidiaries in banking industry, Groups lending policy is governed by prudent principles, consisting of: avoid granting of loans to debtors which as high risk, speculative, avoid concentration of loans to specific economics sector and thoroughly, regularly, and continuously review and evaluate loans granted. The Bank applies policies to mitigate credit risk, by taking collateral to secure the repayment of loan if the primary source of debtor's peyment is no longer available. Collateral types that can be used to mitigate the risk include cash, land and/or buildings, machinery, vehicles, account receivables, and inventory.

Nilai tercatat aset keuangan pada laporan keuangan konsolidasian setelah dikurangi dengan cadangan kerugian penurunan nilai mencerminkan eksposur Grup terhadap risiko kredit.

The carrying amount of financial assets recorded in the consolidated financial statements, net of any allowance for losses represents the Group's exposure to credit risk.

v. Manajemen risiko likuiditas

Risiko likuiditas didefinisikan sebagai risiko saat posisi arus kas Grup menunjukkan bahwa pendapatan jangka pendek tidak cukup menutupi pengeluaran jangka pendek.

Untuk entitas bank, manajemen risiko likuiditas merupakan hal yang kritikal karena berdampak langsung terhadap keberlangsungan Bank, entitas anak Perusahaan, terutama apabila terjadi krisis keuangan. Untuk itu Grup berupaya memastikan bahwa kebutuhan pendanaan saat ini maupun masa depan dapat dipenuhi baik pada kondisi normal maupun tertekan.

Untuk entitas anak non bank, Grup mengelola profil likuiditasnya untuk melunasi utang yang jatuh tempo dan untuk membayar belanja modal dengan cara menjaga tingkat kas dan setara kas dari kesetaraan pendanaan melalui jumlah komitmen fasilitas kredit yang memadai. Selain itu Grup juga menempatkan dana pada aset keuangan yang dapat dicairkan sewaktu-waktu.

Tabel risiko likuiditas dan suku bunga

Tabel berikut merinci sisa jatuh tempo kontrak untuk liabilitas keuangan non-derivatif dengan periode pembayaran yang disepakati Grup. Tabel telah disusun berdasarkan arus kas yang didiskontokan dari liabilitas keuangan berdasarkan tanggal terawal di mana Grup dapat diminta untuk membayar. Tabel mencakup arus kas bunga dan pokok. Sepanjang arus bunga tingkat mengambang jumlah tidak didiskontokan berasal dari kurva suku bunga pada akhir periode pelaporan. Jatuh tempo kontrak didasarkan pada tanggal terawal di mana Grup mungkin akan diminta untuk membayar.

v. Liquidity risk management

Liquidity risk is defined as the risk when the cash flow position of the Group indicates that the short-term revenue is not enough to cover the short-term expenditures.

For banking subsidiary, liquidity risk management is critical because it has a direct impact to the sustainability of the Bank, especially in the event of financial crisis. To that end, the Group seeks to ensure that the need of current funding as well as future needs can be met both in normal conditions and understress conditions.

To the non bank subsidiaries, the Group manages its liquidity profile to service its maturing debts or to be able to finance its capital expenditure by maintaining sufficient cash and cash equivalents and the ability of funding through an adequate amount of committed credit facilities. In addition, the Group also placed funds to financial assets which can be redeemed in anytime.

Liquidity and interest risk tables

The following table details the Group's remaining contractual maturity for its non-derivative financial liabilities with agreed repayment periods. The table has been drawn up based on the undiscounted cash flows of financial liabilities based on the earliest date on which the Group can be required to pay. The table includes both interest and principal cash flows. To the extent that interest flows are floating rate, the undiscounted amount is derived from interest rate curves at the end of the reporting period. The contractual maturity is based on the earliest date on which the Group may be required to pay.

31 Desember 2023	Kurang dari satu bulan/ *Less than 1 month*	1-3 bulan/ *1-3 months*	3 bulan - 1 tahun/ *3 months to 1 year*	1-5 tahun *1-5 years*	Di atas 5 tahun/ *Above 5 years*	Jumlah/ *Total*	Desember 31, 2023
Tanpa bunga							Non-interest bearing
Utang usaha	58.925	132.721	604.521	-	-	796.167	Trade accounts payable
Biaya masih harus dibayar	2.875	66.265	259.743	-	-	328.883	Accrued expenses
Utang Lembaga Kliring dan Penjaminan Efek Indonesia	-	273.358	-	-	-	273.358	Payables to clearing and settlement guarantee institution
Utang nasabah - pihak ketiga	-	260.708	5.596	24.900	-	291.204	Payable to customer - third parties
Utang reasuransi	-	10.034	30.102	-	-	40.136	Reinsurance payable
Utang lain-lain	13.601	103.877	703.969	76.149	-	897.596	Other accounts payable
Instrumen tingkat bunga variabel							Variable interest rate instruments
Pinjaman jangka panjang	-	288.659	696.431	566.602	-	1.551.692	Long-term loans
Instrumen tingkat bunga tetap							Fixed interest rate instruments
Simpanan	-	11.579.061	1.544.222	46.107	265	13.169.655	Deposits
Simpanan dari bank lain	-	557.102	-	-	-	557.102	Deposits from other banks
Pinjaman jangka pendek	-	87.452	2.731.196	179.167	-	2.997.815	Short-term loans
Pinjaman jangka panjang	3.580	386.480	940.257	1.397.121	193.334	2.920.772	Long-term loans
Liabilitas sewa pembiayaan	778	14.996	44.823	48.515	-	109.112	Finance lease obligations
Efek yang dijual dengan janji dibeli kembali	-	214.470	-	-	-	214.470	Securities sold with agreement to repurchase
Utang obligasi - bersih	-	-	1.214.401	3.299.624	-	4.514.025	Bonds payable - net
Jumlah	79.759	13.975.183	8.775.261	5.638.185	193.599	28.661.987	Total

31 Desember 2022	Kurang dari satu bulan/ *Less than 1 month*	1-3 bulan/ *1-3 months*	3 bulan - 1 tahun/ *3 months to 1 year*	1-5 tahun *1-5 years*	Di atas 5 tahun/ *Above 5 years*	Jumlah/ *Total*	December 31, 2022
Tanpa bunga							Non-interest bearing
Utang usaha	270.952	232.977	643.552	-	-	1.147.481	Trade accounts payable
Biaya masih harus dibayar	6.486	83.638	232.798	-	-	322.922	Accrued expenses
Utang Lembaga Kliring dan Penjaminan Efek Indonesia	-	261.932	-	-	-	261.932	Payables to clearing and settlement guarantee institution
Utang nasabah - pihak ketiga	-	150.170	28.897	24.832	-	203.899	Payable to customer - third parties
Utang reasuransi	-	31.809	15.041	-	-	46.850	Reinsurance payable
Utang lain-lain	76.120	79.770	495.991	77.705	-	729.586	Other accounts payable
Instrumen tingkat bunga variabel							Variable interest rate instruments
Pinjaman jangka panjang	-	197.202	482.794	1.690.895	-	2.370.891	Long-term loans
Instrumen tingkat bunga tetap							Fixed interest rate instruments
Simpanan	-	11.662.118	1.366.344	29.520	408	13.058.390	Deposits
Simpanan dari bank lain	-	193.808	-	-	-	193.808	Deposits from other banks
Pinjaman jangka pendek	213.343	1.024.589	1.402.500	235.767	-	2.876.199	Short-term loans
Pinjaman jangka panjang	1.127	379.078	1.017.809	2.075.929	100.417	3.574.360	Long-term loans
Liabilitas sewa pembiayaan	2.482	9.004	37.552	38.446	-	87.484	Finance lease obligations
Efek yang dijual dengan janji dibeli kembali	-	69.619	380.565	-	-	450.184	Securities sold with agreement to repurchase
Utang obligasi - bersih	21.851	53.701	1.752.774	2.320.359	-	4.148.685	Bonds payable - net
Jumlah	592.361	14.429.415	7.856.617	6.493.453	100.825	29.472.671	Total

Jumlah yang dicakup di atas untuk instrumen suku bunga variabel untuk liabilitas keuangan non-derivatif harus berubah jika perubahan suku bunga variabel berbeda dengan estimasi suku bunga yang ditentukan pada akhir periode pelaporan.

Grup memiliki akses ke fasilitas pembiayaan yang tidak terpakai pada akhir periode pelaporan. Grup berharap untuk memenuhi kewajiban lainnya dari arus kas operasi dan hasil jatuh tempo aset keuangan.

The amounts included above for variable interest rate instruments for non-derivative financial liabilities is subject to change if changes in variable interest rates differ to those estimates of interest rates determined at the end of the reporting period.

The Group has access to financing facilities which were unused at the end of the reporting period. The Group expects to meet its other obligations from operating cash flows and proceeds of maturing financial assets.

53. PENGUKURAN NILAI WAJAR

Nilai wajar instrumen keuangan yang dicatat pada biaya perolehan diamortisasi

Kecuali sebagaimana tercantum dalam tabel berikut, manajemen berpendapat bahwa nilai tercatat aset dan liabilitas keuangan yang dicatat sebesar biaya perolehan diamortisasi dalam laporan keuangan mendekati nilai wajarnya karena jatuh tempo dalam jangka pendek atau menggunakan suku bunga pasar yang berlaku.

Secara khusus, asumsi signifikan yang digunakan dalam menentukan nilai wajar dari liabilitas keuangan ditetapkan di bawah ini.

- Nilai wajar aset keuangan dan liabilitas keuangan dengan syarat dan kondisi standar dan diperdagangkan di pasar aktif ditentukan dengan mengacu pada harga pasar.

- Nilai wajar aset keuangan dan liabilitas keuangan lainnya (tidak termasuk yang dijelaskan di atas) ditentukan sesuai dengan model penentuan harga yang berlaku umum berdasarkan analisis *discounted cash flow* menggunakan harga dari transaksi pasar yang dapat diamati saat ini dan kutipan dealer untuk instrumen sejenis.

53. FAIR VALUE MEASUREMENT

Fair value of financial instruments carried at amortized cost

Except as detailed in the following table, management considers that the carrying amounts of financial assets and financial liabilities recorded at amortized cost in the financial statements approximate their fair values either because of their short-term maturities or they carry prevailing market interest rates.

Specifically, significant assumptions used in determining the fair value of the liabilities are set out below.

- The fair values of financial assets and financial liabilities with standard terms and conditions and traded on active liquid markets are determined with reference to quoted market prices.

- The fair values of other financial assets and financial liabilities (excluding those described above) are determined in accordance with generally accepted pricing models based on discounted cash flow analysis using prices from observable current market transactions and dealer quotes for similar instruments.

Pengukuran nilai wajar diakui dalam laporan posisi keuangan konsolidasian

Tabel berikut ini memberikan analisis dari instrumen keuangan yang diukur setelah pengakuan awal sebesar nilai wajar, dikelompokkan ke Tingkat 1 sampai 3 didasarkan pada sejauh mana nilai wajar diamati.

- Tingkat 1 pengukuran nilai wajar adalah yang berasal dari harga kuotasian (tak disesuaikan) dalam pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik.
- Tingkat 2 pengukuran nilai wajar adalah yang berasal dari input selain harga kuotasian yang termasuk dalam Tingkat 1 yang dapat diobservasi untuk aset atau liabilitas, baik secara langsung (misalnya: harga) atau secara tidak langsung (misalnya: deviasi dari harga).
- Tingkat 3 pengukuran nilai wajar adalah yang berasal dari teknik penilaian yang mencakup input untuk aset atau liabilitas yang bukan berdasarkan data pasar yang dapat diobservasi (input yang tidak dapat diobservasi).

Fair value measurements recognised in the consolidated statement of financial position

The following table provides an analysis of financial instruments that are measured subsequent to initial recognition at fair value, grouped into Level 1 to 3 based on the degree to which the fair value is observable.

- Level 1 fair value measurements are those derived from quoted prices (unadjusted) in active markets for identical assets or liabilities.
- Level 2 fair value measurements are those derived from inputs other than quoted prices included within Level 1 that are observable for the asset or liability, either directly (i.e. as prices) or indirectly (i.e. derived from prices).
- Level 3 fair value measurements are those derived from valuation techniques that include inputs for the asset or liability that are not based on observable market data (unobservable inputs).

	30 Desember/*December 31*, 2023				
	Tingkat 1/ *Level 1*	Tingkat 2/ *Level 2*	Tingkat 3/ *Level 3*	Jumlah/ *Total*	
Aset keuangan pada FVTPL					Financial assets at FVTPL
Dana kelolaan	-	-	3.805.737	3.805.737	Managed funds
Reksadana	178.931	-	-	178.931	Mutual funds
Efek saham yang diperdagangkan	192.652	-	-	192.652	Equity securities held for trading
Efek utang	524.727	-	-	524.727	Debt securities
Lainnya	89.603	-	-	89.603	Others
Aset keuangan OCI					Financial assets at OCI
Penyertaan saham	25.432	762.070	-	787.502	Investment in shares of stock
Instrumen utang	245.896	-	-	245.896	Debt instrument
Aset Keuangan biaya amortisasi					Financial assets at amortised cost
Instrumen utang	1.400.477	-	-	1.400.477	Debt instrument
Jumlah	2.657.718	762.070	3.805.737	7.225.525	Total

	31 Desember/*December 31*, 2022				
	Tingkat 1/ *Level 1*	Tingkat 2/ *Level 2*	Tingkat 3/ *Level 3*	Jumlah/ *Total*	
Aset keuangan pada FVTPL					Financial assets at FVTPL
Dana kelolaan	-	-	3.575.424	3.575.424	Managed funds
Reksadana	126.211	-	-	126.211	Mutual funds
Efek saham yang diperdagangkan	126.712	-	-	126.712	Equity securities held for trading
Efek utang	568.963	-	-	568.963	Debt securities
Lainnya	110.109	-	-	110.109	Others
Aset keuangan OCI					Financial assets at OCI
Penyertaan saham	160.551	827.007	-	987.558	Investment in shares of stock
Instrumen utang	205.000	-	-	205.000	Debt instrument
Aset Keuangan biaya amortisasi					Financial assets at amortised cost
Instrumen utang	1.551.247	-	-	1.551.247	Debt instrument
Jumlah	2.848.793	827.007	3.575.424	7.251.224	Total

Tidak ada transfer antara tingkat 1 dan 2 pada periode berjalan.

There were no transfers between level 1 and 2 in the period.

54. PERISTIWA SETELAH PERIODE PELAPORAN

Pada tanggal 11 Januari 2024, MKAP memperoleh pernyataan efektif dari Dewan Komisioner Otoritas Jasa Keuangan dengan suratnya No. S-10/D.04/2024 untuk melakukan Penawaran Umum Berkelanjutan Obligasi Berkelanjutan IV MNC Kapital Indonesia dengan target dana yang dihimpun sebesar Rp 650.000 juta ("Obligasi Berkelanjutan IV"). Dalam rangka Penawaran Umum Berkelanjutan tersebut:

MKAP menerbitkan Obligasi berkelanjutan IV MNC Kapital Indonesia Tahap I Tahun 2023 dengan jumlah pokok sebanyak-banyaknya Rp 260.000 juta ("Obligasi") dan terdiri dari 2 Seri, yaitu:

- Seri A dengan jumlah pokok sebesar Rp 235.625 juta, dengan tingkat bunga tetap sebesar 11,02% per tahun. Jangka waktu Obligasi adalah 370 hari kalender sejak tanggal emisi.
- Seri B dengan jumlah pokok sebesar Rp 24.375 juta dengan tingkat bunga tetap 11,69% per tahun. Jangka waktu Obligasi adalah 3 tahun sejak tanggal emisi.

Obligasi ini dicatatkan di Bursa Efek Indonesia pada tanggal 22 Januari 2024, dengan pokok obligasi sebesar Rp 260.000 juta, yang dananya didistribusikan dan diterima pada tanggal 19 Januari 2024.

Berdasarkan hasil pemeringkatan PT Pemeringkat Efek Indonesia, pihak ketiga, Obligasi Berkelanjutan IV mempunyai rating id.BBB+ (Triple B plus).

Pada tanggal 15 Maret 2024, hasil pemeringkatan PT Pemeringkat Efek Indonesia, pihak ketiga, Obligasi Berkelanjutan Global Mediacom mempunyai rating $_{id}$A+ (Single A Plus).

Pada tanggal 15 Maret 2024, hasil pemeringkatan PT Pemeringkat Efek Indonesia, pihak ketiga, Sukuk Ijarah Berkelanjutan Global mempunyai rating $_{id}$A+$_{(sy)}$ (Single A Plus Syariah).

54. EVENTS AFTER THE REPORTING PERIOD

On January 11, 2024, MKAP obtained the effective notice from the Financial Services Authority (OJK) in his letter No. S-10/D.04/2024 for the Public Offering of Sustainable Bonds III MNC Kapital Indonesia with fundraising target of Rp 650,000 million ("Sustainable Bonds III"). In connection with the Public Offering of Sustainable Bonds:

MKAP issued Sustainable Bonds III MNC Kapital Indonesia Phase I Year 2023 amounting to Rp 260,000 million ("Bonds") and consisting of 2 Series, as follows:

- A Series with nominal amount offered of Rp 235,625 million with fixed interest rate of 11.02% per annum. The term of the Bonds is 370 calender days from the issuamce date.
- B Series with nominal amount offered of Rp 24,375 million with fixed interest rate of 11.69% per annum. The term of the Bonds is 3 years from the issuance date.

The bonds were listed on the Indonesia Stock Exchange on January 22, 2024 with nominal amount of Rp 260,000 million, the funds was distributed and received on January 19, 2024.

Based on the rating result from PT Pemeringkat Efek Indonesia, third party, the Sustainable Bonds III rating is id.BBB+ (Triple B plus).

On March 15, 2024, the rating result from PT Pemeringkat Efek Indonesia, third party, Global Mediacom Sustainable Bonds rating is $_{id}$A+ (Single A Plus).

On March 15, 2024, the rating result from PT Pemeringkat Efek Indonesia, third party, Sustainable Sukuk Ijarah Global Mediacom rating is $_{id}$A+$_{(sy)}$ (Single A Plus Syariah).

55. TANGGUNG JAWAB MANAJEMEN DAN PERSETUJUAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

Penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian dari halaman 1 sampai dengan 140 merupakan tanggung jawab manajemen dan telah disetujui oleh Direksi untuk diterbitkan pada tanggal 28 Maret 2024.

55. MANAGEMENT'S RESPONSIBILITY AND APPROVAL OF CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS

The preparation and fair presentation of the consolidated financial statements on page 1 to 140 were the responsibilities of the management and were approved and authorized for issue by the Directors on March 28, 2024.

LAPORAN TAHUNAN &
LAPORAN KEBERLANJUTAN

ANNUAL REPORT &
SUSTAINABILITY REPORT

2023

PT MNC Asia Holding Tbk

MNC Bank Tower, 21/F, MNC Center
Jl. Kebon Sirih Kav. 21-27
Jakarta Pusat 10340, Indonesia.

T. : +6221-29709700
E. : corsec.mnc-corporation@mncgroup.com
www.mncgroup.com